kreditplus

PT KB Finansia Multi Finance

Financing Partner for ENHANCING LIFE



2023

Laporan Tahunan
Annual Report

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB
Disclaimer

Laporan Tahunan PT KB Finansia Multi Finance ("Perseroan") disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perseroan pada periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023 kepada Regulator, Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan dari Perseroan. Laporan Tahunan ini disusun dengan konten berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2020 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, kinerja operasional, strategi, kebijakan, rencana dan proyeksi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait. Oleh karena itu, kejadian di masa mendatang tidak dapat dijamin akan selalu selaras dengan proyeksi maupun asumsi Perseroan.

Laporan Tahunan ini juga berisikan pembahasan Laporan Keberlanjutan, dimana didalamnya memuat kata Perseroan yang didefinisikan sebagai PT KB Finansia Multi Finance. Sedangkan untuk penulisan angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Bahasa Indonesia, kecuali dinyatakan lain.

Laporan tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di situs web resmi PT KB Finansia Multi Finance yaitu www.kreditplus.com

The Annual Report of PT KB Finansia Multi Finance ("the Company") has been prepared to comply with the requirements for reporting the Company's performance results for the period January 1 to December 31, 2023 to the Regulator, its Shareholders and Stakeholders. This Annual Report was prepared with content based on OJK Regulation No.29/POJK.04/2020 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies and Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

This Annual Report contains statements of financial condition, operational performance, strategies, policies, plans and projections, as well as the Company's objectives which are classified as forward-looking statements in the implementation of applicable laws, except for matters of a historical nature. These statements have prospective risks, uncertainties, and may cause actual developments to be materially different from those reported.

The prospective statements in this Annual Report are made based on various assumptions regarding the current and future conditions of the Company, as well as the related business environment. Therefore, the future events cannot be guaranteed to always align with the projections or the Company's assumptions.

This Annual Report also contains a Sustainability Report, in which the word "Company" refer is defined as PT KB Finansia Multi Finance. As for the writing of numbers in all tables and graphs, use Indonesian notation, unless stated otherwise.

PENJELASAN TEMA
Theme Explanation

"Financing Partner for Enhancing Life" terpilih sebagai tema Laporan Tahunan 2023 PT KB Finansia Multi Finance yang mencerminkan perjalanan sepanjang tahun buku 2023. Perseroan senantiasa terus mengambil posisi sebagai mitra terbaik dalam memberikan pelayanan pembiayaan untuk kehidupan yang lebih baik kepada seluruh masyarakat Indonesia.

Tema ini juga menunjukkan eksistensi Perseroan sebagai mitra yang berhubungan langsung dengan masyarakat dalam hal kemudahan dan akses fasilitas pembiayaan. Dengan begitu, Perseroan dapat berperan sebagai penggerak ekonomi sekaligus mengakselerasi kehidupan yang lebih baik dan produktif.

Di saat yang sama, kinerja Perseroan di tahun 2023 pun tergolong baik yang sejalan dengan kelanjutan tren positif pertumbuhan industri pembiayaan sebagaimana terjadi pada tahun 2022. Kinerja yang positif ini mendapat pengakuan yang tergambar dari kesuksesan aksi korporasi Perseroan berupa penerbitan obligasi publik yang mendapat peringkat AAA(idn) dari PT Fitch Rating Indonesia untuk Peringkat Nasional Jangka Panjang Perseroan maupun Obligasi yang diterbitkan, di mana peringkat ini merupakan peringkat tertinggi dengan risiko *default* terendah.

Dalam upaya mempertahankan kinerja, Perseroan terus berinovasi dari sisi digitalisasi dalam layanan dan produk pembiayaan agar tetap memberikan layanan terbaik kepada masyarakat, yang pada akhirnya berkorelasi positif dengan pertumbuhan kegiatan operasional dan keuangan. Inovasi ini merupakan bentuk upaya Perseroan dalam memahami kebutuhan konsumen akan produk dan layanan yang mudah, aman dan terpercaya.

Perseroan berkomitmen terus bergerak maju dalam meningkatkan eksistensi sebagai pemain utama dalam Industri Pembiayaan yang mampu memberikan layanan keuangan terbaik kepada masyarakat dan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Maka, Perseroan akan memberikan nilai tambah yang berkesinambungan bagi seluruh pemangku kepentingan.

"Financing Partner for Enhancing Life" was chosen as the theme of PT KB Finansia Multi Finance reflecting the journey throughout the 2023 financial year. The Company continues to take a position as the best partner in providing financing services for a better life for all Indonesian people.

This theme also shows the existence of the Company as a partner that deals directly with the community in terms of ease and access to financing facilities. By doing so, the Company can play a role as an economic driver while accelerating a better and more productive life.

At the same time, the Company's performance in 2023 is considered good, which is in line with the continuation of the positive trend of growth in the financing industry as it occurred in 2022. This positive performance has been recognized as reflected in the success of the Company's corporate actions in the form of the issuance of public bonds that received AAA(idn) rating from PT Fitch Rating Indonesia for the Company's National Long-Term Rating and Bonds issued, where this rating is the highest rating with the lowest default risk.

To maintain performance, the Company continues to innovate in terms of digitalization in financing services and products to continue in providing the best service to the community, which in turn is positively correlated with the growth of operational and financial activities. This innovation is a form of the Company's efforts to understand consumer needs for products and services that are easy, safe, and reliable.

The Company is committed to moving forward in improving its existence as a major player in the Financing Industry that can provide the best financial services to the community and contribute to national economic growth. Thus, the Company will provide sustainable added value for all stakeholders.

KESINAMBUNGAN TEMA
Theme Continuity



Financing Partner for ENHANCING LIFE

Pada tahun 2023, Perseroan mampu mempertahankan kinerja bisnis dengan adanya peningkatan pembiayaan baru sepanjang tahun. Perseroan juga mampu memperkuat kinerja bisnis secara berkelanjutan, melalui perolehan peringkat Korporat dan Obligasi menjadi (AAA)idn dari Fitch Ratings. Hal ini didukung pula dengan respons positif masyarakat terhadap Perseroan terkait penawaran obligasi kepada publik di tahun 2023 yang mengalami oversubscribed. Hal ini menjadi tolak ukur Perseroan yang mampu mempertahankan kinerja bisnis dan keuangan yang tetap stabil di tengah persaingan serta berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Lalu yang tak kalah penting adalah dukungan kuat dari pemegang saham pengendali sehingga Perseroan dapat bertumbuh dan dengan ditunjang oleh tata kelola yang baik, manajemen risiko yang efektif dan tepat, serta mampu meningkatkan kualitas layanan pembiayaan yang terpercaya bagi masyarakat Indonesia.

In 2023, the Company was able to maintain business performance with an increase in new financing during the year. The Company was also able to sustainably strengthen its business performance, through the acquisition of Corporate and Bond ratings to (AAA)idn from Fitch Ratings. This was also supported by the positive public response to the Company regarding its Public Bonds Offering in 2023 which was oversubscribed. This shows that the Company is able to maintain stable business and financial performance in the midst of competition and contribute positively to national economic growth. Last but not least, the strong support from the controlling shareholders has enabled the Company to grow, supported by good governance, effective and appropriate risk management, and to improve the quality of reliable financing services for all Indonesian society.and able to improve the quality of reliable financing services for all in Indonesian society.



2022 Strengthening Fundamentals, Accelerating Growth

Perseroan sepanjang tahun 2022 terus berupaya memperkuat fundamental untuk pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan ke depan, termasuk melalui penerbitan obligasi guna mendanai peningkatan pembiayaan yang diberikan kepada konsumen. Kenaikan peringkat Korporat dan Obligasi menjadi (AAA)idn dari Fitch Ratings juga mencerminkan pengakuan atas pencapaian kinerja keuangan yang baik maupun dukungan kuat dari pemegang saham pengendali, KB Kookmin Card Corp. Seperti terlihat dari pencapaian profitabilitas yang baik di akhir tahun, Perseroan berhasil membangun fondasi untuk memacu pertumbuhan secara berkelanjutan ke depan, dan mengawali masa depan yang lebih baik bagi semua.

Throughout 2022, the Company continues to strive to strengthen the fundamentals for sustainable business growth going forward, including through the issuance of bonds to fund increased financing provided to its customers. The increase in the Corporate and Bond ratings to become (AAA)idn from Fitch Ratings also reflects recognition of the achievement of good financial performance as well as the strong support from the controlling shareholder, KB Kookmin Card Corp. As seen from the achievement of good profitability at the end of the year, the Company managed to build a foundation to drive sustainable growth going forward, and start a better future for all.

PENCAPAIAN PENTING
Financial Highligths

KINERJA KEUANGAN Financial Performance

TOTAL ASET
Total Assets

Rp Juta/ Rp Million

11,10%

2023	8.620.928
2022	7.759.578

TOTAL EKUITAS
Total Equity

Rp Juta/ Rp Million

25,51%

2023	1.371.587
2022	1.092.837

PENDAPATAN
Revenue

Rp Juta/ Rp Million

8,83%

2023	2.282.199
2022	2.096.958

Capaian Target 2023/ Target Achievement 2023

Pendapatan Revenue	101,56%



KINERJA KEBERLANJUTAN Sustainability Performance

JUMLAH KARYAWAN
Total Employees

Orang/Person

8.152

Laki-Laki
Male
6.582

Perempuan
Female
1.570

PEMBIAYAAN PRODUK KEUANGAN KEBERLANJUTAN
Sustainable Financial Product Financing

Produk Ramah Lingkungan
Eco-Friendly Products
21.805
Unit Produk/Product Unit

Kegiatan Usaha Berkelanjutan
Sustainable Business Activities
97.63
Rp Miliar/ Rp Billion

PENYALURAN DANA TJSL
CSER Funds Distribution

Rp Juta/ Rp Million

270.709.200

Sosial dan Masyarakat
Social and Community
107.600.200

Pendidikan
Education
107.350.000

Lingkungan
Environment
55.759.000



KINERJA PEMBIAYAAN Financing Performance

PEMBIAYAAN BARU
New Financing

Rp Juta/ Rp Million

5,38%

2023	8.919.998
2022	8.464.773

Capaian Target
Target Achievement
102,09%

Grafik Pembiayaan Baru Per Segmen Usaha
New Financing by Business Segment



Pembiayaan Investasi Investment Financing	6%
Pembiayaan Multiguna Multipurpose Financing	45%
Pembiayaan Modal Kerja Working Capital Financing	49%

TOTAL PIUTANG PEMBIAYAAN
Total Financing Receiveables

Rp Juta/ Rp Million

8,74%

2023	8.193.069
2022	7.534.377

Capaian Target
Target Achievement
104,51%

Grafik Total Piutang Pembiayaan Per Segmen Usaha
Total Financing Receiveables per Business Segment



Pembiayaan Investasi Investment Financing	9,36%
Pembiayaan Multiguna Multipurpose Financing	48,21%
Pembiayaan Modal Kerja Working Capital Financing	42,43%



PENYALURAN PEMBIAYAAN per OBJEK PEMBIAYAAN
Disbursement of Financing by Financing Object



- Mobil
  Car
  61,51%
- Sepeda Motor
  Motorcycle
  19,67%
- Barang Durable
  Durable Goods
  13,60%
- Tagihan Anjak Piutang
  Factoring Financing
  5,20%
- Lain – lain
  Others
  0,02%

PENYALURAN PEMBIAYAAN per WILAYAH
Disbursement of Financing by Region



- Jabodetabek
  Greater Jakarta Area
  35%
- Sulawesi dan Indonesia Timur
  Sulawesi and East Indonesia
  17%
- Sumatera
  Sumatera
  13%
- Jawa Barat
  West Java
  12%
- Jawa Timur
  East Java
  10%
- Kalimantan
  Kalimantan
  8%
- Jawa Tengah
  Central Java
  5%

Pertumbuhan penyaluran pembiayaan tertinggi ialah Wilayah Jabodetabek

The highest growth in financing disbursement in 2023 is Greater Jakarta Area



DAFTAR ISI
Table of Contents

01 Penjelasan Tema
Theme Explanation

02 Kesinambungan Tema
Theme Continuity

04 Pencapaian Penting
Financial Highligths

01
KINERJA 2023
2023 Performance

12 Ikhtisar Data Keuangan
Financial Data Summary

14 Ikhtisar Operasional
Operational Summary

15 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Overview

15 Grafik Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Graph of Consolidated Statement of Financial Position

16 Informasi kepada Pemegang Saham
Information to Shareholders

18 Peristiwa Penting 2023
Important Events in 2023

02
LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

22 Manajemen Kami
Our Management

25 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

33 Laporan Direksi
Board of Directors' Report

42 Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023
Statement Letter of Responsibility for Annual Report 2023

03
PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

46 Identitas Perusahaan
Corporate Identity

48 Riwayat Singkat Perusahaan
Brief Company History

51 Keterangan Perubahan Nama
Information on Change of Company Name

52 Tonggak Sejarah
Milestones

53 Brand Perusahaan
Company Brand

54 Visi, Misi, dan Nilai-Nilai
Vision, Mission, and Values

56 Bidang Usaha
Line of Business

57 Produk dan Layanan Perseroan
Products and Services

60 Wilayah Operasional
Operational Area

62 Struktur Organisasi
Organizational Structure

64 Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners

68 Profil Direksi
Profile of the Board of Directors

84 Perubahan Komposisi Anggota Direksi Tahun 2023 dan Alasan Perubahannya
Change in The Composition of The Board of Directors

86 Informasi Pemegang Saham
Shareholders' Information

90 Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure

90 Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi dan Perusahaan Ventura
List of Subsidiaries, Associated Companies, and Joint Venture Companies

90 Keanggotaan Asosiasi
Membership in Associations

91 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

92 Alamat Kantor dan Entitas Anak
Office Address and Subsidiaries

101 Lembaga dan Profesional Penunjang Perseroan
Institutions and Professions Supporting of the Company

103 Informasi Jumlah Karyawan
Employee Information

106 Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Training and Competency Development

106 Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan
Development of Corporate Secretary

107 Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal
Development of Internal Audit Unit

108 Informasi pada Website Perusahaan
Website Information

04
TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS
Business Support Review

112 Teknologi Informasi
Information Technology

05
ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

126 Tinjauan Makroekonomi
Macroeconomic Review

130 Strategi Utama Perseroan Tahun 2023
The Company's Main Strategy for 2023

131 Pangsa Pasar
Market Share

136 Tinjauan Keuangan
Financial Review

150 Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2023
Comparison between Target and Realization in 2023

152 Prospek Usaha dan Strategi ke Depan
Business Prospects and Future Strategies

155 Kebijakan Dividen
Dividend Policy

155 Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts Subsequent to The Accountant's Report

156 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information Regarding Investments, Expansions, Divestment, Acquisitions, and Debt/Capital Restructurings

156 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi
The Use of Public Offering Proceeds of Bonds

157 Informasi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi
Material Information Contain Conflicts of Interest and/or Affiliated Party Transaction

162 Perubahan Peraturan Perundang-undangan dan Dampaknya terhadap Perseroan
Changes in Laws and Regulations and The Impact on The Company

171 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies

172 Tingkat Kesehatan Perusahaan
Companies Soundness Level

06

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

176 Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance Implementation

181 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Company Governance Structure

182 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

199 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

217 Direksi
Directors

232 Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Policy for The Board of Commissioners and The Board of Directors

237 Organ dan Komite di Bawah Dewan Komisaris
Organization and Committees Under The Board of Commissioners

291 Penilaian Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Good Corporate Governance Assessment

292 Dasar Penilaian
Basis of Assessment

295 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control

312 Manajemen Risiko
Risk Management

321 Perkara Hukum
Lawsuit

321 Kode Etik
Code of Conduct

324 Whistleblowing System
Whistleblowing System

333 Program Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Karyawan atau Manajemen
Employees or Management Company Shares Ownership Program

07

LAPORAN KEBERLANJUTAN
Sustainability Report

336 Tentang Laporan Keberlanjutan
About the Sustainability Report

337 Penjelasan Direksi
Board of Directors Explanation

342 Strategi dan Komitmen Keberlanjutan
Sustainability Strategy and Commitments

350 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

361 Kinerja Ekonomi
Economic Performance

364 Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance

370 Aspek Masyarakat
Social Aspect

378 Aspek Ketenagakerjaan
Employment Aspect

392 Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan
Sustainable Financial Products and/or Services

08

LAPORAN KEUANGAN
Financial Report

Laporan Keuangan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan Laporan Auditor Independen
Financial Statement For the Year Ended 31 December 2023 and Independent Auditors' Report



01

KINERJA 2023
2023 Performance

12 **Ikhtisar Data Keuangan**
Financial Data Summary

14 **Ikhtisar Operasional**
Operational Summary

15 **Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan**
Sustainability Performance Overview

15 **Grafik Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**
Graph of Consolidated Statement of Financial Position

16 **Informasi kepada Pemegang Saham**
Information to Shareholders

18 **Peristiwa Penting 2023**
Important Events in 2023

”

Dividen telah dibagikan kepada masing-masing Pemegang Saham secara proporsional, yakni: KB Kookmin Card Corp. dan PT Finansia Pacifica Raya yang telah dilakukan pada tanggal 4 April 2023 (2 hari kerja sejak diputuskan melalui Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Perseroan sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2023).

The dividends have been distributed to each Shareholder proportionally, namely: KB Kookmin Card Corp. and PT Finansia Pacifica Raya, which were carried out on April 4, 2023 (2 working days after being decided through the Circular Resolution of Shareholders of the Company in lieu of the Annual General Meeting of Shareholders Year 2023).

IKHTISAR DATA KEUANGAN
Financial Data Summary

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rp/ in million IDR)

KETERANGAN	Description	2023	2022	2021
Jumlah Pendapatan	Total Revenues	2.282.199	2.096.958	1.669.095
Jumlah Beban	Total Expenses	2.170.737	1.894.169	1.541.987
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	Income (Loss) Before Income Tax	111.462	202.789	127.107
Laba Bersih Tahun Berjalan	Net Income (Loss) for the Year	91.546	158.128	95.454
Jumlah Rugi Komprehensi Lain	Total Other Comprehensive Loss	(20.391)	(3.767)	(3.147)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	Total Comprehensive Income for the Year	71.155	154.362	92.307

Laporan Posisi Keuangan
Financial Position Statements

(dalam jutaan Rp/in million IDR)

KETERANGAN	Description	2023	2022	2021
Jumlah Aset	Total Assets	8.620.928	7.759.578	5.540.351
Jumlah Liabilitas	Total Liabilities	7.249.341	6.666.742	4.571.688
Jumlah Ekuitas	Total Equity	1.371.587	1.092.837	968.663

Rasio Keuangan dan Informasi Lainnya
Financial Ratios and Other Information

KETERANGAN	Description	2023	2022	2021
Rasio Solvabilitas (%) Solvency Ratio (%)				
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	Liabilities to Equity Ratio	5,29%	6,10%	4,72%
Rasio Liabilitas terhadap Aset	Liabilities to Assets Ratio	0,84%	0,86%	0,83%
Rasio piutang pembiayaan neto terhadap total aset	Net Financing Receivables to Total Assets Ratio	91,11%	92,41%	90,23%
Rasio piutang pembiayaan neto terhadap total pinjaman	Net Financing Receivables to Total Loans Ratio	113,90%	114,43%	115,50%
Rasio Profitabilitas (%) Profitability Ratio (%)				
Laba Tahun Berjalan / Pendapatan Neto	Current Year's Profit / Net Income	4,01%.	7,54%	5,72%
Return on Asset (ROA)	Return on Asset (ROA)	1,06%.	2,04%	1,72%
Return on Equity (ROE)	Return on Equity (ROE)	6,67%	14,47%	9,85%
Margin Pendapatan terhadap Piutang Pembiayaan (%)	Revenue Margin to Financing Receivables (%)	27,86%.	39,98%	22,15%.

KETERANGAN	Description	2023	2022	2021
Rasio Likuiditas (%) Liquidity Ratio (%)				
Rasio Lancar	Current Ratio	124,60%	119,68%	143,39%
Rasio Kas	Cash Ratio	3,69%.	4,43%.	12,50%
Rasio Aset Produktif (%) Productive Asset Ratio (%)				
Non-Performing Financing – Netto (NPF Netto) (%)	Non-Performing Financing – Netto (NPF Netto) (%)	2,01%.	1,73%	1,27%
Non-Performing Financing – Gross (NPF Gross) (%)	Non-Performing Financing – Gross (NPF Gross) (%)	3,71%.	3,49%	2,89%
Rasio Keuangan Lainnya (%) Other Financial Ratios (%)				
Rasio pinjaman/ekuitas (*gearing ratio*) (x)	Debt to Equity Ratio (gearing ratio) (x)	5,19	5,73	4,47
Rasio Piutang Pembiayaan Investasi dan Pembiayaan Modal Kerja dibandingkan dengan Total Saldo Piutang Pembiayaan (%)	Investment and Working Capital Financing Receivables as a Percentage of Total Financing Receivables (%)	51,79%	50,25%	49,42%
Total Ekuitas terhadap Jumlah Modal Disetor (%)	Total Equity to Total Capital (%)	606%	866%	767%
Pinjaman yang diterima, obligasi neto terhadap total aset (x)	Received Loans, Net Bonds to Total Assets (x)	0.80	0.81	0.78
Informasi Lainnya Other Information				
Modal kerja bersih (Rp miliar)	Net Working Capital (in billion Rp)	1,004	(366)	842
Dividen per saham (nilai Rupiah penuh) atas laba tahun sebelumnya	Dividends per Share (in full Rupiah value) for the previous year's profit	200	130	0
Jumlah konsumen aktif (ribuan)	Number of Active Customers (in thousands)	537.077	631.790	582.978
Jumlah jaringan usaha	Number of Business Networks	195	202	228
Jumlah karyawan	Number of Employees	8.152	8.128	8.745

IKHTISAR OPERASIONAL
Operational Summary

Segmen Pendapatan Pembiayaan
Financing Revenue Segment

(dalam jutaan Rp/ in million IDR)

KETERANGAN	Description	2023	2022	2021
Pembiayaan Konsumen	Consumer Financing	2.169.746	2.055.185	1.646.797
Anjak Piutang	Factoring	44.847	25.215	10.325
Lain-lain	Others	67.606	16.558	11.973
Total Pendapatan	Total Revenue	**2.282.199**	**2.096.958**	**1.669.095**

Segmen Pembiayaan per Wilayah Geografis
Geographical Segment of Financing

(dalam jutaan Rp/in million IDR)

KETERANGAN	Description	2023	2022	2021
Jabodetabek	Greater Jakarta area	2.891.433	2.588.715	1.725.154
Sulawesi dan Indonesia Timur	Sulawesi and Eastern Indonesia	1.375.876	1.323.894	989.642
Sumatera	Sumatra	1.078.548	947.660	662.163
Jawa Barat	West Java	986.974	902.420	688.599
Jawa Timur	East Java	797.152	813.601	449.976
Kalimantan	Kalimantan	692.483	629.113	449.976
Jawa Tengah	Central Java	370.600	328.973	176.676
Total Pendapatan	Total Revenue	**8.193.067**	**7.534.377**	**5.244.684**

Segmen Pembiayaan Per Skema Pembiayaan
Segment of Financing by Financing Scheme

(dalam jutaan Rp/ in million IDR)

KETERANGAN	Description	2023	2022	2021
Mobil	Car	5.039.410	4.422.605	2.706.937
Sepeda motor	Motorcycle	1.611.765	1.464.790	1.157.077
Barang durable	Durable goods	1.114.310	1.395.874	1.255.798
Tagihan anjak piutang	Factoring	425.737	249.401	122.933
Lain – lain	Others	1.847	1.705	1.937
Total Pendapatan	Total Revenue	**8.193.069**	**7.534.377**	**5.244.684**

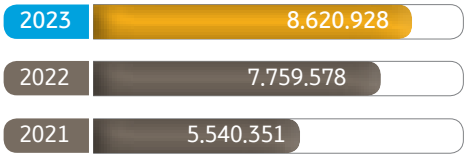
IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance Overview

URAIAN Description	SATUAN Unit	2023	2022	2021
Produk Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Products	Unit Produk Product Units	21.805	27.658	371
Jumlah Pembiayaan Baru Total New Financing	Dalam Jutaan Rupiah In Million Rupiah	8.919.998	8.464.773	5.769.283
Jumlah Kontrak Baru Total New Contract	Kontrak Contracts	574.695	698.496	633.347
Total pembiayaan untuk kegiatan Usaha berkelanjutan Total financing for sustainable activities	Dalam Jutaan Rupiah In Million Rupiah	97.632	124.147	1.526
Persentase total pembiayaan kegiatan Usaha berkelanjutan terhadap total Pembiayaan keseluruhan Percentage of total financing for sustainable activities to total overall financing	Persen Percentage	1,09	1,47	0,03
Total Piutang Pembiayaan Total Financing Receivables	Dalam Jutaan Rupiah In Million Rupiah	8.193.069	7.534.377	5.244.684

GRAFIK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Graph of Consolidated Statement of Financial Position

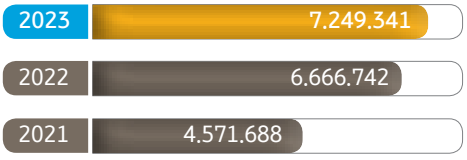
Jumlah Aset
Total Assets

(dalam jutaan Rp/ in million IDR)



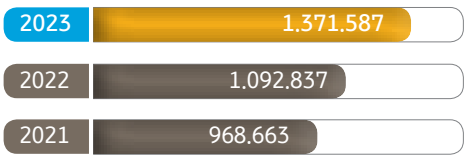
Liabilitas
Liabilities

(dalam jutaan Rp/ in million IDR)



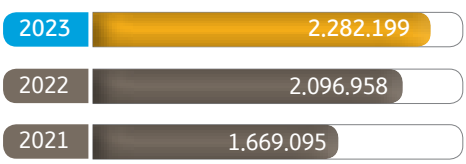
Ekuitas
Equity

(dalam jutaan Rp/in million IDR)



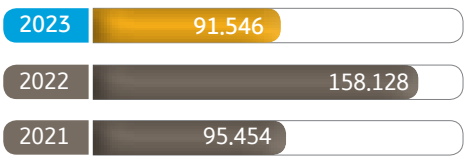
Jumlah Pendapatan
Total Revenues

(dalam jutaan Rp/ in million IDR)



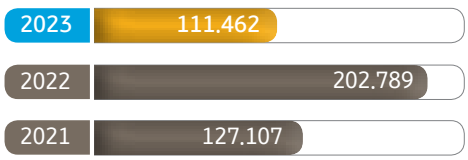
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan
Net Income (Loss) for the Year

(dalam jutaan Rp/in million IDR)



Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan
Income (Loss) Before Income Tax

(dalam jutaan Rp/ in million IDR)



INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM
Information to Shareholders

Pada tahun 2023, PT KB Finansia Multi Finance melakukan pembagian dividen tunai final tahun 2022 sesuai dengan RUPS Tahunan tanggal 31 Maret 2022 sebesar Rp25.250.008.000.

In 2023, PT KB Finansia Multi Finance distributed the final cash dividend for 2022 in accordance with the Annual General Meeting of Shareholders held on 31 March 2022 amounting to Rp25,250,008,000.



INFORMASI SAHAM

Sampai dengan 31 Desember 2023, Perseroan masih menjadi Perusahaan Tertutup yang belum melakukan penawaran saham publik di Bursa Efek Indonesia maupun bursa lainnya sehingga tidak terdapat informasi terkait Jumlah Saham Tercatat, Kapitalisasi Pasar, Harga Saham dan Volume Perdagangan.

AKSI KORPORASI

Sepanjang tahun 2023, PT KB Finansia Multi Finance tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus, serta melakukan perubahan nilai nominal saham.

Meski demikian, pada tahun 2023, Perseroan melakukan pembagian dividen tahun 2022 sesuai dengan RUPS Tahunan tanggal 31 Maret 2023 sebesar Rp25.250.008.000.

Dividen tersebut telah dibagikan kepada masing-masing Pemegang Saham secara proporsional, yakni: KB Kookmin Card Corp sebesar Rp20.200.006.400 dan PT Finansia Pacifica Raya sebesar Rp5.050.001.600. Pembayaran dividen tersebut telah dilakukan pada tanggal 4 April 2023 (2 hari kerja sejak diputuskan melalui Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Perseroan sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2023).

SHARE INFORMATION

As of 31 December 2023, PT KB Finansia Multi Finance is still a Private Company that has not conducted a public offering of shares on the Indonesia Stock Exchange or other exchanges, so there is no information regarding the Number of Listed Shares, Market Capitalization, Stock Price, and Trading Volume.

CORPORATE ACTIONS

Throughout 2023, PT KB Finansia Multi Finance did not undertake any corporate actions such as stock splits, reverse stock splits, bonus shares, or changes in the nominal value of shares.

However, in 2023, PT KB Finansia Multi Finance distributed the dividend for 2022 in accordance with the Annual General Meeting of Shareholders held on 31 March 2023 amounting to IDR25,250,008,000.

The dividend has been distributed proportionally to each Shareholder, namely KB Kookmin Card Corp in the amount of IDR20,200,006,400 and PT Finansia Pacifica Raya in the amount of IDR5,050,001,600. The dividend payment was made on 4 April 2023 (2 working days after being decided through the Circular Resolution of Shareholders of the Company in lieu of the Annual General Meeting of Shareholders Year 2023).

Adapun aksi korporasi berupa penerbitan obligasi pada tahun 2022 dan 2023, yakni sebagai berikut:

- Obligasi I KB Finansia Multi Finance Seri A
- Obligasi I KB Finansia Multi Finance Seri B
- Obligasi II KB Finansia Multi Finance Seri A
- Obligasi II KB Finansia Multi Finance Seri B

AKSI PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM *(SUSPENSION)* DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM *(DELISTING)*

Sampai dengan 31 Desember tahun 2023, PT KB Finansia Multi Finance tidak terdapat penghentian sementara (*suspension*) atas perdagangan saham Perseroan, serta tidak terdapat penghapusan atas pencatatan saham (*delisting*) Perseroan.

INFORMASI OBLIGASI ATAU EFEK LAINNYA

Sampai dengan 31 Desember tahun 2023, PT KB Finansia Multi Finance tidak menerbitkan efek lainnya selain Obligasi II dengan informasi sebagai berikut:

As for the corporate actions in the form of bond issuances in 2022 and 2023, they are as follows:

- KB Finansia Multi Finance Bond Series A
- KB Finansia Multi Finance Bond Series B
- KB Finansia Multi Finance Bond Series II A
- KB Finansia Multi Finance Bond Series II B

TEMPORARY SUSPENSION OF STOCK TRADING (SUSPENSION) AND/OR DELISTING OF SHARES

As of 31 December 2023, PT KB Finansia Multi Finance has not experienced any temporary suspension (suspension) in the trading of the Company's shares, nor has there been any delisting of the Company's shares.

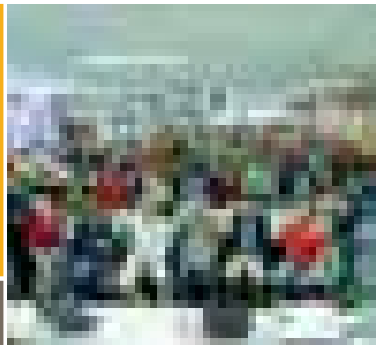
INFORMATION ON BONDS OR OTHER SECURITIES

As of 31 December 2023, PT KB Finansia Multi Finance has not issued any other securities besides Bond II, with the following information:

JENIS OBLIGASI Type of Bond	TAHUN TERBIT Year of Issue	SERI Series	NOMINAL OBLIGASI Bond Nominal	BUNGA OBLIGASI Bond Interest	PERINGKAT OBLIGASI Bond Rating	JANGKA WAKTU Duration	TANGGAL EFEKTIF Effective Date	JATUH TEMPO Due Date	PENCATATAN OBLIGASI Bond Listing
Obligasi I KB Finansia Multi Finance	2022	Seri Series A	Rp686.385.000.000	4.70% per tahun Year	AAA (idn)	370 hari kalender 370 calendar days	14 Juli 2022 July 14, 2022	2 Agustus 2023 August 2, 2023	Bursa Efek Indonesia Indonesian stock exchange
		Seri Series B	Rp313.615.000.000	7.40% per tahun Year	AAA (idn)	3 tahun 3 years	14 Juli 2022 July 14, 2022	22 Juli 2025 July 22, 2025	Bursa Efek Indonesia Indonesian stock exchange
Obligasi II KB Finansia Multi Finance	2023	Seri Series A	Rp500.000.000.000	6.20% per tahun Year	AAA (idn)	370 hari kalender 370 calendar days	19 Juni 2023 June 19, 2023	7 Juli 2024 July 7, 2024	Bursa Efek Indonesia Indonesian stock exchange
		Seri Series B	Rp500.000.000.000	7.30% per tahun Year	AAA (idn)	3 tahun 3 years	19 Juni 2023 June 19, 2023	27 Juni 2026 June 27, 2026	Bursa Efek Indonesia Indonesian stock exchange

PERISTIWA PENTING 2023
Important Events in 2023

01 Juni
01 June
01



Anniversary ke 29 tahun Kreditplus.
Kreditplus 29th Anniversary.

Perseroan merayakan Anniversary ke 29 tahun.

The Company celebrated its 29th Anniversary.

Gathering KreditPlus
Kreditplus Gathering

Perseroan mengadakan *Gathering* KreditPlus yang berlangsung di Electronic City Mall Panakukkang, Kota Makassar.

The Company organized a KreditPlus gathering held at Electronic City Mall Panakukkang, Makassar City.



23-25 Juni
23-25 June
02

26 Juni
26 June
03



Sukses Menerbitkan Obligasi II Dengan Peringkat AAA(idn)
Successfully Issued Bond II with a AAA(idn)

Perseroan sukses menerbitkan obligasi II dengan peringkat AAA(idn) sebesar Rp1 triliun dengan permintaan investor mencapai Rp4,08 triliun, atau *oversubscribed* 4 kali. Kelebihan permintaan ini menunjukan adanya peningkatan kepercayaan investor terhadap kinerja Perseroan yang terus berkembang serta berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

The Company successfully issued bond II with a AAA(idn) rating amounting to IDR1 trillion, with investor demand reaching IDR4.08 trillion, or oversubscribed 4 times. This excess demand indicates an increase in investor confidence in the continuously growing performance of the Company and its contribution to national economic growth.

Berkontribusi Dalam Mendukung Kegiatan Ramah Lingkungan
Contributes to Support Environmentally Friendly Activities

Perseroan atau Kreditplus ikut berkontribusi dalam mendukung kegiatan ramah lingkungan melalui peningkatan pembiayaan untuk produk-produk ramah lingkungan.

The Company, or Kreditplus, also contributes to support environmentally friendly activities through increased financing for eco-friendly products.



13 Juli-3 Agustus
13 July-3 August
04

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
Extraordinary General Meeting of Shareholders

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk memutuskan adanya penambahan 2 (dua) orang Anggota Direksi Baru yakni Ibu Martina Hariyanto dan Bapak Choi, Ho Jung.

The Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders to resolve the addition of 2 (two) new Board of Directors members, Mrs. Martina Hariyanto and Mr. Choi, Ho Jung.



25 Juli
25 July
05

8 Agus-30 Sep
8 Aug-30 Sep
06



Upaya Mendorong Peningkatan Kendaraan yang Ramah Lingkungan
Promote The Use of Eco-Friendly Vehicles

Sebagai upaya mendorong peningkatan kendaraan yang ramah lingkungan, Perseroan terus meningkatkan pembiayaan untuk kendaraan listrik beroda dua terutama untuk produk sepeda listrik bermerek VIAR.

As an effort to promote the use of eco-friendly vehicles, The Company continues to increase financing for electric two-wheeled vehicles, especially for VIAR electric bicycles.

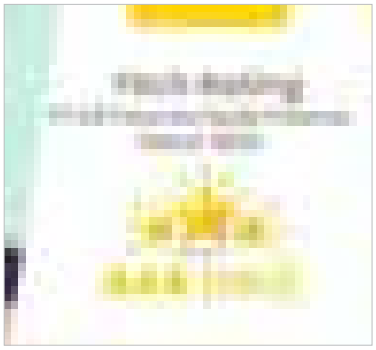
Afirmasi Peringkat Nasional Jangka Panjang untuk PT KB Finansia Multi Finance
Affirmed The Long-Term National Rating for PT KB Finansia Multi Finance

PT Fitch Ratings Indonesia mengafirmasi peringkat-peringkat berikut ini:

- Peringkat Nasional Jangka Panjang di 'AAA(idn)' dengan Outlook Stabil;
- Peringkat Nasional Jangka Panjang di 'AAA(idn)' untuk Obligasi I KB Finansia Multi Finance Tahun 2022; dan
- Peringkat Nasional Jangka Panjang di 'AAA(idn)' untuk Obligasi II KB Finansia Multi Finance Tahun 2023.

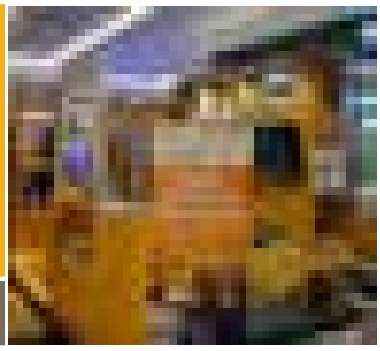
PT Fitch Ratings Indonesia has affirmed the ratings as follows:

- National Long-Term Rating at 'AAA(idn)' with stable outlook;
- National Long-Term Rating at 'AAA(idn)' for the Bonds I KB Finansia Multi Finance Year 2022; and
- National Long-Term Rating at 'AAA(idn)' or the Bonds II KB Finansia Multi Finance Year 2023.



18 Agustus
18 August
07

13-15 Oktober
13-15 October
08



PT KB Finansia Multi Finance Berpartisipasi Dalam Acara Multifinance Day 2023
PT KB Finansia Multi Finance Participated in The 2023 Multifinance Day Event

PT KB Finansia Multi Finance berpartisipasi dalam acara Multifinance Day 2023 yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) di Atrium Palembang Indah Mall, Kota Palembang.

PT KB Finansia Multi Finance participated in the 2023 Multifinance Day event organized by the Indonesian Financing Companies Association (APPI) at Atrium Palembang Indah Mall, Palembang City.



02 LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

22 Manajemen Kami
Our Management

25 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

33 Laporan Direksi
Board of Directors' Report

42 Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023
Statement Letter of Responsibility for Annual Report 2023

”

Perseroan senantiasa mengedepankan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG) dalam menjalankan kegiatan operasional sehingga berdampak positif bagi Perseroan, terutama memberikan nilai tambah kepada pemangku kepentingan sekaligus menjaga daya saing di industri pembiayaan. Inilah yang menjadi landasan dalam meningkatkan kualitas dan mengevaluasi penerapan GCG secara berkesinambungan dengan mengacu pada regulasi yang berlaku.

The Company always prioritizes Good Corporate Governance (GCG) practices in carrying out operational activities so as to have a positive impact on the Company, especially providing added value to stakeholders while maintaining competitiveness in the financing industry. This is the basis for improving the quality and evaluating the implementation of GCG on an ongoing basis with reference to applicable regulations.

MANAJEMEN KAMI
Our Management



Dewan Komisaris
The Board of Commissioners

- SONG YONG HUN
  Komisaris Utama
  President Commissioner

- NURSALAM ANDI TABUSALLA
  Komisaris Independen
  Independent Commissioner



Dewan Direksi
The Board of Directors

- YAP TJAY HING
  Direktur Utama/ President Director
- PETER HALIM
  Direktur (Chief Operating Officer)
  Director (Chief Operating Officer)
- KISUP WI
  Direktur Keuangan
  Finance Director
- MARTINA HARIYANTO
  Direktur Sumber Daya Manusia & General Affairs
  Director of Human Resources & General Affairs
- JOOHYUN HWANG
  Wakil Presiden Direktur/ Vice President Director
- HERY SUSANTO DERMAWAN
  Direktur (Deputy Chief Operating Officer)
  Director (Deputy Chief Operating Officer)
- SEA HWAN LAH
  Direktur Pemasaran
  Marketing Director
- CHOI, HO JUNG
  Direktur (Chief Risk Officer)
  Director (Chief Risk Officer)



LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Report

Reputasi kinerja keuangan yang kuat akan menjadi variabel penting bagi Perseroan dalam mencapai target masuk dalam sepuluh besar pemain di Industri Pembiayaan.

The reputation of strong financial performance will be an important variable for the Company in achieving its target of entering the top ten players in the Financing Industry.

NURSALAM ANDI TABUSALLA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Sebagaimana tugas dan tanggung jawab yang diamanatkan pemegang saham, Dewan Komisaris senantiasa melakukan pemantauan pada implementasi strategi perusahaan, performa bisnis, pengadopsian teknologi informasi, dan tentu saja penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Di samping pemantauan, Dewan Komisaris selalu mendukung dan bersama-sama dengan Direksi mengawal stabilitas sekaligus pertumbuhan bisnis Perseroan yang berkesinambungan. Sebagai organ yang berfungsi dalam pengawasan dan pemberian nasihat bersama Komite-komite, maka peran itu kami sampaikan dalam laporan Dewan Komisaris ini.

KONDISI MAKRO EKONOMI TAHUN 2023

Tahun 2023 telah terlewati. Menilik kembali ke belakang, tahun 2023 cenderung diramalkan suram. Banyak pihak dan termasuk pemerintah di sejumlah negara termasuk Pemerintah Indonesia menyebut perekonomian di tahun 2023 cukup menantang dengan berbagai hambatan.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

As part of its duties and responsibilities as mandated by shareholders, the Board of Commissioners continues to monitor the implementation of the Company's strategy, business performance, the adoption of information technology, and of course the implementation of good corporate governance principles.

In addition to monitoring, the Board of Commissioners always supports and together with the Board of Directors oversees the stability and sustainable growth of the Company's business. As an organ that functions in supervision and advising together with its Committees, we convey this role in this Board of Commissioners report.

MACROECONOMIC CONDITIONS IN 2023

2023 has passed. Looking back, 2023 tends to be predicted to be gloomy. Many parties, including governments in a number of countries, including the Indonesian government, say that the economy in 2023 will be quite challenging with various obstacles.

Beberapa indikator yang sempat memunculkan kekhawatiran tersebut salah satunya prediksi perekonomian global hanya bertumbuh 2,1% di tahun 2023. Turun drastis memang dibanding realisasi sebesar 6,3% di tahun sebelumnya.

Some of the indicators had raised concerns, one of it was the projection that the global economy would only grow by 2.1% in 2023. This is drastically lower than the realization of 6.3% in the previous year.

Kendati demikian, kami tetap bersyukur karena kekhawatiran tersebut tidak menjadi kenyataan. Namun hal ini tetap perlu diwaspadai sebab Dana Moneter Internasional (*International Monetary Fund*) memperkirakan realisasi pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,1% di tahun 2023 dan begitu juga di tahun 2024 sebagaimana disampaikan pada ajang World Economic Outlook (WEO) 2023.

Nevertheless, we remain grateful that these concerns did not come true. However, we still need to be cautious because the International Monetary Fund (IMF) estimates the global economy would only grow 3.1% in 2023 and likewise in 2024 as presented in the World Economic Outlook (WEO) 2023.

Lebih disyukuri lagi bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tetap positif dan stabil di tengah situasi penuh ketidakpastian saat ini. Pemerintah Indonesia mengumumkan solidnya perekonomian dalam negeri dengan pertumbuhan di kisaran 5,05% pada tahun 2023.

It is even more gratifying that Indonesia's economic growth remains positive and stable amidst the current uncertain situation. The Indonesian government announced that the domestic economy remains solid with growth in the range of 5.05% in 2023.

Kami, sebagaimana pelaku di dunia usaha pada umumnya, tentu saja mengapresiasi upaya Pemerintah Indonesia yang senantiasa mengawal kondusifitas perekonomian domestik melalui berbagai kebijakan makro dan moneter serta kebijakan mikro.

We, like players in the business world in general, of course appreciate the efforts of the Indonesian Government to always monitor the conduciveness of the domestic economy through various macro and monetary policies as well as micro policies.

Sebagai bagian dari industri keuangan nasional, kinerja Perseroan tentu saja tidak bisa dilepaskan dari berbagai situasi perekonomian baik secara makro maupun mikro. Selain itu, dukungan kebijakan dari regulator tentunya juga sangat penting dalam terciptanya pertumbuhan di industri ini.

As part of the national financial industry, the performance of the Company certainly cannot be separated from various economic situations both macro and micro. In addition, policy support from regulators is of course also very important in creating growth in this industry.

Faktanya, industri pembiayaan sebagaimana diumumkan OJK tetap tumbuh positif. Total aset industri pembiayaan mencapai Rp552,89 triliun di akhir Desember 2023 atau naik 13,32% secara *Year on Year* (YoY). Pertumbuhan pembiayaan terbesar terjadi pada sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor, serta sektor pertambangan dan penggalian di tahun 2023.

In fact, the financing industry as announced by the OJK continued to grow positively. The total assets of the financing industry reached IDR552.89 trillion at the end of December 2023, up 13.32% year on year (YoY). The largest financing growth occurred in the wholesale and retail trade sector, repair and maintenance of cars and motorcycles, and the mining and quarrying sector in 2023.

Begitu pun piutang pembiayaan *multifinance* sebagaimana dicatatkan OJK mengalami kenaikan 13,23% YoY dari sebesar Rp415,86 triliun di tahun 2022 menjadi sebesar Rp470,86 triliun di tahun 2023. Industri pembiayaan nasional juga lebih banyak menyalurkan pembiayaan untuk multiguna, hal ini ditandai pembiayaan multiguna memberikan kontribusi sebesar 55,09% dari total pembiayaan nasional. Diikuti pembiayaan investasi dan modal kerja sebesar masing-masing 34,68% dan 10,23% terhadap total pembiayaan.

Likewise, multifinance financing receivables as recorded by OJK increased by 13.23% YoY from IDR415.86 trillion in 2022 to IDR470.86 trillion in 2023. The national financing industry also distributes more financing for multipurpose, this is marked by multipurpose financing contributing 55.09% of total national financing. Followed by investment financing and working capital of 34.68% and 10.23% respectively to total financing.

Sedangkan untuk nilai pendapatan, industri pembiayaan nasional membukukan pendapatan sebesar Rp123,24 triliun di tahun 2023, atau meningkat 16,66% dibandingkan tahun sebelumnya hanya sebesar Rp105,64 triliun. Dengan perolehan pendapatan tersebut, pertumbuhan kredit diperkirakan akan terus membaik, dipengaruhi makin meningkatnya aktivitas ekonomi domestik yang berdampak pada naiknya kebutuhan pembiayaan baik dari korporasi maupun rumah tangga, termasuk dari golongan generasi muda yang makin besar perannya dalam perekonomian.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris menilai kinerja Perseroan pada tahun 2023 masih sejalan dengan kinerja industri pembiayaan secara umum. Ini menandakan Direksi serta Manajemen telah melaksanakan tugas dengan baik sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing. Strategi yang dirumuskan sebagai mitigasi sekaligus mengantisipasi fluktuasi bisnis telah diimplementasikan dengan baik.

Kami memahami bahwa meskipun perekonomian tergolong positif namun terdapat dinamika sepanjang tahun 2023. Sebuah situasi yang menuntut kegesitan, kewaspadaan, serta penerapan prinsip kehati-hatian (*prudent*) dari para Direksi dan Manajemen dalam menjalankan sejumlah rencana dan strategi perusahaan yang telah ditetapkan.

Hasilnya, Dewan Komisaris melihat bahwa Direksi mampu untuk tetap adaptif terhadap dinamika yang terjadi dengan kemampuan untuk membukukan peningkatan pendapatan sebesar 8,83%. Pendapatan Perseroan pada tahun 2023 adalah sebesar Rp2,282 triliun dibandingkan Rp2,097 triliun pada tahun 2022.

Kenaikan pendapatan ini disumbang dari segmen Pembiayaan Konsumen yang meningkat 5,57% dari Rp2,055 triliun tahun 2022 menjadi Rp 2,170 triliun pada tahun 2023. Begitu pun dengan Anjak Piutang yang tumbuh pesat sebesar 77,86% menjadi Rp44,85 miliar pada tahun 2023 dari Rp25,21 miliar di tahun 2022.

Meski begitu, seiring dinamika perekonomian yang terjadi, terdapat beban keuangan pada tahun 2023 yang membuat laba bersih Perseroan terkoreksi 42,11% dari tahun sebelumnya Rp158,13 miliar menjadi Rp91,55 miliar pada tahun 2023. Tingginya beban keuangan ini tercermin dari besarnya peningkatan yang mencapai 41,93% dari Rp355,06 miliar di tahun 2022 menjadi Rp503,95 miliar pada tahun 2023.

As for revenue, the national financing industry posted revenue of IDR123.24 trillion in 2023, an increase of 16.66% compared to the previous year of only IDR105.64 trillion. With this revenue, credit growth is expected to continue to improve, influenced by increasing domestic economic activity which has an impact on increasing financing needs from both corporations and households, including from the younger generation, which has an increasingly large role in the economy.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners assesses that the Company's performance in 2023 is still in line with the performance of the financing industry in general. This indicates that the Board of Directors and Management have carried out their duties well in accordance with their respective fields of work. The strategies formulated to mitigate and anticipate business fluctuations have been well implemented.

We understand that although the economy is positive, there will be dynamics throughout 2023. A situation that demanded agility, vigilance, and prudence from the Board of Directors and Management in executing the Company's plans and strategies.

As a result, the Board of Commissioners sees that the Board of Directors is able to remain adaptive to the dynamics that occur with the ability to book an increase in revenue of 8.83%. The Company's revenue in 2023 amounted to IDR2.282 trillion compared to IDR2.097 trillion in 2022.

The increase in revenue was contributed by the Consumer Financing segment which increased by 5.57% from IDR2.055 trillion in 2022 to IDR2.170 trillion in 2023. Likewise, factoring grew rapidly by 77.86% to IDR44.85 billion in 2023 from IDR25.21 billion in 2022.

However, amidst the economic dynamics, there were financial expenses in 2023 that led to a 42.11% correction in the Company's net profit from the previous year, decreasing from IDR158.13 billion to IDR91.55 billion in 2023. The high financial burden is reflected in the significant increase, reaching 41.93%, from IDR355.06 billion in 2022 to IDR503.95 billion in 2023.

Maka dari itu, Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi dan Manajemen Perseroan sepanjang tahun 2023. Terlebih prinsip kehati-hatian dalam penyaluran pembiayaan yang dijalankan sepanjang tahun 2023, yang dinilai cukup efektif untuk menjaga tingkat *Non-Performing Financing* (NPF) neto di level 2,01%, di mana angka ini masih jauh di bawah ketentuan maksimal yang ditetapkan otoritas.

Therefore, the Board of Commissioners appreciates the performance of the Board of Directors and Management of the Company throughout 2023. Moreover, the prudent principle in the distribution of financing carried out throughout 2023, which was considered effective enough to maintain the net Non-Performing Financing (NPF) rate at the level of 2.01%, which is still far below the maximum provisions set by the authority.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI DIREKSI

Dewan Komisaris senantiasa melaksanakan fungsi pengawasan dalam rangka mengawal arah Perusahaan berjalan dengan lebih baik. Dewan Komisaris terus membangun komunikasi yang intensif dengan Direksi sehingga pengawasan terhadap kegiatan bisnis dapat berjalan dalam koridor yang telah ditetapkan dan terencana.

Secara berkala pula, Dewan Komisaris aktif melakukan pengawasan langsung dengan mengikuti Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang membahas agenda seputar isu-isu strategis dan selalu memperbaharui informasi tentang kinerja Perseroan terkini.

Tambahan lagi, Dewan Komisaris atas prakarsa Direksi selalu melakukan pertemuan dalam hal terdapat pembahasan yang bersifat penting atau hal yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris.

Berdasarkan strategi Perseroan yang telah dicanangkan di tahun 2023, Dewan Komisaris memandang implementasi yang dilaksanakan Direksi sudah relevan dan terukur. Direksi terus konsisten memperluas basis konsumen baru dengan tetap memaksimalkan upaya retensi terhadap konsumen yang ada.

Kemudian yang tak kalah penting, Direksi menaruh perhatian yang besar dalam mendorong transformasi digital sebagai wujud merealisasikan visi menjadi Perusahaan Pembiayaan penyedia solusi dan layanan pembiayaan berbasis teknologi terbaik di Indonesia.

Atas dasar itu, Dewan Komisaris secara khusus mengapresiasi langkah-langkah Direksi yang mengelola Perseroan dengan mengedepankan profesionalitas, akuntabilitas, dan selalu responsif terhadap perubahan dari eksternal.

SUPERVISION OF THE IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF DIRECTORS' STRATEGY

The Board of Commissioners continues to carry out its supervisory function in order to oversee the Company's direction for the better. The Board of Commissioners continues to build intensive communication with the Board of Directors so that supervision of business activities can run in a predetermined and planned corridor.

The Board of Commissioners actively conducts direct supervision periodically by attending Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors that discuss agendas around strategic issues and always update information on the latest Company performance.

In addition, the Board of Commissioners at the initiative of the Board of Directors always conducts meetings in the event of important discussions or matters that require the approval of the Board of Commissioners.

Based on the Company's strategy for 2023, the Board of Commissioners views that the implementation by the Board of Directors is relevant and measurable. The Board of Directors continues to consistently expand the new customer base while maximizing efforts to retain existing customers.

Last but not least, the Board of Directors pays great attention to encouraging digital transformation as a form of realizing the vision of becoming the best technology-based financing solutions and services provider in Indonesia.

On that basis, the Board of Commissioners particularly appreciates the steps taken by the Board of Directors in managing the Company by prioritizing professionalism, accountability, and always being responsive to external changes.

PROSPEK BISNIS

Stabilitas pertumbuhan ekonomi Indonesia barang tentu berkontribusi di sektor jasa keuangan, khususnya industri pembiayaan. Sesuai dengan laporan yang disampaikan OJK, pertumbuhan pembiayaan terbesar terjadi pada sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor, serta sektor pertambangan dan penggalian di tahun 2023.

Nilai piutang pembiayaan industri pembiayaan secara umum mengalami kenaikan 12,23% dari sebesar Rp396,61 triliun tahun 2022 menjadi sebesar Rp445,13 triliun di tahun 2023. Sektor industri pembiayaan yang bergerak ke arah tren positif sekaligus tantangan ke depan sudah direspons Direksi melalui penguatan strategi dan kebijakan bisnis yang terukur dan terencana yang mampu meningkatkan kinerja Perseroan.

Melalui pemberian nasihat, Dewan Komisaris akan terus menjaga optimisme Perseroan menghadapi prospek bisnis yang penuh tantangan. Hal ini mengingat tingkat suku bunga BI Rate yang akan bergerak di kisaran sasaran 2,5±1% di tahun 2024.

Kami meyakini, proyeksi untuk target kinerja, baik itu kinerja keuangan maupun rasio keuangan di tahun 2024 yang disusun Direksi sudah mempertimbangkan kondisi ekonomi makro dan mikro di Tanah Air. Reputasi kinerja keuangan yang kuat akan menjadi variabel penting bagi Perseroan dalam mencapai target masuk dalam sepuluh besar pemain di Industri Pembiayaan.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris senantiasa mendukung implementasi tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) di seluruh aspek kegiatan Perseroan. Hal ini didukung dengan penerapan sistem manajemen risiko dan pengendalian internal yang komprehensif, yang melibatkan partisipasi aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris. Langkah itu bertujuan untuk mencegah tindakan *fraud* atau praktik *bad governance* yang material dari seluruh lini usaha.

Tercapainya tata kelola Perseroan yang baik berkaitan erat dengan implementasi sistem teknologi informasi di Perseroan yang berorientasi pada kualitas pelaporan dan pengolahan data yang cepat sekaligus akurat.

BUSINESS PROSPECT

Indonesia's stable economic growth certainly contributes to the financial services sector, especially the financing industry. In accordance with a report submitted by the OJK, the largest financing growth occurred in the wholesale and retail trade sector, repair and maintenance of cars and motorcycles, and the mining and quarrying sector in 2023.

The value of financing receivables in the financing industry in general increased by 12.23% from IDR396.61 trillion in 2022 to IDR445.13 trillion in 2023. The financing industry sector, which is moving towards a positive trend as well as the challenges ahead, has been responded to by the Board of Directors through the strengthening of measurable and planned business strategies and policies that are able to improve the Company's performance.

Through the provision of advice, the Board of Commissioners will continue to maintain the Company's optimism in facing challenging business prospects. This is considering the BI Rate which will move in the target range of 2.5±1% in 2024.

We believe that the projections for performance targets, both financial performance and financial ratios in 2024 prepared by the Board of Directors have considered the macro and micro economic conditions in the country. The reputation of strong financial performance will be an important variable for the Company in achieving its target of entering the top ten players in the Financing Industry.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners consistently supports the implementation of Good Corporate Governance (GCG) across all aspects of the Company's activities. This is reinforced by the application of a comprehensive risk management and internal control system, which involves active participation from the Board of Directors and the Board of Commissioners. These measures aim to prevent fraudulent activities or material bad governance practices across all lines of business.

Achieving good corporate governance is closely related to the implementation of information technology systems in the Company that are oriented towards quality reporting and rapid as well as accurate data processing.

Dewan Komisaris selalu memantau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan prosedur yang berlaku, selaras dengan peta jalan Perseroan yang berupaya terus menyempurnakan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Hal ini tercermin dari transparansi informasi keuangan dan non-keuangan yang rutin dipublikasi di situs Perseroan. Pengambilan keputusan pun dilakukan secara objektif melalui tata cara dan prosedur yang berlaku dalam prinsip GCG. Kelengkapan organ-organ GCG pun sudah cukup memadai dalam merespons kompleksitas bisnis Perseroan.

Pengawasan dari Dewan Komisaris terhadap kepatuhan dan kualitas penerapan prinsip GCG pada akhirnya akan berdampak positif terhadap reputasi Perseroan di mata pemangku kepentingan sebagai entitas pembiayaan yang sehat dan terpercaya.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu Komite-Komite yang berada langsung di bawah Dewan Komisaris, antara lain Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Pemantau Risiko.

Secara umum sepanjang tahun 2023, kami menilai Komite-Komite tersebut telah menjalankan peran, tugas, dan tanggung jawabnya dengan baik. Parameter penilaian berangkat dari kompetensi anggota, proses kerja, pencapaian kinerja, dan rekomendasi.

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk mendukung Dewan Komisaris dalam hal melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit, serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan Perseroan.

Begitu pun Komite Nominasi dan Remunerasi yang berperan dalam membantu Dewan Komisaris untuk menyusun dan memberikan rekomendasi terkait kebijakan nominasi di Perseroan serta membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. Selain itu, Komite Nominasi dan Remunerasi juga berfungsi untuk menyampaikan rekomendasi terkait kebijakan remunerasi.

The Board of Commissioners always monitors the Company's compliance with applicable regulations and procedures, in line with the Company's roadmap aimed at continuously improving the implementation of good corporate governance.

This is reflected in the transparency of financial and non-financial information regularly published on the Company's website. Decision-making is also carried out objectively through procedures and protocols in accordance with the principles of GCG. The completeness of GCG organs is also sufficiently adequate in responding to the complexity of the Company's business.

The supervision by the Board of Commissioners over compliance and the quality of implementation of GCG principles will have a positive impact on the Company's reputation in the eyes of stakeholders as a healthy and trustworthy financing entity.

EVALUATION OF COMMITTEE PERFORMANCE UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its supervisory duties and functions, the Board of Commissioners is assisted by committees directly under it, including the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Oversight Committee.

Overall, throughout the year 2023, we assess that these committees have fulfilled their roles, duties, and responsibilities effectively. The assessment parameters are based on member competencies, work processes, performance achievements, and recommendations.

The Audit Committee is established by the Board of Commissioners to support them in monitoring and evaluating the planning and execution of audits, as well as monitoring the follow-up actions of audit results to assess the adequacy of internal controls, including the adequacy of the Company's financial reporting processes.

Likewise, the Nomination and Remuneration Committee plays a role in assisting the Board of Commissioners in formulating and providing recommendations regarding nomination policies within the Company and assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of Directors and/or members of the Board of Commissioners. Additionally, the Nomination and Remuneration Committee also functions to provide recommendations concerning remuneration policies.

Terakhir, Komite Pemantau Risiko selalu bekerja dalam melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan Perseroan, serta memantau dan melakukan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan satuan kerja manajemen risiko. Fungsi dan tanggung jawab ketiga komite sangat membantu tugas-tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan masukan yang berkualitas kepada Direksi.

Lastly, the Risk Oversight Committee consistently works to evaluate the alignment between risk management policy and the Company's policy implementation, as well as monitoring and evaluating the implementation of the duties of the Risk Management Committee and risk management work unit. The functions and responsibilities of these three committees greatly assist the Board of Commissioners in carrying out oversight and providing high-quality input to the Board of Directors.

APRESIASI DARI KAMI

Di akhir laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan dan apresiasi kepada jajaran Direksi, Manajemen, dan segenap karyawan yang begitu solid dan penuh komitmen sehingga Perseroan mampu merealisasikan capaian yang baik di tahun 2023.

Besar harapan kami agar derap langkah Perseroan ke depannya terus bergerak maju, menjadi lebih baik, tangguh, dan memberi manfaat sebesar-besarnya kepada pemangku kepentingan. Kemudian yang tak kalah penting adalah mendapatkan kepercayaan tinggi dari masyarakat untuk mendapatkan solusi dan layanan keuangan berbagai kebutuhan.

APPRECIATION FROM US

At the end of this report, the Board of Commissioners extends its appreciation and gratitude to the Board of Directors, Management, and all employees who have been so solid and committed, so that the Company to achieve significant accomplishments in 2023.

We sincerely hope that the Company's strides forward continue to progress, becoming better, stronger, and providing maximum benefits to stakeholders. Then last but not least is gaining high trust from the public to provide financial solutions and services for various needs.

Jakarta, 16 April 2024
Jakarta, April 16, 2024

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



NURSALAM ANDI TABUSALLA
Komisaris Independen
Independent Commissioner



LAPORAN DIREKSI
Board of Directors' Report

Seiring dengan membaiknya pertumbuhan ekonomi nasional, kinerja Perseroan secara umum tetap mengalami pertumbuhan di tengah ketatnya persaingan pada industri pembiayaan.

Along with the improvement in national economic growth, the Company's performance in general continued to grow amidst intense competition in the financing industry.

YAP TJAY HING
Direktur Utama
President Director

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Sebagai pembuka dan atas nama Direksi Perseroan, kami mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkah dan karunia-Nya sehingga Perseroan dapat melalui tahun 2023 dengan torehan kinerja yang positif dan sejalan dengan pertumbuhan pasar industri pembiayaan di Tanah Air. Capaian ini tentu saja berkat kerja keras, soliditas, dan semangat tinggi dari manajemen dan karyawan.

TINJAUAN SITUASI MAKRO EKONOMI

Fragmentasi geo-ekonomi, volatilitas sektor keuangan, dan disrupsi lingkungan global sepanjang tahun 2023 tidak menjadikan perekonomian Indonesia goyah. Sebaliknya, ekonomi Indonesia mencatat pertumbuhan positif sekaligus menandakan ketahanan yang kuat di tengah berbagai dinamika global.

Dibanding dengan negara-negara yang tergabung dalam forum G20, pertumbuhan ekonomi Indonesia berada di posisi keempat, bahkan pertumbuhannya selalu stabil di atas 5% sepanjang tujuh kuartal berturut-turut meski sempat terkoreksi di kuartal-III.

Dear esteemed shareholders and stakeholders,

As a prelude and on behalf of the Board of Directors of the Company, we would like to express our gratitude to God Almighty for His blessings and grace so that the Company can go through 2023 with a positive performance and in line with the market growth of the financing industry in the country. This achievement is certainly thanks to the hard work, solidity, and high spirit of the management and employees.

OVERVIEW OF MACROECONOMIC SITUATION

Geo-economic fragmentation, financial sector volatility, and global environmental disruption throughout 2023 did not make Indonesia's economy falter. On the contrary, the Indonesian economy recorded positive growth while signaling strong resilience amidst various global dynamics.

Compared to other member of G20 countries, Indonesia's economic growth is in fourth position, in fact its growth has always been stable at above 5% for seven consecutive quarters even though it was corrected in the third-quarter.

Sekali lagi, ini membuktikan bahwa kinerja perekonomian Indonesia memiliki daya tahan yang baik di tengah ancaman resesi akibat suku bunga, ketegangan geopolitik global, dan berbagai ancaman lain.

Secara umum, data dari Badan Pusat Statistik (BPS) mengungkapkan pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan IV – 2023 menguat sebesar 5,04% secara *Year on Year* (YoY). Di waktu yang sama, lapangan usaha di Indonesia juga mengalami pertumbuhan positif di mana pilar utama bersumber dari sektor transportasi dan pergudangan (10,33%) serta jasa lainnya (10,15%).

Semua itu didorong oleh kenaikan pengguna jasa angkutan penumpang, peningkatan volume pengiriman barang ekspor-impor, peningkatan kunjungan wisatawan, dan rangkaian persiapan pemilihan umum.

Bank Indonesia juga mencatat pertumbuhan konsumsi masyarakat Indonesia disebabkan adanya peningkatan mobilitas sehingga daya beli masyarakat tetap stabil. Bertolak dari kondisi tersebut, bank sentral merilis Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) di Indonesia sangat kuat di angka 123,8 pada Desember 2023 lebih tinggi dari periode sebelumnya. Dari sisi inflasi, Pemerintah masih mampu mengendalikan di angka 2,61% (YoY) pada Desember 2023.

Inflasi inti masih cukup rendah sejalan dengan konsistensi kebijakan suku bunga dan stabilisasi nilai tukar Rupiah oleh Bank Indonesia. Nilai tukar Rupiah pada akhir 2023 tercatat menguat 1,11% (*point to point*) dari akhir tahun sebelumnya. Stabilitas nilai tukar Rupiah juga masih tetap terjaga di tengah fenomena menguatnya dolar AS. Berbagai indikator ini, turut mepengaruhi kinerja industri pembiayaan di tahun 2023.

ANALISA KINERJA

Seiring dengan membaiknya pertumbuhan ekonomi nasional, kinerja Perseroan secara umum tetap mengalami pertumbuhan di tengah ketatnya persaingan pada industri pembiayaan. Selain itu, era kenaikan suku bunga tinggi di tahun 2023 tentunya juga berpengaruh terhadap kinerja Perseroan secara umum.

Bagi kami, jajaran Direksi, kendala-kendala tersebut bukan menjadi penghalang dalam meningkatkan kinerja, namun justru menjadi tantangan yang dijawab melalui analisa mendalam sehingga menciptakan formulasi strategi bisnis yang relevan, situasional, dan terus memaksimalkan peluang.

Once again, this proves that Indonesia's economic performance has good resilience amid the threat of recession due to interest rates, global geopolitical tensions, and various other threats.

In general, data from the Central Statistics Agency (BPS) revealed that Indonesia's economic growth in the fourth quarter of 2023 strengthened by 5.04% on a Year on Year (YoY) basis. At the same time, business fields in Indonesia also experienced positive growth where the main pillars came from the transportation and warehousing sector (10.33%) and other services (10.15%).

All of this was driven by an increase in passenger transportation service users, an increase in the volume of export-import goods shipments, an increase in tourist visits, and a series of general election preparations.

Bank Indonesia also noted that the growth in Indonesian consumption was due to increased mobility so that people's purchasing power remained stable. Starting from these conditions, the central bank released the Consumer Confidence Index (CCI) in Indonesia is very strong at 123.8 in December 2023, higher than the previous period. In terms of inflation, the government was still able to control it at 2.61% (YoY) in December 2023.

Core inflation remained relatively low in line with the consistent interest rate policy and stabilization of Rupiah exchange rate by Bank Indonesia. The Rupiah exchange rate at the end of 2023 was recorded to have strengthened by 1.11% (point to point) from the end of the previous year. The stability of the Rupiah exchange rate was also maintained amidst the phenomenon of a stronger US dollar. These various indicators will also affect the performance of the financing industry in 2023.

PERFORMANCE ANALYSIS

Along with the improvement in national economic growth, the Company's performance in general continued to grow amidst intense competition in the financing industry. In addition, the era of high interest rate hikes in 2023 will also affect the Company's performance in general.

For us, the Board of Directors, these obstacles are not a barrier in improving performance, but instead a challenge that is answered through in-depth analysis so as to create a business strategy formulation that is relevant, situational, and continues to maximize opportunities.

Analisa mendalam itu tertuang dalam strategi penetrasi pasar seperti melakukan penjualan yang agresif dan terpusat ke *dealer-dealer* besar yang memiliki keunggulan dalam penyaluran distribusi, promosi yang selektif dan berpusat pada mitra berkualitas tinggi.

Sedangkan terkait dengan era suku bunga tinggi, Perseroan mengambil langkah dengan terus melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala atas kondisi aset dan liabilitas terutama yang memiliki sensitivitas terhadap suku bunga. Pemantauan secara rutin terhadap indikator keuangan yang terekspos risiko pasar di antaranya memantau perubahan suku bunga dan indikator makro ekonomi. Di samping untuk mendukung realisasi pembiayaan, Perseroan senantiasa mencari alternatif sumber pendanaan dalam negeri dengan suku bunga yang kompetitif sehingga dapat meningkatkan pendapatan.

Upaya-upaya tersebut membuahkan hasil positif di mana Perseroan berhasil membukukan laba bersih yang melampaui target di tahun 2023 di mana target laba tahun berjalan yang ditetapkan sebesar Rp86,74 miliar, tetapi terealisasi mencapai Rp91,55 miliar. Pencapaian tersebut juga disebabkan oleh kinerja pendapatan usaha yang mencapai target yang ditetapkan, yakni sebesar Rp2,282 triliun dari target sebesar Rp2,247 triliun.

Begitu pun dengan pendapatan usaha dan laba tahun berjalan mampu melampaui target yang ditetapkan masing-masing sebesar 101,56% dan 105,54% di tahun 2023. Di sisi lain, posisi keuangan Perseroan untuk aset dan ekuitas belum melebihi target yang ditetapkan pada tahun 2023, meskipun secara umum pencapaian untuk aset dan ekuitas sebesar di atas 98%.

Perseroan juga berhasil merealisasikan penyaluran pembiayaan baru sebesar Rp8,9 triliun. Portofolio penyaluran pembiayaan didominasi eksposur risiko kredit yang rendah sehingga kualitas portofolio masih terjaga terlihat dari rasio *Non-Performing Financing* (NPF) bruto sebesar 3,71% dan NPF neto sebesar 2,01% untuk posisi Desember 2023.

Sampai dengan akhir tahun 2023, kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan meliputi pembiayaan investasi, modal kerja, dan multiguna memang belum mencapai target yang ditetapkan.

Ke depan, Perseroan akan terus-menerus mengevaluasi pelaksanaan strategi yang telah ditetapkan sehingga kinerja Perseroan di masa akan datang senantiasa mengalami peningkatan secara berkelanjutan.

The in-depth analysis is contained in the market penetration strategy such as aggressive and centralized sales to large dealers who have advantages in distribution, selective promotion and centered on high quality partners.

Meanwhile, in relation to the era of high interest rates, the Company took steps by continuing to conduct regular monitoring and evaluation of the condition of assets and liabilities, especially those with sensitivity to interest rates. Regular monitoring of financial indicators exposed to market risk includes monitoring changes in interest rates and macroeconomic indicators. In addition to supporting the realization of financing, the Company always seeks alternative sources of domestic funding with competitive interest rates so as to increase revenue.

These efforts yielded positive results in which the Company managed to book a net profit that exceeded the target in 2023 where by current year profit target set at IDR86.74 billion, but realized at IDR91.55 billion. This achievement was also due to the performance of operating income which reached the target set, which amounted to IDR2.282 trillion from the target of IDR2.247 trillion.

Likewise, operating revenue and profit for the year were able to exceed the targets set by 101.56% and 105.54% respectively in 2023. On the other hand, the Company's financial position for assets and equity has not exceeded the target set in 2023, although in general the achievement for assets and equity is above 98%.

The Company also managed to realize new financing disbursements of IDR8.9 trillion. The financing distribution portfolio is dominated by low credit risk exposure so that the portfolio quality is still maintained as seen from the gross Non-Performing Financing (NPF) ratio of 3.71% and net NPF of 2.01% for the position of December 2023.

Until the end of 2023, the business activities carried out by the Company including investment, working capital, and multipurpose financing have not yet reached the set target.

Going forward, the Company will continuously evaluate the implementation of the strategies that have been set so that the Company's performance in the future will always improve sustainably.

OPTIMALISASI TEKNOLOGI INFORMASI

Penerapan teknologi informasi dalam seluruh kegiatan operasional menjadi instrumen penting dalam memenangkan persaingan bisnis. Teknologi Informasi tak sekadar memiliki kekuatan mengembangkan perusahaan, tapi juga mentransformasikan bagaimana bisnis dijalankan. Bahkan dalam era bisnis pembiayaan yang berbasis data dan informasi, pemanfaatan teknologi informasi menjadi faktor kunci yang menentukan dalam mewujudkan visi Perseroan menjadi perusahaan pembiayaan penyedia solusi dan layanan pembiayaan berbasis teknologi terbaik di Indonesia.

Sebagai contoh, visi itu telah direalisasikan dengan memaksimalkan teknologi informasi melalui penggunaan *credit scoring* dalam sistem *Loan Origination System* (LOS) yang terus dikembangkan dan dievaluasi secara berkala. Sistem tersebut terbukti mendukung penyaluran pembiayaan dengan kualitas yang baik berkat proses seleksi yang ketat dalam proses akuisisi, khususnya pembiayaan retail.

Atas dasar itu, investasi di teknologi informasi diperlukan untuk melakukan kebaruan sistem informasi sehingga dapat menyesuaikan dengan perkembangan teknologi digital.

Refreshment Infrastruktur menjadi modal utama Perseroan dalam menjaga eksistensi bisnis di tengah persaingan industri pembiayaan, terutama untuk terus memberikan kemudahan dan kelancaran terhadap layanan pembiayaan ke seluruh masyarakat. Sedangkan kesiapan terhadap serangan siber merupakan upaya menempatkan keamanan siber sebagai agenda penting dalam membentengi diri terhadap potensi kerugian yang dialami dari kejahatan siber.

Terkait rencana teknologi informasi di tahun 2024, Perseroan telah menyusun program kerja dan rencana pengelolaan teknologi informasi yang meliputi penambahan personel, perubahan pada konfigurasi aplikasi inti, dan membangun kerjasama dengan Penyedia Jasa Teknologi Informasi.

Seluruh rencana dan program itu merupakan perwujudan komitmen Perseroan menciptakan layanan dan produk secara digital bagi seluruh konsumen. Produk dan layanan digital ini agar mempermudah dan mempercepat transaksi dengan konsumen sehingga dapat meningkatkan nilai tambah dan kinerja Perseroan.

INFORMATION TECHNOLOGY OPTIMIZATION

The use of information technology in all operational activities is an important instrument in winning business competition. Information Technology not only has the power to develop the Company, but also transforms how business is conducted. Even in the era of a data and information-based financing business, the utilization of information technology is a key factor in realizing the Company's vision of becoming the best technology-based financing solutions and services provider in Indonesia.

For example, this vision has been realized by maximizing information technology through the use of credit scoring in the Loan Origination System (LOS), which continues to be developed and evaluated regularly. The system has proven to support the distribution of good quality financing thanks to a rigorous selection process in the acquisition process, especially retail financing.

Therefore, investment in information technology is required to update the information system so that it can adapt to the development of digital technology.

Infrastructure Refreshment is the Company's main capital in maintaining business existence in the midst of competition in the financing industry, especially to continue to provide convenience and smoothness to financing services to the entire community. Meanwhile, cyber-attack readiness is an effort to place cybersecurity as an important agenda in fortifying ourselves against potential losses experienced from cyber crime.

Regarding the information technology plan in 2024, the Company has developed a work program and information technology management plan which includes the addition of personnel, changes to the configuration of core applications, and building cooperation with Information Technology Service Providers.

All of these plans and programs are a manifestation of the Company's commitment to create digital services and products for all consumers. These digital products and services are to facilitate and accelerate transactions with consumers so as to increase the added value and performance of the Company.

PROSPEK USAHA

Dana Moneter Internasional (*International Monetary Fund*) dalam World Economic Outlook (WEO) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,1% (YoY) di tahun 2024, atau tetap stabil seperti tahun lalu. Sejalan dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi global yang stabil, IMF memproyeksikan perekonomian Indonesia tahun 2024 tetap tumbuh di level 5% seperti pada tahun sebelumnya. Perekonomian Indonesia memiliki daya tahan yang baik di tengah berbagai tantangan yang melanda perekonomian global.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia juga diproyeksikan stabil oleh berbagai lembaga lain seperti Bank Dunia dengan proyeksi 4,9%, Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) sebesar 5,2%, dan Asian Development Bank (ADB) sebesar 5,0%. Adapun Pemerintah Indonesia telah menetapkan target pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 sebesar 5,2%.

Sedangkan, Bank Indonesia berupaya memperkuat kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah dan inflasi dari dampak ketidakpastian global dengan tetap menstabilkan tingkat suku bunga acuan BI *Rate* yang tetap berada dalam kisaran sasaran 2,5±1% pada tahun 2024.

Melihat kondisi tersebut, Direksi akan terus memonitor setiap aspek risiko yang dihadapi secara *real time* dan memberikan respon yang cepat, tepat dan akurat melalui kebijakan terkait operasional perusahaan. Bukan hanya itu, strategi bisnis jangka pendek dan jangka panjang terus dikuatkan agar mampu mendongkrak kinerja bisnis Perseroan.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan senantiasa mengedepankan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/ GCG) dalam menjalankan kegiatan operasional sehingga berdampak positif bagi Perseroan, terutama memberikan nilai tambah kepada pemangku kepentingan sekaligus menjaga daya saing di industri pembiayaan. Inilah yang menjadi landasan dalam meningkatkan kualitas dan mengevaluasi penerapan GCG secara berkesinambungan dengan mengacu pada regulasi yang berlaku.

Penerapan GCG di Perseroan terlihat dari penggunaan visi, misi, filosofi, budaya perusahaan, panduan kode etik, tanggung jawab profesional maupun kebijakan-kebijakan internal Perseroan yang tertuang dalam bentuk Memo Internal, Surat Keputusan Direksi, *Managers Guide* dan Standar Operasional Prosedur (SOP).

BUSINESS PROSPECTS

The International Monetary Fund in its World Economic Outlook (WEO) projects the global economic growth of 3.1% (YoY) in 2024, or remaining stable as last year. In line with the projection of stable global economic growth, the IMF projects that Indonesia's economy in 2024 will continue to grow at 5% as in the previous year. Indonesia's economy has good resilience amidst various challenges that hit the global economy.

Indonesia's stable economic growth is also projected by several other institutions such as the World Bank with a projection of 4.9%, the Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) at 5.2%, and the Asian Development Bank (ADB) at 5.0%. The Indonesian government has set Indonesia's economic growth target for 2024 at 5.2%.

Meanwhile, Bank Indonesia seeks to strengthen policies to stabilize the Rupiah exchange rate and inflation from the impact of global uncertainty by continuing to stabilize the benchmark BI Rate which remains within the target range of 2.5±1% in 2024.

Considering the situation, the Board of Directors will continue to monitor every aspect of the risks faced in real-time and provide prompt, precise, and accurate responses through Company operational policies. Not only that, but short-term and long-term business strategies are continuously reinforced to boost the Company's performance.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company always prioritizes Good Corporate Governance (GCG) practices in carrying out operational activities so as to have a positive impact on the Company, especially providing added value to stakeholders while maintaining competitiveness in the financing industry. This is the basis for improving the quality and evaluating the implementation of GCG on an ongoing basis with reference to applicable regulations.

The implementation of GCG in the Company can be seen from the use of vision, mission, philosophy, corporate culture, code of ethics guidelines, professional responsibility as well as the Company's internal policies contained in the form of Internal Memos, Decrees of the Board of Directors, Managers Guide and Standard Operating Procedures (SOP).

Dengan didukung kecukupan infrastruktur dan *soft-structure* GCG (perangkat kebijakan) yang memadai, Perseroan menghadirkan pengelolaan bisnis yang akuntabel dan transparan dalam rangka meningkatkan efektivitas pengelolaan bisnisnya. Hingga akhir tahun 2023, *soft structure* GCG yang dimiliki Perseroan, antara lain Anggaran Dasar Perseroan, Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Pedoman Direksi, Pedoman Dewan Komisaris, Piagam Unit Audit Internal, Kebijakan Manajemen Risiko, Kebijakan Mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran, Kebijakan Pengendalian Internal, Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP), Kebijakan Anti Korupsi yang terdapat dalam Pedoman *Anti-Fraud*, Peraturan Kepatuhan, Kode Etik Perseroan, serta Pedoman Komite-Komite di bawah Direksi dan Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris.

Melalui seluruh infrastruktur dan *soft-structure* GCG yang telah ada, Perseroan optimistis dapat meningkatkan kualitas implementasi GCG yang semakin baik lagi ke depan. Terlebih, berdasarkan penilaian mandiri (*self-assessment*) tata kelola, kami mendapatkan peringkat 2 (dua) yang berarti Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan dengan baik di tahun 2023. Hal ini menyatakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang dilaksanakan Peseroan telah memenuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

PENILAIAN KINERJA KOMITE YANG MENDUKUNG TUGAS DIREKSI

Dalam menjalankan tugas-tugasnya, Direksi didukung sejumlah Komite, yakni Komite Manajemen Risiko, Komite Pengarah Teknologi Informasi, dan Komite Pengelolaan Aset dan Liabilitas. Sepanjang tahun 2023, Direksi memandang seluruh Komite tersebut telah menunjukkan kinerja yang baik. Penilaian positif itu berangkat dari rekomendasi yang telah diberikan maupun pelaksanaan rapat masing-masing Komite yang dilaksanakan sepanjang tahun 2023.

- **Komite Manajemen Risiko**

  Komite Manajemen Risiko adalah komite yang dibentuk oleh Direksi untuk mendukung Direksi dalam hal pelaksanaan penerapan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan OJK dan kebutuhan Perseroan. Komite Manajemen Risiko juga bertujuan memberikan rekomendasi maupun saran terhadap penetapan metode dan parameter pengukuran risiko serta memberikan rekomendasi perihal perbaikan proses dan sistem manajemen risiko yang tepat dan efektif.

Supported by adequate GCG infrastructure and soft-structure (policy tools), the Company presents accountable and transparent business management in order to improve the effectiveness of its business management. Until the end of 2023, the GCG soft structure owned by the Company includes the Company's Articles of Association, Good Corporate Governance Guidelines, Board of Directors Charter, Board of Commissioners Charter, Internal Audit Unit Charter, Risk Management Policy, Whistleblowing System Mechanism Policy, Internal Control Policy, Anti-Bribery Management System (SMAP) Policy, Anti-Corruption Policy contained in the Anti-Fraud Policy, Compliance Regulations, the Company's Code of Ethics, as well as Charter for Committees under the Board of Directors and Committees under the Board of Commissioners.

Through all existing GCG infrastructure and soft-structure, the Company is optimistic that it can improve the quality of GCG implementation even better in the future. Moreover, based on the governance self-assessment, we received a rating of 2 (two) which means that the Company has implemented the principles of Corporate Governance well in 2023. This states that the principles of Corporate Governance implemented by the Company have fulfilled the prevailing laws and regulations.

PERFORMANCE EVALUATION OF COMMITTEES SUPPORTING THE BOARD'S OF DIRECTORS' TASKS

In carrying out its duties, the Board of Directors is supported by a number of committees, namely the Risk Management Committee, the Information Technology Steering Committee, and the Asset and Liability Management Committee. Throughout 2023, the Board of Directors considered all of these committees to have performed well. The positive assessment was based on the recommendations given and the implementation of each committee's meetings held throughout 2023.

- **Risk Management Committee**

  The Risk Management Committee is a committee established by the Board of Directors to support the Board of Directors in implementing risk management in accordance with the provisions of the OJK and the needs of the Company. The Risk Management Committee also aims to provide recommendations and advice on the determination of risk measurement methods and parameters as well as providing recommendations regarding the improvement of appropriate and effective risk management processes and systems.

- **Komite Pengelolaan Aset dan Liabilitas**
  Komite Pengelolaan Aset dan Liabilitas membantu Direksi untuk melakukan evaluasi dan diskusi terkait aset dan liabilitas Perseroan. Adapun Komite Aset dan Liabilitas yang bertugas memberikan arahan strategis dalam pengelolaan aset dan liabilitas sesuai dengan pedoman dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, guna mengoptimalkan kegiatan usaha dan operasional.

- **Komite Pengarah Teknologi Informasi**
  Komite Pengarah Teknologi Informasi bertanggung jawab memberikan rekomendasi seputar rencana pengembangan teknologi informasi yang selaras dengan kegiatan usaha, merumuskan kebijakan dan prosedur Teknologi Informasi, kecukupan personel, hingga memitigasi risiko atas investasi Perseroan di sektor Teknologi Informasi agar nilai investasi itu memberikan kontribusi yang maksimal dalam kegiatan usaha Perseroan.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Di tahun 2023, terdapat penambahan komposisi anggota Direksi Perseroan dari sebelumnya 6 (enam) orang menjadi 8 (delapan) orang. Penambahan komposisi anggota direksi ini bertujuan untuk memperkuat organisasi Perseroan.

Dengan demikian, susunan anggota Direksi menjadi sebagai berikut:

- Direktur Utama : Yap Tjay Hing
- Wakil Direktur Utama : Joohyun Hwang
- Direktur (Chief Operating Officer) : Peter Halim
- Direktur (Deputy Chief Operating Officer): Hery Susanto Dermawan
- Direktur Keuangan : Kisup Wi
- Direktur Pemasaran : Sea Hwan Lah
- Direktur Sumber Daya Manusia & General Affair: Martina Hariyanto
- Direktur (Chief Risk Officer) : Choi, Ho Jung

- **Asset and Liability Management Committee**
  The Asset and Liability Management Committee assists the Board of Directors to evaluate and discuss the Company's assets and liabilities. The Asset and Liability Committee is tasked with providing strategic direction in the management of assets and liabilities in accordance with applicable charter and laws as well as regulations, in order to optimize business and operational activities.

- **Information Technology Steering Committee**
  The Information Technology Steering Committee is responsible for providing recommendations on information technology development plans that are aligned with business activities, formulating Information Technology policies and procedures, personnel adequacy, and mitigating risks on the Company's investment in the Information Technology sector so that the investment value provides maximum contribution to the Company's business activities.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2023, there is an increase in the composition of the Company's Board of Directors from the previous 6 (six) members to 8 (eight) members. The addition of the composition of the Board of Directors aims to strengthen the Company's organization.

Thus, the composition of the Board of Directors is as follows:

- President Director : Yap Tjay Hing
- Vice President Director : Joohyun Hwang
- Director (Chief Operating Officer) : Peter Halim
- Director (Deputy Chief Operating Officer): Hery Susanto Dermawan
- Finance Director : Kisup Wi
- Director of Marketing : Sea Hwan Lah
- Director of Human Resources & General Affair : Martina Hariyanto
- Director (Chief Risk Officer) : Choi, Ho Jung

PENUTUP

Pada kesempatan ini, perkenankanlah kami menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada seluruh karyawan atas kinerja, loyalitas, dan dedikasi yang telah diberikan kepada Perseroan. Sekaligus juga ucapan terima kasih kami haturkan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas arahan dan nasehat yang telah diberikan. Tak lupa, rasa terima kasih dan penghargaan yang tinggi kami sampaikan kepada para Pemegang Saham atas dukungan dan kepercayaan sehingga Perseroan terus bertumbuh dari waktu ke waktu. Segenap dukungan semua pihak menjadi kekuatan bagi Direksi, manajemen, dan karyawan untuk berjuang lebih keras lagi di masa-masa yang akan datang.

CLOSING

On this occasion, we would like to express our appreciation to all employees for their performance, loyalty and dedication to the Company. At the same time, we would like to thank all members of the Board of Commissioners for their guidance and advice. Last but not least, we would like to express our gratitude and high appreciation to the Shareholders for their support and trust so that the Company continues to grow from time to time. All support from all parties is a strength for the Board of Directors, management, and employees to strive even harder in the future.

Jakarta, 16 April 2024
Jakarta, April 16, 2024



YAP TJAY HING
Direktur Utama
President Director



TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2023
Statement Letter of Responsibility for Annual Report 2023

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT KB Finansia Multi Finance.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan yang termasuk di dalamnya Laporan Keberlanjutan dan Laporan Keuangan PT KB Finansia Multi Finance tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran seluruh isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Statement Letter of the Board of Commissioners and Board of Directors regarding the Responsibility for the 2023 Annual Report of PT KB Finansia Multi Finance.

We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report including the Sustainability Report and Financial Statements of PT KB Finansia Multi Finance for 2023 has been presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of all the contents of the Company's Annual Report.

Thus statement is made in fact.

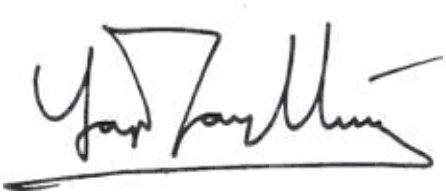
Jakarta, 16 April 2024
Jakarta, April 16, 2024

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



NURSALAM ANDI TABUSALLA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



YAP TJAY HING
Direktur Utama
President Director



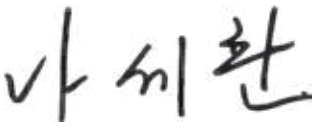
KISUP WI
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



PETER HALIM
Direktur (Chief Operating Officer)
Director (Chief Operating Officer)



HERY SUSANTO DERMAWAN
Direktur (Deputy Chief Operating Officer)
Director (Deputy Chief Operating Officer)



SEA HWAN LAH
Direktur Pemasaran
Marketing Director



MARTINA HARIYANTO
Direktur Sumber Daya Manusia & General Affairs
Director of Human Resources & General Affairs



CHOI, HO JUNG
Direktur (Chief Risk Officer)
Director (Chief Risk Officer)



03 PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

46 Identitas Perusahaan
Corporate Identity

48 Riwayat Singkat Perusahaan
Brief Company History

51 Keterangan Perubahan Nama
Information on Change of Company Name

52 Tonggak Sejarah
Milestones

53 Brand Perusahaan
Company Brand

54 Visi, Misi, dan Nilai-Nilai
Vision, Mission, and Values

56 Bidang Usaha
Line of Business

57 Produk dan Layanan Perseroan
Products and Services

60 Wilayah Operasional
Operational Area

62 Struktur Organisasi
Organizational Structure

64 Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners

68 Profil Direksi
Profile of the Board of Directors

84 Perubahan Komposisi Anggota Direksi Tahun 2023 dan Alasan Perubahannya
Change in The Composition of The Board of Directors

86 Informasi Pemegang Saham
Shareholders' Information

90 Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure

90 Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi dan Perusahaan Ventura
List of Subsidiaries, Associated Companies, and Joint Venture Companies

90 Keanggotaan Asosiasi
Membership in Associations

91 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

92 Alamat Kantor dan Entitas Anak
Office Address and Subsidiaries

101 Lembaga dan Profesional Penunjang Perseroan
Institutions and Professions Supporting of the Company

103 Informasi Jumlah Karyawan
Employee Information

106 Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Training and Competency Development

106 Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan
Development of Corporate Secretary

107 Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal
Development of Internal Audit Unit

108 Informasi pada Website Perusahaan
Website Information

Kini Perseroan terus berupaya tumbuh dan berkembang dari waktu ke waktu dengan mengembangkan berbagai produk dan layanan berbasis pembiayaan. Selain mengembangkan produk dan layanan, Perseroan juga terus memberikan kemudahan dalam pelayanan bagi semua debitur baik debitur korporasi maupun perorangan.

Now, the Company continues to grow by expanding its range of financing-based products and services. Besides developing products and services, the Company also facilitates easy access to services for all debtors, whether corporate or individual.

IDENTITAS PERUSAHAAN
Corporate Identity

Nama Perusahaan Company Name	PT KB Finansia Multi Finance
Tanggal Pendirian Date of Establishment	9 Juni 1994 9 June 1994
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No. 4 tanggal 9 Juni 1994, yang dibuat di hadapan Notaris Rachmad Umar, S.H., Notaris di Pondok Gede yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-10.254 HT.01.01.TH.94 tanggal 5 Agustus 1994 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 4 Oktober 1994, Tambahan No. 7572. Deed of Establishment No. 4 dated 9 June 1994, made before Notary Rachmad Umar, S.H., Notary in Pondok Gede which has received approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decree No. C2-10.254 HT.01.01.TH.94 dated 5 August 1994 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 79 dated 4 October 1994, Supplement No. 7572.
Status Badan Hukum Legal Status	Perseroan Terbatas Limited Liability Company
Bidang Usaha Line of Business	Pembiayaan Financing
Modal Dasar Authorized Capital	Rp226.250.040.000 IDR226,250,040,000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-up Capital	Rp226.250.040.000 IDR226,250,040,000
Kepemilikan Saham Per 31 Desember 2023 Shareholding As of December 31, 2023	• KB Kookmin Card Corp. (80%) • PT Finansia Pacifica Raya (20%)
Tanggal Pencatatan Obligasi pada Bursa Efek Indonesia Date of Bond Registration at the Indonesia Stock Exchange (IDX)	25 Juli 2022 25 July 2022
Bursa Pencatatan Obligasi Bond Listing Exchange	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Kode Emiten/Efek Issuer/Securities Code	FMFN

Alamat Kantor Pusat Head Office Address	PT KB Finansia Multi Finance Office 8, lantai 15, SCBD Lot 28 Jl. Jendral Sudirman, Kav. 52–53 Jakarta 12190 021-2933 3646 021-2933 3648 corsec@finansia.com www.kreditplus.com
Layanan Pelanggan Customer Services	1500605 cs@kreditplus.com
Jaringan Kantor per 31 Desember 2023 Office Network as of 31 December 2023.	• 1 Kantor Pusat/ Head Office • 132 Kantor Cabang/ Branch Offices • 63 Kantor selain kantor cabang/ Offices other than branch offices
Wilayah Operasional Operating Areas	Seluruh Indonesia Across Indonesia
Media Sosial Social Media	Kreditplus Official @Kb.kreditplus @KBKreditplus @kb.kreditplus @Kb.kreditplus PT KB Finansia Multi Finance
Jumlah Sumber Daya Manusia Number of Employees	• Tahun 2023 : 8.152 orang In 2023 : 8,152 people • Tahun 2022 : 8.128 orang In 2022 : 8,128 people

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN
Brief Company History



Pada awal didirikan, PT KB Finansia Multi Finance (selanjutnya disebut Perseroan) bernama PT Finansia Multi Finance melalui Akta Notaris No. 4 tanggal 9 Juni 1994 yang dibuat oleh Notaris Rachmad Umar, S.H., Notaris di Pondok Gede. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-10254 HT.01.01.Th 94 tanggal 5 Juli 1994 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 4 Oktober 1994. Sejak awal didirikan, Perseroan telah bergerak pada bidang usaha pembiayaan. Hal ini dinyatakan bahwa Perseroan telah memperoleh izin usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan surat No. 460/KMK.017/1994 tanggal 14 September 1994.

Kemudian pada tahun 2020, terjadi perubahan struktur pemegang saham Perseroan yang disebabkan adanya akuisisi kepemilikan 80% saham oleh KB Kookmin Card Corp. Maka dengan adanya aksi korporasi tersebut, Perseroan secara resmi menjadi bagian KB Financial Group yang merupakan sebuah perusahaan finansial terbesar di Korea Selatan. Selanjutnya, perubahan pemegang saham ini berdampak pada perubahan nama Perseroan menjadi PT KB Finansia Multi Finance, yang dinyatakan pada akta Notaris No. 23 tanggal 6 Juli 2020, yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.

When it was first founded, PT KB Finansia Multi Finance (hereinafter referred to as the Company) was originally named PT Finansia Multi Finance in Notarial Deed No. 4 dated 9 June 1994 by Notary Rachmat Umar, S.H., in Pondok Gede. The establishment deed was confirmed by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-10254-HT.01.01.Th 94 dated 5 July 1994, and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 79 dated 4 October 1994. Since its inception, the Company has been involved in financing businesses. It is stated that the Company obtained a business license from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through letter No. 460/KMK.017/1994 dated 14 September 1994.

Then in 2020, there was a change in the shareholder structure due to the acquisition of 80% stake by KB Kookmin Card Corp. Consequently, with this corporate action, the Company officially became a part of KB Financial Group, the largest financial institution in South Korea. This change in shareholders led to a change in the Company's name to PT KB Finansia Multi Finance, declared in Notarial Deed No. 23 dated 6 July 2020, conducted before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., in South Jakarta.

Sebagai perusahaan pembiayaan, Perseroan memiliki komitmen penuh dalam mendukung berbagai usaha di Indonesia terutama pengembangan bisnis UMKM. Hal ini dibuktikan dengan menghasilkan produk pembiayaan anjak piutang untuk badan usaha (*invoice financing*).

As a financing company, the Company is fully committed to supporting various businesses in Indonesia, especially the development of MSME businesses. This is proven by providing factoring financing products for business entities (invoice financing).

Akta perubahan nama tersebut juga telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0045638. AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 6 Juli 2020 dan telah memperoleh izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Keputusan Anggota Dewan Komisioner OJK Nomor KEP-177/NB.11/2020 tanggal 5 Agustus 2020.

Selama dua puluh sembilan tahun beroperasi di Tanah Air, Perseroan terus mengembangkan produk dan layanan di tengah persaingan industri pembiayaan melalui penggunaan *brand*/merek "Kreditplus" agar lebih mudah dikenal oleh masyarakat. Adapun Perseroan berfokus dalam menyediakan fasilitas pembiayaan yakni i) pembiayaan multiguna, ii) pembiayaan modal kerja, dan iii) pembiayaan investasi. Dengan adanya berbagai produk yang dihasilkan menjadi wujud nyata Perseroan untuk terus memberikan solusi pembiayaan terbaik bagi masyarakat Indonesia.

Kini Perseroan terus berupaya tumbuh dan berkembang dari waktu ke waktu dengan mengembangkan berbagai produk dan layanan berbasis pembiayaan. Selain mengembangkan produk dan layanan, Perseroan juga terus memberikan kemudahan dalam pelayanan bagi semua debitur baik debitur korporasi maupun perorangan.

The name change deed was authorized by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0045638.AH.01.02.YEAR 2020 dated 6 July 2020 and the Company obtained a business license from the Financial Services Authority (OJK") through Decision of the Member of OJK Board of Commissioners No. KEP-177/NB.11/2020 dated 5 August 2020.

Throughout its twenty-nine years of operation in the country, the Company has continuously expanded its products and services in the financing industry, leveraging the brand "Kreditplus" for better recognition among the public. The Company focuses on providing financing facilities, namely i) multipurpose financing, ii) working capital financing, and iii) investment financing.These diverse products exemplify the Company's commitment to provide the best financing solutions for the Indonesian people.

Now, the Company continues to grow by expanding its range of financing-based products and services. Besides developing products and services, the Company also facilitates easy access to services for all debtors, whether corporate or individual.

Sampai dengan tahun 2023, guna mempermudah pembayaran angsuran bagi konsumen Perseroan telah memperluas kerjasama dengan menyediakan lebih dari 9.000 jaringan ATM berbagai bank (BRI, BNI, BCA dan Permata), Kantor Pos, gerai Indomaret dan Alfamart. Perseroan juga menjalin kerja sama dengan *e-commerce channel* melalui sistem yang terintegrasi agar Perseroan senantiasa dapat memberikan kemudahan layanan pembiayaan secara *online* bagi semua Konsumen.

As of 2023, to make installment payments easier for customers the Company has expanding its cooperation by providing over 9,000 ATM networks from various banks (BRI, BNI, BCA, and Permata), post offices, Indomaret and Alfamart outlets. The Company also partnered with e-commerce channels through an integrated system, ensuring easy online financing services for all customers.

Sampai dengan akhir tahun 2023, Perseroan memiliki 132 kantor cabang dan 63 Kantor selain kantor cabang yang lokasinya tersebar di seluruh Indonesia.

By the end of 2023, the Company operates 132 branch offices and 63 other offices scattered across Indonesia.

Sebagai perusahaan pembiayaan, Perseroan memiliki komitmen penuh dalam mendukung berbagai usaha di Indonesia terutama pengembangan bisnis Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Hal ini dibuktikan dengan menghasilkan produk pembiayaan anjak piutang untuk badan usaha *(invoice financing).* Melalui skema *invoice financing* tersebut, Perseroan menyediakan fasilitas bentuk pembiayaan Anjak Piutang dengan Agunan untuk kebutuhan modal kerja. Di sisi lain, untuk proses akuisisi kredit, Perseroan juga telah mengembangkan sistem yang terintegrasi dengan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) dan Biro Kredit untuk membantu pemeriksaan validitas identitas secara *online* dan pengembangan sistem penilaian kelayakan kredit *(scoring system)*.

As a financing company, the Company is fully committed to supporting various businesses in Indonesia, particularly in Small and Medium Enterprise (SME) development. The Company introduced receivable financing products for corporate entities (invoice financing). Through this invoice financing scheme, the Company provides receivable financing facilities with collateral to assist SMEs in obtaining financing. Moreover, for credit acquisition processes, the Company developed an integrated system with the Population and Civil Registration Office (Dukcapil) and the Credit Bureau to validate identities online and assess credit eligibility through a scoring system.

Pada tahun 2022, aplikasi Kreditplus Mobile yang diluncurkan Perseroan sejak pertengahan tahun 2016 telah memperoleh sertifikat ISO 27001 dalam hal penerapan sistem manajemen keamanan informasi. Sertifikasi pada aplikasi tersebut sebagai bentuk komitmen penuh Perseroan untuk mempermudah masyarakat dalam memberikan layanan pembiayaan melalui platform *online* dengan sistem keamanan informasi yang diakui secara internasional. Inovasi ini juga untuk mewujudkan visi menjadi perusahaan pembiayaan penyedia solusi dan layanan pembiayaan berbasis teknologi terbaik di Indonesia.

In 2022, Kreditplus Mobile application launched by the Company since mid-year 2016 has obtained ISO 27001 certificate in terms of implementing an information security management system. Certification of this application is a form of the Company's full commitment to make it easier for the public to provide financing services through an online platform with an internationally recognized information security system. This innovation is also to realize the vision of becoming a financing company providing the best technology-based financing solutions and services in Indonesia.

KETERANGAN PERUBAHAN NAMA
Information on Change of Company Name



PERUBAHAN NAMA Name Change	DASAR HUKUM Legal Basis
PT Finansia Multi Finance	• Akta Pendirian Perseroan terbatas No. 4 tanggal 9 Juni 1994, yang dibuat di hadapan Notaris Rachmad Umar, S.H., Notaris di Pondok Gede. • Telah memperoleh pengesahan dari Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-10.254 HT.01.01.TH.94 tanggal 5 Juli 1994. • Act of Establishment of a Limited Liability Company No. 4 dated 9 June 1994, made before Notary Rachmad Umar, S.H,. a Notary in Pondok Gede. • Obtained confirmation through Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-10.254 HT.01.01.TH.94 dated 5 July 1994.
PT KB Finansia Multi Finance	• Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 23 tanggal 6 Juli 2020, dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. • Telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Nomor AHU-0045638. AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 6 Juli 2020. • Act of Decision Statement No. 23 dated 6 July 2020, drawn up before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta. • Obtained approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Number AHU-0045638.AH.01.02. Year 2020 dated 6 July 2020.

Selama tahun 2023, tidak terdapat perubahan yang signifikan terkait dengan kegiatan operasional Perseroan.

In 2023, there is no significant changes related to the Company operational activities.

TONGGAK SEJARAH
Milestones

1994

Perseroan didirikan pada tanggal 9 Juni 1994 dengan nama PT Finansia Multi Finance.
The Company was established on 9 June 1994, under the name PT Finansia Multi Finance.

2001 – 2016

Perseroan melakukan penyempurnaan produk dan layanan secara berkelanjutan. Pengembangan terfokus pada layanan pembiayaan multiguna untuk berbagai produk elektronik dan *furniture*, modal kerja dengan agunan kendaraan bermotor (mobil), modal usaha, serta anjak piutang untuk konsumen korporasi.
The Company continuously enhanced its products and services, focusing on versatile financing services for various electronic and furniture products, working capital with motor vehicles (cars) as collateral, working capital, and invoice financing for corporate consumers.

2020

- Perseroan diakuisisi oleh KB Kookmin Card Corp. dan resmi menjadi dari group finansial terbesar di Korea Selatan, yakni KB Financial Group.
  The Company was acquired by KB Kookmin Card Corp. and officially became part of the largest financial group in South Korea, the KB Financial Group.
- Dengan adanya perubahan struktur permodalan, Perseroan mengalami perubahan nama menjadi PT KB Finansia Multi Finance pada tanggal 6 Juli 2020.
  Due to changes in the capital structure, the Company underwent a name change to PT KB Finansia Multi Finance on 6 July 2020.

2022

- Pada tanggal 22 Juli 2022, Perseroan pertama kali menerbitkan Obligasi I PT KB Finansia Multi Finance Tahun 2022 senilai Rp1.000.000.000.000 yang dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 14 Juli 2022 berdasarkan Surat Keputusan No. S-126/D.04/2022.
  On 22 July 2022, the Company issued the PT KB Finansia Multi Finance Year 2022 Bond I worth IDR1,000,000,000,000, declared effective by the Financial Services Authority on 14 July 2022, based on Decree No. S-126/D.04/2022.
- Pada tanggal 13 September 2022, Perseroan berhasil meraih peringkat AAA (idn) dari Fitch Ratings.
  On 13 September 2022, The Company achieved an AAA (idn) rating from Fitch Ratings.
- Aplikasi Kreditplus Mobile berhasil mendapatkan sertifikat ISO/IEC 27001:2013 dalam hal penerapan sistem manajemen keamanan informasi.
  The Kreditplus Mobile application obtained the ISO/IEC 27001:2013 certificate in implementing an information security management system.

2023

- Pada tanggal 27 Juni 2023, Perseroan kembali melakukan penerbitan Obligasi II KB Finansia Multi Finance Tahun 2023 senilai Rp1.000.000.000.000 yang dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 19 Juni 2023 berdasarkan Surat Keputusan No. S-133/D.04/2023.
  On 27 June 3, the Company issued the PT KB Finansia Multi Finance Year 2023 Bond II worth IDR1,000,000,000,000, declared effective by the Financial Services Authority on 19 June 2023, based on Decree No. S-133/D.04/2023.
- Pada tanggal 18 Agustus 2023, Perseroan berhasil mempertahankan peringkat AAA (idn) dari Fitch Ratings.
  On 18 August 2023, the Company successfully maintained an AAA (idn) rating from Fitch Ratings.
- Perseroan ikut berkontribusi untuk meningkatkan nilai keberlanjutan dalam kegiatan bisnisnya melalui penyaluran pembiayaan untuk produk-produk yang ramah lingkungan.
  The Company contributes to enhancing sustainability in its business activities through financing environmentally friendly products.
- Pada tanggal 12 Desember 2023, Perseroan melakukan perubahan struktur permodalan melalui penambahan modal disetor sebesar Rp100.000.000.000.
  On December 12, 2023, the Company made changes to the capital structure through additional paid-up capital of IDR100,000,000,000.

BRAND PERUSAHAAN
Company Brand

kreditplus

PT KB Finansia Multi Finance

Makna Logo
Logo Meaning:

1. BIRU dapat diartikan warna ini juga meningkatkan ekspresi verbal dalam berkomunikasi, ekspresi artistik dan kekuatan.

   BLUE can be interpreted as a color that enhances verbal expression in communication, artistic expression, and strength.

2. MERAH dapat diartikan kegembiraan dan keberanian dalam menarik perhatian.

   RED can signify joy and boldness in attracting attention.

3. KUNING yang dapat diartikan memancarkan keramahan, kehangatan dan keceriaan.

   YELLOW signifies friendliness, warmth, and cheerfulness.

4. TITIK 3 WARNA MERAH secara imajinasi dapat diartikan membentuk panah menghadap ke kanan, yang menunjukkan suatu tujuan ke depan untuk mewujudkan visi dan misi dari Perseroan.

   THE THREE RED DOTS, in imagination, form an arrow pointing right, indicating a forward direction towards achieving the Company's vision and mission.

5. Arti secara keseluruhan Kreditplus adalah Perusahaan Pembiayaan yang mempunyai visi dan misi yang dapat membawa kemajuan, dengan menjalin komunikasi yang baik dengan para konsumennya namun selalu dinamis mengikuti perkembangan jaman.

   Overall, Kreditplus means a Financing Company with a vision and mission to bring progress, maintaining good communication with its customers while dynamically adapting to changing times.

VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI
Vision, Mission, and Values



Visi
Vision

Menjadi Perusahaan Pembiayaan Penyedia Solusi dan Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Terbaik di Indonesia.

To be the Best Technology-Based Financing Solutions and Services Provider in Indonesia.



Misi
Mission

- Menyediakan Solusi dan Layanan Pembiayaan kepada Masyarakat Menggunakan Teknologi untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat.
- Membangun Kerangka Kerja untuk Setiap Orang Belajar, Berkembang dan Bekerja, Menciptakan Nilai dan Potensi Pertumbuhan.

- Providing Financing Solutions and Services to the Community Using Technology to Improve the Quality of People's Lives.
- Building a Framework for Everyone to Learn, Develop, and Work, Creating Value and Growth Potential.

Nilai-Nilai Dasar

Dalam upaya mencapai kinerja yang maksimal pada aspek keberlanjutan, Perseroan mewujudkannya dengan cara membangun nilai-nilai, budaya, serta strategi yang terarah dalam bidang ekonomi, lingkungan dan sosial yang juga tercantum dalam visi dan misi Perseroan.

Adapun nilai – nilai maupun budaya kerja juga dijunjung tinggi seluruh insan Perseroan. Berikut nilai-nilai budaya yang dibangun dalam lingkungan Perseroan:

Core Values

In an effort to achieve maximum sustainability performance, the Company realizes it by building values, cultures, and directed strategies in the economic, environmental, and social fields, which are also stated in the Company's vision and mission.

The values and work culture are also highly esteemed by all individuals within the Company. Here are the cultural values built within the Company's environment:



Integritas
Integrity



Kerja sama
Teamwork



Peduli dan Bertanggung jawab
Caring and Responsibility



Melakukan dengan benar dan mengembangkan diri
Do-it Right & Self Improvement



Sikap 'Pasti Bisa'
'Can-do' Attitude



Tidak Rumit
Simplicity



Rajin dan Tekun
Diligence

BIDANG USAHA
Line of Business

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana diatur dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 151 tanggal 19 April 2022 dan dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak pada bidang usaha pembiayaan.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association as regulated in the Decision of the Meeting of the Company No. 151 dated 19 April 2022, made in front of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, the purpose and objectives of the Company are engaged in the field of financing.

Adapun kegiatan usaha disampaikan sebagai berikut:

The business activities are stated as follows:

JENIS LAYANAN Type of Services	KETERANGAN Description
Pembiayaan Investasi Investment Financing	Pembiayaan Investasi yang dilakukan dengan cara sewa pembiayaan, jual dan sewa balik, anjak piutang dengan pemberian jaminan dari penjual piutang, anjak piutang tanpa pemberian jaminan dari penjual piutang, pembelian dengan pembayaran secara angsuran, pembiayaan proyek, pembiayaan infrastruktur, dan/atau pembiayaan lain setelah terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari OJK; Investment financing is carried out through finance leasing, sale and leaseback, factoring with collateral from the seller of the receivables, factoring without collateral from the seller of the receivables, installment purchases, project financing, infrastructure financing, and/or other financing after obtaining approval from the OJK;
Pembiayaan Modal Kerja Working Capital Financing	Pembiayaan Modal Kerja dilakukan dengan cara jual dan sewa balik, anjak piutang dengan pemberian jaminan dari penjual piutang, anjak piutang tanpa pemberian jaminan dari penjual piutang, fasilitas modal usaha, dan/atau pembiayaan lain setelah terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari OJK; Working Capital Financing is done through sale and leaseback, factoring with collateral from the seller of the receivables, factoring without collateral from the seller of the receivables, working capital facilities, and/or other financing after obtaining approval from the OJK;
Pembiayaan Multiguna Multipurpose Financing	Pembiayaan Multiguna yang dilakukan dengan cara Sewa Pembiayaan, Pembelian Dengan Pembayaran Secara Angsuran, Fasilitas Dana, dan/atau pembiayaan lain setelah terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari OJK; Multipurpose Financing is conducted through Finance Leasing, Installment Purchases, Fund Facilities, and/or other financing after obtaining approval from the OJK;
Sewa operasi dan/atau kegiatan berbasis imbal jasa Operating leases and/or fee-based activities	Sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan. As long as they do not conflicted with the provisions of the laws and regulations legislation in the financial services sector.

Seluruh kegiatan usaha Perseroan pada tahun buku 2023, masih sesuai dengan ketentuan pada Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir.

All of the Company's business activities in the 2023 fiscal year remain in accordance with the provisions in the latest Articles of Association of the Company.

PRODUK DAN LAYANAN PERSEROAN
Products and Services

Kegiatan usaha utama Perseroan adalah di bidang pembiayaan, yang menyediakan berbagai produk pembiayaan multiguna yang telah memperoleh persetujuan dari OJK. Adapun penjelasan pada produk-produk tersebut disampaikan sebagai berikut:

The main business activity of the Company is in the field of financing, providing various multi-purpose financing products that have obtained approval from the OJK. The explanations regarding these products are as follows:

PRODUK PEMBIAYAAN
Financing Products

JENIS PRODUK Type of Services	KETERANGAN Description
 **Multi Produk**/Multi Products	Fasilitas pembiayaan multiguna ditujukan untuk produk-produk seperti *Gadget*, *Home Appliance, IT and Communication, Audio/Video, Furniture*. Nilai pembiayaan multi produk berkisar di atas Rp1.500.000 (satu juta lima ratus ribu rupiah) dengan jangka waktu maksimal 12 bulan dan untuk produk lain, mesin *productive* serta *agriculture machine* dengan jangka waktu maksimal 36 bulan. Multi-purpose financing facilities are intended for products such as Gadgets, Home Appliances, IT and Communication, Audio/Video, Furniture. The value of multi-product financing ranges above IDR1,500,000 (one million five hundred thousand rupiah) with a maximum term of 12 months and for the other product, productive machine, and agriculture machine with a maximum term of 36 months.
 **Agunan Mobil**/Car Collateral	Fasilitas pembiayaan yang menggunakan Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) Mobil sebagai agunan. Nilai pembiayaan ini minimal Rp20.000.000 (dua puluh juta rupiah) dan maksimal Rp75.000.000.000 (tujuh puluh lima miliar rupiah) dengan jangka waktu maksimal 48 bulan. Financing facilities using Car BPKB (vehicle registration certificate) as collateral. The minimum financing value is IDR20,000,000 (twenty million rupiah) and a maximum of IDR75,000,000,000 (seventy-five billion rupiah) with a maximum term of 48 months.
 **Agunan Motor**/Motorcycle Collateral	Fasilitas pembiayaan yang menggunakan BPKB Motor sebagai agunan. Nilai pembiayaan ini minimal Rp2.000.000 (dua juta rupiah) dengan jangka waktu maksimal 36 bulan. Financing facilities using Motorcycle BPKB (vehicle registration certificate) as collateral. The minimum financing value is IDR2,000,000 (two million rupiah) with a maximal term of 36 months.
 **Anjak Piutang** Invoice Factoring	Fasilitas pembiayaan yang ditujukan khusus kepada pengusaha UMKM yang memiliki badan usaha. Pembiayaan ini menggunakan skema anjak piutang (*factoring*) yaitu pembiayaan dalam bentuk pembelian atau pengalihan serta pengurusan piutang atau tagihan jangka pendek berupa *invoice* yang memiliki *term of payment* (TOP). Nilai pembiayaan ini minimal Rp50.000.000 (lima puluh juta rupiah) dengan jangka waktu 1 sampai 6 bulan. Financing facility specifically targeted at SME entrepreneurs with a business entity. This financing uses an Invoice Financing scheme, which is financing in the form of purchase or transfer and management of short-term receivables or invoices for transactions using TOP (terms of payment). The minimum financing value is IDR50,000,000 (fifty million rupiah) with a term of 1 to 6 months.

JENIS PRODUK Type of Services	KETERANGAN Description
 **Agunan Tanah dan Bangunan** Land and Building Collateral	Fasilitas pembiayaan yang menggunakan sertifikat tanah atau bangunan sebagai agunan. Pembiayaan ini diberikan untuk kebutuhan modal kerja yang bersifat khusus seperti untuk membiayai *inventory*/piutang/proyek atau kebutuhan khusus lainnya. Nilai pembiayaan ini minimal Rp100.000.000 (seratus juta rupiah) dengan jangka waktu sampai dengan 60 bulan. Financing facilities using land or building certificates as collateral. This financing is provided for specific working capital needs such as financing inventory/accounts receivable/projects, or other specific needs. The minimum financing value is IDR100,000,000 (one hundred million rupiah) with a term of up to 60 months.
 **Mobil Bekas**/Used Cars	Fasilitas pembiayaan yang menyediakan pembelian mobil bekas secara kredit dengan menggunakan BPKB mobil tersebut sebagai agunan. Nilai pembiayaan ini minimal Rp20.000.000 (dua puluh juta rupiah) dengan jangka waktu maksimal 72 bulan. Financing facilities providing credit purchases for used cars using the BPKB of the vehicle as collateral. The minimum financing value is IDR20,000,000 (twenty million rupiah) with a maximum term of 72 months.
 **Mobil Baru**/New Cars	Fasilitas pembiayaan yang menyediakan pembelian mobil baru termasuk truk secara kredit dengan menggunakan BPKB mobil atau truk tersebut sebagai agunan. Nilai pembiayaan ini mulai dari Rp50.000.000 (lima puluh juta rupiah) dengan jangka waktu maksimal 60 bulan. Financing facilities providing credit purchases for new cars including trucks using the BPKB of the vehicle as collateral. The financing value starts from IDR 50,000,000 (fifty million rupiah) with a maximum term of 60 months.
 **Pembiayaan Mesin** Machinery Financing	Fasilitas pembiayaan yang menyediakan pembelian mesin baru termasuk *forklift* untuk unit industri secara kredit dengan menggunakan *invoice* mesin tersebut sebagai agunan. Nilai pembiayaan ini mulai dari Rp50.000.000 (lima puluh juta rupiah) dengan jangka waktu maksimal 60 bulan. Financing facilities providing credit purchases for new machinery including forklift using the invoice of the machine as collateral. The financing value starts from IDR 50,000,000 (fifty million rupiah) with a maximum term of 60 months.


Kredit plus Mobile
Finance

WILAYAH OPERASIONAL
Operational Area

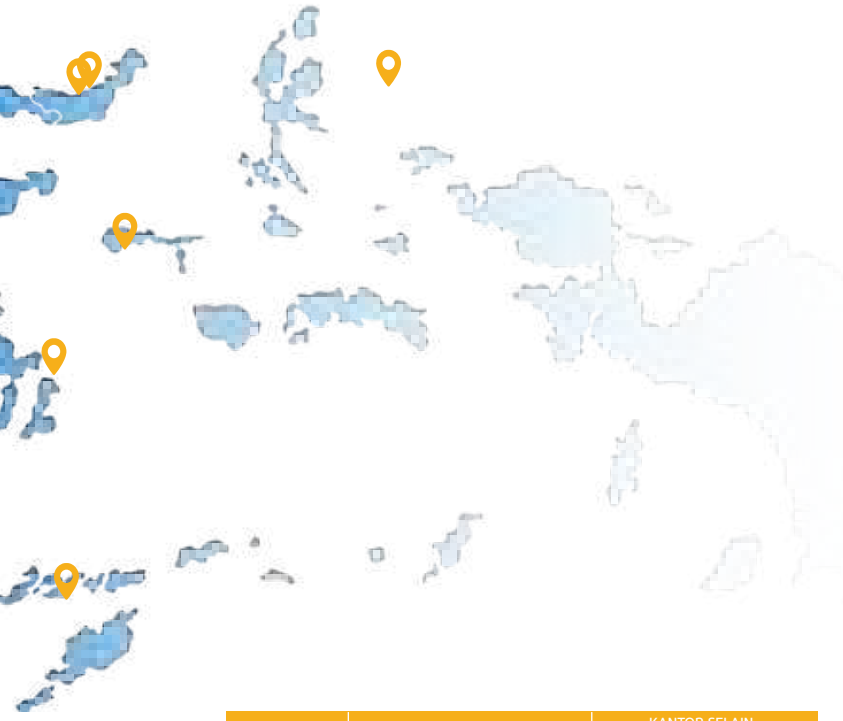


Saat ini, Perseroan memiliki 1 (satu) Kantor Pusat, 132 (seratus tiga puluh dua) Kantor Cabang dan 63 (enam puluh tiga) Kantor Selain Kantor Cabang yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Adapun penyebaran wilayah operasional Perseroan dibagi per provinsi antara lain:

Currently, the Company has 1 (one) Head Office, 132 (one hundred thirty-two) Branch Offices, and 63 (sixty-three) Offices other than Branch Offices spread across all regions in Indonesia. The operational area distribution of KBFMF is divided by province, including:

PROVINSI Province	KANTOR CABANG Branch Office		KANTOR SELAIN KANTOR CABANG Offices Other than Branch Offices
Kepulauan Bangka Belitung Bangka Belitung Islands	Pangkalpinang (II)		Sungai Liat
Kepulauan Riau Riau Islands	Batam	Batam II–Batu Aji	Batam Kota
	Tanjung Pinang		
Riau	Pekanbaru	Pekanbaru–Harapan Jaya	
	Bangkinang–Kampar	Bengkalis–Duri	
Jambi	Jambi		
Sumatera Selatan South Sumatera	Palembang	Lahat	Plaju
	Prabumulih		
	Kenten–Palembang–Palembang Kota		
Lampung	Lampung	Metro	

PROVINSI Province	KANTOR CABANG Branch Office		KANTOR SELAIN KANTOR CABANG Offices Other than Branch Offices	
Banten	Rangkas bitung–Lebak	Serang	Cimone	Batu Ceper
	Serang II–Cikande	Tangerang	Cilegon	Ciruas
	Pasar Kemis–Tangerang–Kutabumi	Tigaraksa	Sudimara	Karawaci
	Tangerang IV–Balaraja	Tangerang V–Cikupa	Jayanti	Cisoka
	Tangerang VI–Cileduq	Tangerang VII–Kukun Rajeg		
	Tangerang Selatan – Ciputat	Tangerang Selatan II–Muncul		
Sumatera Barat West Sumatera	Padang			
Sumatera Utara North Sumatera	Medan			
Bengkulu	Bengkulu			
DKI Jakarta	Jakarta Pusat II–Bendungan Jago	Jakarta Selatan–Grand Wijaya	Teluk Gong	Tanah Sereal
	Jakarta Selatan–Mayestik – Tebet	Jakarta Selatan–Cipulir	Cengkareng	Joglo

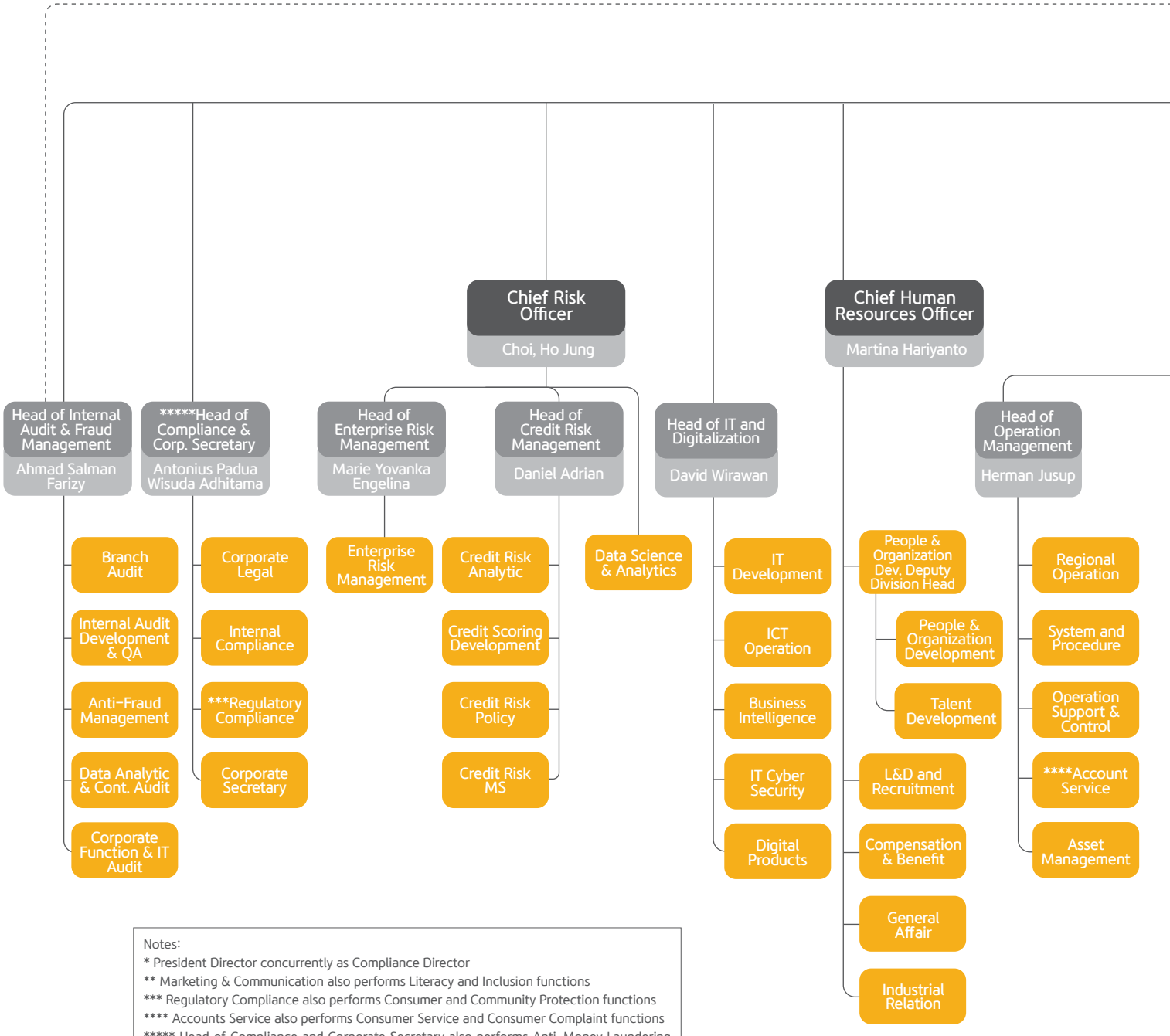


PROVINSI Province	KANTOR CABANG Branch Office		KANTOR SELAIN KANTOR CABANG Offices Other than Branch Offices	
Jawa Barat West Java	Jakarta Selatan IV–Palmerah	Jakarta Selatan V–Pondok Labu	Ciganjur	Dewi Sartika
	Jakarta Selatan VI–Pasar Minggu	Jakarta Barat–Kedoya	Sukapura	Cilincing
	Jakarta Timur – Duren Sawit – Pondok Kopi	Jakarta Timur – Kramat Jati	Pondok Bambu	Rawasari
	Jakarta Timur–Cempaka Mas	Jakarta Timur III–Ciracas		
	Jakarta Timur IV–Cakung	Jakarta Timur V–Rawamangun		
	Jakarta Utara IV–Pademangan	Jakarta Utara III– Bandengan		
	Jakarta Utara – Kramat Jaya	Jakarta Utara V–Warakas		
	Bandung	Ujung Berung–Bandung	Kosambi	Rancaekek
	Kopo–Bandung	Cimahi	Cikutra	Rajamandala
	Sukabumi	Tasikmalaya	Cililin	Lembang
	Garut	Cianjur	Banjaran	Ciwidey
	Subang	Sumedang	Ciamis	Singaparna
	Karawang	Purwakarta	Ciawi	Leuwiliang
	Cikampek–Karawang	Cirebon	Limo	Cimanggis
	Cibinong – Bogor	Cileungsi – Bogor		Caman
	Cikarang–Bekasi–Cibitung	Cibubur–Bekasi	Bintara	Setu
	Pondok Gede–Bekasi		Citeureup	Jonggol
	Bekasi IV–Kedung Waringin	Bekasi V–Tambun	Jatiwaringin	Medan Satria
	Bekasi VI–Bantar Gebang	Bekasi VII–Cibarusah	Grand Wisata	Marga Asih
	Depok		Moh Toha	Citayem
	Bekasi	Bogor	Perumnas III	Parung
Daerah Istimewa Yogyakarta Yogyakarta Special Region	Yogyakarta			
Jawa Tengah Central Java	Tegal	Klaten		
	Cilacap	Semarang		
	Kudus	Solo		
	Purwokerto			
Jawa Timur East Java	Surabaya	Surabaya II–Jambangan	Lamongan	
	Ngawi	Gresik		
	Mojokerto	Sidoarjo	Ponorogo	
	Malang	Kediri		
	Madiun	Blitar		
	Tuban			
Bali	Denpasar	Singaraja–Buleleng		
	Tabanan			
Nusa Tenggara Barat West Nusa Tenggara	Mataram		Selong	
Nusa Tenggara Timur East Nusa Tenggara	Kupang			
Sulawesi Selatan South Sulawesi	Makassar	Makassar–Gowa	Sengkang	Cendrawasih
	Bone	Bulukumba	Masamba	Sindrap
	Palopo	Pare–Pare	Pangkep	
	Sudiang	Tana Toraja		
Sulawesi Tenggara South East Sulawesi	Kendari	Baubau	Kolaka	
Sulawesi Tengah Central Sulawesi	Palu			
Sulawesi Utara North Sulawesi	Manado	Bitung	Tomohon	
	Bolaang Mongondow–Kotamobagu		Tuminting	
Sulawesi Barat West Sulawesi	Mamuju			
Gorontalo	Gorontalo			
Kalimantan Selatan South Kalimantan	Banjarmasin	Banjarbaru		
	Batulicin–Tanah Bumbu	Kotabaru		
	Pelaihari–Tanah Laut			
Kalimantan Timur East Kalimantan	Balikpapan	Samarinda	Tanah Grogot	
	Tenggarong	Bontang	Sangatta	
	Tarakan		Berau	
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Palangkaraya	Sampit	Kasongan	
	Kapuas	Pangkalan Bun–Kotawaringin Barat		
Kalimantan Barat West Kalimantan	Pontianak	Singkawang		
Maluku	Ambon			
Maluku Utara North Maluku	Ternate			

STRUKTUR ORGANISASI
Organizational Structure

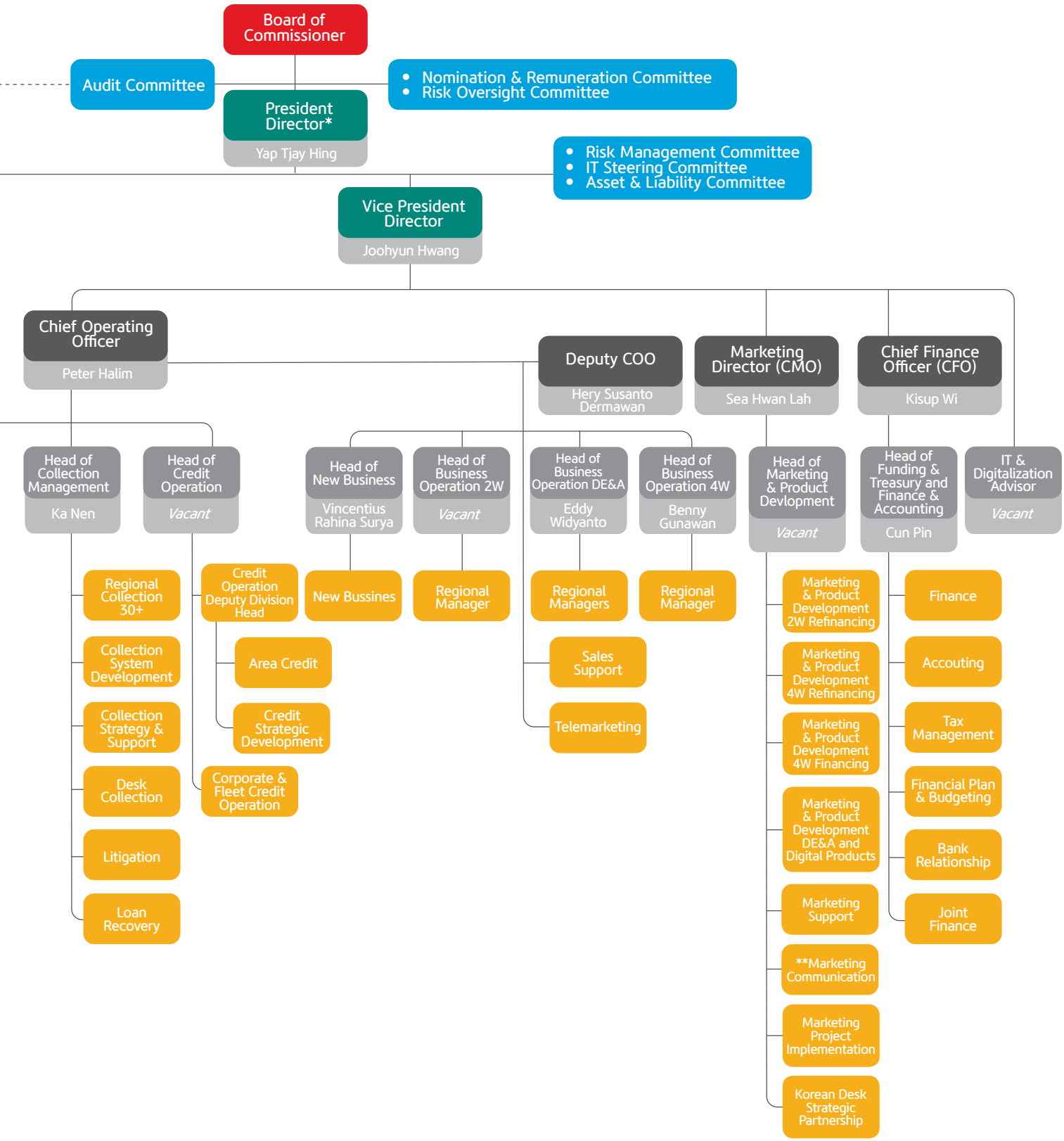
Struktur Organisasi Perseroan dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi No. 626/KBFMF/VIII/2023 tentang Perubahan Struktur Organisasi Perusahaan tanggal 22 Agustus 2023. Adapun Struktur Organisasi tersebut disampaikan dalam bagan di bawah ini:

The Company's Organizational Structure is outlined in the Board of Directors' Decision No. 626/KBFMF/VIII/2023 regarding the Company's Organizational Structure Change dated 22 August 2023. The organizational structure is illustrated in the chart below:



Notes:
* President Director concurrently as Compliance Director
** Marketing & Communication also performs Literacy and Inclusion functions
*** Regulatory Compliance also performs Consumer and Community Protection functions
**** Accounts Service also performs Consumer Service and Consumer Complaint functions
***** Head of Compliance and Corporate Secretary also performs Anti-Money Laundering and Counter Financing of Terrorism (AML-CFT) functions

Advisor under Vice President Director
- IT and Digitalization Advisor


Board of Commissioner
Audit Committee
Nomination & Remuneration Committee
Risk Oversight Committee
President Director*
Yap Tjay Hing
Risk Management Committee
IT Steering Committee
Asset & Liability Committee
Vice President Director
Joohyun Hwang
Chief Operating Officer
Peter Halim
Deputy COO
Hery Susanto Dermawan
Marketing Director (CMO)
Sea Hwan Lah
Chief Finance Officer (CFO)
Kisup Wi
Head of Collection Management
Ka Nen
Head of Credit Operation
Vacant
Head of New Business
Vincentius Rahina Surya
Head of Business Operation 2W
Vacant
Head of Business Operation DE&A
Eddy Widyanto
Head of Business Operation 4W
Benny Gunawan
Head of Marketing & Product Devlopment
Vacant
Head of Funding & Treasury and Finance & Accounting
Cun Pin
IT & Digitalization Advisor
Vacant
Regional Collection 30+
Collection System Development
Collection Strategy & Support
Desk Collection
Litigation
Loan Recovery
Credit Operation Deputy Division Head
Area Credit
Credit Strategic Development
Corporate & Fleet Credit Operation
New Bussines
Regional Manager
Regional Managers
Sales Support
Telemarketing
Regional Manager
Marketing & Product Development 2W Refinancing
Marketing & Product Development 4W Refinancing
Marketing & Product Development 4W Financing
Marketing & Product Development DE&A and Digital Products
Marketing Support
**Marketing Communication
Marketing Project Implementation
Korean Desk Strategic Partnership
Finance
Accouting
Tax Management
Financial Plan & Budgeting
Bank Relationship
Joint Finance

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Profile of The Board of Commissioners



SONG YONG HUN*
Komisaris Utama
President Commissioner

*Beliau resmi mengundurkan diri sebagai Komisaris Utama Perseroan per tanggal 15 Februari 2024
*He officially resign as the Company's President Commissioner as of February 15, 2024

Kewarganegaraan Citizenship	Republik Korea	Republic of Korea
Domisili Domicile	Republik Korea	Republic of Korea
Usia Age	54 tahun pada akhir tahun buku 2023	54 years old at the end of the 2023 financial year
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Meraih gelar Master of Business Administration dari University of Washington pada tahun 2005; • Meraih gelar Bachelor of Vocational Education & Workforce Development dari Seoul National University pada tahun 1995.	• Master of Business Administration, University of Washington 2005; • Bachelor of Vocational Education & Workforce Development, Seoul National University 1995.
Pelatihan/Sertifikasi Tahun 2023 Training/Certification in 2023	Mengikuti beberapa kegiatan pelatihan berupa seminar secara virtual dan non virtual selama tahun 2023.	Participating in several training activities in the form of virtual and non-virtual seminars during 2023.
Dasar Hukum Pengangkatan Basis of Appointment	Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 16 November 2022 sampai tahun buku 2023, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 80 tanggal 18 November 2022.	Served as President Commissioner of the Company from 16 November 2022 until financial year 2023, based on the Deed of Shareholder Decree No. 80 dated 18 November 2022.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions *resmi mengundurkan diri sebagai anggota Komite per tanggal 22 Maret 2024 *officially resign as a Committee member as of March 22, 2024	• Direktur – Divisi Bisnis Global KB Kookmin Card (Tahun 2022 – saat ini); • Anggota Komite Pemantau Risiko Perseroan (Tahun 2022 – saat ini)*; dan • Anggota Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan (Tahun 2022 – saat ini)*.	• Director – Global Business Division KB Kookmin Card (Year 2022 – Present; • Member of the Company's Risk Oversight Committee (Year 2022 – present)*; and • Member of the Company's Nomination & Remuneration Committee (Year 2022 – present)*.

Riwayat Jabatan Previous Positions	• General Manager Departemen Strategi Global KB Financial Group (Tahun 2019–2022); • Manajer Cabang KB Kookmin Bank – Cabang Auckland (Tahun 2013–2019); • Ketua Tim Departemen Penjualan Derivatif KB Kookmin Bank (Tahun 2006–2013); • Petugas Riset Departemen Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia KB Kookmin Bank (Tahun 2006); • Deputy General Manager KB Kookmin Bank – Cabang Jangchungdan (Tahun 2005–2006); • Manajer Senior Departemen Sumber Daya Manusia KB Kookmin Bank (Tahun 2004); • Manajer Senior Departemen Perencanaan Keuangan KB Kookmin Bank (Tahun 2003); • Manajer KB Kookmin Bank – Cabang Trade Center (Tahun 2001–2002); • Asisten Manajer Departemen Sumber Daya Manusia KB Kookmin Bank (Tahun 1996–2001); dan • Asisten Manajer Departemen Penjualan KB Kookmin Bank (Tahun 1995–1996).	• General Manager, Global Strategy Department, KB Financial Group (Year 2019–2022); • Branch Manager, KB Kookmin Bank – Auckland Branch (2013–2019); • Team Leader – Derivatives Sales Department at KB Kookmin Bank (Year 2006–2013); • Research Officer – Human Resources Training and Development Department at KB Kookmin Bank (Year 2006); • Deputy General Manager at KB Kookmin Bank – Jangchungdan Branch (Year 2005–2006); • Senior Manager – Human Resources Department at KB Kookmin Bank (Year 2004); • Senior Manager – Financial Planning Department at KB Kookmin Bank (Year 2003); • Manager at KB Kookmin Bank – Trade Center Branch (Year 2001–2002); • Assistant Manager – Human Resources Department at KB Kookmin Bank (Year 1996–2001); and • Assistant Manager – Sales Department at KB Kookmin Bank (Year 1995–1996).
Hubungan Afiliasi Affiliations	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama.	No affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or with the Controlling and Main Shareholders.



NURSALAM ANDI TABUSALLA

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Domisili Domicile	Indonesia	Indonesian
Usia Age	65 tahun pada akhir tahun buku 2023	65 years old at the end of the 2023 financial year
Riwayat Pendidikan Educational Background	Meraih gelar Bachelor of Business Administration dari University of San Francisco, USA tahun 1983.	Bachelor of Business Administration degree from the University of San Francisco, USA, 1983.
Pelatihan/Sertifikasi Tahun 2023 Training/Certification in 2023	Seminar "Era Baru Industri Pembiayaan" yang diselenggarakan Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia pada tanggal 6 Juni 2023.	Seminar on "The New Era of Financing Industry" organized by the Indonesian Financing Company Association on 6 June 2023.
Dasar Hukum Pengangkatan Basis of Appointment	Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tanggal 10 Juli 2015 sampai saat ini, pertama kali diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 107 tanggal 30 Juli 2015 dan terakhir diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 93 tanggal 13 Juli 2020.	Served as Independent Commissioner of the Company from 10 July 2015 until present, first appointed based on the Deed of Shareholder Decree No. 107 dated 30 July 2015 and was most recently appointed based on the Deed of Shareholder Decision Statement No. 93 dated 13 July 2020.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Ketua Komite Audit Perseroan (Tahun 2021 – saat ini); • Ketua Komite Pemantau Risiko Perseroan (Tahun 2021 – saat ini); • Ketua Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan (Tahun 2021 – saat ini);	• Chairman of the Company's Audit Committee (Year 2021 – Present); • Chairman of the Company's Risk Oversight Committee (Year 2021 – Present); • Chairman of the Company's Nomination & Remuneration Committee (Year 2021 – Present);

	• Komisaris Independen PT Putra Mandiri Jembar Tbk (Tahun 2020 – saat ini) • Komisaris PT Media Strategi Indonesia (Tahun 2012– saat ini); • Komisaris PT Semesta Raya Mandiri (Tahun 2012 – saat ini); • Komisaris Utama PT Perkasa Megah Jaya (Tahun 2012 – saat ini); • Direktur PT Ancora Sports (Tahun 2012 – saat ini); • Direktur PT Graha Kuliner Indonesia (Tahun 2012 – saat ini); • Direktur PT Hijau Prima Lestari (Tahun 2012 – saat ini); • Direktur PT Multi Berkat Energi (Tahun 2012 – saat ini); • Direktur PT Massada Komunikasi (Tahun 2005– saat ini).	• Independent Commissioner of PT Putra Mandiri Jembar Tbk (Year 2020 – Present); • Commissioner of PT Media Strategi Indonesia (Year 2012 – Present); • Commissioner of PT Semesta Raya Mandiri (Year 2012 – Present); • President Commissioner of PT Perkasa Megah Jaya (Year 2012 – Present); • Director of PT Ancora Sports (Year 2012 – Present); • Director of PT Graha Kuliner Indonesia (Year 2012 – Present); • Director of PT Hijau Prima Lestari (Year 2012 – Present); • Director of PT Multi Berkat Energi (Year 2012 – Present); • Director of PT Massada Komunikasi (Year 2005 – Present).
Riwayat Jabatan Previous Positions	• Komisaris PT Narendra Interpacific Intl (Tahun 2011–2019); • Direktur Utama Senayan National Golf Club (Tahun 2010–2019); • Direktur Utama PT Massada Komunikasi (Tahun 2004–2005); • Direktur PT Indohartama Sentra (Tahun 2003–2019); • Direktur PT INNI Sarana Golf Indonesia (Tahun 2003–2019); • General Manager PT Aria West Indonesia (Tahun 2000–2003); • GVice President Director Chase Manhattan Bank (Tahun 1989–2000); • Assistant Manager Individual Banking Chase Manhattan Bank (Tahun 1985–1988); dan • Assistant Manager Operation & System Chase Manhattan Bank (Tahun 1984–1985).	• Commissioner at PT Narendra Interpacific Intl (Year 2011–2019); • President Director at Senayan National Golf Club (Year 2010–2019); • President Director at PT Massada Komunikasi Indonesia (Year 2004–2005); • Director at PT Indohartama Sentra (Year 2003–2019); • Director at PT INNI Sarana Golf Indonesia (Year 2003–2019); • General Manager at PT Aria West Indonesia (Year 2000–2003); • Vice President Director at Chase Manhattan Bank (Year 19891–2000); • Assistant Manager Individual Banking at Chase Manhattan Bank (Year 1985–1988); and • Astistant Manager Operation & System at Chase Manhattan Bank (Year 1984–1985).
Hubungan Afiliasi Affiliations	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama.	No affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or with Controlling and Main Shareholders.

Sepanjang tahun 2023, tidak terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan.

Throughout the year 2023, there were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners.

PROFIL DIREKSI
Profile of the Board of Directors



YAP TJAY HING
Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Domisili Domicile	Indonesia	Indonesia
Usia Age	69 tahun pada akhir tahun buku 2023	69 years old at the end of the 2023 financial year
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Meraih gelar Master of Business Administration dari University of Toronto pada tahun 1980; • Meraih gelar Bachelor of Engineering dari University of McGill pada tahun 1977.	• Master of Business Administration degree from the University of Toronto in 1980; • Bachelor of Engineering degree from the University of McGill in 1977.
Pelatihan/Sertifikasi Tahun 2023 Training/Certification in 2023	• Seminar "Tantangan Pembiayaan di Tengah Tahun Politik" yang diselenggarakan Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia pada tanggal 31 Januari 2023; • Seminar "Era Baru Industri Pembiayaan" yang diselenggarakan Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia pada tanggal 6 Juni 2023; • Seminar International "The Future Of Digitalization in Multifinance Industry" yang diselenggarakan Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia pada tanggal 1 Agustus 2023; • Sertifikasi Manajamen Risiko – Direksi yang diselenggarakan Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia pada tanggal 25 Agustus 2023; dan	• Seminar on "Challenges in Financing Amid Political Uncertainty" organized by the Indonesian Financing Company Association on January 31, 2023; • Seminar on "The New Era of Financing Industry" organized by the Indonesian Financing Company Association on June 6, 2023; • International Seminar on "The Future Of Digitalization in Multifinance Industry" organized by the Indonesian Financing Company Association on August 1, 2023; • Risk Management Certification for Directors organized by the Indonesian Financing Professional Certification Institute on August 25, 2023; and

	• Seminar "Economic Outlook 2024" yang diselenggarakan Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia pada tanggal 3 Oktober 2023.	• Seminar on "Economic Outlook 2024" organized by the Indonesian Financing Company Association on October 3, 2023.
Dasar Hukum Pengangkatan Basis of Appointment	Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tanggal 7 April 2000 sampai saat ini, terakhir diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 23 tanggal 6 Juli 2022.	Served as the President Director of the Company since April 7, 2000, until now, most recently appointed based on the Deed of Shareholder Resolution No. 23 dated 6 July 2022.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Anggota Komite Manajemen Risiko Perseroan (September 2023 – saat ini); • Ketua Komite Manajemen Risiko Perusahaan (Tahun 2022 – September 2023); • Ketua Komite Pengarah Teknologi Informasi Perseroan (Tahun 2022 – saat ini); • Ketua Komite Pengelolaan Aset dan Liabilitas Perseroan (Tahun 2022 – saat ini); • Komisaris PT Finansia Pacifica Raya (Tahun 2018 – saat ini); dan • Komisaris PT Siwarga Indo Media (Tahun 2013 – saat ini).	• Member of the Company Risk Management Committee (September 2023 – present); • Chairman of the Company's Risk Management Committee (Year 2022 – September 2023); • Chairman of the Company's Information Technology Steering Committee (Year 2022 – present); • Chairman of the Company's Asset and Liability Management Committee (Year 2022 – present); • Commissioner of PT Finansia Pacifica Raya (Year 2018 – present); and • Commissioner of PT Siwarga Indo Media (Year 2013 – present).
Riwayat Jabatan Previous Positions	• Direktur Sumber Daya Manusia dan Urusan Korporasi PT Aria West International (Tahun 1995–2002); • Direktur PT Finansia Multi Finance (Tahun 1994–1999); • Direktur Eksekutif Djuhar Group (Tahun 1992–1995); • Komisaris Utama PT Chase Leasing Indonesia (Tahun 1989–1992); • Vice President Country Financial Manager Chase Manhattan Bank (Tahun 1989–1992); • Direktur Utama PT Chase Leasing Indonesia (Tahun 1987–1988); • Manajer Chase Manhattan Bank (Indonesia) (Tahun 1982–1987); dan • Spesialis Perencanaan Keuangan General Food, Kanada (Tahun 1980–1982).	• Director of Human Resources and Corporate Affairs at PT Aria West International (Year 1995–2002); • Director at PT Finansia Multi Finance (Year 1994–1999); • Executive Director at Djuhar Group (Year 1992–1995); • President Commissioner at PT Chase Leasing Indonesia (Year 1989–1992); • Vice President Country Financial Manager at Chase Manhattan Bank (Year 1989–1992); • President Director at PT Chase Leasing Indonesia (Year 1987–1988); • Manager at Chase Manhattan Bank (Indonesia) (Year 1982–1987); and • Financial Planning Specialist at General Food, Canada (Year 1980–1982).
Hubungan Afiliasi Affiliations	Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Perseroan, yakni PT Finansia Pacifica Raya yang memiliki 20% saham Perseroan.	Affiliated with the Company's Shareholder, namely PT Finansia Pacifica Raya, which owns 20% of the Company's shares.



JOOHYUN HWANG*

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

*Beliau resmi mengundurkan diri sebagai Wakil Direktur Utama per tanggal 15 Februari 2024
*He officially resign as Vice President Director as of February 15, 2024

Kewarganegaraan Citizenship	Republik Korea	Republic of Korea
Domisili Domicile	Indonesia	Indonesia
Usia Age	55 tahun pada akhir tahun buku 2023	55 years old at the of the 2023 financial year
Riwayat Pendidikan Educational Background	Meraih gelar Bachelor of Business of Administration dari Sogang University, Korea Selatan pada tahun 1992.	Bachelor of Business Administration degree from Sogang University, South Korea, in 1992.
Pelatihan/Sertifikasi Tahun 2023 Training/Certification in 2023	• Seminar "Tantangan Pembiayaan di Tengah Tahun Politik" yang diselenggarakan Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia pada tanggal 31 Januari 2023; • Seminar "Era Baru Industri Pembiayaan" yang diselenggarakan Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) pada tanggal 6 Juni 2023.	• Seminar on Financing Challenges Amidst Political Turmoil organized by Association of Indonesian Financing Company Association on 31 January 2023; • Seminar on the New Era of Financing Industry organized by Indonesian Financing Company Association on 6 June 2023.
Dasar Hukum Pengangkatan Basis of Appointment	Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak tanggal 5 November 2021, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 37 tanggal 9 November 2021.	Served as the Vice President Director of the Company since November 5, 2021, based on the Deed of Shareholder Resolution No. 37 dated 9 November 2021.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions *resmi mengundurkan diri sebagai anggota Komite per tanggal 22 Maret 2024 *officially resign as a Committee member as of March 22, 2024	• Anggota Komite Manajemen Risiko Perseroan (Tahun 2022 – saat ini)*; • Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi Perseroan (Tahun 2022 – saat ini)*; dan • Anggota Komite Pengelolaan Aset dan Liabilitas Perseroan (Tahun 2022 – saat ini)*.	• Member of the Company's Risk Management Committee (Year 2022 – Present)*; • Member of the Company's Information Technology Steering Committee (Year 2022 – Present)*; and • Member of the Company's Asset and Liability Management Committee (Year 2022 – Present)*.

Riwayat Jabatan Previous Positions	• Penasihat Strategi dan Produk PT KB Finansia Multi Finance (Tahun 2020 – 2021); • General Manager Global Business Department KB Kookmin Card (Tahun 2019 – 2020); • General Manager Digital Payment Department KB Kookmin Card (Tahun 2018); • Manajer Umum Pengembangan Produk Keuangan KB Kookmin Card (Tahun 2011 – 2017); • Kepala Tim Perbankan Privat KB Kookmin Bank (Tahun 2009 – 2010); • Senior Manajer Tim Pemasaran KB Kookmin Bank (Tahun 2007 – 2008); • Senior Manajer Tim Pengembangan KB Kookmin Bank (Tahun 2004 – 2006); • Asisten Manajer Departemen Kartu Kredit KB Kookmin Card (Tahun 2001 – 2003); • Associate Customer Support Department – Credit Card Marketing KB Kookmin Card (Tahun 1996 – 2000); dan • Associate Departemen Perencanaan Strategis KB Kookmin Card (Tahun 1992 – 1995).	• Strategic Advisor and Product Advisor at PT KB Finansia Multi Finance (Year 2020 – 2021); • General Manager of the Global Business Department at KB Kookmin Card (Year 2019 – 2020); • General Manager of the Digital Payment Department at KB Kookmin Card (Year 2018); • General Manager of Financial Product Development at KB Kookmin Card (Year 2011 – 2017); • Head of Private Banking Team at KB Kookmin Bank (Year 2009 – 2010); • Senior Manager of Marketing Team at KB Kookmin Bank (Year 2007 – 2008); • Senior Manager of Development Team at KB Kookmin Bank (Year 2004 – 2006); • Assistant Manager of the Credit Card Department at KB Kookmin Card (Year 2001 – 2003); • Associate in the Customer Support Department – Credit Card Marketing at KB Kookmin Card (Year 1996 – 2000); and • Associate in the Strategic Planning Department at KB Kookmin Card (Year 1992 – 1995).
Hubungan Afiliasi Affiliations	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama.	No affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or with the Controlling and Main Shareholders.



PETER HALIM

Direktur (Chief Operating Officer)
Director (Chief Operating Officer)

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Domisili Domicile	Indonesia	Indonesia
Usia Age	51 tahun pada akhir tahun buku 2023	51 years old at the end of the 2023 financial year
Riwayat Pendidikan Educational Background	Meraih gelar Sarjana Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanegara, pada tahun 1995.	Bachelor's degree in Economics from Tarumanegara University 1995.
Pelatihan/Sertifikasi Tahun 2023 Training/Certification in 2023	• Seminar "Tantangan Pembiayaan di Tengah Tahun Politik" yang diselenggarakan Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) pada tanggal 31 Januari 2023; • Seminar "Era Baru Industri Pembiayaan" yang diselenggarakan Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) pada tanggal 6 Juni 2023.	• Seminar on "Challenges in Financing Amid Political Uncertainty" organized by the Indonesian Financing Company Association (APPI) on January 31, 2023; • Seminar on "The New Era of Financing Industry" organized by the Indonesian Financing Company Association (APPI) on June 6, 2023.
Dasar Hukum Pengangkatan Basis of Appointment	Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tanggal 7 November 2008 sampai saat ini, terakhir diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 6 tanggal 2 November 2023.	Served as a Director of the Company since November 7, 2008, until now, most recently appointed based on the Deed of Shareholder Resolution No. 6 dated 2 November 2023.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Anggota Komite Manajemen Risiko Perseroan (Tahun 2021 – saat ini); • Anggota Komite Pengelolaan Aset & Liabilitas Perseroan (Tahun 2022 – saat ini).	• Member of the Company's Risk Management Committee (Year 2021 – present); • Member of the Company's Asset and Liability Management Committee (Year 2022 – present).

Riwayat Jabatan Previous Positions	• Chief Financial Officer PT Finansia Multi Finance (Tahun 2003 – 2008); • Audit Manager Kantor Akuntan Publik Deloitte Touche Tohmatsu (Tahun 1995 – 2003).	Chief Financial Officer at PT Finansia Multi Finance (Year 2003 – 2008); Audit Manager at the Public Accounting Office of Deloitte Touche Tohmatsu (Year 1995 – 2003).
Hubungan Afiliasi Affiliations	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama.	No affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or with the Controlling and Main Shareholders.



HERY SUSANTO DERMAWAN

Direktur (Deputy Chief Operating Officer)
Director (Deputy Chief Operating Officer)

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Domisili Domicile	Indonesia	Indonesia
Usia Age	53 tahun pada akhir tahun buku 2023	53 years old at the end of the 2023 financial year
Riwayat Pendidikan Educational Background	Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanegara pada tahun 1993.	Bachelor's degree in Economics from Tarumanegara University 1993.
Pelatihan/Sertifikasi Tahun 2023 Training/Certification in 2023	• Seminar "Tantangan Pembiayaan di Tengah Tahun Politik" yang diselenggarakan Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) pada tanggal 31 Januari 2023; • Seminar "Economic Outlook 2024" yang diselenggarakan Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) pada tanggal 3 Oktober 2023.	• Seminar on "Challenges in Financing Amid Political Uncertainty" organized by the Indonesian Financing Company Association (APPI) on January 31, 2023; • Seminar on "Economic Outlook 2024" organized by the Indonesian Financing Company Association (APPI) on October 3, 2023.
Dasar Hukum Pengangkatan Basis of Appointment	Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tanggal 6 Juni 2016 sampai saat ini, terakhir diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 52 tanggal 8 April 2021.	Served as a Director of the Company since June 6, 2016, until now, most recently appointed based on the Deed of Shareholder Resolution No. 52 dated 8 April 2021.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi Perseroan (Tahun 2022 – saat ini).	Member of the Company's Information Technology Steering Committee (Year 2022 – present).

Riwayat Jabatan Previous Positions	• Senior General Manager Business Unit Automotive Finansia Multi Finance (Tahun 2006 – 2016); • Direktur Operasional PT Artha Persada Finance (Tahun 2002 – 2006); • Regional Operation Manager PT Primaswadana Perkasa Finance (Tahun 1996 – 2002); dan • Assistant Supervisor Audit Division International Operation Director Deloitte Touche Tohmatsu (Tahun 1993 – 1996).	• Senior General Manager of the Automotive Business Unit at Finansia Multi Finance (Year 2006 – 2016); • Operational Director at PT Artha Persada Finance (Year 2002 – 2006); • Regional Operation Manager at PT Primaswadana Perkasa Finance (Year 1996 – 2002); and • Assistant Supervisor, Audit Division, International Operation Director at Deloitte Touche Tohmatsu (Year 1993 – 1996).
Hubungan Afiliasi Affilliation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama.	No affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or with the Controlling and Main Shareholders.



KISUP WI*
Direktur Keuangan
Finance Director

*Beliau efektif menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan per tanggal 21 Maret 2024
*He effectively serves as Vice President Director as of March 21, 2024

Kewarganegaraan Citizenship	Republik Korea	Republic of Korea
Domisili Domicile	Indonesia	Indonesia
Usia Age	47 tahun pada akhir tahun buku 2023	47 years old at the end of the 2023 financial year
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Meraih gelar Master of Business Administration and Law dari Yonsei University, Korea Selatan pada tahun 2012; • Meraih gelar Bachelor of Public Administration dari Yonsei University, Korea Selatan pada tahun 2002.	• Master of Business Administration and Law degree from Yonsei University, South Korea, 2012; • Bachelor of Public Administration degree from Yonsei University, South Korea, 2002.
Pelatihan/Sertifikasi Tahun 2023 Training/Certification in 2023	• Seminar "Tantangan Pembiayaan di Tengah Tahun Politik" yang diselenggarakan Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) pada tanggal 31 Januari 2023; • Seminar "Era Baru Industri Pembiayaan" yang diselenggarakan Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) pada tanggal 6 Juni 2023.	• Seminar on "Challenges in Financing Amid Political Uncertainty" organized by the Indonesian Financing Company Association (APPI) on January 31, 2023; • Seminar on "The New Era of Financing Industry" organized by the Indonesian Financing Company Association (APPI) on June 6, 2023.
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tanggal 5 November 2021 sampai saat ini, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 37 tanggal 9 November 2021.	Served as a Director of the Company since November 5, 2021, until now, based on the Deed of Shareholder Decision No. 37 dated 6 November 2021.

Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Anggota Komite Manajemen Risiko Perseroan (Tahun 2022 – saat ini); • Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi Perseroan (Tahun 2022 – saat ini); dan • Anggota Komite Pengelolaan Aset dan Liabilitas Perseroan (Tahun 2022 – saat ini).	• Member of the Company's Risk Management Committee (Year 2022 – present); • Member of the Company's Information Technology Steering Committee (Year 2022 – present); and • Member of the Company's Asset & Liability Managament Committee (Year 2022 – present).
Riwayat Jabatan Previous Positions	• Penasihat Keuangan PT KB Finansia Multi Finance (Tahun 2020 – 2021); • Kepala Tim Bisnis Global KB Kookmin Card (Tahun 2019 – 2020); • Kepala Tim Perencanaan Keuangan KB Kookmin Card (Tahun 2013 – 2019); • Manajer Perencanaan Strategis KB Kookmin Card (Tahun 2011 – 2012); • Asisten Manajer Departemen Pendukung Operasional dan Proses KB Kookmin Bank (Tahun 2003 – 2010); dan • Asisten Manajer Penjualan Cabang KB Kookmin Bank (Tahun 2002).	• Financial Advisor at PT KB Finansia Multi Finance (Year 2020 – 2021); • Head of Global Business Team at KB Kookmin Card (Year 2019 – 2020); • Head of Financial Planning Team at KB Kookmin Card (Year 2013 – 2019); • Strategic Planning Manager at KB Kookmin Card (Year 2011 – 2012); • Assistant Manager in the Operational Support and Process Department at KB Kookmin Bank (Year 2003 – 2010); and • Assistant Sales Manager at the Branch of KB Kookmin Bank(Year 2002).
Hubungan Afiliasi Affiliations	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama.	No affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or with Controlling and Main Shareholders.



SEA HWAN LAH
Direktur Pemasaran
Marketing Director

Kewarganegaraan Citizenship	Republik Korea	Republic of Korea
Domisili Domicile	Indonesia	Indonesia
Usia Age	48 tahun pada akhir tahun buku 2023	48 years old at the end of the 2023 financial year
Riwayat Pendidikan Educational Background	Meraih gelar Bachelor of Chinese Studies dari Catholic University, Korea Selatan pada tahun 2012.	Bachelor of Chinese Studies degree from Catholic University, South Korea 2012.
Pelatihan/Sertifikasi Tahun 2023 Training/Certification in 2023	• Seminar "Tantangan Pembiayaan di Tengah Tahun Politik" yang diselenggarakan Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) pada tanggal 31 Januari 2023; • Seminar "Era Baru Industri Pembiayaan" yang diselenggarakan Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) pada tanggal 6 Juni 2023.	• Seminar on "Challenges in Financing Amid Political Uncertainty" organized by the Indonesian Financing Company Association (APPI) on January 31, 2023; • Seminar on "The New Era of Financing Industry" organized by the Indonesian Financing Company Association (APPI) on June 6, 2023.
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tanggal 16 November 2022 sampai saat ini, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 80 tanggal 18 November 2022.	Served as a Director of the Company since November 16, 2022, until now, based on the Deed of Shareholder Decision No. 80 dated 6 November 2022.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan manapun.	There are no concurrent positions held in any other company.

Riwayat Jabatan Previous Positions	• Penasihat Pemasaran dan Operasional PT KB Finansia Multi Finance (Tahun 2020 – 2022); • Deputy General Manager Departemen Bisnis Global KB Kookmin Card (Tahun 2019 – 2020); • Senior Manajer Departemen Perencanaan Penjualan KB Kookmin Card (Tahun 2011 – 2019); • Manajer Pemasaran Kartu Kredit KB Kookmin Bank (Tahun 2003 – 2011); dan • Associate Penjualan Cabang KB Kookmin Bank (Tahun 2002).	• Marketing and Operational Advisor at PT KB Finansia Multi Finance (Year 2020 – 2022); • Deputy General Manager of the Global Business Department at KB Kookmin Card (Year 2019 – 2020); • Senior Manager of the Sales Planning Department at KB Kookmin Card (Year 2011 – 2019); • Marketing Manager for Credit Cards at KB Kookmin Bank (Year 2003 – 2011); and • Sales Associate at the Branch of KB Kookmin Bank (Year 2002).
Hubungan Afiliasi Affiliations	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama.	No affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or with Controlling and Main Shareholders.



MARTINA HARIYANTO

Direktur Sumber Daya Manusia & General Affairs
Director of Human Resources & General Affairs

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Domisili Domicile	Indonesia	Indonesia
Usia Age	59 tahun pada akhir tahun buku 2023	59 years old at the end of the 2023 financial year
Riwayat Pendidikan Educational Background	Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 1987.	Bachelor's degree in Civil Engineering from Parahyangan Catholic University 1987.
Pelatihan/Sertifikasi Tahun 2023 Training/Certification in 2023	• Seminar "Tantangan Pembiayaan di Tengah Tahun Politik" yang diselenggarakan Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) pada tanggal 31 Januari 2023; • Seminar "Era Baru Industri Pembiayaan" yang diselenggarakan Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) pada tanggal 6 Juni 2023.	• Seminar on "Challenges in Financing Amid Political Uncertainty" organized by the Indonesian Financing Company Association (APPI) on January 31, 2023; • Seminar on "The New Era of Financing Industry" organized by the Indonesian Financing Company Association (APPI) on June 6, 2023.
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 25 Juli 2023 sampai saat ini, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 122 tanggal 26 Juli 2023.	Served as a Director of the Company since July 25, 2023, until now, based on the Deed of Shareholder Decision No. 122 dated 26 July 2023.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (Tahun 2021 – Juli 2023).	Member of the Nomination and Remuneration Committee of the Company (Year 2021 – July 2023).

Riwayat Jabatan Previous Positions	• Head of Human Resources & General Affairs PT KB Finansia Multi Finance (Tahun 1997 – 2023); • Customer Service Manager PT GE Astra Finance (Tahun 1994 – 1997); • Head of Administration dan HRD & General Affairs PT Adiputra Sumber (Tahun 1992 – 1994); • HRD & General Affairs Assistant Manager Corporate PT Astra Sedaya Finance (Tahun 1990 – 1992); dan • Management Improvement Staff & Management Trainee PT Astra Sedaya Finance (Tahun 1988 – 1989);	• Head of Human Resources & General Affairs at PT KB Finansia Multi Finance (Year 1997 – 2023); • Customer Service Manager at PT GE Astra Finance (Year 1994 – 1997); • Head of Administration and HRD & General Affairs at PT Adiputra Sumber (Year 1992 – 1994); • HRD & General Affairs Assistant Manager Corporate at PT Astra Sedaya Finance (Year 1990 – 1992); and • Management Improvement Staff & Management Trainee at PT Astra Sedaya Finance (Year 1988 – 1989).
Hubungan Afiliasi Affiliations	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama.	No affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or with Controlling and Main Shareholders.



CHOI, HO JUNG

Direktur (Chief Risk Officer)
Director (Chief Risk Officer)

Kewarganegaraan Citizenship	Republik Korea	Republic of Korea
Domisili Domicile	Indonesia	Indonesia
Usia Age	42 tahun pada akhir tahun buku 2023	42 years old at the end of the 2023 financial year
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Meraih gelar Master of Applied Statistics dari Cornell University, USA pada tahun 2011; • Meraih gelar Master of Economics dari University of Illinois, USA pada tahun 2011.	• Master of Applied Statistics from Cornell University, USA, 2011; • Master of Economics from the University of Illinois, USA, 2011.
Pelatihan/Sertifikasi Tahun 2023 Training/Certification in 2023	• Seminar "Tantangan Pembiayaan di Tengah Tahun Politik" yang diselenggarakan Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) pada tanggal 31 Januari 2023; • Sertifikasi Manajamen Risiko – Direksi yang diselenggarakan Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (LSPPI) pada tanggal 25 Agustus 2023; dan • Seminar "Economic Outlook 2024" yang diselenggarakan Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) pada tanggal 3 Oktober 2023.	• Seminar on "Challenges in Financing Amid Political Uncertainty" organized by the Indonesian Financing Company Association (APPI) on January 31, 2023; • Risk Management Certification for Directors organized by the Indonesian Financing Profession Certification Institute (LSPPI) on August 25, 2023; and • Seminar on "Economic Outlook 2024" organized by the Indonesian Financing Company Association (APPI) on October 3, 2023.

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 25 Juli 2023 sampai saat ini, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 122 tanggal 26 Juli 2023.	Served as a Director of the Company since July 25, 2023, until now, based on the Deed of Shareholder Resolution No. 122 dated 26 July 2023.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Ketua Komite Manajemen Risiko Perseroan (Tahun 2023); • Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi Perseroan; dan • Anggota Komite Pengelolaan Aset dan Liabilitas Perseroan (Tahun 2023 – saat ini);	• Chairman of the Company's Risk Management Committee (Year 2023); • Technology Steering Committee (Year 2023); and • Member of the Company's Asset and Liability Management Committee (Year 2023 – present).
Riwayat Jabatan Previous Positions	• Penasihat Manajemen Risiko PT KB Finansia Multi Finance (Tahun 2020 – 2023); • Manajer Departemen Bisnis Global KB Kookmin Card Corp. (Tahun 2017 – 2020); dan • Asisten Manajer Departemen Manajemen Risiko KB Kookmin Card Corp (Tahun 2011 – 2017).	• Risk Management Advisor at PT KB Finansia Multi Finance (Year 2020 – 2023); • Manager of the Global Business Department at KB Kookmin Card Corp. (Tahun 2017 – 2020); and • Assistant Manager in the Risk Management Department at KB Kookmin Card Corp.(Tahun 2011 – 2017).
Hubungan Afiliasi Affiliations	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama.	No affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or with Controlling and Main Shareholders.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI TAHUN 2023 DAN ALASAN PERUBAHANNYA
Change in The Composition of The Board of Directors

KOMPOSISI DIREKSI SEBELUM TERJADI PERUBAHAN

Periode 1 Januari 2023 – 24 Juli 2023, susunan komposisi anggota Direksi sebanyak 6 (enam) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, 1 (satu) orang Wakil Direktur Utama dan 4 (empat) orang Direktur. Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 80 tanggal 18 November 2022, komposisi dan dasar pengangkatan anggota Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS BEFORE THE CHANGES OCCUR

From 1 January 2023, to 24 July 2023, the composition of the Board of Directors consisted of 6 (six) individuals, comprising 1 (one) President Director, 1 (one) Vice President Director, and 4 (four) Directors. As per the Deed of Shareholder Decision Statement No. 80 dated 8 November 2022, the composition and basis of appointment of the Board of Directors can be seen in the table below:

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi Periode 1 – 24 Juli 2023
Table of Composition and Basis for Appointment of Directors for the Period 1 – 24 July 2023

NAMA Name	JABATAN Postion	DASAR PENGANGKATAN Basis of Appointment
Yap Tjay Hing	Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 23 tanggal 6 Juli 2022 Deed of Shareholder Decision Statement No. 23 dated 6 July 2022
Joohyun Hwang	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 37 tanggal 9 November 2021 Deed of Shareholder Decision Statement No. 37 dated 9 November 2021
Peter Halim	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 21 tanggal 29 November 2018 Deed of Shareholder Decision Statement No. 21 dated 29 November 2018
Hery Susanto Dermawan	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 52 tanggal 8 April 2021 Deed of Shareholder Decision Statement No. 52 dated 8 April 2021
Kisup Wi	Direktur Keuangan Finance Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 37 tanggal 9 November 2021 Deed of Shareholder Decision Statement No. 37 dated 9 November 2021
Sea Hwan Lah	Direktur Pemasaran Marketing Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 80 tanggal 18 November 2022 Deed of Shareholder Decision Statement No. 80 dated 18 November 2022

KOMPOSISI DIREKSI SETELAH TERJADI PERUBAHAN

Pada tanggal 25 Juli 2023, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa memutuskan perubahan susunan komposisi anggota Direksi yakni sebanyak 8 (delapan) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, 1 (satu) orang Wakil Direktur Utama dan 6 (enam) orang Direktur. Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 122 tanggal 26 Juli 2023 komposisi dan dasar pengangkatan anggota Direksi Periode 25 Juli 2023 – 31 Desember 2023, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS AFTER THE CHANGES OCCUR

On July 25 2023, the Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) decided to change the composition of the members of the Board of Directors, namely 8 (eight) people consisting of 1 (one) President Director, 1 (one) Vice President Director and 6 (six) Directors. In accordance with the Deed of Shareholder Decision Statement No. 122 dated 26 July 2023, the composition and basis for appointing members of the Board of Directors for the period 25 July 2023 – 31 December 2023, can be seen in the table below:

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi Periode 25 Juli 2023 – 31 Desember 2023
Table of Board of Directors' Composition and Basis of Appointment for the Period from 26 July 2023 to 31 December 2023

NAMA Name	JABATAN Postion	DASAR PENGANGKATAN Basis of Appointment
Yap Tjay Hing	Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 23 tanggal 6 Juli 2022 Deed of Shareholder Decision Statement No. 23 dated 6 July 2022
Joohyun Hwang	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 37 tanggal 9 November 2021 Deed of Shareholder Decision Statement No. 37 dated 9 November 2021
Peter Halim	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 6 tanggal 2 November 2023 Deed of Shareholder Decision Statement No. 6 dated 2 November 2023
Hery Susanto Dermawan	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 52 tanggal 8 April 2021 Deed of Shareholder Decision Statement No. 52 dated 8 April 2021
Kisup Wi	Direktur Keuangan Finance Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 37 tanggal 9 November 2021 Deed of Shareholder Decision Statement No. 37 dated 9 November 2021
Sea Hwan Lah	Direktur Pemasaran Marketing Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 80 tanggal 18 November 2022 Deed of Shareholder Decision Statement No. 80 dated 18 November 2022
Martina Hariyanto	Direktur Sumber Daya Manusia & General Affairs Human Resource & General Affair Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 122 tanggal 26 Juli 2023 Deed of Shareholder Decision Statement No. 122 dated 26 July 2023
Choi, Ho Jung	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 122 tanggal 26 Juli 2023 Deed of Shareholder Decision Statement No. 122 dated 26 July2023

ALASAN PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI PERSEROAN

Perubahan komposisi Direksi Perseroan dilakukan sehubungan dengan adanya penambahan 2 (dua) direktorat, yakni Direktorat Manajemen Risiko yang dipimpin seorang Direktur dan Direktorat Sumber Daya Manusia & General Affairs yang dipimpin seorang Direktur Sumber Daya Manusia & General Affairs. Penambahan 2 (dua) direktorat yang masing-masing dipimpin oleh seorang Direktur ini dilakukan agar dapat mengakomodir kebutuhan atas kompleksitas usaha dan ukuran Perseroan yang semakin besar.

REASONS FOR CHANGES IN THE COMPANY'S BOARD OF DIRECTORS

The change in the composition of the Company's Board of Directors is carried out in connection with the addition of 2 (two) directorates, namely the Risk Management Directorate led by a Director and the Human Resources & General Affairs Directorate led by a Director of Human Resources & General Affairs. The addition of these 2 (two) directorates, each led by a Director, is made to accommodate the needs arising from the increasing complexity and size of the Company.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM
Shareholders' Information

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

Per 31 Desember 2023, komposisi Pemegang Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

COMPANY'S SHAREHOLDER COMPOSITION

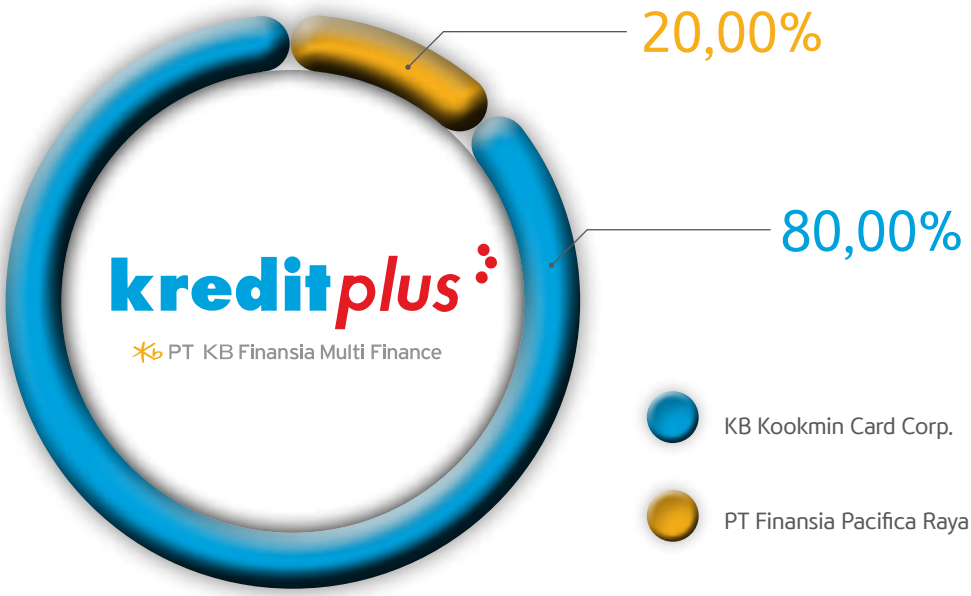
As of 31 December 2023, the composition of the Company's shareholders is as follows:

NAMA PEMEGANG SAHAM Shareholder name	JUMLAH SAHAM Number of Shares	NILAI SAHAM (Rp) Share Value (IDR)	PERSENTASE SAHAM Share Percentage
Institusi Asing/ Foreign Institutions			
KB Kookmin Card Corp.*	181.000.032	181.000.032.000	80,00%
Institusi Lokal/ Local Institutions			
PT Finansia Pacifica Raya*	45.250.008	45.250.008.000	20,00%
Total/ Total	**226.250.040**	**226.250.040.000**	**100,00%**

Keterangan :
* Merupakan Pemegang Saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham.

Note :
* Represents Shareholders who own 5% (five percent) or more shares

Komposisi Pemegang Saham Perseroan per 31 Desember 2023
Company's Shareholder Composition as of 31 December 2023



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM LOKAL DAN ASING

Sampai dengan 31 Desember 2023, Perseroan masih berstatus sebagai Perusahaan Tertutup yang tidak memperdagangkan sahamnya ke publik. Oleh karena itu, komposisi Pemegang Saham berdasarkan Lokal dan Asing disampaikan berdasarkan komposisi pemegang saham Perseroan.

COMPOSITION OF LOCAL AND FOREIGN SHAREHOLDERS

Until 31 December 2023, the Company still maintains its status as a Closed Company that does not publicly trade its shares. Therefore, the composition of shareholders based on local and foreign ownership is presented in the same manner as the Company's shareholder composition.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM 5% ATAU LEBIH

Sampai dengan 31 Desember 2023, komposisi Pemegang Saham 5% atau lebih, disampaikan pada tabel di bawah ini:

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS 5% OR MORE

Until 31 December 2023, the composition of shareholders holding 5% or more is presented in the table below:

NAMA PEMEGANG SAHAM Shareholder Name	TOTAL LEMBAR SAHAM Total Shares	PERSENTASE SAHAM Share Percentage
KB Kookmin Card Corp.	181.000.032	80,00%
PT Finansia Pacifica Raya	45.250.008	20,00%
Total/ Total	**226.250.040**	**100,00%**

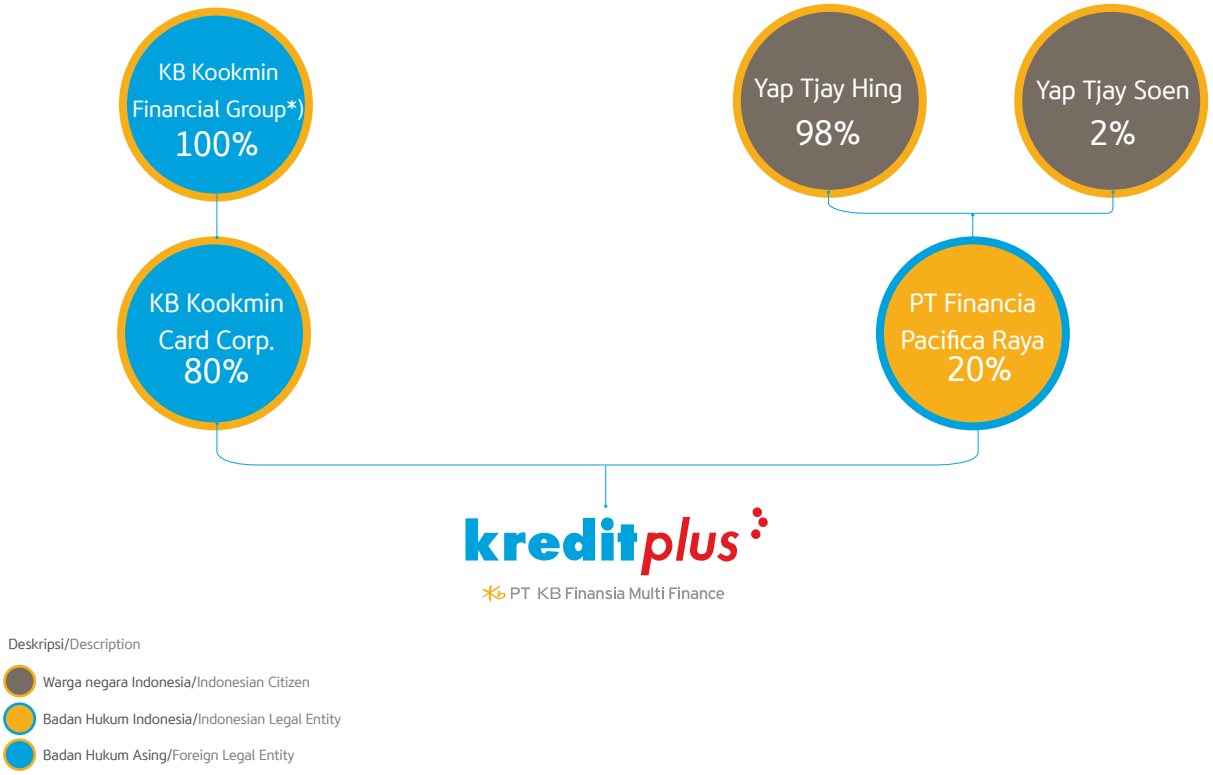
Berdasarkan informasi di atas, sampai akhir tahun 2023, KB Kookmin Card Corp. merupakan Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Sedangkan PT KB Finansia Pacifica Raya juga merupakan Pemegang Saham dan Pengendali.

Based on the information above, until the end of 2023, KB Kookmin Card Corp. is the main shareholder and controller. Meanwhile, PT KB Finansia Pacifica Raya is also a Controlling and Shareholders.

Adapun skema komposisi Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan Per 31 Desember 2023 disampaikan sebagai berikut:

The composition scheme of the main shareholders and controllers of the Company as of 31 December 2023 is presented as follows:

Bagan komposisi Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan
Composition Scheme of The Main Shareholders and Controllers of The Company



*)Pemilik manfaat korporasi adalah Yoon Jong Kyoo selaku ketua dan Chief Executive Officer KB Kookmin Financial Group yang memiliki kewenangan dan kuasa untuk mempengaruhi dan mengendalikan Perseroan tanpa harus mendapat otoritas dari pihak manapun.

*)The beneficial owner of the corporation is Yoon Jong Kyoo as chairman and Chief Executive Officer of KB Kookmin Financial Group who has the authority and power to influence and control the company without having to obtain authority from any party.

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Per 31 Desember 2023, tidak ada satupun anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan yang tercatat sebagai pemegang saham di awal dan akhir tahun buku. Akan tetapi, Bapak Yap Tjay Hing selaku Direktur Utama Perseroan tercatat sebagai pemegang saham tidak langsung Perseroan melalui kepemilikan saham PT Finansia Pacifica Raya ("FPR"), dimana FPR memiliki 20% saham Perseroan.

SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

As of December 31, 2023, none of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company are recorded as shareholders at the beginning and end of the year book. However, Mr. Yap Tjay Hing, as the President Director of the Company, is recorded as an indirect shareholder of the Company through the ownership of shares in PT Finansia Pacifica Raya ("FPR"), where FPR owns 20% of the Company's shares.

NAMA Name	JABATAN Position	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Anggota Dewan Komisaris/ Board of Commissioners members			
Song Yong Hun	Komisaris Utama President Commissioner	-	-
Nursalam Andi Tabusalla	Komisaris Independen Commissioner Independent	-	-
Anggota Direksi/ Board of Directors members			
Yap Tjay Hing	Direktur Utama President Director	20%*)	20%*)
Joohyun Hwang	Wakil Direktur Utama Vice President Director	-	-
Peter Halim	Direktur Director	-	-
Hery Susanto Dermawan	Direktur Director	-	-
Kisup Wi	Direktur Keuangan Finance Director	-	-
Sea Hwan Lah	Direktur Pemasaran Marketing Director	-	-
Martina Hariyanto	Direktur Sumber Daya Manusia & General Affairs Human Resource & General Affair Director	-	-
Choi, Ho Jung	Direktur Director	-	-

*) Melalui FPR
Through FPR

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA

Sampai dengan akhir 2023, Perseroan tidak memperdagangkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI)

CHRONOLOGY OF STOCK LISTING ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE

By the end of 2023, the Company does not trade its shares on the IDX, so there is no disclosure regarding the

sehingga tidak terdapat pengungkapan mengenai kronologis pencatatan saham Perseroan di dalam Laporan ini.

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Pada tanggal 27 Juni 2023, Perseroan menerbitkan Obligasi II KB Finansia Multi Finance Tahun 2023 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000.000.000 yang dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 19 Juni 2023 berdasarkan Surat Keputusan No. S-133/D.04/2023. Obligasi tersebut terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun obligasi yang diterbitkan terdiri dari 2 (dua) seri, yaitu:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp500.000.000.000 dengan tenor 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender dan tingkat suku bunga tetap sebesar 6,20% per tahun;
2. Seri B sebesar Rp500.000.000.000 dengan tenor 3 (tiga) tahun dan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,30% per tahun.

Berikut kronologi pencatatan seluruh obligasi yang diterbitkan Perseroan disampaikan pada tabel di bawah ini:

chronology of the Company's stock listing in this Report.

CHRONOLOGY OF OTHER STOCK LISTING

On 27 June 2023, the Company issued the KB Finansia Multi Finance Year 2023 Bond II with a principal amount of IDR1,000,000,000,000, which was declared effective by the Financial Services Authority (OJK) on 19 June 2023, based on Decree No. S-133/D.04/2023. The bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange. The issued bonds consist of 2 (two) series, namely:

1. Series A Bonds amounting to IDR500,000,000,000 with a tenor of 370 (three hundred and seventy) calendar days and a fixed interest rate of 6.20% per year;
2. Series B Bonds amounting to IDR500,000,000,000 with a tenor of 3 (three) years and a fixed interest rate of 7.30% per year

The chronology of the listing of all bonds issued by the Company is presented in the table below :

JENIS OBLIGASI Type of Bond	TAHUN TERBIT Year of Issue	SERI Series	NOMINAL OBLIGASI (Rp) Bond Nominal (IDR)	BUNGA OBLIGASI Bond Interest	PERINGKAT OBLIGASI Bond Rating	JANGKA WAKTU Duration	JATUH TEMPO Due Date	PENCATATAN OBLIGASI Bond Listing	STATUS PEMBAYARAN Payment Status
Obligasi I Bond I KB Finansia Multi Finance	2022	Seri Series A	686.385.000.000	4.70% per tahun/ Per Year	AAA(idn)	370 hari kalender 370 calendar days	2 Agustus 2023 2 August 2023	Bursa Efek Indonesia Indonesian stock exchange	Lunas Paid
		Seri Series B	313.615.000.000	7.40% per tahun/ Per Year	AAA(idn)	3 tahun 3 years	22 Juli 2025 22 July 2025	Bursa Efek Indonesia Indonesian stock exchange	Belum Jatuh Tempo Not Due Yet
Obligasi II Bond II KB Finansia Multi Finance	2023	Seri Series A	500.000.000.000	6.20% per tahun/ Per Year	AAA(idn)	370 hari kalender 370 calendar days	7 Juli 2024 7 July 2024	Bursa Efek Indonesia Indonesian stock exchange	Belum Jatuh Tempo Not Due Yet
		Seri Series B	500.000.000.000	7.30% per tahun/ Per Year	AAA(idn)	3 tahun 3 years	27 Juni 2026 27 June 2026	Bursa Efek Indonesia Indonesian stock exchange	Belum Jatuh Tempo Not Due Yet

Perseroan memberikan jaminan kepada/dan/untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Wali Amanat berupa piutang sebesar 60% yang dimiliki oleh dan merupakan kekayaan Perseroan sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan. Untuk menghindari keragu-raguan yang dimaksud dengan piutang adalah piutang yang tidak terdapat keterlambatan atau piutang yang tidak terdapat keterlambatan pembayaran pokok dan/atau bunga melampaui 90 (sembilan puluh) Hari Kalender.

The Company provides a guarantee to the Bondholders through the Trustee in the form of performing receivables amounting to 60% owned by and is the Company's assets as determined in the Trustee Agreement. To avoid ambiguity, performing receivables refer to receivables without any overdue or receivables without any principal and/or interest payment overdue exceeding 90 (ninety) Calendar Days.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN
Company Group Structure



Perseroan merupakan Entitas Anak dari KB Kookmin Card Corp. dengan kepemilikan saham sebesar 80% dan PT Finansia Pacifica Raya dengan kepemilikan saham sebesar 20%.

The Company is a Subsidiary Entity of KB Kookmin Card Corp. with an 80% share ownership and PT Finansia Pacifica Raya with a 20% share ownership.

DAFTAR ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI DAN PERUSAHAAN VENTURA
List of Subsidiaries, Associated Companies, and Joint Venture Companies

Selama tahun 2023, Perseroan tidak memiliki Perusahaan Asosiasi maupun Perusahaan Ventura Bersama, sehingga tidak terdapat informasi mengenai nama perusahaan, persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, maupun status operasi untuk Perusahaan Asosiasi dan Perusahaan Ventura Bersama dalam Laporan Tahunan ini.

During the year 2023, the Company did not have any Associated Companies or Joint Venture Companies, therefore, there is no information regarding the Company names, percentage of share ownership, business fields, total assets, or operational status for Associated Companies and Joint Venture Companies in this Annual Report.

KEANGGOTAAN ASOSIASI
Membership in Associations

Sampai dengan akhir Desember 2023, Perseroan merupakan anggota dari asosiasi sebagai berikut:

As of the end of December 2023, the Company was a member of the following associations:

Nama Asosiasi Association Name	APPI Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia
Alamat dan Kontak Address and Contact	Kota Kasablanka (EightyEight Kasablanka) Tower A Lantai 7 Unit D Jl. Casablanca Kav.88 Jakarta Selatan Indonesia sekretariat@ifsa.or.id (+6221)2982 0190 (+6221) 2982 0191
Status di dalam Asosiasi Status within the Association	Anggota Aktif Active Member
Skala Scale	Nasional National

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
Awards and Certifications

PENGHARGAAN
Awards



Tanggal/ Date:
18 Agustus 2023
18 August 2023

Penghargaan/ Award:
AAA(idn)

Kategori/ Category:

- Peringkat Nasional Jangka Panjang di 'AAA(idn)' dengan Outlook Stabil.
  National Long-Term Rating at 'AAA(idn)' with a Stable Outlook.

- Peringkat Nasional Jangka Panjang di 'AAA(idn)' untuk Obligasi I KB Finansia Multi Finance Tahun 2022
  National Long-Term Rating at 'AAA(idn)' for 2022 KB Finansia Multi Finance Bond I

- Peringkat Nasional Jangka Panjang di 'AAA(idn)' untuk Obligasi II KB Finansia Multi Finance Tahun 2023
  National Long-Term Rating at 'AAA(idn)' for KB Finansia Multi Finance Bond II Year 2023

SERTIFIKASI

Perseroan telah memiliki sertifikasi ISO/IEC 27001:2013 dari lembaga nasional sejak 2022 yang disampaikan di bawah ini:

CERTIFICATIONS

The Company has had ISO/IEC 27001:2013 certification from a national institution since 2022 which is presented below:



Nama Sertifikasi/ Certification Name:
ISO/IEC 27001:2013
Information Security Management System

Tanggal Perolehan/ Date of Acquisition :
14 Maret 2022/ 14 March 2022

Diperoleh dari/ Issued by:
CBQA Global

Masa Berlaku/ Validity Period:
25 Maret 2025/ 25 March 2025

ALAMAT KANTOR DAN ENTITAS ANAK
Office Address and Subsidiaries



Kantor Pusat/*Head Office*:

PT KB Finansia Multi Finance
Office 8, lantai 15, SCBD Lot 28
Jl.Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

cs@kreditplus.com

+6221 1500 605

+6221 2933 3648

KANTOR CABANG
Branch Offices

- **KC SERANG II - CIKANDE**
  Jl. Raya Serang KM 65, Kampung Raab, RT.001/RW.001, Desa Leuwi Limus, Kec. Cikande
  Kab. Serang, Provinsi Banten
  Phone : 0254-403006

- **KC TIGARAKSA**
  Komplek Pergudangan Cibadak Indah Blok 8 H No. 10 - 11
  Jl. Raya Serang KM 21
  Desa Sukanegara,
  Kec. Cikupa, Kab. Tangerang
  Provinsi Banten
  Phone : 021-59406396

- **KC TANGERANG V**
  Jl. Curug Wetan, RT.002/RW.002
  Kel. Sukabakti, Kec. Curug
  Kab. Tangerang, Provinsi Banten

- **KC JAKARTA SELATAN IV**
  Jl. Palmerah Barat, RT. 001/RW. 03
  Kel. Grogol Utara, Kec. Kebayoran Lama
  Jakarta Selatan
  Phone : 021-53661059

- **KC JAKARTA UTARA III**
  Jl. Bandengan Selatan No. 43 Puri Delta Mas Blok A Kav. No. 6
  Kel. Pejagalan, Kec. Penjaringan
  Kota Jakarta Utara
  Phone : 021-66670421
  021-66670422

- **KC PASAR KEMIS - TANGERANG**
  Jl. Raya Kutabumi Tangerang,
  Ruko Boulevard No. 4/5, Kp. Teriti
  RT. 004 RW. 004, Desa Karet
  Kec. Sepatan, Kab. Tangerang
  Phone : 021-59319278

- **KC TANGERANG VII**
  Jl. Kampung Kebon Kelapa Kavling Nomor 2 dan 3, RT.015/RW.005
  Desa Tanjakan, Kec. Rajeg
  Kab. Tangerang
  Provinsi Banten
  Phone : 021-59358596

- **KC TANGERANG**
  Jl. KH Hasyim Ashari No 30-31A
  Kel. Buaran Indah, Kec. Tangerang
  Kota Tangerang, Provinsi Banten
  Phone : 021-22260432

- **KC TANGERANG SELATAN II**
  Kampung Muncul RT.011/RW.003,
  Kel. Setu, Kec. Setu
  Kota Tangerang Selatan
  Provinsi Banten
  Phone : 021-75683255

- **KC RANGKASBITUNG - LEBAK**
  Jl. Soekarno Hatta, Desa Kaduagung Tengah, Kec. Cibadak
  Kab. Lebak, Provinsi Banten
  Phone : 0252-209945
  Fax : 0252-209964

- **KC CIPULIR - JAKARTA SELATAN**
  Jl. Ciledug Raya No. 40 C dan 40 D, Kel. Cipulir, Kec. Kebayoran Lama, Kota Jakarta Selatan
  Provinsi DKI Jakarta
  Phone : 021-27099611

- **KC CIPUTAT – TANGERANG SELATAN**
  Jl. RE. Martadinata No. 8C
  Rt 03 Rw 09
  Kel. Cipayung, Kec. Ciputat
  Kota Tangerang Selatan
  Provinsi Banten
  Phone : 021-7420159
  021-7421997

- **KC BOGOR**
  Jl. K.H. Soleh Iskandar No 1D-1E
  Kel. Cibuluh, Kec. Bogor Utara
  Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat
  Phone : 0251-8662653
  0251-8662659
  Fax : 0251-8654629

- **KC JAKARTA – CEMPAKA MAS**
  Komplek Ruko Mega Grosir
  Cempaka Mas Blok E-1/3
  Jl. Letnan Jendral Suprapto
  Jakarta 10640
  Phone : 021-42906763

- **KC JAKARTA PUSAT II**
  Jl. Bendungan Jago Nomor 08
  RT 001/ RW 010, Kel. Serdang
  Kec. Kemayoran, Jakarta Pusat
  Prov. DKI Jakarta
  Phone : 021-4254000

- **KC JAKARTA TIMUR V**
  Jl. Tenggiri Blok A Kavling
  No. 6, kel. Jati, kec. Pulo Gadung
  Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta
  Phone : 021-22481309

- **KC DEPOK**
  Jl. Ir. H. Juanda
  Kel. Kemiri Muka, Kec. Beji
  Kota Depok, Provinsi Jawa Barat
  Phone : 021-77811213
  021-77811967

- **KC CIBUBUR – BEKASI**
  Komplek Ruko Cibubur Times
  Square B1/9, Jl. Transyogi KM. 3
  RT/RW. 001/010, Kel. Jatikarya
  Kec. Jatisampurna, Kota Bekasi
  Provinsi Jawa Barat
  Phone : 021-84346860

- **KC JAKARTA SELATAN V**
  Perumahan Bona Indah Blok A 2A
  No. 4, Jl. Karang Tengah Raya
  Kel. Lebak Bulus, Kec. Cilandak
  Jakarta Selatan
  Phone : 021-22976957

- **KC KRAMAT JATI – JAKARTA TIMUR**
  Jl. Raya Bogor Km. 20, Komplek
  Ruko Pasar Induk Kramat Jati Blok
  D1 No. 20 & 21
  Kel. Tengah, Kec. Kramat Jati
  Kota Jakarta Timur
  Provinsi DKI Jakarta
  Phone : 021-22819040

- **KC KRAMAT JAYA – JAKARTA UTARA**
  Jl. Raya Kelapa Hybrida
  Blok GOS/B20, Kel. Sukapura
  Kec. Cilincing, Kota Administrasi
  Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta
  Phone : 021-21057881
  Fax : 021-43934596

- **KC JAKARTA SELATAN VI**
  Jl. Lenteng Agung Nomor 26 E-F
  Kel. Pasar Minggu, Kec. Pasar Minggu
  Kota Jakarta Selatan
  Provinsi DKI Jakarta
  Phone : 021-7818688

- **KC JAKARTA SELATAN**
  Jl. Wijaya II Blok F 03
  Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
  Phone : 021-7252580

- **KC JAKARTA UTARA IV**
  Jl. Budi Mulia Raya No. 8P
  RT/RW. 012/015
  Kel. Pademangan Barat
  Kec. Pademangan, Jakarta Utara
  Phone : 021-6411641
  021-2669468

- **KC JAKARTA TIMUR III**
  Jl. Raya Cilangkap No. 101
  RT/RW. 008/002, Kec. Cipayung
  Kota Administrasi Jakarta Timur
  Provinsi DKI Jakarta
  Phone : 021-28673700

- **KC JAKARTA UTARA V**
  Jl. Bugis No. 73 C, RT. 001, RW. 04
  Kel./Desa Kebon Bawang
  Kec. Tanjung Priok, Kota Jakarta
  Utara, Provinsi DKI Jakarta
  Phone : 021-22434247

- **KC JAKARTA – MAYESTIK**
  Jl. Tebet Raya No. 34 Blok A Persil
  No 4, Kel. Tebet Timur, Kec. Tebet
  Jakarta Selatan 12820
  Phone : 021-8303702

- **KC BEKASI VI**
  Jl. Caringin Kel. Bojong Rawalumbu
  Kec. Bekasi, Kota Bekasi
  Provinsi Jawa Barat
  Phone : 021-82757959

- **KC BEKASI**
  Ruko Bekasi Mas Blok C
  No. 22/23 RT 004/003
  Kel. Margajaya, Kec. Bekasi Selatan
  Kota Bekasi
  Phone : 021-88957300
  Fax : 021-29613124

- **KC BEKASI V**
  Jl. Raya Sultan Hasanudin
  Kp. Setia Jaya No. 76A, RT/RW. 01/01
  Kel. Setia Darma Kec. Tambun
  Kab. Bekasi, Jawa Barat
  Phone : 021-82671772

- **KC PONDOK GEDE – BEKASI**
  Jl. Raya Hankam RT.001/ RW.007
  Kel. Jatirahayu, Kec. Pondok Gede
  Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat
  Phone : 021-84984688

- **KC BEKASI VII**
  Ruko Cikarang Central City Blok A
  No. 3, Jl. Raya Cikarang Cibarusah
  Km 10 No. 88
  Kampung Kandang Roda
  Kel. Ciantra, Kec. Cikarang Selatan
  Kab. Bekasi, Provinsi Jawa Barat
  Phone : 021-89778787

- **KC CIKARANG – BEKASI**
  Jl. Raya Jababeka I, Ruko Permata
  Junction Blok A No. 8-9
  Desa Pasir Gombong
  Kec. Cikarang Utara, Kab. Bekasi
  Provinsi Jawa Barat
  Phone : 021-89834494

- **KC DUREN SAWIT – JAKARTA TIMUR**
  Jl. Pondok Kopi Raya Blok U 1
  No. 6, RT 007 RW 006
  Kel. Pondok Kopi, Kec. Duren Sawit
  Kota Administrasi Jakarta Timur
  Phone : 021-29622300

- **KC JAKARTA TIMUR IV**
  Jl. Raya Bekasi KM 26
  No. 5, Kel. Ujung Menteng
  Kec. Cakung, Kota Jakarta Timur
  Provinsi DKI Jakarta
  Phone : 021-22461262

- **KC KARAWANG**
  Jl. Tarumanagara kav 8, Arteri
  Tol Karawang Barat Ruko Perum
  Grand Taruma Dharmawangsa 2
  Blok B17 & B18, Kel. Sukamakmur
  Kec. Telukjambe Timur
  Kab. Karawang
  Jawa Barat
  Phone : 0267-409558
  0267-8409005

- **KC PURWAKARTA**
  Jl. Mr. Dr Kusumaatmaja Rt/Rw 04/01
  Kel. Cipaisan, Kec. Purwakarta
  Kab. Purwakarta
  Jawa Barat
  Phone : 0264-8304970

- **KC SUBANG**
  Jl. Otista No 304A Lio,
  Kel. Sukamelang
  Kec. Subang, Kab. Subang
  Jawa Barat
  Phone : 0260-417919
  08118963741

- **KC CIKAMPEK – KARAWANG**
  Perumahan Kota Baru Residence 2
  Ruko Nomor 12, RT.003/RW.006
  Desa Pucung, Kec. Kota Baru
  Kab. Karawang, Provinsi Jawa Barat

- **KC BANDUNG**
  Jl. BKR No. 37A, Kel. Pasirluyu
  Kec. Regol, Kota Bandung
  Provinsi Jawa Barat
  Phone : 022-5221115

- **KC UJUNG BERUNG – BANDUNG**
  Ruko Nasution Square
  Jl. Abdul Haris, No 103 Kav 08
  Kel. Karang Pamulang
  Kec. Mandalajati, Kota Bandung
  Jawa Barat
  Phone : 022-63745269

- **KC CIANJUR**
  Jl KH Abdullah Bin Nuh No 30
  Pamoyanan Cianjur 43211
  Phone : 0263-2260112
  Fax : 0263-2260113

- **KC CIMAHI**
  Jl. Sangkuriang No. 60 RT 003 RW 020
  Kel. Cipageran, Kec. Cimahi Utara
  40511
  Phone : 022-6656113
  Fax : 022-6656473

- **KC CIREBON**
  Jl. Kesambi Komplek Ruko
  Kesambi Regency No. 12
  Kel. Kesambi, Kec. Kesambi
  Kota Cirebon, Jawa Barat 45135
  Phone : 0231-8227493

- **KC KOPO – BANDUNG**
  Jl. Terusan Kopo 316 B, RT.003/
  RW. 004
  Desa Margahayu Selatan
  Kec. Margahayu, Kab. Bandung
  Provinsi Jawa Barat
  Phone : 022-54412679

- **KC GARUT**
  Jl. Cikuray No. 70 Rt 04 Rt 06
  Kel. Regol, Kec. Garut Kota
  Kab. Garut, Provinsi Jawa Barat
  Phone : 0262-243877
  Fax : 0262-242726

- **KC SUMEDANG**
  Jl Pangeran Kornel no. 256
  Rt 002 / Rw 011 kel. Regol Wetan
  kec. Sumedang Selatan
  Phone : 0261-205289
  Fax : 0261-205289

- **KC SUKABUMI**
  Ruko Mutiara 8 Nomor 8C
  Jl. K. H. Ahmad Sanusi Nomor 259
  Desa Sukakarya, Kec. Warudoyong
  Kota Sukabumi, Prov. Jawa Barat
  Phone : 0266-2481199

- **KC TASIKMALAYA**
  Jl Raden Edi Martadinata No 38
  Rt/Rw 004/002 Kel. Cipedes
  Kec. Cipedes, Kota Tasikmalaya
  Jawa Barat 46133
  Phone : 0265-338140

- **KC SEMARANG**
  Jl. Karang Wulan Selatan
  No. B6-B7, RT.001/RW.001
  Kel. Jagalan, Kec. Semarang
  Tengah, Kota Semarang
  Provinsi Jawa Tengah

- **KC PURWOKERTO**
  Jl. Siswondo Parman No. 26,
  Rt 004, Rw 005
  Kel. Purwokerto Kulon
  Kec. Purwokerto Selatan
  Kab Banyumas
  Provinsi Jawa Tengah

- **KC KUDUS**
  Ruko Ronggolawe No. 26 A
  Kel. Getas Pejaten
  Kec. Jati, Keb. Kudus
  Jawa Tengah
  Phone : 0291-430363
  Fax : 0291-445862

- **KC CILACAP**
  Jl. Dokter Sutomo, RT 07
  RW 09, Kel. Sidakaya
  Kec. Cilacap Tengah
  Keb. Cilacap
  Provinsi Jawa Tengah

- **KC TEGAL**
  Jl. Kompol Suprapto Nomor 7
  RT.001/RW.003
  Kel. Kemandungan, Kec. Tegal
  Barat, Kota Tegal
  Provinsi Jawa Tengah

- **KC KLATEN**
  Jl Pramuka No 15, Kel. Klaten
  Kec. Klaten Tengah, Kab. Klaten
  Provinsi Jawa Tengah
  Phone : 0272- 3351515

- **KC SOLO**
  Jl. Ronggowarsito No. 151 Blok F
  Priyobadan RT/RW 002/002
  Kel. Timuran, Kec. Banjarsari Kota
  Surakarta Jawa Tengah
  Phone : 0271-731136

- **KC KOTA SURABAYA II**
  Jl. Dr. Ir. H. Soekarno S-15/214-A
  Kel. Klampis Ngasem, Kec. Sukolilo
  Kota Surabaya
  Provinsi Jawa Timur

- **KC SURABAYA**
  Ruko Grand Sungkono Blok
  B2 dan Blok C2, Jl. Mayjend
  Sungkono 176-178
  Kel. Dukuh Pakis, Kec. Dukuh Pakis
  Kota Surabaya
  Provinsi Jawa Timur
  Phone : 031-5661142
  Fax : 031-5661145

- **KC MOJOKERTO**
  Jl. Jayanegara No. 73B-75 Gatul
  Desa Banjaragung
  Kec. Puri, Kab. Mojokerto
  Jawa Timur
  Phone : 0321-320222

- **KC SIDOARJO**
  Jl. Gatot Subroto No. 39
  Blok B dan C
  Kel. Larangan, Kec. Candi
  Keb. Sidoarjo
  Provinsi Jawa Timur

- **KC BLITAR**
  Jl. Tanjung No. 15 Rt 003 Rw 001
  Kel. Turi, Kec. Sukorejo, Kota Blitar
  Provinsi Jawa Timur
  Phone : 081 5653 1122

- **KC MALANG**
  Jl. Raya Sawojajar, Ruko Blok
  Tokyo/TK 2 No. 1 – 2
  Kel.Sawojajar, Kec. Kedungkandang
  Kota Malang
  Provinsi Jawa Timur

- **KC MADIUN**
  Jl. Setiabudi No. 41,
  Kel. Mojorejo, Kec. Taman
  Kota Madiun
  Provinsi Jawa Timur
  Phone : 0351-493666
  Fax : 0351-493688

- **KC KEDIRI**
  Jl. Penanggungan
  Kel. Lirboyo, Kec. Mojoroto
  Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur
  Phone : 0354-680388
  Fax : 0354-683785

- **KC NGAWI**
  Jl. Kartini, Kel. Margomulyo
  Kec. Ngawi, Kab. Ngawi
  Provinsi Jawa Timur
  Phone : 0351-747438

- **KC GRESIK**
  Jl. Kalimantan No. 72,
  Desa Sukomulyo
  Kec. Manyar, Kab. Gresik
  Provinsi Jawa Timur
  Phone : 031-99006445
  Fax : 031-99006445

- **KC DENPASAR**
  Jl. Gatot Subroto Barat No. 468
  Desa Padangsambian Kaja
  Kec. Denpasar Barat
  Kota Denpasar, Provinsi Bali

- **KC TUBAN**
  Jl. Basuki Rachmad No. 172
  Kel. Ronggomulyo, Kec. Tuban
  Kab. Tuban, Provinsi Jawa Timur

- **KC KUPANG**
  Jl. W.J. Lalamentik RT 034 RW 011
  Kel. Fatululi, Kec. Oebobo Kota
  Kupang
  Phone : 0380-834284

- **KC TABANAN**
  Jl. Ir. Soekarno, Desa Banjar Anyar
  Kec. Kediri, Kab. Tabanan
  Provinsi Bali
  Phone : 0361-8941415

- **KC MATARAM**
  Ruko Town Palace, Jl. Sriwijaya No.
  34-45, Kel. Cakra Barat
  Kec. Cakranegara, Kotamadya
  Mataram, Nusa Tenggara Barat
  Phone : 0370-631561
  Fax : 0370-631251

- **KC BALIKPAPAN**
  Jl. Marsma R. Iswahyudi No. 124 R
  RT.30, Kel. Damai Bahagia
  Kec. Balikpapan Selatan
  Kota Balikpapan
  Provinsi Kalimantan Selatan
  Phone : 0542-8520891
  Fax : 0542-8520892

- **KC SINGARAJA – BULELENG**
  Jl. I Gusti Ngurah Rai No. 49A
  Kel. Banjar Jawa, Kec. Buleleng
  Kab. Buleleng, Provinsi Bali
  Phone : 0362-32850

- **KC SAMPIT**
  Jl. HM Arsyad No. 120 A-B
  Sampit, Kotawaringin Timur
  Kalimantan Tengah 74322
  Phone : 0531-25102
  Fax : 0531-33508

- **KC BANJARBARU**
  Jl. Ahmad Yani Km.36
  Simpang Empat
  Phone : 0511-4774800

- **KC PANGKALAN BUN – KOTAWARINGIN BARAT**
  Jl. Ahmad Yani, Rt 013 Rw 000,
  Kel. Baru, Kec. Arut Selatan,
  Kab. Kotawaringin Barat
  Provinsi Kalimantan Tengah
  Phone : 0532-2074315

- **KC BANJARMASIN**
  Jl. A. Yani KM 3,5 Nomor 210A
  Kel. Kebun Bunga Luar
  Kec. Banjarmasin Timur
  Kota Banjarmasin
  Kalimantan Selatan

- **KC PELAIHARI – TANAH LAUT**
  Jl. Gagas, Rt 21 Rw 6
  Kel. Angsau, Kec. Pelaihari
  Kab. Tanah Laut
  Provinsi. Kalimantan Selatan

- **KC SAMARINDA**
  Jl. M Yamin No.1
  Samarinda 75123
  Phone : 0541 206958

- **KC KAPUAS**
  Jl Tambun Bungai, Kel. Selat Hilir
  Kec. Selat, Kab. Kapuas
  Phone: 0513-2021990

- **KC BONTANG**
  Jl. Brigjend Katamso RT 18
  Kel. Gunung Elai
  Kec. Bontang Utara
  Kota Bontang
  Provinsi Kalimantan Timur
  Phone : 0548 29632

- **KC TENGGARONG**
  Jl. Pesut No. 24 Rt 18
  Kel Timbau, Kec. Tenggarong
  Keb. Kutai Kartanegara
  Provinsi Kalimantan Timur
  Phone : 0541 663510

- **KC TARAKAN**
  Jl. Yos Sudarso Rt.011/ Rw. 000
  Kel. Lingkas Ujung, Kec. Tarakan
  Timur, Kota Tarakan
  Provinsi Kalimantan Timur
  Phone : 0551-36969

- **KC PALANGKARAYA**
  Jl. Imam Bonjol No. 19A-B
  Palangkaraya
  Kalimantan Tengah 73111
  Phone : 0536-3242659
  Fax : 0536-3242659

- **KC BATULICIN – TANAH BUMBU**
  Jl. Transmigrasi Km 1, Rt 12
  Kel. Kampung Baru, Kab. Tanah
  Bumbu, Batulicin
  Kalimantan Selatan
  Phone : 051874408

- **KC PONTIANAK**
  Jl. WR Supratman No. B3 Rt 04 Rw 33
  Kel. Benua Melayu Darat
  Kec. Pontianak Selatan
  Kota Pontianak, Kalimantan Barat
  Phone : 0561-763048

- **KC KOTABARU**
  Jl. M. Alwi Rt 05, Rw 04
  Desa Semayap
  Kec. Pulau Laut Utara
  Kab. Kotabaru
  Kalimantan Selatan
  Phone : 051824964

- **KC BATAM**
  Komplek Ruko Palm Spring A3
  No. 6-8, Kel. Taman Baloi
  Kec. Batam Kota, Batam
  Phone : 0778-461246

- **KC SINGKAWANG**
  Jl. Allayang No. 6C, Rt 041 Rw 015
  Kel. Pasiran, Kec. Singkawang Barat
  Kota Singkawang
  Provinsi Kalimantan Barat
  Phone : 082155813103

- **KC BATAM II**
  Komplek Ruko Sentosa Perdana
  Blok E No 11, Kel. Sungai Langkai
  Kec. Sagulung, Kota Batam
  Kepulauan Riau

- **KC PADANG**
  Jl. Dr Soetomo No.107A dan B
  Kel. Kubu Marapalam
  Kec. Padang Timur, Kota Padang
  Provinsi Sumatera Barat
  Phone : 0751-8955901
  Fax : 0751-8955904

- **KC TANJUNG PINANG**
  Jl. DI.I. Panjaitan Km. 10 No. 9
  Kel. Air Raja, Kec. Tanjung Pinang
  Kota Tanjung Pinang
  Provinsi Kepulauan Riau
  Phone : 0771-441608

- **KC BENGKALIS**
  Jl. Hangtuah No. 321
  Desa Balai Makam
  Kec. Mandau, Kab. Bengkalis
  Provinsi Riau
  Phone : 0765-597971

- **KC PEKANBARU**
  Jl. HR Soebrantas
  Kel. Delima, Kec. Tampan
  Kota Pekanbaru, Provinsi Riau
  Phone : 0761-8412669
  Fax : 0761-8412832

- **KC PEKANBARU - HARAPAN JAYA**
  Jl. Harapan Raya Nomor 362H
  Kel. Tangkerang Timur
  Kec.Tenayan Raya, Kota Pekanbaru
  Provinsi Riau
  Phone : 0761-8400026

- **KC BANGKINANG - KAMPAR**
  Jl. H. Agus Salim No. 32
  Kel. Langgini, Kec. Bangkinang
  Kab. Kampar
  Provinsi Riau
  Phone : 0762-323301

- **KC PALEMBANG**
  Jl. Residen Abdul Rozak
  No. 888, RT.002, RW.001
  Kel. Bukit Sangkal, Kec. Kalidoni
  Kota Palembang
  Provinsi Sumatera Selatan
  Phone : 07115701321

- **KC MEDAN**
  Jl. Gatot Subroto No.1 dan 2B
  Rt 000/Rw 000
  Komplek Nusa Dua
  Kel. Sei Sikambing C-II
  Kec. Medan Helvetia
  Kota Medan
  Phone : 061-42566555

- **KC KENTEN - PALEMBANG**
  Jl. Jaksa Agung R. Suprapto
  No. 36 Blok 4, Kel. 26 Ilir I
  Kec. Ilir Barat I, Kota Palembang
  Sumatera Selatan
  Phone : 0711313298

- **KC JAMBI**
  Jl Jendral Sudirman No. 25 A-B RT 04
  Kel. Talang Jauh,
  Kec. Jelutung, Kota Jambi
  Provinsi Jambi
  Phone : 0741-7555192
  082249154077
  Fax : 0741-7555193

- **KC PRABUMULIH**
  Jl. Padat Karya Rt 04 Rw 05
  Kel. Muara Dua, Kec. Prabumulih
  Timur, Kota Prabumulih
  Sumatera Selatan
  Phone : 07133310469

- **KC PANGKALPINANG (II)**
  Jl. Adhyaksa No. 2
  Kel. Kejaksaan, Kec. Taman Sari
  Kota Pangkal Pinang
  Provinsi Kepulauan Bangka
  Belitung
  Phone : 0717-434646
  0717-434447
  Fax : 0717-434477

- **KC LAMPUNG**
  Jl. Jend. Sudirman No. 3A
  Bandar Lampung
  Phone : (0721 259621)
  Fax : (0721 259621)

- **KC BENGKULU**
  Jl. Sutoyo No. 7 Rt/Rw 008/002
  Kel. Tanah Patah
  Kec. Ratu Agung, Kota Bengkulu
  Provinsi Bengkulu

- **KC LAHAT**
  Jl. Mayor Ruslan III
  Kel. Pasar Lama, Kec. Lahat
  Kab. Lahat
  Provinsi Sumatera Selatan
  Phone : 0731-326821
  0731-325478
  0731-323767

- **KC METRO**
  Jl. Yos Sudarso, No. 30 RT.009 RW.002
  Kel. Metro, Kec. Metro Pusat
  Kota Metro, Provinsi Lampung
  Phone : 0725-7855397
  Fax : 0725-7855397

- **KC MAKASSAR**
  Jl. Rappocini Raya No. 153 C
  Kel. Buakana, Kec. Rappocini
  Kota Makassar
  Provinsi Sulawesi Selatan
  Phone : 0411- 444414

- **KC BULUKUMBA**
  Jl. Sam Ratulangi No. 3
  Kel. Caile, Kec. Ujung Bulu
  Kab. Bulukumba
  Provinsi Sulawesi Selatan
  Phone : 0411-85221

- **KC MAKASSAR – GOWA**
  Jl. Poros Gowa Takalar No. 10A
  Dewa Mangalli
  Kec. Pallangga, Kab. Gowa
  Provinsi Sulawesi Selatan

- **KC AMBON**
  Jl. Rijali, Desa Huruf D
  Kec. Kota Ambon, Kota Ambon
  Provinsi Maluku
  Phone : 0911 – 354032

- **KC MAMUJU**
  Jl. Emmy Saelan No. 40,
  Kel. Binanga, Kec. Mamuju
  Kab. Mamuju
  Prov. Sulawesi Barat

- **KC PARE-PARE**
  Jl. Bau Massepe
  Kel. Ujung Sabbang
  Kec. Ujung Kota Pare-pare
  Provinsi Sulawesi Selatan

- **KC SUDIANG**
  Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 16
  No. 2-3, Daya Sudiang
  Kec. Biringkanaya, Kel. Pai
  Kota. Makassar
  Provinsi Sulawesi Selatan
  Phone : 0411-518046

- **KC PALOPO**
  Jl. Jend. Sudirman
  Desa/Kel. Surutanga
  Kec. Wara Timur, Kota Palopo
  Phone : 0471-325824
  0471-325825

- **KC BONE**
  Jl. K.H. Agus Salim
  Kel. Macege, Kec. Tanete Riattang
  Barat, Kab. Bone
  Sulawesi Selatan
  Phone : 0481-26483

- **KC TANA TORAJA**
  Jl. Pongtiku No. 7
  Kel. Karassik, Kec. Rantepao
  Kab. Tana Toraja
  Provinsi Sulawesi Selatan
  Phone : 0423 – 27463

- **KC PALU**
  Jl. I Gusti Ngurah Rai Ruko Petak
  Ke 4 dan Petak ke 5 Palu
  Kel. Tavanjuka, Kec. Palu Selatan
  Kota Palu, Provinsi
  Sulawesi Tengah
  Phone : 0451-454727
  085241189151

- **KC KENDARI**
  Jl. Brigjen M Yoenoes No .188
  Baypass
  Kel. Bende, Kec. Kadia
  Kendari – Sulawesi tenggara

- **KC MANADO**
  Jl. Piere Tendean
  Gedung Marina Shopping Walk
  Manado, Kompleks Marina Plaza
  Blok RA No. 9
  Kel. Wenang Utara, Kec. Wenang,
  Kota Manado
  Provinsi Sulawesi Utara

- **KC BAUBAU**
  Jl. Batara Guru
  Kel. Wajo, Kec. Murhum
  Kota Bau Bau
  Provinsi Sulawesi Tenggara
  Phone : 0402-2824899

- **KC BITUNG**
  Jl. Wolter Monginsidi
  Kel. Girian Bawah, Kec. Bitung
  Barat, Kota Bitung
  Provinsi Sulawesi Utara
  Phone : 0438-2236150

- **KC BOLAANG MONGONDOW**
  Jl. Suprapto
  Kel. Gogagoman
  Kec. Kotamobagu Barat
  Kota Kotamobagu, Provinsi
  Sulawesi Utara
  Phone : 0434-24567

- **KC GORONTALO**
  Jl. Arief Rahman Hakim No. 18
  Rt 03 Rw 01
  Kel. Wumialo, Kec. Kota Tengah
  Kota Gorontalo

- **KC TERNATE**
  Jl. Sultan Iskandar Muda
  Djabir Shah
  Kel. Makassar Timur
  Kec. Kota Ternate Tengah
  Kota Ternate
  Provinsi Maluku Utara
  Phone : 0921-3126474
  0921-3126373

- **KC TANGERANG IV**
  Jl. Raya Saga-Bunar
  RT 009, RW 002 Desa Saga
  Kec. Balaraja, Kab. Saga
  Provinsi Banten

- **KC CILEUNGSI – BOGOR**
  Pertokoan Komplek CTC Cileungsi
  Blok E No. 3-4, Desa Cileungsi
  Kidul, Kec. Cileungsi, Kab. Bogor
  Provinsi Jawa Barat
  Phone : 021-82491450

- **KC BEKASI IV**
  Jl. R. E. Martadinata No. 2
  Kel. Cikarang Kota, Kec. Cikarang
  Utara, Kab. Bekasi
  Provinsi Jawa Barat
  Phone : 021-89107437
  021-22182168

- **KC KEDOYA – JAKARTA BARAT**
  Jl. Kedoya Arteri No. 88, Rt 011
  Rw 03, Kel. Kedoya Selatan
  Kec. Kebon Jeruk, Kedoya
  Jakarta Barat

- **KC CIBINONG – BOGOR**
  Jl. KSR Dadi Kusmayadi No. 14
  Kel. Tengah, Kec. Cibinong
  Kab. Bogor
  Provinsi Jawa Barat

- **KC SERANG**
  Jl. K. H. Sochari No. 47
  Cijawa Gede Rt 002, Rw 002
  Kel. Cipare, Kec. Serang
  Kota Serang, Banten

- **KC KOTA YOGYAKARTA**
  Jl. Profesor Yohanes, Wilayah
  RT. 037, RW. 008, Kel. Terban
  Kec. Gondokusuman
  Kota Yogyakarta
  Provinsi D.I. Yogyakarta
  Phone : 0274-622777

KANTOR SELAIN KANTOR CABANG
Office other than Branch Offices

- **KSKC CIRUAS**
  Jl. Raya Jakarta Serang Km 14
  RT/RW: 001/001 Sentul, Kragilan
  Serang, Banten 42184
  Phone: 0254 – 7930188

- **KSKC JAYANTI**
  Kp. Kramat, Jl. Raya Serang KM 30
  No. 19 RT 012 RW 003
  Desa Sumur Bandung
  Kec. Jayanti, Kab. Tangerang
  Provinsi Banten

- **KSKC CISOKA**
  Jl. Raya Cisoka RT.005/RW.002
  Desa Cisoka, Kec. Cisoka
  Kab. Tangerang
  Provinsi Banten

- **KSKC TANAH SEREAL**
  Jl. Duri Selatan No. 26
  RT 002/ RW 003, Kel. Duri Selatan
  Kec. Tambora, Jakarta Barat
  DKI Jakarta
  Phone: 021-22630474

- **KSKC TELUK GONG**
  Jl. Raya Kapuk No. 9,
  RT.003/RW.011, Kel. Kapuk
  Kec. Cengkareng
  Kota Jakarta Barat
  DKI Jakarta
  Phone: 021-29440744

- **KSKC CIMONE**
  Jl. Sumur Pacing RT.001/RW.003,
  Desa/Kel. Sumur Pacing,
  Kec. Karawaci, Kota Tangerang
  Provinsi Banten

- **KSKC BATU CEPER**
  Kp Batu Ceper, RT 01/RW. 05
  Kel. Jurumudi Baru, Kec. Benda
  Kota Tangerang, Provinsi Banten
  Phone: 021-55732179

- **KSKC SUDIMARA**
  Jl. Jombang Ruko Emerald Town
  House Blok A1 No. 16
  Rt. 001 Rw. 007 Kel Perigi
  Kec. Pondok Aren Kota
  Tangerang Selatan, Banten
  Phone: 021-7455643

- **KSKC KARAWACI**
  Jl. Palem Raja Raya Selatan
  Ruko Madrid No. 21
  Kel. Panunggangan Barat
  Kec Cibodas
  Kota Tangerang, Banten
  Phone: 021-55726341

- **KSKC LEUWILIANG**
  Jl. Semeru No.34 Rt/Rw.001/005
  Kel. Menteng Kec. Bogor Barat
  Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat
  Phone: 0251- 8204809

- **KSKC CIAWI**
  Jl. Raya Ciawi Gadog
  RT 001/ RW 008, Kel. Bendungan
  Kec. Ciawi, Bogor, Jawa Barat
  Phone: 0251-8292671

- **KSKC CIMANGGIS**
  Jl. Indra Giri 386, Kel. Bakti Jaya
  Kec. Sukmajaya, Kota Depok
  Provinsi Jawa Barat
  Phone: 021-77846585

- **KSKC CIGANJUR**
  Jl. Jagakarsa II RT.013/RW.001
  Kel. Jagakarsa, Kec. Jagakarsa
  Kota Jakarta Selatan
  Provinsi DKI Jakarta

- **KSKC LIMO**
  Jl. Muhtar Raya, RT 005 RW 003
  Kel. Rangkapan Jaya Baru
  Kec. Pancoran Mas, Depok
  Jawa Barat
  Phone: 021-77883290

- **KSKC DEWI SARTIKA**
  Jl. Raya Bogor No. 18
  RT/RW 001/004 Kel. Kramat Jati
  Kec. Kramat Jati – Jakarta Timur
  DKI Jakarta
  Phone: 021-8000131

- **KSKC SUKAPURA**
  Jl. Cakung Barat Rt/Rw. 003/008
  Kel. Cakung Barat, Kec. Cakung
  Jakarta Timur 13910, Provinsi DKI
  Jakarta
  Phone: 021-4604988

- **KSKC CILINCING**
  Jl. Baru Gg. 2 No. 38 Seb, RT.005/
  RW.001, Kel. Cilincing
  Kec. Cilincing, Kota Jakarta Utara
  Provinsi DKI Jakarta
  Phone: 021-22405796

- **KSKC BINTARA**
  Jl. Pemuda No. 26, Kel. Kranji
  Kec. Bekasi Barat, Kota Bekasi
  Provinsi Jawa Barat
  Phone: 021-89462566

- **KSKC CAMAN**
  Villa Cibening Indah Blok B/1A
  No. 25, Kel. Jatibening Baru
  Kec. Pondok Gede, Kota Bekasi
  Phone: 021-84903244

- **KSKC GRAND WISATA**
  Jl Raya Pondok Timur No.368
  Kp Rawa Sapi Kel. Jatimulya
  Kec. Tambun Selatan, Kab. Bekasi
  Propinsi Jawa Barat
  Phone: 021-82746499

- **KSKC JATIWARINGIN**
  Jl Raya Jatiasih Rt/Rw 008/005
  Desa Jatirasa, Kec Jatiasih, Kota
  Bekasi
  Phone: 021-82733928

- **KSKC SETU**
  Jl. Kp. Cibitung Kaum RT. 007
  RW.013 Desa. Sukadanau
  Kec.Cikarang Barat, Kab. Bekasi
  Provinsi Jawa Barat
  Phone: 021 – 88325762

- **KSKC MEDAN SATRIA**
  Ruko Boulevard Hijau Blok SN.I
  Nomor 6, Harapan Indah
  Kota Bekasi, Kec. Medan Satria,
  Kel. Pejuang, Jawa Barat
  Phone: 021-89251908

- **KSKC PONDOK BAMBU**
  Jl. Raya Pulo Gebang
  Kel. Pulo Gebang, Kec. Cakung
  Jakarta Timur, DKI Jakarta
  Phone: 021-22321064

- **KSKC KOSAMBI**
  Jl. Raya Kosambi, Desa Duren
  Kec. Klari, Kab. Karawang
  Jawa Barat 41371
  Phone: 0267-8615322

- **KSKC CIKUTRA**
  Jl. Gg. Gemini No. 2
  Kel. Sekeloa Kec. Coblong,
  Terusan Tubagus Ismail No. 10
  Phone: 022-2513939

- **KSKC RANCAEKEK**
  Jl Raya Cipacing KM 20 No. A3
  Desa Cipacing Kec. Jatinangor
  Kab. Sumedang – Jawa Barat
  Phone: 022-87836717

- KSKC RAJAMANDALA
  Jl. KP Warung Tiwu, RT.002/RW/005
  Desa Rajamandala Kulon
  Kec. Cipatat, Kab. Bandung Barat
  Provinsi Jawa Barat

- KSKC LEMBANG
  Jl. Raya Lembang No.208
  RT.03 RW.06 Desa Lembang
  Kec. Lembang, Kab. Bandung
  Barat, Provinsi Jawa Barat, 40391
  Phone: 022-2789088

- KSKC CILILIN
  Jl. KP. Radio No. 36 RT.02/RW.02
  Desa Cililin, Kec. Cililin
  Kab. Bandung Barat
  Provinsi Jawa Barat

- KSKC CIWIDEY
  Jl. Raya Soreang - Ciwidey
  Kp. Kabuyutan RT 03 RW 01
  Phone: 022-85922265

- KSKC BANJARAN
  Jl. Raya Banjaran No. 533,
  Kp Cilunjar RT 01 / Rw 06 Desa
  Sukasari Kec Pameungpeuk
  Kab. Bandung, Provinsi Jawa Barat
  Phone: 022-5942621

- KSKC CIAMIS
  Jl. KH Achmad Dahlan
  Kel. Ciamis, Kec. Ciamis,
  Kab. Ciamis, Provinsi Jawa Barat

- KSKC SINGAPARNA
  Jl. Raya Timur Borolong
  No. 42, Kel. Cilampunghilir
  Kec. Padakembang
  Kab. Tasikmalaya
  Phone: 0265-250320
  Fax: 0265-250320

- KSKC PONOROGO
  Jl. Urip Sumoharjo, No. 08, RT 004
  RW 002, Kel. Mangkujayan
  Kec. Ponorogo, Kab. Ponorogo
  Jawa Timur
  Phone: 0352-485641

- KSKC LAMONGAN
  Jl.Sunan Giri No. 19 Kec. Groyok
  Kel. Sukorejo, Kab. Lamongan
  Jawa Timur
  Phone: 032-2315124
  Fax: 032-2315124

- KSKC SELONG
  Jl. TGKH M. Zainuddin Abdul
  Majid, Kel. Pancor, Kec. Selong
  Kab. Lombok Timur
  Provinsi Nusa Tenggara barat
  Phone: 0376-3501946

- KSKC TANAH GROGOT
  Jl. Modang No. 24
  Kel Tanah Grogot
  Kec Tanah Grogot
  Kab Paser
  Kalimantan Timur
  Phone: 085386423474

- KSKC SANGATTA
  Jl. Yos Sudarso II Rt 012
  Kel. Sangatta Utara
  Kec. Sangatta Utara
  Kab. Kutai Timur
  Kalimantan Timur
  Phone: 0549 2028232

- KSKC BERAU
  Jl. Pulau Haji Isa III, RT. 023
  Kel.Tanjung Redeb
  Kec. Tanjung Redeb
  Kab/Kota.Berau
  Kalimantan Timur

- KSKC KASONGAN
  Jl Kasongan sampit km 1
  RT 010 Kec. Katingan Hilir
  Kab. Katingan, Kalimantan Tengah

- KSKC BATAM KOTA
  Komplek Ruko Hollywood Blok
  Jacky Chan No 8j, Kel. Belian
  Kec. Batam Kota, Kota Batam
  Kepulauan Riau

- KSKC PLAJU
  Jl. D.I Panjaitan No. 65, Kel. Plaju
  Ulu, Kec. Plaju, Kota Palembang
  Provinsi Sumatera Selatan
  Phone: 0711541038

- KSKC SUNGAI LIAT
  Jl. Jend. Sudirman, Lingk. Air
  Merapin, Kel. Parit Padang Kec.
  Sungai Liat, Kab. Bangka
  Prov. Kepulauan Bangka
  Belitung

- KSKC CENDRAWASIH
  Jl. Cendrawasih No. 330
  Kel. Tamparang Keke
  Kec. Mamajang, Kota Makassar
  Provinsi Sulawesi Selatan
  Phone: 0411-8216041

- KSKC SINDRAP
  Jl. Jenderal Sudirman Ir
  Kel.Pangkajene
  Kec.Maritengngae, Kab Sidrap
  Provinsi Sulawesi Selatan
  Phone: 0421-90510

- KSKC PANGKEP
  Jl. Poros Makassar- Baru
  Kel. Samalewa, Kec. Bungoro
  Kab. Pangkep
  Provinsi Sulawesi Selatan
  Phone: 0410-21206

- KSKC MASAMBA
  Jl. Moh Hatta , Kel Baliase
  Kec. Masamba Kab Luwu Utara
  Palopo
  Phone: 0473 - 22208

- KSKC SENGKANG
  Jl Andi paggaru, Kel. Teddaopu
  Kec. Tempe Kab Wajo Sulawesi
  Selatan

- KSKC KOLAKA
  Jl. Pancasila No. 37 C
  Kel. Latambaga, Kec. Latambaga
  Kota Kolaka, Kode Pos 93514
  Sulawesi Tenggara
  Phone: 0405 - 2324198

- KSKC TUMINTING
  Jl.Pogidon Raya No.2 Kel.Bitung
  Karangria Kec.Tuminting
  Kota Manado Sulawesi Utara
  Phone: 0431-872184

- KSKC TOMOHON
  Jl. Pasar No. 123, Kel. Matani II
  Kec. Tomohon, Kota Tomohon
  Provinsi Sulawesi Utara
  Phone 0431-351291
  0431-3156210

- KSKC CENGKARENG
  Ruko Seven Walk Citra 7 Blok E 1
  No. 3, Kalideres, Jakarta Barat

- KSKC JOGLO
  Jl. H Saaba No. 30 RT.004/RW.001
  Desa Joglo, Kec. Kembangan
  Kota Jakarta Barat, Provinsi DKI
  Jakarta Barat

- KSKC PERUMNAS III
  Jl. Pahlawan No. 8E
  Kel. Duren Jaya, Kab. Bekasi
  Provinsi Jawa Barat
  No telp : 021 82691827

- KSKC MARGA ASIH
  Ruko LaMargas No. R2
  Desa Margaasih, Kec.Margaasih
  Kab. Bandung, Jawa Barat
- KSKC JONGGOL
  Jl. Kampung Pojok Salak
  Desa Jonggol, Kec. Jonggol
  Kab. Bogor, Provinsi Jawa Barat
  Phone: (021-89930412)
- KSKC CITEUREUP
  Jl. Raya Mayor Oking Jayaatmaja
  RT.003/RW.001, Kel. Ciriung
  Kec. Cibinong, Kab. Bogor
  Provinsi Jawa Barat
  Phone : 021-87942448
- KSKC MOH TOHA
  Jl. Cemara No. 63, Kel. Pasteur,
  Kec. Sukajadi, Kota Bandung,
  Provinsi Jawa Barat
- KSKC CITAYEM
  Jl. Raya Citayam, Ruko Citayam
  Centre No. 39, Kel. Pondok Jaya
  Kec. Cipayung, Kota Depok
  Provinsi Jawa Barat
- KSKC RAWASARI
  Jl. Mardani RT.010/RW.005
  Desa/Kel. Johar Baru
  Kec. Cempaka Putih
  Kota Jakarta Pusat
  DKI Jakarta
- KSKC CILEGON
  Ruko Permata Mas No. 02
  Jl. Raya Serang No. 20 A
  Kel. Kedaleman, Kec. Cibeber
  Kota Cilegon
- KSKC PARUNG
  Jl. Parung, Desa Parung
  Kec. Parung, Kab. Bogor
  Provinsi Jawa Barat



LEMBAGA DAN PROFESIONAL PENUNJANG PERSEROAN
Institutions and Professions Supporting of the Company

NAMA LEMBAGA PENUNJANG Name of Supporting Institution	JASA YANG DIBERIKAN Service provided	PERIODE Period	FEE (Rp juta) Fee (IDR million)
Akuntan Publik/ Public Accountant			
Kantor Akuntan Publik Public Accountant's Firm **Tanubrata Sutanto Fahmi (Member of International Limited)** **Alamat/** Address: Prudential Tower, 17 Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910 – Indonesia Phone : +62–21 5795 7300	Melaksanakan audit laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2023 yang disusun oleh Perseroan untuk memberikan pendapat atas kewajiban dalam penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan Indonesia. Dalam pelaksanaan audit yang berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik agar hasil audit bebas dari kesalahan penyajian material. Conducting an audit of the Company's consolidated financial statements for the 2023 fiscal year prepared by the Company to provide an opinion on the obligations in presenting financial statements in accordance with Indonesian financial accounting standards. In conducting the audit based on audit standards set by the Public Accountants Institute to ensure that the audit results are free from material misstatement.	Tahun 2023 Year 2023	422.500.000,–
Pemeringkat Efek/ Securities Rating Agency			
PT Fitch Ratings Indonesia **Alamat/** Address: BS Bank Tower 24th Floor, Suite 2403 Jl. Prof. DR. Satrio No. Kav 3–5 Jakarta 12940 – Indonesia Phone : +62 21 2988 6800	Memberikan evaluasi dan peringkat yang independen atas penerbitan obligasi. Providing independent evaluation and rating of bond issuances.	Tahun 2023 Year 2023	600.000.000,–
Wali Amanat/ Trustee			
PT Bank Mandiri Tbk **Alamat/** Address: Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 36–38, Jakarta 12190 Indonesia Phone : 021 524 5161	Mewakili dan melindungi kepentingan pemegang obligasi sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam akta perjanjian perwalian. Representing and protecting the interests of bondholders in accordance with the provisions stipulated in the deed of trustee agreement.	Tahun 2023 Year 2023	100.000.000,–

NAMA LEMBAGA PENUNJANG Name of Supporting Institution	JASA YANG DIBERIKAN Service provided	PERIODE Period	FEE (Rp juta) Fee (IDR million)
Konsultan Hukum/ Legal Consultant			
Assegaf Hamzah & Partners Alamat/ Address: Capital Place Level 36 & 37 Jl. Jend. G RW.1, Kuningan Barat, Mampang Prapatan, Jakarta 12710	Memberikan nasihat dan pendampingan hukum, konsultan hukum pasar modal dalam rangka penerbitan obligasi serta melakukan pemeriksaan dan penelitian fakta mengenai Perseroan ditinjau dari segi hukum. Providing legal advice and assistance, acting as a capital market legal consultant in the context of bond issuances, and conducting examination and research of facts regarding the Company from a legal perspective.	Tahun 2023 Year 2023	905.000.000,-
Notaris/ Notary			
Notaris/ Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Alamat/ Address: Jl. Panglima Polim V, No. 11 Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12160	Menyiapkan dan membuat akta-akta dalam rangka Penerbitan Emisi Obligasi. Preparing and creating deeds for the issuance of bond emissions.	Tahun 2023 Year 2023	87.500.000,-
Pencatatan emisi Obligasi/ Bond Issuance Registration			
Bursa Efek Indonesia Indonesian Stock Exchange Alamat/ Address: Gedung Bursa Efek Indonesia Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Phone : (+6221) 515 0515 Fax: (+6221) 515-033	Melakukan pencatatan dalam Penerbitan Emisi Obligasi yang ditawarkan kepada Publik. Registering the issuance of bond emissions offered to the public.	Tahun 2023 Year 2023	116.666.667,-

INFORMASI JUMLAH KARYAWAN
Employee Information



Pada akhir tahun 2023, total karyawan seluruh Perseroan sebanyak 8.152 karyawan, meningkat 0.30% dibandingkan tahun sebelumnya.

At the end of 2023, the total number of employees in the Company is 8.152, an increase of 0.30% compared to the previous year.

Pada akhir tahun 2023, total karyawan seluruh Perseroan sebanyak 8.152 karyawan, meningkat 0.30% dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah 8.128 Karyawan.

Adapun jumlah karyawan seluruh Perseroan disajikan berdasarkan Status Hubungan Kerja, Jenjang Pendidikan, Jenjang Usia, Jenjang Manajemen dan Jenis Kelamin disampaikan pada tabel di bawah ini:

At the end of 2023, the total number of employees in the Company is 8.152, an increase of 0.30% compared to the previous year, which had a total of 8.128 employees.

The number of employees in the entire Company is presented based on Employment Status, Educational Level, Age Level, Management Level, and Gender, as shown in the table below:

Komposisi Karyawan Menurut Status Hubungan Kerja
Employee Composition by Employment Status



STATUS HUBUNGAN KERJA Employment Status		2023	Persentase	2022	Persentase
Kontrak (Tidak Tetap)	Contract (Temporary)	3.316	40,68%	3.090	38,02%
Permanen (Tetap)	Permanent (Permanent)	3.537	43,38%	3.932	48,38%
Masa Percobaan	Probation	54	0,66%	82	1,01%
Magang	Internship	1.245	15,27%	1.024	12,60%
Jumlah Seluruh Karyawan	**Total Number of Employee**	**8.152**	**100,00%**	**8.128**	**100,00%**

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan
Employee Composition by Educational Level



JENJANG PENDIDIKAN Educational Level		2023	Persentase	2022	Persentase
Doktoral (S3)	Doctoral Degree (S3)	1	0,01%	1	0,01%
Pasca Sarjana (S2)	Postgraduate (S2)	40	0,48%	42	0,52%
Sarjana (S1)	Bachelor (S1)	3.403	41,75%	3.501	43,07%
Diploma IV	Diploma IV	12	0,15%	10	0,12%
Diploma III	Diploma III	633	7,77%	702	8,64%
Diploma II	Diploma II	8	0,10%	7	0,09%
Diploma I	Diploma I	28	0,34%	30	0,37%
SMK	Vocational High School	1.537	18,86%	1.332	16,39%
SMA	High School	2.489	30,54%	2.502	30,78%
SMP	Junior High School	1	0,01%	1	0,01%
SD	Elementary School	–	–	–	–
Jumlah Seluruh Karyawan	Total Number of Employee	8.152	100,00%	8.128	100,00%

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Usia
Employee Composition by Age Level



JENJANG USIA Age Level		2023	Persentase	2022	Persentase
<25 Tahun	<25 Years old	767	9,41%	666	8,19%
25–30 Tahun	25–30 Years old	2.090	25,64%	2.660	32,73%
31–35 Tahun	31–35 Years old	2.344	28,76%	2.271	27,94%
36–40 Tahun	36–40 Years old	1.660	20,37%	1.600	19,69%
>=41 Tahun	>41 Years old	1.291	15,83%	931	11,45%
Jumlah Seluruh Karyawan	Total Number of Employee	8.152	100,00%	8.128	100,00%

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Manajemen
Employee Composition by Management Level



JENJANG MANAJEMEN Management Level		2023	Persentase	2022	Persentase
Dewan Komisaris	Board of Commissioners	2	0,01%	2	0,02%
Direksi	Board of Directors	8	0,10%	6	0,07%
Manager (General Manager, Regional Manager, Senior Manager, Manager, Branch Operational Manager, BOM)	Manager (General Manager, Regional Manager, Senior Manager, Manager, Branch Operational Manager, BOM)	445	5,46%	447	5,50%
Assistant Manager	Assistant Manager	129	1,58%	95	1,17%
Supervisor	Supervisor	1.735	21,29%	1.672	20,57%
Staff	Staff	5.833	71,56%	5.906	72,66%
Jumlah Seluruh Karyawan	Total Number of Employee	8.152	100,00%	8.128	100,00%

Komposisi Karyawan Menurut Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender



JENIS KELAMIN Gender		2023	Persentase	2022	Persentase
Laki-Laki	Male	6.582	80,74%	6.528	80,31%
Perempuan	Female	1.570	19,26%	1.600	19,69%
Jumlah Seluruh Karyawan	Total Number of Employee	8.152	100,00%	8.128	100,00%

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI
Training and Competency Development

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan profesionalisme, sepanjang tahun 2023, Perseroan telah melakukan pengembangan kompetensi atau pelatihan khususnya untuk anggota Dewan Komisaris dan Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris (Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Pemantau Risiko), maupun anggota Direksi dan Komite-Komite di bawah Direksi (Komite Manajemen Risiko, Komite Pengarah Teknologi Informasi, Komite Pengelolaan Aset dan Liabilitas) yang telah disampaikan dalam Bab Profil Dewan Komisaris, Direksi pada Laporan Tahunan ini.

In order to elevate competency and professionalism, throughout 2023, the Company has carried out competency development or training, especially for members of the Board of Commissioners and committees under the Board of Commissioners (Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Risk Oversight Committee), as well as members of the Board of Directors and committees under the Board of Directors (Risk Management Committee, Information Technology Steering Committee, Asset and Liability Management Committee) which have been presented in the Profile chapter of the Board of Commissioners, Directors and Good Corporate Governance in this Annual Report.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN
Development of Corporate Secretary

Tabel Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan Sepanjang Tahun 2023
Table of Corporate Secretary Competency Development Throughout 2023

NAMA PESERTA List of Participants	NAMA PELATIHAN/SERTIFIKASI Name of Training/Certification	PENYELENGGARA Organizer	PERIODE PENYELENGGARAAN Period of Organization
Antonius Padua Wisuda Adhitama	Seminar "CG Officer Workshop Series Batch 9"	Indonesia Corporate Secretary Association	21-23 Februari 2023 21-23 February 203
	Webinar "Anti Money Laundering in Digital Era: Lesson Learned from Selected Countries"	Otoritas Jasa Keuangan Institute Financial Services Authority Institute	6 April 2023 6 April 2024
	Webinar "Role of Financial Service Sector on Countering The Financing of Terrorism"	AML/CFT Group, Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	8-9 Mei 2023 8-9 May 2024
	Webinar "Peluang Metaverse di Industri Jasa Keuangan" Webinar "Fundamental of Wealth Management"	Otoritas Jasa Keuangan Institute Financial Services Authority Institute	11 Mei 2023 11 May 2023
	Webinar "Memperkuat Ketahanan Nasional di Industri Jasa Keuangan"	Otoritas Jasa Keuangan Institute Financial Services Authority Institute	16 Mei 2023 16 May 2023
	Webinar "Membangun Keyakinan Nasabah Aset Digital Dari Risiko Siber"	Otoritas Jasa Keuangan Institute Financial Services Authority Institute	22 Mei 2023 22 May 2023
	Webinar "Effective Risk Management for Corporate Secretary"	Otoritas Jasa Keuangan Institute Financial Services Authority Institute	30 Mei 2023 30 May 2023

NAMA PESERTA List of Participants	NAMA PELATIHAN/SERTIFIKASI Name of Training/Certification	PENYELENGGARA Organizer	PERIODE PENYELENGGARAAN Period of Organization
	Seminar "Pendalaman POJK Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas POJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu"	Indonesia Corporate Secretary Association Indonesia Corporate Secretary Association	8 Juni 2023 8 June 2023
	Webinar "Penerapan Cloud Computing di Industri Jasa Keuangan"	Otoritas Jasa Keuangan Institute Financial Services Authority Institute	8 Juni 2023 8 June 2023
	Webinar "Mengenal Lebih Jauh Pengaturan UU P2SK Dalam Rangka Penguatan Sektor Perbankan"	Otoritas Jasa Keuangan Institute Financial Services Authority Institute	22 Juni 2023 22 June 2023
	Webinar "How to Manage Climate Related Risk in Banking Industry"	Otoritas Jasa Keuangan Institute Financial Services Authority Institute	22 Juni 2023 22 June 2023
	Webinar "Pemanfaatan Internet of Things (IoT) di Industri Jasa Keuangan"	Otoritas Jasa Keuangan Institute Financial Services Authority Institute	14 September 2023 14 September 2023
	Webinar "Peluang dan Tantangan Fintech P2P Lending di Era UU P2SK"	Otoritas Jasa Keuangan Institute Financial Services Authority Institute	21 September 2023 21 September 2023
	Webinar "Listed Companies Compliance Refreshment"	Indonesia Corporate Secretary Association	3 Oktober 2023 3 October 2023
	Webinar "Managing Environmental, Social, and Governance Risks and Opportunities"	Otoritas Jasa Keuangan Institute Financial Services Authority Institute	19 Oktober 2023 19 October 2023

PENGEMBANGAN KOMPETENSI UNIT AUDIT INTERNAL
Development of Internal Audit Unit

Tabel Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal Sepanjang Tahun 2023
Table of Internal Audit Unit Competency Development Throughout 2023

NAMA PESERTA List of Participants	NAMA PELATIHAN/SERTIFIKASI Name of Training/Certification	PENYELENGGARA Organizer	PERIODE PENYELENGGARAAN Period of Organization
Ahmad Salman Farizy	Efektifpro Knowledge Source	Efektifpro Knowledge Source	5 Juni 2023 5 June 2023

INFORMASI PADA *WEBSITE* PERUSAHAAN
Website Information



Sesuai dengan POJK No.8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Perseroan berkomitmen terhadap transparansi dalam menyampaikan informasi yang relevan dan komprehensif kepada masyarakat. Dengan demikian, informasi yang komprehensif tersebut yakni mengenai kinerja keuangan, operasional, program tanggung jawab sosial dan lingkungan, serta lainnya dapat diakses secara publik di www.kreditplus.com.

Perseroan juga memutakhirkan keterbukaan informasi secara berkala di web perusahaan dengan desain penyajian yang menarik dengan tampilan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Ketersediaan situs Perseroan merupakan upaya mewujudkan keterbukaan informasi sehingga meningkatkan kepercayaan masyarakat serta Pemangku Kepentingan.

Berikut ini Informasi yang disajikan dalam situs Perseroan antara lain:

- Informasi Korporat
  Informasi Korporat terbagi menjadi 4 (empat) bagian utama yang terdiri dari Tentang Kami, Hubungan Investor, Tata Kelola Perusahaan dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

In accordance with OJK Regulation No.8/POJK.04/2015 concerning the Website of Issuers or Public Companies, the Company is committed to transparency in delivering relevant and comprehensive information to the public. Thus, the comprehensive information includes financial performance, operational information, social responsibility and environmental programs, and others, which can be accessed publicly at www.kreditplus.com.

The Company also updates disclosure of information regularly on the Company's website with an attractive presentation design available in two languages, English and Indonesian. The availability of the Company's website is an effort to realize information transparency, thus enhancing the trust of the public and stakeholders.

The following information is presented on the Company's website, including:

- Corporate Information
  Corporate Information is divided into 4 main sections consisting of About Us, Investor Relations, Corporate Governance, and Social Responsibility and Environmental.

Pertama, portal Tentang Kami berisi informasi Perseroan seperti Informasi Umum, Visi Misi, Prestasi, Riwayat Singkat Perusahaan, Struktur Organisasi, Struktur Kepemilikan, Struktur Grup, Profil Direksi, Profil Dewan Komisaris, Profil Komite, Profil Sekretaris Perusahaan dan Anggaran Dasar.

Kedua, portal Hubungan Investor berisi tentang Profesi Penunjang dan Informasi bagi Investor.

Ketiga, portal Tata Kelola Perusahaan berisi tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Piagam Unit Audit Internal, Kode Etik, Pedoman Kerja Komite, Kebijakan Manajemen Risiko, Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran, Kebijakan Anti Korupsi, dan Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

Keempat, portal Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan berisi tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

- Produk
  Pada bagian ini menjelaskan berbagai macam produk yang disediakan Perseroan secara terstruktur dan terperinci. Portal Produk berisikan informasi diantaranya adalah Multi Produk, Agunan Mobil, Agunan Motor, Anjak Piutang, Agunan Tanah dan Bangunan dan Mobil *Second*.

- Digital
  Pada bagian ini, informasi yang diberikan adalah seputar layanan berbasis teknologi yang disediakan oleh Perseroan, diantaranya adalah Kreditplus Mobil dan Kreditmu.

- Informasi
  Pada bagian ini, informasi yang diberikan terdiri dari 7 (tujuh) bagian diantaranya adalah Artikel, Kebijakan Privasi, Syarat dan Ketentuan, Identitas Brand, Publikasi Pengaduan Konsumen, Laporan Keberlanjutan dan Pemrosesan Data Pribadi Konsumen.

- Hi Kreditplus
  Pada bagian ini, informasi yang disajikan adalah Kantor Cabang dan Kantor selain Kantor Cabang, Hubungi Kami, Karir, LAPS, Proses Pelayanan Kreditplus Care, Prosedur Pengkinian Data Konsumen.

First, the About Us portal contains information related to the Company such as General Information, Vision-Mission, Achievements, Company Brief History, Organizational Structure, Ownership Structure, Group Structure, Profiles of Directors, Profiles of Commissioners, Committees Profile, Profiles of the Corporate Secretary, and Articles of Association.

Second, the Investor Relations portal contains information about Supporting Professions and Investor Information.

Third, the Corporate Governance portal contains information about Good Corporate Governance, Internal Audit Unit Charter, Code of Ethics, Committee Charter, Risk Management Policies, Whistleblowing System Policy, Anti-Corruption Policies, and Anti-Bribery Management System Policy.

Fourth, the Social Responsibility and Environmental portal contains information about Corporate Social Responsibility.

- Products
  This section explains various products provided by the Company in a structured and detailed manner. The Products portal contains information such as Multi Products, Car Collateral, Motorcycle Collateral, Invoice Financing, Property Collateral, and Second-Hand Cars.

- Digital
  In this section, information is provided regarding technology-based services provided by the Company, including Kreditplus Mobil and Kreditmu.

- Information
  This section provides information in 7 parts, including Articles, Privacy Policy, Terms and Conditions, Brand Identity, Consumer Complaints Publications, Sustainability Reports, and Consumer Personal Data Processing.

- Hi Kreditplus
  In this section, the provided information includes Branch Offices and Offices other than Branch Offices, Contact Us, Careers, LAPS, Kreditplus Care Service Process, and Consumer Data Updating Procedures.



04 TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS
Business Support Review

112 Teknologi Informasi
Information Technology

Upaya Perseroan dalam mengembangkan bisnis yang berkelanjutan harus ditopang oleh inovasi teknologi informasi yang terkini. Tidak bisa dipungkiri bahwa pengembangan dan penguatan pada teknologi informasi memberi dampak yang cukup besar bagi Perseroan, hal ini menyangkut kemudahan dan keamanan yang diterima oleh para konsumennya.

The Company's efforts to develop sustainable business must be supported by the latest information technology innovations. It is undeniable that development and strengthening in information technology have a significant impact on the Company, involving the convenience and security received by its customers.

TEKNOLOGI INFORMASI
Information Technology

Transformasi digital pada industri keuangan kian meningkat secara signifikan melalui interaksi *online* pada saat Pandemi Covid-19. Sebagian besar penyedia layanan keuangan yang beroperasi melalui layanan *offline* dituntut untuk bertransformasi menjadi penyedia layanan secara *online*. Hingga saat ini, penyedia layanan keuangan dapat beradaptasi dan menawarkan berbagai layanan berbasis teknologi untuk mempermudah aksesibilitas layanan kepada para konsumen.

Perseroan juga meyakini bahwa penerapan TI menjadi bagian dari kegiatan operasional Perseroan yang tidak terpisahkan. Dengan semakin berkembangnya digitalisasi bisnis di industri pembiayaan, mendukung kelancaran proses operasional Perseroan sehari-hari seiring dengan pergeseran pola hidup ke arah digital. Selaras dengan perkembangan tersebut, Perseroan berupaya mengoptimalkan digitalisasi layanan seperti mendukung modernisasi infrastruktur TI yang diikuti modernisasi layanan TI dimulai sejak awal tahun 2022.

Infrastruktur TI yang kokoh dan aman menjadi modal utama Perseroan dalam menjaga eksistensi bisnis di tengah persaingan industri pembiayaan, terutama untuk terus memberikan kemudahan dan kelancaran terhadap layanan pembiayaan ke seluruh masyarakat. Hal tersebut sebagai upaya dalam mewujudkan visi Perseroan yakni menjadi perusahaan pembiayaan penyedia solusi dan layanan pembiayaan berbasis teknologi terbaik di Indonesia.

ROADMAP TI

Digitalisasi menjadi peluang yang besar bagi industri pembiayaan untuk meningkatkan efisiensi, daya saing, dan pengembangan usaha.

Oleh karenanya, industri pembiayaan dituntut terus melakukan transformasi proses bisnis dalam penyaluran pembiayaan dengan memanfaatkan teknologi digital. Selain itu, industri pembiayaan juga diharapkan melakukan pengembangan sarana dan prasarana infrastruktur berupa perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) sistem informasi hingga kesiapan sumber daya manusianya terhadap pemanfaatan teknologi digital.

Digital transformation in the financial industry is increasing significantly through online interactions during the Covid-19 pandemic. Most of the financial service providers that operate through offline services are required to transform into online service providers. Currently, financial service providers have adapted and offer various technology-based services to facilitate accessibility for customers.

The Company also believes that the implementation of IT is an integral part of the Company's operational activities. With the increasing digitization of business in the financing industry, it is an effort to support the smooth operation of the Company's daily processes in line with the shift in lifestyle towards digitalization.In line with these developments, Perseroan seeks to optimize digital services, such as supporting the modernization of IT infrastructure, followed by the modernization of IT services starting from early 2022.

A robust and secure IT infrastructure is the Company's main asset in maintaining business existence amid competition in the financing industry, especially to continue providing convenience and smooth financing services to the entire population. This is an effort to realize the Company's vision of becoming the best technology-based financing solution and service provider in Indonesia.

IT ROADMAP

Digitalization presents a significant opportunity for the financing industry to improve efficiency, competitiveness, and business development.

Therefore, the financing industry is required to continuously transform its business processes in the distribution of financing by utilizing digital technology. Additionally, the financing industry is also expected to develop infrastructure facilities, including hardware and software information system, as well as human resources readiness for the utilization of digital technology.

Sehubungan dengan hal tersebut, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terus mendorong perusahaan pembiayaan untuk dapat berinovasi dalam mengembangkan produk dan layanannya dengan memanfaatkan kemajuan TI. Selain itu, OJK juga senantiasa mendukung perusahaan pembiayaan untuk bertransformasi dalam memanfaatkan teknologi digital untuk memberikan pelayanan bagi konsumennya.

In this regard, the Financial Services Authority (OJK) continues to encourage financing companies to innovate in developing their products and services by leveraging IT advancements. Furthermore, OJK consistently supports financing companies in transforming and utilizing digital technology to provide services to their customers.

Selaras dengan wacana tersebut, OJK telah menuangkan roadmap perusahaan pembiayaan sebagai acuan arah pengembangan dan penyusunan strategis dalam tiga pilar strategi pengembangan industri perusahaan pembiayaan.

In line with this discourse, OJK has outlined a roadmap for financing companies as a reference for development direction and strategic planning in three pillars of industry development strategy.

Strategi Pengembangan Industri Perusahaan Pembiayaan
Financing Company Industrial Development Strategy



INDIKATOR KEBERHASILAN
Success Indicators

1
- Tingkat Kesehatan Sangat Sehat dan Sehat dari perusahaan pembiayaan mencapai 80%.
The health level (very healthy and healthy) of financing companies reaches 80%.
- Pertumbuhan aset di industri pembiayaan sebesar 5%.
Asset growth in the financing industry reaches 5%.

2
Peningkatan jumlah piutang pembiayaan kepada elemen ekosistem.
Improvement in the amount of financing receivables to ecosystem elements.

3
Peningkatan jumlah Perusahaan Pembiayaan yang melakukan digitalisasi dalam proses bisnis dan pemasaran produknya.
Increase in the number of financing companies that digitize their business processes and product marketing.

Sumber/ Source:
Roadmap Perusahaan Pembiayaan 2023 – 2027 dari Otoritas Jasa Keuangan.
Financing Company Roadmap 2023–2027 from the Financial Services Authority.

Adapun tahapan pelaksanaan yang dikhususkan pada pilar III mengenai akselerasi transformasi digital perusahaan pembiayaan yang diimplementasikan pada tahun 2023 sampai dengan tahun 2027, yakni sebagai berikut:

The implementation stages specifically dedicated to pillar III regarding the acceleration of digital transformation for financing companies, which will be carried out from 2023 to 2027, are as follows:

Tahapan Pelaksanaan Akselerasi Transformasi Digital Perusahaan Pembiayaan

Implementation Stages of Accelerating the Digital Transformation of Financing Companies

PILAR Pillar	AKSI Actions	2023	2024	2025	2026	2027
Aksi Transformasi digital perusahaan pembiayaan Acceleration of digital transformation in financing companies	Evaluasi implementasi ketentuan tentang tata kelola dan manajemen resiko teknologi informasi. Evaluation of the implementation of provisions regarding governance and risk management of information technology					
	Peningkatan kualitas SDM yang terkait penggunaan teknologi. Improvement of the quality of human resources related to technology proficiency					
	Inovasi produk pembiyayan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dengan memanfaatkan teknologi digital. Innovation in financing products that meet the needs of the community by utilizing digital technology					
	Melakukan pengembangan sistem informasi pengawasan dan pengaturan perusahaan pembiyaan yang berbasis teknologi informasi (*SupTech*). Development of information supervision and regulation systems for financing companies based on information technology (suptech)					
	Perusahaan pembiyaan membangun *regtech* untuk pemenuhan kepatuhan terhadap ketentuan. Financing companies build regtech for compliance with regulations					
	Perusahaan Pembiayaan melakukan mekanisme untuk menjaga keamanan data. Financing companies implement mechanisms to ensure data security					

Sumber/ Source:
Roadmap Perusahaan Pembiayaan 2023 – 2027 dari Otoritas Jasa Keuangan.
Financing Company Roadmap 2023–2027 from the Financial Services Authority.

Dalam *roadmap* tersebut, OJK menuangkan beberapa strategi untuk mendorong akselerasi transformasi digital di industri perusahaan pembiayaan antara lain:

1. Mengembangkan kebijakan atau regulasi yang dapat mendukung percepatan transformasi digital di industri perusahaan pembiayaan;

In this roadmap, OJK outlines several strategies to drive the acceleration of digital transformation in the financing company industry, including:

1. Developing policies or regulations that can support the acceleration of digital transformation in the financing company industry.

2. Mendorong inovasi produk pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat melalui riset dan pemanfaatan teknologi digital oleh perusahaan pembiayaan;

3. Mendorong peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang terkait teknologi digital baik industri perusahaan pembiayaan maupun di pengawas OJK untuk mempercepat proses transformasi digital industri perusahaan pembiayaan; dan

4. Mengakselerasi penerapan pengawasan berbasis teknologi (*Supervisory Technology*) di OJK dan pemanfaatan *Regulatory Technology* untuk pemenuhan kepatuhan oleh perusahaan pembiayaan terhadap ketentuan yang berlaku.

Pada empat implementasi di atas menjadi upaya OJK dalam mewujudkan industri perusahaan pembiayaan yang kuat, berdaya saing tinggi, adaptif terhadap perkembangan teknologi yang berkontribusi pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.

ROADMAP PERSEROAN UNTUK TI

Upaya Perseroan dalam mengembangkan bisnis yang berkelanjutan harus ditopang oleh inovasi teknologi informasi yang terkini. Tidak bisa dipungkiri bahwa pengembangan dan penguatan pada teknologi informasi memberi dampak yang cukup besar bagi Perseroan, hal ini menyangkut kemudahan dan keamanan yang diterima oleh para konsumennya. Maka dari itu, Perseroan terus mengembangkan dan memperkuat layanan pembiayaan berbasis teknologi informasi yang dicantumkan dalam *roadmap* TI Perseroan Tahun 2023 – 2024.

Secara umum, *roadmap* Perseroan selama tahun 2023 – 2024 melanjutkan strategi perusahaan dalam menerapkan digital transformasi yang bertujuan untuk memperoleh produktivitas, efisiensi dan efektivitas dalam melakukan kegiatan bisnis serta patuh kepada peraturan perundang – undangan yang menjadi salah satu pedoman Perseroan.

Terkait hal tersebut, berikut penjelasan strategi TI Perseroan pada periode tahun 2023 – 2024:

- Melanjutkan tahapan digitalisasi pada seluruh proses kegiatan bisnis untuk mengakuisisi konsumen melalui penerapan teknologi yang lebih mumpuni, dengan mengaplikasi eKYC dan *assessment* calon konsumen;

2. Promoting innovative financing products that meet the needs of the public through research and the use of digital technology by financing companies.

3. Encouraging the improvement of Human Resources (HR) quality related to digital technology in both the financing company industry and the OJK supervisory authority to accelerate the digital transformation process in the financing company industry; and

4. Accelerating the implementation of technology-based supervision (Supervisory Technology) at OJK and utilizing Regulatory Technology for compliance by financing companies with applicable regulations.

These four implementations represent OJK's efforts to realize a strong, highly competitive financing company industry that is adaptive to technological developments, contributing to sustainable economic growth.

COMPANY ROADMAP FOR IT

The Company's efforts to develop sustainable business must be supported by the latest information technology innovations. It is undeniable that development and strengthening in information technology have a significant impact on the company, involving the convenience and security received by its consumers. Therefore, the company continues to develop and strengthen information technology-based financing services outlined in the Company's IT roadmap for 2023 – 2024.

In general, the Company's roadmap for the years 2023-2024 continues the company's strategy in implementing digital transformation aimed at obtaining productivity, efficiency, and effectiveness in conducting business activities while complying with laws and regulations that serve as the Company's guidelines.

In this regard, here is an explanation of the Company's IT strategy for the 2023-2024 period:

- Continuing the digitalization process for all business activities to acquire customers through the application of more advanced technology, using eKYC and assessing potential customers;

- Melakukan update tata kelola TI yang berpedoman pada perubahan undang – undang dan Peraturan OJK yang berlaku;
- Melakukan optimalisasi terhadap seluruh pemeliharaan operasional TI demi kelancaran operasional TI;
- Meningkatkan keamanan sistem TI terhadap kegiatan operasional TI secara menyeluruh demi keamanan penyimpanan data;
- Pengkinian tata kelola TI yang berpedoman pada Peraturan OJK No. 4/POJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Lembaga Jasa Keuangan NonBank ("POJK No. 4/POJK.05/2021"), ISO 27001:2022, dan menerapkan implementasi yang berkelanjutan;
- Melakukan proses pengembangan sistem TI dengan kerangka kerja yang lebih modern dan canggih, guna memperoleh kualitas TI yang lebih baik, aman dan lebih cepat;
- Melakukan digitalisasi pada kegiatan operasional bisnis untuk divisi penunjang baik di kantor pusat maupun di kantor cabang, guna meningkatkan daya saing Perseroan yang lebih produktif, efektif, dan efisien.

Merujuk pada *roadmap* dari OJK, Perseroan juga mengadopsi beberapa strategi yang mencakup pengembangan teknologi keamanan tingkat tinggi. Hal ini sebagai upaya Perseroan dalam mencapai sistem keamanan terkini, termasuk enkripsi data, *firewall* yang canggih, dan deteksi ancaman berbasis kecerdasan buatan.

Adapun Framework TI Perseroan memiliki fitur yang tepat untuk menggabungkan kompleksitas para pemangku kepentingan melalui jalur pengelolaan, perencanaan, dan pengembangan teknologi di berbagai tingkatan dengan sistem skala besar.

- Updating IT governance based on changes in laws and regulations, including Financial Services Authority (OJK) Regulations in force;
- Optimizing all IT operational maintenance for the smooth operation of IT;
- Improving IT system security for IT operational activities as a whole for data storage security;
- Updating IT governance based on OJK Regulation No.4/POJK.05/2021 regarding the Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology by NonBank Financial Services Institution, ISO 27001:2022, and implementing continuous improvement;
- Developing IT systems with a more modern and sophisticated framework for better, secure, and faster IT quality;
- Digitalizing operational business activities for supporting divisions in both the headquarters and branch offices to enhance the company's competitiveness, making it more productive, effective, and efficient.

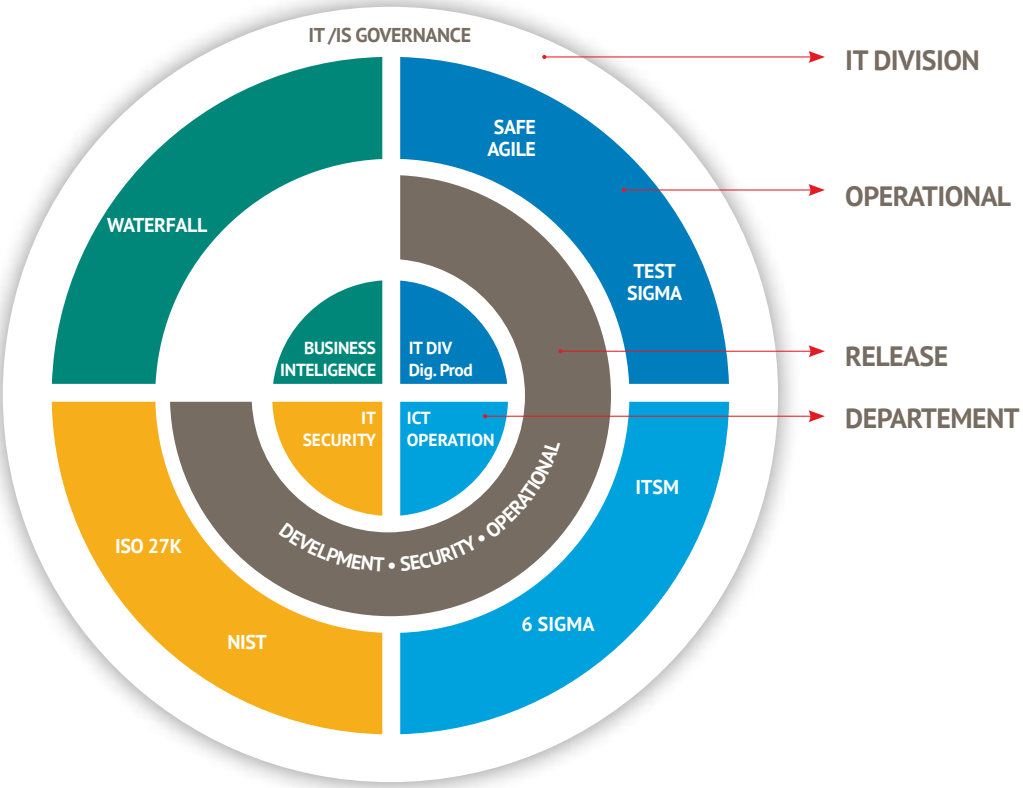
Referring to the roadmap from the OJK, the Company also adopts several strategies that include the development of high-level security technology. This is the Company's way of achieving the latest security system, including data encryption, advanced firewalls, and threat detection based on artificial intelligence.

The IT Framework of the Company has features suitable for integrating the complexities of stakeholders through management, planning, and technology development at various levels with a large-scale system.

Berikut *Framework* TI Perseroan yang dapat dilihat di bawah ini;

The IT Framework of the Company can be seen below:

Framework TI Perseroan
Company's IT Framework



KEBIJAKAN DAN TATA KELOLA TI

Perseroan menyadari bahwa penerapan tata kelola yang baik dan efektif serta implementasi manajemen risiko menjadi pondasi penting dalam menjalankan usaha pada era digital ini. Oleh karena itu, Perseroan telah memiliki kebijakan dalam penerapan tata kelola dan manajemen risiko terkait teknologi informasi.

Kebijakan dan penerapan tata kelola TI Perseroan telah mengacu pada aspek Manajemen Risiko Teknologi Informasi (MRTI), di mana penerapan MRTI Perseroan merujuk pada ketentuan yang berlaku terutama POJK No. 4/POJK.05/2021.

POLICY AND GOVERNANCE OF IT

The Company is aware that the implementation of good and effective governance and risk management is a crucial foundation for conducting business in this digital era. Therefore, the Company has policies for the implementation of governance and risk management related to information technology.

The policy and implementation of the Company's IT governance refers to the aspect of Information Technology Risk Management (MRTI), where the implementation of the Company's MRTI refers to the applicable provisions, especially POJK No. 4/POJK.05/2021.

Selain itu, Perseroan juga memastikan pemanfaatan infrastruktur dalam operasional bisnis sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan kecukupan penerapan manajemen risiko.

Adapun kebijakan dan tata kelola TI tercantum pada Surat Keputusan Direksi No. 557/KBFMF/IV/2022 tanggal 4 April 2022 tentang Kebijakan Manajemen Risiko Teknologi Informasi sebagai berikut:

1. Definisi dan Istilah;
2. Proses Manajemen Risiko Teknologi Informasi Secara Umum;
3. Identifikasi Risiko;
4. Analisa Risiko;
5. Evaluasi Risiko;
6. Perlakuan Risiko/Mitigasi;
7. *Monitoring* dan *Review*.

Dalam melakukan fungsi pengaturan dan pengawasan terhadap penerapan TI, Perseroan membentuk Komite Pengarah TI berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi sebagai Pengganti Rapat Direksi tanggal 16 Maret 2022. Komite Pengarah TI dibentuk oleh Direksi dan dipimpin langsung oleh Direktur Utama yang berfungsi sebagai pengawas terhadap penggunaan teknologi informasi di Perseroan agar senantiasa berjalan lancar.

PROFIL DIVISI TEKNOLOGI INFORMASI

Adapun Divisi *IT and Digitalization* bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 626/KBFMF/VIII/2023 tanggal 22 Agustus 2023 tentang Perubahan Struktur Organisasi Perusahaan.

Additionally, the Company ensures the use of infrastructure in business operations in accordance with the principles of prudence and the sufficiency of risk management implementation.

The policy and governance of IT are stated in the Director's Decree No. 557/KBFMF/IV/2022 dated 4 April 2022 regarding the Information Technology Risk Management Policy as follows:

1. Definitions and Terms;
2. General Information Technology Risk Management Processes;
3. Risk Identification;
4. Risk Analysis;
5. Risk Evaluation;
6. Risk Treatment/Mitigation;
7. Monitoring and Review;

In carrying out the regulation and supervision functions regarding the implementation of IT, the Company establishes the IT Steering Committee based on the Circular Resolution of in lieu of Board of Directors Meeting dated 16 March 2022. The IT Steering Committee is formed by the Board of Directors and is directly led by the President Director, who serves as the supervisor of IT usage in the Company to ensure smooth operations.

INFORMATION TECHNOLOGY DIVISION PROFILE

The Division of IT and Digitalization reports directly to the President Director, as per Director's Decree No. 626/KBFMF/VIII/2023 dated August 22th, 2023 regarding Amendment of Company's Organizational Structure.

Divisi *IT and Digitalization* dipimpin oleh seorang *Head of IT and Digitalization*, dengan profil sebagai berikut:

The Division of IT and Digitalization is led by a Head of IT and Digitalization, with the following profile:

Nama Name	David Wirawan	David Wirawan
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Domisili Domisili	Indonesia	Indonesian
Usia Age	48 tahun pada akhir tahun buku 2023	48 years old by the end of 2023 financial year.
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Meraih gelar Magister Management dari IPMI Business School pada tahun 2015; • Meraih gelar Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Hasanuddin pada tahun 1999.	• Master's in Business Administration from IPMI Business School graduated in 2015; • Bachelor's in Electrical Engineering from the Faculty of Engineering, Hasanuddin University graduated in 1999.
Riwayat Jabatan Previous Positions	• *Head of IT & Digitalization* di PT KB Finansia Multi Finance (2018 – saat ini) • *IT Director* di PT Dutalestari Sentratama – Kino Group (2015– 2017) • *Chief Corporate IT* di OT Group (1999– 2014)	• Head of IT & Digitalization at PT KB Finansia Multi Finance (2018–present). • IT Director at PT Dutalestari Sentratama – Kino Group (2015–2017). • Chief Corporate IT at OT Group (1999–2014).

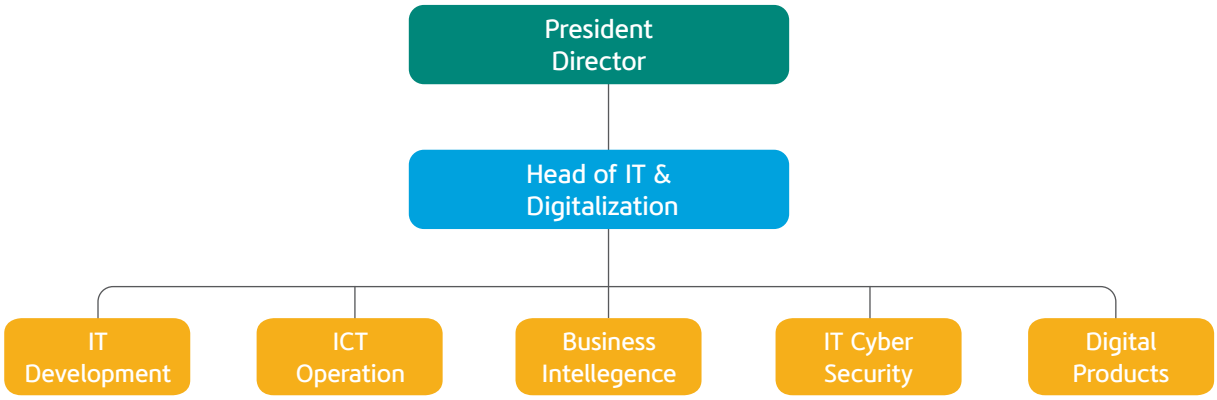
Sebagai tambahan, Head of IT and Digitalization juga membawahi 5 (lima) departemen, yaitu IT Development, ICT Operation, Business Intelligence, IT Cyber Security, dan Digital Products.

In addition, the Head of IT and Digitalization also oversees 5 (five) departments: IT Development, ICT Operation, Business Intelligence, IT Cyber Security, and Digital Products.

Berikut struktur organisasi penanggung jawab pengelolaan TI Perseroan pada tahun 2023, yaitu:

The organizational structure responsible for managing the Company's IT in 2023 is as follows:

Struktur Organisasi Divisi IT and Digitalization
IT and Digitalization Division Structure



Dalam pengelolaannya, Divisi IT and Digitalization melakukan mekanisme pembagian tugas dan fungsinya sebagai bentuk pengelolaan organisasi yang kuat dalam penerapan TI dan akselerasi transformasi digitalisasi di Perseroan.

In its management, the Division of IT and Digitalization employs a mechanism of division of tasks and functions as a form of strong organizational management in the implementation of IT and the acceleration of digital transformation within the Company.

Berikut adalah pembagian tugas dan fungsi untuk setiap bagian di bawah naungan Divisi IT and Digitalization, antara lain:

The following is the division of tasks and functions for each section under the scope of the Division of IT and Digitalization, including:

DEPARTEMEN DI BAWAH NAUNGAN DIVISI IT AND DIGITALIZATION Departments under the Division of IT and Digitalization	TUGAS DAN FUNGSI Responsibilities and Functions
IT Development IT Development	Melakukan pembangunan sistem TI. Building IT systems.
ICT Operation ICT Operation	Melakukan pemeliharaan operasional TI meliputi IT infrastructure dan IT services. Maintaining operational IT, covering IT infrastructure and IT services.
Business Inteligence Business Inteligence	Membuat laporan untuk menunjang keperluan internal dan eksternal Perseroan. Creating reports to support the internal and external needs of the Company.
IT Cyber Security IT Cyber Security	Membuat dan memelihara keamanan sistem TI & perlindungan data. Establishing and maintaining IT system security & data protection.
Digital Products Digital Products	Memimpin proses transformasi digital dalam semua aktivitas operasional Perseroan. Leading the digital transformation process in all the Company's operational activities.

Perseroan juga berkomitmen penuh untuk meningkatkan pertumbuhan bisnis dan menjaga stabilitas operasional melalui penerapan inovasi teknologi secara berkelanjutan. Melalui Divisi IT and Digitalization, Perseroan menerapkan infrastruktur, sistem maupun prosedur TI yang senantiasa diperbaharui secara berkala.

The Company is fully committed to enhancing business growth and maintaining operational stability through continuous innovation in technology. Through the Division of IT and Digitalization, the Company implements periodically updated IT infrastructure, systems, and procedures.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIVISI IT AND DIGITALIZATION

Selama tahun 2023, karyawan pada Divisi IT and Digitalization telah mengikuti pelatihan bidang TI maupun digitalisasi yang disampaikan pada tabel di bawah ini:

DEVELOPMENT OF IT AND DIGITALIZATION DIVISION COMPETENCIES

During 2023, employees in the Division of IT and Digitalization participated in various IT and digitization training sessions as listed in the table below:

Tabel Pelatihan Karyawan Perseroan Bidang TI
Table of Company Employees IT Training

NAMA PELATIHAN Training Name	NAMA PENYELENGGARA Organizer	PERIODE PENYELENGGARAN Training Period	JUMLAH PESERTA Number of Participants
User Story Master Class	Udemy	2023	8
Agile Crash Course	Udemy	2023	9
Software Testing Master Class	Udemy	2023	4
New Relic Observability	New Relic	2023	10
Apigee	Datalabs	2023	50
Jira Software & JSM	MII	2023	3
Fortifying Network Enterprise	Fortinet	2023	5
Mastering Linux	Inixindo	2023	2
Redhat with Openshift & Ansible	Redhat	2023	5

Selain memberikan pelatihan, Perseroan juga membangun infrastruktur SDM TI dengan memberikan sertifikasi yang memadai.

Besides providing training, the Company also builds the IT human resources infrastructure by providing adequate certifications.

Adapun rincian jumlah pegawai yang telah memperoleh sertifikasi terkait TI maupun digitalisasi sampai dengan tahun 2023 adalah sebagai berikut:

The details of the number of employees who have obtained certifications related to IT and digitization until 2023 are as follows:

Tabel Sertifikasi untuk Personel Divisi TI
Table of Personnel Certifications in the IT Division

SERTIFIKASI Certifications	NAMA PENYELENGGARA Implementation Name	JUMLAH PESERTA Jumlah Peserta
ISQTB Certified Tester Foundation	PT. Sistem Pengujian Pratama	6
Sertifikasi Dasar Level Managerial	PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia	9
Google Associate Android Developer	Google	1
Apple Developer Academy	Apple	2

PENGEMBANGAN TI TAHUN 2023

Seiring terjadinya pergeseran gaya hidup masyarakat ke arah digital, menuntut Perseroan terus mengembangkan produk dan layanan dalam penerapan TI dan digitalisasi. Oleh karenanya, sesuai dengan salah satu misi Perseroan, yakni menyediakan solusi dan layanan pembiayaan kepada masyarakat dengan menggunakan teknologi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dalam mewujudkan misi tersebut, Perseroan telah melakukan berbagai pengembangan dan penguatan sistem TI yang diterapkan selama tahun 2023, yaitu sebagai berikut:

1. Dari sisi akuisisi kredit, Perseroan juga mengembangkan sistem yang terintegrasi dengan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) dan Biro Kredit yang bertujuan agar dapat dilakukan pemeriksaan validitas identitas secara *online* dan pengembangan sistem penilaian kelayakan kredit (*scoring system*) menjadi lebih mudah;

2. Dalam sistem keamanan data, Perseroan melakukan berbagai upaya yakni mengikut standar ISO 27001:2013, dari lembaga internasional serta memenuhi kriteria *National Institute of Standards Technology* (NIST 1.1) sejak tahun 2021, dan mematuhi undang-undang terkait PDP terkhusus pada Enkripsi *Database*.

3. Pembangunan *data center* (DC) & *disaster recovery center* (DRC) merupakan inisiatif Perseroan untuk mendukung keamanan data dan informasi yang kompleks dan memadai. DC & DRC yang dikembangkan memiliki standar TIER- 3 & TIER-4;

IT DEVELOPMENT IN 2023

With the shift in people's lifestyles towards digital, the Company is required to continuously develop products and services in the application of IT and digitization. Therefore, in line with one of the Company's missions, namely to provide financing solutions and services to the public using technology to improve the quality of people's lives. In realizing this mission, the Company has undertaken various developments and strengthening of IT systems applied in 2023, as follows:

1. On the credit acquisition side, the Company developed a system integrated with the Population and Civil Registration Office (Dukcapil) and Credit Bureau to enable online verification of identity validity and make the credit scoring system development easier;

2. In terms of data security, the Company made various efforts, such as adhering to ISO 27001:2013 standards, meeting the criteria of the National Institute of Standards Technology (NIST 1.1) since 2021, and compliance with personal data protection laws, especially on Database Encryption.

3. The development of data center (DC) & disaster recovery center (DRC) is an initiative to support complex and adequate data and information security. The developed DC & DRC adheres to TIER-3 & TIER-4 standards;

4. Melakukan modernisasi dan pemeliharaan jaringan operasional di Perseroan; serta

5. Implementasi *new concept* DE&A, yaitu proses digitalisasi yang modern pada proses akuisisi konsumen pada lini bisnis DE&A.

BIAYA PENGEMBANGAN TI TAHUN 2023

Sebagai industri perusahaan pembiayaan, Perseroan perlu melakukan *upgrade* (pengkinian) sistem informasi yang dimilikinya sehingga dapat menyesuaikan dengan perkembangan teknologi digital. Dalam pengkinian terhadap sistem informasi, akan berdampak pula pada peningkatan biaya modal (*capital expenditure*) yang dikeluarkan oleh Perseroan.

Adapun tahun 2023, Perseroan telah mengalokasikan anggaran TI memadai. Biaya ini dipergunakan untuk beberapa program utama yakni melakukan refreshment infrastruktur dan kesiapan terhadap Serangan Siber. Anggaran tersebut dipersiapkan sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam mengoptimalisasi bidang TI maupun digitalisasi.

RENCANA PENGEMBANGAN TI KE DEPANNYA

Perseroan terus melakukan investasi untuk mengembangkan dan memperkuat infrastruktur TI sebagai upaya Perseroan dalam menjaga keamanan operasional bisnis yang berkelanjutan. Dalam mencapai tujuan tersebut, Perseroan telah menyusun program kerja dan rencana pengelolaan TI untuk tahun 2024, yakni sebagai berikut:

1. Melakukan perubahan terhadap Konfigurasi Teknologi Informasi atau Aplikasi Inti;
2. Pengadaan Aplikasi Inti, dengan bekerja sama oleh Penyedia Jasa TI; dan
3. Pengembangan dan pengadaan TI mendasar lainnya.

Program kerja dan rencana pengelolaan TI di masa mendatang menjadi komitmen penuh Perseroan untuk terus menciptakan pelayanan dan produk secara digital bagi seluruh konsumen Perseroan. Produk dan layanan digital ini untuk mempermudah dan mempercepat transaksi Perseroan dengan konsumen, sehingga nantinya dapat pula meningkatkan kinerja Perseroan itu sendiri.

4. Modernization and maintenance of networks at the Company;

5. Implementation of the new concept of DE&A, which is a modern digitalization process in customer acquisition in the DE&A business line.

IT DEVELOPMENT COSTS IN 2023

As a financing company industry, the Company needs to upgrade its information system to keep up with digital technology developments. In the upgrading of information systems, it will also impact an increase in capital expenditure incurred by the Company.

For 2023, the Company has allocated an IT budget adequate. This budget is used for several main programs, namely refreshing infrastructure and preparing for Cyber Attacks. This budget is prepared as a form of the Company's commitment to optimizing IT and digitization field.

FUTURE DEVELOPMENT PLANS OF IT

The Company continues to invest in developing and strengthening IT infrastructure as an effort to maintain sustainable business operational security. In achieving this goal, the Company has outlined a work program and IT management plan for 2024, as follows:

1. Changes to the Configuration of IT or Core Applications;
2. Procurement of Core Applications, in collaboration with Information Technology Service Providers; and
3. Development and procurement of other fundamental Information Technology.

The work program and future IT management plan are the full commitment of the Company to continue creating digital services and products for all the Company's customers. These digital products and services are aimed at facilitating and accelerating transactions between the Company and its customers, with the ultimate goal of improving the overall performance of the Company itself.



05 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

126 **Tinjauan Makroekonomi**
Macroeconomic Review

130 **Strategi Utama Perseroan Tahun 2023**
The Company's Main Strategy for 2023

131 **Pangsa Pasar**
Market Share

136 **Tinjauan Keuangan**
Financial Review

150 **Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2023**
Comparison between Target and Realization in 2023

152 **Prospek Usaha dan Strategi ke Depan**
Business Prospects and Future Strategies

155 **Kebijakan Dividen**
Dividend Policy

155 **Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan**
Material Information and Facts Subsequent to The Accountant's Report

156 **Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal**
Material Information Regarding Investments, Expansions, Divestment, Acquisitions, and Debt/Capital Restructurings

156 **Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi**
The Use of Public Offering Proceeds of Bonds

157 **Informasi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi**
Material Information Contain Conflicts of Interest and/or Affiliated Party Transaction

162 **Perubahan Peraturan Perundang-undangan dan Dampaknya terhadap Perseroan**
Changes in Laws and Regulations and The Impact on The Company

171 **Perubahan Kebijakan Akuntansi**
Changes in Accounting Policies

172 **Tingkat Kesehatan Perusahaan**
Companies Soundness Level

”

Dalam rangka memperkuat posisi pasar dan daya saing bisnis, Perseroan juga telah merealisasikan penyaluran pembiayaan untuk segmen korporasi (*corporate*) dan segmen ritel kelas menengah di industri pembiayaan.

To strengthen market position and business competitiveness, the Company has also realized financing disbursements for the corporate segment and the middle-class segment in the financing industry.

TINJAUAN MAKROEKONOMI
Macroeconomic Review

Pada tahun 2023, pertumbuhan ekonomi di negara maju pun diperkirakan turun menjadi 1,6%, dari sebelumnya 2,6% pada tahun 2022, sedangkan pertumbuhan ekonomi Emerging Market and Developing Economies (EMDEs) turun dari 4,1% menjadi 4,0%.

In 2023, economic growth in developed countries is also expected to fall to 1.6%, from 2.6% in 2022, while economic growth in Emerging Market and Developing Economies (EMDEs) fall from 4.1% to 4.0%.



PEREKONOMIAN GLOBAL

Pada tahun 2023, dinamika ekonomi global berubah dengan cepat diikuti adanya ketegangan geopolitik yakni perang antar beberapa negara yang sedang berlangsung, Hal ini berdampak pada kondisi ekonomi serta meningkatkan ketidakpastian pasar keuangan global. Dengan kondisi tersebut, Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi global turun ke 3,0% pada tahun 2023, dari sebelumnya 3,5% di tahun 2022. Perkiraan tersebut disebabkan proses pemulihan ekonomi global mengalami perlambatan, disertai dengan berlanjutnya tekanan inflasi global karena harga energi dan pangan dunia yang tinggi.

Pada tahun 2023, pertumbuhan ekonomi di negara maju pun diperkirakan turun menjadi 1,6%, dari sebelumnya 2,6% pada tahun 2022, sedangkan pertumbuhan ekonomi *Emerging Market and Developing Economies* (EMDEs) turun dari 4,1% menjadi 4,0%. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan gejolak perekonomian global tersebut, yakni penurunan inflasi yang lambat, suku bunga tinggi dalam waktu lama, dan nilai tukar dolar Amerika Serikat (AS) yang terus menguat. Dari sisi inflasi, Bank Indonesia memperkirakan inflasi dunia mencapai 6,8% pada Desember 2023.

GLOBAL ECONOMY

In 2023, the global economic dynamics changed rapidly followed by geopolitical tensions, with the ongoing wars between several countries. This has an impact on economic conditions and raises global financial market uncertainty. Under these conditions, Bank Indonesia estimates global economic growth to fall to 3.0% in 2023, from 3.5% in 2022. This forecast is due to the slowing global economic recovery, accompanied by continued global inflationary pressures due to high world energy and food prices.

In 2023, economic growth in developed countries is also expected to fall to 1.6%, from 2.6% in 2022, while economic growth in Emerging Market and Developing Economies (EMDEs) fall from 4.1% to 4.0%. There are several factors that cause global economic turmoil, a slow decline in inflation, prolonged high interest rates, and the strengthening of the United States (US) dollar. In terms of inflation, Bank Indonesia estimates the global inflation rate to reach 6.8% in December 2023.

Tekanan inflasi yang tinggi tersebut mendorong pengetatan moneter dengan kebijakan suku bunga yang tinggi. Hal ini ditandai dengan suku bunga *Federal Funds Rate* (FFR) yang mencapai 5,50% pada akhir 2023. Kecenderungan yang sama juga terjadi di Eropa dengan suku bunga *European Central Bank* (ECB) dan Bank of England (BoE) yang saat ini masing-masing sebesar 4,50% dan 5,25%.

Tingginya suku bunga dan besarnya aliran modal ke Amerika Serikat (AS) mendorong terjadinya penguatan dolar AS, sehingga memberikan tekanan pada nilai tukar di berbagai negara dunia. Indeks nilai tukar dolar AS terhadap mata uang utama (DXY) tercatat pada angka yang tinggi, yakni 106,7 di akhir Oktober 2023 dan bertahan pada level 101,3 di 29 Desember 2023. Menguatnya dolar AS ini memberikan tekanan depresiasi mata uang hampir seluruh mata uang dunia, seperti yen Jepang, yuan Tiongkok, dan poundsterling Inggris yang melemah masing-masing 7,03%, 2,84%, dan 5,09% (ytd), serta depresiasi mata uang kawasan, seperti ringgit Malaysia dan rupee India masing-masing 4,12% dan 0,57% (ytd).

Sumber: Laporan Perekonomian Indonesia 2023, Bank Indonesia, 31 Januari 2024.

PEREKONOMIAN NASIONAL

Di tengah ketidakpastian kondisi perekonomian global, pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami penguatan. Hal ini ditunjukkan melalui data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan IV-2023 tumbuh kuat sebesar 5,04% *year on year* (YoY). Seluruh lapangan usaha di Indonesia juga mengalami pertumbuhan positif pada Triwulan IV-2023 (YoY). Lapangan usaha dengan pertumbuhan tertinggi adalah sektor transportasi & pergudangan (10,33%) serta jasa lainnya (10,15%) didorong oleh kenaikan pengguna jasa angkutan penumpang, peningkatan volume pengiriman barang ekspor-impor, peningkatan kunjungan wisatawan, dan rangkaian persiapan pemilihan umum.

Dari sisi kontribusi terhadap PDB Nasional, beberapa sektor usaha memiliki kontribusi terbesar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional yaitu Industri Pengolahan (19,08%), Perdagangan (12,96%), Pertanian (11,39%), Konstruksi (10,49%), dan Pertambangan (9,62%).

Sedangkan dari sisi pengeluaran, konsumsi rumah tangga dan Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) merupakan penyumbang utama PDB pada Triwulan IV-2023 (YoY) yakni sebesar 58,33% dan 30,57%.

High inflation pressure encourages monetary tightening with high interest rate policy. This is indicated by the Federal Funds Rate (FFR) reaching 5.50% by the end of 2023. The same trend also occurs in Europe with the interest rates of the European Central Bank (ECB) and the Bank of England (BoE) currently at 4.50% and 5.25% respectively.

High interest rates and large capital flows to the United States (US) strengthens the US dollar, thus putting pressure on other currencies in various countries around the world. The US dollar exchange rate index against major currencies (DXY) stood at a high of 106.7 at the end of October 2023 and stayed at 101.3 on 29 December 2023. The strengthening of the US dollar exerted pressure on currency depreciation of almost all world currencies, such as the Japanese yen, Chinese yuan and British pound sterling which weakened by 7.03%, 2.84% and 5.09% (ytd) respectively, as well as depreciation of regional currencies, such as the Malaysian ringgit and Indian rupee by 4.12% and 0.57% (ytd) respectively.

Source: Indonesia Economic Report 2023, Bank Indonesia, 31 January 2024.

NATIONAL ECONOMY

Amidst the uncertainty of the global economic conditions, Indonesia's economic growth has strengthened. This is shown through data released by the Central Statistics Agency (CSA) that Indonesia's economic growth in the fourth quarter of 2023 grew strongly by 5.04% year on year (YoY). All business sectors in Indonesia also experienced positive growth in the fourth quarter of 2023 (YoY). The business sectors with the highest growth were the transportation & warehousing (10.33%) and other services (10.15%) driven by an increase in passenger transportation service users, an increase in the volume of export-import goods shipments, an increase in tourist visits, and a series of preparations for the general election.

In terms of contribution to the national GDP, several business sectors have the largest contribution to national economic growth such as Manufacturing Industry (19.08%), Trading (12.96%), Agriculture (11.39%), Construction (10.49%), and Mining (9.62%).

In terms of expenditure, household consumption and Gross Fixed Capital Formation (GFCF) were the main contributors to GDP in Q4-2023 (YoY) at 58.33% and 30.57%, respectively.

Meningkatnya pertumbuhan lapangan usaha terjadi akibat permintaan domestik yang cukup tinggi, salah satunya adalah pembangunan infrastruktur Pemerintah di berbagai wilayah. Pertumbuhan ekonomi di beberapa wilayah masih tumbuh kuat di atas angka nasional, yaitu wilayah Kalimantan (5,43%), Sulawesi (6,37%), dan Maluku dan Papua (6,94%). Untuk wilayah Kalimantan, hal ini terkait adanya pembangunan infrastruktur pemerintah salah satunya adalah proyek pembangunan infrastruktur Ibu Kota Nusantara (IKN) di Kalimantan Timur.

The higher growth of business sectors is due to high domestic demand, one of which was the development of government infrastructure in various regions. Several regions also show strong economic growth, above the national average, such as Kalimantan (5.43%), Sulawesi (6.37%), and Maluku and Papua (6.94%). For the Kalimantan region, this is related to government infrastructure development, one of which is the infrastructure development project of the Ibu Kota Nusantara (IKN) in East Kalimantan

Bank Indonesia juga mencatat tumbuhnya konsumsi masyarakat Indonesia disebabkan meningkatnya mobilitas masyarakat sehingga menyebabkan daya beli masyarakat tetap stabil. Dengan melihat kondisi tersebut, Bank Indonesia merilis bahwa Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) di Indonesia sangat kuat di angka 123,8 pada Desember 2023, lebih tinggi dibandingkan periode sebelumnya. Sedangkan dari sisi inflasi, Pemerintah masih mampu mengendalikan inflasi pada bulan Desember 2023 yang tercatat sebesar 2,61% (YoY), atau menurun dibandingkan realisasi tahun 2022, yakni sebesar 5,51% (YoY).

Bank Indonesia also recorded that Indonesia's consumption growth was due to increasing public mobility, thus causing people's purchasing power to remain stable. Considering these conditions, Bank Indonesia announced Indonesia's Consumer Confidence Index (CCI) is very strong at 123.8 in December 2023, higher than the previous period. Meanwhile, in terms of inflation, the Government managed to control inflation in December 2023 which was recorded at 2.61% (YoY), or lower compared to the realization in 2022, which was 5.51% (YoY).

Inflasi inti masih cukup rendah sejalan dengan konsistensi kebijakan suku bunga dan stabilisasi nilai tukar Rupiah oleh Bank Indonesia. Nilai tukar Rupiah pada akhir 2023 tercatat menguat 1,11% *(point to point)* dibandingkan dengan akhir tahun sebelumnya. Stabilitas nilai tukar Rupiah juga masih tetap terjaga di tengah fenomena kuatnya dolar AS. Hal ini sebagai upaya Bank Indonesia untuk terus memperkuat kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah, guna mendukung upaya pengendalian inflasi barang impor *(imported inflation)* dan tetap terjaganya stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan. Tren positif pasar saham dan surat berharga negara (SBN) juga tetap terjaga, dengan arus masuk *(inflow)* yang semakin kuat dan likuiditas yang cukup memadai, dan *Yield* SBN Indonesia juga berada pada posisi relatif moderat pada bulan November 2023.

The core inflation remains low in line with the interest rate and rupiah exchange rate stabilisation policy by Bank Indonesia. The Rupiah exchange rate at the end of 2023 was recorded to have strengthened by 1.11% (point to point) compared to the end of the previous year. Rupiah exchange rate stability was also maintained amid the phenomenon of a strong US dollar. This is an effort by Bank Indonesia to continuously strengthen the Rupiah exchange rate stabilisation policy to support efforts to control imported inflation and maintain macroeconomic and financial system stability. The positive trend in the stock market and government securities (SBN) has also maintained, with stronger inflows and adequate liquidity, and Indonesia's SBN yield is also relatively moderate in November 2023.

Sumber:
Laporan Perekonomian Indonesia 2023, Bank Indonesia dan Press Release Pertumbuhan Ekonomi Indonesia, Badan Pusat Statistik.

Source:
Indonesia Economic Report 2023, Bank Indonesia and Press Release on Indonesia's Economic Growth, Central Bureau of Statistics.

TINJAUAN INDUSTRI PEMBIAYAAN

Stabilnya pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2023 berpengaruh pula pada sektor jasa keuangan terutama industri pembiayaan. Sampai dengan Desember 2023, OJK mencatat bahwa total aset industri pembiayaan mengalami pertumbuhan 13,32% (YoY) yaitu mencapai Rp552,89 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp487,92 triliun. Sesuai dengan laporan yang disampaikan OJK, pertumbuhan pembiayaan terbesar pada tahun 2023 terjadi pada sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor, serta sektor pertambangan dan penggalian.

Dari sisi pembiayaan investasi, modal kerja dan multiguna, nilai piutang perusahaan pembiayaan pada tahun 2023 mengalami kenaikan 12,23% dari sebesar Rp396,61 triliun tahun 2022 menjadi sebesar Rp445,13 triliun di tahun 2023. Industri pembiayaan nasional juga lebih banyak menyalurkan pembiayaan untuk multiguna, hal ini ditandai dengan pembiayaan multiguna yang memberikan kontribusi sebesar 55,09% dari total pembiayaan nasional. Diikuti pembiayaan investasi dan modal kerja sebesar 34,68% dan 10,23% terhadap total pembiayaan nasional.

Sedangkan untuk nilai pendapatan, industri pembiayaan nasional membukukan pendapatan sebesar Rp123,24 triliun di tahun 2023, atau meningkat 16,66% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp105,64 triliun. Dengan perolehan pendapatan tersebut, pertumbuhan kredit diperkirakan akan terus membaik, dipengaruhi oleh makin meningkatnya aktivitas ekonomi domestik yang berdampak pada naiknya kebutuhan pembiayaan baik dari korporasi maupun rumah tangga, termasuk dari golongan generasi muda yang makin besar perannya dalam perekonomian.

Sumber:
Statistik Lembaga Pembiayaan Desember 2023, Otoritas Jasa Keuangan.

FINANCING INDUSTRY OVERVIEW

Indonesia's stable economic growth in 2023 also has an impact on the financial services sector, especially the financing industry. As of December 2023, the OJK records that the total assets of the financing industry grows by 13.32% (YoY), reaching IDR552.89 trillion from IDR487.92 trillion in the previous year. According to the OJK report, the largest financing growth` in 2023 was recorded by the large and retail trade sector, car and motorcycle repair and maintenance, and the mining and quarrying sector.

In terms of investment financing, working capital and multipurpose financing, the finance companies receivables increased by 12.23% from IDR396.61 trillion in 2022 to IDR445.13 trillion in 2023. The national financing industry also disburses more on multipurpose financing, this is indicated by multipurpose financing contributing 55.09% of the total national financing. Followed by investment financing and working capital with 34.68% and 10.23% of total national financing.

As for revenue, the national financing industry recorded revenue of IDR123.24 trillion in 2023, or an increase of 16.66% compared to the previous year of IDR105.64 trillion. Along with revenue, credit growth is expected to continue to improve, influenced by increasing domestic economic activity which has an impact on increasing financing needs from both corporations and households, including from the younger generation who plays an increasing role in the economy.

Source:
Statistics of Financing Institutions December 2023, Financial Services Authority.

STRATEGI UTAMA PERSEROAN TAHUN 2023
The Company's Main Strategy for 2023

Perseroan menyadari bahwa untuk mencapai sasaran atas arah kebijakan Perseroan yang sejalan dengan visi dan misi dibutuhkan strategi utama untuk mendukung pencapaian tersebut. Selain itu, strategi ini dirancang dan ditetapkan untuk melanjutkan pertumbuhan Perseroan dari tahun-tahun sebelumnya serta memperkuat posisi Perseroan di industri pembiayaan nasional. Adapun strategi Perseroan yang telah ditetapkan sepanjang tahun 2023, di antaranya adalah:

1. Meningkatkan produktivitas karyawan dan mendorong upaya pengembangan bisnis yang berorientasi pada pembiayaan dengan potensi aset yang tinggi;
2. Melakukan diferensiasi produk dan pemasaran produk-produk pembiayaan Perseroan;
3. Memperluas basis konsumen baru dengan tetap memaksimalkan upaya retensi terhadap konsumen yang sudah ada;
4. Mendorong transformasi digital untuk menciptakan saluran-saluran penjualan dan pemasaran; serta
5. Mendorong perluasan pembiayaan yang juga bertujuan sebagai penunjang bisnis di masa depan, dimana salah satunya dengan cara memperluas pasar pembiayaan terhadap korporasi.

The Company realizes that to achieve the objectives of the Company's policy direction in line with its vision and mission, a main strategy is needed. In addition, this strategy is designed and determined to maintain the Company's growth from the previous years and strengthen the Company's position in the national financing industry. The Company's strategies that have been determined throughout 2023 includes:

1. Increase employee productivity and encourage financing-oriented business development efforts with high asset potential;
2. Perform product differentiation and marketing of the Company's financing products;
3. Expand new customer base while maximizing retention efforts for existing customers;
4. Drive digital transformation to create sales and marketing channels; and
5. Encourage the financing expansion of financing which also aims to support business in the future, one of which is by expanding the financing market to corporate.

STRATEGI PEMASARAN

Pada tahun 2023, Perseroan berupaya menghadapi persaingan usaha, dengan mempertimbangkan analisa peluang Perseroan terhadap kondisi bisnis di Indonesia. Oleh karena itu, Perseroan melakukan beberapa strategi pemasaran untuk menghadapi persaingan bisnis yang semakin kuat yakni meliputi:

1. Mendorong penggunaan *mobile apps* KPM (Kreditplus Mobile) dalam rangka memberikan kemudahaan dalam pengajuan pembiayaan serta kemudahaan dalam pembayaran angsuran;
2. Meningkatkan kenyaman pelayanan kepada Mitra-Mitra kerja (*Dealer*) dengan menggunakan sistem aplikasi untuk Mitra;
3. Melakukan promosi pemasaran bersama (*joint promotion*) *dealer-dealer* besar atau mitra-mitra yang loyal, yang memiliki keunggulan dalam saluran distribusi;
4. Memperluas basis pelanggan dengan cara:
   a. Meningkatkan telemarketing (TMO) untuk masing-masing *line business* serta *cross-selling*;
   b. Melakukan pembaruan informasi konsumen secara *real-time* untuk meningkatkan efisiensi penjualan TMO;
   c. Optimalisasi jaringan pemasaran yang dimiliki Perseroan dengan penambahan mitra tenaga pemasaran.

MARKETING STRATEGY

In 2023, the Company strives to face business competition by considering the Company's opportunity analysis of business conditions in Indonesia. Therefore, the Company carries out several marketing strategies to face increasingly strong business competition, namely:

1. Encourage the use of KPM (Kreditplus Mobile) mobile apps to provide convenience in applying for financing and ease of installment payments;
2. Improve service convenience to partners (dealers) by using an application system for partners;
3. Conduct joint marketing promotions with large dealers or loyal partners, which have advantages in the distribution channel;
4. Expand the customer base by:
   a. Increase telemarketing (TMO) for each line of business as well as cross-selling;
   b. Update consumer information in real-time to improve TMO's sales efficiency;
   c. Optimization of the Company's marketing network with the addition of marketing force partners.

PANGSA PASAR
Market Share

PANGSA PASAR

Perseroan sebagai salah satu perusahaan pembiayaan nasional, secara khusus menghadapi persaingan usaha dengan seluruh perusahaan pembiayaan di Indonesia. Oleh karena itu, Perseroan telah melakukan analisa pangsa pasar yang dapat dilihat melalui perbandingan jumlah aset yang dimiliki dan jumlah pembiayaan yang disalurkan terhadap industri pembiayaan nasional, yang disajikan pada tabel sebagai berikut.

MARKET SHARE

The Company as one of the national financing companies, specifically strives to face business competition with all financing companies in Indonesia. Therefore, the Company has carried out a market share analysis which can be seen through a comparison of the number of assets owned and the amount of financing disbursed to national financing industry, which is presented in the following table.

Tabel Pangsa Pasar Perseroan dibandingkan Industri Pembiayaan Nasional
Table of the Company's Market Share compared to the National Financing Industry

(dalam miliar Rupiah/ in million rupiah)

KETERANGAN	Description	2023
Aset	Assets	
Perusahaan Pembiayaan Nasional	National Financing Company	552.887
Perseroan	Company	8.621
Pangsa Pasar	Market Share	1,56%
Piutang Pembiayaan	Financing Receivables	
Perusahaan Pembiayaan Nasional	National Financing Company	445.132
Perseroan	Company	8.193
Pangsa Pasar	Market Share	2,00%

Berdasarkan posisi keuangan Desember 2023, pangsa pasar Perseroan terhadap pembiayaan umum nasional mencapai 1,56% dari sisi aset. Sedangkan pada periode yang sama, pangsa pasar Perseroan berdasarkan jumlah penyaluran pembiayaan sebesar 1,67% terhadap total penyaluran pembiayaan nasional. Dengan menganalisis kondisi tersebut, Perseroan tetap optimis untuk memperkuat pangsa pasar dan meningkatkan market *positioning* di industri pembiayaan nasional.

Based on the December 2023 financial position, the Company's market share of national general financing reached 1.56% in terms of assets. Meanwhile, in the same period, the Company's market share based on total financing disbursements amounted to 1.67% of total national financing disbursements. By analyzing these conditions, the Company remains optimistic to strengthen its market share and improve its market positioning in the national financing industry.

Pembiayaan Baru

Dalam rangka memperkuat posisi pasar dan daya saing bisnis, Perseroan juga telah merealisasikan penyaluran pembiayaan untuk segmen korporasi (*corporate*) dan segmen ritel kelas menengah di industri pembiayaan.

New Financing

To strengthen market position and business competitiveness, the Company has also realized financing disbursements for the corporate segment and the middle-class segment in the financing industry.

Tabel Pembiayaan Baru Sepanjang Tahun 2023
Tabel Pembiayaan Baru Sepanjang Tahun 2023

TUJUAN PEMBIAYAAN Purpose of Financing		JUMLAH PEMBIAYAAN BARU New Financing			
		2023	KONTRIBUSI Contribution %	2022	KONTRIBUSI Contribution %
Pembiayaan Investasi	Investment Financing	506.702	6%	685.434	8%
Pembiayaan Modal Kerja	Working Capital Financing	4.347.297	49%	3.504.416	41%
Pembiayaan Multiguna	Multipurpose Financing	4.065.998	45%	4.274.922	51%
Jumlah	Total	**8.919.998**	**100%**	**8.464.773**	**100%**

Pada tahun 2023, terlihat bahwa Perseroan telah merealisasikan penyaluran pembiayaan baru sebesar Rp8,919 triliun atau dengan pencapaian sebesar 102% dari target penyaluran pembiayaan baru. Perseroan mengandalkan produk dan/atau layanan pembiayaan yang terdiferensiasi seperti; Pembiayaan Investasi, Modal Kerja dan Multiguna.

In 2023, the Company realized a new financing disbursement of IDR8.919 trillion or achieved 102% of the new financing disbursement target. The Company relies on differentiated financing products and/or services such as; Investment Financing, Working Capital Financing and Multipurpose Financing.

Piutang Pembiayaan Berdasarkan Tujuan Pembiayaan

Saat ini Perseroan melakukan kegiatan usaha pembiayaan meliputi Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Modal Kerja, dan Pembiayaan Multiguna, yang disampaikan pada tabel berikut:

Financing Receivables Based On Financing Objectives

Currently, the Company conducts financing business activities including Investment Financing, Working Capital Financing, and Multipurpose Financing, which are presented in the following table:

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

OBJEK PEMBIAYAAN Objects of Financing	2023	KONTRIBUSI Contribution %	2022	KONTRIBUSI Contribution %	PERTUMBUHAN Growth	
					Rp	%
(1)	(2)		(3)		(4) = (2) – (3)	(5) = (4)/(3)
Pembiayaan Investasi Investment Financing	766.647	9,36%	879.685	11,68%	(113.037)	(12,85%)
Pembiayaan Modal Kerja Working Capital Financing	3.476.128	42,43%	2.905.983	38,57%	570.145	19,62%

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

OBJEK PEMBIAYAAN Objects of Financing	2023	KONTRIBUSI Contribution %	2022	KONTRIBUSI Contribution %	PERTUMBUHAN Growth	
					Rp	%
(1)	(2)		(3)		(4) = (2) – (3)	(5) = (4)/(3)
Pembiayaan Multiguna Multipurpose Financing	3.950.293	48,21%	3.748.709	49,75%	201.584	5,38%
Jumlah Total	**8.193.069**	**100,00%**	**7.534.377**	**100,00%**	**658.692**	**8,74%**

Tahun 2023, piutang pembiayaan Perseroan mencapai Rp8.193,07 miliar, meningkat 8,74% dibandingkan pada tahun 2022 yaitu sebesar Rp7.534,38 miliar. Terjadi penurunan pada Pembiayaan Investasi sebesar 12,85%, sedangkan untuk Pembiayaan Modal Kerja dan Pembiayaan Multiguna mengalami peningkatan masing-masing sebesar 19,62% dan 5,38%. Secara kontribusi kinerja, pada tahun 2023 pembiayaan Perseroan per segmen usaha didominasi oleh Pembiayaan Multiguna yaitu sebesar 48,21%, diikuti dengan Pembiayaan Modal Kerja dan Investasi yang masing-masing memberikan kontribusi sebesar 42,43% dan 9,36% terhadap total pembiayaan yang disalurkan Perseroan.

In 2023, the Company's financing receivables reached IDR8,193.07 billion, an increase of 8.74% compared to 2022 of IDR7,534.38 billion. Investment Financing decreased by 12.85%, while Working Capital Financing and Multipurpose Financing increased by 19.62% and 5.38% respectively. In terms of financing contribution in 2023, the Company's financing per business segment is dominated by Multipurpose Financing, which contributes 48.21%, followed by Working Capital Financing and Investment Financing that contributes 42.43% and 9.36% respectively to the total financing disbursed by the Company.

Piutang Pembiayaan Berdasarkan Objek Pembiayaan

Financing Receivables Based On The Financing Object

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

OBJEK PEMBIAYAAN Objects of Financing	2023	KONTRIBUSI Contribution %	2022	KONTRIBUSI Contribution %	PERTUMBUHAN Growth	
					Rp	%
(1)	(2)		(3)		(4) = (2) – (3)	(5) = (4)/(3)
Mobil/ Car	5.039.410	61,51%	4.422.605	58,70%	616.805	13,95%
Sepeda motor Motorcycle	1.611.765	19,67%	1.464.790	19,44%	146.975	10,03%
Barang durable Durable goods	1.114.310	13,60%	1.395.874	18,53%	(281.564)	(20,17%)
Tagihan anjak piutang Factoring Receivables	425.737	5,20%	249.402	3,31%	176.335	70,70%
Lain – lain Others	1.847	0,02%	1.706	0,02%	141	8,26%
Jumlah Total	**8.193.069**	**100,00%**	**7.534.377**	**100,00%**	**658.692**	**8,74%**

Pada tahun 2023, piutang pembiayaan mobil mencapai Rp5.422,61 miliar. Begitu pula dengan tagihan anjak piutang mencapai sebesar Rp425,74 miliar mengalami peningkatan yang signifikan yaitu sebesar 70,70% dibandingkan tahun 2022 yakni sebesar Rp249,40 miliar. Sedangkan untuk piutang pembiayaan untuk sepeda motor juga mengalami peningkatan sebesar 10,03%.

Secara kontribusi pada tahun 2023, komposisi piutang pembiayaan Perseroan lebih didominasi segmen pembiayaan untuk mobil sebesar 61,51% sedangkan untuk segmen pembiayaan kendaraan motor dan *whitegoods* masing-masing adalah sebesar 19,67% dan 13,60%.

Piutang Pembiayaan Berdasarkan Wilayah Geografis

Sampai dengan 31 Desember 2023, Perseroan memiliki 1 Kantor Pusat, 132 Kantor Cabang dan 63 Kantor selain Kantor Cabang yang tersebar hampir di seluruh wilayah Indonesia. Dalam menjalankan operasional kegiatan usahanya, Perseroan membagi menjadi beberapa wilayah operasi berdasarkan geografis diantaranya adalah Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, Sumatera, Kalimantan, serta Sulawesi dan Indonesia Timur.

In 2023, car financing receivables reached IDR5,422.61 billion. Likewise, factoring receivables amounted to IDR425.74 billion, experienced a significant increase of 70.70% compared to 2022, which was IDR249.40 billion. Meanwhile, financing receivables for motorcycles also increased by 10.03%.

In terms of contribution, in 2023, the composition of the Company's financing receivables is dominated by the financing segment for car of 61.51%, meanwhile for the motorcycle and whitegoods financing segments are 19.67% and 13.60%, respectively.

FINANCING RECEIVABLES BY GEOGRAPHICAL REGION

As of 31 December 2023, the Company has 1 Head Office, 132 Branch Offices and 63 Offices other than Branch Offices spread across almost all regions of Indonesia. In carrying out its business operations, the Company divided into several operating areas based on geography including Jabodetabek, West Java, East Java, Central Java, Sumatera, Kalimantan, as well as Sulawesi and East Indonesia.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

WILAYAH Area	2023	KONTRIBUSI Contribution %	2022	KONTRIBUSI Contribution %	PERTUMBUHAN Growth	
					Rp	%
(1)	(2)		(3)		(4) = (2) – (3)	(5) = (4)/(3)
Jabodetabek Greater Jakarta Area	2.891.433	35,29%	2.588.715	34,36%	302.718	11,69%
Sulawesi dan Indonesia Timur Sulawesi and Indonesia East	1.375.876	16,79%	1.323.894	17,57%	51.982	3,93%
Sumatera	1.078.548	13,16%	947.660	12,58%	130.888	13,81%
Jawa Barat West Java	986.975	12,05%	902.420	11,98%	84.555	9,37%
Jawa Timur East Java	797.153	9,73%	813.601	10,80%	(16.448)	(2,02%)
Kalimantan	692.484	8,47%	629.113	8,35%	63.3710	10,07%
Jawa Tengah Central Java	370.600	4,52%	328.973	4,37%	41.627	12,65%
Jumlah Total	**8.193.069**	**100,00%**	**7.534.376**	**100,00%**	**658.693**	**8,74%**

Pada tahun 2023, Perseroan mempunyai piutang pembiayaan sebesar Rp8.193,07 miliar dengan jumlah terbesar berada di wilayah Jabodetabek dengan nilai pembiayaan mencapai Rp2.891,43 miliar atau sekitar 35,29% dari total piutang keseluruhan, meningkat sebesar 11,69% dibandingkan pada tahun 2022 yaitu Rp2.588,72 miliar menjadi Rp2.891,43 miliar.

Sedangkan di wilayah Sulawesi dan Indonesia Timur, wilayah Sumatera maupun wilayah Jawa Barat, Perseroan juga menyalurkan pembiayaan yang cukup besar untuk beberapa wilayah tersebut.

In 2023, the Company had financing receivables of IDR8,193.07 billion with the largest amount in the Greater Jakarta area with financing value reaching IDR2,891.43 billion or around 35.29% of the total receivables, an increase of 11.69% compared to 2022 which was IDR2,588.72 billion to IDR2,891.43 billion.

Meanwhile, in Sulawesi and East Indonesia, Sumatra and West Java, the Company also disbursed significant financing to some of these regions.



TINJAUAN KEUANGAN
Financial Review

Tinjauan keuangan yang diuraikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan keuangan Perseroan telah diaudit sesuai Standar Akuntansi Keuangan Indonesia oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (*Member of BDO International Limited*) dengan mendapat opini wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

The financial review described below refers to the Financial Statements for the year ended 31 December 2023 presented in this Annual Report. The Company's financial statements have been audited based on Indonesian Financial Accounting Standards by Public Accounting Firm (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Member of BDO International Limited) by obtaining a fair opinion, in all material respects, the Company's financial position as of 31 December 2023, as well as its financial performance and cash flow for the year ended on that date.

KINERJA KEUANGAN

Kinerja keuangan Perseroan terdiri atas kinerja Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, serta Laporan Arus Kas Konsolidasian disajikan sebagai berikut:

FINANCIAL PERFORMANCE

The Company's financial performance consists of the Consolidated Statement of Financial Position, Income Statements, and Other Comprehensive Income, and Consolidated Cash Flow Statement presented as follows:

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Statement of Consolidated Financial Position

Grafik Tabel Aset
Asset Table Chart

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

POSISI KEUANGAN Financial Position		2023	2022	PERTUMBUHAN (PENURUNAN) Growth (Decrease)	
				Rp	%
(1)		(2)	(3)	(4) = (2) – (3)	(5) = (4)/(3)
Kas dan setara kas	Cash and cash equivalents	150.519	174.433	(23.914)	(13,71%)
Piutang pembiayaan	Financing receivables	7.433.340	6.924.430	508.910	7,35%
Tagihan anjak piutang	Factoring receivables	421.458	246.356	175.102	71,08%
Piutang lain-lain	Miscellaneous receivables	142.313	55.106	87.207	158,25%
Beban dibayar dimuka dan uang muka	Prepaid expenses and advances	25.645	17.082	8.563	50,12%
Aset pajak tangguhan	Deferred tax assets	86.981	82.785	4.196	5,07%
Aset tetap	Fixed assets	120.033	91.792	28.241	30,77%
Aset hak-guna	Rights-to-use assets	94.259	81.086	13.173	16,25%
Aset tak berwujud	Intangible assets	77.101	58.494	18.607	31,81%
Investasi Jangka Panjang	Long-Term Investments	43.200	-	43.200	(100%)
Aset lain-lain	Other assets	26.079	28.014	(1.935)	(6,91%)
Jumlah Aset	Total Assets	**8.620.928**	**7.759.578**	**861.350**	**11,10%**

GRAFIK TABEL ASET
Asset Table Chart
(dalam jutaan Rupiah/in millions of Rupiah)



- **Aset**
  Per 31 Desember 2023, Perseroan berhasil membukukan jumlah aset sebesar Rp8.620,93 miliar, meningkat 11,10% dari Rp7.759,58 miliar pada tahun 2022. Peningkatan asset Perseroan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada piutang pembiayaan, tagihan anjak piutang, piutang lain-lain dan investasi jangka panjang.

- **Kas dan Setara Kas**
  Per 31 Desember 2023, Perseroan membukukan kas dan setara kas sebesar Rp150,52 miliar, mengalami penurunan 13,71% dari Rp174,43 miliar pada tahun 2022. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan deposito berjangka Perseroan.

- **Piutang Pembiayaan**
  Per 31 Desember 2023, Perseroan membukukan piutang pembiayaan bersih sebesar Rp7.433,34 miliar, meningkat 7,35% dari Rp6.924,43 miliar pada tahun 2022. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya penyaluran pembiayaan untuk modal kerja dan multi guna.

- **Tagihan Anjak Piutang**
  Per 31 Desember 2023, Perseroan membukukan tagihan anjak piutang bersih sebesar Rp421,46 miliar, meningkat 71,08% dari Rp246,36 miliar pada tahun 2022. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya penyaluran pembiayaan anjak piutang kepada pihak ketiga.

- **Piutang Lain-lain**
  Per 31 Desember 2023, Perseroan membukukan piutang lain-lain sebesar Rp142,31 miliar, meningkat Rp 87,2 miliar atau 158,25% dari Rp55,11 miliar pada tahun 2022. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya piutang dalam proses penyelesaian.

- **Beban Dibayar Dimuka Dengan Uang Muka**
  Per 31 Desember 2023, Perseroan membukukan beban dibayar dimuka dan uang muka sebesar Rp25,64 miliar, meningkat 50,12% dari Rp17,08 miliar pada tahun 2022. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya uang muka operasional.

- **Aset Pajak Tangguhan**
  Per 31 Desember 2023, Perseroan membukukan aset pajak tangguhan sebesar Rp86,98 miliar, meningkat 5,07% dari Rp82,79 miliar pada tahun 2022. Peningkatan tersebut terutama berasal dari meningkatnya cadangan kerugian penurunan nilai piutang dalam proses penyelesaian serta Penyesuaian atas nilai wajar investasi jangka panjang dan imbalan pasca kerja

- **Assets**
  As of 31 December 2023, the Company recorded total assets of IDR8,620.93 billion, an increase of 11.10% from IDR7,759.58 billion in 2022. The increase in the Company's assets was mainly due to increases in financing receivables, factoring receivables, other receivables and long-term investments.

- **Cash and Cash Equivalents**
  As of 31 December 2023, the Company recorded cash and cash equivalents of IDR150.52 billion, a decrease of 13.71% from IDR174.43 billion in 2022. The decrease was was mainly due to a decrease in the Company's time deposits.

- **Financing Receivables**
  As of 31 December 2023, the Company recorded net financing receivables position of IDR7,433.34 billion, an increase of 7.35% from IDR6,924.43 billion in 2022. The increase was mainly due to an increase in the distribution of financing for working capital and multi-purpose.

- **Factoring Receivables**
  As of 31 December 2023, the Company recorded net factoring receivables of IDR421.46 billion, an increase of 71.08% from IDR246.36 billion in 2022. The increase was mainly due to an increase in the distribution of factoring financing to third parties.

- **Other Receivables**
  As of 31 December 2023, the Company recorded other receivables of IDR142.31 billion, an increase of IDR87.2 billion or 158.25% from IDR55.11 billion in 2022. The increase was mainly due to the increase in receivables in the settlement process.

- **Prepaid Expenses and Advances**
  As of 31 December 2023, the Company recorded prepayment and down payment expenses of IDR25.64 billion, an increase of 50.12% from IDR17.08 billion in 2022. The increase was mainly due to the increase in operational advances.

- **Deferred Tax Assets**
  As of 31 December 2023, the Company recorded deferred tax assets of IDR86.98 billion, an increase of 5.07% from IDR82.79 billion in 2022. The increase was mainly derived from allowance for impairment losses on financing receivables in the settlement process, as well as adjustments to the fair value of long-term investments and post-employment benefits

- **Aset Tetap**
  Per 31 Desember 2023, Perseroan membukukan aset tetap sebesar Rp120,03 miliar, meningkat 30,77% dari Rp91,79 miliar pada tahun 2022. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya investasi peralatan kantor Perseroan pada tahun 2023.

- **Aset Hak Guna**
  Per 31 Desember 2023, Perseroan membukukan aset hak guna sebesar Rp94,26 miliar, meningkat 16,25% dari Rp81,09 miliar pada tahun 2022. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh perpanjangan sewa bangunan, sewa kendaraan dan sewa lainnya untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan.

- **Aset Tak berwujud**
  Per 31 Desember 2023, Perseroan membukukan aset tak berwujud sebesar Rp77,10 miliar, meningkat 31,81% dari Rp58,49 miliar pada tahun 2022. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya investasi piranti lunak untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan.

- **Investasi Jangka Panjang**
  Per 31 Desember 2023, Perseroan membukukan investasi jangka panjang sebesar Rp43,20 miliar. Melalui investasi tersebut dinyatakan bahwa Perseroan terdaftar sebagai pemegang saham PT Bank KB Bukopin Tbk dengan jumlah kepemilikan 540.000.000 saham kelas B dengan nilai nominal Rp100 per saham dan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp54.000.000.000. Kepemilikan saham tersebut telah disahkan melalui Surat Keterangan Kepemilikan Saham PT Bank KB Bukopin Tbk No. DE/V/2023-3892 tanggal 31 Mei 2023 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Bank KB Bukopin Tbk No. 33 tanggal 9 Juni 2023.

- **Aset Lain – lain**
  Per 31 Desember 2023, Perseroan membukukan aset lain – lain sebesar Rp26,08 miliar, menurun 6,91% dari Rp28,01 miliar pada tahun 2022. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya aset pembiayaan karyawan.

- **Fixed Assets**
  As of 31 December 2023, the Company recorded fixed assets of IDR120.03 billion, an increase of 30.77% from IDR91.79 billion in 2022. The increase was mainly due to the increase in investment in the Company's office equipment in 2023.

- **Right to Use Assets**
  As of 31 December 2023, the Company recorded ight of use assets amounting to IDR94.26 billion, an increase of 16.25% from IDR81.09 billion in 2022. The increase was mainly due to the extension of building leases, vehicle leases and other leases to support the Company's operational activities.

- **Intangible Assets**
  As of 31 December 2023, the Company recorded intangible assets of IDR77.10 billion, an increase of 31.81% from IDR58.49 billion in 2022. The increase was mainly due to the increase in software investment to support the Company's operational activities.

- **Long-Term Investment**
  As of 31 December 2023, The Company recorded long-term investments of IDR43.20 billion. Through this investment, it is stated that Perseroan is registered as a shareholder of PT Bank KB Bukopin Tbk with a total ownership of 540,000,000 class B shares with a nominal value of IDR100 per share and a total nominal value of IDR54,000,000,000. The share ownership has been ratified through the Certificate of Share Ownership of PT Bank KB Bukopin Tbk No. DE/V/2023-3892 dated May 31, 2023 and the Deed of Meeting Resolution Statement on Amendments to the Articles of Association of PT Bank KB Bukopin Tbk No. 33 dated 9 June 2023.

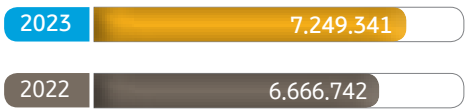
- **Other Assets**
  As of 31 December 2023, the Company recorded other assets of IDR26.08 billion, a decrease of 6.91% from IDR28.01 billion in 2022. The decrease was mainly due to the decrease in employee financing assets.

Tabel Liabilitas
Liability Table

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

POSISI KEUANGAN Financial Position		2023	2022	PERTUMBUHAN (PENURUNAN) Growth (Decrease)	
				Rp	%
(1)		(2)	(3)	(4) = (2) – (3)	(5) = (4)/(3)
Pinjaman yang diterima	Loans received	5.588.833	5.272.818	316.015	5,99%
Utang Pajak	Tax Payables	8.465	45.545	(37.080)	(81,41%)
Beban yang masih harus dibayar	Accrued expenses	109.213	138.191	(28.978)	(20,97%)
Utang lain-lain	Other debts	90.745	77.946	12.799	16,42%
Surat berharga yang diterbitkan	Securities issued	1.307.359	993.628	313.731	31,57%
Liabilitas sewa	Lease liability	28.966	36.618	(7.652)	(20,90%)
Liabilitas imbalan pasca-kerja	employment benefit liability	115.760	101.996	13.764	13,49%
Jumlah Liabilitas	Total Liabilities	**7.249.341**	**6.666.742**	**582.599**	**8,74%**

GRAFIK TABEL LIABILITAS
Liability Graph
(dalam jutaan Rupiah/in millions of Rupiah)



- **Liabilitas**
  Per 31 Desember 2023, Perseroan membukukan liabilitas sebesar Rp7.249,34 miliar, meningkat 8,74% dari Rp6.666,74 miliar pada tahun 2022. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pinjaman yang diterima dan surat berharga yang diterbitkan oleh Perseroan.

- **Pinjaman yang diterima**
  Per 31 Desember 2023, Perseroan membukukan pinjaman yang diterima sebesar Rp5.588,83 miliar, meningkat 5,99% dari Rp5.272,82 miliar pada tahun 2022. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pinjaman Perseroan untuk mendukung kegiatan operasional.

- **Liabilities**
  As of 31 December 2023, the Company recorded liabilities of IDR7,249.34 billion, an increase of 8.74% from IDR6,666.74 billion in 2022. The increase was mainly due an increase in the amount of fund borrowings and debt securities issued by the Company.

- **Fund Borrowings**
  As of 31 December 2023, the Company recorded loans received stand at IDR5,588.83 billion, an increase of 5.99% from IDR5,272.82 billion in 2022. The increase was mainly due to the increase in the Company's loans to support operational activities.

- **Surat Berharga yang Diterbitkan**
  Pada tahun 2023, Perseroan membukukan surat berharga yang diterbitkan sebesar Rp1.307,36 miliar, meningkat 31,57% dari Rp993,63 miliar pada 2022. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya penerbitan obligasi kedua KB Finansia Multi Finance sebesar Rp1 triliun pada tahun 2023.

- **Other Payable**
  Per 31 Desember 2023, Perseroan membukukan utang lain-lain sebesar Rp90,75 miliar, meningkat 16,42% dari Rp77,95 miliar pada tahun 2022. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan utang kepada *dealer*.

- **Utang Pajak**
  Per 31 Desember 2023, Perseroan membukukan utang pajak sebesar Rp8,47 miliar, menurun 81,41% dari Rp45,55 miliar pada tahun 2022. Penurunan tersebut disebabkan oleh menurunnya pajak penghasilan terutang serta taksiran pajak penghasilan badan terutang.

- **Beban yang Masih Harus Dibayar**
  Per 31 Desember 2023, Perseroan membukukan beban yang masih harus dibayar sebesar Rp109,21 miliar, menurun 20,97% dari Rp138,19 miliar pada tahun 2022. Penurunan tersebut disebabkan oleh menurunnya beban yang masih harus dibayar untuk pinjaman bank.

- **Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja**
  Per 31 Desember 2023, Perseroan membukukan liabilitas imbalan pasca-kerja sebesar Rp115,76 miliar meningkat 13,49% dari Rp102,00 miliar pada tahun 2022. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya kewajiban imbalan pasca-kerja kepada karyawannya sesuai penerapan Undang-undang No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja.

- **Liabilitas Sewa**
  Per 31 Desember 2023, Perseroan membukukan liabilitas sewa sebesar Rp28,97 miliar, menurun 20,90% dari Rp36,62 miliar pada tahun 2022. Penurunan tersebut disebabkan oleh adanya pembayaran sewa di tahun 2023 dan tidak ada penambahan sewa baru.

- **Securities Issued**
  In 2023, securities issued by the Company recorded reached IDR1,307.36 billion, an increase of 31.57% from IDR993.63 billion in 2022. The increase was due to the issuance of KB Finansia Multi Finance's second bond of IDR1 trillion in 2023.

- **Other Payable**
  As of 31 December 2023, the Company recorded other payable of IDR90.75 billion, an increase of 16.42% from IDR77.95 billion in 2022. The increase was mainly due to an increase in payables to dealers.

- **Tax Payable**
  As of 31 December 2023, the Company recorded tax payable ofr IDR8.47 billion, a decrease of 81.41% from IDR45.55 billion in 2022. The decrease was caused by a decrease in income tax payable and estimated corporate income tax payable.

- **Accrued Expenses**
  As of 31 December 2023, the Company's recorded accrued expenses reached IDR109.21 billion, a decrease of 20.97% from IDR138.19 billion in 2022. The decrease was due to a decrease in accrued expenses for bank loans.

- **Post-employment Benefit Liability**
  As of 31 December 2023, the Company post-employment benefit liabilities was IDR115.76 billion, an increase of 13.49% from IDR102.00 billion in 2022. The increase was mainly due to the increase in post-employment benefit obligations to its employees as a result of implementation of Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation and Government Regulation No. 35 of 2021 Concerning Temporary Employment Agreement, Outsourcing, Working Hours & Breaks and Termination of Employment.

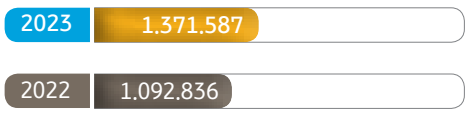
- **Lease Liability**
  As of 31 December 2023, the Company recorded lease liabilities reached IDR28.97 billion, a decrease of 20.90% from IDR36.62 billion in 2022. The decrease is due to rent payments in 2023 and no new lease additions.

Tabel Ekuitas
Table of Equity

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

POSISI KEUANGAN Financial Position		2023	2022	PERTUMBUHAN (PENURUNAN) Growth (Decrease)	
				Rp	%
(1)		(2)	(3)	(4) = (2) – (3)	(5) = (4)/(3)
Modal saham – Nilai nominal Rp 1.000 per saham Modal dasar, modal ditempatkandan disetor penuh – 226.250.040 saham	Share capital – Notional value Rp 1,000 per share Authorized capital, issued and fully paid-up capital – 226,250,040 shares	226.250	126.250	100.000	79,21%
Tambahan modal disetor	Additional paid-up capital	288.887	288.887	–	0,00%
Komponen ekuitas lain	Other equity components	(56.128)	(35.737)	(20.391)	57,06%
Saldo laba	Retained earnings				
Ditentukan penggunaannya	Specified use	25.250	25.250	–	0,00%
Tidak ditentukan penggunaannya	Unspecified use	287.328	253.186	34.142	13,49%
Obligasi perpetual yang dapat dikonversikan	Convertible perpetual bonds	600.000	435.000	165.000	37,93%
Jumlah Ekuitas	**Total Equity**	**1.371.587**	**1.092.836**	**278.751**	**25,51%**

Grafik Tabel Ekuitas
Graph of Equity
(dalam jutaan Rupiah/in millions of Rupiah)



- **Ekuitas**

  Per 31 Desember 2023, Perseroan membukukan ekuitas sebesar Rp1.371,59 miliar, meningkat 25,51% dari Rp1.092,84 miliar pada tahun 2022. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan modal saham Perseroan dan penerbitan tambahan obligasi perpetual yang dapat dikonversikan.

- **Equity**

  As of 31 December 2023, the Company equity was IDR1,371.59 billion, an increase of 25.51% from IDR1,092.84 billion in 2022. The increase was mainly due to the increase in the Company's share capital and the issuance of additional convertible perpetual bonds.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Income Statement and Other Comprehensive Income

Tabel Ekuitas
Table of Equity

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

POSISI KEUANGAN Financial Position	2023	2022	PERTUMBUHAN (PENURUNAN) Growth (Decrease)	
			Rp	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) – (3)	(5) = (4)/(3)
PENDAPATAN/ REVENUE				
Pembiayaan Konsumen/ Consumer Financing	2.169.746	2.055.185	114.561	5,57%
Anjak Piutang/ Factoring	44.847	25.215	19.632	77,86%
Lain-lain/ Other	67.606	16.558	51.048	308,30%
Jumlah Pendapatan/ Total Revenue	**2.282.199**	**2.096.958**	**185.241**	**8,83%**
BEBAN/ EXPENSES				
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	310.167	259.081	51.086	19,72%
Beban kepegawaian/ Staffing expense	633.906	576.208	57.698	10,01%
Beban keuangan/ Financial expense	503.950	355.060	148.890	41,93%
Cadangan kerugian penurunan nilai atas Allowance for impairment losses • Piutang pembiayaan/ Financing receivables	587.821	601.317	(13.496)	(2,24%)
• Tagihan anjak piutang/ Factoring receivables	4.051	7.701	(3.650)	(47,40%)
Beban penyusutan dan amortisasi Depreciation and amortization expenses	103.553	87.928	15.625	17,77%
Beban lain-lain/ Other expenses	27.289	6.875	20.414	296,93%
Jumlah Beban/ Total Expenses	**2.170.737**	**1.894.169**	**276.568**	**14,60%**
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN PROFIT BEFORE INCOME TAX	**111.462**	**202.789**	**(91.327)**	**(45,03%)**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN INCOME TAX EXPENSE				
Kini/ Present	(18.664)	(68.679)	50.015	(72,81%)
Tangguhan/ Deferral	(1.252)	24.018	(25.270)	(105,17%)
Jumlah Beban Pajak Penghasilan/ Total Expense Tax	**(19.916)**	**(44.661)**	**24.745**	**(55,41%)**
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	**91.546**	**158.128**	**(66.582)**	**(42,10%)**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN NET PROFIT FOR THE CURRENT YEAR OTHER COMPREHENSIVE INCOME				

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

POSISI KEUANGAN Financial Position	2023	2022	PERTUMBUHAN (PENURUNAN) Growth (Decrease)	
			Rp	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) – (3)	(5) = (4)/(3)
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI: ITEMS THAT WILL NOT BE RECLASSIFIED TO PROFIT AND LOSS:				
Kerugian aktuarial program manfaat pasti Actuarial disadvantages of defined benefit programs	(15.040)	(4.674)	(10.366)	221,78%
Kerugian perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Loss of change in fair value of financial assets measured at fair value through other comprehensive income	(10.800)	–	(10.800)	(100%)
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi Item-related income tax that will not be reclassified to profit and loss	5.448	907	4.541	500,66%
Jumlah Rugi Komprehensif Lain Total Other Comprehensive Loss	(20.391)	(3.766)	(16.625)	441,33%
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN TOTAL OF CURRENT YEAR'S COMPREHENSIVE INCOME	71.155	154.362	(83.207)	(53,90%)

- **Pendapatan**

  Per 31 Desember 2023, Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp2.282,20 miliar, meningkat 8,83% dari Rp2.096,96 miliar pada tahun 2022. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan pembiayaan konsumen dan anjak piutang.

- **Pembiayaan Konsumen**

  Per 31 Desember 2023, Perseroan membukukan segmen pembiayaan konsumen sebesar Rp2.169,75 miliar, meningkat 5,57% dari Rp2.055,19 miliar pada tahun 2022. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan bunga dan administrasi dalam kegiatan pembiayaan konsumen.

- **Anjak Piutang**

  Per 31 Desember 2023, Perseroan membukukan Anjak Piutang sebesar Rp44,85miliar, meningkat 77,86% dari Rp25,21 miliar pada tahun 2022. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya pendapatan bunga kegiatan anjak piutang.

- **Revenue**

  As of 31 December 2023, the Company recorded operating revenues of IDR2,282.20 billion, an increase of 8.83% from IDR2,096.96 billion in 2022. The increase was mainly due to higher income from consumer and factoring financing.

- **Consumer Financing**

  As of 31 December 2023, the Company recorded a consumer financing of IDR2,169.75 billion, an increase of 5.57% from IDR2,055.19 billion in 2022. The increase was mainly due to increased in the interest and administration income in consumer financing activities.

- **Factoring Receivables**

  As of 31 December 2023, the Company recorded factoring receivables of IDR44.85 billion, an increase of 77.86% from IDR25.21 billion in 2022. The increase was due to an increase in interest income on factoring activities.

- **Beban**

  Per 31 Desember 2023, Perseroan membukukan beban usaha sebesar Rp2.170,74 miliar, meningkat 14,60% dari Rp1.894,17 miliar pada tahun 2022. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya beban keuangan dan beban kepegawaian Perseroan.

- **Beban Kepegawaian**

  Per 31 Desember 2023, Perseroan membukukan beban kepegawaian sebesar Rp633,91 miliar, meningkat 10,01% dari Rp576,21 miliar pada 2022. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya beban gaji, bonus, dan tunjangan.

- **Beban Keuangan**

  Per 31 Desember 2023, Perseroan membukukan beban keuangan sebesar Rp503,95 miliar, meningkat 41,93% dari Rp355,06 miliar pada tahun 2022. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya beban bunga pinjaman yang diterima dan obligasi yang diterbitkan.

- **Beban Umum dan Administrasi**

  Per 31 Desember 2023, Perseroan membukukan beban umum dan administrasi sebesar Rp310,17 miliar, meningkat 19,72% dari Rp259,08 miliar pada tahun 2022. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pengeluaran untuk penagihan, pengeluaran perbaikan dan pemeliharaan serta pengeluaran untuk pendidikan dan pelatihan, dan perjalanan dinas.

- **Laba Bersih Tahun Berjalan**

  Per 31 Desember 2023, Perseroan membukukan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp91,55 miliar, menurun 42,11% dari Rp158,13 miliar pada tahun 2022. Penurunan laba bersih tersebut disebabkan oleh meningkatnya beban usaha dibandingkan pendapatan usaha yang diterima Perseroan.

- **Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan**

  Total Comprehensive Income for the Current Year Per 31 Desember 2023, Perseroan membukukan jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar Rp71,15 miliar, menurun 53,90% dari Rp154,36 miliar pada tahun 2022. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya laba bersih yang diperoleh Perseroan.

- **Expenses**

  As of 31 December 2023, the Company's recorded operating expenses reached IDR2,170.74 billion, an increase of 14.60% from IDR1,894.17 billion in 2022. The increase was mainly due to the increase in financial expenses and personnel expenses of the Company.

- **Personnel Expenses**

  As of 31 December 2023, the Company's recorded personnel expenses was IDR633.91 billion, an increase of 10.01% from IDR576.21 billion in 2022. The increase was mainly due to the increase in salaries, bonuses and allowances.

- **Financial Cost**

  As of 31 December 2023, the Company recorded financial expenses reached IDR503.95 billion, an increase of 41.93% from IDR355.06 billion in 2022. The increase was due to the increase in interest expense on loans received and the bond issuance.

- **General and Administrative Expenses**

  As of 31 December 2023, the Company recorded general and administrative expenses was IDR310.17 billion, an increase of 19.72% from IDR259.08 billion in 2022. The increase was mainly due to increased spending on collection, repair and maintenance expenditure as well as spending on education and training, and business trip.

- **Net Profit for Current Year**

  As of 31 December 2023, the Company recorded a net profit for the year of IDR91.55 billion, a decrease of 42.11% from IDR158.13 billion in 2022. The decrease in net profit was due to the increase in operating expenses compared to operating income received by the Company.

- **Total Comprehensive Income for the Current Year**

  As of 31 December 2023, the Company recorded comprehensive revenue for the current year of IDR71.15 billion, a decrease of 53.90% from IDR154.36 billion in 2022. The decrease was mainly due to the decrease in net profit earned by the Company.

Laporan Arus Kas

Cash Flow Statement

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

POSISI KEUANGAN Financial Position		2023	2022	PERTUMBUHAN (PENURUNAN) Growth (Decrease)	
				Rp	%
(1)		(2)	(3)	(4) = (2) – (3)	5) = (4)/(3)
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	Net cash flow used for operating activities	(629.329)	(1.838.098)	(1.208.769)	(65,76%)
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	Net cash flow used for investment activities	(210.860)	(153.206)	57.654	37,63%
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	Net cash flow derived from funding activities	816.134	1.900.243	(1.084.109)	(57,05%)
Kenaikan kas dan setara kas lainnya	Increase in cash and other cash equivalents	141	264	(123)	(46,59%)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	Early Year Cash and Cash Equivalents	174.433	265.230	(90.797)	(34,23%)
Saldo Kas Akhir	Ending Cash Balance	150.519	174.433	(23.914)	(13,71%)

- **Saldo Kas Akhir**

  Per 31 Desember 2023, Perseroan membukukan saldo kas akhir sebesar Rp150,52 miliar, menurun 13,71% dari Rp174,43 miliar pada tahun 2022.

- **Arus Kas Bersih Yang Digunakan Untuk Aktivitas Operasi**

  Per 31 Desember 2023, Perseroan membukukan penggunaan kas bersih untuk aktivitas operasi sebesar Rp629,33 miliar, menurun 65,76% dari Rp1.838,10 miliar pada tahun 2022. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pengeluaran kegiatan operasional pembiayaan yang lebih besar dibandingkan penerimaan atas kegiatan pembiayaan tersebut.

- **Arus Kas Bersih Yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi**

  Per 31 Desember 2023, Perseroan membukukan penggunaan kas bersih untuk aktivitas investasi sebesar Rp210,86 miliar, meningkat 37,63% dari Rp153,21 miliar pada tahun 2022. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penempatan investasi jangka panjang, peningkatan perolehan aset hak guna, peningkatan perolehan aset tetap serta peningkatan perolehan aset tak berwujud.

- **Ending Cash Balance**

  As of 31 December 2023, the Company's final cash balance was IDR150.52 billion, a decrease of 13.71% from IDR174.43 billion in 2022.

- **Net Cash Flow Used For Operating Activities**

  As of 31 December 2023, the Company's net cash use for operating activities was IDR629.33 billion, a decrease of 65.76% from IDR1,838.10 billion in 2022. The decrease was mainly due to expenditure on financing operational activities which was greater than the receipts for these financing activities.

- **Net Cash Flow Used For Investment Activities**

  As of 31 December 2023, the Company's net cash utilization for investment activities was recorded at IDR210.86 billion, an increase of 37.63% from IDR153.21 billion in 2022. The increase was mainly due to long-term investment, increase in acquisition of right-of-use assets, increase in acquisition of property, plant and equipment and increase in acquisition of intangible assets.

- **Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan**

  Per 31 Desember 2023, Perseroan membukukan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp816,13 miliar, menurun 57,05% dari Rp1.900,24 miliar pada tahun 2022. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pengeluaran aktivitas pendanaan untuk pembayaran pinjaman yang diterima, dan pembayaran atas surat berharga yang diterbitkan yang meningkat dibandingkan pada tahun 2022.

- **Net cash flow derived from funding activities**

  As of 31 December 2023, the Company's net cash obtained from funding activities was recorded at IDR816.13 billion, a decrease of 57.05% from IDR1,900.24 billion in 2022. The decrease was mainly due to the expenditure of financing activities for repayment of loans received, and payment of securities issued which increased compared to 2022.

Rasio Keuangan

Rasio keuangan Perseroan di tahun 2023 mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun 2022. Rasio keuangan Perseroan disajikan pada tabel berikut.

Financial Ratios

The Company's financial ratio in 2023 changed compared to 2022. The Company's financial ratios are presented in the following table.

Tabel Rasio Keuangan
Table of Financial Ratio

(Dalam Persen, kecuali dinyatakan lain/ In Percent, unless otherwise noted)

POSISI KEUANGAN Financial Position		2023	2022
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total asset	Ratio of net financing receivables balance to total assets	91,11	92,41
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total pinjaman	Ratio of net financing receivables balance to total loans	113,90	114,43
Rasio saldo piutang pembiayaan investasi dan pembiayaan modal kerja dibandingkan dengan total saldo piutang pembiayaan	Ratio of the balance of investment financing receivables and working capital financing compared to the total balance of financing receivables	51,79	50,25
Rasio permodalan	Capital ratio	23,84	20,52
Rasio piutang pembiayaan bermasalah (neto)	Ratio of non-performing financing receivables (net)	2,01	1,73
Rasio modal sendiri terhadap modal disetor	Ratio of own capital to paid-up capital	606	866
Gearing Ratio (x)	Gearing Ratio (x)	5,19 kali (times)	5,73 kali (times)
Imbal Hasil Ekuitas	Return on Equity	6,67	14,47
Imbal Hasil Aset	Return on Asset	1.06	2,04
Margin Laba Bersih	Net Profit Margin	4,01	7,54
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional	Operating Expenses to Operating Income	96,79	90,72
Rasio Lancar	Current Ratio	124,60	119,68
Liabilitas terhadap Ekuitas (x)	Liabilities to Equity (x)	5,29 kali (times)	6,10 kali (times)
Liabilitas terhadap Total Aset (x)	Liabilities to Total Assets (x)	0,84 kali (times)	0,86 kali (times)

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memenuhi hak-hak kreditur dengan melakukan pembayaran pokok pinjaman dan bunganya secara tepat waktu. Kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang, diukur melalui beberapa rasio keuangan yaitu rasio likuiditas dan rasio solvabilitas yang disampaikan berikut ini:

SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTIBILITY

The Company is always committed to fulfilling the rights of creditors by making timely payments of principal and interest. The Company's ability to fulfill all obligations, both short-term and long-term obligations, is measured through several financial ratios, namely liquidity ratios and solvency ratios which are conveyed below:

POSISI KEUANGAN Financial Position		2023	2022
Rasio Solvabilitas	Solvency Ratio		
Liabilitas terhadap Total Aset	Liabilities to Total Assets	0,84 kali (times)	0,86 kali (times)
Liabilitas terhadap Ekuitas	Liabilities to Equity	5,29 kali (times)	6,10 kali (times)
Rasio Likuiditas	Liquidity Ratio		
Rasio Lancar	Current Ratio	124,60%	119,68%
Rasio Kas	Cash Ratio	3,69%	4,43%

Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang merupakan tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana yang merupakan hak Perseroan yang berasal dari aktivitas bisnis.

Dalam hal itu, Perseroan berupaya untuk selalu menjaga kualitas aset yang dimiliki. Di samping itu, Perseroan juga mengelola seluruh piutang pembiayaannya dengan baik. Perseroan telah mengklasifikasi tingkat kolektibilitas piutang yang dikelola berdasarkan jumlah hari tunggakan. Berikut ini adalah tabel analisa umur piutang pembiayaan yang dikelola-bruto selama dua tahun terakhir, yaitu sebagai berikut:

Receivables Collectibility

The level of receivables collectibility is the level of possibility of receiving back funds that are due to the Company from business activities.

In this regard, the Company strives to always maintain the quality of its assets. In addition, the Company also manages all of its financing receivables well. The Company has classified the collectibility level of managed receivables based on the number of days in arrears. The following is a table analyzing the age of managed financing receivables-gross for the last two years, as follows:

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

KETERANGAN Information	2023	2022
Tidak ada tunggakan/ No arrears	9.182.645	8.861.333
Tunggakan 1-90 hari/ Arrears 1-90 days	291.554	273.126
Tunggakan > 90 hari/ Arrears > 90 days	81.411	77.261
Jumlah Piutang pembiayaan - bruto/ Total Financing Receivables - gross	9.555.610	9.211.719
Persentase jumlah tunggakan > 90 hari terhadap jumlah piutang pembiayaan - bruto Percentage of 90 days > arrears to total financing receivables - gross	0,85%	0,84%

Perseroan senantiasa melakukan pemantauan terhadap piutang pembiayaan yang masuk dalam kategori bermasalah dengan mengacu pada POJK 35/2018. Peraturan ini mengatur bahwa piutang pembiayaan bermasalah (tidak termasuk bagian pembiayaan bersama) setelah dikurangi CKPN adalah maksimal 5%. Dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan pembiayaan, Perseroan berhasil menjaga NPF neto di level 2,01% pada tahun 2023.

The Company constantly monitors financing receivables that fall into the problematic category by referring to POJK 35/2018. This regulation stipulates that non-performing financing receivables (excluding the co-financing part) after deducting CKPN are a maximum of 5%. By applying the principle of prudence in disbursing financing, the Company managed to maintain a net NPF of 2.01% in 2023.

STRUKTUR PERMODALAN

Dalam mengelola permodalan, Perseroan berupaya mengelola permodalan tersebut untuk memastikan keberlangsungan usaha, serta memaksimalkan keuntungan Para Pemegang Saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Dalam hal ini, Direksi Perseroan juga secara berkala melakukan *review* terhadap struktur permodalan Perseroan dengan mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Perusahaan melakukan pengawasan secara berkala atas *gearing ratio*, dimana berdasarkan ketentuan OJK, gearing ratio dibatasi maksimal 10X. Adapun tabel di bawah ini terlihat bahwa gearing ratio Perseroan sudah memenuhi ketentuan POJK 35/2018:

CAPITAL STRUCTURE

In managing capital, the Company strives to manage its capital to ensure business continuity, as well as to maximize Shareholders' benefits through the optimization of debt and equity balances. In this regard, the Board of Directors also periodically reviews the Company's capital structure by considering the cost of capital and associated risks.

The Company carries out regular monitoring of the gearing ratio, whereby based on OJK regulations, the gearing ratio is limited to a maximum of 10X. The table below shows that the Company's gearing ratio has met the provisions of POJK 35/2018:

KETERANGAN Information	POJK No. 35/2018 atau POJK No. 05/2018	STRUKTUR MODAL Capital Structure	
		31 Des 2023 31 Dec 2023	31 Des 2022 31 Dec 2022
Rasio utang terhadap ekuitas (*gearing ratio*) Debt to equity ratio (gearing ratio)	Maksimum 10 kali Maximum 10 times	5,19 kali (times	5,73 kali (times)

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Sebagaimana yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, modal dasar Perseroan adalah sebesar Rp226.250.040.000 yang terdiri dari 226.250.040 saham biasa. Dari modal dasar tersebut, sebanyak 226.250.040 lembar saham telah ditempatkan dan disetor penuh oleh para Pemegang Saham, sehingga modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan berjumlah Rp226.250.040.000.

Capital Structure And Management Policy On The Capital Structure

As stipulated in the Company's Articles of Association, the Authorized Capital of the Company isIDR226,250,040,000 which consists of 226,250,040 ordinary shares. A total of 226,250,040 shares of the authorized capital, have been issued and paid-up by the Shareholders, so that the Company's issued and paid-up capital amounting to IDR226,250,040,000.

Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

POJK No. 35/POJK.05/2018 tertanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan mengatur tentang rasio permodalan, mewajibkan Perusahaan pembiayaan memenuhi rasio permodalan paling sedikit sebesar 10%. Rasio permodalan ini merupakan perbandingan antara modal disesuaikan terhadap aset yang disesuaikan.

Basis for Management Policy on Capital Structure

POJK No.35/POJK.05/2018 dated 27 December 2018 concerning the Organization of the Business Activities of Financing Companies regulates capital ratios, requiring finance companies to meet a capital ratio of at least 10%. This capital ratio is a comparison between adjusted capital and adjusted assets.

IKATAN MATERIAL TERKAIT INVESTASI BARANG MODAL

Sampai dengan akhir tahun 2023, tidak terdapat ikatan material untuk investasi barang modal sehingga Perseroan tidak menyajikan informasi mengenai nama pihak yang melakukan ikatan, tujuan ikatan, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan, mata uang yang menjadi denominasi dan langkah-langkah yang direncanakan Perseroan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing

MATERIAL INFORMATION RELATED TO CAPITAL GOODS INVESTMENT

Until the end of 2023, there is no material commitment for investment in capital goods, so the Company does not provide information on the name of the party committing, the purpose of the commitment, the source of funds expected to fulfill the commitment, the currency denominated and the steps planned by the Company to protect the foreign currency positions against risk.

INVESTASI BARANG MODAL

Investasi barang modal merupakan aktivitas pengeluaran dana yang digunakan untuk membeli sejumlah aset tetap atau menambah nilai aset tetap, yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat bagi Perseroan di masa mendatang. Berikut ini jenis dan nilai investasi barang modal yang dicatatkan oleh Perseroan selama tahun 2023:

CAPITAL GOODS INVESTMENT

Investment in capital goods is an activity of issuing funds used to purchase a number of fixed assets or increase the value of fixed assets, which is expected to provide value benefits for the Company in the future. The following are the types and values of capital goods investments recorded by the Company during 2023:

Jenis dan Nilai Investasi Barang Modal

Jenis dan investasi barang modal disajikan dalam tabel berikut.

Types and Value Of Capital Goods Investments

Types and investments in capital goods are presented in the following table.

Tabel Jenis dan Nilai Investasi Barang Modal – Aset Tetap
Table of Investment Types and Values of Capital Goods – Fixed Assets

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

JENIS Type	NILAI INVESTASI TAHUN 2023 Investment Value 2023
Renovasi Bangunan/ Building Renovation	2.362
Kendaraan/ Vehicle	59
Perabotan dan perlengkapan kantor Office Furniture and Supplies	1.139
Perlengkapan Kantor/ Office Supplies	19.294
Jumlah/Total	**22.854**

Tujuan Investasi Barang Modal

Adapun selama tahun 2023, Perseroan melakukan penambahan aset tetap untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional Perseroan.

Purpose Of Capital Goods Investment

Meanwhile, during 2023, the Company adds fixed assets to support smooth running of the Company's operational activities.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2023
Comparison Between Target and Realization in 2023

Realisasi rencana bisnis periode 2023 disajikan dalam bentuk perbandingan target dan pencapaian kinerja Perseroan Desember 2023. Secara umum, pencapaian target Perseroan pada tahun 2023 cukup menunjukkan hasil yang baik. Adapun perbandingan target dan realisasi disajikan sebagai berikut.

The realization of the business plan for the 2023 period is presented in the form of a comparison of the Company's targets and performance achievements in December 2023. In general, the achievement of the Company's targets in 2023 shows quite good results. The comparison of targets and realization is presented as follows.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Keuangan
Table of Target and Financial Realization Comparison

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

No.	POS-POS KEUANGAN UTAMA Main Financial Posts	TARGET 31 DESEMBER 2023 Target 31 December 2013	REALISASI 31 DESEMBER 2023 Realization 31 December 2023	PENCAPAIAN Achievement
(1)	(2)	(3)	(4)	5=4/3*100%
	Kinerja Keuangan Financial Performance			
1.	Pendapatan / Revenue	2.247.137	2.282.199	101,56%
2.	Laba Tahun Berjalan Current Year Profit	86.737	91.546	105,54%
3.	Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Profit for Current Year	83.789	71.155	84,92%
4.	Aset / Assets	8.744.986	8.620.928	98,58%
5.	Liabilitas/ Liabilities	7.360.765	7.249.341	98,49%
6.	Ekuitas / Equity	1.384.221	1.371.587	99,09%
	Rasio Keuangan Financial Ratios			
1.	Return on Asset (ROA)	1,20%	1,06%	
2.	Return on Equity (ROE)	6,27%	6.67%	
3.	Rasio Lancar (*Current Asset*) Current Asset Ratio	129,44%	124,60%	
4.	Rasio Kas/ Cash Ratio	7,31%	3,69%	
5.	NPF Neto/ Net NPF	2,01%	2,01%	
6.	Rasio utang terhadap modal *(Gearing Ratio)* Debt to capital ratio (Gearing Ratio)	5,12 Kali/times	5,19 Kali/times	

Seiring dengan membaiknya pertumbuhan ekonomi nasional, Perseroan mampu melampaui target laba bersih di tahun 2023. Hal ini disebabkan target laba tahun berjalan yang ditetapkan sebesar Rp86,74 miliar sedangkan realisasi laba tahun berjalan di tahun 2023 mencapai sebesar Rp91,55 miliar. Pencapaian tersebut juga disebabkan oleh kinerja pendapatan usaha yang mencapai target yang ditetapkan.

Along with improving national economic growth, the Company was able to exceed the net profit target in 2023. This is due to the current year's profit target set at IDR86.74 billion while the realization of current year's profit in 2023 reaches IDR91.55 billion. This achievement was also caused by operating income performance which reached the set targets.

Untuk pendapatan usaha yang ditetapkan sebesar Rp2.247,14 miliar sedangkan realisasinya di tahun 2023 mencapai sebesar Rp2.282,20 miliar.

The operating income target was set at IDR2,247.14 billion, while the realization in 2023 reached IDR2,282.20 billion.

Oleh karena itu, untuk pendapatan usaha dan laba tahun berjalan mampu melampaui target yang ditetapkan sebesar 101,56% dan 105,54% pada tahun 2023. Di sisi lain, posisi keuangan Perseroan untuk aset dan ekuitas belum melebihi target yang ditetapkan pada tahun 2023, meskipun pencapaian untuk aset dan ekuitas mencapai di atas 98%.

Therefore, the current year's operating income and profit are able to exceed the targets set by 101.56% and 105.54% in 2023. On the other hand, the Company's financial position for assets and equity has not exceeded the target set in 2023, although the achievement for assets and equity reached above 98%.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi berdasarkan Tujuan Pembiayaan
Table of Target and Realization Comparison by Financing Objectives

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

POS-POS KEUANGAN UTAMA Main Financial Posts	TARGET 31 DESEMBER 2023 Target 31 December 2013	REALISASI 31 DESEMBER 2023 Realization 31 December 2023	PENCAPAIAN Achievement
(1)	(2)	(3)	(4)
Penyaluran Pembiayaan Baru New Financing Disbursement	8.737.136	8.919.998	102,09%
Piutang pembiayaan yang dikelola Managed financing receivables	7.839.193	8.193.069	104,51%
Pembiayaan Investasi Investment Financing	500.710	506.703	101,20%
Pembiayaan Modal Kerja Working Capital Financing	4.101.691	4.347.297	105,99%
Pembiayaan Multiguna Multipurpose Financing	4.134.735	4.065.998	98,34%

Sampai dengan akhir tahun 2023, secara umum kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan meliputi pembiayaan investasi, modal kerja, dan multiguna sudah mencapai target yang ditetapkan. Perseroan akan terus berusaha untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja Perseroan.

Until the end of 2023, in general the Company's business activities including investment financing, working capital financing, and multipurpose financing reached the target. The Company will continue to strive to maintain and improve the Company's performance.

KEBIJAKAN SUKU BUNGA TAHUN 2023

Kebijakan suku bunga pada tahun 2023 ditetapkan secara *forward looking* dan *pre-emptive* untuk pencapaian sasaran inflasi. Bank Indonesia pada Januari 2023 menaikkan suku bunga kebijakan BI-*Rate* sebesar 25 bps menjadi 5,75% dan dipertahankan tetap hingga September 2023. Pada Oktober 2023, suku bunga acuan kembali naik sebesar 25 bps menjadi 6,00%. Hal ini dilakukan Bank Indonesia untuk memperkuat kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah dari dampak tingginya ketidakpastian global serta mitigasi dampaknya terhadap inflasi barang.

INTEREST RATE POLICY IN 2023

Interest rate policy in 2023 is set on a forward-looking and pre-emptive basis to achieve the inflation target. Bank Indonesia in January 2023 raised the BI-Rate policy rate by 25bps to 5.75% and maintained until September 2023. In October 2023, the benchmark interest rate was again increased by 25bps to 6.00%. This was done by Bank Indonesia to strengthen the policy to stabilize the Rupiah exchange from the impact of high global uncertainty and mitigate its impact on inflation.

Pada tanggal 20–21 Desember 2023, Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia memutuskan untuk mempertahankan BI-Rate sebesar 6,00%, suku bunga Deposit Facility sebesar 5,25%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 6,75%.

On 20–21 December 2023, the Bank Indonesia Board of Governors Meeting decided to maintain the BI-Rate at 6.00%, the Deposit Facility rate at 5.25%, and the Lending Facility rate at 6.75%.

Dengan gejolak suku bunga yang ditetapkan Bank Indonesia, Perseroan terus waspada terhadap dampak negatif kenaikan tingkat suku bunga yang mengarah ke peningkatan bunga pendanaan.

With the fluctuation in interest rates set by Bank Indonesia, the Company continues to anticipate the negative impact of rising interest rates leading to an increase in funding interest.

PROSPEK USAHA DAN STRATEGI KE DEPAN
Business Prospects and Future Strategies

Manajemen Perseroan telah menyusun Rencana Bisnis Tahunan untuk tahun 2023 dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini dan proyeksi perekonomian di tahun 2023–2025 serta asumsi-asumsi makro maupun mikro disajikan sebagai berikut:

The Company's management has prepared the Annual Business Plan for 2023 by considering current economic conditions and economic projections in 2023–2025 as well as macro and micro assumptions presented as follows:

Proyeksi Indikator Makro Indonesia di Tahun 2023–2025
Projections of Indonesia's Macro Indicators in 2023–2025

INDIKATOR EKONOMI Economic Indicator	RAPBN 2023	RAPBN 2024	RAPBN 2025
Pertumbuhan Ekonomi Economic Growth	5,4 – 6,3%	5,5 – 6,5%	5,5 – 6,5%
Inflasi Inflation	1,5 –3,5%	1,5 – 3,5%	1,5 – 3,5%
Nilai Tukar (Rp/ 1 USD) Exchange Rate (IDR/1 USD)	14.400 –14.800	14.400 – 14.800	14.500 – 14.900
Tingkat Suku Bunga SUN 10 tahun (%) SUN 10-years Interest Rate (%)	6,24 – 7,90%	6,25 – 8,10%	6,27 – 8,29%
Harga minyak mentah Indonesia (US$/barel) Indonesian crude oil price (US$/barrel)	70–90	70–90	70–90
Lifting minyak mentah (ribu barel per hari) Lifting crude oil (thousand barrels per day)	644 – 723	682 – 786	695 – 835

Sumber:
Badan Pusat Statistik, Bank Indonesia, dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) Tahun Anggaran 2023.

Source:
Central Bureau of Statistics, Bank Indonesia, and State Budget Plan (RAPBN) for Fiscal Year 2023.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang pada 2024 dan 2025 diperkirakan dalam kisaran 4,7–5,5% dan 4,8–5,6%. Sementara itu, pertumbuhan Negara ASEAN-5 (Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura dan Thailand) juga menunjukkan kinerja yang cukup baik, dengan perkiraan pertumbuhan ekonomi sebesar 4,4% pada tahun 2024.

Indonesia's economic growth in 2024 and 2025 is estimated in the range of 4.7–5.5% and 4.8–5.6%. Meanwhile, the growth of ASEAN-5 countries (Indonesia, Malaysia, Philippines, Singapore and Thailand) also showed quite good performance, with an estimated economic growth of 4.4% in 2024.

Kinerja yang baik tersebut disebabkan kuatnya permintaan domestik, yang didukung oleh kebijakan perdagangan dan investasi yang tetap terbuka di negara ASEAN, meskipun di tengah kondisi fragmentasi geopolitik antar negara yang masih berlanjut.

The good performance was due to strong domestic demand, supported by trade and investment policies that remain open in ASEAN countries, despite the ongoing geopolitical fragmentation between countries.

Dari segi suku bunga, tahun 2024 suku bunga *Fed Fund Rate* (FFR) diperkirakan masih berkisar 5,50– 5,75%. Kecenderungan yang sama juga terjadi di Eropa dengan suku bunga *European Central Bank* (ECB) dan Bank of England (BoE) yang saat ini masing-masing sebesar 4,50% dan 5,25% hingga triwulan pertama tahun 2024. Fenomena suku bunga tinggi di negara maju tersebut membatasi ruang gerak bank-bank sentral beberapa negara untuk menurunkan suku bunga pada kebijakan moneternya. Dengan adanya kondisi suku bunga global ini, Bank Indonesia berupaya memperkuat kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah dan inflasi dari dampak ketidakpastian global dengan tetap berupaya untuk mengendalikan laju inflasi dalam kisaran sasaran 2,5±1% pada tahun 2024.

In terms of interest rates, in 2024 the Fed Fund Rate (FFR) is estimated to remain in the range of 5.50–5.75%. The same trend also occurs in Europe with the interest rates of the European Central Bank (ECB) and the Bank of England (BoE) currently at 4.50% and 5.25% respectively until the first quarter of 2024. The phenomenon of high interest rates in developed countries limits the space for central banks of several countries to reduce interest rates on their monetary policy. In light of global interest rate conditions, Bank Indonesia seeks to strengthen the rupiah exchange rate stabilization policy and inflation from the impact of global uncertainty while maintaining efforts to control inflation within the target corridor of 2.5±1% in 2024.

Akan tetapi beberapa kondisi ekonomi domestik di tahun 2024 juga berpengaruh oleh beberapa faktor yakni sebagai berikut; politik jelang pemilihan umum 2024, peningkatan tren inflasi terhadap sektor-sektor ekonomi yang esensial seperti harga pangan, tempat tinggal, transportasi, dan jasa, peningkatan tingkat suku bunga yang turut mempengaruhi peningkatan terhadap suku bunga pendanaan.

However, domestic economic conditions in 2024 are also influenced by several factors, such as politics ahead of the 2024 general election, an increase in inflation trends in essential economic sectors such as food prices, shelter, transportation and services, an increase in interest rates that also affect the increase in funding rates.

Melihat kondisi tersebut, Perseroan selaku perusahaan pembiayaan akan memonitor setiap aspek risiko yang dihadapi Perusahaan secara *up-to-date* dan memberikan respon yang cepat, tepat, dan akurat melalui kebijakan terkait operasional Perseroan. Perseroan juga senantiasa menguatkan strategi bisnis jangka pendek dan jangka panjang diharapkan mampu mendongkrak kinerja bisnis Perseroan.

Seeing these conditions, the Company as a finance company will monitor every aspect of the risks faced by the Company up-to-date and provide a fast, precise, and accurate response through policies related to the Company's operations. The Company also continues to strengthen its short-term and long-term business strategies, expected to boost the Company's business performance.

Adapun Perseroan telah melakukan proyeksi untuk kinerja keuangan maupun rasio keuangan Perseroan di tahun 2024, dengan melihat dan menganalisis beberapa kondisi ekonomi makro dan mikro secara menyeluruh.

The Company has made projections for the Company's financial performance and financial ratios in 2024, by looking at and analyzing several macro and microeconomic conditions as a whole.

Berikut ini proyeksi keuangan dan segmen pembiayaan Perseroan untuk tahun 2024 yang disampaikan pada tabel di bawah ini:

The following are the Company's financial projections and financing segments for 2024 presented in the table below:

Tabel Proyeksi Keuangan
Table of Financial Projections

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

POS-POS KEUANGAN UTAMA Main Financial Posts	TARGET TAHUN 2024 Target in 2024
Kinerja Keuangan/ Financial Performance	
Pendapatan Revenue	2.363.464
Laba Tahun Berjalan Current Year Profit	97.958
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Profit for Current Year	97.958
Aset Assets	9.644.568
Liabilitas Liabilites	8.216.117
Ekuitas Equity	1.428.450
Rasio Keuangan (%)/ Financial Ratio (%)	
Return on Asset (ROA)	1,30
Return on Equity (ROE)	6,86
Rasio Lancar (Current Ratio)	127,23
Rasio Kas (Cash Ratio)	6,40
NPF Neto Net NPF	2,12
Rasio utang terhadap modal (*Gearing Ratio*) Debt to capital ratio (Gearing Ratio)	5,19

Tabel Proyeksi Keuangan
Table of Financial Projections

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

URAIAN Description	Proyeksi/ Projection 31 Desember 2024 31 December 2024
Penyaluran Pembiayaan Baru New Financing Disbursement	9.600.000
Piutang pembiayaan yang dikelola Managed financing receivables	9.112.594
Pembiayaan Investasi Investment Financing	844.484
Pembiayaan Modal Kerja Working Capital Financing	3.978.425
Pembiayaan Multiguna Multipurpose Financing	4.289.684

KEBIJAKAN DIVIDEN
Dividend Policy

Perseroan memiliki kebijakan pembagian dividen tunai dengan ketentuan sebagai berikut: laba bersih Perseroan dalam setiap tahun buku sebagaimana tercantum dalam neraca dan perhitungan laba rugi yang telah disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan saldo laba positif akan dibagikan menurut cara penggunaannya yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut.

The Company has a cash dividend policy with the following conditions: the Company's net income in each financial year as stated in profit and loss account that has been authorizedby the Annual General Meeting of Shareholders with a positive balance of profit will be distributed in the manner of use determined by the Annual General Meeting of Shareholders.

PEMBAGIAN DIVIDEN TAHUN 2023

Berdasarkan keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2023 tanggal 31 Maret 2023, para pemegang saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2022 sebesar Rp158.128.207.170 untuk:

1. Pembagian dividen sebesar Rp25.250.008.000 kepada pemegang saham secara proporsional:
   - KB Kookmin Card Corp. sebesar Rp20.200.006.400;
   - PT Finansia Pacifica Raya sebesar Rp5.050.001.600;
2. Pembayaran kupon Perpetual Bonds Rp32.154.678.000; serta
3. Alokasi sebagai laba ditahan sebesar Rp100.723.521.170.

DIVIDEND DISTRIBUTION IN 2023

Based on the Circular Resolution of Shareholders in Lieu of the 2023 Annual General Meeting of Shareholders dated 31 March 2023, the Company's shareholders decided and resolved the use of 2022 net profit of IDR158,128,207,170 for:

1. Dividend distribution of IDR25,250,008,000 to shareholders proportionally:
   - KB Kookmin Card Corp. amounting to IDR20,200,006,400;
   - PT Finansia Pacifica Raya amounting to IDR5,050,001,600;
2. Payment of Perpetual Bonds coupon amounting to IDR32,154,678,000; and
3. Allocation as retained earnings amounting to IDR100,723,521,170.

PEMBAGIAN DIVIDEN TAHUN 2022

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2022 tanggal 21 Maret 2022, para pemegang saham Perseroan memutuskan dan menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2021 sebesar Rp95.454.436.300 untuk:

a. Pembagian dividen sebesar Rp16.412.505.200 kepada pemegang saham secara proporsional:
   - KB Kookmin Card Corp sebesar Rp13.130.004.160;
   - PT Finansia Pacifica Raya sebesar Rp3.282.501.040;
b. Pembayaran kupon Perpetual Bonds Rp13.775.991.076;
c. Alokasi sebagai laba ditahan sebesar Rp65.265.940.025.

DIVIDEND DISTRIBUTION IN 2022

Based on the Circular Resolution of Shareholders in Lieu of the 2022 Annual General Meeting of Shareholders dated 21 March 2022, the Company's shareholders decided and resolved the use of 2021 net profit of IDR95,454,436,300 for:

a. Dividend distribution of IDR16,412,505,200 to shareholders proportionally:
   - KB Kookmin Card Corp amounting to IDR13,130,004,160;
   - PT Finansia Pacifica Raya amounting to IDR3,282,501,040;
b. Payment of Perpetual Bonds coupon amounting to IDR13,775,991,076;
c. Allocation as retained earnings amounting to IDR65,265,940,025.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN
Material Information and Facts Subsequent to The Accountant's Report

Perseroan tidak memiliki informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan, yang berdampak terhadap kinerja dan risiko usaha Perseroan. Oleh karena itu, informasi dan fakta material beserta dampaknya terhadap kinerja dan risiko bisnis tidak disajikan di bagian ini.

The Company does not have material information and facts that occurred after the date of the accountant's report, which has an impact on the Company's business performance and risks. Therefore, material information and facts along with their impact on performance and business risks are not presented in this section.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL
Material Information Regarding Investments, Expansions, Divestment, Acquisitions, and Debt/Capital Restructurings

INVESTASI

Pada tahun 2023, Perseroan melakukan investasi jangka panjang dengan pembelian saham seri B PT Bank KB Bukopin sebanyak 540.000.000 saham senilai Rp 54.000.000.000.

EKSPANSI

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak melakukan kegiatan ekspansi.

DIVESTASI

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak melakukan kegiatan divestasi.

RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak melakukan restrukturisasi utang. Namun, Perseroan melakukan penambahan modal yang dinyatakan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 114 tanggal 12 Desember 2023 dengan penambahan modal disetor sebanyak 100.000.000 (seratus juta) lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000,00 (seribu Rupiah) per saham atau seluruhnya sejumlah Rp 100 miliar yang diambil secara proporsional oleh pemegang saham Perseroan.

AKUISISI

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak melakukan akuisisi.

INVESTMENT

In 2023, the Company will make a long-term investment by purchasing 540,000,000 series B shares of PT Bank KB Bukopin amounting of IDR 54,000,000,000.

EXPANSION

Throughout 2023, the Company did not carry out expansion activities.

DIVESTMENT

Throughout 2023, the Company did not carry out divestment activities.

DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Throughout 2023, the Company did not carry out debt restructuring. However, the Company carried out a capital injection that stated on the Deed of Shareholders Resolution No. 114 dated 12 December 2023 with an additional paid-up capital of 100,000,000 (one hundred million) shares with a nominal value of IDR1,000.00 (one thousand Rupiah) per share or a total of IDR 100 billion taken proportionally by the Company's shareholders.

ACQUISITION

Throughout 2023, the Company did not make any acquisitions.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM OBLIGASI
The Use of Public Offering Proceeds of Bonds

Perseroan melakukan aksi korporasi pada tahun 2023 berupa penawaran umum Obligasi tahap II pada tanggal 19 Juni 2023. Seluruh hasil penawaran umum tersebut, telah digunakan sepenuhnya sesuai dengan prospektus dan telah dilaporkan kepada otoritas terkait.

The Company carry out corporate action in 2023 in the form of a public offering of Bonds phase II on 19 June 2023. All proceeds of the public offering have been fully used in accordance with the prospectus and have been reported to the relevant authorities.

Dengan demikian, Perseroan telah memiliki informasi terkait realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum Obligasi dalam Laporan Tahunan. Adapun realisasi penggunaan dana hasil tersebut disampaikan pada tabel sebagai berikut.

Thus, the Company already has information related to the realization of the use of funds from the public offering of Bonds in the Annual Report. The realization of the use of the proceeds is presentedin the table as follows.

Tabel Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi
Table of Realization of the Use of Funds from the Public Offering of Bonds

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Jenis Penawaran Umum Types of Public Offerings	Nama Emisi Name of Issuance	Tanggal Efektif Effective Date	Jumlah Hasil Penawaran Umum (Rp) Total Proceeds of Public Offering (IDR)	Biaya Penawaran Umum (Rp) Public Offering Fees (IDR)	Hasil Realisasi Bersih (Rp) Net Realized Proceeds (IDR)	Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus (Rp) Purposed f Use of Funds According to the Prospectus (IDR)	Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus (Rp) Realization of the Use of Funds According to the Prospectus (IDR)	Sisa Dana (Rp) Remaining Funds (IDR)
Obligasi Bond	Obligasi II KB Finansia Multi Finance Tahun 2023 KB Finansia Multi Finance Bond II in 2023	19 Juni 2023 19 June 2023	1.000.000.000.000	5.632.004.600	994.367.995.400	994.367.995.400	994.367.995.400	0

INFORMASI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI
Material Information Contain Conflicts of Interest and/or Affiliated Party Transaction

TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   c. Personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

RELATED PARTY TRANSACTIONS

Related parties are persons or entities associated with the reporting entity:

1. The person or next of kin related to the reporting entity if that person:
a. Have joint control or control over the reporting entity;

b. Have significant influence over the reporting entity; or

c. Key management personnel of the reporting entity or parent entity of the reporting entity.

2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
   b. Satu Entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   c. Kedua Entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   d. Satu Entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka a.;
   g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

NAMA PIHAK YANG BERTRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama. Adapun nama dan sifat hubungan berelasi disajikan sebagai berikut.

2. An entity is related to a reporting entity if it satisfies any of the following:
   a. The reporting entity and entity are members of the same business group (meaning that the parent, subsidiaries and subsequent subsidiaries are related to each other);
   b. One Entity means an associate or joint venture entity of another entity (or an associate or joint venture entity that is a member of a business group, of which such other entity is a member);
   c. Both Entities are joint ventures of the same third party;
   d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate entity of a third entity;
   e. The entity is a post-employment benefit plan for employee benefits of the reporting entity or entities related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity administering the program, then the sponsoring entity is also related to the reporting entity;
   f. Entities jointly controlled or controlled by the persons identified in number a.;
   g. The person identified in letter (1)(a) has significant influence over the entity or the entity's key management personnel (or the parent entity of the entity).

Significant transactions conducted with related parties, whether or not conducted under the same conditions and requirements as third parties, are disclosed in the financial statements.

NAME OF TRANSACTING PARTY AND NATURE OF RELATIONSHIP

All transactions with related parties have been carried out with mutually agreed policies and conditions. The names and nature of related relationships are presented as follows.

Tabel Pihak Berelasi
Table of Related Parties

No.	PIHAK BERELASI Related Parties	SIFAT DAN HUBUNGAN Nature of Relationship	SIFAT DARI TRANSAKSI Nature of Transaction
1.	KB Kookmin Card Corp.	Pemegang saham Shareholder	Biaya yang masih harus dibayar, biaya umum dan administrasi, obligasi perpetual yang dapat dikonversikan Accrued fees, general and administrative expenses, convertible perpetual bonds

No.	PIHAK BERELASI Related Parties	SIFAT DAN HUBUNGAN Nature of Relationship	SIFAT DARI TRANSAKSI Nature of Transaction
2.	PT Finansia Pacifica Raya	Pemegang saham Shareholder	Aset hak-guna Right-of-Use assets
3.	PT Kookmin Best Insurance Indonesia	Perusahaan asosiasi Associated companies	Piutang lain-lain, utang lain-lain, pendapatan pembiayaan konsumen Other receivables, other debt, consumer financing income
4.	PT Bank KB Bukopin Tbk	Perusahaan asosiasi Associated companies	Kas dan setara kas, pinjaman yang diterima, biaya umum dan administrasi, pendapatan lain-lain Cash and cash equivalents, loans received, general and administrative expenses, other income
5.	PT Prima Sentra Abadi	Pemegang saham yang sama Same shareholders	Utang lain-lain Other debts
6.	Kookmin Bank, Hong Kong Branch	Perusahaan asosiasi Associated companies	Beban umum dan administrasi General and administrative expenses
7.	PT KB Valbury Sekuritas	Perusahaan asosiasi Associated companies	Beban keuangan Financial Expense
8.	PT KB Data System Indonesia	Perusahaan asosiasi Associated companies	Aset takberwujud Intangible assets

REALISASI TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Adapun realisasi transaksi pihak berelasi yang dilakukan Perseroan, disampaikan selama dua tahun pada tabel dibawah ini:

REALIZATION OF RELATED PARTY TRANSACTIONS

The realization of related party transactions carried out by the Company is submitted for two years in the table below:

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

KETERANGAN Description	31 DESEMBER 2023 31 December 2023	31 DESEMBER 2022 31 December 2022
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents		
PT Bank KB Bukopin Tbk	10.035	10.092
Aset hak-guna Rights-of-use assets		
PT Finansia Pacifica Raya	32.302	13.491
Piutang lain-lain Other receivables		
PT Kookmin Best Insurance Indonesia	2.568	3.554
Aset tak berwujud Intangible assets		
PT KB Data Systems Indonesia	130	-

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

KETERANGAN Description	31 DESEMBER 2023 31 December 2023	31 DESEMBER 2022 31 December 2022
Investasi jangka Panjang Long-term investments		
PT Bank KB Bukopin Tbk	43.200	-
Jumlah/ Total	88.234	27.138
Persentase terhadap jumlah asset Percentage to total asset	1,02%	0.35%
Pinjaman yang diterima Loans received		
PT Bank KB Bukopin Tbk	500.000	250.000
Utang lain-lain Other debts		
PT Prima Sentra Abadi	4.123	3.060
PT Kookmin Best Insurance Indonesia	13.507	3.128
Beban yang masih harus dibayar Percentage to total liabilities		
KB Kookmin Card Corp.	3.910	7.384
Jumlah Total	521.540	263.571
Persentase terhadap jumlah liabilitas Percentage to total liabilities	7,19%	3,95%
Obligasi perpetual yang dapat dikonversikan **Convertible perpetual bonds**	600.000	435.000
Persentase terhadap jumlah ekuitas Percentage to total equity	43,74%	39,80%
Pendapatan pembiayan konsumen Consumer financing income		
PT Kookmin Best Insurance Indonesia	14.990	11.474
Pendapatan lain - lain Other revenue		
PT Bank KB Bukopin Tbk	389	933
Jumlah Total	15.379	12.408
Persentase terhadap jumlah pendapatan Percentage to amount of revenue	0,67%	0,59%

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

KETERANGAN Description	31 DESEMBER 2023 31 December 2023	31 DESEMBER 2022 31 December 2022
Beban keuangan Financial expenses		
PT Bank KB Bukopin Tbk	39.806	33.273
PT KB Valbury Sekuritas	281	0
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses		
KB Kookmin Card Corp.	9.727	15.894
Kookmin Bank, Hong Kong Branch	4.577	1.029
Jumlah Total	54.391	50.196
Persentase terhadap jumlah beban Percentage to total expenses	2,51%	2,65%

KEWAJARAN DAN ALASAN DILAKUKANNYA TRANSAKSI

Kewajaran transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan secara wajar sesuai peraturan perundang-undangan. Selama tahun 2023, seluruh transaksi dilakukan Perseroan dengan pihak berelasi, atas dasar alasan kebutuhan Perseroan dan bebas dari konflik kepentingan.

KEBIJAKAN MEKANISME REVIEW ATAS TRANSAKSI DAN PEMENUHAN PERATURAN DAN KETENTUAN TERKAIT

Direksi berpendapat seluruh transaksi afiliasi yang dilakukan Perseroan selama tahun 2023 sudah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi sudah dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum serta sudah memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's-length principle*).

Dalam hal terdapat transaksi yang mengandung hubungan afiliasi, Perseroan melibatkan peran Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Pejabat Kepatuhan dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi yang dilaksanakan sudah memenuhi kriteria prinsip transaksi yang wajar (*arm's-length principle*).

Semua transaksi dengan pihak yang berelasi, dilakukan dengan persyaratan, tingkat harga, dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga dan telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

FAIRNESS AND REASONS FOR CONDUCTING TRANSACTIONS

The fairness of transactions with related parties has been carried out reasonably in accordance with laws and regulations. During 2023, all transactions conducted by the Company with related parties, based on the reasons of the Company's needs and free from conflicts of interest.

REVIEW MECHANISM POLICY ON TRANSACTIONS AND COMPLIANCE WITH RELATED RULES AND REGULATIONS

The Board of Directors is of the opinion that all related party transactions conducted by the Company during 2023 have gone through adequate procedures to ensure that related party transactions have been carried out in accordance with generally accepted business practices and have fulfilled the arm's-length principle.

In the event of related party transactions, the Company involves the role of Shareholders, Board of Commissioners and Compliance Officer in conducting adequate procedures to ensure that related party transactions have met the criteria of the arm'slength principle.

All transactions with related parties are conducted on arm'slength terms, price levels and conditions as those conducted with third parties and have been disclosed in the financial statements.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERSEROAN
Changes in Laws and Regulations and The Impact on The Company

Perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh terhadap Perseroan beserta informasi penyesuaian yang dilakukan Perseroan terhadap perubahan tersebut selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Changes in laws and regulations affecting the Company along with information on adjustments made by the Company to these changes during 2023 are as follows:

No.	PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN Laws and Regulations	POKOK PENGATURAN Regulatory Points	PENGARUH TERHADAP PERSEROAN Influence on the Company	TANGGAL BERLAKU Effective Date
		Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Financial Services Authority Regulation (POJK)		
1.	Peraturan OJK No. 3 tahun 2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan/atau Masyarakat ("POJK 3/2023")	POJK 3/2023 secara khusus membahas mengenai hal-hal berikut: a. Mengakomodasi perkembangan inovasi dan teknologi di sektor jasa keuangan yang sangat cepat dan dinamis dengan memberikan kesempatan kepada Lembaga Jasa Keuangan untuk menciptakan dan/atau menggunakan teknologi informasi dalam melaksanakan kegiatan peningkatan kualitas Literasi dan Inklusi Keuangan b. Meningkatkan pengawasan dalam rangka pemenuhan aspek perlindungan konsumen dan masyarakat dalam rangka peningkatan literasi dan inklusi keuangan melalui penyampaian laporan wajib c. Mengoptimalkan pemanfaatan Learning Management untuk edukasi keuangan.	Perseroan perlu menyesuaikan kebijakan-kebijakan baru yang diatur meliputi: a. Kewajiban pelaksanaan rencana kegiatan literasi dan inklusi yang dilakukan. b. Terdapat kewajiban terhadap Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap pelaksanaan kegiatan Literasi & Inklusi Keuangan. c. Perseroan dapat memublikasikan realisasi kegiatan peningkatan literasi dan inklusi keuangan pada laporan tahunan. d. Penyesuaian terhadap materi Edukasi Keuangan, paling sedikit mencantumkan terkait: karakteristik sektor jasa keuangan, karakteristik produk dan/atau layanan, pengelolaan keuangan dan perpajakan terkait produk dan/atau layanan. Ketentuan ini juga berlaku terhadap produk dan/atau layanan digital. e. Kewajiban penyampaian Laporan Rencana Kegiatan dan Realisasi Literasi dan Inklusi kepada Otoritas Jasa Keuangan.	24 Februari 2023
	OJK Regulation Number 3 of 2023 on Financial Inclusion and Literacy Enhancement in the Financial Services Sector for Customers and the Public ("POJK 3/2023")	POJK 3/2023 specifically addresses the following matters: a. Accommodating the rapid and dynamic development of innovation and technology in the financial services sector to provide opportunities for Financial Institutions to create and/or use information technology in carrying out activities to improve the quality of Financial Literacy and Inclusion	The Company needs to adjust the new regulated policies including: a. There is an obligation to implement the literacy and inclusion activity plan. b. The Board of Commissioners should supervise the implementation of the Board of Directors' responsibilities for implementing Financial Literacy & Inclusion activities. c. The Company may publish the realization of activities to improve financial literacy and inclusion in the annual report. d. Adjustments to Financial Education materials should include these materials, such as: characteristics	24 February 2023

No.	PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN Laws and Regulations	POKOK PENGATURAN Regulatory Points	PENGARUH TERHADAP PERSEROAN Influence on the Company	TANGGAL BERLAKU Effective Date
		b. To enhance supervision to fulfill aspects of customers protection and the public to improve Financial Literacy and Inclusion by submitting mandatory reports. c. Optimizing the utilization of learning management system for financial education	of the financial services sector, characteristics of products and services, financial management, and taxation related to products and services. This provision also applies to digital products and services. e. Submitting the Literacy and Inclusion Activity Plan and Realization Report to the OJK.	
2.	Peraturan OJK No. 8 tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM) ("POJK 8/2023")	POJK 8/2023 secara khusus membahas mengenai hal-hal sebagai berikut: a. Kewajiban Uji Tuntas Nasabah terhadap Pemilik Manfaat (Beneficial Owner) terhadap seluruh jenis nasabah baik berupa perusahaan terbuka/emiten maupun perusahaan tertutup. b. Larangan untuk melakukan hubungan alih daya atau keagenan dengan pihak ketiga c. Kewajiban bagi Lembaga Jasa Keuangan dalam pencegahan APU PPT & PPPSPM termasuk pengaturan mitigasi risiko terhadap penghindaran sanksi, dengan menekankan pada tindak lanjut dan pemblokiran segera tanpa penundaan dan tanpa pemberitahuan terlebih dahulu.	Perseroan perlu menyesuaikan kebijakan-kebijakan baru yang diatur meliputi: a. Terdapat tambahan cakupan pengaturan yang diatur pada APU PPT, yaitu Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal ("PPPSPM"). b. Wajib untuk melakukan penilaian risiko TPPU, TPPT dan/atau PPPSPM dan wajib untuk dilakukan minimal setahun sekali. c. Terdapat penambahan kewajiban penyampaian laporan kepada OJK. d. Wajib untuk melakukan identifikasi, penilaian dan memahami dan mitigasi risiko terhadap penghindaran sanksi (sanction evasion) terkait DTTOT dan/atau DPPSPM terhadap Calon Nasabah, Nasabah, Walk In Customer, dan/atau Pemilik Manfaat (Beneficial Owner). e. Terdapat kewajiban untuk melakukan review terhadap kebijakan perusahaan terkait APU PPT & PPPSPM minimal setahun sekali. f. Pengawasan aktif terhadap Direksi,Dewan Komisaris dan materi pembahasan terkait penerapan program APU PPT & PPPSPM perlu ada di setiap rapat Direksi, Dewan Komisaris maupun gabungan.	14 Juni 2023
	OJK Regulation Number 8 of 2023 on The Application of Anti-Money-	POJK 8/2023 specifically addresses the following matters:	The Company needs to adjust the new regulated policies including: a. Additional scope of regulation that is regulated in APU PPT , namely	14 June 2023

No.	PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN Laws and Regulations	POKOK PENGATURAN Regulatory Points	PENGARUH TERHADAP PERSEROAN Influence on the Company	TANGGAL BERLAKU Effective Date
	Laundering (APU), Counter-Terrorism Financing (PPT) and Prevention of Weapons of Mass Destruction Proliferation Financing ("APU, PPT & PPPSPM"). ("POJK 8/2023")	a. Customer Due Diligence of Beneficial Owner is obligated to all customers, including public companies/ issuers and private institutions. b. Prohibition of outsourcing or agency relationship with the third party. c. The Financial Institutions must prevent APU, PPT & PPPSPM including risk mitigation arrangements against sanction evasion, by emphasizing follow-up and immediate blocking without delay and prior notice.	the Prevention of Weapons of Mass Destruction Proliferation Financing ("PPPSM"). b. It is mandatory to conduct a risk assessment of TPPU, TPPT, and/or PPSPM and must be carried out at least once a year. c. There is an additional obligation to submit reports to the OJK. d. It is mandatory to identify, assess, understand, and mitigate the risk of sanction evasion related to DTTOT and/or DPPSPM to Prospective Customers, Customers, Walk In Customers, and/or Beneficial Owners. e. There is an obligation to review company policies related to APU PPT & PPPSPM at least once a year. f. Active supervision towards Board of Directors,the Board of Commissioners, and materials related to the implementation of the APU, PPT & PPPSPM program that need to be included in every BOD, BOC and Joint Meeting.	
3.	Peraturan OJK No. 9 tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Dalam Kegiatan Jasa Keuangan ("POJK 9/2023")	POJK 9/2023 secara khusus membahas mengenai hal-hal sebagai berikut: a. Kewajiban penggunaan jasa AP dan KAP yang terdaftar aktif pada lembaga OJK dan memiliki kompetensi yang sesuai dengan kompleksitas usaha Pihak Lembaga Jasa Keuangan. b. Pembatasan atas penggunaan jasa AP terhadap Pihak Lembaga Jasa Keuangan. c. Terdapat perubahan metode dan tenggang waktu dalam kewajiban penyampaian Laporan Penunjukan AP dan KAP kepada OJK.	Perseroan perlu menyesuaikan kebijakan-kebijakan baru yang diatur meliputi: a. Pembatasan penggunaan jasa audit dimana Perseroan hanya dapat menggunakan AP yang sama maksimal 7 tahun kumulatif (sejak tahun 2017) dengan jeda 5 tahun buku berturut-turut. b. Penyampaian Laporan Penunjukan AP dan KAP kepada OJK paling lambat 10 hari kerja setelah perjanjian kerjasama ditandatangani dan disampaikan secara daring. c. Perlu menyampaikan Hasil Penilaian sendiri dari Kantor Akuntan Publik terhadap pemenuhan pembatasan jasa audit dan masa jeda.	11 Juli 2023
	OJK Regulation Number 9 of 2023 on the	POJK9/2023 specifically addresses the following matters:	The Company needs to adjust the new regulated policies including:	11 July 2023

No.	PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN Laws and Regulations	POKOK PENGATURAN Regulatory Points	PENGARUH TERHADAP PERSEROAN Influence on the Company	TANGGAL BERLAKU Effective Date
	Used of Public Accountants Services (AP) and Public Accounting Firms (KAP) in Financial Service Activities ("POJK 9/2023")	a. Obligation to use the services of AP and KAP registered actively at OJK and have competencies that align with the complexity of the Financial Services Institution's business. b. Restrictions on the use of AP service of the Financial Services Party. c. Changes in method and deadline in the obligation to submit the AP and KAP Appointment Report to OJK.	a. The use of audit services is restricted to 7 consecutive years (since 2017) with a cooling-period of 5 consecutive financial years. b. Submission of the AP and KAP Appointment must be submitted to OJK no later than 10 working days after the cooperation agreement is signed and submitted online. c. Need to submit the results of the Public Accounting Firm's self-assessment of the use of audit service restrictions and the cooling-off period.	
4.	Peraturan OJK No. 22 Tahun 2023 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan ("POJK 22/2023")	POJK 22/2023 secara khusus membahas mengenai hal-hal sebagai berikut: a. Harmonisasi dan Penguatan Pengaturan Perlindungan Konsumen dan Masyarakat dengan Undang - Undang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan. b. Kewajiban Penyedia Jasa Keuangan untuk melakukan perlindungan data dan/atau informasi konsumen. c. Kewajiban Penyedia Jasa Keuangan untuk memastikan keamanan sistem informasi dan ketahanan siber untuk Perlindungan Konsumen. d. Aturan terhadap batasan dan persyaratan penyelenggaraan penagihan utang oleh Lembaga dan/atau pihak ketiga bekerja sama dengan Lembaga untuk melakukan kegiatan penagihan hutang (*debt collector*).	Perseroan perlu menyesuaikan kebijakan-kebijakan baru yang diatur meliputi: a. Penambahan prinsip perlindungan konsumen berupa: Penegakan Kepatuhan dan Persaingan yang Sehat. b. Larangan untuk menjalin kerjasama dengan pihak yang melakukan kegiatan usaha di sektor keuangan yang tidak memiliki izin, dikecualikan apabila sedang dalam proses izin dari Otoritas Jasa Keuangan. c. Batas waktu penyelesaian pengaduan konsumen menjadi maximal 10 hari kerja. d. Kewajiban untuk melakukan konfirmasi pemahaman calon konsumen atas klausula perjanjian sebelum menandatangani perjanjian dan wajib untuk dituangkan dalam dokumen atau media lain yang dapat digunakan sebagai alat bukti. e. Pertukaran data pribadi konsumen dengan pihak lain diperbolehkan dengan syarat telah disetujui sebelumnya oleh konsumen dan pertukaran data tersebut memenuhi syarat dan ketentuan peraturan yang terkait. f. Kewajiban untuk memastikan keamanan sistem informasi dan ketahanan siber dengan didukung dengan infrastruktur yang memadai.	22 Desember 2023

No.	PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN Laws and Regulations	POKOK PENGATURAN Regulatory Points	PENGARUH TERHADAP PERSEROAN Influence on the Company	TANGGAL BERLAKU Effective Date
			g. Kewajiban untuk memberikan pemahaman kepada calon Konsumen mengenai biaya, manfaat, risiko serta hak dan kewajiban calon konsumen. h. Kewajiban pemberian akses kepada Konsumen untuk memperoleh dan/atau mencetak salinan atas dokumen perjanjian baku. i. Dalam melakukan penagihan terhadap Konsumen wanprestasi, lembaga keuangan wajib untuk memberikan surat peringatan sesuai dengan jangka waktu dalam perjanjian.	
	OJK Regulation Number 22 of 2023 on Customer and Public Protection in the Financial Services Sector ("POJK 22/2023")	POJK 22/23 specifically addresses the following matters: a. Harmonization and Strengthening of Customer and Public Protection Regulations with the Financial Sector Development and Strengthening of the Financial Sector Act. b. The Financial Services is obligated to protect customer data and/or information. c. The Financial Services must ensure information system security and cyber resilience for Customer Protection d. Rules on the limits and requirements for the implementation of debt collection by institutions and/or third parties to carry out debt collection activities.	The Company needs to adjust the new regulated policies including: a. Additional customer protection principles in the form of: Enforcement of Compliance and Fair Competition. b. Prohibition on collaborating with parties carrying out business activities in the financial sector who do not have a permit, it is excluded if such parties are in the process of obtaining a permit from OJK. c. The maximum time limit for resolving consumer complaints is 10 working days. d. The obligation to confirm the prospective consumer's understanding of the agreement clauses before signing the agreement and must be stated in a document or other media that can be used as evidence. e. The exchange of customer personal data with other parties is permitted, provided that the customer has previously agreed and the data exchange meets the terms and conditions of the relevant regulations. f. The obligation to ensure information system security and cyber resilience supported by adequate infrastructure. g. The obligation to provide potential customers with an understanding of the costs, benefits, risks as well as the rights and obligations of the said potential customers. h. The obligation to provide access to Customers to obtain and/or print copies of standard agreement documents i. In collecting payments from defaulting customers, the financial institution is obliged to provide a warning letter in accordance with the time period in the agreement.	22 December 2023

No.	PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN Laws and Regulations	POKOK PENGATURAN Regulatory Points	PENGARUH TERHADAP PERSEROAN Influence on the Company	TANGGAL BERLAKU Effective Date
5.	Peraturan OJK No. 30 tahun 2023 tentang Pengkomunikasian Hal Audit Utama Dalam Laporan Akuntan Publik Atas Laporan Keuangan yang Diaudit di Pasar Modal ("POJK 30/2023")	POJK 30/2023 secara khusus membahas mengenai hal-hal sebagai berikut: a. Dalam penyampaian Laporan Keuangan yang Diaudit, Penyedia Jasa Keuangan memiliki kewajiban untuk mengungkapkan Hal Audit Utama. b. Akuntan Publik memiliki kewajiban untuk mengkomunikasikan Hal Audit Utama dengan Komite Audit dan wajib untuk didokumentasikan dengan baik.	Perseroan perlu menyesuaikan kebijakan-kebijakan baru yang diatur meliputi: a. Menyampaikan laporan Akuntan Publik atas laporan keuangan yang diaudit dengan mengungkapkan Hal Audit Utama kepada OJK. b. Wajib melakukan komunikasi mengenai hal yang akan ditentukan sebagai Hal Audit Utama yang disampaikan oleh Akuntan Publik. c. Pengkomunikasian Hal Audit Utama ini wajib untuk didokumentasikan baik berupa dalam Risalah Rapat, Materi Rapat, Rekaman Rapat, dan sebagainya yang dapat dijadikan sebagai bukti.	29 Desember 2023
	OJK Regulation Number 30 of 2023 on Communication of Key Audit Matters in the Public Accountant's Report on Audited Financial Statements in the Capital Market ("POJK 30/2023").	POJK 30/2023 specifically addresses the following matters: a. The Financial Services must submit Audited Financial Statements by disclosing Key Audit Matters. b. The Accountant Public had to communicate Key Audit Matters with the Audit Committee, and they should be appropriately documented.	The Company needs to adjust the new regulated policies including: a. Submit the Public Accountant's report on the audited financial statements by disclosing the Key Audit Matters to the OJK. b. Must communicate regarding matters that will be determined as Key Audit Matters submitted by the Public Accountant. c. This communication of the Key Audit Matters must be documented either in the form of Meeting Minutes, Meeting Materials, Meeting Recordings, etc, as long as it can be used as evidence.	29 December 2023
	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK			
1.	Surat Edaran OJK No. 18/ SEOJK.03/2023 tahun 2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan ("SEOJK 18/23")	SEOJK 18/23 secara khusus membahas mengenai hal-hal sebagai berikut: a. Kewajiban penggunaan jasa AP dan KAP yang terdaftar aktif pada lembaga OJK dan memiliki kompetensi yang sesuai dengan kompleksitas usaha Pihak Lembaga Jasa Keuangan. b. Pembatasan atas penggunaan jasa AP terhadap Pihak Lembaga Jasa Keuangan.	Perseroan perlu menyesuaikan kebijakan-kebijakan baru yang diatur meliputi: a. Pembatasan penggunaan jasa audit dimana Perseroan hanya dapat menggunakan AP yang sama maksimal 7 tahun kumulatif (sejak tahun 2017) dengan jeda 5 tahun buku berturut-turut. b. Penyampaian Laporan Penunjukan AP dan KAP kepada OJK paling lambat 10 hari kerja setelah perjanjian kerjasama ditandatangani dan disampaikan secara daring. c. Perlu menyampaikan Hasil Penilaian sendiri dari Kantor Akuntan Publik terhadap pemenuhan pembatasan jasa audit dan masa jeda.	6 November 2023

No.	PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN Laws and Regulations	POKOK PENGATURAN Regulatory Points	PENGARUH TERHADAP PERSEROAN Influence on the Company	TANGGAL BERLAKU Effective Date
		c. Terdapat perubahan metode dan tenggang waktu dalam kewajiban penyampaian Laporan Penunjukan AP dan KAP kepada OJK. d. Terdapat kewajiban pencantuman ruang lingkup audit spesifik pada Perjanjian Kerjasama antara KAP dan Lembaga Jasa Keuangan. e. Kewajiban penyesuaian format dokumen Laporan Penunjukkan AP dan KAP dengan format yang telah ditetapkan oleh OJK.	d. Kewajiban penyampaian Laporan Penunjukkan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada OJK.	
	OJK Circular Letter Number 18/ SEOJK.03/2023 of 2023 on Procedures for the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities ("SEOJK 18/23")	SEOJK 18/23 specifically addresses the following matters: a. Obligation to use the services of AP and KAP registered actively at OJK and have competencies that align with the complexity of the Financial Services Institution's business. b. Restrictions on the use of AP service of the Financial Services Party. c. Changes in method and deadline in the obligation to submit the AP and KAP Appointment Report to OJK. d. The Financial Services Party must include a specific audit scope in the Cooperation Agreement between Public Accounting Firm and Financial Services. e. Financial Services has to adjust the format of the AP and KAP Appointment Report with the format determined by OJK.	The Company needs to adjust the new regulated policies including: a. The use of audit services is restricted 7 consecutive years (since 2017) with a cooling-period of 5 consecutive financial years. b. Submission of the AP and KAP Appointment must be submitted to OJK no later than 10 working days after the cooperation agreement is signed and submitted online. c. Need to submit the results of the Public Accounting Firm's self-assessment of the use of audit service restrictions and the cooling-off period. d. Obligation to submit the AP and KAP Appointment Report to OJK.	6 November 2023
2.	Surat Edaran OJK No. 20/ SEOJK.06/2023	SEOJK 20/23 secara khusus membahas mengenai hal-hal sebagai berikut:	Perseroan perlu menyesuaikan kebijakan-kebijakan baru yang diatur meliputi:	9 November 2023

No.	PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN Laws and Regulations	POKOK PENGATURAN Regulatory Points	PENGARUH TERHADAP PERSEROAN Influence on the Company	TANGGAL BERLAKU Effective Date
	tahun 2023 tentang Permohonan Perizinan, Persetujuan dan Pelaporan Secara Elektronik Bagi Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah ("SEOJK 20/23")	a. Tata cara penyampaian dan persyaratan permohonan perizinan, persetujuan dan pelaporan secara elektronik. b. Kewajiban untuk menyimpan dokumen asli atas dokumen perizinan, persetujuan, atau pelaporan yang telah disampaikan kepada OJK selama perizinan dan persetujuan tersebut masih berlaku. c. Ruang lingkup permohonan perizinan, persetujuan dan pelaporan secara elektronik.	a. Mekanisme dalam penyampaian, persyaratan, permohonan perizinan, persetujuan dan pelaporan secara elektronik. b. Memiliki kewajiban untuk melakukan pengarsipan terhadap dokumen asli perizinan, persetujuan, dan pelaporan yang disampaikan kepada OJK selagi dokumen tersebut masih berlaku. c. Mekanisme terhadap pelaporan wajib yang disampaikan secara elektronik.	
	OJK Circular Letter Number 20/ SEOJK.06/2016 of 2023 on Application for Licensing, Approval, and Electronic Reporting for Financing Companies and Sharia Financing Companies ("SEOJK 20/23").	SEOJK 20/23 specifically addresses the following matters: a. Electronic submission procedures and requirements for license, approval and reporting. b. Have an obligation to keep the original licensing, approval, or reporting documents submitted to OJK as long as the licensing and approval are still valid. c. Scope of application for licensing, approval and reporting electronically.	The Company needs to adjust the new regulated policies including: a. Mechanism in submitting, requirements, license application, approval and reporting electronically. b. Have an obligation to archive the original licensing, approval and reporting documents submitted to OJK while the documents are still valid. c. Mechanism for mandatory reporting submitted electronically.	9 November 2023
		Peraturan Lainnya Other regulations		
1.	Undang – Undang No. 4 tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan ("UU 4/2023")	UU 4/2023 secara khusus membahas mengenai hal-hal sebagai berikut: a. Penguatan terhadap regulasi perlindungan konsumen khususnya mengenai kerahasiaan data pengguna jasa keuangan guna dalam menunjang perkembangan teknologi	Perseroan perlu menyesuaikan kebijakan-kebijakan baru yang diatur melalui: a. Kebijakan terkait perlindungan hak-hak konsumen. b. Kebijakan terkait penggunaan dan/ atau perlindungan penggunaan data pribadi konsumen. c. Kewajiban penyampaian kewajiban pelaporan kepada otoritas yang berwenang.	12 Januari 2023

No.	PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN Laws and Regulations	POKOK PENGATURAN Regulatory Points	PENGARUH TERHADAP PERSEROAN Influence on the Company	TANGGAL BERLAKU Effective Date
		dalam menunjang perkembangan teknologi informasi di sektor jasa keuangan. b. Mendorong literasi, inklusi dan inovasi sektor jasa keuangan serta pengembangan jumlah dan kualitas sumber daya manusia /profesi di industri keuangan. c. Penguatan terhadap perlindungan investor atau konsumen terhadap pelanggaran dan perbuatan tindak pidana dan perorangan dan korporasi di industri keuangan.	d. Kebijakan terkait mekanisme dan prosedur berkegiatan usaha pada Perusahaan Pembiayaan. e. Kebijakan terkait kewajiban peningkatan dan pengembangan kualitas sumber daya manusia.	
	Law of the Republic of Indonesia Number 4 of 2023 on The Development and Strengthening of The Financial Sector ("UU 4/2023")	UU 4/2023 specifically address the following matters: a. It strengthens customers protection regulations, particularly regarding the confidentiality of financial service user data, to support the development of technology and information in the financial services sector. b. It encourages literacy, inclusion and innovation in the financial services sector and develops the number and quality of human resources/ professions in the financial industry. c. It strengthens the protection of investors or customers against violations and criminal acts against individuals and corporations in the financial industry.	The Company needs to adjust the new regulated policies including: a. Policies related to the protection of customers rights. b. Policies related to the use and/or protection of the use of customers data. c. The Financial Services is obligated to submit reporting obligations to the authority. d. Policies about mechanisms and procedures for business activities in Financing Companies e. Policies related to the obligation to improve and develop the quality of human resources.	12 January 2023

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
Changes in Accounting Policies

Penerapan dari Amandemen dan Penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dilakukan untuk mematuhi PSAK yang berlaku dalam tahun berjalan, Perseroan telah menerapkan sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023.

The application of the Amendment and Adjustment of Financial Accounting Standards (PSAK) are carried out to comply with the PSAK applicable in the current year, the Company has implemented several amendments and interpretations of the PSAK relevant to its operations and effective for accounting periods beginning on or after 1 January 2023.

PERUBAHAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 22: "Kombinasi Bisnis – Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"– Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" – Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amandemen PSAK 16 "aset tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensifkan;
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" – Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul;
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" – Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal (Lanjutan).

CHANGES TO NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The implementation of the amendments and adjustments to accounting standards and the following interpretations of new accounting standards, effective 1 January 2023, did not cause significant changes to the Company's accounting policies and did not have a material impact on the amounts reported in the financial statements as follows:

- Amendment of PSAK No. 22: "Business Combinations – Reference to the Conceptual Framework of Financial Reporting";
- Amendment of PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" – Disclosure of Accounting Policy;
- Amendment of PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" – Definition of Accounting Estimates;
- Amendment of PSAK 16 "fixed assets" on yield before intensified use;
- Amendment of PSAK 46 "Income Tax" – Deferred Tax on Assets and Liabilities incurred;
- Amendment of PSAK 46 "Income Tax" – Deferred Tax on Assets and Liabilities arising from a Single Transaction (Continued).

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA

Selama tahun 2023, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak material terhadap kinerja keuangan Perseroan.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES AND ITS IMPACT

Throughout 2023, there areno changes in accounting policies that have a material impact on the Company's financial performance.

TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN
Company Soundness Level

Sesuai dengan ketentuan yang tercantum pada POJK No. 28/POJK.05/2020 dan SEOJK No. 11/SEOJK.05/2020, Perseroan melakukan penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan untuk tahun 2023 secara mandiri melalui penilaian mandiri *(self-assessment).* Penilaian dilakukan mencakup 4 (empat) faktor utama yaitu tata kelola Perusahaan yang baik, profil risiko, rentabilitas, dan permodalan.

In accordance with the provisions stated in POJK No. 28/POJK.05/2020 and SEOJK No. 11/SEOJK.05/2020, the Company conducted an assessment of the Soundness Level of the Financing Company for 2023 through self-assessment. The assessment covers 4 (four) main factors of good corporate governance, risk profile, profitability, and capital.

Berikut ini adalah hasil penilaian mandiri (self-assessment) atas tingkat Kesehatan perusahaan tahun 2023:

The following are the results of the self-assessment of the Company's soundness level in 2023:

No.	FAKTOR PENILAIAN RatingFactors	PERINGKAT INDIVIDUAL Individual Rating
1.	Tata Kelola Perusahaan yang baik Good Corporate Governance	2 (Baik) 2 (Good)
2.	Profil Risiko Risk Profile	2 (Baik) 2 (Good)
3.	Rentabilitas Profitability	2 (Baik) 2 (Good)
4.	Permodalan Capital	2 (Baik) 2 (Good)

Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tingkat Kesehatan Perusahaan
Results of Self-Assessment of the Company's SoundnessLevel

	PERINGKAT Rating	DEFINISI PERINGKAT Rating Definition
Individual	2	Berdasarkan hasil penilaian sendiri tingkat kesehatan Perseroan tahun 2023, yang dinilai dari indikator; tata kelola perusahaan, profil risiko, rentabilitas dan permodalan, Perseroan menilai bahwa secara umum kondisi kesehatan Perseroan berada di peringkat 2 (kategori "Sehat"). Hal ini mengindikasikan bahwa Perseroan dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya. Based on the results of the self-assessment, the soundness level of the Company, which is assessed from indicators; corporate governance, risk profile, profitability and capital, the Company considers that in general the Company's soundness condition is ranked 2nd ("Healthy" category). This indicates that the Company is considered capable of facing significant negative influences from changes in business conditions and other external factors. Komitmen manajemen Perseroan terhadap upaya pemulihan yang tertuang dalam rencana strategis Perseroan tahun 2023, telah terbukti berhasil terpenuhi dengan ditunjukkannya perbaikan atas rasio-rasio rentabilitas termasuk kemampuan Perseroan dalam mencetak laba pada realisasi rencana bisnis Perseroan pada tahun tersebut. The Company's management's commitment to recovery efforts as stated in the Company's 2023 strategic plan has proven successful by showing improvements in profitability ratios including the Company's ability to generate profits in the realization of the Company's business plan that year.





06 TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

176 Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance Implementation

181 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Company Governance Structure

182 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

199 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

217 Direksi
Directors

232 Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Policy for The Board of Commissioners and The Board of Directors

237 Organ dan Komite di Bawah Dewan Komisaris
Organization and Committees Under The Board of Commissioners

291 Penilaian Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Good Corporate Governance Assessment

292 Dasar Penilaian
Basis Of Assessment

295 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control

312 Manajemen Risiko
Risk Management

321 Perkara Hukum
Lawsuit

321 Kode Etik
Code Of Conduct

324 Whistleblowing System
Whistleblowing System

333 Program Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Karyawan atau Manajemen
Employees or Management Company Shares Ownership Program

Perseroan memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang merupakan pondasi penerapan prinsip Tata Kelola dalam menjalankan kegiatan usahanya. Prinsip-prinsip tata kelola yang meliputi: keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, kesetaraan dan kewajaran wajib dilaksanakan oleh seluruh tingkatan organisasi Perusahaan.

The Company has a Corporate Governance Guidelines which is foundation for implementation the Corporate Governance's principles in its business operations. The principles of governance including transparency, accountability, responsibility, independency, equality, and fairness must be followed by all levels of the Company's organization.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance Implementation

Perseroan menyadari GCG merupakan sistem yang menjamin pengelolaan yang baik dalam penentuan dan pencapaian tujuan perusahaan.

The Company recognizes that corporate governance is a system that ensures good management in determining and achieving corporate objectives.



Perseroan senantiasa melakukan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) yakni dengan mewujudkan pelaksanaan kegiatan perusahaan dan pengelolaan aset perusahaan sesuai dengan prinsip dasar GCG yang berlaku seperti Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan Kewajaran. Perseroan juga mewujudkan penerapan GCG tersebut menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan pengelolaan perusahaan, hal ini agar terwujudnya pencapaian pertumbuhan dan kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Perseroan juga menerapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik selaras dengan pedoman POJK No.30/POJK.05/2014 sebagaimana diubah dengan POJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan, yakni dalam menjalankan kegiatan Perseroan memuat prinsip dasar GCG yang tercermin dalam penjelasan pada tabel berikut:

The Company always implements good corporate governance (GCG) by carry out company activities and managing company assets in accordance with the applicable principles of GCG such as Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. The Company also realizes the implementation of GCG as an integral part of the Company's management activities, in order to achieve long-term growth and sustainability.

The Company also implements Guidelines for Good Corporate Governance in accordance with POJK No. 30/POJK.05/2014 as amended by POJK No. 29/POJK.05/2020 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies, which includes the basic principles of GCG as explained in the following table:

PRINSIP DASAR Basic Principles	PENJELASAN Explanation	KOMITMEN PERSEROAN Company Commitment
Transparansi	Menegaskan pentingnya keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan mengenai Perseroan, yang mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat dengan tetap melindungi informasi yang bersifat rahasia.	Perseroan menyediakan informasi yang relevan bagi pemangku kepentingan dan disampaikan secara jelas, akurat, memadai dan dapat diakses dengan mudah oleh pemangku kepentingan sesuai haknya. Pengungkapan informasi yang dilakukan tidak terbatas pada visi, misi, sasaran usaha, susunan Direksi dan Dewan Komisaris, sistem pengawasan internal, pelaksanaan GCG serta tingkat kepatuhan dan penerapannya, dan kejadian-kejadian penting yang dapat mempengaruhi kondisi Perseroan secara proporsional.
Tranparency	Emphasize the importance of transparency in the decision-making process and transparency in disclosing and providing relevant information about the Company, that easy to access by stakeholders in accordance with laws and regulations in financing sector as well as standards, principles, and healthy financing business practices while protecting confidential information.	The Company provides relevant information for stakeholders and delivers it clearly, accurately, adequately, and easy to access by stakeholders according to their rights. The disclosure of information is not limited to the vision, mission, business objectives, and composition of the Board of Directors and Board of Commissioners, internal control system, implementation of GCG and the level of its compliance and implementation, and important events that can affect the condition of the Company proportionally.
Akuntabilitas	Perseroan dapat mempertanggungjawabkan segala kegiatan operasionalnya secara transparan dan wajar yang mengacu pada kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan tanggung jawab setiap unit kerja dalam Perseroan untuk memastikan jalannya sistem pengelolaan yang efektif sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan tetap memperhatikan perilaku bisnis dan budaya Perseroan serta kepentingan para pemangku kepentingan.	Perseroan memiliki rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing organ Perseroan yang sesuai dengan visi misi Perseroan sehingga tercipta keseimbangan kegiatan operasional Perseroan dan masing-masing pihak yang menjabat pada organ Perseroan dan Manajemen memiliki kompetensi yang sesuai dengan tanggung jawabnya dan memahami perannya dalam pelaksanaan GCG. Tersedianya Standar Operasional Prosedur (SOP) yang efektif agar terselenggaranya sistem pengendalian internal Perseroan. Perseroan memiliki kode etik (*code of conduct*) guna mendukung keberhasilan pelaksanaan GCG.

PRINSIP DASAR Basic Principles	PENJELASAN Explanation	KOMITMEN PERSEROAN Company Commitment
Accountability	The Company can be held accountable for all its operational activities transparently and reasonably which refers to the clarity of functions, structures, systems, and responsibilities of each work unit in the Company to ensure the effective running of the management system in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations while still considering the business conduct and culture of the Company as well as the interests of stakeholder.	The Company has details of duties and responsibilities of each organ of the Company that align with the Company's vision and mission, thus creating a balance in the Company's operational activities and each individual serving on the Company's organs and management possesses competencies that align with their responsibilities and understands their role in implementing GCG. The availability of effective Standard Operating Procedures (SOPs) to ensure the implementation of the Company's internal control system. The Company has a code of conduct to support the successful implementation of GCG.
Tanggung Jawab	Prinsip yang menjadi dasar utama Organ Perseroan terutama Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan dan memastikan bahwa pengelolaan Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang – undangan di bidang pembiayaan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat.	Perseroan menjalankan kegiatan perusahaan dengan menggunakan prinsip kehati-hatian dan menjamin dilaksanakannya peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan internal yang telah ditetapkan serta ikut berperan dalam kepedulian terhadap lingkungan dan melaksanakan tanggung jawab sosial melalui program Corporate Social Responsibility sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar.
Responsibility	The principle that becomes the main basis for the Company's organs, especially the Board of Commissioners and the Board of Directors, in carrying out the Company's operational activities and ensuring that the management complies with the finance sector regulations and ethics, as well as the standards, principles, and practices of healthy financing business operations.	The Company operates its business activities based on the principle of prudence and ensures the compliance of applicable laws and internal policies also participates in environmental conservation efforts and fulfills social responsibilities through Corporate Social Responsibility programs as a form of care to the community and the surrounding environment.
Kemandirian	Keadaan Perseroan yang dikelola secara mandiri dan profesional serta bebas dari Benturan Kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang- undangan di bidang pembiayaan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat.	Seluruh Organ Perseroan melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya dengan mengutamakan independensi dan objektivitas untuk menghindari terjadinya dominasi oleh pihak manapun, tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu dan bebas dari Benturan Kepentingan (Conflict of Interest) sehingga keputusan yang diambil dapat dilakukan secara objektif dan sesuai dengan Anggaran Dasar peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PRINSIP DASAR Basic Principles	PENJELASAN Explanation	KOMITMEN PERSEROAN Company Commitment
Independency	The Company is managed independently and professionally and is free from Conflicts of Interest and influence or pressure from any party that is not in accordance with the financing sector regulations and ethical values as well as standards, principles and practices for a healthy financing business.	Each Company organs carry out their functions and responsibilities by prioritizing independence and objectivity to avoid domination by any party, remain uninfluenced by specific interests, and free from conflicts of interest, ensuring that decisions made are objective and in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.
Kesetaraan dan Kewajaran	Perseroan mengutamakan kesetaraan dan kewajaran di dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, peraturan perundang-undangan, dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan perusahaan pembiayaan yang sehat.	Perseroan memberikan perlakuan yang setara dan wajar kepada pemangku kepentingan dalam memenuhi haknya sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada Perseroan dengan tetap memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku. Pemangku kepentingan juga dapat memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perseroan.
Fairness	The Company prioritizes equality and fairness in fulfilling the rights of stakeholders arising from agreements, regulations, and ethical values as well as standards, principles, and practices of a healthy financing company operations.	The Company provides equal and fair treatment to stakeholders in fulfilling their rights according to the benefits and contributions they provide to the Company while adheres to the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations. Stakeholders may also provide input and express opinions for the benefit of the Company.

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik membutuhkan komitmen yang kuat dari manajemen perusahaan (*governance commitment*). Dalam menegakkan penerapan GCG, dibutuhkan pembentukan struktur dan infrastruktur yang kuat seperti kelengkapan perangkat GCG (*governance structure*), kelengkapan kebijakan, mekanisme dan prosedur penerapan (*governance process*) yang dapat menopang peningkatan kinerja serta pengakuan pemangku kepentingan (*governance outcome*).

Perseroan menyadari GCG merupakan sistem yang menjamin pengelolaan yang baik dalam penentuan dan pencapaian tujuan Perusahaan. Oleh karenanya, penerapan GCG wajib diterapkan secara konsisten untuk menciptakan kinerja yang unggul dan menambah nilai ekonomi bagi Pemegang Saham dan Stakeholders, sekaligus menjamin Perusahaan beroperasi dengan mentaati secara disiplin hukum, etika bisnis dan kode etik Perusahaan.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

Good corporate governance implementation requires strong commitment from the Company's management (governance commitment). To enforce corporate governance practices, the establishment of a strong structure and infrastructure is needed, such as the complete set of governance tools (governance structure), policies, mechanisms, and implementation procedures (governance process) that can support performance improvement and recognition of stakeholders (governance outcome).

The Company recognizes that GCG is a system that ensures good management to determine and achieve corporate objectives. Therefore, the implementation of GCG must be consistent to create excellent performance and add economic value to shareholders and stakeholders, while ensures that the Company operates in compliance with laws, business ethics, and the Company's code of ethics.

Perseroan berusaha terus menerus untuk memperkuat komitmen dengan mengimplementasikan best practices prinsip-prinsip GCG secara konsisten. Hal ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi Perseroan, terutama memberikan nilai tambah kepada pemangku kepentingan. Adapun implementasi GCG yang diterapkan Perseroan mengacu pada peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku seperti:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. POJK No.30/POJK.05/2014 sebagaimana diubah dengan POJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan;
3. SEOJK No.11/SEOJK.05/2020 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah;
4. POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
5. POJK No. 34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik;
6. POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
7. POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan;
8. POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
9. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
10. POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
11. Anggaran Dasar Perseroan; dan
12. Pedoman GCG Perseroan.

Dengan adanya penerapan GCG ini, dapat memberikan hasil yang lebih baik serta dapat memacu pertumbuhan dan kinerja Perseroan. Penerapan GCG di Perseroan terlihat dari penggunaan visi, misi, filosofi, budaya perusahaan, panduan kode etik, tanggung jawab profesional maupun Standar Operasional Prosedur (SOP) sebagai acuan pendukung dalam menerapkan GCG. Selain itu, didukung oleh kecukupan struktur dan mekanisme tata kelola yang efektif, Perseroan optimis mampu memberikan nilai tambah bagi para Pemangku Kepentingan dan menghadapi persaingan di industri pembiayaan.

The Company continuously strives to strengthen its commitment by consistently implementing best practices of GCG principles. It is expected that this will have a positive impact on the Company, especially by providing added value to stakeholders. The GCG implementation by The Company refres to the prevailing laws and regulations, such as:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. OJK Regulation No. 30/POJK.05/2014 as amended by OJK Regulation No. 29/POJK.05/2020 regarding Good Corporate Governance for Financing Companies;
3. OJK Circular Letter No. 11/SEOJK.05/2020 regarding the Assessment of the Health Level of Financing Companies and Sharia Financing Companies;
4. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding the Formation and Guidelines for the Audit Committee's Work;
5. OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies;
6. OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Charters;
7. OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 regarding Corporate Secretary;
8. OJK Regulation No. 31/POJK.04/2015 regarding Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies;
9. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
10. OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding Issuers' or Public Companies' Websites;
11. Company's Articles of Association; and
12. Company's GCG Guidelines.

By implementing GCG, better results can be achieved, and it can boost the Company's growth and performance. The implementation of GCG in the Company can be seen through by the use of vision, mission, corporate philosophy, company culture, code of ethics guidelines, professional responsibility, and Standard Operating Procedures (SOP) as supporting references in implementing GCG. Additionally, with the support of adequate structure and effective governance mechanisms, the Company optimistic to provides added value to stakeholders and to face competition in the financing industry.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN
Company Governance Structure

Didukung kecukupan infrastruktur dan *soft structure* GCG (perangkat kebijakan) yang memadai, Perseroan menghadirkan pengelolaan bisnis yang akuntabel dan transparan dalam rangka meningkatkan efektivitas pengelolaan bisnisnya.

Supported by adequate infrastructure and soft-structure of GCG (policies), the Company presents accountable and transparent business management in order to improve the effectiveness of its business management.



Untuk mewujudkan mekanisme GCG secara efektif, Perseroan telah membentuk struktur tata kelola Perseroan yang meliputi organ dan kebijakan tata kelola. Struktur Tata Kelola Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Dalam menjalankan hubungan tata kelola, Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasannya dengan dibantu oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Pemantau Risiko. Direksi juga menjalankan fungsi pengelolaannya dengan dibantu oleh Komite di bawah Direksi meliputi Komite Manajemen Risiko, Komite Aset dan Liabilitas, Komite Pengarah Teknologi Informasi, Sekretaris Perusahaan serta Audit Internal. Untuk memastikan penerapan tata kelola berjalan konsisten dan efektif, seluruh organ senantiasa wajib mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG pada seluruh jenjang organisasi untuk setiap aktivitas operasional Perusahaan.

Organ pendukung ini memiliki peran penguatan terkait kontrol dan pengelolaan bisnis yang dilakukan oleh manajemen Perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi juga bertanggung jawab kepada RUPS.

Didukung kecukupan infrastruktur dan *soft-structure* GCG (perangkat kebijakan) yang memadai, Perseroan menghadirkan pengelolaan bisnis yang akuntabel dan transparan dalam rangka meningkatkan efektivitas pengelolaan bisnisnya. Hingga akhir tahun 2023, *soft*

To implement GCG mechanism effectively, the Company established a corporate governance structure that includes governance organs and policies. The Company's Governance Structure consists of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors. In carrying out the governance relationship, the Board of Commissioners performs its supervisory function with the assistance of the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Risk Oversight Committee. The Board of Directors also carries out its management function with the assistance of Committees under the Board of Directors, including the Risk Management Committee, Asset and Liability Committee, Information Technology Steering Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit. To ensure consistent and effective implementation of corporate governance, all organs are required to implement GCG principles at all levels of the organization for every operational activity of the Company.

These supporting organs have a role to strengthens business control and supervision by the Company's management. The Board of Commissioners and Board of Directors are also accountable to the GMS.

Supported by adequate infrastructure and soft-structure of GCG (policies), the Company presents accountable and transparent business management in order to improve the effectiveness of its business management. By the end of 2023, the Company's soft structure of GCG

structure GCG yang dimiliki Perseroan, antara lain Anggaran Dasar Perseroan, panduan/Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Pedoman Direksi, Pedoman Dewan Komisaris, Piagam Unit Audit Internal, Kebijakan Manajemen Risiko, Kebijakan Mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran, Kebijakan Pengendalian Internal, Pedoman sistem manajemen anti penyuapan, Kebijakan Anti Korupsi, Peraturan Kepatuhan, Kode Etik Perseroan, serta Pedoman Komite-komite di bawah Direksi dan Komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

includes the Articles of Association, guidelines for Good Corporate Governance, Board of Directors Charter, Board of Commissioners' Charter, Internal Audit Unit Charter, Risk Management Policy, Policy on the Mechanism of Reporting Violations, Internal Control Policy, Policy for Anti-Bribery Management Systems, Anti-Corruption Policy, Compliance Regulations, Company Code of Ethics, as well as Policy for Committees under the Board of Directors and Committees under the Board of Commissioners.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi, dalam batas yang ditentukan pada peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS juga sebagai wadah bagi para Pemegang Saham untuk turut serta membangun Perseroan dengan keputusan-keputusan maupun arahan yang diberikan dalam RUPS.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ of the Company that holds authority not given to the Board of Commissioners or Board of Directors, within the limits set by regulations and the Articles of Association of the Company.

GMS also serves as a forum for Shareholders to participate in building the Company through decisions and directives given in the GMS.

PROSES PENYELENGGARAAN RUPS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam Perseroan yang memiliki kewenangan eksklusif yang tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam forum RUPS merupakan forum yang sangat penting yakni dimana Para Pemegang Saham memiliki kewenangan utama untuk memperoleh keterangan-keterangan mengenai Perseroan, baik dari Direksi maupun Dewan Komisaris.

Rapat Umum Pemegang Saham dalam Perseroan terdiri dari:
a. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.
b. Rapat Umum Pemegang Saham lainnya, yang dalam Anggaran Dasar disebut juga Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 18 (delapan belas) kali RUPS Luar Biasa.

PROCESS OF ORGANIZING GMS

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Company that holds exclusive authority not given to the Board of Directors and Board of Commissioners in accordance with the articles of association and applicable regulations. In the GMS forum, Shareholders have the primary authority to obtain information about the Company, both from the Directors and the Board of Commissioners.

General Meeting of Shareholders in the Company consists of:
a. Annual General Meeting of Shareholders.
b. Other General Meetings of Shareholders, which are also referred to as Extraordinary General Meetings of Shareholders in the Articles of Association.

Implementation of General Meeting of Shareholders (GMS) In 2023

Throughout 2023, the Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders and 18 (eighteen) Extraordinary General Meeting of Shareholders.

Pelaksanaan RUPS Tahunan 2023 dan Realisasinya

Sepanjang tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 18 (delapan belas) kali RUPS Luar Biasa.

Implementation of Annual General Meeting of Shareholders in 2023 and its Realization

Throughout 2023, the Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders and 18 (eighteen) Extraordinary General Meeting of Shareholders.

PELAKSANAAN RUPS TAHUNAN 2023 DAN REALISASINYA

Sepanjang tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 18 (delapan belas) kali RUPS Luar Biasa.

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS IN 2023 AND ITS REALIZATION

Throughout 2023, the Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders and 18 (eighteen) Extraordinary General Meeting of Shareholders.

Keputusan RUPS Tahunan 2023 dan Realisasinya

Decisions of the Annual General Meeting of Shareholders in 2023 and Its Realization

AGENDA Agenda	KEPUTUSAN Decisions	TINDAK LANJUT Follow-up
Persetujuan atas Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 31 Desember 2022.	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan tahun buku 2022 yang meliputi Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lainnya, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (member of BDO International Limited) sesuai dengan laporannya tanggal 17 Februari 2023, dengan pendapat wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.	Terealisasi
Approval of the Company's Annual Financial Statements for the Year Ended 31 December 2022.	Approving and ratifying the Company's Annual Financial Statements for the fiscal year 2022, which include the Statement of Financial Position, Income Statement and Other Comprehensive Income, Statement of Changes in Equity, and Statement of Cash Flows for the year ended 31 December 2022, audited by Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan Public Accountants (member of BDO International Limited) as of their report date of 17 February 2023, with a fair opinion in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.	Realized
Pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.	Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengelolaan Perseroan dan pengawasan yang telah dilakukan selama periode tahun buku 2022, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan.	Terealisasi
Exoneration of responsibilities (acquit et de charge) for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.	Granting discharge and exoneration of responsibilities (acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their management of the Company and supervision carried out during the fiscal year 2022, to the extent that such actions are reflected in the annual report.	Realized
Persetujuan penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2022 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.	Berdasarkan Laporan Keuangan Tahunan 2022 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (*member of* BDO International Limited), laba bersih Perseroan tahun 2022 adalah sebesar Rp 158.128.207.170 dimana disetujui penggunaan laba bersih tersebut adalah sebagai berikut:	Terealisasi

AGENDA Agenda	KEPUTUSAN Decisions	TINDAK LANJUT Follow-up
	a. Sejumlah Rp25.250.008.000, akan dibagikan sebagai dividen kepada masing-masing pemegang saham secara proporsional, yakni: i. KB Kookmin Card Corp., sebesar Rp20.200.006.400; dan ii. PT Finansia Pacifica Raya, sebesar Rp5.050.001.600. b. Sejumlah Rp32.154.678.000, akan digunakan untuk pembayaran kupon *Perpetual Bonds*. c. Sejumlah Rp100.723.521.170, akan dialokasikan sebagai laba ditahan.	
Approval of the allocation of the Company's net profit for the fiscal year 2022 ended on 31 December 2022	Based on the Audited Financial Statements for 2022 by Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan Public Accountants (member of BDO International Limited), the Company's net profit for 2022 is IDR158,128,207,170, and the approved allocation of the net profit is as follows: a. An amount of IDR25,250,008,000 will be distributed as dividends to each shareholder proportionally, namely: i. KB Kookmin Card Corp., amounting to IDR20,200,006,400; and. ii. PT Finansia Pacifica Raya, sebesar Rp5.050.001.600. b. PT Finansia Pacifica Raya, amounting to IDR5,050,001,600 c. An amount of IDR32,154,678,000 will be used to pay the Perpetual Bonds coupon.	Realized
Pemberian wewenang untuk menunjuk dan penetapan akuntan publik independen untuk melakukan audit atas pembukuan Perseroan untuk Tahun Buku 2023.	Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (*member of* BDO International Limited) dan dengan Akuntan Publik yang ditunjuk oleh Kantor Akuntan Publik tersebut untuk mengaudit Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023, dimana keputusan ini dengan mempertimbangkan rekomendasi dan keputusan Komite Audit dan Dewan Komisaris Perusahaan.	Terealisasi
Authorization to appoint an independent public accountant to audit the Company's books for the fiscal year 2023.	Approving the appointment of Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan Public Accountants (member of BDO International Limited) and the public accountant appointed by said Public Accountants to audit the Company for the fiscal year ending 31 December 2023, considering the recommendations and decisions of the Audit Committee and the Board of Commissioners.	Realized
Pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik pengganti Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 31 Desember 2022.	Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik pengganti yang telah disebutkan pada butir 4 diatas dalam hal Kantor Akuntan dan Akuntan Publik sebagai penanggung jawab atas laporan keuangan hasil audit Perseroan yang ditunjuk tidak dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan baik atau mengundurkan diri atau adanya benturan kepentingan.	Tidak terealisasi, dikarenakan Kantor Akuntan Publik dan/ atau Akuntan Publik yang ditunjuk di atas dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan tidak mengundurkan diri.

AGENDA Agenda	KEPUTUSAN Decisions	TINDAK LANJUT Follow-up
Authorization for the Board of Commissioners to appoint a replacement Public Accountant Firm and/or public accountant.	Granting authority to the Board of Commissioners to appoint a replacement Public Accountant and/or public accountant mentioned in item 4 above in the event that the appointed Public Accountant and Public Accountant responsible for auditing the Company's financial statements are unable to complete their work effectively, resign, or have conflicts of interest.	Not Realized, since the appointed Public Accounting Firm and/or Public Accountant as stated can perform its duties properly and do not resign.
Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 31 Desember 2022.	Menerima dengan baik Laporan Tahunan untuk Tahun Buku 31 Desember 2022 yang telah disampaikan.	Terealisasi
Approval of the Company's Annual Report for the Year Ended 31 December 2022.	Accepting the Annual Report for the Year Ended 31 December 2022, as presented.	Realized
Persetujuan atas remunerasi dan/atau honorarium keseluruhan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.	Menyetujui besaran total remunerasi keseluruhan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2023 adalah maksimal sebesar Rp46.740.000.000; dan ii) menyetujui besaran total remunerasi dan/atau honorarium keseluruhan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2023 adalah maksimal sebesar Rp900.000.000. Selanjutnya, Pemegang Saham memberikan kuasa dan melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penyesuaian atas total remunerasi dan/atau honorarium yang disebutkan pada paragraph (1) butir (7) diatas dalam hal terdapat perubahan dan/atau penambahan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.	Terealisasi
Approval of the remuneration and/or honorarium for all members of the Board of Commissioners and Directors of the Company.	Approving a total remuneration for all members of Board of Directors of the Company for the fiscal year 2023 of up to IDR46,740,000,000; and ii) approving a total remuneration and/or honorarium for all members of the Board of Commissioners of the Company for 2023 of up to IDR900,000,000. Shareholders grants power and authority to the Board of Commissioners to make adjustment(s) to the total remuneration and/or honorarium in the event that there are changes and/or additions to the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.	Realized

PELAKSANAAN RUPS LUAR BIASA TAHUN 2023 DAN REALISASINYA

Perseroan melaksanakan 18 (delapan belas) kali RUPS Luar Biasa sepanjang tahun 2023 dengan pengambilan keputusan dilaksanakan secara sirkuler serta ditandatangani oleh seluruh Pemegang Saham. Adapun keputusan RUPS Luar Biasa tahun 2023 disampaikan pada tabel di bawah ini:

EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS IN 2023 AND ITS REALIZATION

The Company held 18 (eighteen) Extraordinary General Meetings of Shareholders throughout 2023, with the decision made circularly and signed by all Shareholders. The decisions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders in 2023 are presented in the table below:

No	Agenda Agenda	Keputusan Decisions	Tanggal Keputusan Date of Decision	Tindak lanjut Follow-up
1	Transaksi afiliasi antara Perseroan dengan PT KB Valbury Sekuritas Affiliated Transaction between the Company with PT KB Valbury Sekuritas	Menerima dan menyetujui transaksi afiliasi antara Perseroan dengan PT KB Valbury Sekuritas selaku penjamin emisi efek untuk rencana penerbitan Obligasi melalui penawaran umum tahun 2023, dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Surat Penunjukan. Accept and approve affiliated transaction between the Company and PT KB Valbury Sekuritas as the underwriter for the planned bond issuance through a public offering for the year of 2023, with the terms and condition set forth and agreed upon in the Engagement Letter.	9 Februari 2023 9 February 2023	Terealisasi Realized
2	Transaksi Afiliasi: Investasi yang dilakukan oleh Perseroan pada PT Bank KB Bukopin Tbk	1. Menerima dan menyetujui investasi yang dilakukan oleh Perseroan pada PT Bank KB Bukopin Tbk ("KB Bukopin") dengan cara membeli saham KB Bukopin dalam Penawaran Umum Terbatas VII ("PUT VII"), dimana Perseroan selaku pembeli siaga yang berkomitmen untuk mengambil bagian sisa HMETD yang tidak diambil bagian yang ditawarkan dalam PUT VII. Selanjutnya pembelian saham diatas dilaksanakan oleh Perseroan dengan jumlah saham yang dibeli sebanyak-banyaknya 540.000.000 Saham Kelas B KB Bukopin. Jumlah saham yang akan dibeli, harga pelaksanaan beserta total nilai pembelian sebagaimana tercantum di atas masih bergantung pada i) persetujuan OJK dan ii) sisa HMETD yang tidak diambil bagian yang ditawarkan dalam PUT VII, dan iii) harga pasar. 2. Menerima dan menyetujui transaksi pihak afiliasi.	8 Maret 2023	Terealisasi

No	Agenda Agenda	Keputusan Decisions	Tanggal Keputusan Date of Decision	Tindak lanjut Follow-up
	Affiliated Transaction: The Company's investment to PT Bank KB Bukopin Tbk	1. Accept and approve the Company's investment to PT Bank KB Bukopin Tbk ("KB Bukopin") by acquiring KB Bukopin's shares in Limited Public Offering VII ("LPO VII"), in which the Company as a standby purchaser is committed to take the remaining unsubscribed portion of the Pre-emptive Right as offered in LPO VII. Furthermore, the purchase of shares above was carried out by the Company with the number of shares up to 540,000,000 Series B Shares of KB Bukopin. The number of shares to be purchased, exercise price, along with the total purchase price as stated above still depends on i) OJK approval and ii) the remaining unsubscribed Preemptive Right offered in LPO VII, and iii) market price. 2. Accept and approve affiliated transaction.	8 March 2023	Realized
3	Rencana Penerbitan Obligasi II Tahun 2023 melalui penawaran umum senilai Rp1.000.000.000.000,- (satu triliun Rupiah)	1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penerbitan Obligasi II Tahun 2023 melalui penawaran umum dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp1.000.000.000.000,- (satu triliun Rupiah) yang akan dicatatkan pada BEI ("Obligasi"). Penentuan kepastian jumlah obligasi yang ditawarkan, tingkat bunga dan jangka waktu akan ditentukan kemudian berdasarkan hasil penawaran awal (bookbuilding). 2. Menyetujui rencana Perseroan untuk memberikan jaminan atas penerbitan Obligasi berupa piutang (performing) yang akan diikat dalam akta jaminan fidusia dengan nilai pinjaman sekurang-kurangnya 20% dari nilai pokok Obligasi pada tanggal emisi. Dalam jangka waktu selambat-lambatnya 5 bulan sejak tanggal emisi, total nilai penjaminan atas piutang (performing) menjadi sekurang-kurangnya 60% dari nilai pokok Obligasi.	8 Mei 2023	Terealisasi
	Issuance Plan of Bonds II in 2023 through a public offering of value up to IDR1,000,000,000,000 (one trillion Rupiah)	1. Approve the Company's plan to issue Bonds II Year 2023 through a public offering with the amount of up to IDR1,000,000,000,000 (one trillion Rupiah) which will be listed on the IDX ("Bonds"). The final size, interest, and tenure will be determined later which will be subject to the bookbuilding result. 2. Approve the Company's plan to provide guarantees for the Bonds issuance in the form of receivables (performing) which will be bound in a fiduciary deed with a guarantee value of at least 20% of the principal value of the Bonds on the issuance date. With a period of no later than 5 months from the issuance date, the total guarantee value of the receivables (performing) will be at least 60% of the principal value of the Bonds.	8 May 2023	Realized

No	Agenda Agenda	Keputusan Decisions	Tanggal Keputusan Date of Decision	Tindak lanjut Follow-up
4	Transaksi Afiliasi antara KB Kookmin Card Corp. dengan Perseroan untuk Perubahan Perjanjian Penjaminan yang diberikan oleh KB Kookmin Card Corp. (amandemen keempat Perjanjian Penjaminan) Affiliated Transaction between KB Kookmin Card Corp. and the Company for amendment to the Guarantee Agreement provided by KB Kookmin Card Corp. (fourth amendment to the Guarantee Agreement)	Menyetujui transaksi dengan pihak terafiliasi antara KB Kookmin Card Corp. dan Perseroan untuk perubahan Perjanjian Penjaminan yang diberikan oleh KB Kookmin Card Corp. Approve the transaction with affiliated party between KB Kookmin Card Corp. and the Company for amendment to the Guarantee Agreement provided by KB Kookmin Card.	5 Juni 2023 5 June 2023	Terealisasi Realized
5	Transaksi Afiliasi antara Perseroan dengan PT KB Data Systems Indonesia Affiliated Transaction between the Company with PT KB Data System Indonesia	Menerima dan menyetujui transaksi afiliasi antara Perseroan dengan PT KB Data Systems Indonesia untuk menyediakan pekerjaan jasa konsultasi IT. Accept and approve an affiliated transaction between the Company and PT KB Data Systems Indonesia to provide IT consulting services.	17 Juli 2023 17 July 2023	Terealisasi Realized
6	Penjualan Aset Perseroan berupa Piutang Pembiayaan yang sudah dihapus buku. Sale of the Company's asset in the form of account receivables that have been written of.	Menerima dan menyetujui penjualan aset Perseroan berupa piutang pembiayaan yang sudah dihapus buku. Accept and approve t he sale of the Company's asset in the form of account receivables that have been written off.	17 Juli 2023 17 July 2023	Terealisasi Realized

No	Agenda Agenda	Keputusan Decisions	Tanggal Keputusan Date of Decision	Tindak lanjut Follow-up
7	Perubahan Pasal 12 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar Perseroan dan Pengangkatan Tuan Choi, Ho Jung sebagai Direktur Perseroan dan Nyonya Martina Hariyanto sebagai Direktur Sumber Daya Manusia & General Affairs Perseroan	1. Menerima dan menyetujui untuk mengubah Pasal 12 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar Perseroan ("AD") tentang Direksi Perseroan, 2. Menerima dan menyetujui pengangkatan Choi, Ho Jung sebagai Direktur yang membawahi Manajemen Risiko yang telah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan berdasarkan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. KEP-272/NB.02/2023 tanggal 6 Juni 2023 dan Martina Hariyanto sebagai Direktur Sumber Daya Manusia & General Affairs yang telah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan berdasarkan Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEP-314/NB.02/2023 tanggal 20 Juni 2023, keduanya berlaku efektif pada tanggal Keputusan Sirkuler dan berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, dengan tidak mengurangi hak RUPS Perseroan untuk memberhentikan sewaktu-waktu; Dengan demikian susunan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: Direktur Utama : Yap Tjay Hing Wakil Direktur Utama : Joohyun Hwang Direktur : Peter Halim Direktur : Hery Susanto Direktur Keuangan : Kisup Wi Direktur Pemasaran : Sea Hwan Lah Direktur Sumber Daya Manusia & General Affairs Human : Martina Hariyanto Direktur : Choi, Ho Jung	25 Juli 2023	Terealisasi
	Amendment of Article 12 sub-section (1) and (2) of the Articles of Association of the Company and Appointment of Mr. Choi, ho Jung as Director and Mrs. Martina Hariyanto as Human Resources & General Affairs Director of the Company.	1. Accept and approve to amend Article 12 sub-section (1) and (2) of the Articles of Association of the Company. 2. Accept and approve the appointment of Mr. Choi, ho Jung as Director of the Company based on Decision of Board of Commissioner of Financial Services Authority ("OJK") No. KEP-272/NB.02/2023 dated 6 June 2023 and Mrs. Martina Hariyanto as Human Resources & General Affairs Director of the Company based on Decision of Board of Commissioner of OJK No. KEP-314/NB.02/2023 dated 20 June 2023, which will be effective on date of this GMS lastly signed by the Shareholders of the Company for period of 5 (five) years, without reducing the right of the Company's GMS to dismiss at any time; Thus, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:	25 July 2023	Realized

No	Agenda Agenda	Keputusan Decisions	Tanggal Keputusan Date of Decision	Tindak lanjut Follow-up
		President Director : Yap Tjay Hing Vice President Director : Joohyun Hwang Director : Peter Halim Director : Hery Susanto Finance Director : Kisup Wi Marketing Director : Sea Hwan Lah Human Resources & General Affairs Director : Martina Hariyanto Director : Choi, Ho Jung		
8	Transaksi Afiliasi: Persetujuan Perjanjian Kredit antara PT Bank KB Bukopin dengan Perseroan Affiliated Transaction: Approval of Credit Agreement between PT Bank KB Bukopin and the Company	Menyetujui untuk menandatangani Perjanjian Kredit antara PT Bank KB Bukopin ("KB Bukopin") dengan Perseroan dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang disetujui dan tercermin di dalam Term Sheet / Offering Letter / Perjanjian Kredit sebagaimana dianggap baik oleh Direksi. Approve the signing of Credit Agreement between PT Bank KB Bukopin ("KB Bukopin") and the Company with the agreed terms and conditions reflected in the Term Sheet / Offering Letter / Credit Agreement as the Board of Directors see fit.	4 September 2023 4 September 2023	Terealisasi Realized
9	Transaksi Afiliasi: Persetujuan Perjanjian Fasilitas Penerbitan Penjaminan dalam bentuk Standby Letter of Credit antara Kookmin Bank, Hong Kong Branch dengan Perseroan Affiliated Transaction: Approval on the signing of Bank Guarantee Facility Agreement in the form of Standby Letter of Credit between Kookmin Bank, Hong Kong Branch and the Company	Menyetujui untuk menandatangani Perjanjian Fasilitas Penerbitan Jaminan dalam bentuk Standby Letter of Credit ("SBLC") antara Kookmin Bank, Hong Kong Branch dengan Perseroan dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang disetujui dan tercermin di dalam Perjanjian SBLC. Approve the signing of Bank Guarantee Faciility Agreement in the form of Standby Letter of Credit ("SBLC") between Kookmin Bank, Hong Kong Branch and the Company with the agreed terms and conditions reflected SBLC Guaranty Agreement.	4 September 2023 4 September 2023	Terealisasi Realized
10	Transaksi Afiliasi antara Perseroan dengan PT KB Insurance Indonesia Affiliated Transaction between the Company and PT KB Insurance Indonesia	Menerima dan menyetujui transaksi afiliasi antara Perseroan dengan PT KB Insurance Indonesia sehubungan dengan perlindungan asuransi dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian kerjasama. Accept and approve affiliated transaction between the Company and PT KB Insurance Indonesia in relation to the insurance coverage with the terms and condition set forth and agreed upon in the cooperation agreement.	4 September 2023 4 September 2023	Terealisasi Realized
11	Penjualan Aset Perseroan berupa Piutang Pembiayaan yang sudah dihapus buku. Sale of Company Assets in the form of Financing Receivables that have been written off.	Menerima dan menyetujui penjualan aset Perseroan berupa piutang pembiayaan yang sudah dihapus buku. Accept and approve the sale of the Company's asset in the form of account receivables that have been written off.	18 September 2023 18 September 2023	Terealisasi Realized

No	Agenda Agenda	Keputusan Decisions	Tanggal Keputusan Date of Decision	Tindak lanjut Follow-up
12	Transaksi Afiliasi antara Perseroan dengan PT Finansia Pacifica Raya Affiliated Transaction between The Company and PT Finansia Pacifica Raya.	Menerima dan menyetujui transaksi afiliasi antara Perseroan dengan PT Finansia Pacifica Raya ("FPR"), sehubungan dengan penyewaan ruang kantor yang berlokasi di Jalan Wijaya I No. 5E, Jakarta Selatan yang dimiliki oleh FPR, dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan dan disetujui di dalam perjanjian sewa menyewa. Accept and approve the affiliated transaction between the Company and PT PT Finansia Pacifica Raya ("FPR") which is one of the shareholders of the Company, in relation to the lease of office space located in Jalan Wijaya I number 5E, South Jakarta owned by FPR, with the terms and conditions set forth and agreed upon in the lease agreement.	11 Oktober 2023 11 October 2023	Terealisasi Realized
13	Pengangkatan kembali Peter Halim sebagai Direktur Reappointment of Peter Halim as Director	Menyetujui pengangkatan kembali Peter Halim sebagai Direktur Perseroan untuk masa jabatan 5 (lima) tahun terhitung efektif sejak berakhirnya masa jabatannya pada tanggal 6 November 2023 dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Approve the reappointment of Peter Halim as Director of the Company for a term of 5 (five) years effective since the end of his last term of office on 6 November 2023, but without reducing the right of the General Meeting of Shareholders of the Company to dismiss him at any time.	25 Oktober 2023 25 October 2023	Terealisasi Realized
14	Transaksi Afiliasi: penerbitan Perpetual Bonds sebesar Rp165.000.000.000 yang diterbitkan oleh Perseroan dan dibeli oleh KB Kookmin Card Corp. Affiliated Transacton: Issuance of Perpetual Bonds amounting to IDR165,000,000,000 by the Company and to be subscribed by KB Kookmin Card Corp.	Menyetujui penerbitan Perpetual Bonds sebesar Rp165.000.000,000 yang diterbitkan oleh Perseroan dan dibeli oleh KB Kookmin Card Corp. Menerima dan menyetujui transaksi pihak afiliasi. Approve the issuance of Perpetual Bonds amounting to IDR165,000,000,000 by the Company and to be subscribed by KB Kookmin Card Corp. Accept and approve affiliated transactions.	17 November 2023 17 November 2023	Terealisasi Realized
15	Rencana Bisnis Tahun 2024 2024 Business Plan	Menerima dan menyetujui Rencana Bisnis Tahun 2024. Accept and approve the 2024 Business Plan.	29 November 2023 29 November 2023	Terealisasi Realized
16	Transaksi Afiliasi: perpanjangan Perjanjian Lisensi antara Kookmin Bank dan Perseroan Affiliated Transaction: Renewal of License Agreement between Kookmin Bank and the Company	Menyetujui perpanjangan Perjanjian Lisensi antara Kookmin Bank dan Perseroan. Approve the renewal of License Agreement between Kookmin Bank and the Company	29 November 2023 29 November 2023	Terealisasi Realized

<table>
<tr><th>No</th><th>Agenda
Agenda</th><th>Keputusan
Decisions</th><th>Tanggal Keputusan
Date of Decision</th><th>Tindak lanjut
Follow-up</th></tr>
<tr><td>17</td><td>Perubahan Struktur Modal & Anggaran Dasar Perseroan (penambahan modal disetor 100 miliar)</td><td>A. Perubahan Modal Dasar
Menyetujui penambahan modal dasar Perseroan dari semula Rp126.250.040.000 yang terdiri dari 126.250.040 saham biasa menjadi Rp226.250.040.000 terdiri dari 226.250.040 saham biasa dengan masing-masing saham bernilai Rp1.000 (“Penambahan Modal”), sehingga struktur permodalan Perseroan menjadi:
<table>
<tr><td rowspan="2">Modal Dasar</td><td colspan="2">Sebelum Penambaha</td><td colspan="2">Sesudah Penambahan</td></tr>
<tr><td>Nilai Nominal (Rp)</td><td>Jumlah Saham</td><td>Nilai Nominal (Rp)</td><td>Jumlah Saham</td></tr>
<tr><td></td><td>126,250,040,000</td><td>126,250,040</td><td>226,250,040,000</td><td>226,250,040</td></tr>
</table>
B. Perubahan Modal Ditempatkan dan Modal Disetor
1. Menyetujui perubahan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan melalui penyetoran modal secara tunai sebesar Rp100.000.000.000, sehingga struktur permodalan Perseroan menjadi sebagai berikut:
<table>
<tr><td rowspan="2">Modal Disetor dan Ditempatkan</td><td colspan="2">Sebelum Penambaha</td><td colspan="2">Sesudah Penambahan</td></tr>
<tr><td>Nilai Nominal (Rp)</td><td>Jumlah Saham</td><td>Nilai Nominal (Rp)</td><td>Jumlah Saham</td></tr>
<tr><td></td><td>126,250,040,000</td><td>126,250,040</td><td>226,250,040,000</td><td>226,250,040</td></tr>
</table></td><td>11 Desember 2023</td><td>Terealisasi</td></tr>
</table>

<table>
<tr><th>No</th><th>Agenda
Agenda</th><th>Keputusan
Decisions</th><th>Tanggal Keputusan
Date of Decision</th><th>Tindak lanjut
Follow-up</th></tr>
<tr><td></td><td></td><td>
2. Menyetujui perubahan struktur permodalan melalui penambahan modal disetor sebanyak 100.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dimana penambahan modal disetor tersebut diambil sepenuhnya oleh i) KB Kookmin Card Corp. sebanyak 80.000.000 lembar saham dan ii) PT Finansia Pacifica Raya sebanyak 20.000.000 lembar saham, sehingga komposisi kepemilikan saham adalah sebagai berikut:
<table>
<tr><th>Pemegang Saham</th><th>Saham Saat Ini</th><th>Penambahan Modal</th><th>Penambahan Modal</th><th>Persentase (%)</th></tr>
<tr><td>KB Kookmin Card Corp.</td><td>101.000.032</td><td>80.000.000</td><td>181.000.032</td><td>80</td></tr>
<tr><td>PT Finansia Pacifica Raya</td><td>25.250.008</td><td>20.000.000</td><td>45.250.008</td><td>20</td></tr>
<tr><td>Total</td><td>126.250.040</td><td>100.000.000</td><td>226.250.040</td><td>100</td></tr>
</table>
3. Menyetujui struktur permodalan Perseroan menjadi sebagaimana disebutkan di bawah ini setelah Penambahan Modal:
<table>
<tr><th></th><th>Saham Saat Ini</th><th>Jumlah Saham</th></tr>
<tr><td>Modal Dasar</td><td>Rp226.250.040.000</td><td>226.250.040</td></tr>
<tr><td>Modal Disetor dan Ditempatkan</td><td>Rp226.250.040.000</td><td>226.250.040</td></tr>
</table>
C. Perusahaan Anggaran Dasar Perseroan
1. Menyetujui perubahan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan melalui penyetoran modal secara tunai sebesar Rp100.000.000.000, sehingga struktur permodalan Perseroan menjadi sebagai berikut:

Para Pemegang Saham menyepakati dan menyetujui untuk mengubah Pasal 4 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar Perseroan yang setelah perubahan, Pasal 4 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar Perseroan akan dibaca sebagai berikut:
</td><td></td><td></td></tr>
</table>

<table>
<tr><th>No</th><th>Agenda
Agenda</th><th>Keputusan
Decisions</th><th>Tanggal Keputusan
Date of Decision</th><th>Tindak lanjut
Follow-up</th></tr>
<tr><td></td><td></td><td>Pasal 4 ayat (1)

Modal Dasar Perseroan berjumlah Rp 226.250.040.000 (dua ratus dua puluh enam miliar dua ratus lima puluh juta empat puluh ribu Rupiah), yang terdiri dari 226.250.040 (dua ratus dua puluh enam juta dua ratus lima puluh ribu empat puluh) saham biasa dengan masing-masing saham bernilai Rp 1.000 (seribu Rupiah).

Pasal 4 ayat (2)

Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor sejumlah 226.250.040 (dua ratus dua puluh enam juta dua ratus lima puluh ribu empat puluh) saham biasa dengan masing-masing saham bernilai Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham atau seluruhnya dengan nilai nominal Rp 226.250.040.000 (dua ratus dua puluh enam miliar dua ratus lima puluh juta empat puluh ribu Rupiah), oleh para Pemegang Saham dan rincian jumlah serta nilai nominal saham masing-masing Pemegang Saham akan disebut pada akhir akta ini.</td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td>Change of Capital Structure & Amendment of Article of Association (additional paid-in capital 100 billion)</td><td>A. Changes in Authorized Capital
Approve the additional paid-in authorized capital of the Company from IDR126,250,040,000 which consisted of 126,250,040 ordinary shares, to IDR226,250,040,000 which consisted of 226,250,040 ordinary shares with each share worth of IDR1,000 ("Capital Increase"), so that the Company's capital structure becomes:

<table><tr><td rowspan="2">Authorized Capital</td><td colspan="2">Before an Increase</td><td colspan="2">After an Increase</td></tr><tr><td>Nominal Amount (IDR)</td><td>Number of Shares</td><td>Nominal Amount (IDR)</td><td>Number of Shares</td></tr><tr><td>126,250,040,000</td><td>126,250,040</td><td>226,250,040,000</td><td>226,250,040</td></tr></table></td><td>11 December 2023</td><td>Realized</td></tr>
</table>

<table>
<tr><th>No</th><th>Agenda
Agenda</th><th>Keputusan
Decisions</th><th>Tanggal Keputusan
Date of Decision</th><th>Tindak lanjut
Follow-up</th></tr>
<tr><td></td><td></td><td>
B. Changes in Issued and Paid-up Capital
1. Approve the change of the issued and paid up capital in capital structure through cash capital injection amounting to IDR100,000,000,000 so that the Company's capital structure becomes as follows:
<table>
<tr><td rowspan="2">Issued and Paid-up Capitalital</td><td colspan="2">Before an Increase</td><td colspan="2">After an Increase</td></tr>
<tr><td>Nominal Amount (IDR)</td><td>Number of Shares</td><td>Nominal Amount (IDR)</td><td>Number of Shares</td></tr>
<tr><td>126.250.040.000</td><td>126.250.040</td><td>226.250.040.000</td><td>226.250.040</td></tr>
</table>
2. Approve the change in capital structure through capital injection of 100,000,000 shares with a nominal value of IDR1,000 per share whereby the additional paid-in capital is taken up in full by i) KB Kookmin Card Corp amounting to 80,000,000 shares and ii) PT Finansia Pacifica Raya amounting to 20,000,000 shares, so that the composition of share ownership is as follows:
<table>
<tr><th>Shareholders</th><th>Existing Shares</th><th>Capital Increase</th><th>After Capital Increase</th><th>Percentage (%)</th></tr>
<tr><td>KB Kookmin Card Corp.</td><td>101.000.032</td><td>80.000.000</td><td>181.000.032</td><td>80</td></tr>
<tr><td>PT Finansia Pacifica Raya</td><td>25.250.008</td><td>20.000.000</td><td>45.250.008</td><td>20</td></tr>
<tr><td>Total</td><td>126.250.040</td><td>100.000.000</td><td>226.250.040</td><td>100</td></tr>
</table>
3. Approved the Company's capital structure as mentioned below after the Capital Increasel:
<table>
<tr><th></th><th>Nominal Amount (IDR)</th><th>Number of Share</th></tr>
<tr><td>Authorized Capital</td><td>Rp226.250.040.000</td><td>226.250.040</td></tr>
<tr><td>Issued and Paid-up Capital</td><td>Rp226.250.040.000</td><td>226.250.040</td></tr>
</table>
C. Changes of Article of Associations
1. Amendment of the Company's Articles of Association

The Shareholders agree and approve to amend Article 4.(1) and 4.(2) of the Company's Articles of Association such that upon the amendment, the Article 4.(1) and 4.(2) of the Company's Articles of Association will be read as follows:
</td><td></td><td></td></tr>
</table>

No	Agenda Agenda	Keputusan Decisions	Tanggal Keputusan Date of Decision	Tindak lanjut Follow-up
		Article 4.(1) The authorized capital of the Company shall be IDR226,250,040,000 (two hundred twenty-six billion two hundred fifty million forty thousand Rupiah), comprising of 226,250,040 (two hundred twenty-six million two hundred fifty thousand forty) ordinary shares, each with a nominal value of IDR1,000 (one thousand Rupiah). Article 4.(2) Of the authorized capital, it has been issued and paid the amount of 226,250,040 (two hundred twenty-six million two hundred fifty million forty) ordinary shares, each with a nominal value of IDR1,000 (one thousand Rupiah) per share or in total with a nominal value of IDR226,250,040,000 (two hundred twenty six billion two hundred fifty million forty thousand Rupiah) by the Shareholders and details of the total and the nominal amount of each Shareholders' shares will be stated in the end of this deed.		
18	Transaksi Afiliasi antara Perseroan dengan PT Finansia Pacifica Raya sehubungan dengan penyewaan ruang kantor Affiliated Transaction between the Company and PT Finansia Pacifica Raya regarding lease of an office space.	Menerima dan menyetujui transaksi afiliasi antara Perseroan dengan FPR, sehubungan dengan penyewaan ruang kantor yang berlokasi di Gedung Office 8, Jalan Jend. Sudirman, Jakarta Selatan yang dimiliki oleh FPR. Accept and approve the affiliated transaction between the Company and FPR which is one of the Shareholders of the Company, in relation to the lease of an office space located in Office 8 Building, Jalan Jend. Sudirman, South Jakarta owned by FPR.	20 Desember 2023 20 December 2023	Terealisasi Realized

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahun 2022

Pada tanggal 21 Maret 2022, para pemegang saham Perseroan telah mengambil keputusan melalui RUPS sirkuler tanpa mengadakan RUPS dimana keputusan yang diambil adalah sah dan mengikat, keputusan yang diambil sebagai berikut:

Implementation of General Meeting of Shareholders (GMS) In 2022

On March 21, 2022, the shareholders of the Company made decisions through a circular General Meeting of Shareholders (GMS) without convening a physical RUPS, wherein the decisions taken are valid and binding. The decisions taken are as follows:

No	KEPUTUSAN Decisions	TINDAK LANJUT Follow-up
1	Menyetujui dan mengesahkan laporan keuangan tahunan Perseroan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (member of BDO International Limited) sesuai dengan laporannya No. 00078/2.1068/AU.1/09/1044- 1/1/II/2022 tanggal 24 Februari 2022, dengan pendapat wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Approved and ratified the Company's annual financial statements consisting of the Company's balance sheet and income statement for the financial year ended December 31, 2021, which have been audited by the Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners (member of BDO International Limited) in accordance with its report No. 00078/2.1068/AU.1/09/1044- 1/1/II/2022 dated February 24, 2022, with a fair opinion in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.	Terealisasi Realized
2	Memberikan pelunasan dan pembebasan (*acquit et de charge*) dari semua kewajiban pengurusan dan pengawasan Perseroan oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris selama periode tahun buku 2021, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan tahunan. To grant full release and discharge (acquit et de charge) from all management and supervisory obligations of the Company as performed by the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners during the financial year 2021, to the extent that such actions are reflected in the annual financial statements.	Terealisasi Realized
3	Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun 2021 sejumlah Rp95.454.436.300 adalah sebagai berikut: a) Sejumlah Rp16.412.505.200, akan dibagikan sebagai dividen kepada masing-masing pemegang saham secara proporsional, yakni: i. KB Kookmin Card Corp, sebesar Rp13.130.004.160; dan ii. PT Finansia Pacifica Raya, sebesar Rp3.282.501.040. b) Sejumlah Rp13.775.991.075, akan digunakan untuk pembayaran kupon Perpetual Bonds. c) Sejumlah Rp65.265.940.025, akan dialokasikan sebagai laba ditahan Approved the appropriation of the Company's 2021 net profit of Rp95,454,436,300 as follows: a) An amount of Rp16,412,505,200, to be distributed as dividends to each shareholder proportionally, namely: i. KB Kookmin Card Corp, amounting to Rp13,130,004,160; and ii. PT Finansia Pacifica Raya, amounting to Rp3,282,501,040. b) A total of Rp13,775,991,075, to be used for coupon payment of Perpetual Bonds. c) A total of Rp65,265,940,025, to be appropriated as retained earnings.	Terealisasi Realized

No	KEPUTUSAN Decisions	TINDAK LANJUT Follow-up
4	Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (member of BDO International Limited) dan dengan Akuntan Publik yang ditunjuk oleh Kantor Akuntan Publik tersebut, selain Bp. Santanu Chandra, untuk mengaudit Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2022, di mana keputusan ini dengan mempertimbangkan rekomendasi dan keputusan Komite Audit dan Dewan Komisaris Perseroan. Approved the appointment of Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners (member of BDO International Limited) and the Public Accountant appointed by the Public Accounting Firm, other than Mr. Santanu Chandra, to audit the Company for the financial year ending December 31, 2022, where this decision took into account the recommendations and decisions of the Audit Committee and the Board of Commissioners of the Company.	Terealisasi Realized
5	Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik pengganti yang telah disebutkan pada butir IV) di atas dalam hal Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik sebagai penanggung jawab atas laporan keuangan hasil audit Perseroan yang ditunjuk tidak dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan baik atau mengundurkan diri atau adanya benturan kepentingan. To grant power of attorney to the Board of Commissioners of the Company to appoint a subsitute Public Accounting Firm, and/or a Public Accountant, as mentioned in point IV) above in the event that the Public Accounting Firm and Public Accountant as the person responsible for the Company's audited financial statements appointed are unable to complete their work properly or resign or there is a conflict of interest.	Tidak terlaksana, dikarenakan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang ditunjuk pada butir IV dapat melaksanakan tugasnya Not Realized, since the appointed Public Accounting Firm and/or Public Acoountant as stated in point IV can perform its duties

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ utama Perseroan yang memiliki tanggung jawab bersama untuk mengawasi kinerja Direksi, dan memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait strategi, kebijakan dan kegiatan operasional Perseroan.

Masa jabatan Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun sejak diselenggarakannya pada RUPS penunjukkan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris bertugas untuk memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik dalam kegiatan bisnis dan operasional Perusahaan, serta memberikan nasihat kepada Direksi terkait aktivitas operasional Perusahaan.

Pengangkatan dan pemberhentian, tugas dan wewenang, serta hak dan kewajiban Dewan Komisaris serta hal-hal lain yang berkaitan dengan Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar perusahaan serta ketentuan-ketentuan lain yang berdasarkan *best practices* tata kelola bisnis Perusahaan.

PEDOMAN DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan perannya, Dewan Komisaris mengacu pada: Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan OJK No.30/POJK.05/2014 sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan serta Anggaran Dasar Perseroan. Dewan Komisaris Perseroan juga memiliki Piagam Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 21 Maret 2022.

Pedoman tersebut bersifat mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris, dengan memuat struktur, fungsi dan aturan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas-tugasnya secara efektif, efisien, transparan, kompeten, independen sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku. Secara garis besar, dokumen yang mengatur hal-hal terkait sebagai berikut:

I. Pengantar dan Ketentuan Umum
II. Peran dan Akuntabilitas
III. Struktur dan Keanggotaan
IV. Tugas dan Tanggung Jawab
V. Pembentukan Komite
VI. Wewenang
VII. Transparansi

The Board of Commissioners is one of the main organs of the Company responsible for overseeing the performance of the Board of Directors and to provide recommendations to the Board of Directors regarding the Company's strategy, policies, and operational activities.

The term of office of the Board of Commissioners is 5 (five) years from the date of the appointment at the General Meeting of Shareholders. The Board of Commissioners responsible for ensuring the implementation of good corporate governance in the Company's business and operational activities, as well as providing advice to the Board of Directors regarding the Company's operational activities.

The appointment and dismissal, duties and authorities, as well as the rights and obligations of the Board of Commissioners and other matters related to the Board of Commissioners are regulated in the Company's Articles of Association and other provisions based on best business governance practices.

CHARTER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its role, the Board of Commissioners refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, OJK Regulation No. 30/POJK.05/2014 as amended by OJK Regulation No. 29/POJK.05/2020 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies, and the Company's Articles of Association. The Company's Board of Commissioners also has the Board of Commissioners Charter of Perseroan dated 21 March 2022.

The charter is binding on each member of the Board of Commissioners, containing the structure, functions, and rules for the Board of Commissioners in carrying out its duties effectively, efficiently, transparently, competently, and independently in accordance with applicable regulations. Broadly speaking, the document governing the related matters includes:

I. Introduction and General Provisions
II. Roles and Accountability
III. Structure and Membership
IV. Duties and Responsibilities
V. Committee Formation
VI. Authorities
VII. Transparency

VIII. Etika Kerja
IX. Rapat dan Pelaksanaannya
X. Masa Jabatan
XI. Pelaporan

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab yang telah diatur dalam Piagam Dewan Komisaris tertanggal 21 Maret 2022. Dewan Komisaris juga diwajibkan tunduk pada etika kerja (code of ethic), peraturan perundang-undangan yang berlaku, peraturan dan kebijakan internal Perusahaan. Adapun tugas dan tanggung jawab Komisaris yakni:

1. Melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi;
2. Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak;
3. Menyusun laporan kegiatan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari laporan penerapan tata kelola perusahaan yang baik;
4. Memantau efektifitas penerapan tata kelola yang baik;
5. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal Perusahaan, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain;
6. Dalam kondisi tertentu, menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Selain melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris juga memiliki wewenang melakukan tindakan-tindakan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Perundang-undangan yang berlaku antara lain:

1. Dewan Komisaris berwenang mengakses dokumen, data, dan informasi tentang karyawan, keuangan, aset, dan sumber daya Perusahaan yang dianggap perlu;
2. Sehubungan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris berwenang berkomunikasi secara langsung dengan karyawan, Direksi, dan pihak – pihak lain;
3. Jika diperlukan, Dewan Komisaris memiliki

VIII. Work Ethics
IX. Meetings and Implementation
X. Term of Office
XI. Reporting

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners tasks and responsibilities stipulated in the Board of Commissioners Charter dated 21 March 2022. The Board of Commissioners also have to comply with the code of ethics, applicable laws and regulations, and the Company's internal regulations and policies. The tasks and responsibilities of the Commissioners are as follows:

1. Carry out supervisory duties and provide advice to the Board of Directors;
2. Supervise the Board of Directors in maintaining a balance of interests of all parties;
3. Prepare the Board of Commissioners' activity report as part of the report on the implementation of good corporate governance;
4. Monitor the effectiveness the implementation of good corporate governance;
5. Ensure that the Board of Directors followed up on audit findings and recommendations from the internal audit unit of the Company, external auditors, OJK supervision, and/or other authorities;
6. In certain conditions, hold annual General Meetings of Shareholders and other General Meetings of Shareholders in accordance with their authority as regulated by laws and regulations and the Articles of Association.

AUTHORITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In addition to carrying out their tasks and responsibilities, the Board of Commissioners also have the authority to take actions in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, including:

1. The Board of Commissioners have the authority to access documents, data, and information regarding employees, finances, assets, and resources of the Company that are deemed necessary;
2. In carrying out their tasks and responsibilities, the Board of Commissioners have the authority to communicate directly with employees, the Board of Directors, and other parties;
3. If necessary, the Board of Commissioners have the

kewenangan untuk melibatkan pihak independen di luar anggota Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan tugasnya;
4. Dewan Komisaris berwenang untuk menjalankan kewenangan lainnya yang diberikan oleh Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya; serta
6. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu, yang ditetapkan berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS.

authority to involve independent parties outside the Board of Commissioners to assist their tasks;
4. The Board of Commissioners have the authority to exercise other powers granted by the Articles of Association and applicable laws and regulations;
5. The Board of Commissioners have the authority to temporarily suspend a member of the Board of Directors by stating the reasons; and
6. The Board of Commissioners may take actions to manage the Company in certain circumstances for a specified period of time, as determined based on the Articles of Association or General Meeting of Shareholders' resolutions.

PEMBIDANGAN TUGAS PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS

Pembagian tugas di antara anggota Dewan Komisaris ditujukan agar pelaksanaan tugas masing-masing anggota Dewan Komisaris secara teknis pada aspek yang dibidangi dapat berjalan lancar, efektif dan efisien, sesuai tanggung jawab dan wewenang masing-masing anggota Dewan Komisaris, baik secara kolektif maupun individual. Adapun pembagian fungsi, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagai berikut.

DIVISION OF SUPERVISORY TASKS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The division of tasks among members of the Board of Commissioners intended to ensure that the execution of each member's duties in technical aspects of their assigned areas runs smoothly, effectively, and efficiently, in line with the responsibilities and authorities of each member of the Board of Commissioners, both collectively and individually. The division of functions, tasks, and responsibilities of the Board of Commissioners is as follows.

Tabel Pembidangan Tugas Dewan Komisaris
Table of Division of Tasks of the Board of Commissioners

Nama / Name	Jabatan / Position	Bidang Tugas / Task of Filed
Song Yong Hun	Komisaris Utama President Commissioner	• Anggota Komite Pemantau Risiko • Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi • Member of the Risk Oversight Committee • Member of the Nomination and Remuneration Committee
Nursalam Andi Tabusalla	Komisaris Independen Independent Commissioner	• Ketua Komite Audit • Ketua Komite Pemantau Risiko • Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi • Chair of the Audit Committee • Chair of the Risk Oversight Committee • Chair of the Nomination and Remuneration Committee

MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Anggaran Dasar Peseroan dan Piagam Dewan Komisaris bahwa para anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu. Anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali untuk masa jabatan berikutnya. Untuk Komisaris yang telah menjabat dapat diangkat kembali oleh RUPS pada periode selanjutnya, sepanjang tetap memperhatikan ketentuan yang berlaku.

Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS.

KOMPOSISI DAN DASAR PENGANGKATAN DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan yakni paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris. Sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan bahwa Perseroan telah memenuhi yakni sekurang-kurangnya 1 (satu) anggota Dewan Komisaris wajib berdomisili di Indonesia.

Dalam pengangkatan anggota Dewan Komisaris sesuai POJK No. 27/POJK.03/2016 mengenai Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan, disebutkan bahwa Calon Pihak Utama wajib memperoleh persetujuan dari OJK sebelum menjalankan tindakan, tugas dan fungsinya sebagai Pihak Utama. Adapun Pihak Utama ini meliputi anggota Dewan Komisaris.

Adapun Perseroan termasuk Lembaga Jasa Keuangan, memastikan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris yang menjabat saat ini telah mengikuti dan lulus uji Kemampuan dan Kepatutan yang dilaksanakan oleh OJK. Hal ini pul asebagai bentuk kepatuhan Perseroan sebagai perusahaan pembiayaan terhadap peraturan yang ada di Indonesia.

Sampai dengan akhir tahun 2023, anggota Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 2 (dua) orang anggota,

TERM OF OFFICE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In accordance with the Company's Articles of Association and the Board of Commissioners Charter, the members of the Board of Commissioners are appointed by the General Meeting of Shareholders for a term of 5 (five) years and do not reduce the General Meeting of Shareholders' right to dismiss the members of the Board of Commissioners at any time. Members of the Board of Commissioners may be reappointed for the next term. For Commissioners who have served, they may be reappointed by the General Meeting of Shareholders in the following period, provided that applicable provisions are complied.

Independent Commissioners who have served for 2 (two) terms may be reappointed in the following period, as long as the Independent Commissioner declares their independence to the General Meeting of Shareholders.

COMPOSITION AND BASIS OF APPOINTMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The composition of the Company's Board of Commissioners meets the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding the number of members of the Company's Board of Commissioners, which consists of at least 2 (two) members. According to OJK Regulation No. 30/POJK.05/2014 as amended by OJK Regulation No. 29/POJK.05/2020 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies, the Company has met the requirement of at least 1 (one) member of the Board of Commissioners domiciled in Indonesia.

In the appointment of members of the Board of Commissioners, according to POJK No. 27/POJK.03/2016 concerning the Fit and Proper Test for Key Parties of Financial Services Institutions, it is stated that the Candidates for Key Parties must obtain approval from the OJK before carrying out their tasks, and functions as Key Parties. The Key Parties include members of the Board of Commissioners.

As for Company, which is a Financial Services Institution, it ensures that all current members of the Board of Commissioners have undergone and passed the Fit and Proper Test conducted by the OJK. This is a form of compliance by the Company as a finance company with the existing regulations in Indonesia.

By the end of 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners consists of 2 (two) members,

yaitu 1 (satu) orang menjabat Komisaris Utama dan 1 (satu) orang menjabat Komisaris Independen. Berikut komposisi, susunan, dan masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan sepanjang tahun 2023 sebagai berikut:

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS PERIODE 1 JANUARI–31 DESEMBER 2023

Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan periode 1 Januari–31 Desember 2023 sebanyak 2 (dua) orang terdiri dari 1 (satu) orang selaku Komisaris Utama dan 1 (satu) orang selaku Komisaris Independen Perseroan. Adapun komposisi anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

namely 1 (one) serving as the President Commissioner and 1 (one) serving as an Independent Commissioner. The composition, structure, and term of office of the Company's Board of Commissioners throughout 2023 are as follows:

COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS FOR PERIOD OF 1 JANUARY–31 DECEMBER 2023

The composition of the Company's Board of Commissioners for the period of 1 January–31 December 2023, consists of 2 (two) members, with 1 (one) serving as the President Commissioner and 1 (one) serving as an Independent Commissioner. The composition of the Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan dari OJK Date of Passing the Fit and Proper Test from OJK	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office
Song Yong Hun	Komisaris Utama President Commissioner	6 November 2022 6 November 2022	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 80 tanggal 18 November 2022 Deed of Shareholder Resolution No. 80 dated 18 November 2022	5 tahun Tahun 2022–2027 5 years 2022–2027
Nursalam Andi Tabusalla	Komisaris Independen Independent Commissioner	20 Mei 2015 20 May 2015	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 107 tanggal 30 Juli 2015 Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 93 tanggal 13 Juli 2020 Deed of Shareholder Resolution No. 107 dated 30 July 2015 Deed of Shareholder Resolution No. 93 dated 13 July 2020	10 tahun Tahun 2015 – 2020 (Periode Pertama) Tahun 2020–2025 (Periode Kedua) 10 years 2015 – 2020 (First Period) 2020–2025 (Second Period)

PROGRAM ORIENTASI BAGI KOMISARIS BARU

Bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat akan diberikan Program Pengenalan yang dapat dilakukan melalui presentasi, pertemuan, kunjungan ke kantor cabang, serta pengkajian dokumen atau program lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan. Program Pengenalan mencakup:

1. Pengetahuan mengenai Visi, Misi, Tata Nilai, Strategi Perseroan,
2. Melakukan kegiatan *on site* (kunjungan) ke Kantor Pusat dan Kantor Cabang untuk bertemu dan bertatap muka langsung dengan jajaran Perseroan,
3. Mempelajari tentang Perseroan terkait dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi pasar kompetitif, risiko dan berbagai masalah strategis lainnya,
4. Mempelajari dokumen perusahaan seperti antara lain: Anggaran Dasar Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), pedoman tata tertib Dewan Komisaris, laporan keuangan serta peraturan perundang-undangan yang terkait dengan proses bisnis Perseroan; serta
5. Keterangan yang berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan kepada audit internal dan eksternal, sistem maupun kebijakan pengendalian internal, termasuk komite audit.

Selama tahun 2023, tidak terdapat penunjukan komisaris baru yang dilaksanakan oleh Perseroan, sehingga program orientasi Komisaris Baru belum terlaksana pada tahun terkait.

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris hendak senantiasa menghindarkan diri dari benturan kepentingan (*Conflict of Interest*), hal ini sebagai bukti nyata penerapan GCG di Perseroan. Terkait pengelolaan benturan kepentingan Dewan Komisaris telah disampaikan secara tegas pada Kebijakan Perseroan, yang dituangkan pada Pasal 27 Pedoman Dewan Komisaris, di mana Perseroan melarang semua anggota Dewan Komisaris untuk:

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW COMMISSIONERS

For newly appointed members of the Board of Commissioners, an Introduction Program will be provided, that will be conducted through presentations, meetings, visits to branch office, as well as the study of documents or other programs tailored to the Company's needs. The Introduction Program includes:

1. Knowledge about the Vision, Mission, Core Values, and Strategies of the Company.
2. On-site activities (visits) to the Head Office and Branch Offices to meet and interact directly with the Company's management.
3. Learn about the Company, including its objectives, nature, scope of activities, financial and operational performance, strategies, short-term and long-term business plans, competitive market position, risks, and various other strategic issues.
4. Studying company documents, such as the Company's Articles of Association, Business Plan and Budget (RKAP), Board of Commissioners' code of conduct, financial statements, and relevant regulations related to the Company's business processes.
5. Information related to the authority delegated to internal and external audits, systems and internal control policies, including the audit committee.

During 2023, there were no appointments of new commissioners carried out by PT KB Finansia Multi Finance, so the orientation program for new commissioners has not been implemented in the relevant year.

CONFLICT OF INTEREST MANAGEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners always aims to avoid conflicts of interest, as evidence of the implementation of GCG (Good Corporate Governance) in the Company. Regarding the management of conflicts of interest, it has been explicitly stated in the company's Policy, as stated in Article 27 of the Board of Commissioners' Charter, where the Company prohibits all members of the Board of Commissioners from:

1. Melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dengan kegiatan Perseroan;
2. Memanfaatkan jabatannya pada Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perseroan;
3. Mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perseroan, selain remunerasi dan fasilitas yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS; dan
4. Mencampuri kegiatan operasional Perseroan yang menjadi tanggung jawab Direksi, kecuali diatur lain dalam Anggaran Dasar.

Selama tahun 2023, tidak ada satupun anggota Dewan Komisaris Perseroan yang terlibat dalam situasi atau transaksi yang mengandung atau berpotensi mengarah pada benturan kepentingan.

1. Engaging in transactions that have a conflict of interest with the Company's activities;
2. Exploiting their position in the company for personal, family, and/or third-party interests that may harm or reduce the Company's profits;
3. Taking and/or receiving personal benefits, both directly and indirectly, from the company's activities, other than remuneration and facilities determined by the General Meeting of Shareholders; and
4. Interfering in the Company's operational activities that are the responsibility of the Board of Directors, unless otherwise specified in the Articles of Association.

During 2023, none of the members of the company's Board of Commissioners were involved in situations or transactions that contained or potentially led to conflicts of interest.



HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perseroan senantiasa berupaya menjaga independensi dan tidak memiliki benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya dalam melaksanakan tugas secara profesional dan objektif. Dengan tujuan tersebut, maka hubungan afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham selama tahun 2023 dapat disampaikan pada tabel berikut:

AFFILIATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company's Board of Commissioners always strives to maintain independence and avoid conflicts of interest that may disrupt its ability to perform duties in a professional and objective manner. With this goal in mind, the affiliation relationships between the Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders during 2023 can be presented in the following table:

Tabel Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris
Table of Affiliation Relationships of the Board of Commissioners

NAMA Name	JABATAN Position	HUBUNGAN KEUANGAN DAN KELUARGA DEWAN KOMISARIS Financial Relationships with the Board of Commissioners' Families											
		HUBUNGAN KEUANGAN DENGAN Financial Relationships with						HUBUNGAN KELUARGA DENGAN Family Relationships with					
		DEWAN KOMISARIS LAINNYA Other Board of Commissioners		DIREKSI Directors		PEMEGANG SAHAM PENGENDALI Controlling Shareholders		DEWAN KOMISARIS LAINNYA Other Board of Commissioners		DIREKSI Directors		PEMEGANG SAHAM PENGENDALI Controlling Shareholders	
		ADA Yes	TIDAK No	ADA Yes	TIDAK No	ADA Yes	TIDAK No	ADA Yes	TIDAK No	ADA Yes	TIDAK No	ADA Yes	TIDAK No
Song Yong Hun	Komisaris Utama President Commissioner		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Nursalam Andi Tabusalla	Komisaris Independen Independent Commissioner		✓		✓		✓		✓		✓		✓

Selain tidak adanya hubungan afiliasi, Dewan Komisaris Perseroan juga senantiasa berpedoman teguh pada aspek transparansi sebagai berikut;

1. Anggota Dewan Komisaris dilarang memanfaatkan perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga dan/ atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perusahaan; serta

2. Anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil dan/ atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

In addition to the absence of affiliate relationships, the Board of Commissioners of the Company always adheres strictly to transparency aspects as follows;

1. Members of the Board of Commissioners are prohibited from using the company for personal, family, and/ or other party interests that may harm or reduce the Company's profits, and

2. Members of the Board of Commissioners are prohibited from taking and/or receiving personal benefits from the Company other than remuneration and other facilities determined by the General Meeting of Shareholders.

KEBIJAKAN RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No. 29/ POJK.05/2020 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan dan Pedoman Dewan Komisaris yang mensyaratkan anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak 3 (tiga) Perusahaan pembiayaan lainnya.

POLICY REGARDING CONCURRENT POSITIONS OF BOARD OF COMMISSIONERS

Based on OJK Regulation No. 30/POJK.05/2014 as amended by OJK Regulation No. 29/POJK.05/2020 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies and the Board of Commissioners Charter, which require members of the Board of Commissioners to hold positions in a maximum of 3 (three) other financing companies.

Anggota Dewan Komisaris di Perseroan diperkenankan untuk memiliki rangkap jabatan sepanjang memenuhi ketentuan yang berlaku. Sepanjang tahun 2023, rangkap jabatan yang dipegang oleh anggota Dewan Komisaris telah sesuai memenuhi regulasi tersebut. Adapun rangkap jabatan yang dimiliki Dewan Komisaris adalah sebagai berikut.

Members of the Board of Commissioners in the Company are allowed to hold multiple positions as long as they comply with the applicable regulations. As of 2023, the multiple positions held by members of the Board of Commissioners have complied with the regulations. The multiple positions held by the Board of Commissioners are as follows.

Tabel Rangkap Jabatan Dewan Komisaris
Table of Board of Commissioners' Multiple Positions

NAMA Name	JABATAN Position	JABATAN PADA PERUSAHAAN/INSTANSI LAIN Position in Other Companies/ Institutions	NAMA PERUSAHAAN/ INSTANSI LAIN Name of Other Companies/Institutions
Song Yong Hun	Komisaris Utama President Commissioner	*Managing Director* Managing Director	Grup Bisnis Global KB Kookmin Card Corp.
Nursalam Andi Tabusalla	Komisaris Independen Independent Commissioner	Komisaris Independen Independent Commissioner	PT Putra Mandiri Jembar
		Komisaris Utama Komisaris Utama	PT Perkasa Megah Jaya
		Komisaris Commissioner	PT Media Strategi Indonesia
		Komisaris Commissioner	PT Semesta Raya Mandiri
		Komisaris Commissioner	PT Graha Properti Buana
		Komisaris Commissioner	PT Narendra Interpacific Internasional
		Direktur Utama President Commissioner	PT Massada Komunikasi
		Direktur Director	PT Ancora Sports
		Direktur Director	PT Graha Kuliner Indonesia
		Direktur Director	PT Hijau Prima Lestari

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS

Berpegang pada Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaanmenegaskan bahwa Dewan Komisaris wajib mengungkapkan kepemilikan saham yang mencapai 5% atau lebih, baik pada Perusahaan maupun pada perusahaan lain, yang berkedudukan di Indonesia dan di luar negeri.

SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Based on the OJK Regulation No. 30/POJK.05/2014 as amended by OJK Regulation No. 29/POJK.05/2020 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies it is stated that the Board of Commissioners must disclose share ownership reaching 5% or more, both in the Company and in other companies, domiciled in Indonesia and abroad.

Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris pada Perseroan maupun perusahaan lainnya senantiasa diungkapkan secara berkala melalui daftar kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris, hal ini sebagai bentuk perwujudan dalam penerapan prinsip-prinsip GCG. Namun sampai dengan 31 Desember 2023, semua Anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak memiliki saham di Perseroan.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagaimana diatur dalam Piagam Dewan Komisaris Perseroan. Untuk Komisaris Independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Pengendali, anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi atau hubungan keuangan dan/atau hubungan kepemilikan saham dengan Perseroan, sehingga dapat mendukung kemampuannya untuk bertindak independen.

Merujuk pada Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan bahwa jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Namun apabila terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, 1 (satu) di antaranya sebagai Komisaris Independen. Adapun per 31 Desember 2022, Perseroan memiliki 1 (satu) Komisaris Independen dari total 2 (dua) anggota Dewan Komisaris. Berdasarkan hal tersebut, Perseroan telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku.

Kriteria Penentuan dan Pernyataan Komisaris Independen

Kriteria Komisaris Independen Perseroan tertuang dalam Pedoman Komisaris Perseroan tanggal 21 Maret 2022 yang mencakup:

1. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, pemegang saham dan/atau anggota dewan pengawas syariah Perseroan;

2. Tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota dewan pengawas syariah atau menduduki jabatan 1 (satu) tingkat dibawah Direksi pada Perusahaan atau perusahaan lain yang memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir;

The share ownership of the members of the Board of Commissioners in the Company and other companies is periodically disclosed through the list of share ownership of the members of the Board of Commissioners, as a form of implementation of GCG principles. However, as of 31 December 2023, all members of the Company's Board of Commissioners do not own shares in the Company.

INDEPENDENT COMMISSIONERS

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who come from outside the Company and fulfill the requirements as Independent Commissioners as regulated in the Company's Board of Commissioners Charter. Independent Commissioners do not have financial, management, share ownership, and/or family relationships with the Controlling Shareholders, members of the Board of Commissioners and/or Directors, or financial and/or share ownership relationships with the Company, and therefore they can act independently.

Referring to the OJK Regulation No. 30/POJK.05/2014 as amended by OJK Regulation No. 29/POJK.05/2020 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies the number of Independent Commissioners must be at least 30% of the total members of the Board of Commissioners. However, if the Board of Commissioners consists of 2 (two) members, 1 (one) of them must be an Independent Commissioner. As of December 31, 2022, the Company has 1 (one) Independent Commissioner out of a total of 2 (two) members of the Board of Commissioners. Based on this, the Company has complied with the applicable Financial Services Authority regulations.

Criteria for Determining and Declaring Independent Commissioners

The Criteria for Independent Commissioners of the Company are stated in the Charter of the Company Board of Commissioners dated 21 March 2022, which includes:

1. Not affiliated with the Company, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, controlling shareholders, shareholders, and/or Sharia supervisory board members of the Company;

2. Have not been a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, member of the Sharia Supervisory Board, or held a position 1 (one) level below the Board of Directors in the Company or other companies affiliated with the Company within the last 6 (six) months;

3. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
4. Memahami peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan;
5. Memiliki pengetahuan yang baik mengenai kondisi keuangan Perseroan;
6. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan tersebut;
7. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan;
8. Berkewarganegaraan Indonesia; dan
9. Berdomisili di Indonesia.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan memiliki 1 (satu) Komisaris Independen yang dijabat oleh Bapak Nursalam Andi Tabusalla. Adapun sebagai seorang Komisaris Independen, Bapak Nursalam Andi Tabusalla telah memenuhi kriteria sesuai dengan peraturan regulasi yang berlaku dan telah membuat pernyataan independensi untuk menyatakan status independensinya.

Sementara itu, Beliau juga telah menyatakan, menanda tangani, dan menyampaikan surat pernyataan independensinya dalam pernyataan tertulis yang dilaporkan kepada OJK. Namun akhir tahun 2023, Bapak Nursalam Andi Tabusalla selama menjabat Komisaris Independen belum melewati masa 2 (dua) periode sehingga tidak diperlukan lembar pernyataan independensi yang bersangkutan dalam Laporan Tahunan ini, sebagaimana dimaksud POJK 33/2014 Pasal 25 (1) dan (2).

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Merujuk pada Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No. 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat setidaknya setiap dua bulan sekali.

3. Are not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the next period;
4. Understand the regulations in the financing sector and other relevant regulations;
5. Have good knowledge of the Company's financial condition;
6. Do not have any direct or indirect shares in the Company;
7. Do not have any direct or indirect business relationships related to the Company's business activities;
8. Indonesian citizen; and
9. Domiciled in Indonesia.

Throughout 2023, the Company has 1 (one) Independent Commissioner held by Mr. Nursalam Andi Tabusalla. As an Independent Commissioner, Mr. Nursalam Andi Tabusalla has fulfilled the criteria according to the applicable regulatory provisions and has made a statement of independence to declare his independent status.

Meanwhile, he has also declared, signed, and delivered his independence statement in written form to the OJK. However, by the end of 2023, Mr. Nursalam Andi Tabusalla, as an Independent Commissioner, has not completed 2 (two) terms, so his independence statement is not required in this Annual Report, as stipulated in POJK 33/2014 Article 25 (1) and (2).

BOARD OF COMMISSIONERS' MEETINGS

Referring to the Company's Articles of Association and POJK No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners is required to hold meetings at least every two months.

Dewan Komisaris juga wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Hal ini dikarenakan Rapat Dewan Komisaris dapat menjadi sarana dalam melakukan pengawasan dan pemberian saran terhadap pelaksanaan kegiatan Perseroan.

Dalam Pelaksanaannya, Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama, jika Komisaris Utama tidak hadir atau berhalangan, maka rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh seorang anggota Komisaris yang ditunjuk khusus oleh Komisaris Utama untuk maksud tersebut.

Berikut ini rincian pelaksanaan rapat yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris sepanjang Tahun 2023, beserta tingkat kehadiran dari masing – masing anggota:

The Board of Commissioners is also required to hold meetings with the Directors regularly at least once every four months. This is because Board of Commissioners' meetings can serve as a means of supervision and providing advice on the implementation of the Company's activities.

In practice, Board of Commissioners' meetings are chaired by President Commissioner. If the President Commissioner absent or unable to attend, the Board of Commissioners' meeting will be chaired by a Board of Commissioners member appointed by the President Commissioner for that purpose.

The following is the detailed implementation of the meetings conducted by the members of the Board of Commissioners throughout 2023, including the attendance rate of each member:

Tabel Frekuensi dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris
Table of Frequency and Attendance of Board of Commissioners' Meetings

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Song Yong Hun	Nursalam Andi Tabusalla
1	25 Januari 2023 25 January 2023	Pemberian rekomendasi dari Komite Nominasi & Remunerasi atas pengangkatan 2 (dua) anggota Direksi tambahan. Provide recommendation from the Nomination & Remuneration Committee for the appointment of 2 (two) additional members of the Board of Directors.	√	√
2	27 Maret 2023 27 March 2023	Hasil KPI Manajemen 2022 dan Penetapan KPI 2023. 2022 Management KPI Result and their 2023 KPI Setting.	√	√
3	31 Mei 2023 31 May 2023	1) Peminjaman 2) Perubahan Struktur Organisasi 1) Borrowing 2) Amendment of Organizational Structure	√	√
4	25 Juli 2023 25 July 2023	Tinjauan Kinerja Keuangan Kuartal II 2nd Quarter Financial Performance Review	√	√
5	25 September 2023	APU-PPT & PPPSPM AML-CFT & WMD	√	√
6	27 November 2023	Rencana Bisnis Tahun 2024 2024 Business Plan	√	√
Jumlah Rapat Total Meetings			6	6
Tingkat Kehadiran Attendance Rate			6	6
Persentase Kehadiran Attendance Percentage			100%	100%

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS

Merujuk pada POJK No. 33/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Adapun sepanjang tahun 2023, Perseroan telah melaksanakan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi sebanyak 4 (empat) kali. Berikut ini rincian pelaksanaan rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi sepanjang Tahun 2023:

JOINT BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS MEETING

Referring to POJK No. 33/POJK.04/2014 and the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is required to hold joint meetings with the Board of Directors periodically, at least once every 4 (four) months.

Throughout 2023, the Company held Joint Board of Commissioners and Board of Directors Meetings 4 (four) times. Below are the details of the Joint Board of Commissioners and Board of Directors Meetings throughout 2023:

Tabel Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi
Table of Frequency and Attendance Rate of Joint Board of Commissioners and Board of Directors Meetings

Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants									
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors							
		Song Yong Hun	Nursalam Andi Tabusalla	Yap Tjay Hing	Joohyun Hwang	Peter Halim	Hery Susanto Dermawan	Kisup Wi	Sea Hwan Lah	Martina Hariyanto*)	Choi, Ho Jung *)
25 Januari 2023 25 January 2023	2022 Performance Review	√	√	√	√	√	√	√	√	N/A	N/A
17 April 2023 17 April 2023	2023 Q1 Financial Performance Review	√	√	√	√	√	√	√	√	N/A	N/A
25 Juli 2023 25 July 2023	1st Semester Financial Performance Review	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√
30 Oktober 2023 30 October 2023	2023 Q3 Performance Review	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Jumlah Rapat Total Meetings		4	4	4	4	4	4	4	4	2	2
Tingkat Kehadiran Attendance Rate		4	4	4	4	4	4	4	3	2	2
Persentase Kehadiran Attendance Percentage		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	75%	100%	100%

Catatan:
*) Ibu Martina Hariyanto dan Bapak Choi, Ho Jung resmi diangkat dan menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan per Juli 2023.

Note:
*) Mrs. Martina Hariyanto and Mr. Choi, Ho Jung were officially appointed and commenced their positions as members of the Company's Board of Directors as of July 2023.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Perseroan memiliki kebijakan memperluas kompetensi anggota Dewan Komisaris melalui berbagai program pelatihan yang relevan dengan tugas dan tanggung jawab yang diamanahkan. Perseroan menyediakan akses dan kesempatan bagi seluruh anggota Dewan Komisaris untuk melakukan pengembangan kompetensi atau membagikan wawasan kepada publik melalui berbagai media, antara lain forum diskusi, seminar, webinar, dan lainnya.

Sepanjang tahun tahun 2023, pengembangan kompetensi dilakukan oleh Dewan komisaris telah disampaikan dalam bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Perseroan melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris baik secara kolegial maupun individu melalui mekanisme mandiri setiap tahunnya berdasarkan atas tingkat pencapaian Perseroan. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris juga dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan maupun Piagam Dewan Komisaris.

Penilaian Kinerja dilakukan secara mandiri (*self assessment*) setiap tahun untuk menilai kinerja Dewan Komisaris berdasarkan hasil evaluasi atas pencapaian tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Sementara itu, evaluasi kinerja Dewan Komisaris ini juga disampaikan secara umum sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris pada saat RUPS Tahunan dan laporan tahunan Perseroan.

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Prosedur penilaian kinerja Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

DEVELOPMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS' COMPETENCE

The Company has a policy to expand the competency of members of the Board of Commissioners through various relevant training programs related to the tasks and responsibilities entrusted to them. The Company provides access and opportunities for all members of the Board of Commissioners to develop competencies or share insights with the public through various media, including discussion forums, seminars, webinars, and others.

Throughout 2023, the development of competencies conducted by the Board of Commissioners has been presented in the Board of Commissioners Profile section in this Annual Report.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' PERFORMANCE

The Company conducts an evaluation of the Board of Commissioners' performance both collectively and individually through a self-assessment mechanism each year based on the Company's achievements. The evaluation of the Board of Commissioners' performance is also carried out by considering the tasks and responsibilities of the Board of Commissioners in accordance with regulations, the Company's Articles of Association, and the Board of Commissioners Charter.

Performance assessment is carried out annually through self-assessment to assess the Board of Commissioners' performance based on the evaluation results of its supervisory and advisory tasks to the Board of Directors. Meanwhile, the evaluation of the Board of Commissioners' performance is also generally presented as a form of accountability for the performance of the Board of Commissioners' duties and responsibilities at the Annual General Meeting of Shareholders and the Company's annual report.

Board of Commissioners' Performance Assessment Criteria

The procedure for assessing the Board of Commissioners' performance is as follows:

1. Tingkat kehadiran dalam rapat internal Dewan Komisaris maupun rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi, dan juga keterlibatan di dalam rapat dengan komite – komite di bawah Dewan Komisaris;
2. Kontribusi di dalam proses pengawasan dan pemberian nasihat terhadap Jajaran Manajemen;
3. Keterlibatan dalam penugasan tertentu; dan
4. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perusahaan.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan bahwa penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui *Self Assesment* GCG yang disampaikan kepada OJK. Pelaksanaan penilaian tersebut dilakukan secara periodik setiap tahun dan dilaporkan kepada OJK.

Kriteria dan Pihak yang Melakukan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh masing-masing Komisaris, di mana selanjutnya hasil *self-assessment* tersebut disampaikan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai pihak yang bertugas memberikan penilaian objektif terhadap kinerja Dewan Komisaris. Apabila sudah disetujui, hasil penilaian Dewan Komisaris dituangkan dalam laporan pertanggungjawaban Dewan Komisaris di dalam Laporan Tahunan untuk mendapatkan persetujuan pemegang saham melalui RUPS.

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Adapun tahun 2023, hasil penilaian *self assessment* pada pelaksanaan *Good Corporate Governance* PT KB Finansia Multi Finance, untuk aspek pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dengan baik telah sesuai sebagaimana yg termuat dalam peraturan regulator dan peraturan internal Perseroan.

1. Attendance level in internal Board of Commissioners meetings as well as joint meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors, and involvement in meetings with committees under the Board of Commissioners;
2. Contribution in the supervision process and advice to the Management;
3. Involvement in specific assignments; and
4. Compliance with applicable regulations, Articles of Association, General Meeting of Shareholders provisions, and Company policies.

Board of Commissioners' Performance Assessment

In accordance with OJK Regulation No. 30/POJK.05/2014 as amended by OJK Regulation No. 29/POJK.05/2020 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies, the assessment of the Board of Commissioners' performance is carried out through a GCG (Good Corporate Governance) self-assessment submitted to the OJK. The assessment is conducted periodically every year and reported to the OJK.

Kriteria dan Pihak yang Melakukan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

The assessment of the Board of Commissioners' performance is conducted by each Commissioner, and the results of the self-assessment are then submitted to the Nomination and Remuneration Committee, which is responsible for providing an objective assessment of the Board of Commissioners' performance. Once approved, the results of the Board of Commissioners' assessment are included in the Board of Commissioners' accountability report in the Annual Report for approval by the shareholders through the General Meeting of Shareholders.

Results of The Board of Commissioners' Performance Assessment

As for 2023, the results of the self-assessment assessment on the implementation of PT KB Finansia Multi Finance's Good Corporate Governance, for the aspects of properly implementing the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, are in accordance with those contained in the regulatory regulations and the Company's internal regulations.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang masing-masing telah memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda. Dalam melakukan penilaian kinerja pada komite-komite tersebut, dengan mengacu pada tolak ukur yang sudah ditetapkan dan disepakati bersama di awal tahun.

Berikut ini adalah hasil penilaian Dewan Komisaris terhadap komite-komite di bawah Dewan Komisaris sepanjang tahun 2023, yaitu:

1. Komite Audit
   Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 5 (lima) kali, dimana rata-rata kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat yakni 100%. Komite Audit telah melakukan kaji ulang (review) terhadap pelaksanaan tugas satuan kerja yang membidangi audit internal yang dikaji melalui rapat Komite Audit secara kuartal, pembahasan dan penelaahan terhadap evaluasi pemberian rekomendasi atas penggunaan auditor eksternal untuk tahun buku 2023, penyesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan standar audit yang hasilnya dituangkan melalui laporan Komite Audit terhadap hasil evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik, penyesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi keuangan, pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan satuan kerja yang membidangi audit internal, akuntan publik, dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dimana kaji ulang dilakukan melalui pertemuan Komite Audit yang dilakukan secara kuartal. Secara umum Dewan Komisaris menilai, Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

2. Komite Nominasi dan Remunerasi
   Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali, dimana rata-rata kehadiran anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat yakni 100%. Agenda-agenda pembahasan dalam rapat Komite yakni pemberian rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi atas pengangkatan dua orang anggota Direksi tambahan, perubahan struktur organisasi, menjalankan fungsi nominasi dengan memberikan rekomendasi

BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE ASSESSMENT

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, Risk Oversight Committee, and Nominations and Remuneration Committee, each of which has different tasks and responsibilities. In assessing the performance of these committees, the Board of Commissioners refers to the benchmarks that have been established and agreed upon at the beginning of the year.

The following are the results of the Board of Commissioners' assessment of the committees under the Board of Commissioners throughout the year 2023:

1. Audit Committee
   The Audit Committee held 5 meetings, with an average attendance rate of 100% for the members of the Audit Committee. The Audit Committee reviewed the performance of the internal audit unit's tasks through quarterly Audit Committee meetings, discussions and reviews of recommendations for the use of external auditors for the 2023 financial year, adjustments to the audits by Public Accountants' Offices in accordance with audit standards, the results of which are reflected in the Audit Committee's report on the evaluation of the audit services for historical annual financial information by public accountants and/or public accounting firms, adjustments to financial statements in accordance with financial accounting standards, follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal audit unit, public accountants, and Financial Services Authority oversight, with reviews conducted through quarterly Audit Committee meetings. Overall, the Board of Commissioners assesses that the Audit Committee has performed its duties and responsibilities well.

2. Nominations and Remuneration Committee
   The Nominations and Remuneration Committee held 3 meetings, with an average attendance rate of 100% for the members of the Nominations and Remuneration Committee. The agenda items discussed in the Committee meetings include providing recommendations from the Nomination and Remuneration Committee for the appointment of two additional members of the Board of Directors, organizational structure changes, and performs nomination functions by recommending the

pengangkatan kembali Direktur atas nama Peter Halim,. Secara umum Dewan Komisaris menilai, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

3. Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali, dimana rata-rata kehadiran anggota Komite Pemantau Risiko dalam rapat yakni 100%. Agenda-agenda pembahasan dalam rapat Komite yakni pembaruan batas risiko untuk *risk appetite* dan *risk tolerance* pada tahun 2023, laporan pertanggungjawaban Direksi kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko, pembahasan profil risiko perusahaan semester 1 (satu) tahun 2023, peninjauan tahunan terhadap Kebijakan Manajemen Risiko, laporan pertanggungjawaban risiko semester 1 (satu) tahun 2023. Secara umum Dewan Komisaris menilai, Komite Pemantau Risiko telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

reappointment of Director on behalf of Peter Halim. Overall, the Board of Commissioners assesses that the Nomination and Remuneration Committee performed its duties and responsibilities well.

3. Risk Oversight Committee

The Risk Oversight Committee held 4 meetings, with an average attendance rate of 100% for the members of the Risk Oversight Committee. The agenda items discussed in the Committee meetings include updating the risk limits for risk appetite and risk tolerance in 2023, the Directors' accountability report to the Board of Commissioners on the implementation of Risk Management Policy, discussion of the company's risk profile for the first half of 2023, annual review of the Risk Management Policy, and the risk accountability report for the first half of 2023. Overall, the Board of Commissioners assesses that the Risk Oversight Committee performed its duties and responsibilities well.

DIREKSI
Board of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan Anggaran Dasar.

Direksi bertanggung jawab dalam menciptakan dan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham. Direksi dituntut untuk merancang rencana kerja yang seimbang antara tujuan jangka panjang dan tujuan jangka pendek. Setiap anggota Direksi melaksanakan tugas dalam mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang untuk memimpin dan mengelola Perseroan sesuai visi, misi, strategi, dan tujuan Perseroan serta menerapkan GCG secara konsisten.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI

Dalam menjalankan perannya, Direksi mengacu pada: Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/ POJK.05/2020 Tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/ POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan, serta Anggaran Dasar Perseroan. Direksi Perseroan juga memiliki Piagam Direksi yang telah disahkan melalui Keputusan Sirkuler Direksi sebagai Pengganti Rapat Direksi tanggal 16 Maret 2022.

Pedoman tersebut bersifat mengikat bagi setiap anggota Direksi, dengan memuat struktur, fungsi dan aturan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas-tugasnya secara efektif, efisien, transparan dan kompeten sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku. Secara garis besar, dokumen yang mengatur hal-hal terkait sebagai berikut:

Secara garis besar, dokumen yang mengatur hal-hal terkait sebagai berikut:

I. Pengantar dan Ketentuan Umum
II. Peran dan Akuntabilitas
III. Struktur dan Keanggotaan
IV. Tugas dan Tanggung Jawab
V. Pembentukan Komite
VI. Wewenang
VII. Transparansi
VIII. Etika Kerja
IX. Rapat dan Pelaksanaannya
X. Masa Jabatan
XI. Pelaporan

The Board of Directors has the authority and full responsibility for managing the Company for the benefit of the Company, in accordance with the purpose and objectives of the Company, and represents the Company, both inside and outside the court, in accordance with the Articles of Association.

The Directors are responsible for creating and adding value for the shareholders. The Directors are tasked with designing a balanced work plan between long-term and short-term goals. Each member of the Board of Directors carries out their duties in making decisions in accordance with the division of tasks and authorities to lead and manage the Company in accordance with the vision, mission, strategy, and objectives of the Company, as well as consistently implementing Good Corporate Governance.

BOARD OF DIRECTORS' CHARTER AND WORK REGULATIONS

In carrying out their roles, the Board of Directors refers to: Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Boards of Commissioners of Issuers or Public Companies, Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.05/2020 Regarding Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies, as well as the Company's Articles of Association. The Company's Board of Directors also has a Charter of the Board of Directors, which has been approved through the Circular Decision of the Board of Directors as a Substitute for a Board of Directors Meeting on 16 March 2022.

The Charter binds every member of the Board of Directors and includes the structure, functions, and rules for the effective, efficient, transparent, and competent performance of the Board of Directors' tasks, in accordance with applicable regulations. In general, the documents governing the related matters are as follows:

In general, the documents governing the related matters are as follows:

I. Introduction and General Provisions
II. Roles and Accountability
III. Structure and Membership
IV. Duties and Responsibilities
V. Committee Formation
VI. Authority
VII. Transparency
VIII. Code of Conduct
IX. Meetings and their Implementation
X. Period
XI. Reporting

Pedoman Direksi dapat ditinjau secara berkala atau diperbaharui apabila dianggap perlu dengan tetap memperhatikan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Pedoman Direksi dapat dimuat dan dengan mudah diakses pada situs web Perseroan di: https://kreditplus.com/committee-charter.

TUGAS, WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Direksi memiliki peran yang sangat penting dalam mengelola jalannya usaha Perseroan, untuk melaksanakan tugas tanggung jawab dan wewenangnya untuk memenuhi kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya. Tugas dan Tanggung Jawab Direksi tercantum dalam Piagam Direksi tertanggal 16 Maret 2022 dan Anggaran Dasar Perseroan.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris memiliki kewenangan, termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan pengurusan Perseroan;
2. Direksi wajib mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangundangan yang berlaku;
3. Direksi wajib melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*good corporate governance*) dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
4. Direksi bertanggung jawab penuh untuk menetapkan arah strategis jangka pendek dan jangka panjang dan prioritas Perseroan;
5. Direksi wajib mengungkapkan kepada pegawai mengenai kebijakan Perseroan yang bersifat strategis di bidang kepegawaian;
6. Direksi wajib menjalankan program-program tanggung jawab sosial Perseroan;
7. Direksi wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Audit Internal Perseroan, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK, dan/atau hasil pengawasan otoritas lain;
8. Dalam rangka melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*good corporate governance*), Direksi paling kurang membentuk fungsi-fungsi berikut:
   i) Audit Internal;
   ii) Manajemen Risiko; dan
   iii) Kepatuhan;
9. Direksi wajib memelihara hubungan yang sehat dan terbuka dengan Dewan Komisaris dan mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan perannya sebagai organ pengawas;

The Board of Directors' Charter can be reviewed periodically or updated if deemed necessary, while still considering the prevailing laws and regulations. Board of Directors' Charter can be uploaded and easily accessed on the Company's website at: https://kreditplus.com/committee-charter

TASKS, AUTHORITIES, AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors plays a crucial role in managing the Company's business operations, fulfilling its duties, responsibilities, and authorities to meet the interests of Shareholders and other Stakeholders. The tasks and responsibilities of the Board of Directors are stated in the Board of Directors Charter dated 16 March 2022, and the Company's Articles of Association.

In carrying out its tasks and responsibilities, the Board of Directors has the authority, including but not limited to:

1. The Board of Directors are fully responsible for managing the Company's operations;
2. The Board of Directors are required to manage the Company in accordance with their authority and responsibilities as stipulated in the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations;
3. The Board of Directors is required to implement the principles of Good Corporate Governance in all company activities at all levels or levels of organization;
4. The Board of Directors is fully responsible for determining the short-term and long-term strategic direction and priorities of the Company;
5. The Board of Directors is required to convey to employees the Company's strategic policies in the field of human resources;
6. The Board of Directors is required to carry out the Company's social responsibility programs;
7. The Board of Directors is required to follow up on audit findings and recommendations from the Company's internal audit, external auditors, OJK supervision results, and/or the results of other authorities' supervision;
8. In implementing the principles of Good Corporate Governance, the board of directors must at least establish the following functions:
   i) Internal Audit;
   ii) Risk Management; and
   iii) Compliance.
9. The Board of Directors is required to maintain a healthy and open relationship with the Board of Commissioners and support the Board of Commissioners in carrying out its supervisory role;

10. Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS;
11. Direksi wajib menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris; dan
12. Direksi bertanggung jawab untuk memastikan penerapanManajemen Risiko telah memadai sesuai dengan karakteristik,kompleksitas, dan profil risiko Perseroan. Direksi harus memahami dengan baik jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan bisnis Perseroan.

10. The Board of Directors is required to be accountable for the implementation of its duties to the shareholders through the General Meeting of Shareholders;
11. The Board of Directors is required to provide accurate, relevant, and timely data and information to the Board of Commissioners;
12. The Board of Directors is responsible for ensuring that the risk management is adequately implemented in accordance with the characteristics, complexity, and risk profile of the Company. The Board of Directors must have a good understanding of the types and levels of risk inherent in the Company's business activities.

PEMBIDANGAN TUGAS & TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Pembagian tugas diantara anggota Direksi ditujukan agar pelaksanaan tugas masing-masing anggota Direksi dapat berjalan lancar, efektif dan efisien, sesuai tanggung jawab dan wewenang masing-masing anggota Direksi, baik secara kolektif maupun individual. Maka sesuai Struktur Organisasi terbaru, Anggota Direksi menjalankan tugasnya dengan pembidangan tugas yakni sebagai berikut:

TASK ALLOCATION & RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The division of tasks among members of the Board of Directors intends to ensure the smooth, effective, and efficient implementation in their respective responsibilities and authorities, both collectively and individually. Therefore, according to the latest Organizational Structure, the Board of Directors carries out its tasks with task specialization as follows:

Tabel Pembidangan Tugas Direksi
Table of Task Allocations for the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas & Tanggung Jawab Field of Task & Responsibility
Yap Tjay Hing	Direktur Utama	• Memimpin dan memberikan arahan strategis Perseroan kepada seluruh Direksi dan manajemen untuk membangun tujuan jangka panjang, strategi, rencana, dan kebijakan-kebijakan dalam menjalankan seluruh lini bisnis Perseroan agar mencapai visi dan misi serta sasaran bisnis Perseroan. • Selain itu juga, dalam pengelolaannya Direktur Utama secara langsung memimpin dan mengarahkan beberapa unit kerja: • Internal Audit & Pengendalian Fraud; • Kepatuhan & Corporate Secretary; • Teknologi Informasi & Digitalisasi;
	President Director	• Lead and provide the Company's strategic direction to all Directors and management to build long-term goals, strategies, plans, and policies in carrying out all lines of the Company's business to achieve the Company's vision and mission as well as business objectives. • In addition, in its supervision, the President Director directly leads and directs several work units: • Internal Audit & Fraud Control; • Compliance & Corporate Secretary; • Information Technology & Digitalization.

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas & Tanggung Jawab Field of Task & Responsibility
Peter Halim	Direktur	• Bertanggung jawab untuk mengarahkan dan memimpin rencana dan pengelolaan strategi pada fungsi-fungsi operasional bisnis untuk mencapai target bisnis yang telah ditetapkan Perseroan. • Chief Operation Officer menjalankan fungsinya dengan fokus utama pada: • Penjualan dan Operasional Cabang • Operation Management, • Collection Management, • Credit Operation.
	Director (Chief Operating Officer)	• Responsible for directing and leading strategic planning and management of business operational functions to achieve business targets set by the Company. • The Chief Operating Officer performs its duties with a primary focus on: • Sales and Branch Operatiosn • Operation Management, • Collection Management, • Credit Operation.
Hery Susanto Dermawan	Direktur	• Bertanggung jawab untuk mengarahkan dan memimpin perencanaan serta pengelolaan strategi dan operasional penjualan dari setiap produk yang ada di Perseroan untuk mencapai target yang telah ditetapkan Perseroan. • Deputy Chief Operating Officer menjalankan fungsinya dengan fokus utama pada: • Pengembangan bisnis baru, • Bisnis operasional 2W, • Bisnis Operasional DE & A, • Bisnis operasional 4W.
	Director (Deputy Chief Operating Officer)	• Responsible for directing and leading the planning and strategic management of sales operations for each product within the Company to achieve the Company's set targets. • The Deputy Chief Operating Officer performs their duties with a primary focus on: • New business development, • 2W operational business, • DE & A operational business, • 4W operational business.
Kisup Wi	Direktur Keuangan	• Bertanggung jawab untuk Mengelola fungsi keuangan dan funding di Perseroan, • Memimpin dan memberikan arah dari perencanaan dan pengelolaan keuangan Perseroan dalam jangka pendek maupun panjang, • Berkolaborasi secara strategis dengan direktorat lain serta pemegang saham untuk mewujudkan visi misi Perseroan serta meningkatkan nilai Perseroan. • Direktur Keuangan menjalankan fungsinya dengan fokus utama pada fungsi: 1. Keuangan 2. Akuntansi 3. Pajak 4. Perencanaan Keuangan & Penganggaran 5. Bank Relationship; dan 6. Joint Finance.
	Finance Director	• Responsible for manage the financial and funding functions within the Company, • Lead and provide direction for the planning and management of the Company's finances in both short and long term, • Strategically collaborate with other directorates and shareholders to realize the Company's vision and mission and enhance the Company's value. • Finance Director carries out their duties with a primary focus on the functions of: 1. Finance 2. Accounting 3. Taxation 4. Financial Planning & Budgeting 5. Bank Relationship; and 6. Joint Finance.

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas & Tanggung Jawab Field of Task & Responsibility
Sea Hwan Lah	Direktur Pemasaran	Bertanggung jawab untuk: • Mengarahkan dan memimpin strategi pemasaran & pengembangan produk dengan mengembangkan dan mengawasi inisiatif pemasaran strategis, • Pengembangan dan implementasi produk, serta • Memastikan aliansi bisnis yang menguntungkan dengan Perseroan Korea Selatan untuk mencapai tujuan bisnis Perseroan. • Direktur Pemasaran menjalankan fungsinya dengan • fokus utama pada fungsi: 1. Pemasaran & Pengembangan Product 2. Komunikasi Pemasaran 3. Implementasi Proyek Pemasaran 4. E-commerce & Partnerships; dan 5. Korean Desk & Strategic Partnership
	Marketing Director	Responsible for: • Direct and lead marketing & product development strategies by developing and overseeing strategic marketing initiatives, • Product development and its implementation, as well as • Ensuring profitable business alliances with South Korean companies to achieve the Company's business objectives. • The Director of Marketing carries out their duties with a primary focus on the functions of: 1. Marketing & Product Development 2. Marketing Communication 3. Marketing Project Implementation 4. E-commerce & Partnerships; and 5. Korean Desk & Strategic Partnership
Martina Hariyanto	Direktur Sumber Daya Manusia & General Affairs	• Bertanggung jawab untuk merencanakan, mengembangkan, mengelola, dan mengawasi strategi terkait sumber daya manusia dan general affairs dengan tujuan agar tercapainya visi dan misi Perseroan, terciptanya lingkungan kerja yang sehat dan meningkatkan efektivitas, produktivitas, dan efisiensi organisasi. • Direktur Sumber Daya Manusia & General Affairs menjalankan fungsinya dengan fokus utama pada: • Pengembangan SDM dan Organisasi Perseroan, • Pengembangan Talent SDM, • Menjalankan Learning and development serta rekrutmen, • Kompensasi dan Benefit, • General Affair, serta • Industrial Relation.
	Human Resources Director & General Affairs	• Responsible for planning, developing, managing, and overseeing human resources and general affairs strategies with the aim of achieving the Company's vision and mission, creating a healthy work environment, and enhancing organizational effectiveness, productivity, and efficiency. • Human Resources Director & General Affairs carries out their duties with a primary focus on: • Human Resources and Organizational Development of the Company, • Talent Development of Human Resources, • Implement Learning and Development and recruitment, • Compensation and Benefits, • General Affairs, and • Industrial Relations.

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas & Tanggung Jawab Field of Task & Responsibility
Choi, Ho Jung	Direktur	• Bertanggung jawab untuk merencanakan, mengembangkan, mengelola, dan mengawasi strategi mitigasi risiko perusahaan dan risiko kredit untuk menjaga keberlanjutan bisnis dan mencapai target yang telah ditetapkan Perseroan. • Chief Risk Officer menjalankan fungsinya dengan fokus utama pada: • Pengelolaan risiko entreprise, • Pengelolaan risiko kredit, • Menganalisis risiko kredit, • Pengembangan scoring risiko, • Menganalisis kebijakan risiko kredit, dan • Menganalisis MIS risiko kredit.
	Director (Chief Risk Officer)	• Responsible for planning, developing, managing, and overseeing the company's risk mitigation strategies and credit risks to maintain business sustainability and achieve the targets set by the Company. • The Chief Risk Officer carries out their duties with a primary focus on: • Enterprise risk management, • Credit risk management • Credit risk analysis • Develop risk scoring • Analysis of credit risk policies, and • Analysis of credit risk MIS.

MASA JABATAN DIREKSI

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan bahwa para anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu. Anggota Direksi dapat juga mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir. Anggota Direksi yang mengundurkan diri wajib menyampaikan permohonan pengunduran diri secara tertulis kepada Perseroan sekurang-kurangnya 30 hari sebelum tanggal pengunduran dirinya.

KOMPOSISI DAN DASAR PENGANGKATAN DIREKSI

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, anggota Direksi berjumlah paling sedikit 5 (lima) anggota dan maksimum 10 (sepuluh) anggota Direksi.

Pada akhir tahun 2023, anggota Direksi Perseroan berjumlah 8 (delapan) orang anggota, termasuk 1 (satu) orang diantaranya yang menjabat selaku Direktur Utama. Selama tahun 2023, komposisi anggota Direksi Perseroan mengalami perubahan. Berikut ini komposisi, susunan, dan masa jabatan Direksi Perseroan sepanjang tahun 2023:

TERM OF SERVICE OF BOARD OF DIRECTORS

According to the Company's Articles of Association, the members of the Board of Directors are appointed by the General Meeting of Shareholders for a term of 5 (five) years and do not limit the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss Board of Directors at any time. Members of the Board of Directors may also resign from their positions before the end of their term. Members of the Board of Directors who resigned must submit a written resignation request to the Company at least 30 days before the date of resignation.

COMPOSITION AND BASIS OF APPOINTMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Based on the Company's Articles of Association, the number of members of the Board of Directors is a minimum of 5 (five) members and a maximum of 10 (ten) members of the Board of Directors.

At the end of 2023, there are 8 (eight) members of the Company's Board of Directors, including 1 (one) of whom serves as President Director. During 2023, the composition of members of the Company's Board of Directors is changed. The following is the composition, composition and term of office of the Company's Board of Directors throughout 2023:

Komposisi Direksi Periode 1 Januari – 24 Juli 2023

Komposisi anggota Direksi Perseroan periode 1 Januari – 24 Juli 2023 sebanyak 6 (enam) orang terdiri dari 1 (satu) orang selaku Direktur Utama, 1 (satu) orang selaku Wakil Direktur Utama dan 4 (empat) orang selaku Direktur. Adapun komposisi anggota Direksi disampaikan sebagai berikut:

Composition of The Board of Directors Period 1 January – 25 July 2023

The composition of the Board of Directors of the Company for the period of 1 January–24 July 2023, consists of 6 (six) members, including 1 (one) person as the President Director, 1 (one) person as the Vice President Director, and 4 (four) people as Directors. The composition of the Board of Directors are as follows:

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi
Table of Composition and Basis of Appointment of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan dari OJK Date of Passing the Fit and Proper Test from the OJK	Masa Jabatan Term of Office
Yap Tjay Hing	Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 23 tanggal 6 Juli 2022 Deed of Shareholders Resolutions No. 23 dated 6 July 2022	10 Juni 2014 10 June 2014	2022 – 2027 (Periode Kelima) (Fifth Period)
Joohyun Hwang	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 37 tanggal 9 November 2021 Deed of Shareholders Resolutions No. 37 dated 9 November 2021	7 Oktober 2021 7 October 2021	2021 – 2026 (Periode Pertama) (First Period)
Peter Halim	Direktur (Chief Operating Officer) Director (Chief Operating Officer)	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 6 tanggal 2 November 2023 Deed of Shareholders Resolutions No. 6 dated 2 November 2023	16 Oktober 2008 16 October 2008	2003 – 2023 (Periode Keempat) (Fourth Period)
Hery Susanto Dermawan	Direktur (Deputy Chief Operating Officer) Director (Deputy Chief Operating Officer)	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 52 tanggal 8 April 2021 Deed of Shareholders Resolutions No. 52 dated 8 April 2021	21 Maret 2016 21 March 2016	2016 – 2026 (Periode Kedua) (Second Period)
Kisup Wi	Direktur Keuangan Financial Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 37 tanggal 9 November 2021 Deed of Shareholders Resolutions No. 37 dated 9 November 2021	7 Oktober 2021 7 October 2021	2021 – 2026 (Periode Pertama) (First Period)
Sea Hwan Lah	Direktur Pemasaran Marketing Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 80 tanggal 18 November 2022 Deed of Shareholders Resolutions No. 80 dated 18 November 2022	20 Oktober 2022 20 October 2022	2022 – 2027 (Periode Pertama) (First Period)

Komposisi Direksi Periode 25 Juli – 31 Desember 2023

Rapat Umum Pemegang Saham tertanggal 25 Juli 2023 memutuskan mengangkat 2 (dua) orang anggota Direksi baru yakni Ibu Martina Hariyanto dan Bapak Choi, Ho Jung masing-masing sebagai Direktur Perseroan. Sehingga, komposisi anggota Direksi Perseroan periode 25 Juli – 31 Desember 2023 sebanyak 8 (delapan) orang terdiri dari 1 (satu) orang selaku Direktur Utama, 1 (satu) orang selaku Wakil Direktur Utama dan 6 (enam) orang selaku Direktur. Adapun komposisi anggota Direksi Perseroan sebagai berikut:

Composition of The Board of Directors for The Period of 25 July – 31 December 2023

The General Meeting of Shareholders dated July 25, 2023 decided to appoint 2 (two) new members of the Board of Directors, namely Mrs. Martina Hariyanto and Mr. Choi, Ho Jung respectively as Directors of the Company. Thus, the composition of members of the Company's Board of Directors for the period 25 July – 31 December 2023 is 8 (eight) member consisting of 1 (one) member as President Director, 1 (one) person as Vice President Director and 6 (six) people as Directors. The composition of members of the Company's Board of Directors is as follows:

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi
Table of Composition and Basis for Appointment of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment	Tanggal Lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan dari OJK Date of Passing the Competency and Suitability Test by OJK	Masa Jabatan Period
Yap Tjay Hing	Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 23 tanggal 6 Juli 2022 Deed of Shareholders Resolutions No. 23 dated 6 July 2022	10 Juni 2014 10 June 2014	2022 – 2027 (Periode Kelima) (Fifth Period)
Joohyun Hwang	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 37 tanggal 9 November 2021 Deed of Shareholders Resolutions No. 37 dated 9 November 2021	7 Oktober 2021 7 October 2021	2021 – 2026 (Periode Pertama) (First Period)
Peter Halim	Direktur (Chief Operating Officer) Director (Chief Operating Officer)	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 6 tanggal 2 November 2023 Deed of Shareholders Resolutions No. 6 dated 2 November 2023	16 Oktober 2008 16 October 2008	2003 – 2023 (Periode Keempat) (Fourth Period)
Hery Susanto Dermawan	Direktur (Deputy Chief Operating Officer) Director (Deputy Chief Operating Officer)	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 52 tanggal 8 April 2021 Deed of Shareholders Resolutions No. 52 dated 8 April 2021	21 Maret 2016 21 March 2016	2016 – 2026 (Periode Kedua) (Second Period)
Kisup Wi	Direktur Keuangan Financial Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 37 tanggal 9 November 2021 Deed of Shareholders Resolutions No. 37 dated 9 November 2021	7 Oktober 2021 7 October 2021	2021 – 2026 (Periode Pertama) (First Period)
Sea Hwan Lah	Direktur Pemasaran Marketing Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 80 tanggal 18 November 2022 Deed of Shareholders Resolutions No. 80 dated 18 November 2022	20 Oktober 2022 20 October 2022	2022 – 2027 (Periode Pertama) (First Period)
Martina Hariyanto	Direktur Sumber Daya Manusia & General Affairs Human Resources Director & General Affairs	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 122 tanggal 26 Juli 2023 Deed of Shareholders Resolutions No. 122 dated 26 July 2023	20 Juni 2023 20 June 2023	2023 – 2028 (Periode Pertama) (First Period)
Choi, Ho Jung	Direktur Director (Chief Risk Officer)	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 122 tanggal 26 Juli 2023 Deed of Shareholders Resolutions No. 122 dated 26 July 2023	6 Juni 2023 6 June 2023	2023 – 2028 (Periode Pertama) (First Period)

PROGRAM ORIENTASI BAGI DIREKSI BARU

Direktur baru yang telah diangkat dalam Rapat Umum Pemegang Saham wajib mengikuti program orientasi, dimana program orientasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran atas kegiatan bisnis, rencana Perseroan ke depan dan hal-hal lain yang menjadi tanggung jawab Direktur. Program Orientasi pada Direktur baru berupa antara lain:

1. Pengetahuan mengenai Visi, Misi, Tata Nilai, Strategi Perseoran;
2. Rencana jangka menengah dan jangka panjang Perseroan;
3. Kinerja operasional dan keuangan Perseroan; dan
4. Hal-hal yang relevan dengan kegiatan bisnis perseroan.

Program orientasi bagi Direksi yang baru menjabat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain: i) pemaparan oleh Unit Kerja atau Departemen terkait, ii) pertemuan dan diskusi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya, iii) kunjungan ke kantor cabang Perseroan , serta iv) program orientasi lainnya.

Pada tahun 2023, program orientasi untuk Direktur baru dijalankan untuk Bapak Choi, Ho Jung dan Ibu Martina Hariyanto.

KEBIJAKAN RANGKAP JABATAN DIREKSI

Mengacu pada Pedoman Direksi Perseroan tertanggal 16 Maret 2022 bahwa anggota Direksi tidak diperkenankan menjabat sebagai Anggota Direksi pada perusahaan lain. Akan tetapi Anggota Direksi diperbolehkan merangkap jabatan sebagai Anggota Dewan Komisaris paling banyak tiga perusahaan pembiayaan. Namun demikian, rangkap jabatan tersebut sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya.

Adapun selama tahun 2023, rangkap jabatan anggota Direksi Perseroan telah memenuhi Pedoman Direksi maupun peraturan yang berlaku.

Berikut ini rangkap jabatan anggota Direksi Perseroan disampaikan pada tabel berikut:

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW DIRECTORS

Newly appointed Director who have been appointed at the General Meeting of Shareholders is required to take part in an orientation program, whereby this orientation program aims to provide an overview of business activities, the Company's future plans and other matters which are the responsibility of the Director. The Orientation program for new Directors includes, among others:

1. Knowledge about the company's Vision, Mission, Core Values, and Strategies;
2. Medium-term and long-term plans of the company;
3. Operational and financial performance of the company; and
4. Relevant matters related to the company's business activities.

The orientation program for newly appointed Directors is carried out in various ways, including: i) presentations by relevant Work Units or Departments, ii) meetings and discussions with other members of the Board of Directors and Board of Commissioners, iii) visits to the Company's branch offices, and iv) other orientation program.

In 2023, an orientation program for new Directors is carried out for Mr. Choi, Ho Jung and Mrs. Martina Hariyanto.

DIRECTOR'S CONCURRENT POSITION POLICY

Referring to the Company's Board of Directors Charter dated 16 March 2022, Board of Directors members are not allowed to hold positions as Board of Directors members in other companies. However, Board of Directors members are allowed to hold concurrent positions as Commissioner in a maximum of three financing companies. Nevertheless, these concurrent positions should not be in conflict with other laws and regulations

Throughout 2023, the concurrent positions of the Company's Board of Directors members comply with the Board of Directors Charter and applicable regulations.

The multiple positions held by the Company's Board of Directors members are presented in the following table:

Tabel Rangkap Jabatan Direksi
Table of Director's Concurrent Positions

NAMA Name	JABATAN Position	JABATAN PADA PERUSAHAAN/INSTANSI LAIN Position in Other Agencies	NAMA PERUSAHAAN/ INSTANSI LAIN Agency Name/ Other Agencies
Yap Tjay Hing	Direktur Utama President DIrector	Komisaris/Commissioner	PT Finansia Pacifica Raya
		Komisaris/Commissioner	PT Siwarga Indo Media
Joohyun Hwang	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Nihil Null	Nihil Null
Peter Halim	Direktur (*Chief Operating Officer*) Director (Chief Operating Officer)	Nihil Null	Nihil Null
Hery Susanto Dermawan	Direktur (*Deputy Chief Operating Officer*) Director (Deputy Chief Operating Officer)	Nihil Null	Nihil Null
Kisup Wi	Direktur Keuangan Finance Director	Nihil Null	Nihil Null
Sea Hwan Lah	Direktur Pemasaran Marketing Director	Nihil Null	Nihil Null
Martina Hariyanto	Direktur Sumber Daya Manusia & *General Affairs* Director of Human Resources & General Affairs	Nihil Null	Nihil Null
Choi, Ho Jung	Direktur (*Chief Risk Officer*) Director (Chief Risk Officer)	Nihil Null	Nihil Null

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN DIREKSI

Perseroan selalu berupaya untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan kepentingan (*Conflict of Interest*) antara Perseroan dengan Anggota Direksi. Direksi bertanggung jawab untuk membuat aturan guna menghindari benturan kepentingan diantara anggota Direksi. Independensi Direksi merupakan faktor penting yang perlu dijaga, agar Direksi dapat bertindak dengan sebaik-baiknya demi kepentingan Perseroan secara keseluruhan dan untuk memastikan bahwa setiap konflik yang timbul ditangani sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku, serta Prinsip-Prinsip Bisnis Perseroan.

Sebagaimana diatur dalam POJK No. 27/POJK.03/2016 mengenai Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan, bahwa anggota Direksi Lembaga Jasa Keuangan (LJK) diwajibkan tidak mempunyai benturan kepentingan dalam menjalankan fungsinya. Oleh karenanya, semua anggota Direksi diharuskan untuk memegang teguh sikap integritas dan independensi dalam mengelola Perseroan dengan menghindari segala bentuk kegiatan atau aktivitas yang dapat memicu terjadinya potensi benturan kepentingan.

Bentuk komitmen Perseroan terhadap penerapan GCG, sepanjang tahun 2023, tidak ada anggota Direksi Perseroan yang terlibat pada situasi atau transaksi yang mengandung atau berpotensi yang mengarah pada benturan kepentingan.

Hubungan Afiliasi Direksi

Berdasarkan Pedoman Direksi, bahwa anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga sampai derajat kedua antara anggota Direksi dengan sesama anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali, dapat dilihat sebagaimana tabel di bawah ini:

MANAGEMENT OF BOARD OF DIRECTORS' CONFLICTS OF INTEREST

The Company strives to avoid conflicts of interest between the Company and the Board of Directors. The Board of Directors is responsible for creating rules to avoid conflicts of interest among its members. The independence of the Board of Directors is an important factor that need to be maintained, so that the Board can act in the best interest of the Company as a whole and ensure that any conflicts that arise are handled in accordance with applicable laws and regulations, as well as the Company's Business Principles.

As Stipulated in POJK No. 27/POJK.03/2016 regarding the Fit and Proper Test for Key Parties of Financial Services Institutions, it is mandatory for members of the Board of Directors of Financial Services Institutions (FSI) to not have any conflicts of interest in carrying out their functions. Therefore, all members of the Board of Directors are required to maintain integrity and independence in managing the Company by avoid any activities or actions that may trigger potential conflicts of interest.

As part of the Company's commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG), throughout 2023, no member of the Company's Board of Directors has been involved in situations or transactions that contain or potentially lead to conflicts of interest.

Board of Directors' Affiliation Relationship

Based on the Board of Directors Charter, it is stipulated that members of the Board of Directors have no family relationships up to the second degree with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or Controlling Shareholders, as shown in the table below:

Tabel Hubungan Afiliasi Direksi
Board of Directors Affiliation Relationship Table

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan dan Keluarga Direksi Financial and Family Relationships of the Board of Directors											
		Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationships With						Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship with					
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Lainnya Other Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Lainnya Other Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
		Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No
Yap Tjay Hing*	Direktur Utama President Director		√		√		√		√		√	√	
Joohyun Hwang	Wakil Presiden Direktur Vice President Director		√		√		√		√		√		√
Peter Halim	Direktur Director (Chief Operating Officer)		√		√		√		√		√		√
Hery Susanto Dermawan	Direktur Director (Deputy Chief Operating Officer)		√		√		√		√		√		√
Kisup Wi	Direktur Keuangan Finance Director		√		√		√		√		√		√
Sea Hwan Lah	Direktur Pemasaran Marketing Director		√		√		√		√		√		√
Martina Hariyanto	Direktur Sumber Daya Manusia & General Affairs Human Resources Director & General Affairs		√		√		√		√		√		√
Choi, Ho Jung	Direktur Director Chief Risk Officer		√		√		√		√		√		√

Catatan:
*) melalui FPR
Note:
*) Through FPR

KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI

Mengacu pada POJK No.30/POJK.05/2014 sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan, Direksi wajib mengungkapkan kepemilikan sahamnya yang mencapai 5% atau lebih, baik pada Perusahaan maupun pada perusahaan lain yang berkedudukan di Indonesia dan di luar negeri. Namun demikian, selama tahun 2023, Direksi tidak memiliki kepemilikan saham yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih di Perseroan.

RAPAT DIREKSI

Sebagai bagian dari pelaksanaan tugas, Direksi wajib menyelenggarakan rapat secara berkala. Mengacu pada Pedoman Direksi Perseroan bahwa anggota Direksi wajib menyelenggarakan rapat Direksi paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan atau setiap waktu apabila dianggap perlu oleh seluruh anggota Direksi. Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama, tetapi ia tidak memiliki suara yang menentukan. Dalam hal Direktur Utama tidak dapat hadir atau berhalangan, maka rapat Direksi dapat dipimpin oleh seorang Direktur yang dipilih oleh pemegang saham pengendali sesuai dengan AD.

Dalam pelaksanaannya, pengambilan keputusan rapat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak terjadi maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 50% dari anggota Direksi yang hadir dalam rapat. Selain itu, rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila 2 anggota Direksi yang dipilih oleh pemegang saham pengendali dan 1 anggota Direksi yang dipilih pemegang saham minoritas hadir atau diwakili dalam rapat tersebut. Rapat Direksi dapat dilakukan dengan kehadiran fisik atau dengan penggunaan teknologi teleconference, video conference atau melalui media elektronik lainnya. Adapun sepanjang tahun 2023, Perseroan telah melaksanakan Rapat Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali. Berikut rincian pelaksanaan rapat Direksi sepanjang tahun 2023.

DIRECTORS' SHARE OWNERSHIP

Referring to POJK No. 30/POJK.05/2014 as amended by POJK No. 29/POJK.05/2020 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies., the Board of Directors required to disclose their share ownership of 5% or more, both in the Company and other companies based in Indonesia and abroad. However, throughout 2023, the Board of Directors does not have share ownership reaching 5% (five percent) or more in the Company.

BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

As part of their duties, the Board of Directors required to hold regular meetings. Referring to the Board of Directors Charter of the Company, it is mandated that Board of Directors member hold Board of Directors meetings at least once a month or whenever deemed necessary by all Board of Directors'. Board of Directors meetings are chaired by the President Director, but do not have a decisive vote. If the President Director unable to attend or absent, the Board of Directors meeting can be chaired by a Director selected by the controlling shareholders by the Articles of Association.

In its implementation, decision-making during Board of Directors meetings based on consensus. If consensus cannot be reached, decisions are made by voting, with approval requiring more than 50% of the votes from the attending Board of Directors meeting. Additionally, a Board of Directors meeting is considered valid and has the authority to make binding decisions if 2 directors appointed by the controlling shareholders and 1 director appointed by minority shareholders are present or represented at the meeting. Board meetings can be conducted in person or through the use of teleconferencing, video conferencing, or other electronic media. Throughout 2023, the Company held 12 (twelve) Board of Directors meetings. Below is a detailed account of the Board of Directors meeting sessions held throughout 2023.

Tabel Frekuensi dan Kehadiran Rapat Direksi
Table of Frequency and Attendance of Board of Directors Meeting

Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants							
		Yap Tjay Hing	Joohyun Hwang	Peter Halim	Hery Susanto Dermawan	Kisup Wi	Sea Hwan Lah	Martina Hariyanto *)	Choi, Ho Jung *)
24 Januari 2023 24 January 2023	Update January 2023	√	√	√	√	√	√	-	-
28 Februari 2023 28 February 2023	Update February 2023	√	√	√	√	√	√	-	-
28 Maret 2023 28 March 2023	Update March 2023	√	√	√	√	√	√	-	-
28 April 2023	Update April 2023	√	√	√	√	√	√	-	-
30 Mei 2023 30 May 2023	Update May2023	√	√	√	√	√	√	-	-
27 Juni 2023 27 June 2023	Update June 2023	√	√	√	√	√	√	-	-
25 Juli 2023 25 July 2023	Update July 2023	√	√	√	√	√	-	√	√
29 Agustus 2023 29 August 2023	Update August 2023	√	√	√	√	√	√	√	√
26 September 2023	Update September 2023	√	√	√	√	√	√	√	√
31 Oktober 2023 31 October 2023	Update October 2023	√	√	√	√	√	√	√	√
28 November 2023	Update November 2023	√	√	√	√	√	√	√	√
27 Desember 2023 27 December 2023	Update December 2023	√	√	√	√	√	√	√	√
Jumlah Rapat Total Meeting		12	12	12	12	12	12	6	6
Tingkat Kehadiran Attendance Rate		12	12	12	12	12	11	6	6
Persentase Kehadiran Attendance Percentage		100%	100%	100%	100%	100%	88%	100%	100%

Catatan:
*) Ibu Martina Hariyanto dan Bapak Choi, Ho Jung resmi diangkat dan menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan per Juli 2023.

Note:
*) Mrs. Martina Hariyanto and Mr. Choi, Ho Jung were officially appointed and commenced their positions as members of the Company's Board of Directors as of July 2023.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

Dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai informasi industri pembiayaan terkini, Direksi Perseroan mengikuti beberapa pelatihan dan pengembangan kompetensi. Perseroan juga menyediakan akses dan kesempatan sebesar-besarnya bagi seluruh anggota Direksi untuk melakukan pengembangan kompetensi atau mengembangkan wawasan melalui berbagai media, antara lain forum diskusi, seminar, webinar, dan lainnya. Adapun sepanjang tahun 2023, Anggota Direksi telah mengikuti berbagai program pelatihan yang disampaikan pada bagian Profil Direksi dalam Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Setiap tahunnya kinerja Direksi dilakukan evaluasi oleh Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Direksi juga melakukan penilaian mandiri (*self assessment*) atas kinerjanya. Penilaian tersebut dilakukan setiap tahun berdasarkan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) yang disepakati bersama oleh jajaran Direksi. Kemudian poin-poin KPI diturunkan kepada seluruh jajaran untuk membuat dan melaksanakan rencana kerja yang selaras dengan strategi Perseroan dalam mencapai target kinerja Perseroan.

Hasil penilaian KPI tersebut, kemudian diajukan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk dievaluasi dan didiskusikan, sebelum disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk pembahasan lebih lanjut. Selain itu, hasil penilaian KPI anggota Direksi akan disetujui oleh Dewan Komisaris, dan dievaluasi oleh Pemegang Saham pada saat RUPS. Evaluasi kinerja Direksi ini juga dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Adapun evaluasi kinerja Direksi disampaikan dalam laporan tahunan Perseroan yang kemudian disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan.

Kriteria dan Pihak yang Melakukan Penilaian Kinerja Direksi

Kriteria penilaian kinerja Direksi yang telah ditetapkan yakni sebagai berikut:
1. Pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing Direktur;
2. Pencapaian kinerja keuangan dan bisnis Perseroan;
3. Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku;

DEVELOPMENT OF DIRECTORS' COMPETENCIES

In an effort to enhance knowledge and insights into the latest financing industry information, the Company's Board of Directors has participated in various training and competency development programs. The Company also provides access and opportunities for all Board of Directors members to enhance their competencies or broaden their insights through various means, including discussion forums, seminars, webinars, and others. Throughout the year 2023, the Board of Directors members have participated in various training programs as presented in the Board of Directors' Profile section in the Company Profile chapter of this Annual Report.

DIRECTORS' PERFORMANCE EVALUATION

Every year, the performance of the Board of Directors is evaluated by the Board of Commissioners based on criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Directors also conducts a self-assessment of their performance. This assessment is carried out annually based on the achievement of Key Performance Indicators (KPIs) agreed upon by the Board of Directors. The KPI points are then cascaded down to all levels to create and implement work plans that align with the Company's strategy in achieving the Company's performance targets.

The results of the KPI assessment are then submitted to the Nomination and Remuneration Committee for evaluation and discussion before being presented to the Board of Commissioners for further deliberation. Additionally, the results of the KPI assessment for Board of Directors members are approved by the Board of Commissioners and evaluated by the Shareholders during the GMS. This evaluation of the Board of Directors' performance also conducted considering the duties and responsibilities of the Board of Directors in accordance with the laws and/or the Company's Articles of Association. As for the evaluation of the Board of Directors' performance, it is presented in the Company's annual report, which is then submitted to the shareholders during the Annual GMS.

Criteria and Parties Responsible for The Performance Evaluation of The Board of Directors

The criteria for evaluating the performance of the Board of Directors as follows:
1. The performance of the duties and functions of each Director;
2. Achievement of the Company's financial and business performance;
3. Compliance of the Company with applicable regulations;

4. Implementasi GCG oleh masing-masing Direktur;
5. Tingkat kehadiran masing-masing Direktur di rapat internal Direksi, rapat gabungan dengan Dewan Komisaris maupun rapat dengan komite – komite pendukung di bawah Direksi; serta
6. Keterlibatan setiap Direktur dalam tugas-tugas tertentu.

Pihak yang melakukan penilaian terhadap Kinerja Direksi yakni Direktur Utama. Namun penilaian dan evaluasi terhadap kinerja Direksi Perseroan juga mempertimbangkan rekomendasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

Hasil Penilaian Kinerja Direksi

Direksi telah menunjukkan segenap upayanya dalam mencapai target-target yang tertuang dalam Rencana Bisnis Tahunan (RBT). Perseroan berhasil membukukan kinerja yang baik untuk tahun 2023.

Sedangkan penilaian Dewan Komisaris terhadap anggota Direksi, menunjukkan bahwa anggota Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Secara umum, Penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan seluruh anggota Direksi dinilai telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sepanjang tahun 2023

4. Implementation of Good Corporate Governance (GCG) by each Director;
5. The attendance of each Director at internal Board meetings, joint meetings with the Board of Commissioners, and meetings with supporting committees under the Board of Directors; and
6. The involvement of each Director in specific tasks.

The party responsible for evaluating the performance of the Board of Directors is the President Director. However, the evaluation and assessment of the performance of the Company's Board of Directors also consider the recommendations provided by the Board of Commissioners and the Nomination and Remuneration Committee.

Results of The Board of Directors' Performance Evaluation

Board of Directors and management have exerted all their efforts to achieve the targets set out in the Annual Business Plan (RBT). The Company managed to record much better performance in 2023 than the prior year.

As for the evaluation of the Board of Commissioners on the Board of Directors members, it indicates that members of the Board of Directors has performed their duties and responsibilities well. In general, the evaluation of the Board of Directors performance are done in accordance with the applicable regulations, and all members of the Board of Directors are assessed to have fulfilled their duties and responsibilities well throughout the 2023.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Remuneration Policy for The Board Of Commissioners and The Board Of Directors

PROSEDUR NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perseroan memiliki prosedur nominasi Dewan Komisaris dan Direksi yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. 472/KBFMF/IV/2021 tentang Kebijakan Nominasi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris, yang berpedoman pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang

NOMINATION PROCEDURE FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Company has a nomination procedure for the Board of Commissioners and Board of Directors outlined in Board of Directors' Decree No. 472/KBFMF/IV/2021 regarding the Nomination Policy for Board of Directors and Board of Commissioners, which adheres to applicable laws and

berlaku. Prosedur tersebut menyatakan bahwa dalam penentuan kandidat untuk anggota Dewan Komisaris dan/ atau Direksi wajib memiliki kompetensi yang dibutuhkan oleh Perseroan serta sesuai persyaratan kemampuan dan kepatutan dari OJK untuk lembaga jasa keuangan.

Pada proses nominasi calon anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris diajukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi yang kemudian rekomendasi tersebut disetujui lebih lanjut oleh Dewan Komisaris. Setelah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris atas pencalonan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris, kemudian kandidat yang bersangkutan diwajibkan mengikuti proses pemenuhan persyaratan kemampuan dan kepatutan yang diwajibkan oleh OJK. Calon anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris dapat diangkat sebelum dinyatakan lulus Uji Kepatutan dan Kelayakan oleh OJK melalui RUPS dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi yang disetujui lebih lanjut oleh Dewan Komisaris, dimana masa jabatannya efektif berlaku sesuai keputusan yang diputuskan dalam RUPS dan setelah lulus Fit and Proper Test dari OJK, namun calon anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sesuai kapasitasnya sampai dengan diterimanya bukti kelulusan Uji Uji Kepatutan dan Kelayakan dari OJK.

KEBIJAKAN REMUNERASI

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Perseroan mengacu pada Pedoman Fungsi Nominasi dan Remunerasi serta Kebijakan Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang sesuai dengan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan OJK No.30/POJK.05/2014 sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.

Dalam hal ini, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi berhak untuk menerima remunerasi dari Perseroan. Prosedur penentuan skema dan nominal remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dimulai dari tahap pembahasan dan diskusi bersama oleh masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Adapun besaran remunerasi ini kemudian dituangkan dalam Rencana Bisnis Tahunan Perseroan yang dibuat oleh Direksi, disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Pada RUPS Tahunan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan jumlah remunerasi

regulations. The procedure states that in the selection of candidates for the Board of Commissioners and/or Board of Directors, candidates must possess the competencies required by the Company and meet the Fit and Proper Test set by the OJK for financial institutions.

During the nomination process, candidates for the Board of Directors and/or Board of Commissioners are proposed by the Nomination and Remuneration Committee, and the recommendations are then approved by the Board of Commissioners. Upon receiving the Board of Commissioners' approval for the nomination of Board of Directors and/or Board of Commissioners members, the candidates are required to take part the fit and proper test requirements mandated by the OJK. Candidates for the Board of Directors and/or Board of Commissioners may be appointed before passing the Fit and Proper Test by the OJK through a General Meeting of Shareholders (GMS), considering the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee approved by the Board of Commissioners. Their term of office becomes effective according to the decision made during the GMS and after passing the Fit and Proper Test from the OJK. However, the candidates for the Board of Directors and/or Board of Commissioners cannot act in their capacity until they receive proof of passing the Fit and Proper Test from the OJK.

REMUNERATION POLICY

The Company's Nominations and Remuneration Policy refers to the Charter for Nominations and Remuneration Functions and the Policy for Nominations and Remuneration Functions in accordance with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies and POJK No. 30/POJK.05/2014 as amended by OJK Regulation No. 29/POJK.05/2020 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies.

In this regard, every member of the Board of Commissioners and Board of Directors entitled to a remuneration from the Company. The procedure for determining the scheme and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors begins with discussions and joint discussions among each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners. The amount of remuneration then incorporated into the Company's Annual Business Plan prepared by the Board of Directors and presented to the Board of Commissioners.

The Annual General Meeting of Shareholders (GMS) grants authority to the Board of Commissioners to determine

untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi setiap tahunnya. Dewan Komisaris kemudian mengusulkan jumlah kompensasi berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, untuk disetujui dalam RUPS Tahunan.

Bagi Perseroan, pemberian remunerasi ini merupakan penghargaan yang layak yang berupa penghasilan untuk memberikan motivasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas kontribusinya terhadap Perseroan, serta dapat memacu perkembangan Perseroan di masa mendatang.

KRITERIA PENENTUAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perseroan menerapkan kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan berdasarkan prinsip kehati-hatian (*prudent behaviour*). Hal ini sejalan dengan kepentingan jangka panjang Perusahaan dan perlakuan adil terhadap Debitur, Kreditur, dan/atau Pemangku Kepentingan lainnya. Adapun kriteria penentuan remunerasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan paling sedikit:

a. Kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban Perseroan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
b. Prestasi kinerja individual;
c. Kewajaran dengan Perusahaan dan/atau level *peer group* jabatan yang setara;
d. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan.

STRUKTUR REMUNERASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Keputusan RUPS Tahunan di tahun 2023 menetapkan bahwa remunerasi Dewan Komisaris diberikan secara bruto per bulan. RUPS juga menyetujui pelimpahan wewenang dan pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan paket remunerasi untuk anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2023, dengan mempertimbangkan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Adapun kebijakan remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS Tahunan antara lain meliputi:

a. Paket remunerasi untuk Direksi terdiri dari gaji, tunjangan, bonus, dan imbalan pasca kerja,

the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors each year. The Board of Commissioners then proposes the compensation amount based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee, to be approved at the Annual GMS.

For the Company, the remuneration is a proper acknowledgment in the form of income to motivate the Board of Commissioners and Board of Directors for their contributions to the Company, and it can drive the Company's development in the future.

CRITERIA FOR DETERMINING REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The Company applies a remuneration policy for the Board of Directors and the Board of Commissioners based on the principle of prudent behavior. This is in line with the long-term interests of the Company and fair treatment of Debtors, Creditors, and/or other Stakeholders. The criteria for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners include, at least:

a. Financial performance and compliance with the Company's obligations as regulated by applicable laws and regulations;
b. Individual performance achievement;
c. Consistency with the Company and/or the peer group level of equivalent positions;
d. Consideration of the Company's long-term goals and strategies.

REMUNERATION STRUCTURE FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The decision of the Annual General Meeting of Shareholders in 2023 stipulates that the remuneration of the Board of Commissioners is given on a gross basis per month. The meeting also approved the delegation of authority and empowerment to the Company's Board of Commissioners to determine the remuneration package for the members of the Company's Board of Directors for the 2023 fiscal year, taking into account input from the Company's Nomination and Remuneration Committee.

The remuneration policy and other facilities established by the Annual GMS includes:

a. The remuneration package for the Board of Directors consists of salary, allowances, bonuses, and post-employment benefits.

b. Paket remunerasi untuk Dewan Komisaris meliputi gaji pokok, namun tidak menerima bonus jangka pendek, bonus saham, ataupun opsi saham, serta
c. Fasilitas lain dalam bentuk natura berupa perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya.

b. The remuneration package for the Board of Commissioners includes a basic salary, but does not include short-term bonuses, stock bonuses, or stock options.
c. Other facilities in the form of non-cash benefits such as housing, transportation, health insurance, and so on.

JUMLAH NOMINAL/KOMPONEN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Jumlah nominal remunerasi yang diterima Dewan Komisaris selama tahun 2023, adalah sebagai berikut.

REMUNERATION STRUCTURE FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

The amount of remuneration received by the Board of Commissioners during 2023 is as follows:

JENIS REMUNERASI DAN FASILITAS LAINNYA Type of Remuneration and Other Facilities	JUMLAH YANG DITERIMA DALAM 1 (SATU) TAHUN DEWAN KOMISARIS Amount received in 1 (one) year by The Board of Commissioners	
	ORANG People	JUMLAH (Rp) Total (Rp)
Remunerasi (Gaji, Bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura) Remuneration (Salary, Bonus, regular allowances, bonuses, and other non-cash facilities)	1	840.593.857,-
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya): 1. yang dapat dimiliki 2. yang tidak dapat dimiliki Other non-cash benefits (housing, transportation, health insurance, and so on): 1. that can be owned 2. that cannot be owned	1	15.420.362,-
Total Total		856.014.219,-

Remunerasi Dewan Komisaris dalam satu tahun dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan adalah sebagai berikut.

The total amount of remuneration received by the Board of Commissioners in one year is grouped into income level ranges as follows:

Tabel Kelompok Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris
Table of Board of Commissioners' Total Remuneration Groups

JUMLAH REMUNERASI*) Total Remuneration*)	JUMLAH DEWAN KOMISARIS Number of Board of Commissioners
Di atas Rp2 Milyar/ Above Rp2 Milyar	-
Di atas Rp1 Milyar - Rp2 Milyar/ Above Rp1 Milyar - Rp2 Milyar	-
Di atas Rp500 juta - Rp1 Milyar/ Above Rp500 juta - Rp1 Milyar	1
Rp500 juta kebawah/ Below Rp500 juta	-

*) yang diterima dalam secara tunai/ received in cash.

JUMLAH NOMINAL/KOMPONEN REMUNERASI DIREKSI

Jumlah nominal remunerasi yang diterima oleh Direksi selama tahun 2023 adalah sebagai berikut.

TOTAL NOMINAL/COMPONENTS OF THE BOARD OF DIRECTORS' REMUNERATION

The total nominal remuneration received by the Board of Directors during 2023 is as follows.

JENIS REMUNERASI DAN FASILITAS LAINNYA Type of Remuneration and Other Facilities	JUMLAH YANG DITERIMA DALAM 1 (SATU) TAHUN DEWAN DIREKSI Amount received in 1 (one) year by The Board of Directors	
	ORANG People	JUMLAH (Rp) Total (Rp)
Remunerasi (Gaji, Bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura) Remuneration (Salary, Bonus, regular allowances, bonuses, and other non-cash facilities)	8	35.447.054.706,-
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya): 1. yang dapat dimiliki 2. yang tidak dapat dimiliki Other non-cash benefits (housing, transportation, health insurance, and so on): 1. that can be owned 2. that cannot be owned	8	9.936.561.102,-
Total Total		45.383.651.808,-

Remunerasi Direksi dalam satu tahun dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan adalah sebagai berikut.

The total amount of remuneration received by the Board of Directors in one year is grouped into income level ranges as follows:

Tabel Kelompok Jumlah Remunerasi Dewan Direksi
Table of Board of Directors' Total Remuneration Groups

JUMLAH REMUNERASI*) Total Remuneration*)	JUMLAH DIREKSI Number of Board of Directors
Di atas Rp2 Milyar/ Above Rp2 Milyar	7
Di atas Rp1 Milyar - Rp2 Milyar/ Above Rp1 Milyar - Rp2 Milyar	1
Di atas Rp500 juta - Rp1 Milyar/ Above Rp500 juta - Rp1 Milyar	-
Rp500 juta kebawah/ Below Rp500 juta	-

*) yang diterima dalam secara tunai/ received in cash.

ORGAN DAN KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS
Organization and Committees Under The Board of Commissioners

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Penunjang, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Pemantau Risiko. Semua komite tersebut, diketuai oleh Komisaris Independen. Adapun uraiannya sebagai berikut:

KOMITE AUDIT

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan, serta memastikan dikelola dengan manajemen yang sehat secara konsisten sesuai dengan prinsip-prinsip GCG maupun peraturan yang berlaku dalam bisnis perusahaan.

Komite Audit juga memiliki fungsi untuk melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit, serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan. Komite Audit dapat memberikan pendapat yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi. Komite Audit beranggotakan para profesional independen dan diketuai oleh Komisaris Independen.

Pedoman Komite Audit

Komite Audit dibentuk berdasarkan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit serta Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan. Dalam melaksanakan perannya, Perseroan telah menyusun Pedoman Komite Audit yang telah ditetapkan melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 21 Maret 2022.

Pedoman Komite Audit dapat diperbaharui (apabila diperlukan) atas persetujuan Dewan Komisaris. Piagam Komite Audit juga dapat diakses dengan mudah melalui situs web Perseroan: https://kreditplus.com/committee-charter.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Piagam Komite Audit maupun regulasi yang berlaku. Seluruh anggota Komite diwajibkan tunduk pada Kode Etik yang ditetapkan oleh Perseroan.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by Support Committees, namely the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Oversight Committee. All of these committees are chaired by Independent Commissioners. The details are as follows:

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in carrying out supervisory functions and ensuring consistent sound management in accordance with the principles of GCG and applicable regulations in the company's business.

The Audit Committee also has the function of monitoring and evaluating the planning and implementation of audits, as well as monitoring the follow-up of audit results in order to assess the adequacy of internal controls, including the adequacy of financial reporting processes. The Audit Committee can provide independent opinions to the Board of Commissioners regarding reports or matters presented by the Board of Directors. The Audit Committee consists of independent professionals and is chaired by an Independent Commissioner.

Audit Committee Charter

The Audit Committee established based on the POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Charter for the Implementation of Audit Committees as well as OJK Regulation No. 30/POJK.05/2014 as amended by OJK Regulation No. 29/POJK.05/2020 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies. In carrying out its role, the Company has developed an Audit Committee Charter which has been approved through a Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of the Board of Commissioners Meeting dated 21 March 2022.

The Audit Committee Charter can be updated (if necessary) with the approval of the Board of Commissioners. The Audit Committee Charter can also be easily accessed through the Company's website: https://kreditplus.com/committee-charter.

Duties and Responsibilities of The Audit Committee

The Audit Committee acts independently in carrying out its duties and responsibilities in accordance with the Audit Committee Charter and applicable regulations. All committee members are required to adhere to the Code of Ethics established by the Company.

Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Audit tercantum Piagam Komite Audit, yakni antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan, penunjukan kembali dan pemberhentian akuntan dan kantor akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; serta
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Wewenang Komite Audit

Selain melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit juga memiliki wewenang untuk melakukan tindakan-tindakan sesuai dengan peraturan yang berlaku antara lain:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, keuangan, aset, dan sumber daya Perusahaan yang dianggap perlu;
2. Berkomunikasi langsung dengan pihak yang relevan termasuk karyawan, Direksi, dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite;

The duties and responsibilities of the Audit Committee are listed in the Audit Committee Charter, including:

1. Reviewing the financial information to be disclosed by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
3. Providing independent opinions in the event of differences of opinion between management and the Accountant regarding the services provided;
4. Providing recommendations regarding the appointment, reappointment, and dismissal of accountants and accounting firms based on independence, scope of work, and fees;
5. Reviewing the implementation of internal audit examinations and overseeing the follow-up actions by the Board of Directors on internal auditor findings;
6. Reviewing the management's risk management activities if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company; and
9. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Audit Committee Authority

In addition to carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee also has the authority to take actions in accordance with applicable regulations, including:

1. Accessing documents, data, and information of the Company regarding employees, finances, assets, and Company resources deemed necessary;
2. Direct communication with relevant parties including employees, the Board of Directors, and parties responsible for internal audit functions, risk management, and accountants related to the duties and responsibilities of the Committee;

3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan);

4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Komposisi dan Masa Jabatan Anggota Komite Audit

Berdasarkan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, komposisi anggota Komite Audit paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, dengan salah satunya berasal dari Komisaris Independen Perseroan dan pihak dari luar Perseroan, dimana Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen. Merujuk pada regulasi tersebut, Perseroan telah memenuhi komposisi anggota Komite Audit yakni 1 (satu) orang yang berasal dari Komisaris Independen sebagai ketua dan 2 (dua) orang yang berasal dari pihak luar Perseroan sebagai anggota.

Pedoman Komite Audit menegaskan bahwa masa jabatan anggota Komite Audit tidak lebih lama dengan masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan hanya dapat dipilih kembali untuk 1 kali masa jabatan selanjutnya setelah berakhirnya masa jabatan awal. Sedangkan anggota Komite Audit yang juga merupakan Komisaris Independen penunjukannya sebagai anggota Komite Audit akan tunduk pada masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris.

Adapun komposisi anggota Komite Audit per 31 Desember 2023 yakni sebagai berikut:

3. Involving independent parties outside the Committee members as needed to assist in carrying out its duties (if necessary);

4. Exercising other authorities granted by the Board of Commissioners.

Composition And Term Of Office Of Audit Committee Members

Based on the POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Charter for the Implementation of Audit Committees, the composition of the Audit Committee consists of at least 3 (three) members, with one of them being from the Company's Independent Commissioner and an external party, where the Audit Committee is chaired by Independent Commissioner. Referring to this regulation, the Company has fulfilled the composition of Audit Committee members, namely 1 (one) person from the Independent Commissioner as the chairman and 2 (two) persons from external parties as members.

The Audit Committee Charter asserts that the tenure of Audit Committee members shall not exceed the term of the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association and they can only be re-elected for one more term after the end of the initial term. Meanwhile, Audit Committee members who are also Independent Commissioners are appointed as Audit Committee members subject to their tenure as members of the Board of Commissioners.

The composition of Audit Committee members as of 31 December 2023 are as follows:

Tabel Komposisi Anggota Komite Audit
Table of Audit Committee Member Composition

Nama	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Periode Period	Masa Jabatan Term of Office
Nursalam Andi Tabusalla	Ketua Komite Committee Chairman	Surat Keputusan No. 001/SK/DK/1/2016 tentang Pembentukan Komite Audit tanggal 2 Maret 2016 Decision Letter No. 001/SK/DK/1/2016 regarding the Formation of the Audit Committee dated 2 March 2016	2021 – 2026 (Periode Kedua) (Second Period)	5 tahun 5 years
Peter Irawan Chandra	Anggota Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 26 Maret 2021 Circular Decision of the Board of Commissioners as a Substitute for the Board of Commissioners Meeting dated 26 March 2021	2021 – 2024 (Periode Pertama) (first period)	3 tahun 3 years

Nama	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Periode Period	Masa Jabatan Term of Office
Siti Rosyidah	Anggota Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 21 Maret 2022 Circular Decision of the Board of Commissioners as a Substitute for the Board of Commissioners Meeting dated 21 March 2022	2022 – 2027 (Periode Pertama) (first period)	5 tahun 5 years

KUALIFIKASI PENDIDIKAN DAN PENGALAMAN KERJA KOMITE AUDIT

Selama tahun 2023, kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja Ketua dan Anggota Komite Audit Perseroan disampaikan pada tabel sebagai berikut.

QUALIFICATIONS OF EDUCATION AND WORK EXPERIENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

The qualifications of education and work experience of the Chairman and Members of the Company's Audit Committee in 2023 are presented in the following table

Tabel Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Anggota Komite Audit
Table of Qualifications of Education and Work Experience of Audit Committee Members

Nama	Jabatan Position	Usia (Sampai dengan Akhir Tahun Buku 2023) Age (Up to the End of the 2023 Financial Year)	Kewarganegaraan Citizenship	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience	Rangkap Jabatan Concurrent Positions
Nursalam Andi Tabusalla	Ketua Komite Committee Chairman	Untuk profil usia, kewarganegaraan, pendidikan, pengalaman kerja serta rangkap jabatan dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. For the profile of age, nationality, education, work experience, and concurrent positions, please refer to the Board of Commissioners' Profile in the Company Profile section of this Annual Report.				
Peter Irawan Chandra	Anggota	63 Tahun	Warga Negara Indonesia	Meraih gelar Bachelor of Economics dari Monash University pada tahun 1986.	• Komisaris Independen PT Surya Semesta Internusa Tbk (2023–saat ini) • Principal in Risk Consulting, Financial Institution, M&A Practices di KPMG Advisory, Indonesia (2017–2020) • Komisaris Independen PT Sinar Mas Asset Management (2018–saat ini) • Komisaris Independen PT Mizuho–Balimor Finance (2018–saat ini)	Anggota Komite Pemantau Risiko
	Member	63 years old	Indonesian	Bachelor of Economics from Monash University in 1986.	• Independent Commissioner of PT Surya Semesta Internusa Tbk (2023–present) • Principal in Risk Consulting, Financial Institution, M&A Practices at KPMG Advisory, Indonesia (2017–2020) • Independent Commissioner of PT Sinar Mas Asset Management (2018–present) • Independent Commissioner of PT Mizuho–Balimor Finance (2018–present)	Member of the Risk Oversight Committee

Siti Rosyidah	Anggota	50 tahun	Warga Negara Indonesia	• Meraih gelar Magister Manajemen pada bidang Keuangan dari Universitas Borobudur pada tahun 2005. • Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 1989.	• Head of Risk Group and Corporate Supervision Subsidiary PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk– PPA Division (2009–2017); • Audit Committee PT BNI Multifinance (2015); • Remuneration, Nomination and Governance Committee PT BNI Multifinance (2016); • Head of Legal Unit Supervision Group PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2017–2018); • AVP Litigation of Criminal Cases and Claims PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2017).	Tidak memiliki rangkap jabatan
	Member	50 years old	Indonesian	• Master of Financial Management from Borobudur University in 2005. • Bachelor of Laws from the University of Indonesia in 1989.	• Head of Risk Group and Corporate Supervision Subsidiary PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk– PPA Division (2009–2017); • Audit Committee PT BNI Multifinance (2015); • Remuneration, Nomination and Governance Committee PT BNI Multifinance (2016); • Head of Legal Unit Supervision Group PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2017–2018); • AVP Litigation of Criminal Cases and Claims PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2017).	Does not hold concurrent positions.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Independensi Komite Audit dijamin dengan adanya satu orang Komisaris Independen sebagai Ketua, sementara dua anggota lainnya merupakan pihak eksternal yang independen. Hal ini memungkinkan Komite Audit untuk berfungsi secara objektif dan independen. Adapun seluruh anggota Komite Audit Perseroan telah menyampaikan independensinya yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCE

The independence of the Audit Committee is ensured by having one Independent Commissioner as the Chair, while the other two members are external parties who are also independent. This allows the Audit Committee to function objectively and independently. All members of the Company's Audit Committee have declared their independence, which can be seen in the table below:

Tabel Independensi Komite Audit
Table of Audit Committee Independence

ASPEK INDEPENDENSI Independence Aspects	Nursalam Andi Tabusalla	Peter Irawan Chandra	Siti Rosyidah
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi No financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi No management relationship in the company, subsidiaries, or affiliated companies	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan No ownership of shares in the company	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit No family relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or fellow Audit Committee members	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Does not hold a position as a political party official, government official, or public servant	✓	✓	✓

RAPAT KOMITE AUDIT

Sesuai Pedoman Komite Audit, Komite Audit wajib mengadakan rapat minimal 1 kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dapat dilaksanakan apabila dihadiri lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah anggota Komite Audit, dan pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat; apabila musyawarah mufakat tidak tercapai, keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak.

Sepanjang tahun 2023, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat Komite Audit sebanyak 5 (lima) kali. Adapun rincian mengenai jumlah kehadiran rapat masing-masing anggota Komite Audit adalah sebagai berikut.

AUDIT COMMITTEE MEETINGS

In accordance with the Audit Committee Charter, the Audit Committee is required to hold meetings at least once every 3 (three) months The Audit Committee meeting can be conducted if attended by more than 50% (fifty percent) of the total Audit Committee members, with decisions made by consensus; if consensus cannot be reached, decisions are based on the majority vote.

Throughout 2023, the Audit Committee held Audit Committee meetings a total of 5 (five) times. The details regarding the attendance of each Audit Committee member at the meetings are as follows.

Tabel Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit
Table of Audit Committee Meeting Attendance

NAMA Name	JABATAN Position	PERIODE Period	TOTAL RAPAT Total Meeting	KEHADIRAN RAPAT Meeting Attendance	PERSENTASE Persentage
Nursalam Andi Tabusalla	Ketua Komite Committee Chairman	1 Januari – 31 Desember 2023 1 Januari – 31 Desember 2023	5	5	100%
Peter Irawan Chandra	Anggota Member		5	5	100%
Siti Rosyidah	Anggota Member		5	5	100%

PELATIHAN DAN/ATAU PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2023, Komite Audit belum mengikuti kegiatan pelatihan dan/atau pengembangan kompetensi dalam bentuk apapun.

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2023, Komite Audit telah merealisasikan program kerja yang disusun sebelumnya dengan menjalankan kegiatan-kegiatan antara lain:

1. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian Jasa Audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan atas informasi keuangan historis tahunan posisi 31 Desember 2022, sesuai yang diamanatkan dalam POJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP);
2. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan sebagai auditor independen untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2023;
3. Pelaksanaan rapat Komite Audit sebanyak 5 (lima) kali dalam setahun.

TRAINING AND/OR COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE AUDIT COMMITTEE

Throughout 2023, the Audit Committee has not participated in any form of training and/or competency development.

BRIEF REPORT ON THE AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES

Throughout 2023, the Audit Committee has implemented the previously prepared work program by conducting the following activities:

1. Evaluate the implementation of the Audit Services provided by the Public Accounting Firm (KAP) Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan for the historical financial information as of 31 December 2022, as mandated by the POJK No. 13/POJK.03/2017 regarding the Use of Public Accountant (PA) Services and Public Accounting Firms (KAP);
2. Recommend to the Board of Commissioners to appoint Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Partners Public Accountants Office (KAP) as the independent auditor to audit the Company's Financial Statements ending on 31 December 2023.
3. Held Audit Committee meetings five (5) times a year.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab melakukan evaluasi, menyusun, dan memberikan rekomendasi terkait kebijakan nominasi dan remunerasi Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi diketuai oleh Komisaris Independen yang bertindak independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, sesuai dengan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

PEDOMAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan mengesahkan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 21 Maret 2022 sebagai pedoman kerja dan tata tertib untuk anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Selain itu, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi juga melaksanakan fungsinya dengan merujuk pada POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi memuat komposisi dan struktur keanggotaan, tugas, tanggung jawab, dan wewenang, serta prosedur rapat anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dalam melaksanakan fungsi nominasi, Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab antara lain:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait:
   a. Komposisi jabatan Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris,
   b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, serta
   c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota direksi dan dewan komisaris,
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee is responsible for evaluating, formulating, and providing recommendations related to the Company's nomination and remuneration policies. The Nomination and Remuneration Committee chaired by an Independent Commissioner who acts independently in carrying out its duties and responsibilities, in line with the Company's Nomination and Remuneration Committee Charter.

THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE GUIDELINE

The Company ratified the Nomination and Remuneration Committee Charter on 21 March 2022, as a working guide and code of conduct for the Nomination and Remuneration Committee Member. Additionally, Nomination and Remuneration Committee member also perform their functions by referring to the POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Formation and Charter for the Implementation of the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. The Nomination and Remuneration Committee Charter contain the composition and membership structure, duties, responsibilities, and authorities, as well as the procedures of the committee meetings.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In carrying out its nomination function, the Nomination and Remuneration Committee responsible for::

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a. The composition of positions in the Board of Directors and/or the Board of Commissioners
   b. Policies and criteria needed in the nomination process, and
   c. Performance evaluation policies for members of the board of directors and commissioners.
2. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on established benchmarks for evaluation.
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity development programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;

4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham; dan

Adapun melaksanakan fungsi remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab antara lain:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: Struktur, kebijakan dan besaran remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;

2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Selain itu, Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melakukan struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi juga harus memperhatikan:

a. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan sejenis dan skala usaha dari Perusahaan dalam industrinya,

b. Tugas, tanggung jawab dan wewenang Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perusahaan,

c. Target kinerja atau kinerja masing-masing Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris, serta

d. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

WEWENANG KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Selain melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi juga memiliki wewenang untuk melakukan tindakan-tindakan sesuai dengan peraturan yang berlaku antara lain:

4. Provide recommendations for candidates who qualify as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders; and

Regarding its remuneration function, the Nomination and Remuneration Committee responsible for:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policies, and amount of remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

2. Assist the Board of Commissioners in performance assessments with regard to the remuneration received by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

In addition, the Nomination and Remuneration Committee in structure, policy and amount of Remuneration shall consider:

a. The remuneration applicable to the industry is in accordance with the Company's similar business activities and the business scale of the Company in its industry,

b. The duties, responsibilities, and authorities of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners in relation to the Company's goals and performance,

c. Performance targets or the performance of each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, and

d. The balance of fixed and variable allowances.

AUTHORITY OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In addition to carrying out its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee also has the authority to take actions in accordance with applicable regulations, including:

1. Berwenang mengakses dokumen, data dan informasi Perusahaan yang diperlukan untuk menjalankan tugasnya;
2. Terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komite berwenang berkomunikasi secara langsung dengan karyawan, Direksi dan pihak lain yang terkait dengan penerapan sistem nominasi dan remunerasi dalam Perseroan; dan
3. Jika diperlukan, Komite berwenang melibatkan pihak independen untuk membantu pelaksanaan tugasnya.

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memenuhi ketentuan sesuai POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, dimana anggota Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yakni 1 (satu) orang ketua merangkap anggota yang merupakan Komisaris Independen, 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris, dan 1 (satu) orang pejabat 1 (satu) tingkat dibawah Direksi yang membidangi pengelolaan sumber daya manusia.

Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang juga merupakan anggota Dewan Komisaris Perseroan sama dengan masa tugas penunjukannya sebagai anggota Dewan Komisaris yang ditentukan oleh RUPS. Sedangkan masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.

Adapun komposisi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2023 yakni sebagai berikut:

1. Authorized to access the Company's documents, data, and information necessary to carry out its duties;
2. In relation to the implementation of its duties and responsibilities, the Committee is authorized to communicate directly with employees, the Board of Directors, and other relevant parties involved in the application of the nomination and remuneration system within the Company; and
3. If necessary, the Committee is authorized to involve independent parties to assist in carrying out its duties.

COMPOSITION AND TERM OF OFFICE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEMBERS

The establishment of the Company's Nomination and Remuneration Committee has complied with the provisions in accordance with the POJK No. 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. The Nomination and Remuneration Committee consists of 3 (three) members, namely 1 (one) chairman concurrently serving as a member who is an Independent Commissioner, 1 (one) member of the Board of Commissioners, and 1 (one) officer 1 (one) level below the Board of Directors responsible for human resources management.

The term of office of the members of the Nomination and Remuneration Committee who are also members of the Company's Board of Commissioners is the same as the term of appointment as members of the Board of Commissioners determined by the GMS. Meanwhile, the term of office of the members of the Nomination and Remuneration Committee who are not members of the Company's Board of Commissioners shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association.

The composition of the Nomination and Remuneration Committee members as of 31 December 2023, are as follows:

Tabel Komposisi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Table Composition of Nomination and Remuneration Committee Members

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Period	Masa Jabatan Term of Office
Nursalam Andi Tabusalla	Ketua Committee Chairman	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 27 April 2021. Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of the Board of Commissioners Meeting dated 27 April 2021.	2021 – 2026	5 tahun 5 years
Song Yong Hun	Anggota Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 25 November 2022 Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of the Board of Commissioners Meeting dated 25 November 2022.	2021 – 2025	5 tahun 5 years
Juan Sumando Nababan*)	Anggota Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 25 Juli 2023 Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of the Board of Commissioners Meeting dated 25 July 2023.	2023 – 2028	5 tahun 5 years

Catatan:
*) Beliau resmi diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan pada tanggal 25 Juli 2023.
Note:
*) Officially appointed as a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee on 25 July 2023.

KUALIFIKASI PENDIDIKAN DAN PENGALAMAN KERJA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sepanjang tahun 2023, kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi disampaikan pada tabel sebagai berikut

QUALIFICATIONS OF EDUCATION AND WORK EXPERIENCE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Throughout 2023, the educational qualifications and work experience of the Chairman and Members of the Nomination and Remuneration Committee are presented in the following table.

Tabel Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi
Table of Qualifications of Education and Work Experience of the Nomination and Remuneration Committee

Nama	Jabatan Position	Usia (Sampai dengan Akhir Tahun Buku 2023) Age (Up to the End of the 2023 Financial Year)	Kewarganegaraan Citizenship	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience	Rangkap Jabatan Concurrent Positions
Nursalam Andi Tabusalla	Ketua Komite Committee Chairman	Untuk profil usia, kewarganegaraan, pendidikan, pengalaman kerja serta rangkap jabatan dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. For the profile of age, nationality, education, work experience, and concurrent positions, please refer to the Board of Commissioners' Profile in the Company Profile section of this Annual Report.				
Song Yong Hun	Anggota Members	Untuk profil usia, kewarganegaraan, pendidikan, pengalaman kerja serta rangkap jabatan dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. For the profile of age, nationality, education, work experience, and concurrent positions, please refer to the Board of Commissioners' Profile in the Company Profile section of this Annual Report.				

Juan Sumando Nababan**)	Anggota	41 Tahun	Warga Negara Indonesia	• Meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Indonesia pada tahun 2010 • Meraih gelar Sarjana Psikologi dari Universitas Padjajaran pada tahun 2006	• People and Organization Development Manager Perseroan (2013–2023); • Organization Development Section Head PT Matahari Department Store Tbk (2011–2012); dan • HR Generalist PT Finansia Multi Finance (2006–2010).	Deputi Kepala Divisi People & Organization Development Perseroan
	Member	41 years old	Indonesian	• Master of Management from the University of Indonesia in 2010 • Bachelor's degree in Psychology from Padjajaran University in 2006	• People and Organization Development Manager at Perseroan (2013–2023) • Organization Development Section Head at PT Matahari Department Store Tbk (2011–2012) • HR Generalist at PT Finansia Multi Finance (2006–2010)	Deputy Head of the People & Organization Development Division of the Company

Catatan:
**) Beliau resmi diangkat dan menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan pada tanggal 25 Juli 2023.
Note:
**) Officially appointed and served as a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee on 25 July 2023.

INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Adapun anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah menyampaikan independensinya yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

INDEPENDENCY OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Member of The Company's Nomination and Remuneration Committee have declared their independence, which can be seen in the table below:

Tabel Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi
Table of Independence of the Nomination and Remuneration Committee

ASPEK INDEPENDENSI Independence Aspects	Nursalam Andi Tabussalla
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Do not have financial relationships with the Board of Commissioners and the Board of Directors.	✓

ASPEK INDEPENDENSI Independence Aspects	Nursalam Andi Tabussalla
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi Do not have managerial relationships in the company, subsidiaries, or affiliated companies.	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan Do not have shareholding relationships in the company.	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Do not have family relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Nomination and Remuneration Committee.	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Do not hold positions as officials of political parties or government officials.	✓

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Mengacu pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tertanggal 21 Maret 2022, bahwa anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat menyelenggarakan rapat sekurang-kuranganya 3 (tiga) kali dalam setahun sesuai kebutuhan dan penugasan dari Dewan Komisaris. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Sepanjang tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali. Adapun rincian mengenai jumlah kehadiran rapat masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETING

Referring to the Nomination and Remuneration Committee Charter, members of the Nomination and Remuneration Committee required to hold meetings at least 3 (three) times a year. The Nomination and Remuneration Committee meeting can only be held if more than 50% (fifty percent) of the total members of the Nomination and Remuneration Committee are present.

Throughout 2023, the Nomination and Remuneration Committee has held meetings 3 (three) times. The details of the attendance at the meetings by each member of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

Tabel Tingkat Kehadiran Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi
Table of Attendance at Nomination and Remuneration Committee Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Penyelenggaraan Rapat Number of Meetings Held	Jumlah Kehadiran Rapat Number of Meeting Attendances	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Nursalam Andi Tabussalla	Ketua Chairman	3	3	100%
Song Yong Hun	Anggota Member	3	3	100%
Martina Hariyanto*)	Anggota Member	2	2	100%
Juan Sumando Nababan**)	Anggota Member	1	1	100%

Catatan:
*) Beliau resmi mengundurkan diri sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan pada tanggal 25 Juli 2023.
**) Beliau resmi diangkat dan menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan pada tanggal 25 Juli 2023
Note:
*) Officially resigned as a member of the Nomination and Remuneration Committee of the Company on 25 July 2023.
**) Officially appointed and served as a member of the Nomination and Remuneration Committee of the Company on 25 July 2023.

PELATIHAN DAN/ATAU PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sepanjang tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi belum mengikuti kegiatan pelatihan dan/atau pengembangan kompetensi dalam bentuk apapun.

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Pelaksanaan tugas yang telah dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi di tahun 2023, antara lain:

1. Menyelenggarakan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi sebanyak 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan atau 3 (tiga) kali dalam setahun;
2. Memberikan rekomendasi/usulan penambahan 2 orang calon anggota Direksi kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan RUPS;
3. Memberikan rekomendasi/usulan pengangkatan kembali Peter Halim yang merupakan salah satu anggota Direksi Perseroan;
4. Memberikan rekomendasi/usulan perubahan struktur organisasi;
5. Membantu Dewan Komisaris dalam mengusulkan sistem remunerasi yang sesuai bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berupa sistem penggajian/honorarium dan fasilitas/tunjangan, tantiem dan seterusnya untuk tahun 2023;

TRAINING AND/OR DEVELOPMENT OF THE COMPETENCE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Throughout 2023, the Nomination and Remuneration Committee has not participated in any form of training or competency development.

BRIEF REPORT ON THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE ACTIVITY

The tasks carried out by the Nomination and Remuneration Committee in 2023 include:

1. Organize meetings of the Nomination and Remuneration Committee once every 4 (four) months or 3 (three) times a year;
2. Provide recommendations/proposals for the addition of 2 new director candidates to the Board of Commissioners for approval in the GMS.
3. Provide recommendations/proposals for the reappointment of Peter Halim, who is one of the Member of the Board of Directors of the Company;
4. Provide recommendations/proposals for changes to the organizational structure.
5. Assist the Board of Commissioners in proposing an appropriate remuneration system for the Directors and the Board of Commissioners of the Company, including salary/honorarium systems, benefits/allowances, and bonuses for the year 2023.

6. Meninjau kembali indikator pengukuran kinerja Manajemen Perseroan tahun 2022 dan menetapkan indikator pengukuran kinerja tahun 2023; dan

7. Pemberian rekomendasi atas penyesuaian range gaji untuk tahun 2023.

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris dalam rangka membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang berhubungan dengan penerapan Manajemen Risiko dan prinsip-prinsip GCG di Perseroan.

PEDOMAN KOMITE PEMANTAU RISIKO

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya Komite Pemantau Risiko mengacu pada POJK No. 29/POJK.05/2020 Tentang Perubahan atas POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan dan Pedoman Komite Pemantau Risiko. Pedoman Komite Pemantau Risiko telah disahkan melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 21 Maret 2022 yang telah diubah dan disahkan melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 19 April 2022.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE KOMITE PEMANTAU RISIKO

Seluruh anggota Komite diwajibkan tunduk pada Kode Etik yang ditetapkan oleh Perseroan. Sesuai dengan Pedoman Komite Pemantau Risiko, Komite Pemantau Risiko telah memiliki tugas dan tanggung jawab, adalah sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut;

2. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.

3. Menetapkan dan menyetujui strategi dan peraturan manajemen risiko, sebelum persetujuan akhir dari Dewan Komisaris, untuk memungkinkan pengakuan, pengukuran, pemantauan dan pengendalian yang tepat waktu atas semua risiko yang timbul dari berbagai transaksi Perseroan.

6. Review the performance measurement indicators of the Company's Management for the year 2022 and establish performance measurement indicators for the year 2023.

7. Provide recommendations for salary ranges adjustment for the year 2023.

RISK OVERSIGHT COMMITTEE

The Risk Oversight Committee is a committee formed by and directly accountable to the Board of Commissioners to assist in the implementation of the tasks and responsibilities of the Board of Commissioners related to the application of Risk Management and GCG principles in the Company.

CHARTER OF THE RISK OVERSIGHT COMMITTEE

In carrying out its duties and responsibilities, the Risk Oversight Committee refers to POJK No. 29/POJK.05/2020 regarding Amendments of POJK No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies and the Risk Oversight Committee Charter. The Risk Oversight Committee Charter were approved through a Circular Decision of the Board of Commissioners in lieu of the Board of Commissioners Meeting on 21 March 2022, which was subsequently amended and approved through a Circular Decision of the Board of Commissioners as a Substitute for the Board of Commissioners Meeting on 19 April 2022.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE RISK OVERSIGHT COMMITTEE

All Committee members are required to adhere to the Code of Ethics established by the Company. In accordance with the Risk Oversight Committee Charter, the duties and responsibilities of the Committee are as follows:

1. Evaluate the alignment between risk management policies and their implementation;

2. Monitor and evaluate the performance of the Risk Management Committee and the Risk Management Working Unit.

3. Establish and approve risk management strategies and regulations, prior to final approval from the Board of Commissioners, to enable timely recognition, measurement, monitoring, and control of all risks arising from various transactions of the Company.

WEWENANG KOMITE PEMANTAU RISIKO

Selain melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Pemantau Risiko juga memiliki wewenang untuk melakukan tindakan sesuai dengan peraturan yang berlaku antara lain:

1. Komite berwenang mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan yang diperlukan untuk menjalankan tugasnya;
2. Terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komite berwenang berkomunikasi secara langsung dengan karyawan, Direksi, dan pihak lain;
3. Jika diperlukan, Komite berwenang melibatkan pihak independen untuk membantu pelaksanaan tugasnya.

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO

Dewan Komisaris membentuk Komite Pemantau Risiko melalui Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 27 April 2021. Pedoman Komite Pemantau Risiko menegaskan bahwa komposisi anggota Komite Pemantau Risiko paling sedikit terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen selaku Ketua dan, 1 (satu) orang pihak independen selaku anggota yang memiliki keahlian di bidang keuangan dan/atau manajemen risiko. Mengacu pada ketentuan tersebut, Perseroan telah memenuhi komposisi anggota Komite Pemantau Risiko, yakni terdiri dari 1 (orang) Ketua yang merupakan Komisaris Independen, 1 (satu) orang anggota yang merupakan anggota Dewan Komisaris, dan 1 (satu) orang anggota yang merupakan pihak independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan.

Pedoman Komite Pemantau Risiko menegaskan bahwa masa jabatan anggota Komite Pemantau Risiko yang juga merupakan anggota Dewan Komisaris Perseroan sama dengan masa tugas penunjukannya sebagai anggota Dewan Komisaris yang ditentukan oleh RUPS. Sedangkan masa jabatan anggota Komite Pemantau Risiko yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah 5 tahun, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

RISK OVERSIGHT COMMITTEE AUTHORITY

In addition to carrying out its duties and responsibilities, the Risk Oversight Committee also has the authority to take actions in accordance with applicable regulations, including:

1. Access documents, data, and information of the Company necessary to carry out its duties;
2. Communicate directly with employees, the Board of Directors, and other parties in relation to its duties and responsibilities;
3. If necessary, involve independent parties to assist in carrying out its duties.

COMPOSITION AND TERM OF OFFICE OF MEMBERS OF THE RISK OVERSIGHT COMMITTEE

The Board of Commissioners establish the Risk Oversight Committee through the Circular Resolution of the Company's Board of Commissioners in lieu of the Board of Commissioners Meeting dated 27 April 2021. The Charter of the Risk Oversight Committee assert that the composition of the Risk Oversight Committee consists of at least 1 (one) Independent Commissioner as the Chairman and 1 (one) independent member with expertise in finance and/or risk management. In accordance with these provisions, the Company fulfilled the composition of the Risk Oversight Committee, which consists of 1 (one) Chairman who is an Independent Commissioner, 1 (one) member who is a member of the Board of Commissioners, and 1 (one) member who is an independent party with expertise in finance.

The Charter of the Risk Oversight Committee affirms that the members of the Risk Oversight Committee term of office who are also members of the Company's Board of Commissioners is the same as their term of office as appointed members of the Board of Commissioners determined by the GMS. Meanwhile, members of the Risk Oversight Committee term of office who are not members of the Company's Board of Commissioners is 5 years, without reducing the right of the Board of Commissioners to dismiss them at any time.

Adapun komposisi anggota Komite Pemantau Risiko per 31 Desember 2023 yakni sebagai berikut:

The composition of the Risk Oversight Committee members as of 31 December 2023, are as follows:

Tabel Komposisi Anggota Komite Pemantau Risiko
Table of Composition of Members of the Risk Oversight Committee

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Period	Masa Jabatan Term of Office
Nursalam Andi Tabusalla	Ketua Chairman	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 27 April 2021. Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of the Board of Commissioners Meeting dated 27 April 2021.	2021 – 2026	5 tahun 5 years
Song Yong Hun	Anggota Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 25 November 2022. Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of the Board of Commissioners Meeting dated 25 November 2022.	2022 – 2027	5 tahun 5 years
Peter Irawan Chandra	Anggota Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 27 April 2021. Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of the Board of Commissioners Meeting dated 27 April 2021.	2021 – 2024	5 tahun 5 years

KUALIFIKASI PENDIDIKAN DAN PENGALAMAN KERJA KOMITE PEMANTAU RISIKO

Sepanjang tahun 2023, kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja Ketua dan Anggota Komite Pemantau Risiko disampaikan pada tabel sebagai berikut.

QUALIFICATIONS OF EDUCATION AND WORK EXPERIENCE OF THE RISK OVERSIGHT COMMITTEE

Throughout 2023, the qualifications of education and work experience of the Chairman and Members of the Risk Oversight Committee are presented in the table below.

Tabel Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Pemantau Risiko
Table of Educational Qualifications and Work Experience of the Risk Oversight Committee

Nama	Jabatan Position	Usia (Sampai dengan Akhir Tahun Buku 2023) Age (Up to the End of the 2023 Financial Year)	Kewarganegaraan Citizenship	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience	Rangkap Jabatan Concurrent Positions
Nursalam Andi Tabusalla	Ketua Komite Committee Chairman	Untuk profil usia, kewarganegaraan, pendidikan, pengalaman kerja serta rangkap jabatan dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. For the profile of age, nationality, education, work experience, and concurrent positions, please refer to the Board of Commissioners' Profile in the Company Profile section of this Annual Report.				

Song Yong Hun	Anggota Member	Untuk profil usia, kewarganegaraan, pendidikan, pengalaman kerja serta rangkap jabatan dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. For the profile of age, nationality, education, work experience, and concurrent positions, please refer to the Board of Commissioners' Profile in the Company Profile section of this Annual Report.
Peter Irawan Chandra	Anggota Member	Untuk profil usia, kewarganegaraan, pendidikan, pengalaman kerja serta rangkap jabatan dapat dilihat pada bagian Profil anggota Komite Audit pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. For the profile of age, nationality, education, work experience, and concurrent positions, please refer to theAudit Committee Profile in the Company Profile section of this Annual Report.

INDEPENDENSI KOMITE PEMANTAU RISIKO

Anggota Komite Pemantau Risiko Perseroan telah menyampaikan independensinya yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

INDEPENDENCE OF THE RISK OVERSIGHT COMMITTEE

Members of the Company's Risk Oversight Committee have declared their independence, which can be seen in the table below:

Tabel Independensi Komite Pemantau Risiko
Table of Independence of the Risk Oversight Committee

ASPEK INDEPENDENSI Independence Aspects	Nursalam Andi Tabussalla	Peter Irawan Chandra
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi	✓	✓

ASPEK INDEPENDENSI Independence Aspects	Nursalam Andi Tabussalla	Peter Irawan Chandra
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah	✓	✓

RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO

Mengacu pada Pedoman Komite Pemantau Risiko, bahwa anggota Komite Pemantau Risiko wajib menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setiap kuartal. Rapat Komite Pemantau Risiko hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah anggota Komite Pemantau Risiko, dengan keputusan rapat dapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Selama tahun 2023, Komite Pemantau Risiko telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Adapun rincian mengenai jumlah kehadiran rapat masing-masing anggota Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut.

MEETING OF THE RISK OVERSIGHT COMMITTEE

Referring to its Charter, the Risk Oversight Committee members required to hold meetings at least once every quarter. Risk Oversight Committee meetings can only be held if attended by more than 50% (fifty percent) of the total members of the Risk Oversight Committee, and decisions during the meeting are made based on consensus.

Throughout 2023, the Risk Oversight Committee held a total of 4 (four) meetings. Details regarding the attendance of each member of the Risk Oversight Committee at the meetings are as follows.

Tabel Tingkat Kehadiran Rapat Komite Pemantau Risiko
Table of Attendance Level at Risk Oversight Committee Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Penyelenggaraan Rapat Number of Meetings Held	Jumlah Kehadiran Rapat Number of Meeting Attendances	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Nursalam Andi Tabussalla	Ketua Chairman	4	4	100%
Song Yong Hun	Anggota Member	4	4	100%
Peter Irawan Chandra	Anggota Member	4	4	100%

PELATIHAN DAN/ATAU PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE PEMANTAU RISIKO

Sepanjang tahun 2023, Komite Pemantau Risiko belum mengikuti kegiatan pelatihan dan/atau pengembangan kompetensi dalam bentuk apapun.

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE PEMANTAU RISIKO

Selama tahun 2023, Komite Pemantau Risiko telah merealisasikan program kerja yang disusun sebelumnya dengan menjalankan kegiatan-kegiatan antara lain:

1. Melakukan pengkinian risk appetite dan risk tolerance Perseroan tahun 2023;
2. Memberikan rekomendasi/usulan pengangkatan Chief Risk Officer Perseroan;
3. Memberikan rekomendasi/ usulan perubahan anggota Komite Manajemen Risiko;
4. Menyampaikan laporan risk profile Perseroan untuk semester 1 (satu) tahun 2023;
5. Melakukan peninjauan tahunan atas Kebijakan Manajemen Risiko;
6. Menyampaikan Laporan Pertanggungjawaban Manajemen Risiko untuk semester 1 (satu) tahun 2023; dan
7. Memberikan persetujuan atas hasil konsultasi terkait penunjukkan ketua dan anggota Komite Manajemen Risiko untuk selanjutnya disampaikan kepada Direksi Perseroan.

ORGAN DAN KOMITE DI BAWAH DIREKSI

KOMITE PENGELOLAAN ASET DAN LIABILITAS

Direksi Perseroan membentuk Komite Pengelolaan Aset dan Liabilitas melalui Keputusan Sirkuler Direksi sebagai Pengganti Rapat Direksi tanggal 16 Maret 2022. Komite Pengelolaan Aset dan Liabilitas memiliki tugas dan tanggung jawab dalam membantu Direksi mengelola aset dan liabilitas Perseroan sesuai dengan pedoman dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, guna mengoptimalkan kegiatan usaha dan operasional.

TRAINING AND/OR DEVELOPMENT OF THE COMPETENCE OF THE RISK OVERSIGHT COMMITTEE

Throughout the year 2023, the Risk Oversight Committee has not participated in any training or competency development in any form.

BRIEF REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF THE RISK OVERSIGHT COMMITTEE'S ACTIVITIES

Throughout 2023, the Risk Oversight Committee implemented the previously prepared work program by carrying out activities including:

1. Update the company's risk appetite and risk tolerance for the year 2023;
2. Provide recommendations/proposals for the appointment of the company's Chief Risk Officer;
3. Offer recommendations/proposals for changes in the members of the Risk Management Committee;
4. Present the company's risk profile report for the first semester of 2023;
5. Perform an annual review of the Risk Management Policy;
6. Deliver the Risk Management Accountability Report for the first semester of 2023; and
7. Approve the consultation results regarding the appointment of the Chairman and members of the Risk Management Committee to be further presented to the Company's Board of Directors.

ORGANIZATION AND COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

ASSET AND LIABILITY MANAGEMENT COMMITTEE

The Company's Board of Directors formed the Assets and Liabilities Management Committee through a Board Circular Decisionin lieu of Board Meeting dated 16 March 2022. The Assets and Liabilities Management Committee task and responsibility are assist the Board of Directors in managing the Company's assets and liabilities in accordance with applicable charter and regulations, in order to optimize business and operational activities.

PEDOMAN KOMITE PENGELOLAAN ASET DAN LIABILITAS

Pedoman Komite Pengelolaan Aset dan Liabilitas telah ditetapkan melalui Keputusan Sirkuler Direksi sebagai Pengganti Rapat Direksi tanggal 16 Maret 2022. Pedoman tersebut sebagai panduan Komite Pengelolaan Aset dan Liabilitas dalam menjalankan fungsi dan tugasnya, serta mengatur komposisi keanggotaan, wewenang dan tanggung jawab, pelaksanaan rapat, dan pembentukan dan revisi pada Pedoman tersebut. Pedoman Komite Pengelolaan Aset dan Liabilitas dapat diperbaharui dengan menyesuaikan perkembangan peraturan yang berlaku dan kondisi Perseroan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE PENGELOLAAN ASET DAN LIABILITAS

Komite Pengelolaan Aset dan Liabilitas bertanggung jawab kepada Direksi untuk memberikan rekomendasi terkait hal-hal berikut:

1. Memberikan arah strategis dari pengelolaan Aset & Liabilitas dan memastikan tindak lanjut taktis untuk menciptakan struktur balance sheet yang terus berkembang untuk mencapai tujuan kinerja di dalam parameter-parameter risiko yang ditentukan;
2. Melakukan pengawasan dan pengelolaan secara konsolidasi posisi likuiditas dan risiko suku bunga Perusahaan secara menyeluruh;
3. Mengelola struktur modal dan penggunaan modal di antara berbagai unit bisnis;
4. Mengelola portofolio investasi;
5. Menyetujui strategi lindung nilai/hedging terhadap modal yang ditanamkan dan keuntungan dalam mata uang asing untuk memitigasi eksposur risiko pasar;
6. Memonitor kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan dan pedoman yang relevan dari regulator;
7. Merumuskan dan me-review strategi dalam mengelola risiko pasar dan risiko likuiditas yang berkaitan dengan profil neraca, modal dan struktur pendanaan Perusahaan;

ASSETS AND LIABILITIES MANAGEMENT COMMITTEE CHARTER

The Assets and Liabilities Management Committee Charter was established through a Board Circular Decision in lieu of Board Meeting dated 16 March 2022. These charter serve as a reference for the Assets and Liabilities Management Committee in carrying out its functions and duties, and regulate the composition of membership, authorities and responsibilities, conduct of meetings, and the formation and revision of these charter. The Charter of the Assets and Liabilities Management Committee may be updated to accommodate developments in applicable regulations and the Company's conditions.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE ASSETS AND LIABILITIES MANAGEMENT COMMITTEE

The Assets and Liabilities Management Committee is responsible to the Board of Directors for providing recommendations on the following matters:

1. Provide strategic direction for managing assets and liabilities and ensuring tactical follow-up to create a continuously evolving balance sheet structure to achieve performance goals within specified risk parameters.
2. Oversee and manage the Company's consolidated liquidity position and interest rate risk comprehensively.
3. Manage the capital structure and capital usage among various business units.
4. Manage the investment portfolio.
5. Approve hedging strategies against invested capital and foreign currency gains to mitigate market risk exposure.
6. Monitor the Company's compliance with relevant regulations and guidelines from regulators.
7. Formulate and reviews strategies for managing market and liquidity risks related to the Company's balance sheet profile, capital, and funding structure.

8. Mengaktifkan Liquidity Contingency Plan (LCP) pada saat kondisi mengarah pada krisis likuiditas, melakukan evaluasi terhadap efektivitas LCP pasca krisis serta menilai posisi baru dan menentukan strategi tindak lanjut restrukturisasi neraca Perusahaan; serta
9. Berkoordinasi dengan Komite dan fungsi terkait pada Perusahaan dalam aspek pendanaan kredit atau pembiayaan.

WEWENANG KOMITE PENGELOLAAN ASET DAN LIABILITAS

Selain melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Pengelolaan Aset dan Liabilitas juga memiliki wewenang untuk melakukan tindakan-tindakan sesuai dengan peraturan yang berlaku, antara lain:

1. Komite berwenang mengakses dokumen, data dan informasi Perusahaan yang diperlukan untuk menjalankan tugasnya.
2. Terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komite berwenang berkomunikasi secara langsung dengan karyawan, Direksi, dan pihak lain.
3. Jika diperlukan, Komite berwenang melibatkan pihak independen untuk membantu pelaksanaan tugasnya.

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN ANGGOTA KOMITE PENGELOLAAN ASET DAN LIABILITAS

Sebagaimana diatur dalam Pedoman Komite Pengelolaan Aset dan Liabilitas, komposisi anggota Komite Pengelolaan Aset dan Liabilitas yakni terdiri dari Direktur Utama sebagai ketua dan anggotanya terdiri dari Wakil Direktur Utama, Direktur Keuangan, Direktur (Chief Operating Officer), Head of Finance, Accounting & Funding, Treasury, dan Head of Enterprise Risk Management.

Masa jabatan anggota Komite Pengelolaan Aset yang juga merupakan anggota Direksi Perusahaan yakni sama dengan masa tugas penunjukannya sebagai anggota Direksi yang ditentukan oleh RUPS. Sedangkan masa jabatan anggota Komite Pengelolaan Aset dan Liabilitas yang bukan merupakan anggota Direksi Perseroan adalah 3 (tiga) tahun, dengan tidak mengurangi hak Direksi untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

8. Activate the Liquidity Contingency Plan (LCP) in times of liquidity crisis, evaluating the effectiveness of the LCP post-crisis, assessing new positions, and determine a follow-up strategies for the Company's balance sheet restructuring.
9. Coordinate with relevant committees and functions within the Company in credit financing or funding aspects.

AUTHORITY OF THE ASSETS AND LIABILITIES MANAGEMENT COMMITTEE

In addition to carrying out its duties and responsibilities, the Assets and Liabilities Management Committee also has the authority to take actions in accordance with applicable regulations, including:

1. The Committee is authorized to access the Company's documents, data, and information necessary to carry out its duties.
2. Regarding the implementation of its duties and responsibilities, the Committee is authorized to communicate directly with employees, directors, and other party.
3. If necessary, the Committee is authorized to involve independent parties to assist in the implementation of its duties.

COMPOSITION AND TERM OF OFFICE OF MEMBERS OF THE ASSETS AND LIABILITIES MANAGEMENT COMMITTEE

As stipulated in the Assets and Liabilities Management Committee Charter, the composition of the Assets and Liabilities Management Committee consists of the President Director as the chairman and its members include the Vice President Director, Finance Director, Director (Chief Operating Officer), Head of Finance, Accounting & Funding, Treasury, and Head of Enterprise Risk Management.

The term of office of members of the Assets Management Committee who are also members of the Company's Board of Directors is the same as the term of their appointment as members of the Board of Directors determined by the GMS. Meanwhile, the term of office of the Assets and Liabilities Management Committee member who are not members of the Company's Board of Directors is 3 (three) years, without reducing the Board of Directors' right to dismiss them at any time.

Adapun komposisi keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2023 yakni sebagai berikut:

The composition of the Assets and Liabilities Management Committee membership as of 31 December 2023, are as follows:

Tabel Komposisi Keanggotaan Komite Pengelolaan Aset dan Liabilitas
Table of Membership Composition of the Assets and Liabilities Management Committee

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Period	Masa Jabatan Term of Office
Yap Tjay Hing	Ketua Chairman	Keputusan Sirkuler Direksi sebagai Pengganti Rapat Direksi tanggal 16 Maret 2022. Circular Decision of the Board of Directors in lieu of the Board of Directors Meeting on 16 March 2022.	2022 – 2027	5 tahun 5 years
Joohyun Hwang	Anggota Members	Keputusan Sirkuler Direksi sebagai Pengganti Rapat Direksi tanggal 16 Maret 2022 Circular Decision of the Board of Directors in lieu of the Board of Directors Meeting on 16 March 2022	2022 – 2027	5 tahun 5 years
Peter Halim	Anggota Members	Keputusan Sirkuler Direksi sebagai Pengganti Rapat Direksi tanggal 16 Maret 2022 Circular Decision of the Board of Directors in lieu of the Board of Directors Meeting on 16 March 2022	2022 – 2027	5 tahun 5 years
Kisup Wi	Anggota Members	Keputusan Sirkuler Direksi sebagai Pengganti Rapat Direksi tanggal 16 Agustus 2023 Circular Decision of the Board of Directors in lieu of the Board of Directors Meeting on 16 August 2022	2022 – 2027	5 tahun 5 years
Sea Hwan Lah	Anggota Members	Keputusan Sirkuler Direksi sebagai Pengganti Rapat Direksi tanggal 16 Agustus 2023 Circular Decision of the Board of Directors in lieu of the Board of Directors Meeting on 16 August 2023	2023 – 2028	5 tahun 5 years
Choi, Ho Jung	Anggota Members	Keputusan Sirkuler Direksi sebagai Pengganti Rapat Direksi tanggal 16 Agustus 2023 Circular Decision of the Board of Directors in lieu of the Board of Directors Meeting on 16 August 2023	2023 – 2028	5 tahun 5 years
Cun Pin	Anggota Members	Keputusan Sirkuler Direksi sebagai Pengganti Rapat Direksi tanggal 16 Maret 2022. Circular Decision of the Board of Directors in lieu of the Board of Directors Meeting on 16 March 2022.	2022 – 2025	3 tahun 3 years

Marie Yovanka Engelina	Anggota Members	Keputusan Sirkuler Direksi sebagai Pengganti Rapat Direksi tanggal 16 Maret 2022. Circular Decision of the Board of Directors in lieu of Board of Directors Meeting on 16 March 2022.	2022 – 2025	3 tahun 3 years

KUALIFIKASI PENDIDIKAN DAN PENGALAMAN KERJA KOMITE PENGELOLAAN ASET DAN LIABILITAS

Sepanjang tahun 2023, kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja Ketua dan Anggota Komite Pengelolaan Aset dan Liabilitas disampaikan pada tabel sebagai berikut.

EDUCATION QUALIFICATIONS AND WORK EXPERIENCE OF THE ASSET AND LIABILITY MANAGEMENT COMMITTEE

Throughout 2023, the education qualifications and work experience of the Chairman and Members of the Asset and Liability Management Committee are presented in the following table.

Tabel Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Pengelolaan Aset dan Liabilitas
Table of Education Qualifications and Work Experience of the Asset and Liability Management Committee

Nama Name	Jabatan Position	Usia (Sampai dengan Akhir Tahun Buku 2023) Age (Up to the End of the 2023 Financial Year)	Kewarganegaraan Citizen	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience	Rangkap Jabatan Concurrent Positions
Yap Tjay Hing	Ketua Chairman	Untuk profil usia, kewarganegaraan, pendidikan, pengalaman kerja serta rangkap jabatan dapat dilihat pada bagian Profil Direksi pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. For age, nationality, education, work experience, and additional positions profile, please refer to the Directors' Profiles section under the Company Profile in this Annual Report.				
Joohyun Hwang	Anggota Members	Untuk profil usia, kewarganegaraan, pendidikan, pengalaman kerja serta rangkap jabatan dapat dilihat pada bagian Profil Direksi pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. For age, nationality, education, work experience, and additional positions profile, please refer to the Directors' Profiles section under the Company Profile in this Annual Report.				
Peter Halim	Anggota Members	Untuk profil usia, kewarganegaraan, pendidikan, pengalaman kerja serta rangkap jabatan dapat dilihat pada bagian Profil Direksi pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. For age, nationality, education, work experience, and additional positions profile, please refer to the Directors' Profiles section under the Company Profile in this Annual Report.				
Kisup Wi	Anggota Members	Untuk profil usia, kewarganegaraan, pendidikan, pengalaman kerja serta rangkap jabatan dapat dilihat pada bagian Profil Direksi pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. For age, nationality, education, work experience, and additional positions profile, please refer to the Directors' Profiles section under the Company Profile in this Annual Report.				
Sea Hwan Lah	Anggota Members	Untuk profil usia, kewarganegaraan, pendidikan, pengalaman kerja serta rangkap jabatan dapat dilihat pada bagian Profil Direksi pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. For age, nationality, education, work experience, and additional positions profile, please refer to the Directors' Profiles section under the Company Profile in this Annual Report.				
Choi, Ho Jung	Anggota Members	Untuk profil usia, kewarganegaraan, pendidikan, pengalaman kerja serta rangkap jabatan dapat dilihat pada bagian Profil Direksi pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. For age, nationality, education, work experience, and additional positions profile, please refer to the Directors' Profiles section under the Company Profile in this Annual Report.				

Cun Pin	Anggota	40 tahun	Warga Negara Indonesia	• Meraih gelar Akuntan dari Pendidikan Profesi Akuntan, Universitas Indonesia (2007) • Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanegara (2005)	• Fixed Asset Manager di PT Chevron Pacific Indonesia (2018); • Financial and Accounting Manager PT Chevron Pacific Indonesia (2017–2018); • Financial Forecasting, Analysis and Reporting Advisor di PT Chevron Pacific Indonesia (2016–2017); • Head of Corporate Audit Indonesia di PT Chevron Pacific Indonesia (2014–2016); • Project Business Service for South Africa Business Unit di Chevron Houston, USA (2013–2014); • Audit and Compliance Advisor – Chevron Technology Company di Chevron Houston, USA (2012–2013); • Joint Venture Finance Accountant di PT Chevron Pacific Indonesia (2010–2012); • Corporate Auditor di PT Chevron Pacific Indonesia (2008–2010); • Senior Auditor di PricewaterhouseCoopers (2005–2008).	Head of Finance, Accounting & Funding, Treasury Perseroan
	Members	40 years old	Indonesian	• Degree in Accounting from the Professional Accounting Education, University of Indonesia (2007). • Bachelor's degree in Accounting from Tarumanegara University (2005).	• Fixed Asset Manager at PT Chevron Pacific Indonesia (2018) • Financial and Accounting Manager at PT Chevron Pacific Indonesia (2017–2018) • Financial Forecasting, Analysis and Reporting at PT Chevron Pacific Indonesia (2016–2017) • Head of Corporate Audit at PT Chevron Pacific Indonesia (2014–2016) • Project Business Service for South Africa Business Unit at Chevron Houston, USA (2013–2014) • Audit and Compliance Advisor – Chevron Technology Company at Chevron Houston, USA (2012–2013) • Joint Venture Finance Accountant at PT Chevron Pacific Indonesia (2010–2012) • Corporate Auditor at PT Chevron Pacific Indonesia (2008–2010) • Senior Auditor at PricewaterhouseCoopers (2005–2008)	Head of Finance, Accounting & Funding, Treasury of the company

Marie Yovanka Engelina	Anggota	43 tahun	Warga Negara Indonesia	• Magister Manajemen Sistem Informasi dari Universitas Gunadarma (2005) • Meraih gelar Sarjana Teknik Informatika dari Universitas Gunadarma (2002)	• Head of Risk Management di PT Bank Neo Commerce Tbk (2021); • Head of Digital Transformation – Customer Engagement Area di PT Asuransi Allianz Life Indonesia (2019–2020); • Head of Inforce Optimization and Operation Excellence di PT Asuransi Cigna (2018); • Executive Manager – International Assignment di PT Bank Commonwealt (2016–2017); • Manager Business Transformation – Manager Client Service Center Payment & Cash Management di PT Bank HSBC Indonesia (2008–2011); • Assistant Manager Project, Planning, and Controller – Operation System Development – Compliance) di GE Capital (2006–2008); • Management Development Program di GE Capital (2004–2006); • Assistant Manager System Integration and Information Technology Consultant di PT INCOM I&C Korea – Padma Consulting Indonesia (2002–2004).	Head of Enterprise Risk Management
	Members	43 years old	Indonesian Citizen	• Master's degree in Information Systems Management from Gunadarma University (2005). • Bachelor's degree in Information Engineering from Gunadarma University (2002).	• Head of Risk Management at PT Bank Neo Commerce Tbk(2021) • Head of Digital Transformation – Customer Engagement Area at PT Asuransi Allianz Life Indonesia (2019–2020) • Head of Inforce Optimization and Operation Excellence at PT Asuransi Cigna (2018) • Executive Manager – International Assignment at PT Bank Commonwealth (016–2017) • Manager Business Transformation – Manager Client Service Center Payment & Cash Management at PT Bank HSBC Indonesia (2008–2011) • Assistant Manager Project, Planning, and Controller – Operation System Development – Compliance at GE Capital (2006–2008) • Management Development Program at GE Capital (2004–2006) • Assistant Manager System Integration and Information Technology Consultant at PT INCOM I&C Korea – Padma Consulting Indonesia (2002–2004)	Head of Enterprise Risk Management

RAPAT KOMITE PENGELOLAAN ASET DAN LIABILITAS

Mengacu pada Pedoman Komite Pengelolaan Aset dan Liabilitas Perseroan, bahwa rapat Komite Pengelolaan Aset dan Liabilitas wajib diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali sekali dalam setiap kuartal, namun dapat juga menyelenggarakan rapat lebih sering sesuai kebutuhan. Rapat Komite Pengelolaan Aset dan Liabilitas dapat diselenggarakan apabila dihadiri paling kurang 50% dari jumlah anggota, dengan pengambilan keputusan rapat berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Selama tahun 2023, Komite Pengelolaan Aset dan Liabilitas telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Adapun rincian mengenai jumlah kehadiran rapat masing-masing anggota Komite Pengelolaan Aset dan Liabilitas adalah sebagai berikut.

ASSET AND LIABILITY MANAGEMENT COMMITTEE MEETING

Referring to the Charther for the Company's Asset and Liability Management Committee, the committee meeting must be held at least once every quarter, but it can also be held more frequently as needed. The Asset and Liability Management Committee meeting can be held if at least 50% of the total members are present, with decisions made based on consensus.

Throughout 2023, the Asset and Liability Management Committee held a total of 4 (four) meetings. The details regarding the attendance of each member of the Asset and Liability Management Committee are as follows.

Tabel Tingkat Kehadiran Rapat Komite Pengelolaan Aset dan Liabilitas
Table of Attendance Rate for Asset and Liability Management Committee Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Penyelenggaraan Rapat Number of Meetings Held	Jumlah Kehadiran Rapat Number of Meeting Attendances	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Yap Tjay Hing	Ketua Chairman	4	4	100%
Joohyun Hwang	Anggota Member	4	4	100%
Peter Halim	Anggota Member	4	4	100%
Kisup Wi	Anggota Member	4	4	100%
Sea Hwan Lah*)	Anggota Member	1	1	100%
Choi, Ho Jung*)	Anggota Member	1	1	100%
Cun Pin	Anggota Member	4	4	100%

Catatan:
*) Beliau resmi diangkat dan menjabat sebagai anggota Komite Pengelolaan Aset dan Liabilitas Perseroan pada tanggal 16 Agustus 2023.

Note:
*) Officially appointed and began serving as a member of the Company's Asset and Liability Management Committee on 16 August 2023.

PELATIHAN DAN/ATAU PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE PENGELOLAAN ASET DAN LIABILITAS

Sepanjang tahun 2023, Komite Pengelolaan Aset dan Liabilitas belum mengikuti kegiatan pelatihan dan/atau pengembangan kompetensi dalam bentuk apapun.

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE PENGELOLAAN ASET DAN LIABILITAS

Selama tahun 2023, Komite Pengelolaan Aset dan Liabilitas telah merealisasikan program kerja yang disusun sebelumnya dengan menjalankan kegiatan-kegiatan antara lain:

1. Update terkait Aset & Liabilitas Perseroan per posisi kuartal 4 tahun 2022;
2. Update terkait Aset & Liabilitas Perseroan per posisi kuartal 1 tahun 2023;
3. Update terkait Aset & Liabilitas Perseroan per posisi kuartal 2 tahun 2023;
4. Update terkait Aset & Liabilitas Perseroan per posisi kuartal 3 tahun 2023;

KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI

Komite Pengarah Teknologi Informasi (TI) dibentuk oleh Direksi melalui Keputusan Sirkuler Direksi sebagai Pengganti Rapat Direksi tanggal 16 Maret 2022. Komite Pengarah TI dibentuk dengan tujuan untuk melakukan pengawasan terhadap penggunaan teknologi informasi di Perseroan agar senantiasa berjalan lancar dan efektif.

TRAINING AND/OR COMPETENCY DEVELOPMENT FOR THE ASSET AND LIABILITY MANAGEMENT COMMITTEE

Throughout 2023, the Asset and Liability Management Committee has not taken any training or competency development in any form.

BRIEF REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF ACTIVITIES OF THE ASSET AND LIABILITY MANAGEMENT COMMITTEE

Throughout 2023, the Asset and Liability Management Committee has performed the previously prepared work program by conducting activities including:

1. Update on the Company's Assets & Liabilities as of the fourth quarter of 2022;
2. Update on the Company's Assets & Liabilities as of the first quarter of 2023;
3. Update on the Company's Assets & Liabilities as of the second quarter of 2023;
4. Update on the Company's Assets & Liabilities as of the third quarter of 2023;

INFORMATION TECHNOLOGY STEERING COMMITTEE

The Information Technology (IT) Steering Committee was established by the Board of Directors through a Board Circular Resolution in lieu of the Board of Directors' Meeting dated 16 March 2022. The IT Steering Committee is formed with the aim of overseeing the use of information technology in the Company to ensure smooth and effective operations.

PEDOMAN KOMITE PENGARAH TI

Perseroan mengesahkan Pedoman Komite Pengarah TI melalui Keputusan Sirkuler Direksi sebagai Pengganti Rapat Direksi pada tanggal 16 Maret 2022. Pedoman Komite Pengarah TI memiliki tujuan sebagai pedoman kerja dan tata tertib bagi anggota Komite Pengarah TI yang mengacu pada POJK No. 4/POJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Lembaga Jasa Keuangan Non Bank dan Surat Edaran OJK No. 22/SEOJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Lembaga Jasa Keuangan Non Bank.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE PENGARAH TI

Komite Pengarah TI bertanggung jawab kepada Direksi untuk memberikan rekomendasi terkait hal-hal berikut:

1. Rencana pengembangan Teknologi Informasi (TI) yang sejalan dengan kegiatan usaha Perseroan;
2. Perumusan kebijakan dan prosedur TI;
3. Kesesuaian proyek TI yang disetujui dengan rencana pengembangan TI;
4. Kesesuaian pelaksanaan proyek TI dengan proyek TI yang disetujui
5. Kesesuaian TI dengan kebutuhan sistem informasi manajemen serta kebutuhan kegiatan usaha Perseroan;
6. Efektivitas mitigasi risiko atas investasi Perusahaan pada sektor TI agar investasi pada sektor TI memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan bisnis Perseroan;
7. Pemantauan atas kinerja TI dan upaya peningkatan kinerja TI;
8. Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait TI yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara TI secara efektif, efisien, dan tepat waktu; serta
9. Kecukupan dan alokasi sumber daya TI yang dimiliki Perseroan.

CHARTER FOR THE IT DIRECTORATE COMMITTEE

The Company ratified the IT Steering Committee Charter through a Board Circular Resolution in lieu of the Board of Directors' Meeting on March 16, 2022. The IT Steering Committee Charter serve as a working guide and code of conduct for members of the IT Steering Committee, in accordance with POJK No. 4/POJK.05/2021 regarding the Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology by Non-Bank Financial Institutions and OJK Circular Letter No. 22/SEOJK.05/2021 regarding the Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology by Non-Bank Financial Institutions.

RESPONSIBILITIES OF THE IT STEERING COMMITTEE

The IT Steering Committee is responsible to the Board of Directors for providing recommendations on the following matters:

1. Development plan of Information Technology (IT) in line with the Company's business activities;
2. Formulation of IT policies and procedures;
3. Conformity of approved IT projects with the IT development plan;
4. Conformity of IT project implementation with approved IT projects;
5. Conformity of IT with the needs of the management information system and the Company's business activities;
6. Effectiveness of risk mitigation for the Company's investment in the IT sector to ensure that investments in the IT sector contribute to the achievement of the Company's business objectives;
7. Monitor IT performance and efforts to improve IT performance;
8. Efforts to resolve various IT-related issues that cannot be resolved by user units and IT providers effectively, efficiently, and in a timely manner; and
9. Adequacy and allocation of the Company's IT resources.

WEWENANG KOMITE PENGARAH TI

Selain melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Pengarah TI juga memiliki wewenang untuk melakukan tindakan-tindakan sesuai dengan peraturan yang berlaku antara lain:

1. Berwenang mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan yang diperlukan untuk menjalankan tugasnya.
2. Terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Pengarah TI berwenang berkomunikasi secara langsung dengan karyawan, Direksi dan pihak lain sehubungan dengan menjalankan tugasnya; dan
3. Jika diperlukan, Komite Pengarah TI berwenang melibatkan pihak independen untuk membantu pelaksanaan tugasnya.

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN ANGGOTA KOMITE PENGARAH TI

Sebagaimana diatur dalam Pedoman Komite Pengarah TI, komposisi anggota Komite Pengarah TI yakni terdiri dari Direktur Utama sebagai ketua dan anggotanya terdiri dari Wakil Direktur Utama, Finance Director, Deputy of Chief Operating Officer, Head of IT & Digitalization, Head of Operation Management, and Head of Enterprise Risk Management.

Masa jabatan anggota Komite Pengarah TI yang juga merupakan anggota Direksi Perseroan sama dengan masa tugas penunjukannya sebagai anggota Direksi yang ditentukan oleh RUPS. Sedangkan masa jabatan anggota Komite Pengarah TI yang bukan merupakan anggota Direksi Perseroan adalah 3 tahun, dengan tidak mengurangi hak Direksi untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Adapun komposisi Komite Pengarah TI per 31 Desember 2023 yakni sebagai berikut:

AUTHORITY OF THE IT STEERING COMMITTEE

In addition to carrying out its duties and responsibilities, the IT Steering Committee also has the authority to take actions in accordance with applicable regulations, including:

1. Have the authority to access documents, data, and information of the Company necessary to perform its duties.
2. In relation to the execution of its duties and responsibilities, the IT Steering Committee is authorized to directly communicate with employees, the Board of Directors, and other relevant parties in relation to carrying out their duties; and
3. If necessary, the IT Steering Committee are authorized to involve independent parties to assist in the execution of its duties.

COMPOSITION AND TERM OF OFFICE OF MEMBERS OF THE IT STEERING COMMITTEE

As stipulated in the IT Steering Committee Charter, the composition of the IT Steering Committee consists of the President Director as the chairman, and its members include the Vice President Director, Finance Director, Deputy Chief Operating Officer, Head of IT & Digitalization, Head of Operation Management, and Head of Enterprise Risk Management.

The term of office of members of the IT Steering Committee who are also members of the Company's Board of Directors is the same as the term of their appointment as members of the Board of Directors determined by the GMS. Meanwhile, the term of office members of the IT Steering Committee who are not members of the Company's Board of Directors is 3 years, without reducing the right of the Board of Directors to dismiss them at any time.

The composition of the IT Steering Committee as of 31 December 2023, are as follows:

Tabel Komposisi Anggota Komite Pengarah TI
Table of Composition of Members of the IT Steering Committee

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Period	Masa Jabatan Term of Office
Yap Tjay Hing	Ketua Chairman	Keputusan Sirkuler Direksi sebagai Pengganti Rapat Direksi tanggal 16 Maret 2022 Circular Decision of the Board of Directors in lieu of the Board of Directors Meeting dated 16 March 2022	2022 – 2027	5 tahun 5 years
Joohyun Hwang	Anggota Members	Keputusan Sirkuler Direksi sebagai Pengganti Rapat Direksi tanggal 16 Maret 2022 Circular Decision of the Board of Directors in lieu of the Board of Directors Meeting dated 16 March 2022	2022 – 2027	5 tahun 5 years
Hery Susanto Dermawan	Anggota Members	Keputusan Sirkuler Direksi sebagai Pengganti Rapat Direksi tanggal 16 Maret 2022 Circular Decision of the Board of Directors in lieu of the Board of Directors Meeting dated 16 March 2022	2022 – 2027	5 tahun 5 years
Kisup Wi	Anggota Members	Keputusan Sirkuler Direksi sebagai Pengganti Rapat Direksi tanggal 16 Maret 2022 Circular Decision of the Board of Directors in lieu of the Board of Directors Meeting dated 16 March 2022	2022 – 2027	5 tahun 5 years
Choi, Ho Jung	Anggota Members	Keputusan Sirkuler Direksi sebagai Pengganti Rapat Direksi tanggal 16 Agustus 2023 Circular Decision of the Board of Directors in lieu of the Board of Directors Meeting dated 16 August 2022	2023 – 2028	5 tahun 5 years
David Wirawan	Anggota Members	Keputusan Sirkuler Direksi sebagai Pengganti Rapat Direksi tanggal 16 Maret 2022 Circular Decision of the Board of Directors in lieu of the Board of Directors Meeting dated 16 March 2022	2022 – 2025	3 tahun 3 years
Herman Jusup	Anggota Members	Keputusan Sirkuler Direksi sebagai Pengganti Rapat Direksi tanggal 16 Maret 2022 Circular Decision of the Board of Directors in lieu of the Board of Directors Meeting dated 16 March 2022	2022 – 2025	3 tahun 3 years
Marie Yovanka Engelina	Anggota Members	Keputusan Sirkuler Direksi sebagai Pengganti Rapat Direksi tanggal 16 Maret 2022 Circular Decision of the Board of Directors in lieu of the Board of Directors Meeting dated 16 March 2022	2022 – 2025	3 tahun 3 years

KUALIFIKASI PENDIDIKAN DAN PENGALAMAN KERJA KOMITE PENGARAH IT

Sepanjang tahun 2023, kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja Ketua dan Anggota Pengarah TI disampaikan pada tabel sebagai berikut.

QUALIFICATIONS IN EDUCATION AND WORK EXPERIENCE OF THE IT STEERING COMMITTEE

Throughout the year 2023, the educational qualifications and work experience of the Chairman and Members of the IT Steering Committee are presented in the following table:

Tabel Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Pengarah TI
Table of Qualifications in Education and Work Experience of the IT Steering Committee

Nama Name	Jabatan Position	Usia (Sampai dengan Akhir Tahun Buku 2023) Age (Up to the End of the 2023 Financial Year)	Kewarganegaraan Citizen	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience	Rangkap Jabatan Concurrent Positions
Yap Tjay Hing	Ketua Chairman	Untuk profil usia, kewarganegaraan, pendidikan, pengalaman kerja serta rangkap jabatan dapat dilihat pada bagian Profil Direksi pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. For age, nationality, education, work experience, and additional positions profile, please refer to the Directors' Profiles section under the Company Profile in this Annual Report.				
Joohyun Hwang	Anggota Member	Untuk profil usia, kewarganegaraan, pendidikan, pengalaman kerja serta rangkap jabatan dapat dilihat pada bagian Profil Direksi pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. For age, nationality, education, work experience, and additional positions profile, please refer to the Directors' Profiles section under the Company Profile in this Annual Report..				
Hery Susanto Dermawan	Anggota Member	Untuk profil usia, kewarganegaraan, pendidikan, pengalaman kerja serta rangkap jabatan dapat dilihat pada bagian Profil Direksi pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. For age, nationality, education, work experience, and additional positions profile, please refer to the Directors' Profiles section under the Company Profile in this Annual Report..				
Kisup Wi	Anggota Member	Untuk profil usia, kewarganegaraan, pendidikan, pengalaman kerja serta rangkap jabatan dapat dilihat pada bagian Pr For age, nationality, education, work experience, and additional positions profile, please refer to the Directors' Profiles section under the Company Profile in this Annual Report..ofil Direksi pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.				
Choi, Ho Jung	Anggota Member	Untuk profil usia, kewarganegaraan, pendidikan, pengalaman kerja serta rangkap jabatan dapat dilihat pada bagian Profil Direksi pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. For age, nationality, education, work experience, and additional positions profile, please refer to the Directors' Profiles section under the Company Profile in this Annual Report..				
David Wirawan	Anggota Member	48 tahun 48 years old	Warga Negara Indonesia Indonesian	• Meraih gelar Magister Management Business Administration dari IPMI Business School tahun 2015 • Meraih gelar Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Hasanuddin tahun 1999 • Master of Business Administration from IPMI Business School (2015) • Bachelor of Electrical Engineering degree from Hasanuddin University (1999)	• IT Director di PT Dutalestari Sentratama – Kino Group (2015–2017) • Chief Corporate IT di OT Group tahun (1999–2014) • IT Director at PT Dutalestari Sentratama – Kino Group (2015–2017) • Chief Corporate IT at OT Group (1999–2014)	Head of IT & Digitalization Perseroan Head of IT & Digitalization of the company

Herman Jusup	Anggota	45 tahun	Warga Negara Indonesia	Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya (1994)	• Operation General Manager di PT Sinar Mitra Sepadan Finance (2010–2017); • Operational Regional & General Affairs Manager di PT Wahana Ottomitra Multiartha Finance (2000–2010);dan • General Auditor & Special Auditor di PT Kantor Akuntan Publik Hans, Tuanakotta & Mustofa (Member of Deloitte Touche Tohmatsu) (1997–2000).	Head of Operation Management Perseroan
	Member	45 years old	Indonesian	Bachelor's of Accounting from Atma Jaya Catholic University of Indonesia (1994)	• Operation General Manager at PT Sinar Mitra Sepadan Finance (2010–2017); • Operational Regional & General Affairs Manager at PT Wahana Ottomitra Multiartha Finance (2000–2010); and • General Auditor & Special Auditor at PT Kantor Akuntan Publik Hans, Tuanakotta & Mustofa (Member of Deloitte Touche Tohmatsu) (1997–2000).	Head of Operation Management of the Company
Marie Yovanka Engelina	Anggota Member	Untuk profil usia, kewarganegaraan, pendidikan, pengalaman kerja serta rangkap jabatan dapat dilihat pada bagian Profil Anggota Komite Pengelolaan Aset dan Liabilitas pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.				

RAPAT KOMITE PENGARAH TI

Mengacu pada Pedoman Komite Pengarah TI Perseroan, bahwa rapat Komite Pengarah TI wajib diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali sekali dalam setiap kuartal, namun dapat juga menyelenggarakan rapat lebih sering sesuai kebutuhan. Rapat Komite Pengarah TI dapat diselenggarakan apabila dihadiri paling kurang 50% dari jumlah anggota, dengan pengambilan keputusan rapat berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Selama tahun 2023, Komite Pengarah TI telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Adapun rincian mengenai jumlah kehadiran rapat masing-masing anggota Komite Pengarah TI adalah sebagai berikut.

THE IT STEERING COMMITTEE MEETINGS

Referring to the Charter of the Company's IT Steering Committee, it is mandated that the IT Steering Committee meeting be held at least once in each quarter, but may also be held more frequently as needed. The IT Steering Committee meeting can be held if at least 50% of the total members are present, with decisions made based on consensus.

Throughout 2023, the IT Steering Committee held 4 (four) meetings. The details regarding the attendance of each member at the IT Steering Committee meetings are as follows.

Tabel Tingkat Kehadiran Rapat Komite Pengarah TI
Table of Attendance Rate for IT Steering Committee Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Penyelenggaraan Rapat Number of Meetings Held	Jumlah Kehadiran Rapat Number of Meeting Attendances	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Yap Tjay Hing	Ketua Chairman	4	4	100%
Joohyun Hwang	Anggota Member	4	4	100%
Hery Susanto Dermawan	Anggota Member	4	4	100%
Kisup Wi	Anggota Member	4	4	100%
Choi, Ho Jung*)	Anggota Member	1	1	100%
David Wirawan	Anggota Member	4	4	100%
Herman Jusup	Anggota Member	4	4	100%
Marie Yovanka Engelina	Anggota Member	4	4	100%

Catatan:
*) Beliau resmi diangkat dan menjabat sebagai anggota Komite Pengarah TI Perseroan pada tanggal 16 Agustus 2023.

Note:
*) Officially appointed and began serving as a member of the Company's IT Steering Committee on 16 August 2023.

PELATIHAN DAN/ATAU PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE PENGARAH TI

Sepanjang tahun 2023, Komite Pengarah TI belum mengikuti kegiatan pelatihan dan/atau pengembangan kompetensi dalam bentuk apapun.

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE PENGARAH TI

Selama tahun 2023, Komite Pengarah TI telah merealisasikan program kerja yang disusun sebelumnya dengan menjalankan kegiatan-kegiatan antara lain:

1. Melakukan pembahasan terkait IT Infrastructure & IT Security
2. Melakukan update terkait IT Update terkait IT Infrastructure Modernization Progress
3. IT Security Posture & Ransomware Readiness
4. Melakukan pembahasan terkait Scaling Up Agile Development by LOB

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Direksi Perseroan membentuk Komite Manajemen Risiko melalui Keputusan Sirkuler Direksi sebagai Pengganti Rapat Direksi tanggal 27 April 2021. Komite Manajemen Risiko dibentuk oleh Direksi untuk mendukung Direksi dalam hal pelaksanaan penerapan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan OJK dan kebutuhan Perseroan.

PEDOMAN KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Pedoman Komite Manajemen Risiko telah disahkan melalui Keputusan Sirkuler Direksi sebagai Pengganti Rapat Direksi tanggal 16 Maret 2022 yang telah diubah dan disahkan melalui Keputusan Sirkuler Direksi sebagai Pengganti Rapat Direksi tanggal 19 April 2022. Pedoman tersebut sebagai panduan dalam mengelola Komite Manajemen Risiko. Pedoman Komite Manajemen Risiko dapat diperbaharui dengan menyesuaikan perkembangan peraturan yang berlaku dan kondisi Perseroan.

TRAINING AND/OR COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE IT STEERING COMMITTEE

Throughout the year 2023, the IT Steering Committee has not taken any training and/or competency development in any form.

BRIEF REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF THE IT STEERING COMMITTEE'S ACTIVITIES

Throughout 2023, the IT Steering Committee has performed the previously arranged work program by conducting activities including:

1. Discussing IT Infrastructure & IT Security
2. Provide updates on IT Infrastructure Modernization Progress
3. Update on IT Security Posture & Ransomware Readiness
4. Discussing Scaling Up Agile Development by LOB

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The Company's Board of Directors formed the Risk Management Committee through a Circular Resolution of the Board of Directors in lieu of the Board of Directors Meeting dated 27 April 2021. The Risk Management Committee was established by the Board of Directors to support the Board of Directors in implementing risk management in accordance with OJK regulations and the Company's needs.

CHARTER FOR THE RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The Risk Management Committee Charter were approved through a Circular Resolution of the Board of Directors in lieu of the Board of Directors Meeting dated 16 March 2022, which was amended and ratified through a Circular Resolution of the Board of Directors in lieu of the Board of Directors Meeting dated 19 April 2022. These charter serves as a guidance in managing the Risk Management Committee. The Risk Management Committee Charter can be updated to align with the developments in applicable regulations and the Company's conditions.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Komite Manajemen Risiko berperan sebagai organisasi non struktural pemberi saran dan rekomendasi kepada Direktur Utama dan/atau Direksi sehubungan dengan penerapan manajemen risiko di lingkungan Perseroan.

WEWENANG KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Selain melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Manajemen Risiko juga memiliki wewenang untuk melakukan tindakan-tindakan sesuai dengan peraturan yang berlaku antara lain:

1. Berwenang mengakses dokumen, data dan informasi Perusahaan yang diperlukan untuk menjalankan tugasnya;
2. Terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komite berwenang berkomunikasi secara langsung dengan karyawan, Direksi, dan pihak lain; serta
3. Jika diperlukan, Komite berwenang melibatkan pihak independen untuk membantu pelaksanaan tugasnya.

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN ANGGOTA KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Sebagaimana diatur dalam Pedoman Komite Manajemen Risiko, komposisi anggota Komite Manajemen Risiko paling sedikit terdiri atas separuh dari anggota Direksi dan pejabat eksekutif terkait.

Masa jabatan anggota Komite Manajemen Risiko yang juga merupakan anggota Direksi Perseroan sama dengan masa tugas penunjukannya sebagai anggota Direksi yang ditentukan oleh RUPS. Sedangkan masa jabatan anggota Komite Manajemen Risiko yang bukan merupakan anggota Direksi Perseroan adalah 3 tahun, dengan tidak mengurangi hak Direksi untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Adapun komposisi keanggotaan Komite Manajemen Risiko per 31 Desember 2023 yakni sebagai berikut:

TASKS AND RESPONSIBILITY OF THE RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Risk Management Committee serves as a non-structural advisory body providing advice and recommendations to the President Director and/or the Board of Directors regarding the implementation of risk management within the Company.

RISK MANAGEMENT COMMITTEE AUTHORITY

In addition to carrying out its duties and responsibilities, the Risk Management Committee also has the authority to take actions in accordance with applicable regulations, including:

1. Authorize to access company documents, data, and information necessary to carry out its duties;
2. In relation to the implementation of its duties and responsibilities, the committee is authorized to communicate directly with employees, the Board of Directors, and other parties; and
3. If necessary, the committee is authorized to involve independent parties to assist in carrying out its duties.

COMPOSITION AND TERM OF OFFICE OF MEMBERS OF THE RISK MANAGEMENT COMMITTEE

As stipulated in the Risk Management Committee Charter, the composition of the Risk Management Committee consists of at least half of the members from the Board of Directors and relevant executive officials.

The term of office of members of the Risk Management Committee who are also members of the Company's Board of Directors is the same as their term of appointment as members of the Board of Directors determined by the GMS. Meanwhile, the term of office of the Risk Management Committee member who are not members of the Company's Board of Directors is 3 years, without reducing the right of the Board of Directors to dismiss them at any time.

The composition of the Risk Management Committee membership as of 31 December 2023, are as follows:

Tabel Komposisi Anggota Komite Manajemen Risiko
Table of Risk Management Committee Membership Composition

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis Of Appointment	Periode Period	Masa Jabatan Term of Office
Choi, Ho Jung*)	Ketua Chairman	Keputusan Sirkuler Direksi sebagai Penggan-ti Rapat Direksi tanggal 4 September 2023 Circular Resolution of the Board of Directors in lieu of the Board Meetings on 4 September 2023	2023 – 2028	5 tahun 5 years
Yap Tjay Hing**)	Anggota Member	Keputusan Sirkuler Direksi sebagai Pengganti Rapat Direksi tanggal 4 September 2023 Circular Resolution of the Board of Directors in lieu of the Board Meetings on 4 September 2023	2021 – 2026	5 tahun 5 years
Joohyun Hwang	Anggota Member	Keputusan Sirkuler Direksi sebagai Pengganti Rapat Direksi tanggal 16 Maret 2022 Circular Resolution of the Board of Directors in lieu of the Board Meetings on 16 March 2022	2022 – 2027	5 tahun 5 years
Peter Halim	Anggota Member	Keputusan Sirkuler Direksi sebagai Pengganti Rapat Direksi tanggal 27 April 2021 Circular Resolution of the Board of Directors in lieu of the Board Meetings on 27 April 2021	2021 – 2026	5 tahun 5 years
Kisup Wi	Anggota Member	Keputusan Sirkuler Direksi sebagai Pengganti Rapat Direksi tanggal 16 Maret 2022 Circular Resolution of the Board of Directors in lieu of the Board Meetings on 16 March 2022	2022 – 2027	5 tahun 5 years
Ka Nen	Anggota Member	Keputusan Sirkuler Direksi sebagai Pengganti Rapat Direksi tanggal 4 September 2023 Circular Resolution of the Board of Directors in lieu of the Board Meetings on 4 September 2023	2023 – 2026	3 tahun 3 years
Marie Yovanka Engelina	Anggota Member	Keputusan Sirkuler Direksi sebagai Pengganti Rapat Direksi tanggal 16 Maret 2022 Circular Resolution of the Board of Directors in lieu of the Board Meetings on 16 March 2022	2022 – 2025	3 tahun 3 years
Daniel Adrian	Anggota Member	Keputusan Sirkuler Direksi sebagai Pengganti Rapat Direksi tanggal 1 November 2022 Circular Resolution of the Board of Directors ain lieu of the Board Meetings on 1 November 2022	2022 – 2025	3 tahun 3 years

Catatan:
*) Beliau resmi diangkat sebagai ketua Komite Manajemen Risiko Perseroan pada tanggal 4 September 2023.
**) Beliau resmi mengundurkan diri sebagai ketua Komite Manajemen Risiko Perseroan dan diangkat sebagai anggota Komite Manajemen Risiko Perseroan pada tanggal 4 September 2023.

Note:
*) Officially appointed as the chairman of the Company's Risk Management Committee on 4 September 2023.
**) Officially resigned as the chairman of the Company's Risk Management Committee and was appointed as a member of the Company's Risk Management Committee on 4 September 2023.

KUALIFIKASI PENDIDIKAN DAN PENGALAMAN KERJA MANAJEMEN RISIKO

Sepanjang tahun 2023, kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja Ketua dan Anggota Komite Manajemen Risiko disampaikan pada tabel sebagai berikut.

QUALIFICATIONS OF EDUCATION AND WORK EXPERIENCE IN RISK MANAGEMENT

Throughout 2023, the educational qualifications and work experience of the Chairman and Members of the Risk Management Committee are presented in the table below.

Tabel Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Pengelolaan Aset dan Liabilitas
Table of Qualifications of Education and Work Experience of the Asset and Liability Management Committee

Nama Name	Jabatan Position	Usia (Sampai dengan Akhir Tahun Buku 2023) Age (Up to the End of the 2023 Financial Year)	Kewarganegaraan Citizen	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience	Rangkap Jabatan Concurrent Positions
Choi, Ho Jung	Ketua Chairman	Untuk profil usia, kewarganegaraan, pendidikan, pengalaman kerja serta rangkap jabatan dapat dilihat pada bagian Profil Direksi pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. For age, nationality, education, work experience, and additional positions profile, please refer to the Directors' Profiles section under the Company Profile in this Annual Report.				
Yap Tjay Hing	Anggota Member	Untuk profil usia, kewarganegaraan, pendidikan, pengalaman kerja serta rangkap jabatan dapat dilihat pada bagian Profil Direksi pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. For age, nationality, education, work experience, and additional positions profile, please refer to the Directors' Profiles section under the Company Profile in this Annual Report.				
Joohyun Hwang	Anggota Member	Untuk profil usia, kewarganegaraan, pendidikan, pengalaman kerja serta rangkap jabatan dapat dilihat pada bagian Profil Direksi pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. For age, nationality, education, work experience, and additional positions profile, please refer to the Directors' Profiles section under the Company Profile in this Annual Report.				
Peter Halim	Anggota Member	Untuk profil usia, kewarganegaraan, pendidikan, pengalaman kerja serta rangkap jabatan dapat dilihat pada bagian Profil Direksi pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. For age, nationality, education, work experience, and additional positions profile, please refer to the Directors' Profiles section under the Company Profile in this Annual Report.				
Kisup Wi	Anggota Member	Untuk profil usia, kewarganegaraan, pendidikan, pengalaman kerja serta rangkap jabatan dapat dilihat pada bagian Profil Direksi pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. For age, nationality, education, work experience, and additional positions profile, please refer to the Directors' Profiles section under the Company Profile in this Annual Report.				

Ka Nen	Anggota	50 tahun	Warga Negara Indonesia	Menempuh pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia	• General Manager di PT Provident Capital Indonesia yang diperibantukan di Kreditor dan JD.ID (n2015–2020) • General Manager External Affairs di PT Bumi Suksesindo Tbk (2013–2015) • Director Business and Operation di PT Mitra Investindo Tbk (2008–2013) • RM Marketing di PT Finansia Multi Finance (2003–2008) • Assistant Manager di PT Kalimas Motor (2001–2003); dan • Head Marketing di PT Primaswadana Perkasa (1996–2001)	Head of Collection Management Perseroan
	Members	50 years old	Indonesian	Attended education at the Indonesian College of Economics	• General Manager at PT Provident Capital Indonesia, seconded to Kreditor and JD.ID (2015–2020) • General Manager External Affairs at PT Bumi Suksesindo Tbk (2013–2015) • Director of Business and Operations at PT Mitra Investindo Tbk (2008–2013) • Marketing Relationship Manager at PT Finansia Multi Finance (20032008) • Assistant Manager at PT Kalimas Motor (2001–2003); and • Marketing Head at PT Primaswadana Perkasa (1996–2001)	Head of Collection Management of the Company
Marie Yovanka Engelina	Anggota Members	Untuk profil usia, kewarganegaraan, pendidikan, pengalaman kerja serta rangkap jabatan dapat dilihat pada bagian Profil Anggota Komite Pengelolaan Aset dan Liabilitas pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. For age, nationality, education, work experience, and concurrent positions profile, please refer to the Member Profile section of the Asset and Liability Management Committee in the Corporate Governance section of this Annual Report.				
Daniel Adrian	Anggota	44 tahun	Warga Negara Indonesia	Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Pelita Harapan (2002)	• Credit Risk Lead di PT Spenmo Teknologi Indonesia(2021–2022) • Chief Risk Officer/Supervisor Risk Management di PT Crowde Membangun Bangsa(2021); • Risk Management Head di PT BFI Finance Tbk (2020); • Chief Risk Officer di PT Andalan Finance Indonesia (2018–2020); • Credit Policy Division Head di PT Bussan Auto Finance (tahun 2018–2020); • Credit & Collection Strategic Division Head di PT MNC Finance (tahun 2016–2018); • Risk Head di PT Nissan Financial Services Indonesia (tahun 2016); • Automotive Risk Manager di PT Bank Maybank Indonesia tahun (2012–2016); dan • Credit Support Department Head di PT Adira Dinamika Multifinance tahun (2004–2012).	Head of Credit Risk Management Perseroan
	Members	44 years old	Indonesian	Bachelor's degree in Economics from Pelita Harapan University (2002)	• Credit Risk Lead at PT Spenmo Teknologi • Indonesia (2021–2022) • Chief Risk Officer/Supervisor Risk Management at PT Crowde Membangun Bangsa (2021); • Risk Management Head at PT BFI Finance Tbk (2020); • Chief Risk Officer at PT Andalan Finance • Indonesia from (2018– to 2020); • Credit Policy Division Head at PT Bussan Auto Finance (from 2018– to 2020); • Credit & Collection Strategic Division • Head at PT MNC Finance (from 2016– to 2018); • Risk Head at PT Nissan Financial Services Indonesia (in 2016); • Automotive Risk Manager at PT Bank Maybank Indonesia from (2012– to 2016); and • Credit Support Department Head at PT Adira Dinamika Multifinance from (2004– to 2012).	Head of Credit Risk Management of the Company

RAPAT KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Mengacu pada Pedoman Komite Manajemen Risiko Perseroan, bahwa rapat Komite Manajemen Risiko wajib diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali sekali dalam setiap kuartal, namun dapat juga menyelenggarakan rapat lebih sering sesuai kebutuhan. Rapat Komite Manajemen Risiko dapat diselenggarakan apabila dihadiri paling kurang 50% dari jumlah anggota, dengan pengambilan keputusan rapat berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Selama tahun 2023, Komite Manajemen Risiko telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Adapun rincian mengenai jumlah kehadiran rapat masing-masing anggota Komite Manajemen Risiko adalah sebagai berikut.

RISK MANAGEMENT COMMITTEE MEETINGS

Referring to the Company's Risk Management Committee Charter, the Risk Management Committee meeting must be held at least once every quarter, but additional meetings may be held as needed. The Risk Management Committee meeting can be conducted if at least 50% of the members are present, with decisions made based on consensus.

Throughout 2023, the Risk Management Committee held a total of 4 (four) meetings. Details regarding the attendance of each Risk Management Committee member are as follows:

Tabel Tingkat Kehadiran Rapat Komite Manajemen Risiko
Table of Attendance Rate of Risk Management Committee Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Penyelenggaraan Rapat Number of Meetings Held	Jumlah Kehadiran Rapat Number of Meeting Attendances	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Choi, Ho Jung*)	Ketua Chairman	1	1	100%
Yap Tjay Hing**)	Ketua Chairman	3	3	100%
Yap Tjay Hing**)	Anggota Member	1	1	100%
Joohyun Hwang	Anggota Member	4	4	100%
Peter Halim	Anggota Member	4	4	100%
Kisup Wi	Anggota Member	4	4	100%
Herman Jusup***)	Anggota Member	3	3	100%
Ka Nen****)	Anggota Member	1	1	100%
Marie Yovanka Engelina	Anggota Member	4	4	100%
Daniel Adrian	Anggota Member	4	4	100%

Catatan:
*) Beliau resmi diangkat dan menjabat sebagai ketua Komite Manajemen Risiko Perseroan pada tanggal 4 September 2023.
**) Beliau resmi mengundurkan diri sebagai ketua Komite Manajemen Risiko Perseroan dan diangkat sebagai anggota Komite Manajemen Risiko Perseroan pada tanggal 4 September 2023.
***) Beliau resmi mengundurkan diri sebagai anggota Komite Manajemen Risiko Perseroan pada tanggal 4 September 2023.
****) Beliau resmi diangkat dan menjabat sebagai anggota Komite Manajemen Risiko Perseroan pada tanggal 4 September 2023.

Note:
*) Officially appointed and served as the Chairman of the Company's Risk Management Committee on 4 September 2023.
**) Officially resigned as the Chairman of the Company's Risk Management Committee and was appointed as a member of the Company's Risk Management Committee on 4 September 2023
***) Officially resigned as a member of the Company's Risk Management Committee on 4 September 2023
****) Officially appointed and served as a member of the Company's Risk Management Committee on 4 September 2023

PELATIHAN DAN/ATAU PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Sepanjang tahun 2023, Komite Manajemen Risiko belum mengikuti kegiatan pelatihan dan/atau pengembangan kompetensi dalam bentuk apapun.

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Selama tahun 2023, Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan tugas dan tanggungjawab utama antara lain:

1. Membahas Risk Limit for Risk Appetite & Risk Tolerance Perseroan tahun 2023
2. Membahas terkait Risk Profile Report Perseroan untuk kuartal I 2023
3. Membahas terkait Product Commission Establishment di Perseroan
4. Membahas Risk Management Progress (Behavior Score System Development & Credit Decision Engine Implementation)
5. Menyetujui dasar perhitungan pencadangan untuk fasilitas pembiayaan fleet diselaraskan dengan metodologi yang sama untuk menghitung pembiayaan korporasi
6. Menyetujui pengkinian Komponen Risiko pada IFRS 9 secara berkala (tahunan) dengan menggunakan data terbaru; dan
7. Menyetujui simulasi Pencadangan.

TRAINING AND/OR COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Throughout 2023, the Risk Management Committee has not taken any training or competency development in any form.

IMPLEMENTATION OF THE RISK MANAGEMENT COMMITTEE'S TASKS

Throughout 2023, the Risk Management Committee has performed the main tasks and responsibilities, including:

1. Discussing Risk Limit for the Company's Risk Appetite & Risk Tolerance for the year 2023
2. Discussing the Risk Profile Report of the Company for the first quarter of 2023
3. Discussing the establishment of Product Commission in the Company
4. Discussing the Risk Management Progress (Behavior Score System Development & Credit Decision Engine Implementation)
5. Approve the basis for calculating provisions for fleet financing facilities aligned with the same methodology for calculating corporate financing
6. Approve the periodic (annual) update of Risk Components under IFRS 9 using the latest data; and
7. Approve the Allowance Simulation.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan lainnya untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan regulator maupun perundang-undangan yang berlaku. Sekretaris Perusahaan juga dirancang sebagai organ untuk memastikan dalam rangka membantu Direksi dan Dewan Komisaris memenuhi kewajiban untuk patuh pada prinsip transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen dan berkeadilan. Secara struktur Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary serves as a liaison between the Company and Shareholders as well as other stakeholders to ensure the Company's compliance with applicable regulatory and legal regulations. The Corporate Secretary also designed as an organ to ensure, in order to assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in fulfil their obligations to comply with the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. Structurally, the Company Secretary reports directly to the Board of Directors.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pengangkatan Sekretaris Perusahaan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 mengenai Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik yakni diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2023, Sekretaris Perusahaan Perseroan dijabat oleh Bapak Antonius Padua Wisuda Adhitama berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 001/KBFMF/CC-BOD/III/2022 tanggal 16 Maret 2022. Adapun profil singkat beliau disampaikan sebagai berikut:

CORPORATE SECRETARY PROFILE

The appointment of the Corporate Secretary fulfilled the requirements as regulated in POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning the Company Secretary of Issuers or Public Companies, which is appointed and dismissed based on the Board of Directors' Decision through the Company's internal mechanism with the approval of the Board of Commissioners

Throughout 2023, the Corporate Secretary of Perseroan is held by Mr. Antonius Padua Wisuda Adhitama based on the Company's Board of Directors Decree No. 1001/KBFMF/CC-BOD/III/2022 dated 16 March 2022. His brief profile is as follows:

Antonius Padua Wisuda Adhitama
Sekretaris Perusahaan
Company Secretary

Kewarganegaraan Citizenship	**Warga Negara Indonesia** Indonesian
Domisili Domicile	**Jakarta**
Usia Age	**45 tahun pada akhir tahun buku 2023.** 45 years old at the end of 2023 financial year
Riwayat Pendidikan Educational Background	**Magister International Economic & Business Laws dari Universitas Rijksuniversiteit Groningen, Belanda (2003);** **Sarjana Hukum Bisnis dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia (2000)** Master of International Economic & Business Laws from Rijksuniversiteit Groningen, Netherlands (2003); Bachelor of Business Law from the Faculty of Law, University of Indonesia (2000)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	**Head of Compliance & Corporate Secretary di Perseroan (Tahun 2022 – sekarang).** Head of Compliance & Corporate Secretary at the Company (Year 2022 – present).

Riwayat Jabatan	Legal, Risk & Compliance Senior Manager di PT Finansia Multi Finance (2017 – 2022); Legal & Risk Management Counsel di PT Sampoerna Wirausaha (2017); Legal & Compliance Department Head di PT Nissan Financial Service Indonesia (2013–2016); dan Corporate Legal Manager PT Finansia Multi Finance (2008 – 2013).
Previous Positions	Legal, Risk & Compliance Senior Manager at PT Finansia Multi Finance (2017 – 2022) Legal & Risk Management Counsel at PT Sampoerna Wirausaha (2017); Legal & Compliance Department Head at PT Nissan Financial Service Indonesia (2013–2016); and Corporate Legal Manager at PT Finansia Multi Finance (2008 – 2013).

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam POJK 35/2014 yakni sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku,
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal,
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
    a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perusahaan;
    b. Penyampaian laporan kepada OKJ tepat waktu;
    c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
    d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
    e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary carries out duties and responsibilities as regulated in POJK 35/2014, which are as follows:

1. Keep up with the developments of the capital market, especially the applicable regulations.
2. Provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the regulations of the capital market.
3. Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance, including:
    a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's Website;
    b. Timely submission of reports to the OJKy;
    c. Organize and documentation of General Meeting of Shareholders;
    d. Organize and documentation of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners meeting; and
    e. Orientation programs for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company.
4. Serve as a liaison between the Company and Shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan disajikan pada bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Selama tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan berbagai kegiatan Perseroan, baik yang berhubungan dengan pemegang saham, manajemen, maupun pemangku kepentingan. Adapun kegiatan Sekretaris Perusahaan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan dan mengadministrasi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Luar Biasa
2. Menyelenggarakan Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, dan Rapat Gabungan Direksi bersama Dewan Komisaris;
3. Melakukan penyesuaian kebijakan Perseroan terkait ketentuan GCG maupun ketentuan terkini,
4. Melakukan keterbukaan informasi terkait kegiatan korporasi Perseroan kepada publik dan regulator;
5. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya terkait dengan regulasi pasar modal dan menyampaikan informasi mengenai perkembangan tersebut kepada Dewan Komisaris, Direksi dan pemangku kepentingan;
6. Melakukan penerbitan Laporan Publikasi Keuangan sesuai ketentuan dan arahan;
7. Melaksanakan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pembentukan brand image Perseroan.

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal merupakan unit dalam Perusahaan yang menjalankan fungsi lini pertahanan ketiga yang kegiatannya mencakup fungsi audit internal, yaitu memberikan jasa asuransi dan konsultasi yang independen dan obyektif. Tujuannya adalah untuk meningkatkan nilai dan meningkatkan operasi Perusahaan melalui pendekatan sistematis dengan menguji, mengevaluasi, dan meningkatkan efektivitas sistem manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola perusahaan.

CORPORATE SECRETARY'S COMPETENCY DEVELOPMENT

The Corporate Secretary's competency development is presented in the Company Profile section of this Annual Report.

BRIEF REPORT ON THE CORPORATE SECRETARY'S TASK IMPLEMENTATION

During the year 2023, the Corporate Secretary has carried out various activities of the Company, both related to shareholders, management, and stakeholders. The activities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Organize and administer the Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders
2. Organize Board of Directors meetings, Board of Commissioners meetings, and Joint Board of Directors meetings with the Board of Commissioners
3. Adjust the Company's policies related to GCG provisions and current provisions;
4. Provide transparency regarding the corporate activities of the Company to the public and regulators;
5. Monitor developments in the capital market, especially regarding capital market regulations, and conveying information about these developments to the Board of Commissioners, Board of Directors, and stakeholders;
6. Issue Financial Publication Reports in accordance with regulations and directives;
7. Undertake various activities related to shaping the Company's brand image.

INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit is a unit within the Company that performs the third line of defense function with activities encompassing internal audit functions, namely providing independent and objective assurance and consulting services. Its purpose is to enhance value and improve the Company's operations through a systematic approach by testing, evaluating, and enhancing the effectiveness of risk management systems, internal controls, and corporate governance processes.

KEDUDUKAN DAN STRUKTUR UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Divisi yang dibantu oleh 1 (satu) atau lebih Kepala Departemen (Manager). Secara struktural, Kepala Divisi Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama (solid line), namun tetap dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit (dotted line).

Sementara itu, semua auditor internal yang bertugas di Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Kepala Departemen Unit Audit Internal, di mana Kepala Departemen Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Kepala Divisi Unit Audit Internal.

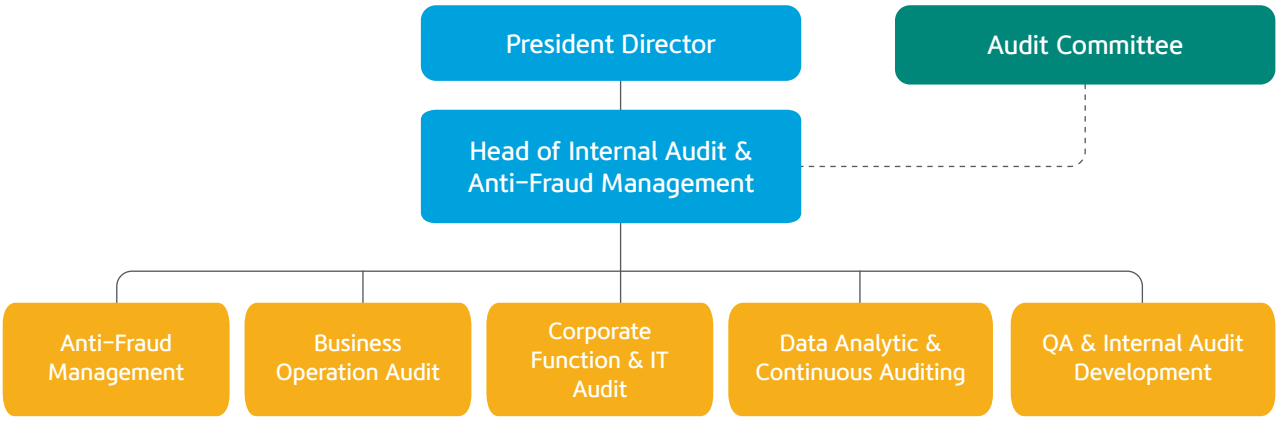
Pengangkatan Kepala Divisi Unit Audit Internal dilakukan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Direktur Utama dapat sewaktu-waktu memberhentikan Kepala Divisi Unit Audit Internal apabila yang bersangkutan gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugasnya, serta tidak mampu memenuhi persyaratan sebagai Kepala Divisi Unit Audit Internal Perseroan sebagaimana diatur dalam Piagam Audit Internal. Berikut struktur unit Audit Internal Perseroan:

POSITION AND STRUCTURE OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit is led by a Division Head who is assisted by 1 (one) or more Department Heads (Managers). Structurally, the Division Head of the Internal Audit Unit reports directly to the President Director (solid line) but can still communicate directly with the Board of Commissioners and the Audit Committee (dotted line).

Meanwhile, all internal auditors assigned to the Internal Audit Unit report directly to the Department Head of the Internal Audit Unit, where the Department Head is accountable to the Division Head of the Internal Audit Unit.

The appointment of the Division Head of the Internal Audit Unit is made by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The President Director may terminate the Division Head of the Internal Audit Unit at any time if they fail or are incapable of performing their duties and are unable to meet the requirements as set forth in the Internal Audit Charter. Below is the organizational structure of the Company's Internal Audit Unit:



PIHAK YANG MENGANGKAT DAN MEMBERHENTIKAN KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

Kepala Divisi Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada OJK. Direktur Utama dapat sewaktu-waktu memberhentikan Kepala Divisi Unit Audit Internal apabila yang bersangkutan gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugasnya, serta tidak mampu memenuhi persyaratan sebagai Kepala Divisi Unit Audit Internal Perseroan sebagaimana diatur dalam Piagam Audit Internal.

APPOINTING AND DISMISSING THE HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

The Head of the Internal Audit Division is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners and reported to the OJK. The President Director may terminate the Head of the Internal Audit Division at any time if they fail or are incapable of performing their duties and are unable to meet the requirements as set forth in the Internal Audit Charter.

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

PROFILE OF THE HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

Ahmad Salman Farizy
Kepala Divisi Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Division

Kewarganegaraan Citizenship	**Warga Negara Indonesia** Indonesian
Domisili Domicile	**Jakarta**
Usia Age	**44 tahun pada akhir tahun buku 2023** 44 years old at the end of the 2023 financial year
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	**Surat Keputusan Direksi No. 01/KBFMF/CC-BOD/X/2022 tanggal 3 Oktober 2022.** Decree of the Board of Directors No. 01/KBFMF/CC-BOD/X/2022 dated 3 October 2022
Riwayat Pendidikan Educational Background	**Magister Manajemen dari Indonesia Banking School (2019),** **Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran (2002).** Master of Management from Indonesia Banking School (2019) Bachelor of Economics and the title of Accountant from the Faculty of Economics, Padjadjaran University (2002)
Riwayat Jabatan Previous Positions	• Beliau telah berkarir di industri keuangan selama 20 tahun khususnya pada fungsi audit dan telah menempati posisi manajerial di beberapa perusahaan, antara lain: • Senior Vice President – Head of Funding and Corporate Function Audit PT Bank BTPN member of SMBC Group (2019 – 2022) • Vice President – Head Office Audit Head PT Bank BTPN (2016 –2018) • Vice President – Head Office and IT Audit Head PT Bank BTPN (2015 – 2016) • Vice President – Product Audit Head PT Bank CIMB Niaga (2014 – 2015) • Assistant Vice President – Head Office and Treasury Audit Head PT Bank CIMB Niaga (2010 – 2013) • Manager – Treasury Audit Team Leader PT Bank Niaga (2006 – 2009) • Corporate Banking & Retail Banking Audit Team Leader PT Bank Mandiri Syariah (2005 – 2006) • Branch and Operation Auditor PT Bank Mandiri Syariah (2003 – 2004) • He has had a career in the financial industry for 20 years, particularly in the audit function, and has held managerial positions in several companies, including: • Senior Vice President – Head of Funding and Corporate Function Audit at PT Bank BTPN member of SMBC Group (2019 – 2022) • Vice President – Head Office Audit Head at PT Bank BTPN (2016 –2018) • Vice President – Head Office and IT Audit Head at PT Bank BTPN (2015 – 2016) • Vice President – Product Audit Head at PT Bank CIMB Niaga (2014 – 2015) • Assistant Vice President – Head Office and Treasury Audit Head at PT Bank CIMB Niaga (2010 – 2013) • Manager – Treasury Audit Team Leader at PT Bank Niaga (2006 – 2009) • Corporate Banking & Retail Banking Audit Team Leader at PT Bank Mandiri Syariah (2005 – 2006) • Branch and Operation Auditor at PT Bank Mandiri Syariah (2003 – 2004)

Rangkap Jabatan Concurrent Positions	**Tidak Ada** None
Pelatihan maupun pengembangan kompetensi yang diikuti	• Lembaga Pendidikan Perbankan Indonesia (LPPI), Professional Course, Treasury Management & ALM; • Euromoney Singapore, Professional Course, Strategic ALM & Capital Management; • ACAMS Thailand, Professional Course, Anti-Money Laundering; • CIMB Group, Leadership Program; • Leinad Aganis, Professional Course, ICAAP & Basel II; • Xecure IT Consultant, Professional Course, Improving e-banking security audit; • Infobank Institute, Professional Course, Strategy and Anticipation of Global Risk and Economic Declining; • Gallup Singapore, Leadership Assessment Program; • Dynargie, Talent Mapping Assessment Program; • Information Security Training; • Financial Literacy Training; • Anti-Fraud Risk Awareness Training; • Strategi Anti-Fraud di Sektor Perusahaan Pembiayaan; • OJK, Memahami dan Mencegah Fraud dan Tindak Pidana di Bidang Usaha Jasa Pembiayaan; • The Institute of Internal Auditors, Disruption Technology & Chat GPT How useful for Internal Auditor; • The Institute of Internal Auditors, How To Manage Team & Boss and Effective Communication Make Your Value More Impactful; • The Institute of Internal Auditors, Internal Audit Roles and Competency in Consumer Data Protection & stay relevant by implementing the Internal Audit Competency Framework; • The Institute of Internal Auditors, What You Need To Know About The Proposed Changes to The Standard.
Training and competency development attended	• Indonesian Banking Education Institute (LPPI), Professional Course, Treasury Management & ALM • Euromoney Singapore, Professional Course, Strategic ALM & Capital Management • ACAMS Thailand, Professional Course, Anti-Money Laundering • CIMB Group, Leadership Program • Leinad Aganis, Professional Course, ICAAP & Basel II • Xecure IT Consultant, Professional Course, Improving e-banking security audit • Infobank Institute, Professional Course, Strategy and Anticipation of Global Risk and Economic Declining • Gallup Singapore, Leadership Assessment Program • Dynargie, Talent Mapping Assessment Program • Information Security Training • Financial Literacy Training • Anti-Fraud Risk Awareness Training • Anti-Fraud Strategy in the Financing Company Sector • OJK, Understanding and Preventing Fraud and Criminal Acts in the Financing Services Sector • The Institute of Internal Auditors, Disruption Technology & How Chat GPT Can Benefit Internal Auditors • The Institute of Internal Auditors, Managing Teams & Superiors Effectively and Enhancing Your Value through Effective Communication • The Institute of Internal Auditors, Internal Audit Roles and Competencies in Consumer Data Protection & Remaining Relevant by Implementing the Internal Audit Competency Framework. • The Institute of Internal Auditors, Understanding the Proposed Changes to the Standards
Sertifikat yang diperoleh	• Qualified Internal Auditor (QIA), Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA); • Chartered Accountant, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI); • Risk Management Certification Level 3, BSMR GARP; • Indonesia Internal Audit Practitioner (IIAP), Institute of Internal Auditor (IIA).
Obtained Certificates:	• Qualified Internal Auditor (QIA), Internal Audit Education Foundation (YPIA) • Chartered Accountant, Indonesian Institute of Accountants (IAI) • Risk Management Certification Level 3, BSMR GARP • Indonesia Internal Audit Practitioner (IIAP), Institute of Internal Auditor (IIA).

KOMPOSISI PERSONIL UNIT AUDIT INTERNAL

Sampai dengan akhir 2023, jumlah karyawan di Audit Internal Perseroan berjumlah 84 (delapan puluh empat) orang yang umumnya berlatar belakang pendidikan yang memadai dan memiliki kecakapan dalam menjalankan tugas sebagai auditor. Anggota Unit Audit Internal ditempatkan di kantor Pusat dan kantor cabang. Hal ini sebagai upaya untuk proses kerja Audit Internal yang efektif di semua lokasi. Berikut ini komposisi personel Unit Audit Internal disajikan dalam tabel di bawah ini :

INTERNAL AUDIT TEAM COMPOSITION

Until the end of 2023, the number of employees in the Company's Internal Audit is 84 (eighty four) people, who are generally have the necessary educational backgrounds and skills to perform their duties as auditors. Members of the Internal Audit Team are placed in the Head Office and branch offices. This is done in an effort to ensure effective Internal Audit processes in all locations. The composition of the Internal Audit Team personnel is presented in the table below:

Tabel Komposisi Personel Unit Audit Internal maupun Auditor
Table of Internal Audit Team Personnel Composition and Auditors

Jabatan Position	Jumlah Total
Kepala Divisi Unit Audit Internal Head of Internal Audit Division	1
Manager	5
Asisten Manajer Assistant Manager	13
Supervisor/Officer	24
Auditor	41
Total	84

SERTIFIKASI KOMPETENSI INTERNAL AUDIT

Seluruh personel Unit Audit Internal maupun auditor pada operasional Perseroan telah memiliki Sertifikasi Internal Auditor dan Sertifikasi Manajemen Risiko berbagai Level. Hal ini sebagai bentuk pengembangan kompetensi auditor melalui Program Sertifikasi Audit baik untuk Level Nasional maupun Level Internasional, serta upaya optimalisasi dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya Unit Audit Internal di area operasional Perseroan. Adapun rincian jumlah pegawai yang telah memperoleh sertifikasi Level Nasional dan Level Internasional sampai tahun 2023 adalah sebagai berikut:

INTERNAL AUDIT COMPETENCY CERTIFICATION

All personnel of the Internal Audit Team and auditors at Perseroan have obtained Internal Auditor Certification and Risk Management Certification at various levels. This is a form of developing auditor competency through the Audit Certification Program, both at the national and international levels, as well as an effort to optimize the functions and duties of the Internal Audit Team in the Company's operational areas. The detailed number of employees who have obtained National Level and International Level certifications until 2023 are as follows:

Tabel Sertifikasi untuk Personel Unit Audit Internal maupun Auditor
Table of Certification for Internal Audit Team Personnel and Auditors

No.	Sertifikasi Certification	Jumlah total
1	Sertifikasi Qualified Internal Auditor Qualified Internal Auditor Certification	1
2	Chartered Accountant (CA)	1
3	Sertifikasi Risk Management Level II Qualified Internal Auditor Certification	1
4	Sertifikasi Risk Management Level III Risk Management Level III Certification	1
5	Sertifikasi Dasar Pembiayaan – Manajerial Basic Financing Certification – Managerial	3
6	Indonesia Internal Audit Practitioner (IIAP), Institute of Internal Auditor (IIA) Indonesia Internal Audit Practitioner (IIAP), Institute of Internal Auditor (IIA)	1
7	Sertifikasi Lead Auditor ISO 9001 Lead Auditor ISO 9001 Certification	1
8	Sertifikasi Auditor ISO 27001 Auditor ISO 27001 Certification	4
9	Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal Anti-Money Laundering, Terrorism Financing Prevention, and Prevention of Financing Weapons of Mass Destruction Proliferation	2
10	Pelatihan Strategi Anti-Fraud & Teknik Investigasi Yang Efektif Effective Anti-Fraud Strategy & Investigation Techniques Training	35

PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL

Dalam menjalankan tugasnya, Perseroan telah membentuk Piagam Unit Audit Internal tanggal 21 Maret 2022. Untuk Piagam Internal Audit Perseroan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Pokok-pokok Piagam Audit Internal Perseroan mengatur hal-hal terkait visi dan misi, struktur dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, kode etik, persyaratan anggota, pertanggungjawaban serta perangkapan jabatan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Berdasarkan Piagam Audit Internal, berikut ini adalah lingkup tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal Perseroan, yaitu:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan,
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, SDM, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen,
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris,
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan,
7. Bekerja sama dengan Komite Audit,
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
9. Melakukan pemeriksaan khusus bila diperlukan.

INTERNAL AUDIT TEAM CHARTER

The Company has established the Internal Audit Team Charter on 21 March 2022 to perform their duty. The Internal Audit Charter of Perseroan refers to Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Team Charters. The main points of the Company's Internal Audit Charter regulate matters related to vision and mission, structure and position, duties and responsibilities, code of ethics, membership requirements, accountability, and job descriptions..

TASKS AND RESPONSIBILITIES OF INTERNAL AUDIT UNIT

Based on the Internal Audit Charter, the scope of duties and responsibilities of the Company's Internal Audit Unit are as follows:

1. Develop and implement an annual internal audit plans.
2. Test and evaluate the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with Company policies.
3. Examine and assess efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, HR, marketing, information technology, and other activities.
4. Provide objective recommendations for improvement and information about the audited activities at all management levels.
5. Compile audit reports and submit them to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Monitor, analyze, and report on the implementation of recommended improvements.
7. Collaborate with the Audit Committee.
8. Develop a program to evaluate the quality of its internal audit activities;
9. Perform special examinations if needed

KODE ETIK UNIT AUDIT INTERNAL

Dalam menjalankan tugasnya, seluruh personel unit audit dan internal audit memiliki kode etik yang mengikat dalam berperilaku di lingkungan Perseroan, antara lain:

1. Integritas

Dalam pelaksanaan tugasnya, seluruh personel unit Audit Internal menjunjung tinggi kejujuran, ketekunan, dan penuh tanggung jawab.

2. Objektif

Seluruh personel Unit Audit Internal menunjukan tingkat objektivitas profesional tertinggi dalam mengumpulkan, mengevaluasi, dan mengkomunikasikan informasi tentang kegiatan atau proses yang sedang diperiksa. Personil Unit Audit Internal membuat penilaian yang seimbang atas segala hal relevan dan tidak terpengaruh secara tidak semestinya oleh kepentingan pribadi atau pihak lain dalam memberikan pertimbangan.

3. Kerahasiaan

Seluruh personel Unit Audit Internal menghormati nilai dan kepemilikan informasi yang mereka terima dan tidak mengungkapkan informasi tanpa izin, kecuali terdapat ketentuan perundang-undangan atau kewajiban profesional yang melakukannya.

4. Kompetensi

Seluruh personel Unit Audit Internal menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang diperlukan dalam pelaksanaan audit internal.

INDEPENDENSI UNIT AUDIT INTERNAL

Seluruh auditor internal Perseroan menyatakan kesanggupan untuk melakukan aktivitas audit dengan menjunjung tinggi sikap integritas; objektivitas dan mampu menjaga kerahasiaan data dan informasi yang diperoleh selama proses audit berlangsung.

CODE OF ETHICS FOR INTERNAL AUDIT UNIT

In carrying out their duties, all personnel of the audit and internal audit unit are bound by a code of ethics in their behavior within the Company's environment, including:

1. Integrity

In performing their duties, all personnel of the Internal Audit Unit uphold honesty, diligence, and full responsibility.

2. Objectivity

All personnel of the Internal Audit Unit demonstrate the highest level of professional objectivity in gathering, evaluating, and communicating information about the activities or processes under examination. Personnel of the Internal Audit Unit make balanced assessments of all relevant matters and are not unduly influenced by personal interests or other parties in providing considerations.

3. Confidentiality

All personnel of the Internal Audit Unit respect the value and ownership of the information they receive and do not disclose information without permission, except when required by laws or professional obligations.

4. Competence

All personnel of the Internal Audit Unit apply the knowledge, skills, and experience necessary in performing internal audits.

INDEPENDENCE OF INTERNAL AUDIT UNIT

All internal auditors of the Company declare their commitment to carry out audit activities while upholding integrity, objectivity, and the ability to maintain the confidentiality of data and information obtained during the audit process.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI UNIT AUDIT INTERNAL

Perseroan berkomitmen penuh dengan terus mengembangkan kualitas, pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi Auditor melalui pengembangan profesional yang berkelanjutan. Hal ini supaya memastikan pelaksanaan tugas audit dapat berkualitas dan profesional. Adapun pengembangan kompetensi Unit Audit Internal disajikan pada bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN UNIT AUDIT INTERNAL TAHUN 2023

Aktivitas audit telah dilaksanakan secara keseluruhan sesuai dengan program kerja Unit Audit Internal sepanjang tahun 2023, dengan melaksanakan hal – hal sebagai berikut :

1. Penyusunan program kerja dan perencanaan audit tahunan;
2. Pelaksanaan audit cabang untuk menilai kecukupan dan implementasi sistem pengendalian internal;
3. Pelaksanaan audit tematik di Kantor Pusat seperti: Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme : IT Security Management System (ISO 27001); *General Affairs*; Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) dan *Collection Management*;
4. Melakukan *monitoring* tindak lanjut atas temuan dan rekomendasi hasil audit;
5. Mengkomunikasikan setiap laporan hasil audit kepada Presiden Direktur dan Komite Audit secara periodik;
6. Melakukan pembahasan program kerja Audit Internal dan hasil audit bersama komite audit secara periodik;
7. Membantu Manajemen dalam memperkuat sistem pengendalian internal untuk mencegah terjadinya fraud dengan memberikan rekomendasi perbaikan desain pengendalian kepada *product owner* melalui *continuous auditing and monitoring*.

Sepanjang tahun 2023, Unit Audit Internal melaksanakan 53 (lima puluh tiga) audit. Temuan audit yang signifikan langsung dilaporkan kepada Manajemen dan Komite Audit, serta langsung ditindaklanjuti dengan baik oleh pihak yang diaudit.

DEVELOPMENT OF INTERNAL AUDIT UNIT COMPETENCE

The Company is fully committed to continuously developing the quality, knowledge, skills, and competence of auditors through ongoing professional development. This is to ensure the quality and professionalism of audit tasks. The development of internal audit unit competence is presented in the Company Profile section of this Annual Report.

BRIEF REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT UNIT ACTIVITIES IN 2023

Audit activities have been carried out in their entirety in accordance with the Internal Audit Unit's work program throughout 2023, including the following:

1. Develop work program and annual audit planning.
2. Perform branch audits to assess the adequacy and implementation of internal control systems.
3. Perform thematic audits at the Head Office such as Anti Money Laundering & Terrorism IT Security Management System (ISO 27001); General Affairs; Financial Information Services System (SLIK); and Collection Management.
4. Monitor a follow-up on audit findings and recommendations.
5. Periodically communicate audit report findings to the President Director and Audit Committee.
6. Periodically discuss the Internal Audit work program and audit findings with the audit committee.
7. Assist management in strengthening internal control systems to prevent fraud by providing control design improvement recommendations to product owners through continuous auditing and monitoring.

Throughout the year 2023, the Internal Audit Unit performed 53 (fifty three) audits. Significant audit findings are promptly reported to Management and the Audit Committee, and are promptly addressed by the audited parties.

AUDIT EKSTERNAL

Untuk mendukung implementasi independensi pengawasan dan audit terhadap pelaporan Laporan Keuangan perusahaan dan menjadi bagian dalam implementasi GCG, Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik sesuai dengan aturan OJK No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 telah dilakukan oleh Akuntan Publik yang independen, kompeten, profesional dan obyektif sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), serta perjanjian kerja dan ruang lingkup audit yang telah ditetapkan.

PENUNJUKAN AKUNTAN PUBLIK

Penunjukan kantor akuntan publik dan akuntan publik dilakukan melalui mekanisme RUPS dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris yang telah memperhatikan rekomendasi Komite Audit. Adapun tahun 2023, laporan keuangan konsolidasian Perusahaan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik oleh Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan. Berikut ini daftar Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk untuk melakukan audit berikut opini audit selama 3 (tiga) tahun terakhir.

EXTERNAL AUDIT

To support the implementation of oversight and audit independence for the Company's Financial Statements and to be part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG), the Company has appointed a Public Accounting Firm in accordance with POJK No. 9 in 2023 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities. The audit of the Company's Financial Statements for the 2023 fiscal year has been conducted by independent, competent, professional, and objective Public Accountants in accordance with the Public Accountants Professional Standards (SPAP), as well as the agreed terms of engagement and audit scope.

APPOINTMENT OF PUBLIC ACCOUNTANTS

The appointment of public accounting firms and public accountants is done through the GMS mechanism, taking into consideration the proposals of the Board of Commissioners, which have taken into account the recommendations of the Audit Committee. For 2023, the Company's consolidated financial statements were audited by the Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan. The following is a list of Public Accounting Firms appointed to conduct audits, including their audit opinions for the past 3 (three) years.

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan (Partner Penanggung Jawab) Name of Accountant (Partner in Charge)	Opini Opinion
2023	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & partners	Santanu Chandra, CPA	Opini Tanpa Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion
2022	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & partners	Martinus Arifin, SE., Ak., CA., CPA	Opini Tanpa Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion
2021	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & partners	Erna, S.E., Ak, CA., CPA	Opini Tanpa Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion

Pelaksanaan Fungsi Audit Eksternal atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku terutama ketentuan regulator mengenai transparansi kondisi keuangan Perseroan, dan Standar Profesional Akuntan Publik, serta perjanjian kerja dan ruang lingkup audit yang telah ditetapkan.

JASA LAIN YANG DIBERIKAN AKUNTAN

Untuk menjaga independensi, Kantor Akuntan Publik yang melaksanakan audit di Perseroan tidak pernah diminta untuk memberikan jasa selain jasa audit laporan keuangan sepanjang tahun 2023.

KOORDINASI AUDITOR EKSTERNAL DAN KOMITE AUDIT

Dalam menjalankan tugasnya, akuntan publik melakukan komunikasi secara intensif dengan auditor internal dan Komite Audit Perseroan. Dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara akuntan publik dengan auditor internrnal, maka Komite Audit dapat memberikan saran, rekomendasi, dan pendapat yang bersifat independen terkait permasalahan yang dihadapi.

The implementation of the External Audit function on the Company's Financial Statements for the financial year has been in accordance with applicable regulations, particularly regulator provisions regarding the transparency of the Company's financial conditions, and the Public Accountants Professional Standards, as well as the agreed terms of engagement and audit scope.

OTHER SERVICES PROVIDED BY ACCOUNTANTS

To maintain independence, the Public Accounting Firm conducting audits in the Company has never been asked to provide services other than financial statement audits throughout 2023.

COORDINATION BETWEEN EXTERNAL AUDITORS AND THE AUDIT COMMITTEE

In carrying out their duties, public accountants maintain intensive communication with internal auditors and the Audit Committee of the Company. In the event of differences of opinion between the public accountants and internal auditors, the Audit Committee may provide advice, recommendations, and independent opinions on the issues at hand.

PENILAIAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE ASSESSMENT

Bagi Perseroan, Penilaian Sendiri GCG ini sangat dibutuhkan untuk menilai pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik sehingga Perseroan dapat menjaga tingkat kesehatannya.

For the Company, this GCG Self-Assessment is imperative to assess the implementation of GCG principles so that the Company can maintain its level of soundness.



PT KB Finansia Multi Finance ("Perseroan") melakukan pengukuran dan penilaian terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik *(Good Corporate Governance*/GCG) melalui Penilaian Sendiri Tata Kelola Perusahaan Yang Baik ("Penilaian Sendiri GCG") di dalam Laporan Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan. Langkah ini dilakukan untuk memastikan level penerapan GCG serta mengidentifikasi langkah – langkah yang tepat guna mempersiapkan infrastruktur dan struktur perusahaan yang memadai bagi penerapan GCG secara efektif dan komprehensif.

Dalam pelaksanaan Penilaian Sendiri GCG, Perseroan mengacu pada ketentuan-ketentuan regulator yakni:

1. Peraturan OJK No. 28/POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank,
2. Peraturan OJK No.30/POJK.05/2014 sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan ("POJK 30/2014"),
3. Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah ("SEOJK 11/2020").

PT KB Finansia Multi Finance ("the Company") measures and assesses the implementation of Good Corporate Governance (GCG) through a Good Corporate Governance Self-Assessment ("GCG Self-Assessment") in the Company's Soundness Level Assessment Report. This step is taken to ensure the level of GCG implementation and identify appropriate steps to prepare adequate infrastructure and company structure for effective and comprehensive implementation of GCG.

In implementing the GCG Self-Assessment, the Company refers to regulator provisions, namely:

1. OJK Regulation No. 28/POJK.05/2020 concerning Assessment of the Soundness Level of Non-Bank Financial Services Institutions,
2. OJK Regulation No.30/POJK.05/2014 as amended by OJK Regulation No. 29/POJK.05/2020 concerning Good Corporate Governance for Finance Companies ("POJK 30/2014"),
3. OJK Circular Letter No. 11/SEOJK.05/2020 concerning the Assessment of the Soundness Level of Financing Companies and Sharia Financing Companies ("SEOJK 11/2020").

Dengan mengacu pada regulasi tersebut, Perseroan sebagai perusahaan pembiayaan diwajibkan untuk melakukan penilaian sendiri atas tingkat kesehatan perusahaan yang didalamnya termasuk Penilaian Sendiri GCG. Perseroan melaksanakan Penilaian Sendiri GCG secara periodik dan konsisten.

Bagi Perseroan, Penilaian Sendiri GCG ini sangat dibutuhkan untuk menilai pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik sehingga Perseroan dapat menjaga tingkat kesehatannya.

DASAR PENILAIAN

Dasar Penilaian Sendiri GCG ini dimaksudkan untuk memetakan kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*) dalam pelaksanaan GCG di Perseroan, yang ditinjau meliputi tiga aspek yaitu:

1. Penilaian struktur tata kelola (governance structure)
   Penilaian governance structure bertujuan untuk menilai kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola Perseroan, agar proses pelaksanaan prinsip GCG menghasilkan outcome yang sesuai dengan harapan Pemangku Kepentingan Perseroan. Adapun yang termasuk dalam struktur tata kelola Perseroan adalah Dewan Komisaris, Direksi, Komite dan satuan kerja pada Perseroan. Sedangkan yang termasuk dalam infrastruktur tata kelola Perseroan antara lain kebijakan dan prosedur, sistem informasi manajemen serta tugas pokok dan fungsi masing-masing struktur organisasi.

2. Penilaian proses tata kelola (*governance process*)
   Penilaian governance process bertujuan untuk menilai efektivitas proses pelaksanaan prinsip GCG yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola Perseroan, sehingga menghasilkan outcome yang sesuai dengan harapan Pemangku Kepentingan Perseroan.

3. Penilaian hasil penerapan tata kelola (*governance outcome*)
   Penilaian *governance outcome* bertujuan untuk menilai kualitas *outcome* yang memenuhi harapan Pemangku Kepentingan, yang merupakan hasil proses pelaksanaan prinsip GCG yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola Perseroan serta hak Pemangku Kepentingan Perseroan.

By referring to these regulations, the Company as a financing company is required to conduct a self-assessment of the Company's soundness level, which includes a GCG Self-Assessment. The Company carries out GCG Self-Assessments periodically and consistently.

For the Company, this GCG Self-Assessment is imperative to assess the implementation of GCG principles so that the Company can maintain its level of soundness.

BASIS OF ASSESSMENT

The basis for this GCG Self-Assessment is intended to map out the strengths and weaknesses in the implementation of GCG in the Company, which are reviewed covering three aspects, namely:

1. Governance structure assessment
   The governance structure assessment aims to assess the adequacy of the Company's governance structure and infrastructure, so that the process of implementing GCG principles produces outcomes aligned with the expectations of Company's Stakeholders. Those included in the Company's governance structure are the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees and work units in the Company. Meanwhile, the Company's governance infrastructure includes policies and procedures, management information systems and the main tasks and functions of each organizational structure.

2. Governance process assessment
   The governance process assessment aims to assess the effectiveness of the process of implementing GCG principles which is supported by the adequacy of the Company's governance structure and infrastructure to produce outcomes that with the expectations of the Company's Stakeholders.

3. Governance outcome assessment
   The governance outcome assessment aims to assess the quality of outcomes that meet Stakeholder expectations, which are the result of the process of implementing GCG principles which are supported by the adequacy of the Company's governance structure and infrastructure as well as the rights of the Company's Stakeholders.

Kriteria Penilaian Sendiri GCG

Adapun parameter Penilaian Sendiri GCG Perseroan mengacu pada SEOJK 11/2020. Kriteria penilaian pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang digunakan dalam melakukan penilaian sendiri meliputi 11 (sebelas) faktor penilaian pelaksanaan GCG yakni sebagai berikut:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
3. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pemegang saham atau yang setara;
4. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite;
5. Penanganan benturan kepentingan;
6. Penerapan fungsi kepatuhan Perusahaan;
7. Penerapan fungsi audit internal;
8. Penerapan fungsi audit eksternal;
9. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian internal;
10. Transparansi kondisi keuangan dan nonkeuangan, laporan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dan pelaporan internal;
11. Rencana strategis Perusahaan.

Hasil Penilaian Sendiri GCG

Berikut hasil Penilaian Sendiri GCG Perseroan untuk tahun buku 2023 yakni:

Jenis Penilaian : Penilaian Sendiri
Pihak Penilai : Internal
Periode Penilaian : 1 Januari 2023–31 Desember 2023
Tahun Buku : 2023

Criteria of GCG Self Assessment

The parameters for the Company's GCG Self-Assessment refer to SEOJK 11/2020. The assessment criteria for the implementation of GCG principles used in conducting the self-assessment includes 11 (eleven) factors assessing GCG implementation, namely as follows:

1. Implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities;
2. Implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities;
3. Implementation of duties and responsibilities of shareholders or equivalent;
4. Completeness and implementation of committee duties;
5. Handling conflicts of Interest;
6. Implementation of Company's compliance function;
7. Implementation of internal audit;
8. Implementation of external audit;
9. Implementation of risk management including an internal control system;
10. Transparency of financial and non-financial conditions, reports on the implementation of GCG and internal reporting;
11. Company's strategic plan.

GCG Self Assessment Result

The following are the results of the Company's GCG Self-Assessment for the 2023 financial year, namely:

Type of Assessment : Self-Assessment
Assessor : Internal
Assessment Period : 1 January–31 December 2023
Financial Year : 2023

NO	ASPEK INDIKATOR PENILAIAN Assessment Indicators	PERINGKAT Grade	KATEGORI Category
1	Aspek Struktur Tata Kelola GCG Structure Aspect	2	Baik Good
2	Aspek Proses Tata Kelola GCG Process Aspect	2	Baik Good
3	Aspek Hasil Penerapan Tata Kelola GCG Outcome Aspect	2	Baik Good

Hasil skor pada Penilaian Sendiri GCG Perseroan yang terbagi ke dalam 11 parameter tercatat sebesar 2 (dua), dengan kategori predikat "Baik". Adapun pada tahun 2023, hasil Penilaian Sendiri GCG Perseroan adalah sebagai berikut:

The score of the Company's GCG Self-Assessment was divided into 11 parameters, which were recorded at 2 (two), with the predicate category "Good". As for 2023, the results of the Company's GCG Self-Assessment will be as follows:

NO	ASPEK INDIKATOR PENILAIAN Assessment Indicators	KETERANGAN Description
1	Aspek Struktur Tata Kelola GCG Structure	Terpenuhi Fulfilled
	Perseroan telah memenuhi aspek Struktur Tata Kelola sesuai dengan ketentuan yang diwajibkan, seperti halnya; komposisi Direksi dan Dewan Komisaris yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku, kelengkapan komposisi Direksi dan Dewan Komisaris, kecukupan Komite seperti Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Perseroan juga telah melengkapi struktur organisasinya dengan fungsi-fungsi penting yang independen, seperti fungsi internal audit, fungsi kepatuhan, fungsi manajemen risiko dan Direksi telah melakukan pengelolaan yang baik dan monitoring yang ketat dalam penerapan rencana bisnis, dimana komitmen tersebut dapat terbukti dari hasil pencapaian realisasi rencana bisnis yang baik dan dengan sedikit deviasi. The Company has fulfilled the Governance Structure aspects in accordance with the required provisions, such as; composition of the Board of Directors and Board of Commissioners in accordance with applicable regulations, completeness of the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners, adequacy of Committees such as the Audit Committee, Risk Oversight Committee and Nomination and Remuneration Committee. The Company has also equipped its organizational structure with important independent functions, such as the internal audit function, compliance function, and risk management function and the Board of Directors has carried out good management and strict monitoring in implementing the business plan, where this commitment can be proven from the results of achieving realization a good business plan, with minimum deviation.	
2	Aspek Proses Tata Kelola GCG Process Aspect	Terpenuhi Fulfilled
	Kekuatan Perseroan dalam menjalankan proses tata kelola terletak dari peran aktif dari Direksi untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang baik dalam kegiatan operasional. Demikian pula Pemegang saham atau yang setara tidak melakukan intervensi terhadap pelaksanaan tugas Direksi dan Dewan Komisaris yang menyebabkan Perseroan mengalami kesulitan, membahayakan kelangsungan usaha Perseroan. Selanjutnya, Direksi juga aktif dalam upaya pengendalian internal, seperti halnya melakukan tindak lanjut terhadap temuan audit dari fungsi yang membawahi internal audit dan/atau Komite Audit, juga bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan. The Company's strength in carrying out the governance process lies in the active role of the Board of Directors in implementing the GCG principles in operational activities. Likewise, Shareholders or equivalents do not intervene in the implementation of the Board of Directors and Board of Commissioners' duties which can lead the Company to experience difficulties, endangering the continuity of the Company's business. Furthermore, the Board of Directors is also active in internal control efforts including following up on audit findings from the function in charge of internal audit and/or the Audit Committee, and is also fully responsible for the Company's management implementation	

NO	ASPEK INDIKATOR PENILAIAN Assessment Indicators	KETERANGAN Description
3	Aspek Hasil Penerapan Tata Kelola GCG Outcome	Terpenuhi Fulfilled
	Dalam aspek hasil penerapan tata kelola selama tahun 2023, beberapa aspek yang menjadi kekuatan yaitu Perseroan tidak memiliki riwayat benturan kepentingan atau intervensi pemilik atau pihak terkait yang dapat merugikan Perseroan. Pengelolaan terhadap kepatuhan, pengelolaan risiko dan internal audit yang dinilai baik dan memadai. Dalam hal terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Perseroan. In terms of governance implementation outcome during 2023, there are several aspects considered as the Company's strengths such as the Company does not have any conflicts of interest or intervention from owners or related parties that may harm the Company. Management of compliance, risk management and internal audit are considered good and adequate. If there are weaknesses in implementing the GCG principles, in general these weaknesses are less significant and can be resolved with normal actions by the Company's management.	

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal merupakan suatu desain pengendalian yang dirancang oleh manajemen untuk diimplementasikan di seluruh aspek kegiatan Perusahaan dalam rangka mitigasi risiko dan memastikan efektivitas pencapaian tujuan Perseroan yaitu: meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional Perseroan, keandalan pelaporan keuangan, dan kepatuhan terhadap ketentuan internal maupun eksternal.

Sistem pengendalian internal meliputi komitmen terhadap integritas dan nilai etika, tanggung jawab pengawasan, komitmen terhadap tugas dan tanggung jawab dari masing-masing fungsi, akuntabilitas, struktur organisasi, penilaian risiko, kebijakan dan prosedur, pengembangan pengendalian umum teknologi informasi, sistem manajemen informasi, protokol komunikasi, dan pengawasan. Implementasi sistem pengendalian internal dilaksanakan oleh manajemen, seluruh karyawan, dan pihak terkait lainnya.

Mengingat pentingnya sistem pengendalian internal dalam kelangsungan usaha, Perseroan senantiasa meningkatkan dan memperkuat sistem pengendalian internal dengan mengkaji dan mengevaluasi kecukupan desain pengendalian dan efektivitas pelaksanaannya.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Internal control system is a control designed by management to be implemented in all aspects of the Company's activities to mitigate risks and ensure the effectiveness of achieving the Company's objectives, namely: enhancing the effectiveness and efficiency of the Company's operations, the reliability of financial reporting, and compliance with internal and external regulations.

The Internal control system includes commitment to integrity and ethical values, supervisory responsibility, commitment to the duties and responsibilities of each function, accountability, organizational structure, risk assessment, policies and procedures, development of general control of information technology, information management system, communication protocols, and monitoring. The implementation of the internal control system is carried out by management, all employees and other related parties.

Considering the importance of the internal control system in business continuity, the Company continues to improve and strengthen the internal control system by reviewing and evaluating the adequacy of control design and the effectiveness of its implementation.

Sistem pengendalian internal Perseroan bukan hanya menjadi tanggung jawab Internal Audit melainkan merupakan suatu proses yang melibatkan Direksi, Dewan Komisaris, Pejabat Kepatuhan, manajemen hingga karyawan di Perseroan. Dengan dilakukannya pemisahan tugas dan tanggung jawab yang jelas antar manajemen serta karyawan, namun tetap saling berhubungan serta saling mendukung guna mencapai tujuan sistem pengendalian internal.

Perseroan telah memiliki kebijakan pada sistem pengendalian internal yang selaras dengan implementasi strategi manajemen risiko. Terutama pada pilar sistem pengendalian internal yang menyeluruh dengan penerapan Tiga Lini Pertahanan (*Three Lines of Defense*) yang mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Manajemen Operasional sebagai pemilik dan pengelola risiko serta pengendalian yang bertanggung jawab untuk menjalankan kegiatan operasional guna mencapai tujuan Perseroan;
2. Fungsi-fungsi pemantauan risiko yang dilakukan oleh unit/fungsi manajemen risiko dan kepatuhan;
3. Fungsi Internal Audit yang melakukan penilaian independen terhadap pengelolaan dan pengendalian risiko.

Penilaian terhadap efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan dilakukan oleh Internal Audit. Tindak lanjut atas hasil penilaian efektivitas sistem pengendalian internal dilakukan oleh Manajemen.

Penerapan sistem pengendalian internal di Perseroan dilakukan dengan mengadopsi konsep Model Tiga Lini, yakni adanya pemisahan fungsi yang jelas dalam mengelola sistem pengendalian internal Perseroan.

Adapun tujuan dalam penerapan Model Tiga Lini antara lain: meningkatkan kepatuhan terhadap prosedur internal dan ketentuan regulasi serta hukum yang berlaku, meminimalisir dampak kerugian keuangan yang mungkin terjadi dengan menempatkan suatu aktivitas pemantauan dan pengendalian yang tepat, meminimalisir penyimpangan termasuk kecurangan (fraud), memitigasi risiko-risiko yang mungkin dapat berdampak signifikan kepada Perseroan dan pelanggaran aspek kehati-hatian, serta meningkatkan efektivitas organisasi.

The Company's internal control system is not solely the responsibility of Internal Audit but rather a process that involves the Board of Directors, Board of Commissioners, Compliance Officers, management, and employees in the Company. By implementing a clear separation of duties and responsibilities between management and employees, while also interacting and supporting each other to achieve the internal control system objectives.

The Company has a policy on internal control system that is aligned with the implementation of risk management strategies. Especially on the comprehensive pillars with adequate internal control system implementation of Three Lines of Defense which includes as follows:

1. Operational Management as the owner and manager of risk and control responsible for carrying out operational activities to achieve the Company's objectives;
2. Risk monitoring functions carried out by the risk management and compliance unit/function;
3. Internal Audit function that independently assesses the management and control of risk.

Assessment of the effectiveness of the Company's internal control system is carried out by Internal Audit. Follow-up on the results of the assessment of the effectiveness of the internal control system is carried out by Management.

The implementation of the internal control system in the Company is carried out by adopting the Three-Line Model concept, with a clear separation of functions in managing the Company's internal control system.

The objectives in implementing the Three Line Model that include: increasing compliance with internal procedures and applicable laws and regulations, minimizing financial losses impact that may occur by placing appropriate monitoring and control activities, minimizing deviations including fraud, mitigating risks that may have a significant impact on the Company and violations of prudential aspects, as well as increasing organizational effectiveness.

AKTIVITAS PENGENDALIAN OPERASIONAL DAN KEUANGAN

Sistem pengendalian keuangan dan operasional Perseroan dilakukan dengan memahami proses yang berjalan melalui perencanaan, prosedur, pelaksanaan, hingga menerapkan kriteria-kriteria di seluruh aspek operasional Perseroan. Pada aktivitas pengendalian operasional dan keuangan Perseroan, dilakukan melalui pemisahan fungsi (*segregation of duties*), persetujuan berjenjang, pencatatan yang akurat dan tepat waktu, akuntabilitas atas sumber daya pelaporan dan pencatatannya, serta dokumentasi yang memadai.

Aktivitas pengendalian internal dilakukan secara menyeluruh pada aspek keuangan dan operasional Perseroan, antara lain sebagai berikut:

1. Penerapan model dan prinsip tiga lini pertahanan (*the three lines of defense*) membantu Perseroan dalam mengidentifikasi struktur dan proses terbaik untuk mencapai tujuan serta menerapkan manajemen risiko yang efektif. Penerapan sistem pengendalian internal di Perseroan dengan memperhatikan prinsip *three lines of defense* diwujudkan dalam fungsi dan peran dari masing-masing pemangku kepentingan berikut ini:

    a. Organ Pengurus: Bertanggung jawab kepada pemangku kepentingan untuk melakukan pengawasan terhadap organisasi.

    b. Manajemen: Memiliki tanggung jawab untuk mengelola risiko dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi. Manajemen terbagi menjadi tiga lini:

        i. Lini Pertama: Bertanggung jawab atas fungsi operasional, bisnis, dan risiko.

        ii. Lini Kedua: Mengkhususkan diri dalam fungsi pengawasan lini pertama, termasuk manajemen risiko dan kepatuhan.

        iii. Lini Ketiga: Bertanggung jawab atas aktivitas audit independen dan objektif dimana fungsi ini diemban oleh Internal Audit. Internal Audit memperkuat sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola dengan memberikan jasa assurance dan advis.

OPERATIONAL AND FINANCIAL CONTROL

The Company's financial and operational control system is carried out by understanding the processes through planning, procedures, implementation, and applying criteria in all aspects of the Company's operations. The Company's operational and financial control activities are carried out through segregation of duties, tiered approvals, accurate and timely recording, accountability for reporting and recording resources, and adequate documentation.

Internal control are carried out comprehensively in the financial and operational aspects of the Company, which includes as follows:

1. Application of the three lines of defense model and principles helps the Company identify the best structures and processes to achieve goals and implement effective risk management. The implementation of the internal control system in the Company by taking into account the three lines of defense principle is manifested in the following functions and roles of each stakeholder:

    a. Administrator: Responsible to stakeholders for supervising the organization.

    b. Management: Has responsibility for managing risks and taking necessary actions to achieve organizational goals. Management is divided into three lines:

        i. First Line: Responsible for operational, business and risk function.

        ii. Second Line: Specializes in first line oversight functions, including risk management and compliance

        iii. Third Line: Responsible for independent and objective audit activities where this function is carried out by Internal Audit. Internal Audit strengthens internal control systems, risk management and governance by providing assurance and advice services.

c. Eksternal Auditor: memberikan jasa assurance tambahan untuk melindungi kepentingan pemangku kepentingan.

2. Dibentuknya komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan penerapan strategi manajemen risiko dari Perseroan; selain itu memastikan dilakukannya pelaporan dan pertemuan berkala dari masing-masing komite untuk memastikan berjalannya proses check and balances yang memadai di dalam Perseroan;

3. Memastikan berjalannya program-program terkait dengan *Risk & Compliance Awareness* untuk meningkatkan budaya sadar risiko dan kepatuhan pada setiap lini terkait dalam Perseroan. Program awareness yang telah dilaksanakan oleh Perseroan yakni tersedianya *self-learning module* untuk materi manajemen risiko dan kepatuhan yang dapat diakses oleh seluruh karyawan Perseroan, mengadakan *training* atau *workshop* tatap muka yang dilakukan baik secara *online* maupun *offline* dimana topik-topik yang diangkat seperti Cyber Risk Management Fundamentals, Risk Control and Self Assessment, Workshop Risk Appetite & Risk Tolerance, Code of Ethics dan Regulatory Reporting yang dapat diikuti karyawan Perseroan. Selain itu, menerbitkan artikel terkait kepatuhan setiap bulan dengan mengangkat topik inisiatif peningkatan kepatuhan di Perseroan yang dapat diakses dan dibaca oleh seluruh karyawan Perseroan;

4. Memiliki satuan kerja APU, PPT & PPPSPM yang berada dibawah Departemen Regulatory Compliance untuk memastikan berjalannya program APU, PPT & PPPSPM sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan regulasi OJK serta Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK);

5. Menentukan skema pelaporan dari kantor jaringan atau pihak lain;

6. Memastikan adanya pembagian tugas yang jelas *(Segregation of duties)* yang berlaku antar divisi/ departemen dalam Perseroan;

c. External Auditor: provides additional assurance services to protect stakeholder interests.

2. Establishment of committees under the Board of Commissioners and Board of Directors as part of implementing GCG e and implementing the Company's risk management strategy; Apart from that, ensuring regular reporting and meetings of each committee are carried out to ensure that an adequate check and balances process is running within the Company;

3. Ensuring the implementation of programs related to Risk & Compliance Awareness to increase the risk awareness and compliance in the Company. The awareness program that has been implemented by the Company is the availability of a self-learning module for risk management and compliance material which can be accessed by employees, organizing face-to-face training or both online and offline workshops where topics are raised such as Cyber Risk. Management Fundamentals, Risk Control and Self Assessment, Risk Appetite & Risk Tolerance Workshop, Code of Ethics and Regulatory Reporting which can be attended by employees. Moreover addition, publish an articles related to compliance every month by raising the topic of compliance improvement initiatives compliance in the Company which accessible and read for employees;

4. Having an APU, PPT & PPPSPM work units under the Regulatory Compliance Department to ensure the implementation of APU, PPT & PPPSPM program in accordance with the provisions of the laws and regulations of OJK and PPATK;

5. Determine the reporting scheme from the network office or other parties;

6. Ensuring the availability of the Segregation of Duties across divisions/departments within the Company;

7. Memiliki kebijakan dan prosedur yang memadai cukup untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku serta melakukan kaji ulang secara berkala yang disesuaikan dengan kondisi eksternal dan internal Perseroan;

8. Melakukan aktivitas audit (*assurance*) dan advis yang independen dan objektif atas penguatan sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola yang meliputi operasional kantor jaringan dan kantor pusat oleh Departemen Audit Internal Perseroan dengan penerapan Branch Self-Assessment (BSA) untuk turut memberikan kontribusi positif terhadap pengendalian internal yang menyeluruh di Perseroan;

9. Dalam rangka melakukan aktivitas audit Departemen Audit Internal menerapkan Branch Self-Assessment (BSA) untuk mendukung penguatan pengendalian internal kantor jaringan Perseroan yang diharapkan dMembangun unit kerja Audit Internal dan Anti-Fraud Management dibawah supervisi Head of Internal Audit & Anti-Fraud Management yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan memiliki jalur komunikasi langsung/ koordinasi kepada Komite Audit sehubungan dengan aktivitas audit yang dilakukan di Perseroan;

10. Melaporkan hasil temuan Audit Internal kepada Direksi serta melakukan pengawasan terhadap tindak lanjut dari rekomendasi audit yang hasilnya disampaikan kepada Komite Audit secara reguler;

11. Membangun dan mengembangkan beberapa program anti-fraud yaitu:

    a. Melakukan beberapa inisiatif untuk pencegahan fraud seperti menjalankan program Anti-Fraud Awareness sebagai usaha meningkatkan fraud awareness karyawan maupun konsumen dalam bentuk training, konten sosialisasi yang ditujukan kepada karyawan & konsumen; penandatangan pakta integritas oleh seluruh karyawan sebagai bentuk komitmen karyawan dalam pencegahan fraud, *employee screening* pada proses promosi dan/ atau demosi dan tersedianya pedoman anti-fraud.

    b. Melakukan sosialisasi *Whistleblowing System* sebagai bagian dari strategi deteksi pelanggaran atau fraud;

7. Having an e adequate policies and procedures to ensure the Company's compliance with applicable laws and regulations and conducting regular reviews in accordance with the Company's external and internal conditions;

8. Carrying out audit (assurance) and independent advice on strengthening the internal control system, risk management and governance covering branch office and head office operations by the Company's Internal Audit Department with the implementation of Branch Self-Assessment (BSA) to participate and make a positive contribution to comprehensive internal control in the Company;

9. In conducting audit activities, the Internal Audit Department implements Branch Self-Assessment (BSA) to support the strengthening of internal control of the Company's branch offices which is expected to build an Internal Audit and Anti-Fraud Management work unit under the supervision of the Head of Internal Audit & Anti-Fraud Management who is responsible directly to the President Director and has a direct line of communication/coordination to the Audit Committee regarding audit activities carried out in the Company;

10. Reporting the Internal Audit findings to the Board of Directors and monitor follow-up actions on of audit recommendations that shall be submitted to the Audit Committee regularly;

11. Build and develop several anti-fraud programs, namely:

    a. Carry out several initiatives to prevent fraud, such as running an Anti-Fraud Awareness program as an effort to increase employee and customers fraud awareness in the form of training, socialization to the employees & customers; signing of an integrity pledge by all employees as a form of employee commitment in preventing fraud, conducting employee screening during the promotion and/or demotion process and the availability of anti-fraud policy.

    b. Conducting socialization on the Whistleblowing System as part of a violation or fraud detection strategy;

c. Melakukan investigasi secara profesional dan independen;

d. Memelihara jalur pelaporan cepat terkait pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan; dan

e. Melakukan implementasi strategi Anti-Fraud di Perseroan.

Selain itu, Direksi wajib memberikan informasi yang mendetail kepada seluruh karyawan terkait kegiatan usaha baik keuangan maupun non keuangan, yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya. Hal ini bertujuan untuk memudahkan pelaksanaan, pengendalian dan pertanggungjawaban pada setiap unit operasional.

Aktivitas pengendalian internal dilakukan secara menyeluruh pada aspek keuangan dan operasional Perseroan, antara lain sebagai berikut:

1. Penerapan model dan prinsip tiga lini *(The Three Lines of Models)* yang membantu Perseroan mengidentifikasi struktur dan proses terbaik dalam mencapai tujuan dan memfasilitasi tata kelola serta penerapan manajemen risiko yang efektif.

2. Menetapkan peran-peran utama dalam model tiga lini, yaitu:

   a. Organ Pengurus memiliki akuntabilitas kepada Pemangku Kepentingan untuk melakukan pengawasan terhadap organisasi.

   b. Manajemen memiliki tanggung jawab melakukan pengelolaan risiko termasuk tindakan-tindakan yang relevan untuk mencapai tujuan organisasi. Dalam menjalankan tanggung jawab dan kewenangannya, manajemen membagi peran sebagai lini pertama yang merupakan fungsi operasional dan bisnis serta risk owner; lalu sebagai lini kedua yang menjadi ekspertis dalam fungsi pengawasan lini pertama yakni fungsi manajemen risiko dan kepatuhan.

   c. Internal Audit sebagai lini ketiga memiliki tanggung jawab melakukan aktivitas audit (*assurance*) dan advis yang independen dan objektif atas penguatan sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola.

c. Conducting investigations professionally and independently;

d. Maintaining a fast reporting line regarding violations committed by employees; and

e. Implementing Anti-Fraud strategies in the Company.

In addition, the Board of Directors is obligated to provide detailed information to all employees regarding business activities, both financial and non-financial, which relate to the implementation of their main duties and functions. This aims to facilitate implementation, control and accountability in each operational unit.

Internal control activities are carried out comprehensively in the financial and operational aspects of the Company, including as follows:

1. Application of the three lines model and principles (The Three Lines of Models) which helps the Company identify the best structures and processes to achieve goals and facilitate governance and the implementation of effective risk management.

2. Determine the main roles in the three-line model, namely:

   a. The Company's Organ has accountability to Stakeholders to supervise the organization.

   b. Management has the responsibility to carry out risk management including relevant actions to achieve organizational goals. In carrying out its responsibilities and authority, management divides its first line roles into operational and business functions as well as risk owner; then as the second line becomes an expert in the first line supervisory function, namely the risk management and compliance function.

   c. Internal Audit as the third line has the responsibility to carry out audit activities (assurance) and independent and objective advice on strengthening the internal control system, risk management and governance.

d. Eksternal Audit memberikan jasa assurance (audit) tambahan untuk melindungi kepentingan pemangku kepentingan.

3. Membentuk Komite Manajemen Risiko dan Komite Pemantau Risiko sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan penerapan strategi manajemen risiko dari Perseroan;

4. Memastikan dilakukannya pelaporan dan pertemuan berkala dari Komite Manajemen Risiko dan/atau Komite Pemantau Risiko guna membahas Kondisi Umum Perseroan melalui laporan Tingkat Kesehatan Perusahaan, Implementasi dari Strategi Manajemen Risiko atau hal lainnya untuk memastikan berjalannya proses Manajemen Risiko yang memadai di dalam Perseroan;

5. Memastikan berjalannya program-program terkait dengan *Risk & Compliance Awareness* untuk meningkatkan budaya sadar risiko pada setiap lini terkait dalam Perseroan. Program Awareness yang telah dilaksanakan oleh Perseroan yakni seperti Training Cyber Risk Management Fundamentals, Workshop Risk Control and Self Assessment bersama dengan karyawan kantor pusat dan Cabang, Workshop Risk Appetite & Risk Tolerance bersama Manajemen Senior dan Direksi, *Training E-Learning* Manajemen Risiko Karyawan, pengkinian kebijakan atau regulasi yang berlaku, tersedianya *self-learning module* yang dapat diakses oleh seluruh karyawan Perseroan melalui *Compass* yang merupakan platform e-learning Perseroan, mengadakan training face to face yang dilakukan baik secara online maupun offline terkait kepatuhan, menerbitkan artikel terkait kepatuhan secara reguler setiap bulan yang dapat diakses dan dibaca oleh seluruh karyawan Perseroan;

6. Memiliki satuan kerja APU, PPT & PPPSPM yang berada di bawah Departemen Regulatory Compliance untuk memastikan berjalannya program APU, PPT & PPPSPM sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan regulasi OJK serta PPATK;

Menentukan skema pelaporan dari kantor jaringan atau pihak lain;

1. Memastikan adanya pembagian tugas yang jelas (*Segregation of Duties*) yang berlaku antar divisi/ departemen dalam Perseroan;

d. External Audit provides additional assurance (audit) services to protect stakeholder interests.

3. Establish a Risk Management Committee and Risk Oversight Committee as part of implementing good corporate governance and implementing the Company's risk management strategy;

4. Ensure regular reporting and meetings of the Risk Management Committee and/or Risk Oversight Committee to discuss Company's General Condition through reports on the Company's Soundness Level, Implementation of the Risk Management Strategy or other matters to ensure that an adequate Risk Management process is running within the Company;

5. Ensure the implementation of programs related to Risk & Compliance Awareness to increase the risk-aware culture in every related line within the Company. Awareness programs that have been implemented by the Company include Cyber Risk Management Fundamentals Training, Risk Control and Self Assessment Workshop together with head office and branch employees, Risk Appetite & Risk Tolerance Workshop with Senior Management and Board of Directors, Employee Risk Management E-Learning Training, updates applicable policies or regulations, providing a self-learning module that can be accessed by all Company employees through Compass which is the Company's e-learning platform, organize face to face training conducted both online and offline regarding compliance, publishing articles related to compliance regularly every month that can be accessed and read by all Company employees;

6. Having an APU, PPT & PPPSPM work units under the Regulatory Compliance Department to ensure the implemention of the APU, PPT & PPPSPM program is carried out in accordance with the provisions of the laws and regulations of OJK and PPATK;

Determine the reporting scheme from the network office or other parties;

1. Ensure that there is a clear division of duties (Segregation of Duties) that applies between divisions/ departments within the Company;

2. Memiliki kebijakan dan prosedur yang memadai untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku serta melakukan kaji ulang secara berkala yang disesuaikan dengan kondisi eksternal dan internal Perseroan;

3. Melakukan koordinasi antar divisi terkait untuk memastikan pemenuhan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku;

4. Melakukan kaji ulang atas aktivitas dari Manajemen (*First Line Role* dan *Second Line Role* oleh Audit Internal Perseroan).

5. Melakukan aktivitas audit (assurance) dan advis yang independen dan objektif atas penguatan sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola yang meliputi operasional kantor jaringan dan kantor pusat oleh Departemen Audit Internal Perseroan serta memastikan komitmen/perbaikan dilakukan oleh kantor cabang atau divisi terkait;

6. Melaporkan hasil temuan audit internal kepada Komite Audit secara reguler;

7. Melakukan monitoring tindak lanjut atas hasil rekomendasi audit. Selain itu, Perseroan terus meningkatkan kualitas penerapan *Branch Self-Assessment* (BSA) untuk mendukung penguatan pengendalian internal kantor jaringan Perseroan yang diharapkan dapat turut memberikan kontribusi positif terhadap pengendalian internal yang menyeluruh di Perseroan;

8. Membangun unit kerja *Anti-Fraud Management* di bawah supervisi Head of Internal Audit & Anti-Fraud Management yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan memiliki jalur komunikasi langsung/ koordinasi kepada Komite Audit.

9. Membangun dan mengembangkan beberapa program *anti-fraud* yaitu:

   a. Melakukan beberapa inisiatif untuk pencegahan fraud;

   b. Melakukan sosialisasi Whistleblowing System sebagai bagian dari strategi deteksi pelanggaran atau fraud;

2. Have adequate policies and procedures to ensure the Company's compliance with applicable laws and regulations and carry out regular reviews in accordance with the Company's external and internal conditions;

3. Coordinate between related divisions to ensure the Company's compliance with applicable regulations and laws;

4. Review the activities of Management (First Line Role and Second Line Role by the Company's Internal Audit).

5. Carry out independent and objective audit (assurance) and advice activities on strengthening the internal control system, risk management and governance covering network office and head office operations by the Company's Internal Audit Department as well as ensuring commitments/improvements are carried out by branch offices or divisions related;

6. Report Internal Audit Findings to the Audit Committee on a regular basis;

7. Monitoring follow-up on the results of audit recommendations. In addition, the Company continues to improve the quality of the implementation of Branch Self-Assessment (BSA) to support strengthening the internal control of the Company's network offices which is expected to make a positive contribution to comprehensive internal control in the Company;

8. Establish an Anti-Fraud Management work unit under the supervision of the Head of Internal Audit & Anti-Fraud Management who is directly responsible to the President Director and has a direct line of communication/coordination with the Audit Committee.

9. Build and develop several anti-fraud programs, namely:

   a. Carrying out several initiatives to prevent fraud;

   b. Conducting socialization of the Whistleblowing System as part of a violation or fraud detection strategy;

c. Melakukan investigasi secara profesional dan independen;

d. Memelihara jalur pelaporan cepat terkait pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan; dan

e. Melakukan implementasi strategi *Anti-Fraud* di Perseroan.

Selain itu, Direksi wajib memberikan informasi yang mendetail kepada seluruh karyawan terkait kegiatan usaha baik keuangan maupun non keuangan, yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya. Hal ini bertujuan untuk memudahkan pelaksanaan, pengendalian dan pertanggungjawaban pada setiap unit operasional.

KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Perseroan sangat memahami bahwa kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan merupakan hal yang wajib diterapkan, agar Perseroan mampu menjalankan kegiatan usahanya berjalan lancar serta dapat terus tumbuh menjadi kuat dan sehat. Dalam hal ini, manajemen Perseroan senantiasa memastikan kegiatan operasional Perseroan telah dikelola dengan cara yang profesional, transparan, efisien, dan memiliki tekad dalam mematuhi regulasi atau perundang-undangan saat membuat keputusan. Selain itu, seluruh karyawan maupun jajaran manajemen Perseroan wajib mematuhi seluruh peraturan perundangan yang ada.

Untuk itu, Perseroan terlibat aktif mengikuti berbagai kegiatan sosialisasi peraturan dan perundang-undangan yang diselenggarakan oleh pihak asosiasi maupun regulator, khususnya peraturan terkait Industri Jasa Keuangan Non-Bank (IKNB) yang pengawasannya berada di bawah Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Adapun sosialisasi atau seminar dengan tema berkaitan dengan kebijakan regulator yang diikuti oleh Perseroan di tahun 2023, diantaranya;

1. Webinar terkait Pengaturan UU P2SK Dalam Rangka Penguatan Literasi, Inklusi, dan Perlindungan Konsumen yang diselenggarakan oleh OJK Institute.

2. Seminar terkait Penerapan Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Senjata Pemusnah Massal yang diselenggarakan oleh OJK Institute dan PPATK.

c. Conduct investigations professionally and independently;

d. Maintaining a fast reporting line regarding violations committed by employees; And

e. Implementing Anti-Fraud strategies in the Company.

In addition, the Board of Directors is obliged to provide detailed information to all employees regarding business activities, both financial and non-financial, which relate to the implementation of their main duties and functions. This aims to facilitate implementation, control and accountability in each operational unit.

COMPLIANCE TO THE REGULATIONS

The Company understands that compliance to laws and regulations shall be implemented, so that the Company is able to carry out its business activities smoothly and can continue to grow strong and healthy. In this case, the Company's management ensures its operational activities are managed professional, transparent, and determined to comply with regulations or laws in the decisions making. In addition, all employees and management of the Company are required to comply with all existing laws and regulations.

Therefore, the Company is actively involved in participating in various regulations and legislation socialization organized by associations and regulators, especially those related to Non-Bank Financial Services Industry (IKNB) whose supervision under OJK. The socialization or seminars with themes related to regulatory policies attended by the Company in 2023 include;

1. Webinar related to the Regulation of the P2SK Law in the Context of Strengthening Literacy, Inclusion and Customer Protection organized by the OJK Institute.

2. Seminar related to the Implementation of Anti-Money Laundering, Prevention of Terrorism Financing and Prevention of Funding for Weapons of Mass Destruction organized by the OJK Institute and PPATK.

3. Webinar related to Sustainable Finance and

3. Webinar terkait Keuangan Berkelanjutan dan Environmental, Social and Governance Risk (ESG) yang diselenggarakan oleh OJK.
4. Webinar terkait Sosialisasi Aplikasi Portal Perlindungan Konsumen (APPK) Gen 2 yang diselenggarakan oleh APPI.
5. Webinar terkait Perlindungan Konsumen dan Pengawasan Perilaku Pelaku Usaha Jasa Keuangan yang diselenggarakan oleh OJK.
6. Webinar terkait Sosialisasi Terkait Jaminan Fidusia yang diselenggarakan oleh APPI.
7. Webinar terkait Sosialisasi Bulan Inklusi Keuangan yang diselenggarakan oleh OJK.
8. Webinar terkait Sosialisasi Implementasi dan Tata Cara Pelaporan Literasi Keuangan yang diselenggarakan oleh OJK.
9. Webinar terkait Aplikasi Portal Perlindungan Konsumen yang diselenggarakan oleh APPI.
10. Webinar terkait Waspada Modus Penipuan Gaya Baru yang diselenggarakan oleh OJK.
11. Webinar terkait Enhancing Financial Performance Through Data Analytics yang diselenggarakan oleh OJK.
12. Webinar terkait Sosialisasi Puncak Bulan Inklusi Keuangan yang diselenggarakan oleh OJK.

Selain peningkatan pengetahuan melalui seminar/ sosialisasi, Fungsi Kepatuhan Perseroan juga melakukan pemantauan untuk memastikan tingkat kepatuhan Perseroan tetap terjaga. Adapun pemantauan dilakukan melalui Compliance GAP Analysis yang membandingkan antara kewajiban kepatuhan yang tertuang dalam Peraturan OJK dengan pemenuhan kepatuhan Perseroan.

Dewan Komisaris maupun Direksi juga turut serta memastikan bahwa seluruh kegiatan aktivitas operasional Perseroan telah memenuhi unsur kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan undangan yang berlaku. Bagi Perseroan sistem pengendalian internal terkait kepatuhan terhadap regulasi, merupakan salah satu komponen penting dalam kegiatan tata kelola perusahaan serta menjadi dasar pelaksanaan kegiatan operasional yang sehat, hati-hati (prudent) dan aman.

Environmental, Social and Governance Risk (ESG) organized by OJK.

4. Webinar related to Socialization of the Gen 2 Customer Protection Portal Application (APPK) organized by APPI.
5. Webinar related to Customer Protection and Supervision of the Behavior of Financial Services Business Actors organized by OJK.
6. Webinar related to Socialization regarding Fiduciary Guarantees organized by APPI.
7. Webinar related to Financial Inclusion Month Socialization organized by OJK.
8. Webinar related to Socialization of Implementation and Procedures for Reporting Financial Literacy organized by OJK.
9. Webinar related to the Customer Protection Portal Application organized by APPI.
10. Webinar related to Beware of New Style Fraud Modes organized by OJK.
11. Webinar related to Enhancing Financial Performance Through Data Analytics organized by OJK.
12. Webinar related to the Peak Socialization of Financial Inclusion Month organized by OJK.

In addition to increasing knowledge through seminars/ socialization, the Company's Compliance Function also carries out monitoring to ensure the Company's compliance level is maintained. Monitoring is carried out through Compliance GAP Analysis which compares the compliance obligations contained in OJK Regulations with the Company's compliance fulfillment.

The Board of Commissioners and Board of Directors also participate to ensure Company's operational activities fulfill the elements of compliance with applicable regulations and laws. For the Company, the internal control system related to compliance with regulations is an important component in corporate governance activities and serves as the basis for implementing healthy, prudent and safe operational activities.

EVALUASI TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN

Evaluasi sistem pengendalian internal dilakukan secara berkesinambungan yang mencakup aspek operasional, keuangan, pemasaran, pembinaan personel, teknologi informasi, dan aspek lainnya. Secara umum, efektivitas sistem pengendalian internal dievaluasi oleh Internal Audit dan tindak lanjut Manajemen atas hasil penilaian efektivitas sistem pengendalian internal dimonitor oleh Departemen Internal Compliance serta dikomunikasikan kepada stakeholder.

Salah satu bentuk implementasi sistem pengendalian internal adalah adanya Komite Audit yang memiliki peran/fungsi pengawasan atas pelaksanaan sistem pengendalian internal. Dalam tugas dan tanggung jawab, Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dan mengevaluasi kinerja audit eksternal berdasarkan independensi dan objektivitas, melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau kepada pihak otoritas seperti: laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan. Selain itu, Komite Audit juga melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan dan melakukan penelaahan terhadap hasil pemeriksaan audit internal. Pada hasil penelaahan maupun evaluasi sistem pengendalian internal tersebut, Komite Audit akan menyampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk ditindaklanjuti dan dimonitor pelaksanaannya terutama dengan memastikan sistem pengendalian internal berjalan baik dan efektif pada Perseroan.

EVALUATION OF CONTROL SYSTEM EFFECTIVENESS

Evaluation of the internal control system is carried out continuously covering operational, financial, marketing, personnel development, information technology and other aspects. In general, the effectiveness of the internal control system is evaluated by Internal Audit and Management's follow-up on the results of the assessment of the effectiveness of the internal control system is monitored by the Internal Compliance Department and communicated to stakeholders.

One of the internal control system implementations is the existence of an Audit Committee which has a supervisory role/function over the implementation of the internal control system. In terms of its duties and responsibilities, the Audit Committee provides recommendations to the Board of Commissioners and evaluates external audit performance based on independence and objectivity, reviews financial information that will be released to the public and/or authorities such as financial reports, projections and other reports related to the Company's financial information. In addition, the Audit Committee also reviews the Company's compliance with laws and regulations and reviews the internal audit results. Based on the results and evaluation of the internal control system, the Audit Committee will submit it to the Board of Directors and Board of Commissioners for follow-up and monitoring of its implementation, especially to ensure the Company's internal control system is running well and effective.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Berdasarkan hasil evaluasi atas kecukupan sistem pengendalian internal, Dewan Komisaris dan Direksi menyimpulkan bahwa desain pengendalian internal telah ditetapkan dan sesuai dengan *risk appetite* mencapai tujuan Perseroan. Walaupun Perseroan menyadari bahwa sistem pengendalian internal tidak dapat menghilangkan seluruh risiko usaha yang dihadapi, Perseroan selalu berusaha untuk mengelola dan mengendalikan risiko sampai ke tingkat yang dapat diterima oleh manajemen. Selain itu, Direksi menyimpulkan bahwa sistem pengendalian internal juga dilaksanakan dengan prinsip kehati-hatian, menghindari segala tindak kecurangan maupun tindakan-tindakan lain yang memiliki potensi yang merugikan Perseroan dan para Pemangku Kepentingan lainnya. Perseroan senantiasa melakukan Sistem Pengendalian Internal secara konsisten agar dapat menciptakan bisnis Perseroan yang berkelanjutan di masa mendatang.

Secara keseluruhan, sistem pengendalian internal telah ditetapkan untuk memitigasi risiko dan memastikan efektivitas pencapaian tujuan Perseroan.

FUNGSI KEPATUHAN

Fungsi Kepatuhan berperan dalam mengambil langkah-langkah yang bersifat pencegahan (preventif) untuk memastikan bahwa kebijakan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan telah sesuai dengan Peraturan OJK dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai dengan POJK 29/2020, Perseroan mengangkat Pejabat Kepatuhan yang bertugas menjalankan fungsi kepatuhan di lingkup Perseroan, sesuai dengan Peraturan Kepatuhan yang berlaku pada Perseroan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB FUNGSI KEPATUHAN

Perseroan telah menetapkan tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Kepatuhan yang berkaitan dengan kualitas kepatuhan Perseroan yakni sebagai berikut:

STATEMENT BY THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

Based on the evaluation result of the adequacy of the internal control system, the Board of Commissioners and Board of Directors concluded that the internal control design has been determined and aligned with the risk appetite to achieve Company's objectives. he Company realizes that the internal control system unable to eliminate all business risks that faced by the Company, strives to manage and control risks to a level that is acceptable to management. In addition, the Board of Directors concluded that the internal control system is also implemented with prudence, avoiding any fraudulment or other actions that have the potential to harm the Company and other Stakeholders. The Company always implements an Internal Control System consistently to create a sustainable Company business in the future.

Overall, an internal control system has been established to mitigate risks and ensure the effectiveness of achieving the Company's objectives.

COMPLIANCE FUNCTION

The Compliance Function plays a role in taking preventative steps to ensure that the policies, systems and procedures, as well as Company's business activities have complied with the OJK regulations and applicable laws and regulations.

In accordance with P POJK 29/2020 , the Company has appointed a Compliance Officer who is resposible to implement compliance functions within the Company in accordance with the Compliance Regulations that applicable at Company.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE COMPLIANCE FUNCTION

The Company has determined the duties and responsibilities of the Compliance Work Unit related to the quality of the Company's compliance, namely as follows:

1. Memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku di Perseroan termasuk memeriksa hal-hal yang memerlukan penyesuaian sesuai dengan perubahan dalam peraturan dan ketentuan terkait bisnis dan aturan pengawasan serta memberi nasihat sehubungan pemenuhan kepatuhan;

2. Untuk mengelola program kepatuhan Perseroan membangun hubungan dan sistem kerja sama dengan otoritas pengawas; dan

3. Mengembangkan dan menerapkan kebijakan, prosedur, dan praktik terbaik yang memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Ini termasuk menyesuaikan operasi dan strategi bisnis dengan ketentuan hukum yang berlaku.

1. Ensure compliance with to the applicable laws and regulations within the Company including checking on matters that require adjustments in accordance with changes in business-related regulations and provisions and supervisory rules as well as providing advice regarding compliance fulfillment;

2. To manage the Company's compliance program and building relationships and systems cooperation with authorities; and

3. Develop and implement policies, procedures and best practices that ensure compliance with applicable regulations. This includes adapting business operations and strategies to applicable legal provisions.

PROFIL KEPALA SATUAN KERJA KEPATUHAN

Sepanjang tahun 2023, Kepala Satuan Kerja Kepatuhan dijabat oleh Bapak Antonius Padua Wisuda Adhitama yang diangkat melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 11 Desember 2020. Profil Kepala Satuan Kerja Kepatuhan dapat dilihat pada bagian Profil Sekretaris Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

PROFILE OF HEAD OF THE COMPLIANCE WORK UNIT

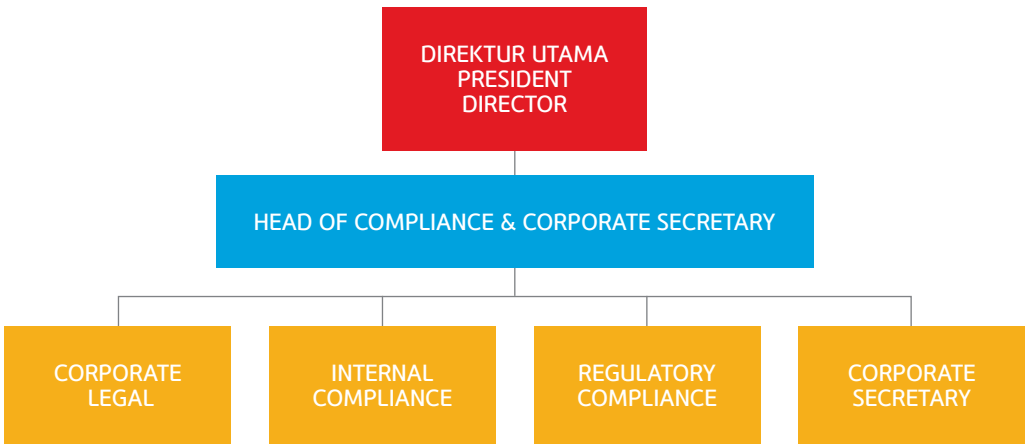
Throughout 2023, the Head of the Compliance Work Unit is served by Mr. Antonius Padua Wisuda Adhitama appointed through a Circular Resolution Board of Commissioners in lieu of the Board of Commissioners Meeting on 11 December 2020. The profile of the Head of the Compliance Work Unit is presented at Corporate Secretary Profile section in this Annual Report.

STRUKTUR ORGANISASI FUNGSI KEPATUHAN

Perseroan telah membentuk Satuan Kerja Kepatuhan yang diketuai oleh Kepala Satuan Kerja Kepatuhan yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Adapun struktur organisasi Fungsi Kepatuhan Perseroan disampaikan pada bagan di bawah ini:

COMPLIANCE FUNCTION ORGANIZATIONAL STRUCTURE

The Company has established a Compliance Work Unit which is chaired by the Head of the Compliance Work Unit who reports directly to the President Director. The organizational structure of the Company's Compliance Function is presented in the chart below:



PENGEMBANGAN KOMPETENSI FUNGSI KEPATUHAN

Perseroan senantiasa mendorong personel Satuan Kerja Kepatuhan untuk mengembangkan kompetensi yang memadai, sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya melalui berbagai pelatihan maupun pendidikan. Adapun sepanjang tahun 2023, Satuan Kerja Kepatuhan telah melakukan pengembangan kompetensi antara lain:

DEVELOPMENT OF COMPLIANCE FUNCTION COMPETENCY

The Company always encourages Compliance Work Unit personnel to develop adequate competencies in accordance with their duties and responsibilities through various training and education. Throughout 2023, the Compliance Work Unit has carried out competency development, including:

Tabel Pengembangan Kompetensi Satuan Kerja Kepatuhan Sepanjang Tahun 2023
Tableof Compliance Work Unit Competency Development Throughout 2023

NO	NAMA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN Name of Education and Training	NAMA PENYELENGGARA Organizer	TANGGAL PENYELENGGARAAN Period of Organization
1	Sosialisasi Aplikasi Portal Perlindungan Konsumen (APPK) Gen 2 Socialization of the Consumer Protection Portal Application (APPK) Gen 2	APPI	5 Maret 2023 5 March 2023
2	Perlindungan Konsumen dan Pengawasan Perilaku Pelaku Usaha Jasa Keuangan Customer Protection and Supervision of Behavior of Financial Services Business Actors	OJK	14 Maret 2023 14 March 2023
3	Sosialisasi Terkait Jaminan Fidusia Socialization regarding Fiduciary Guarantees	APPI	16 Maret 2023 16 March 2023
4	Webinar Gerakan Nasional 21 Tahun Rezim APU PPT: Peran Strategis Profesi Analis Transaksi Keuangan Dalam Mengungkap Kejahatan Keuangan Berisiko Tinggi National Movement Webinar 21 Years of the APU PPT Regime: The Strategic Role of the Financial Transaction Analyst Profession in Revealing High Risk Financial Crimes	PPATK	4 April 2023
5	Webinar Anti-Money Laundering in Digital Era: Lesson Learned from Selected Countries Webinar Anti-Money Laundering in the Digital Era: Lessons Learned from Selected Countries	OJK	6 April 2023
6	Role of Financial Service Sector on Countering The Financing of Terrorism Regime	OJK	8-9 Mei 2023 8-9 May 2023
7	Sosialisasi Bulan Inklusi Keuangan Financial Inclusion Month Socialization	OJK	30 Mei 2023 30 May 2023

NO	NAMA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN Name of Education and Training	NAMA PENYELENGGARA Organizer	TANGGAL PENYELENGGARAAN Period of Organization
8	Sosialisasi Implementasi dan Tata Cara Pelaporan Literasi Keuangan Socialization of Implementation and Procedures for Reporting Financial Literacy	OJK	31 Mei 2023 31 May 2023
9	FGD Peningkatan Kualitas Laporan Perusahaan Pembiayaan FGD on Improving the Quality of Finance Company Reports	PPATK	22 Juni 2023 22 June 2023
10	Sosialisasi POJK Nomor 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM di Sektor Jasa Keuangan Socialization of POJK Number 8 of 2023 concerning Implementation of the APU PPT and PPPSPM Programs in the Financial Services Sector	OJK	6 Juli 2023 6 July 2023
11	Aplikasi Portal Perlindungan Konsumen Customer Protection Portal Application	APPI	2 Agustus 2023 2 August 2023
12	Waspada Modus Penipuan Gaya Baru Beware of New Style Fraud Modes	OJK	2 Agustus 2023 2 August 2023
13	Workshop on Assistance in the Implementation of Risk-Based AML/CFT/CFP Programs in the Financial Services Sectors 2023	OJK	28 Agustus 2023 28 August 2023
14	Enhancing Financial Performance Through Data Analytics	OJK	29 Agustus 2023 29 August 2023
15	Sosialisasi Puncak Bulan Inklusi Keuangan Financial Inclusion Month Peak Socialization	OJK	19 September 2023
16	Penyampaian Hasil Penilaian Indeks Efektivitas Kinerja dalam Upaya Pencegahan dan Pemberantasan TPPU/TPPT PPATK Tahun 2023 Submission of Performance Effectiveness Index Assessment Results in Efforts to Prevent and Eradicate TPPU/TPPT PPATK in 2023	PPATK	1 November 2023
17	4TH Legal Forum "Urgensi Regulatory Technology dan Digital Evidence Dalam Mendukung Efektivitas Penegakan Hukum TPPU dan TPPT" 4TH Legal Forum "The Urgency of Regulatory Technology and Digital Evidence in Supporting the Effectiveness of TPPU and TPPT Law Enforcement"	PPATK	7 November 2023

NO	NAMA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN Name of Education and Training	NAMA PENYELENGGARA Organizer	TANGGAL PENYELENGGARAAN Period of Organization
18	Sosialisasi Sectoral Risk Assessment TPPU/TPPT/PPPSPM di Sektor Jasa Keuangan Tahun 2023 Socialization of TPPU/TPPT/PPPSPM Sectoral Risk Assessment in the Financial Services Sector in 2023	OJK	14 Desember 2023 14 December 2023

PELAKSANAAN PROGRAM KERJA FUNGSI KEPATUHAN TAHUN 2023

Sepanjang tahun 2023, Fungsi Kepatuhan telah melaksanakan program kerja yakni sebagai berikut:

1. Melakukan sosialisasi atas regulasi yang dikeluarkan oleh regulator dan peraturan-peraturan internal yang baru diterbitkan kepada Direksi, jajaran manajemen, seluruh karyawan cabang maupun Divisi melalui berbagai media yang tersedia di internal Perseroan.

2. Mendorong terwujudnya Budaya Kepatuhan dan meningkatkan compliance awareness seluruh tingkatan organisasi Perusahaan dengan melaksanakan yaitu:

    a. Melakukan Penilaian Sendiri antara kebijakan Regulator dengan kebijakan yang berlaku di Perseroan dan membuat rencana tindak lanjut pemenuhannya,

    b. Tersedianya Kebijakan Penerapan Kepatuhan di dalam Kegiatan Operasional,

    c. Menyelenggarakan pelatihan kepatuhan kepada seluruh karyawan dalam bentuk self-learning module melalui Compass yang merupakan platform e-learning di internal Perseroan yang dapat diakses oleh seluruh karyawan, selain itu juga memberikan pelatihan pelatihan yang dilakukan secara tatap muka yang diadakan baik secara online dan offline,

    d. Melakukan kampanye atas kewajiban pelaksanaan kepatuhan ke karyawan melalui: pemasangan screen saver bertemakan kepatuhan di komputer karyawan, membuat notifikasi ke karyawan melalui email pengingat dan penerbitan artikel bulanan di portal internal Perseroan;

IMPLEMENTATION OF THE COMPLIANCE FUNCTION WORK PROGRAM IN 2023

Throughout 2023, the Compliance Function has implemented the following work program:

1. Conducting socialization of the regulations issued by the regulator and newly issued internal policies to the Board of Directors, management, all branches employees and Division through various media that available for the internal Company's.

2. Encourage the realization of a Compliance Culture and increase compliance awareness at all levels of the Company's organization by conducting activities, as follows:

    a. Conducting a self-assessment of the Regulator's policies and Company's policies and create an action plan to fulfill them,

    b. Availability of Compliance Implementation Policy in Operational Activities,

    c. Organizing compliance training for all employees in the form of a self-learning module through Compass, which is the Company's internal e-learning platform which can be accessed by all employees, apart from providing face-to-face training which is held both online and offline,

    d. Launching a campaign for employee compliance obligations through: installing compliance-themed screen savers on employee computers, providing notifications to employees via email reminders and publishing monthly articles on the Company's internal portal;

5. Memastikan pelaksanaan GCG;

6. Memastikan agar kebijakan, ketentuan, prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

7. Menerapkan program APU, PPT, dan PPPSPM yakni berupa:

   a. Melakukan pengkinian kebijakan penerapan APU, PPT, dan PPPSPM yang berlaku di kegiatan operasional Cabang;

   b. Menyelenggarakan pelatihan kepada karyawan melalui self learning module dan pelatihan dengan pertemuan tatap muka langsung maupun menggunakan online meeting;

   c. Membentuk Satuan Kerja APU, PPT, dan PPPSPM yang berada di bawah pengawasan Departemen Regulatory Compliance;

   d. Melakukan pertemuan secara rutin mingguan dengan Satuan Kerja APU, PPT, dan PPPSPM untuk memastikan aktivitas penerapan APU, PPT, dan PPPSPM terlaksana sesuai target yang ditetapkan; dan

   e. Menyampaikan laporan bulanan terkait aktivitas penerapan APU, PPT, dan PPPSPM ke Direksi dan laporan kuartal ke Pemegang Saham serta Laporan realisasi tahunan ke Dewan Komisaris;

6. Memantau kesesuaian pelaksanaan perlindungan konsumen Perseroan dengan cara:

   a. Memantau dan melaporkan kesesuaian penanganan pengelolaan keluhan pelanggan.

   b. Memantau penerapan kepatuhan terkait ketentuan perlindungan konsumen lainnya yang berlaku untuk perusahaan pembiayaan.

5. Ensuring the implementation of GCG;

6. Ensuring that the policies, provisions, procedures and business activities carried out by the Company are in accordance with the provisions of OJK and applicable laws and regulations;

7. Implementing APU, PPT and PPPSPM programs, namely:

   h. Updating the APU, PPT and PPPSPM implementation policies that apply to Branch operational activities;

   i. Organizing training for employees through self-learning modules and training with face-to-face meetings or using online meetings;

   j. Establishing an APU, PPT and PPPSPM Work Unit which is under the supervision of the Regulatory Compliance Department;

   k. Conducting weekly meetings with the APU, PPT and PPPSPM Work Units to ensure that APU, PPT and PPPSPM implementation activities are carried out according to the set targets; and

   l. Submitting monthly reports regarding APU, PPT and PPPSPM implementation activities to the Board of Directors and quarterly reports to Shareholders as well as annual realization reports to the Board of Commissioners;

6. Monitor the suitability of the Company's implementation of consumer protection by:

   g. Monitor and report the sustainability of handling customer complaints.

   h. Monitor the implementation of compliance related to other consumer protection provisions that apply to financing companies.

MANAJEMEN RISIKO

Perseroan senantiasa menempatkan manajemen risiko sebagai prioritas utama dalam proses pengelolaan bisnis secara berkesinambungan. Pengelolaan risiko secara tepat, sistematis dan terintegrasi menjadi hal penting dan mendapatkan perhatian besar manajemen agar proses pencapaian tujuan organisasi tidak terhambat dan kepentingan pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya tetap terlindungi. Dalam hal ini, Perseroan telah memiliki metodologi dalam pengelolaan risiko secara komprehensif, yaitu: penilaian risiko, pengembangan strategi pengelolaan risiko, serta mitigasi risiko dengan pengelolaan sumber daya yang memadai.

GAMBARAN UMUM PADA SISTEM MANAJEMEN RISIKO

PT KB Finansia Multi Finance sebagai Perseroan yang bergerak di industri pembiayaan menghadapi sejumlah risiko pada kegiatan operasional, baik yang bersumber dari lingkungan internal maupun eksternal yang semakin kompleks. Oleh karena itu, pengelolaan risiko secara tepat menjadi hal penting dan mendapatkan perhatian besar bagi Perseroan. Sistem manajemen risiko Perseroan dirancang untuk mendukung mewujudkan pengelolaan bisnis yang sehat, mempromosikan pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan dan stabil melalui pengoptimalan keuntungan dan pengendalian Risiko. Sistem manajemen risiko Perseroan diterapkan secara efektif sesuai dengan POJK Nomor 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank, serta ketentuan lebih lanjut sebagaimana tertuang dalam SEOJK Nomor 7/SEOJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Perseroan Pembiayaan dan Perseroan Pembiayaan Syariah, yang terdiri dari:

1. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris

   Direksi dan Dewan Komisaris secara aktif menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam rangka penerapan manajemen risiko di Perseroan. Direksi dan Dewan Komisaris proaktif memahami risiko, memberikan arahan, melakukan pengawasan, mengembangkan budaya manajemen risiko, memastikan struktur organisasi yang memadai, menetapkan tugas dan tanggung jawab masing-masing satuan kerja, serta memastikan kecukupan kuantitas dan kualitas untuk mendukung penerapan manajemen risiko.

RISK MANAGEMENT

The Company always puts risk management as a top priority in its continuous business management process. Proper, systematic, and integrated risk management is important and receives great attention from management so that the process of achieving organizational goals is not hampered and the interests of shareholders and other stakeholders remain protected. In this case, the Company has a methodology for comprehensive risk management, namely: risk assessment, development of risk management strategies, and risk mitigation with adequate resource management.

GENERAL DESCRIPTION OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

PT KB Finansia Multi Finance as a company operating in the financing industry faces a number of risks in operational activities, both originating from an increasingly complex internal and external environment. Therefore, proper risk management is important and receives great attention for the Company. The Company's risk management system is designed to support the realization of healthy business management, promoting sustainable and stable growth of the Company through optimizing profits and controlling risks. The Company's risk management system is implemented effectively in accordance with POJK Number 44/POJK.05/2020 concerning the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions, as well as further provisions as contained in the SEOJK Number 7/SEOJK.05/2021 concerning the Implementation of Risk Management for Financing Companies and Sharia Financing Companies, which consists of:

1. Active supervision by Board of Directors and Board of Commissioners

   The Board of Directors and Board of Commissioners actively carry out their duties and responsibilities in the context of implementing risk management in the Company. The Board of Directors and Board of Commissioners are proactive in understanding risks, providing direction, carrying out supervision, developing a risk management culture, ensuring an adequate organizational structure, determining the duties and responsibilities of each work unit, and ensuring adequate quantity and quality to support the implementation of risk management.

2. Adequacy of risk management policies and procedures,

2. Kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko, serta penetapan limit Risiko

   Dalam rangka penerapan manajemen risiko yang efektif Perseroan telah menyusun dan menerapkan strategi, kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta limit risiko yang ditetapkan secara jelas sejalan dengan visi, misi dan strategi bisnis Perseroan. Penyusunan kebijakan dan prosedur manajemen risiko tersebut dilakukan dengan memperhatikan jenis, kompleksitas kegiatan usaha, profil risiko, tingkat risiko yang akan diambil dan peraturan yang ditetapkan oleh otoritas atau pihak lain yang terkait.

   Lebih lanjut Perseroan telah menetapkan limit risiko yang sesuai dengan tingkat risiko yang akan diambil (risk appetite), toleransi Risiko (risk tolerance) dan strategi Perseroan secara keseluruhan dimana penetapannya telah memperhatikan jenis/parameter yang telah diatur oleh otoritas, riwayat dan signifikansi risiko serta rencana strategis Perseroan.

3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan risiko, serta sistem informasi manajemen risiko

   Identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan risiko merupakan bagian utama dari proses penerapan manajemen risiko. Identifikasi risiko bersifat proaktif, mencakup seluruh aktivitas bisnis Perseroan dan dilakukan dalam rangka menganalisis sumber dan kemungkinan terjadinya risiko serta dampak risiko. Perseroan telah melakukan identifikasi hingga mitigasi risiko sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha Perseroan. Lebih lanjut Perseroan senantiasa memastikan tersedianya sistem informasi manajemen risiko yang memadai untuk mendukung pelaksanaan proses identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pemantauan risiko, dengan menyesuaikan kebutuhan Perseroan dalam rangka penerapan manajemen risiko yang efektif.

4. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh

   Perseroan telah menerapkan sistem pengendalian internal secara efektif yang mengacu kepada 3 (tiga) lini pertahanan serta kebijakan dan prosedur yang berlaku. Lebih lanjut Perseroan telah mempunyai fungsi Internal Audit yang melaporkan secara independen kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit dan Direktur Utama.

as well as determination of risk limits.

In order to implement effective risk management, the Company has developed and implemented risk management strategies, policies and procedures as well as clearly defined risk limits in line with the Company's vision, mission and business strategy. The preparation of risk management policies and procedures is carried out by taking into account the type, complexity of business activities, risk profile, level of risk to be taken and regulations set by the authorities or other relevant parties.

Furthermore, the Company has determined risk limits in accordance with the level of risk to be taken (risk appetite), risk tolerance (risk tolerance) and the Company's overall strategy where the determination has taken into account the types/parameters that have been regulated by the authorities, the history and significance of risks and Company strategic plan.

3. Adequacy of risk identification, measurement, control and monitoring processes, as well as risk management information systems

   Identification, measurement, control and monitoring of risks are the main parts of the risk management implementation process. Risk identification is proactive, covers all of the Company's business activities and is carried out in order to analyze the source and possibility of risk and the impact of risk. The Company has identified and mitigated risks in accordance with the characteristics and complexity of the Company's business activities. Furthermore, the Company always ensures the availability of an adequate risk management information system to support the implementation of risk identification, measurement, control and monitoring processes, by adapting to the Company's needs in order to implement effective risk management.

4. Comprehensive internal control system

   The Company has implemented an effective internal control system that refers to 3 (three) lines of defense as well as applicable policies and procedures. Furthermore, the Company has an Internal Audit function which reports independently to the Board of Commissioners through the Audit Committee and President Director.

Sistem manajemen risiko pada Perseroan telah diselaraskan dengan tujuan, kebijakan usaha, ukuran, dan kompleksitas usaha Perseroan. Penerapan manajemen risiko bagi Perseroan diterapkan untuk 8 (delapan) jenis risiko Perseroan yang terdiri dari:

1. Risiko Strategis;
2. Risiko Operasional;
3. Risiko Kredit;
4. Risiko Pasar;
5. Risiko Likuiditas;
6. Risiko Hukum;
7. Risiko Kepatuhan; dan
8. Risiko Reputasi;

Pengelolaan risiko pada setiap aktivitas operasional Perseroan dilakukan terintegrasi ke dalam suatu sistem maupun proses pengelolaan risiko secara akurat dan komprehensif. Dalam upaya peningkatan pengelolaan risiko, Perseroan juga melakukan penelaahan serta menetapkan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko. Adapun kebijakan manajemen risiko yang diterapkan Perseroan, bertujuan untuk memastikan bahwa Perseroan memelihara eksposur risiko yang konsisten untuk meminimalkan dampak terhadap kinerja keuangan Perseroan. Untuk itu dibutuhkan praktik tata kelola Perseroan yang baik melalui pengelolaan risiko secara optimal dan komprehensif agar Perseroan mampu memperoleh kinerja terbaik di bidang usaha pembiayaan.

Secara berkesinambungan, manajemen Perseroan terus memantau proses manajemen risiko agar memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendaliannya. Sistem dan kebijakan manajemen risiko juga ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi lingkungan dan aktivitas Perseroan. Salah satu cara untuk mendukung optimalisasi Perseroan dalam menghadapi berbagai risiko yakni dengan menerapkan konsep manajemen risiko secara efektif, akurat dan tepat waktu.

The Company's risk management system has been aligned with the Company's objectives, business policies, size and business complexity. The implementation of risk management for the Company is applied to 8 (eight) types of Company risks consisting of:

1. Strategic Risk;
2. Operational Risk;
3. Credit Risk;
4. Market Risk;
5. Liquidity Risk;
6. Legal Risk;
7. Compliance Risk; and
8. Reputational Risk.

Risk management in each of the Company's operational activities is integrated into an accurate and comprehensive risk management system and process. In an effort to improve risk management, the Company also reviews and establishes policies to manage each risk. The risk management policy implemented by the Company aims to ensure that the Company maintains consistent risk exposure to minimize the impact on the Company's financial performance. For this reason, good corporate governance practices are needed through optimal and comprehensive risk management so that the Company is able to obtain the best performance in the financing business sector.

On an ongoing basis, the Company's management continues to monitor the risk management process to ensure that an adequate balance is achieved between risk and control. Risk management systems and policies are also reviewed periodically to adapt to changes in environmental conditions and the Company's activities. One way to support the Company's optimization in facing various risks is by implementing risk management concepts effectively, accurately and on time.

AKTIVITAS PELAKSANAAN MANAJEMEN RISIKO

Penerapan manajemen risiko di Perseroan dilakukan melalui proses identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pemantauan risiko, serta didukung oleh sistem informasi manajemen risiko yang disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha Perseroan. Sebagaimana tertuang dalam Pedoman Manajemen Risiko, SKD No.541/KBFMF/XII/2021 tentang Kebijakan Manajemen Risiko PT KB Finansia Multi Finance dan Memo Internal No. 4332/CCS/XII/2021 sebagai Panduan Manajemen Risiko PT KB Finansia Multi Finance yang lebih lanjut mengatur:

a. Kebijakan dan prosedur penerapan manajemen risiko;
b. Penetapan limit risiko;
c. Identifikasi risiko;
d. Pengukuran risiko;
e. Pengendalian risiko;
f. Pemantauan risiko;
g. Sistem manajemen risiko; dan
h. Pengukuran berdasarkan profil risiko

Perseroan senantiasa mengimplementasikan manajemen risiko yang komprehensif dan efektif terhadap 3 (tiga) lini pertahanan Perseroan dimulai dari Lini 1 (satu) Bisnis dan Operasional, sampai dengan fungsi kontrol di Lini 2 (dua) dan Lini 3 (tiga) Internal Audit, yang berperan penting dalam mendukung pertumbuhan dan kegiatan bisnis Perseroan secara berkelanjutan.

Perseroan secara konsisten mensosialisasikan budaya sadar risiko (*Risk Culture*) kepada semua Pemilik Risiko (*Risk Owner*) pada seluruh Lini organisasi dan setiap karyawan, sehingga memiliki pemahaman akan risiko yang melekat dengan tugas dan tanggung jawab yang dilakukan. Lebih lanjut proses mitigasi dan tata kelola risiko dapat dilakukan secara optimal dan kegiatan usaha dapat berjalan dalam limit risiko yang telah ditetapkan Perseroan.

ORGANISASI MANAJEMEN RISIKO

Dalam rangka memastikan pengelolaan manajemen risiko berjalan secara efektif, Perseroan telah menunjuk Chief Risk Officer yang membawahi Divisi Enterprise Risk Management dan Divisi Credit Risk Management.

RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

The implementation of risk management in the Company is carried out through a process of identifying, measuring, controlling and monitoring risks, and is supported by a risk management information system that is adapted to the characteristics and complexity of the Company's business activities. As stated in the Risk Management Charter, SKD No.541/KBFMF/XII/2021 concerning PT KB Finansia Multi Finance Risk Management Policy and Internal Memo No. 4332/CCS/XII/2021 as a PT KB Finansia Multi Finance Risk Management Guide which further regulates:

a. Risk management implementation policies and procedures;
b. Determination of risk limits;
c. Risk Identification;
d. Risk Measurement;
e. Risk Control;
f. Risk Monitoring;
g. Risk Management System; and
h. Measurement based on risk profile

The Company always implements comprehensive and effective risk management for the Company's 3 (three) lines of defense starting from Line 1 (one) Business and Operations, up to the control function in Line 2 (two) and Line 3 (three) Internal Audit, which plays an important role in supporting the Company's sustainable growth and business activities.

The Company consistently promotes the Risk Culture to all Risk Owners in all lines of the organization and every employee, so that they have an understanding of the risks inherent in the duties and responsibilities carried out. Furthermore, the risk mitigation and management process can be carried out optimally and business activities can run within the risk limits set by the Company.

RISK MANAGEMENT ORGANIZATION

In order to ensure risk management runs effectively, the Company has appointed a Chief Risk Officer who oversees the Enterprise Risk Management Division and the Credit Risk Management Division.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 626/KBFMF/VIII/2023 tentang perubahan struktur organisasi Perseroan, ditetapkan Divisi Enterprise Risk Management bertanggung jawab merencanakan, mengembangkan dan mengelola strategi pengelolaan 8 (delapan) risiko Perseroan berdasarkan peraturan OJK mengenai penerapan manajemen risiko Perseroan, berkolaborasi dengan fungsi terkait dalam membuat kebijakan, prosedur dan sistem yang diperlukan dan memastikan kesesuaian dengan ketentuan dari regulator serta meningkatkan risk awareness sehingga dapat meminimalisir risiko kegiatan usaha Perseroan.

Selanjutnya, Divisi Credit Risk Management bertanggung jawab merencanakan, mengembangkan dan mengelola strategi pengelolaan risiko yang terkait fungsi kredit Perseroan dengan tujuan untuk menjaga kualitas portofolio kredit Perseroan, termasuk juga dalam pengembangan model credit scoring dan dashboard pemantauan portofolio serta pengembangan kebijakan terkait risiko kredit.

JENIS RISIKO DAN CARA PENGELOLAAN

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah mengidentifikasi dan menganalisis profil risiko utama yang dinilai berdampak signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan di bidang pembiayaan. Berikut merupakan penjelasan risiko dan upaya pengelolaan yang dilakukan Perseroan, sesuai pada tabel di bawah ini:

In accordance with Board of Directors' Decree No. 626/KBFMF/VIII/2023 concerning changes to the Company's organizational structure, it is determined that the Enterprise Risk Management Division is responsible for planning, developing and managing strategies for managing 8 (eight) Company risks based on OJK regulations regarding the implementation of Company risk management, collaborating with related functions in making policies, necessary procedures and systems and ensuring compliance with regulatory provisions as well as increasing risk awareness so as to minimize the risks of the Company's business activities.

Furthermore, the Credit Risk Management Division is responsible for planning, developing and managing risk management strategies related to the Company's credit function with the aim of maintaining the quality of the Company's credit portfolio, including developing credit scoring models and portfolio monitoring dashboards as well as developing policies related to credit risk.

TYPES OF RISKS AND HOW TO MANAGE THEM

Throughout 2023, the Company has identified and analyzed the main risk profiles which are considered to have a significant impact on the Company's business activities in the financing sector. The following is an explanation of the risks and management efforts carried out by the Company, according to the table below:

JENIS RISIKO Risk Types	PENJELASAN RISIKO Risk Explanation	MITIGASI/PENGELOLAAN Management
Risiko Operasional		
Risiko Strategis	Risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.	• Menetapkan kebijakan dan prosedur penyusunan rencana strategis Perseroan. • Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan penyusunan strategi bisnis dalam kerangka strategic planning cycle. • Penetapan limit masing-masing parameter risiko strategis dalam kerangka risk appetite dan risk tolerance Perseroan. • Melakukan pemantauan secara berkala atas kondisi aktual kinerja Perseroan dibandingkan dengan Rencana Bisnis Tahunan. • Pengembangan atau perluasan kegiatan usaha dalam kerangka kerja Komisi Pembuatan dan Pengembangan Produk.
Strategic Risk	Risks resulting from inaccuracies in making and/or implementing strategic decisions as well as failure to anticipate changes in the business environment.	• Determine policies and procedures for preparing the Company's strategic plan. • Active supervision by Board of Directors and Board of Commissioners in formulating business strategies within the framework of the strategic planning cycle. • Determination of limits for each strategic risk parameter within the framework of the Company's risk appetite and risk tolerance. • Conduct regular monitoring of the actual condition of the Company's performance compared to the Annual Business Plan • Development or expansion of business activities within the framework of the Product Manufacturing and Development Commission
Risiko Operasional	Risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Perseroan.	• Penerapan Operational Risk Assessment dalam kerangka Risk Control Self Assessment (RCSA) untuk memastikan risiko operasional dapat teridentifikasi dan termitigasi secara optimal. • Kaji ulang dan pengkinian aktivitas operasional Perseroan dalam kerangka kerja perbaikan proses bisnis sejalan dengan mitigasi atas hasil RCSA. • Pemantauan profil risiko operasional secara berkala sebagai salah satu indikator peringatan dini. • Penerapan kerangka kerja anti-fraud secara komprehensif dimulai dari sosialisasi program anti fraud, mengoptimalisasikan penggunaan kanal whistleblowing system, penerapan sistem anti-fraud detection serta mengoptimalisasikan proses investigasi dan penerapan sanksi. • Implementasi Fraud Detection Alert System (Radar) yang merupakan alat pendeteksi risiko fraud pada proses akuisisi kredit dan penagihan. • Menginisiasi penerapan Business Continuity Management System (BCMS).
Operational Risk	Risks resulting from inadequacy and/or non-functioning of internal processes, human error, system failure, and/or external events that affect the Company's operations	• Implementation of Operational Risk Assessment within the Risk Control Self Assessment (RCSA) framework to ensure operational risks can be identified and mitigated optimally. • Review and update the Company's operational activities within the framework of improving business processes in line with mitigating the results of RCSA. • Regular monitoring of operational risk profiles as an early warning indicator. • Implementation of a comprehensive anti-fraud framework starts from socializing the anti-fraud program, optimizing the use of whistleblowing system channels, implementing an anti-fraud detection system and optimizing the investigation process and implementing sanctions. • Implementation of the Fraud Detection Alert System (Radar), which is a fraud risk detection tool in the credit acquisition and collection process. • Initiated the implementation of the Business Continuity Management System (BCMS).

JENIS RISIKO Risk Types	PENJELASAN RISIKO Risk Explanation	MITIGASI/PENGELOLAAN Management
Risiko Kredit	Risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan konsumen/debitur untuk membayar kembali kewajibannya pada tanggal jatuh tempo, baik pokok maupun bunga.	• Penyusunan, penetapan dan pengkinian kebijakan atau prosedur penyaluran pembiayaan. Penyaluran pembiayaan dilakukan secara arm's length basis, mengutamakan prinsip kehati-hatian, proses persetujuan kredit yang transparan dan berjenjang. • Penetapan limit masing-masing parameter risiko kredit dalam kerangka risk appetite dan risk tolerance Perseroan. • Stress testing dan evaluasi berkala dilakukan terhadap produk/ portofolio pembiayaan sebagai salah satu sistem peringatan dini.
Credit Risk	Risk caused by the inability of consumers/debtors to repay their obligations on the due date, both principal and interest.	• Preparation, determination and updating of financing distribution policies or procedures. Financing distribution is carried out on an arm's length basis, prioritizing the principle of prudence, a transparent and tiered credit approval process. • Determination of limits for each credit risk parameter within the framework of the Company's risk appetite and risk tolerance. • Stress testing and periodic evaluations are carried out on financing products/portfolios as an early warning system.
Risiko Pasar	Risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas dan/ atau rekening administratif termasuk transaksi derivatif akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar.	• Penetapan limit masing-masing parameter risiko pasar dalam kerangka risk appetite dan risk tolerance Perseroan. • Stress testing dan pemantauan profil risiko pasar secara berkala sebagai salah satu indikator peringatan dini.
Market Risk	Risks to the position of assets, liabilities, equity and/or administrative accounts including derivative transactions due to overall changes in market conditions.	• Determination of limits for each market risk parameter within the framework of the Company's risk appetite and risk tolerance. • Stress testing and regular monitoring of market risk profiles as an early warning indicator.
Risiko Likuiditas	Risiko akibat ketidakmampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perseroan	• Menetapkan manajemen risiko likuiditas dan rencana pendanaan darurat. • Penetapan limit masing-masing parameter risiko likuiditas dalam kerangka risk appetite dan risk tolerance Perseroan. • Stress testing dan contingency plan. • Pemantauan profil risiko likuiditas secara berkala sebagai salah satu indikator peringatan dini.
Liquidity Risk	Risk resulting from the Company's inability to meet maturing obligations from cash flow funding sources and/or from liquid assets that can be easily converted into cash, without disrupting the Company's activities and financial condition	• Establish liquidity risk management and emergency funding plans. • Determination of limits for each liquidity risk parameter within the framework of the Company's risk appetite and risk tolerance. • Stress testing and contingency planning • Regular monitoring of liquidity risk profiles as an early warning indicator.

JENIS RISIKO Risk Types	PENJELASAN RISIKO Risk Explanation	MITIGASI/PENGELOLAAN Management
Risiko Hukum	Risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek hukum/ yuridis	• Penetapan limit masing-masing parameter risiko hukum dalam kerangka risk appetite dan risk tolerance Perseroan. • Kaji ulang secara berkala atas dokumen perjanjian pembiayaan dan perjanjian dengan pihak ketiga agar memenuhi syarat sahnya perjanjian dan memastikan tidak adanya kelemahan klausula perjanjian. • Pemantauan profil risiko hukum secara berkala sebagai salah satu indikator peringatan dini.
Legal Risk	Risks arising from lawsuits and/or aspect weaknesses legal/juridical.	• Determination of limits for each legal risk parameter within the framework of the Company's risk appetite and risk tolerance. • Regularly review financing agreement documents and agreements with third parties to meet the requirements for the validity of the agreement and ensure that there are no weaknesses in the agreement clauses. • Regular monitoring of legal risk profiles as an early warning indicator.
Risiko Kepatuhan	Risiko akibat Perseroan tidak mematuhi dan/ atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku bagi Perseroan.	• Penetapan limit masing-masing parameter risiko kepatuhan dalam kerangka risk appetite dan risk tolerance Perseroan. • Pemantauan profil risiko kepatuhan secara berkala sebagai salah satu indikator peringatan dini. • Melakukan sosialisasi terkait regulasi baru kepada karyawan serta melakukan kaji ulang dan uji kepatuhan terhadap implementasi internal atas regulasi baru. • Melakukan pemantauan atas laporan-laporan yang wajib disampaikan kepada regulator sesuai dengan ketentuan yang berlaku. • Penerapan APU-PPT PPPSPM secara memadai. • Penerapan fungsi perlindungan konsumen sesuai regulasi yang berlaku.
Compliance Risk	Risk resulting from the Company not complying with and/or not implementing the laws and regulations that apply to the Company.	• Determination of limits for each compliance risk parameter within the framework of the Company's risk appetite and risk tolerance • Regular monitoring of compliance risk profiles as an early warning indicator. • Conduct socialization regarding new regulations to employees as well as carry out reviews and compliance tests on internal implementation of new regulations. • Monitoring reports that must be submitted to regulators in accordance with applicable regulations. • Adequate implementation of APU-PPT PPPSPM • Implementation of consumer protection functions in accordance with applicable regulations.
Risiko Reputasi	Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (stakeholder) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perseroan.	• Pemantauan berita atau publikasi yang bersifat negatif dan menetapkan strategi komunikasi yang tepat dalam rangka mencegah informasi yang kontra produktif. • Penetapan limit masing-masing parameter risiko reputasi dalam kerangka risk appetite dan risk tolerance Perseroan. • Pemantauan profil risiko reputasi secara berkala sebagai salah satu indikator peringatan dini. • Pengelolaan pengaduan debitur sesuai regulasi yang berlaku.
Reputational Risk	Risk due to decreased level of stakeholder trust originating from negative perceptions of the Company.	• Monitoring negative news or publications and establishing appropriate communication strategies in order to prevent counterproductive information. • Determination of limits for each reputation risk parameter within the framework of the Company's risk appetite and risk tolerance. • Regular monitoring of reputation risk profiles as an early warning indicator. • Management of debtor complaints in accordance with applicable regulations.

EFEKTIVITAS PELAKSANAAN MANAJEMEN RISIKO

Pada tahun 2023 profil risiko Perseroan berada pada Peringkat 2 yaitu memadai, dengan penilaian risiko inheren komposit tergolong rendah serta kualitas penerapan manajemen risiko yang tergolong memadai. Penilaian risiko ini dilakukan sesuai ketentuan POJK No. 28/POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Non Bank dan SEOJK 11/2020. Profil risiko Perseroan juga disampaikan kepada Komite Manajemen Risiko dan Komite Pemantau Risiko secara berkala.

Dalam upaya dari penerapan GCG dan pengendalian internal terhadap manajemen risiko, Direksi juga melakukan peninjauan secara berkala atas kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang berlaku, kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, kecukupan sistem informasi manajemen risiko dan kecukupan sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Sepanjang tahun 2023, sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan telah berjalan efektif dan efisien melalui pengawasan dan evaluasi yang telah dilakukan. Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa sistem manajemen risiko di Perseroan telah memadai dalam memitigasi risiko dan selaras dengan strategi bisnis.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN PELAKSANAAN MANAJEMEN RISIKO

Penerapan manajemen risiko yang dilakukan oleh Perseroan pada tahun 2023 dinilai cukup memadai, mencakup 8 (delapan) jenis risiko yang dihadapi, yaitu risiko strategis, risiko operasional, risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi. Perseroan berkomitmen untuk terus mengevaluasi efektivitas pengembangan dan perbaikan dalam penerapan manajemen risiko secara berkelanjutan, sehingga risiko yang dihadapi secara keseluruhan dapat dikelola dengan baik. Direksi, Dewan Komisaris, serta Komite Pemantau Risiko menyatakan bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan telah menerapkan prinsip kehati-hatian, dengan mempertimbangkan risiko baik jangka pendek maupun jangka panjang untuk memastikan kelangsungan dan perkembangan kinerja Perseroan.

EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT

In 2023, the Company's risk profile were at Rank 2, namely adequate, with a composite inherent risk assessment classified as low and the quality of risk management implementation classified as adequate. This risk assessment is carried out in accordance with the provisions of POJK No. 28/POJK.05/2020 concerning Assessment of the Soundness Level of Non-Bank Financial Services Institutions and SEOJK 11/2020. The Company's risk profile is also submitted to the Risk Management Committee and Risk Oversight Committee on a regular basis.

In an effort to implement GCG and internal control over risk management, the Board of Directors also carries out regular reviews of applicable risk management policies and procedures, the adequacy of risk identification, measurement, monitoring and control processes, the adequacy of risk management information systems and the adequacy of control systems. comprehensive internal.

Throughout 2023, the risk management system implemented by the Company has been running effectively and efficiently through monitoring and evaluation that has been carried out. The Board of Directors and Board of Commissioners assess that the risk management system in the Company is adequate in mitigating risks and is in line with business strategy.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

The implementation of risk management carried out by the Company in 2023 is considered adequate, covering 8 (eight) types of risks faced, namely strategic risk, operational risk, credit risk, market risk, liquidity risk, legal risk, compliance risk and reputation risk. The Company is committed to continue to evaluate the effectiveness of development and improvement in implementing risk management on an ongoing basis, so that the overall risks faced can be managed well. The Board of Directors, Board of Commissioners, and Risk Oversight Committee stated that the risk management system implemented has implemented the precautionary principle, taking into account both short-term and long-term risks to ensure the continuity and development of the Company's performance.

PERKARA HUKUM

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat penanganan permasalahan hukum yang berdampak material atas perkara yang dihadapi Perseroan. Sehingga tidak terdapat informasi pokok perkara/gugatan dan status penyelesaian perkara/gugatan dalam laporan tahunan ini.

PERMASALAHAN HUKUM YANG SEDANG DIHADAPI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI YANG SEDANG MENJABAT SERTA ENTITAS ANAK

Sepanjang tahun 2023, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang sedang menjabat tidak memiliki permasalahan hukum, baik perdata maupun pidana.

PERMASALAHAN HUKUM YANG SEDANG DIHADAPI ENTITAS ANAK

Sepanjang tahun 2023. Perseroan tidak memiliki Entitas Anak sehingga tidak terdapat informasi permasalahan hukum yang yang sedang dihadapi Entitas dalam Laporan Tahunan ini.

SANKSI ADMINISTRASI

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat sanksi administratif yang berdampak signifikan dikenakan kepada Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh OJK maupun otoritas lainnya.

KODE ETIK

Bagi Perseroan, Kode Etik dipahami sebagai aturan tertulis yang disusun secara sistematis berdasarkan prinsip-prinsip atau norma yang ada, sekaligus mencerminkan nilai dan budaya Perseroan. Kode Etik ini juga menjelaskan perilaku-perilaku yang harus dilakukan serta standar perilaku, yang diharapkan seluruh karyawan dan manajemen memiliki etika berinteraksi dengan rekan kerja, mitra bisnis, pelanggan maupun pesaing. Oleh karenanya, Kode etik disusun sebagai pedoman bagi seluruh Insan Perseroan dalam bertindak sehari-hari.

Perseroan juga menyadari pentingnya implementasi Kode Etik dalam mewujudkan penerapan tata kelola perusahaan, agar dapat meningkatkan nilai perkembangan usaha, meningkatkan daya saing dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan. Adanya Pedoman Kode

LAWSUIT

Throughout 2023, there was no legal cases that had a material impact to the the Company. Therefore, there is no information on the subject matter of the case / lawsuit and the status of case/ lawsuit settlement in this annual report.

LEGAL ISSUES CURRENTLY FACED BY THE CURRENT BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS AND SUBSIDIARIES

Throughout 2023, the current members of the Company's Board of Commissioners and Directors do not have any legal problems, either civil or criminal.

LEGAL ISSUES THAT ARE FACED BY SUBSIDIARIES

Throughout 2023, the Company does not have any Subsidiaries so there is no information on the legal issues being faced by the Entity in this Annual Report.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Throughout 2023, there were no administrative sanctions with significant impact imposed on the Company, members of the Board of Commissioners and Board of Directors by OJK or other authorities.

CODE OF ETHICS

For the Company, the Code of Ethics is understood as written rules that are prepared systematically based on existing principles or norms, while reflecting the Company's values and culture. This Code of Ethics also explains the behaviors that must be carried out as well as standards of behavior that are expected of all employees and management to have ethical interactions with colleagues, business partners, customers and competitors. Therefore, the Code of Ethics was prepared as a guideline for all Company Personnel in their daily actions.

The Company also realizes the importance of implementing the Code of Ethics in realizing the good corporate governance, in order to increase the value of business development, increase competitiveness and sustain long-term business growth. The existence of this Code of Ethics

Etik ini, juga dapat menjadi fondasi organisasi yang solid dan beretika dengan berlandaskan pada nilai-nilai budaya Perseroan dalam mencapai target dan tujuan Perseroan.

POKOK-POKOK KODE ETIK

PT KB Finansia Multi Finance memiliki pokok-pokok Kode Etik yang harus dijalankan oleh seluruh insan Perseroan. Adapun pokok-pokok Kode Etik Perseroan mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Etika yang berkaitan dengan konsumen;
2. Etika yang berkaitan dengan pemegang saham dan investor;
3. Etika yang berkaitan dengan kontribusi terhadap pertumbuhan Nasional dan kegiatan Sosial;
4. Etika berkaitan dengan persaingan sehat;
5. Etika sebagai grup keuangan;
6. Etika terkait Komisaris, Direktur, anggota Komite, petugas dan karyawan;
7. Etika bekerja bagi Komisaris, Direktur, anggota Komite, petugas dan karyawan Perseroan;

KEPATUHAN TERHADAP KODE ETIK

Perseroan berkomitmen penuh dalam mematuhi Kode Etik sebagai standar etika tertinggi dalam menjalankan setiap kegiatan bisnis maupun operasional. Dalam upaya memperkuat penerapan Kode Etik dan reputasi Perseroan, maka seluruh insan Perseroan, tanpa terkecuali, wajib mematuhi pedoman Kode Etik baik di dalam maupun di luar lingkungan Perseroan sebagai upaya mempertahankan citra Perseroan dengan baik.

UPAYA SOSIALISASI KODE ETIK

Perseroan melakukan penyebarluasan dan sosialisasi Kode Etik, secara berkala kepada seluruh karyawan. Hal ini dilakukan melalui media internal Perseroan yang dapat diakses dan dibuka setiap saat oleh semua karyawan. Disamping itu, Kode Etik juga disampaikan kepada seluruh karyawan sejak pertama kali bergabung sebagai keluarga besar Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga melaksanakan edukasi dan sosialisasi kepada seluruh karyawan dengan memahami dan melaksanakan Kode Etik terhadap diri sendiri maupun rekan kerja. Hal ini sebagai upaya menciptakan lingkungan

Charter can also become the foundation of a solid and ethical organization based on corporate cultural values in achieving the Company's targets and goals.

PRINCIPALS OF THE CODE OF ETHICS

PT KB Finansia Multi Finance has a basic Code of Ethics that must be implemented by all Company personnel. The main points of the Company's Code of Ethics regulate the following matters:

1. Ethics relating to customers;
2. Ethics relating to shareholders and investors;
3. Ethics related to contribution to national growth and social activities;
4. Ethics is related to healthy competition;
5. Ethics as a financial group;
6. Ethics related to Commissioners, Directors, Committee members, officers and employees;
7. Work ethics for Commissioners, Directors, Committee members, officers and employees of the Company.

COMPLIANCE WITH THE CODE OF ETHICS

The Company is fully committed to comply with the Code of Ethics as the highest ethical standard in carrying out all business and operational activities. To strengthen the implementation of the Code of Ethics and the Company's reputation, all Company personnel, without exception, are required to comply with the Code of Ethics guidelines both inside and outside the Company to maintain the Company's good image.

EFFORTS TO SOCIALIZE THE CODE OF ETHICS

The Company disseminates and socializes the Code of Ethics periodically to all employees. This is done through the Company's internal media which can be accessed and opened at any time by all employees. Apart from that, the Code of Ethics has also been conveyed to all employees since they first joined the Company's extended family.

Apart from that, the Company also carries out education and outreach to all employees by understanding and implementing the Code of Ethics for themselves and their colleagues. This is an effort to create a work environment

kerja yang menjunjung tinggi nilai etika, keterbukaan dan kejujuran dalam menjaga reputasi yang baik bagi Perseroan. Sepanjang tahun 2023, Perseroan juga melakukan sosialisasi Kode Etik Perseroan melalui pelatihan-pelatihan yang dilakukan secara tatap muka dan diadakan baik secara offline maupun online, kegiatan tersebut telah diikuti oleh 170 karyawan dari berbagai level di Perseroan. Selain itu, Perseroan juga melaksanakan pengisian Ikrar Pelaksanaan Kode Etik Perseroan yang diikuti oleh seluruh karyawan. Pengisian Ikrar Pelaksanaan Kode Etik yang diadakan setiap tahun ini merupakan bentuk komitmen karyawan untuk patuh dan menjalankan Kode Etik sebagai standar etika tertinggi dalam menjalankan setiap kegiatan bisnis maupun operasional.

Sosialisasi Kode Etik juga tidak terbatas dilakukan pada kelas pelatihan saja namun juga dilakukan melalui pemasangan screensaver pada masing-masing komputer ataupun laptop karyawan mengenai Whistleblowing System serta karyawan dapat mengakses dan mengerjakan e-learning mengenai Kode Etik, dimana e-learning tersebut berbentuk self learning module pada Compass yang merupakan platform e-learning di internal Perseroan> Pada tahun 2023 4,085 karyawan telah mengikuti e-learning terkait kode etik tersebut.

PENERAPAN DAN PENEGAKAN KODE ETIK

Penerapan dan penegakan Kode Etik berlaku bagi seluruh jajaran Perseroan, tanpa terkecuali, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga seluruh karyawan di Perseroan secara penuh tanggung jawab. Seluruh karyawan maupun jajaran anggota Dewan Komisaris dan Direksi juga diharapkan untuk berperilaku sesuai nilai-nilai Perseroan maupun Kode Etik dalam kegiatan sehari-hari.

Perseroan juga menegaskan bahwa Kode Etik Perseroan bersifat mengikat dan wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan Perseroan termasuk karyawan tetap, karyawan kontrak, ataupun karyawan probation, serta berlaku setara bagi tingkatan manajemen puncak termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Dengan adanya pedoman ini, Perseroan berharap dapat mencetak generasi karyawan yang tidak hanya berkompetensi tinggi tapi juga mampu berperilaku profesional, bertanggung jawab, wajar, dan dapat dipercaya dalam menjalin hubungan bisnis dengan sesama rekan kerja maupun para mitra kerja sesuai dengan prinsip – prinsip moral dan standar etika yang berlaku.

that upholds ethical values, transparency, and honesty in maintaining a good reputation for the Company. Throughout 2023, the Company will also socialize the Company's Code of Ethics through face-to-face training and held both offline and online, these activities have been attended by 170 employees from various levels in the Company. Apart from that, the Company also filled out the Pledge to Implement the Company's Code of Ethics which was followed by all employees. Filling out the Code of Ethics Implementation Pledge which is held every year is a form of employee commitment to obey and implement the Code of Ethics as the highest ethical standard in carrying out every business and operational activity.

Socialization of the Code of Ethics is not limited to training classes but is also carried out by installing screensavers on each employee's computer or laptop regarding the Whistleblowing System and employees can access and work on e-learning regarding the Code of Ethics, where the e-learning takes the form of a self-learning module on Compass, which is the Company's internal e-learning platform> In 2023, 4,085 employees have taken part in e-learning related to the code of ethics.

IMPLEMENTATION AND ENFORCEMENT OF THE CODE OF ETHICS

The implementation and enforcement of the Code of Ethics applies to all levels of the Company, without exception, starting from the Board of Commissioners, Board of Directors, to all employees in the Company with full responsibility. All employees and members of the Board of Commissioners and Board of Directors, are also expected to behave in accordance with the Company's values and the Code of Ethics in their daily activities.

The Company also emphasizes that the Company's Code of Ethics is binding and must be adhered to by all Company employees including permanent employees, contract employees or probationary employees, and applies equally to top management levels including the Board of Commissioners and Board of Directors,. With these guidelines, the Company hopes to produce a generation of employees who are not only highly competent but also able to behave professionally, responsibly, fairly and trustworthy in establishing business relationships with fellow colleagues and work partners in accordance with moral principles and standards. applicable ethics.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perseroan telah berkomitmen terus membangun Sistem Pelaporan Pelanggaran (whistleblowing system/ WBS) secara efektif dan tepat. Adapun Whistleblowing System merupakan sistem pelaporan pelanggaran yang memungkinkan setiap orang untuk melaporkan adanya dugaan tindak kecurangan, pelanggaran hukum, etika dan kode etik Perseroan yang dilakukan oleh karyawan Perseroan. WBS dirancang dan diterapkan sebagai bagian dari sistem pengendalian internal Perseroan dalam rangka mencegah terjadinya tindakan kecurangan dan/ atau pelanggaran di lingkup Perseroan yang berpotensi merugikan Perseroan baik secara materiil maupun immateriil, serta dapat merusak citra dan reputasi Perseroan dikemudian hari.

Oleh karena itu, Perseroan telah memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran (WBS) yang terakhir diperbaharui pada 2022. Dengan adanya kebijakan WBS tersebut, memungkinkan semua pihak untuk melaporkan adanya dugaan tindak kecurangan, pelanggaran hukum, etika dan kode etik yang dilakukan oleh karyawan maupun manajemen Perseroan, tanpa ada rasa takut atau keragu-raguan.

MEKANISME PELAPORAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Mekanisme pelaporan Whistleblowing di Perseroan, terkait adanya indikasi pelanggaran dapat menghubungi atau melaporkan:

- Surat: PT KB Finansia Multi Finance, Office 8, lantai 15, SCBD Lot 28, Jln. Jendral Sudirman Kav. 52 – 53 Jakarta Selatan Kode pos 12190
- Ditujukan kepada: Departemen Regulatory Compliance.
- melalui email: lapor@finansia.com
- Telepon : 021-29333646 yang diarahkan ke PIC Regulatory Compliance Departemen.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company has committed to continuing to build an effective and precise Whistleblowing System (WBS). The Whistleblowing System is a violation reporting system that allows anyone to report suspected acts of fraud, violations of law, ethics and the Company code of conduct committed by the Company's employees. WBS is designed and implemented as part of the Company's internal control system in order to prevent acts of fraud and/or violations within the Company which have the potential to harm the Company both materially and immaterially, and can damage the Company's image and reputation in the future.

Therefore, the Company has a whistleblowing system policy which was last updated in 2022. With this WBS policy, it allows all parties to report suspected acts of fraud, violations of law, ethics and code of conduct committed by employees and management of the Company. , without any fear or hesitation.

WHISTLEBLOWING SYSTEM REPORTING MECHANISM

Whistleblowing reporting mechanism in the Company, regarding indications of violations, you can contact or report:

- Mail: PT KB Finansia Multi Finance, Office 8, 15th floor, SCBD Lot 28, Jln. Jendral Sudirman Kav. 52 – 53 South Jakarta Postal Code 12190
- Addressed to: Regulatory Compliance Department.
- Email: lapor@finansia.com
- Telephone: 021-29333646 directed to the PIC Regulatory Compliance Department

Perseroan juga memberikan kebebasan kepada pihak Pelapor untuk tidak menyertakan identitas mereka saat menyampaikan laporan pengaduan melalui WBS. Akan tetapi, laporan pengaduan yang disampaikan tersebut haruslah memenuhi standar atau kriteria yang sudah ditetapkan Perseroan, antara lain:

1. Laporan yang disampaikan harus berhubungan dengan korupsi/kecurangan (fraud)/pencurian/penipuan dan/atau menerima suap/gratifikasi/benturan kepentingan. Pelanggaran hukum dan/atau kebijakan/prosedur Perseroan.
2. Pelaporan harus dilakukan dengan itikad baik dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi atas suatu kebijakan Perseroan tertentu ataupun didasari kehendak buruk/fitnah.
3. Pelapor memberikan informasi untuk mempermudah komunikasi sekurang-kurangnya nomor telepon/alamat e-mail yang dapat dihubungi.
4. Pelaporan harus menyertakan bukti awal (tidak mengharuskan suatu bukti yang komprehensif) berupa data/rekaman pembicaraan/video/foto/surat pernyataan/bukti-bukti lainnya yang mengindikasikan terjadinya pelanggaran sehingga laporan dapat ditindaklanjuti atau telusuri. Tanpa informasi memadari, laporan dinyatakan tidak valid dan tidak akan ditindaklanjuti.

Apabila laporan pengaduan yang diterima sudah memenuhi kriteria, maka Petugas Whistleblower yang ditunjuk Perseroan akan memprosesnya sesuai dengan prosedur internal yang berlaku. Pada setiap laporan pengaduan terkait tindakan pelanggaran yang masuk ke Perseroan, selanjutnya akan diproses dan ditelaah oleh pihak terkait.

PENANGANAN PENGADUAN

Laporan pengaduan pelanggaran yang masuk melalui WBS akan dianalisis oleh tim pengelola sistem pengaduan untuk selanjutnya ditindaklanjuti oleh unit yang berkompeten melakukan investigasi, serta dilaporkan secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Terhadap setiap laporan yang masuk, Perseroan akan melakukan proses *due diligence* dan investigasi lebih lanjut. Adapun tahapan-tahapan pengelolaan laporan adalah sebagai berikut:

The Company also gives freedom to the reporting party not to include their identity when submitting a complaint report via WBS. However, the complaint report submitted must meet the standards or criteria set by the Company, including:

1. The report submitted must be related to corruption/fraud/theft/fraud and/or accepting bribes/gratifications/conflicts of interest. Violation of the law and/or Company policies/procedures.
2. Reporting must be done in good faith and not be a personal complaint regarding a particular Company policy or based on bad intentions/slander.
3. The reporter provides information to facilitate communication, at least a telephone number/e-mail address that can be contacted.
4. Reporting must include initial evidence (does not require comprehensive evidence) in the form of data/recordings of conversations/videos/photos/statements/other evidence that indicates a violation has occurred so that the report can be followed up or investigated. Without this information, the report is declared invalid and will not be followed up.

If the complaint report received meets the criteria, the Whistleblower Officer appointed by the Company will process it following applicable internal procedures. Every complaint report related to violations that is submitted to the Company will then be processed and reviewed by the relevant parties.

THE HANDLING OF COMPLAINTS

Reports of violation complaints submitted through the WBS will be analyzed by the complaint system management team and then followed up by units competent to carry out investigations, and reported periodically to the Company's Board of Directors, and Board of Commissioners. For every report received, the Company will carry out a due diligence process and further investigation. The stages of report management are as follows:

1. Melakukan evaluasi dan menentukan apakah laporan dapat diproses lebih lanjut atau tidak;
2. Melakukan investigasi lebih lanjut terhadap substansi pelanggaran atau potensi pelanggaran yang dilaporkan atau melakukan eskalasi kepada pihak atau unit kerja yang tepat;
3. Setiap laporan yang diterima beserta hasil investigasi akan diregistrasi dan dilaporkan kepada Direksi dan Komite Audit secara berkala.

PENGELOLA PENGADUAN

Sesuai dengan pedoman Kebijakan WBS, Perseroan membentuk unit kerja independen yang secara khusus menangani pengelolaan sistem WBS Perseroan, termasuk bertanggung jawab dalam hal penanganan laporan pengaduan. Departemen tersebut bertanggungjawab melakukan analisis tahap awal setiap laporan pelanggaran yang masuk. Saat ini unit kerja yang menangani pengelolaan sistem WBS adalah Departemen Regulatory Compliance. Kemudian, apabila hasil analisa awal tersebut telah terdapat bukti yang cukup, investigasi lanjutan akan dilakukan oleh Departemen Internal Audit sebagai pihak yang berwenang, yang kemudian dalam hal melakukan tindak lanjut atau penetapan sanksi bagi pelanggar dilakukan oleh Departemen Industrial Relation.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Apabila laporan yang terbukti kebenarannya, Perseroan akan memberikan perlindungan terhadap pelapor sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Adapun perlindungan bagi pelapor meliputi:

- Jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan yang disampaikan,
- Jaminan perlindungan terhadap perlakuan yang merugikan pelapor, dan
- Jaminan perlindungan kemungkinan adanya tindakan ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak terlapor.

1. Conduct an evaluation and determine whether the report can be processed further or not;
2. Conduct further investigations into the substance of the reported violation or potential violation or escalate it to the appropriate party or work unit;
3. Every report received along with the results of the investigation will be registered and reported to the Board of Directors and Audit Committee periodically.

COMPLAINTS MANAGEMENT

In accordance with the WBS Policy guidelines, the Company formed an independent work unit that specifically handles the management of the Company's WBS system, including being responsible for handling complaint reports. The department is responsible for carrying out an initial stage analysis of every incoming violation report. Currently, the work unit that handles WBS system management is the Regulatory Compliance Department. Then, if the results of the initial analysis provide sufficient evidence, a further investigation will be carried out by the Internal Audit Department as the authorized party, which will then carry out follow-up actions or determine sanctions for violators by the Industrial Relations Department.

PROTECTION FOR REPORTER

If the report is proven to be true, the Company will protect the reporter following applicable statutory provisions. The protection for whistleblowers includes:

- Guarantee of confidentiality of the identity of the reporter and the contents of the report submitted,
- Guarantee of protection against treatment that is detrimental to the reporter, and
- Guarantee of protection against the possibility of threats, intimidation, punishment or unpleasant actions from the reported party.

KETENTUAN SANKSI

Bagi karyawan atau manajemen yang mengetahui tetapi tidak melaporkan atau menyimpan atau menutupi kecurangan atau penyimpangan yang diketahuinya, seperti: manipulasi, penipuan, pencurian, kesalahan prosedur atau kegiatan lain yang dilakukan oleh atasan atau rekan kerja atau bawahan yang merugikan Perseroan dapat mengakibatkan pemberian sanksi sesuai dengan Peraturan Perusahaan.

SANCTIONS

For employees or management who know but do not report or keep or cover up fraud or irregularities that they know about, such as: manipulation, fraud, theft, procedural errors or other activities carried out by superiors or colleagues or subordinates that are detrimental to the Company, this can result in sanctions in accordance with Company regulations.

JUMLAH PENGADUAN

Sampai dengan akhir 31 Desember 2023, terdapat pengaduan pada Whistleblowing System berjumlah 104 (seratus empat.) sehingga Perseroan melakukan pemeriksaan lebih lanjut atas pengaduan dari Whistleblowing system yang diterima, yang disampaikan pada tabel berikut:

NUMBER OF COMPLAINTS

As of the end of December 31 2023, there were 104 (one hundred and four) complaints related to the whistleblowing system, so the Company conduct further examination of the complaints received from the Whistleblowing system, which are presented in the following table:

Jumlah Pengaduan Number of Complaints	Valid Valid	Tidak Valid Invalid	Selesai Finished	Tidak Selesai* Unfinished
104	3	101	3	0

Keterangan *: masih dalam proses investigasi lanjutan.
Informatioan *: still in the process of further investigation

ANTI KORUPSI

Kebijakan Anti Korupsi

Penerapan Strategi *Anti-Fraud* Perseroan dilandasi oleh Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan ("POJK 35/2018") sebagaimana tertuang didalam Pasal 64 ayat (1) yang mengatur mengenai kewajiban perusahaan pembiayaan untuk menyampaikan Laporan Penerapan Strategi *Anti-Fraud* sebagai bagian dari Laporan Tata Kelola Perusahaan.

ANTI CORRUPTION

Anti Corruption Policy

The implementation of the Company Anti-Fraud Strategy is based on OJK Regulation no. 35/POJK.05/2018 concerning the Implementation of Financing Company Business ("POJK 35/2018") as stated in Article 64 paragraph (1) which regulates the obligation of Financing Companies to submit an Anti-Fraud Strategy Implementation Report as part of the Corporate Governance Report.

Dalam menerapkan strategi Anti-Fraud, Perseroan telah membuat pedoman Strategi Anti-Fraud, yang terdiri dari 4 (empat) pilar utama, yaitu:

1. Pencegahan
2. Deteksi
3. Investigasi, pelaporan dan sanksi, serta
4. Pemantauan, evaluasi dan tindak lanjut.

Untuk membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam penerapan strategi Anti-Fraud secara konsisten, Perseroan telah membentuk Satuan Kerja Anti-Fraud Management yang diketuai oleh Anti-Fraud Manager dan bertanggung jawab secara langsung kepada Head of Internal Audit & Anti-Fraud Management.

ORGANISASI ANTI FRAUD

Perseroan juga membentuk Divisi Internal Audit & Anti-Fraud Management yang telah dinyatakan melalui Surat Keputusan Direksi No. 626/KBFMF/VIII/2023 tanggal 22 Agustus 2023 tentang Pembentukan Anti-Fraud Management PT KB Finansia Multi Finance. Dalam menjalankan tugasnya, Divisi ini bertanggungjawab penuh membantu Direksi dalam melakukan pengendalian fraud di lingkungan Perseroan secara menyeluruh. Divisi ini dipimpin oleh Bapak Ahmad Salman Farizy selaku Head of Internal Audit & Anti-Fraud Management. Adapun profil Head of Internal Audit & Fraud Management telah disampaikan pada Sub-bab Unit Audit Internal dalam Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

Adapun Divisi Anti Fraud Management memiliki tugas dan tanggung jawab yakni:

1. Unit atau Fungsi Anti Fraud Management membantu Direksi atas penerapan Strategi Anti Fraud dengan melakukan atau mengkoordinir penerapan Strategi Anti Fraud melalui 4 (empat) pilar yang meliputi Pilar Pencegahan, Pilar Deteksi, Pilar Investigasi, Pelaporan dan Sanksi, serta Pilar Pemantauan, Evaluasi dan Tindak Lanjut;
2. Bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan mempunyai hubungan komunikasi dan pelaporan langsung kepada Dewan Komisaris;
3. Melaporkan Penerapan Strategi Anti Fraud dan kejadian Fraud termasuk penyelesaian, evaluasi, dan tindak lanjutnya;

In implementing the Anti-Fraud strategy, the Company has created Anti-Fraud Strategy Policy, which consist of 4 (four) main pillars, namely:

1. Prevention
2. Detection
3. Investigation, reporting and sanctions, and
4. Monitoring, evaluation and follow-up.

To assist the Board of Directors and Board of Commissioners in consistently implementing the Anti-Fraud strategy, the Company has established an Anti-Fraud Management Work Unit which is chaired by the Anti-Fraud Manager and is directly responsible to the Head of Internal Audit & Anti-Fraud Management.

ANTI-FRAUD ORGANIZATION

The Company also established an Internal Audit & Anti-Fraud Management Division which was stated in Board of Directors' Decree No. 626/KBFMF/VIII/2023 dated 22 August 2023 concerning the Establishment of Anti-Fraud Management of PT KB Finansia Multi Finance. In carrying out its duties, this Division is fully responsible for assisting the Board of Directors in controlling fraud within the Company as a whole. This division is led by Mr. Ahmad Salman Farizy as Head of Internal Audit & Anti-Fraud Management. The profile of the Head of Internal Audit & Fraud Management has been presented in the Internal Audit Unit Sub-chapter in the Corporate Governance Chapter of this Annual Report.

The Anti Fraud Management Division has duties and responsibilities, namely:

1. The Anti-Fraud Management Unit or Function assists the Board of Directors in implementing the Anti-Fraud Strategy by carrying out or coordinating the implementation of the Anti-Fraud Strategy through 4 (four) pillars which include the Prevention Pillar, Detection Pillar, Investigation, Reporting and Sanctions Pillar, as well as Monitoring, Evaluation and Follow-up Pillars;
2. Responsible directly to the President Director and has direct communication and reporting links to the Board of Commissioners
3. Reporting the Implementation of Anti-Fraud Strategy and Fraud incidents including resolution, evaluation and follow-up;

4. Memastikan pelaksanaan dan penerapan Strategi Anti Fraud di lingkungan Perseroan telah berjalan sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku;
5. Dapat melakukan investigasi yang berkoordinasi dengan pihak terkait maupun dengan Internal Audit;
6. Memastikan, mengawasi dan kontrol atas tindak lanjut hasil investigasi berjalan sesuai dengan keputusan yang telah ditetapkan;
7. Pemantauan dan evaluasi atas kejadian-kejadian Fraud serta penetapan tindak lanjut untuk menyelesaikan kasus-kasus Fraud disertai dengan upaya-upaya untuk meminimalkan potensi kerugian bagi Perseroan; serta
8. Pengkajian atas kasus-kasus Fraud yang pernah terjadi untuk dapat diketahui akar permasalahannya, dampak yang ditimbulkan dari kasus-kasus tersebut dan perbaikan sistem pengendalian internal yang perlu dilakukan agar tidak terjadi berulang.

Dalam mengoptimalkan pengendalian fraud di lingkungan Perseroan, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memantau secara berkala atas pengendalian fraud yang telah dilakukan oleh manajemen dan Direksi Perseroan

4. Ensure that the implementation and implementation of the Anti-Fraud Strategy within the Company is carried out in accordance with applicable provisions and procedures;
5. Can carry out investigations in coordination with related parties and with Internal Audit;
6. Ensure, supervise and control the follow-up to investigation results in accordance with established decisions;
7. Monitoring and evaluating Fraud incidents as well as determining follow-up actions to resolve Fraud cases accompanied by efforts to minimize potential losses for the Company; as well as
8. Review of fraud cases that have occurred in the past to identify the root of the problem, the impact of these cases and improvements to the internal control system that need to be carried out so that this does not happen again.

In optimizing fraud control within the Company, the Board of Commissioners is responsible for periodically monitoring fraud control carried out by the Company's management and Board of Directors.

PENGENDALIAN GRATIFIKASI DAN ANTI KORUPSI

Seluruh Insan Perseroan berkomitmen penuh dan patuh terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta menjunjung tinggi pada prinsip-prinsip GCG. Perseroan juga senantiasa menerapkan pengendalian gratifikasi dan korupsi untuk mendukung terciptanya iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN). Komitmen tersebut tertuang dalam Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Perseroan pada tanggal 26 Juni 2023.

GRATIFICATION AND ANTI-CORRUPTION CONTROL

All Company Personnel are fully committed to and comply with applicable statutory provisions and uphold GCG principles. The Company also always implements gratification and corruption control to support the creation of a healthy business climate, avoiding actions, behavior or actions that could give rise to conflicts of interest, Corruption, Collusion and Nepotism (KKN). This commitment is stated in the the Company Anti-Bribery Management System (ABMS) Policy on 26 June 2023.

Pedoman SMAP ini merupakan informasi terdokumentasi yang memuat kebijakan serta panduan bagi Insan Perseroan dalam mencegah, mendeteksi, dan menangani penyuapan dalam lingkungan Perseroan. Pedoman ini merupakan informasi terdokumentasi yang memuat kebijakan serta panduan bagi Insan Perseroan yang mengambil referensi dari ketentuan ketentuan yang berlaku. Pedoman tersebut berlaku untuk seluruh insan Perseroan dalam penerapan SMAP pada aktivitas pekerjaannya tanpa terkecuali dan disosialisasikan di seluruh proses operasional Perseroan, termasuk kegiatan operasional yang dijalankan pada Kantor Pusat, Kantor Cabang, Kantor Selain Kantor Cabang maupun oleh Pihak Ketiga yang bekerjasama dengan PT KB Finansia Multi Finance.

TUJUAN PENGENDALIAN GRATIFIKASI DAN ANTI KORUPSI

Dalam rangka mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik , maka perlu komitmen dari seluruh insan Perseroan untuk mencegah praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme dan mendorong terciptanya iklim bisnis yang bersih dan bebas praktik penyuapan di lingkungan Perseroan. Bentuk komitmen tersebut, Perseroan telah menyusun Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan dengan maksud tujuan antara lain:

1. Mewujudkan Insan Perseroan yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme;
2. Sebagai panduan dalam pengendalian tindak penyuapan, melalui upaya-upaya yang tidak hanya ditujukan untuk pencegahan namun juga untuk mendeteksi dan melakukan investigasi serta memperbaiki sistem sebagai bagian dari strategi yang bersifat integral;
3. Membentuk lingkungan yang sadar dan paham dalam menangani/ mengendalikan segala bentuk penyuapan; serta
4. Untuk meningkatkan pemahaman dan kepatuhan seluruh Insan Perseroan terhadap SMAP.

This ABMS guideline is documented information that contains policies and guidelines for Company Personnel in preventing, detecting and handling bribery within the Company. This guideline is documented information which contains policies and guidelines for Company Personnel who take reference from the applicable provisions. These guidelines apply to all Company personnel in implementing ABMS in their work activities without exception and are socialized throughout the Company's operational processes, including operational activities carried out at the Head Office, Branch Offices, Offices Other than Branch Offices and by Third Parties in collaboration with PT KB Finansia Multi Finance.

OBJECTIVES OF GRATIFICATION AND ANTI-CORRUPTION CONTROL

In order to realize GCG, commitment from all Company personnel is needed to prevent practices of corruption, collusion and nepotism and encourage the creation of a clean and bribery-free business climate within the Company. As a form of this commitment, the Company has prepared ABMS Guidelines with the following objectives:

1. Personalized Company Personnel who are clean and free from corruption, collusion and nepotism;
2. As a guide in controlling acts of bribery, through efforts not only aimed at prevention but also at detecting and conducting investigations and improving the system as part of an integral strategy;
3. Establish an environment that is aware and understanding in handling/controlling all forms of bribery; as well as
4. To increase understanding and compliance of all Company Personnel with the ABMS.

Pedoman tersebut telah menguraikan upaya pencegahan korupsi, termasuk diantaranya pemberian gratifikasi yang menjelaskan tidak diperbolehkan menerima atau memberikan dari/kepada pihak ketiga maupun pihak eksternal lainnya. Perseroan juga telah membentuk Satuan Kerja Anti Fraud Management yang dapat melakukan investigasi dalam bentuk penelitian, penyelidikan, pengusutan, pencarian, pemeriksaan, analisa, mencatat atau merekam fakta dan pengumpulan data, informasi dan temuan lainnya terkait penyuapan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Segala upaya dan komitmen Perseroan terkait praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme dalam menjalankan aktivitas bisnis dengan para Pemangku Kepentingan dilakukan secara transparan, kompetitif, adil dan selektif demi berjalannya penerapan tata kelola Perseroan yang baik dalam keberlangsungan Perseroan.

PELATIHAN MAUPUN SOSIALISASI ANTI GRATIFIKASI DAN ANTI KORUPSI

Dalam rangka mendukung gerakan anti gratifikasi dan anti korupsi, Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi yang dimuat dalam Pedoman SMAP, yang disampaikan kepada seluruh karyawan pada tanggal 27 Juni 2023 melalui media internal yang dapat diakses dengan mudah setiap saat oleh semua insan Perseroan, selain itu Pedoman SMAP ini juga dapat diakses oleh publik pada website Perseroan.

Adapun secara berkelanjutan pelatihan juga dilaksanakan, selama tahun 2023 telah dilaksanakan 5 (lima) kali sosialisasi yang dihadiri dengan total 170 karyawan terkait kebijakan anti korupsi dan gratifikasi di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang. Hal ini sebagai upaya Perseroan agar seluruh karyawan hingga manajemen dalam menjalankan aktivitas operasionalnya menghindari tindakan, perilaku, ataupun perbuatan yang dapat menimbulkan tindakan konflik kepentingan, korupsi, kolusi maupun gratifikasi.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Perseroan senantiasa memberikan kemudahan akses Informasi dan data Perseroan secara tepat waktu, akurat dan lengkap kepada seluruh Pemangku Kepentingan dan investor melalui media sebagai berikut:

These Policy have outlined efforts to prevent corruption, including gratification which explains that it is not permissible to receive or give from/to third parties or other external parties. The Company has also established an Anti-Fraud Management Working Unit which can carry out investigations in the form of research, inquiry, investigation, search, inspection, analysis, recording or recording facts and collecting data, information and other findings related to bribery in accordance with applicable regulations.

All efforts and commitments of the Company regarding the practices of corruption, collusion and nepotism in carrying out business activities with Stakeholders are carried out transparently, competitively, fairly and selectively in order to implement good corporate governance for the sustainability of the Company.

ANTI-GRATIFICATION AND ANTI-CORRUPTION TRAINING AND SOCIALIZATION

In order to support the anti-gratification and anti-corruption, the Company continues to carry out socialization contained in the ABMS Policy, which were delivered to all employees on June 27 2023 via internal media which can be accessed easily at any time by all Company personnel, in addition these ABMS System Guidelines can also be accessed by the public on the Company's website.

Meanwhile, ongoing training is also carried out, during 2023 there were 5 (five) outreach events attended by a total of 170 employees regarding anti-corruption and gratification policies at the Head Office and Branch Offices. This is the Company's effort to ensure that all employees and management in carrying out their operational activities avoid actions, behavior or deeds that could give rise to conflicts of interest, corruption, collusion or gratification.

ACCESS OF COMPANY'S INFORMATION AND DATA

The Company's always provides easy access to Company information and data in a timely, accurate and complete manner to all Stakeholders and investors through the following media:

- Media Elektronik

  Penggunaan media elektronik sangat dibutuhkan untuk mendukung penyampaian informasi kepada publik, yang dapat diakses melalui: situs web www.kreditplus.com. Sebagai upaya memberikan kemudahan bagi para Pemangku Kepentingan dalam mengakses informasi terkait Perseroan, maka website tersebut telah memuat informasi-informasi meliputi informasi korporat mengenai Hubungan Investor, Tata Kelola Perusahaan dan Tanggung Jawab Sosial, informasi produk dan layanan, laporan keuangan, informasi dividen, Laporan Tahunan, Laporan Berkelanjutan, informasi atau fakta material hingga berbagai kegiatan Perseroan yang dapat diakses melalui situs web Perseroan.

- Media Sosial

  Perseroan selalu menyediakan informasi yang terkini serta akurat melalui media sosial, antara lain:

  Instagram : @kb.kreditplus
  Twitter : @KBKreditplus
  Facebook : Kreditplus Official
  YouTube : @Kb.kreditplus
  TikTok : @kb.kreditplus
  Linkedin : PT KB Finansia Multi Finance

Dalam memberikan informasi ter-*update* pada media sosial tersebut berdampak pula peningkatan jumlah followers. Hal ini pula memberikan pengaruh positif bagi citra Perseroan.

KEBIJAKAN KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN OLEH DEWAN KOMISARIS DAN/ATAU DIREKSI

Sesuai dengan POJK 29/2020, Perseroan terus menjaga komitmennya untuk selalu transparan dalam menyampaikan informasi Perseroan kepada regulator dan publik termasuk terkait publikasi kepemilikan saham Perseroan oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris baik secara langsung maupun tidak langsung.

Saat ini, Direktur Utama Perseroan melalui PT Finansia Pacifica Raya memiliki 20% saham Perseroan. Adapun informasi mengenai kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah diungkapkan dalam bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

- Electronic Media

  The use of electronic media is very necessary to support the delivery of information to the public, which can be accessed via: website www.kreditplus.com. As an effort to make it easier for Stakeholders to access information related to the Company, the website contains information including corporate information regarding Investor Relations, Corporate Governance and Social Responsibility, product and service information, financial reports, dividend information, Annual Reports, Sustainability Reports, material information or facts and various Company's activities which can be accessed via the Company website.

- Social Media

  The Company always provides the most up-to-date and accurate information through social media, as follows:

  Instagram : @kb.kreditplus
  Twitter : @KBKreditplus
  Facebook : Kreditplus Official
  YouTube : @Kb.kreditplus
  TikTok : @kb.kreditplus
  Linkedin : PT KB Finansia Multi Finance

Providing updated information on social media also has an impact on increasing the number of followers. This also has a positive influence on the Company's image.

COMPANY STOCK OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND/OR BOARD OF DIRECTORS POLICY

In accordance with POJK 29/2020 , the Company continues to maintain its commitment to always be transparent in conveying Company information to regulators and the public, including the publication of the Company's share ownership by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, both directly and indirectly.

Currently, the Company's President Director through PT Finansia Pacifica Raya owns 20% of the Company's shares. Information regarding share ownership of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors has been disclosed in the Company Profile chapter in this Annual Report.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN OLEH KARYAWAN ATAU MANAJEMEN

Sampai saat ini, Perseroan bukan merupakan Perusahaan Terbuka sehingga tidak memiliki program kepemilikan saham Perseroan untuk karyawan atau manajemen.

TRANSPARANSI PRAKTIK BAD GOVERNANCE

Penerapan GCG di Perseroan selalu ditingkatkan setiap tahunnya dengan melakukan banyak perbaikan dan perubahan kebijakan yang disesuaikan dengan kondisi Perseroan, kondisi ekonomi, dan khususnya kondisi pembiayaan. Perseroan menyadari bahwa praktik-praktik *bad corporate governance* akan mengganggu sistem GCG yang telah dibangun, oleh karena itu, pada tahun 2023, Perseroan tidak mendapati adanya tindakan ataupun indikasi yang berkaitan dengan praktik *bad corporate governance*.

EMPLOYEES OR MANAGEMENT COMPANY SHARES OWNERSHIP PROGRAM

the Company is not a public company and therefore does not have a share ownership program for employees or management.

TRANSPARENCY OF BAD GOVERNANCE PRACTICES

The implementation of GCG in the Company is always improved every year by making many improvements and policy changes that are adapted to the Company's conditions, economic conditions, and especially financing conditions. The Company is aware that bad corporate governance practices will disrupt the GCG system that has been build. Therefore in 2023, the Company did not find any actions or indications related to bad corporate governance practices.



07 LAPORAN KEBERLANJUTAN
Sustainability Report

336 Tentang Laporan Keberlanjutan
About the Sustainability Report

337 Penjelasan Direksi
Board of Directors Explanation

342 Strategi dan Komitmen Keberlanjutan
Sustainability Strategy and Commitments

350 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

361 Kinerja Ekonomi
Economic Performance

364 Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance

370 Aspek Masyarakat
Social Aspect

378 Aspek Ketenagakerjaan
Employment Aspect

392 Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan
Sustainable Financial Products and/or Services

”

Perseroan memiliki arah strategi-strategi keuangan keberlanjutan secara lengkap dan terstruktur dalam upaya mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Strategi keberlanjutan yang diterapkan Perseroan turut memperhitungkan dampak operasi sehari-hari terhadap aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (*Environmental, Social, and Governance*/ESG).

The Company has a comprehensive and structured strategy for sustainable finance in its efforts to achieve sustainable development goals. The sustainability strategy implemented by the Company takes into account the impact of daily operations on Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects.

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
About the Sustainability Report

Dengan berpijak pada praktik bisnis pembiayaan berkelanjutan berbasis ESG, Perseroan berkomitmen untuk mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs).

Tahun 2023 menjadi tahun keempat bagi Perseroan dalam menyusun Bab Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) atau Laporan Keberlanjutan yang penyusunannya mengacu pada kerangka Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 (POJK 51/2017) tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta juga berpedoman pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 (SEOJK 16/2021) tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan ini secara khusus menguraikan komitmen, strategi, dan upaya-upaya yang telah dilakukan Perseroan dalam merealisasikan kinerja keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan tata kelola, serta kontribusi Perseroan dalam mewujudkan agenda Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs).

Publikasi Laporan Keberlanjutan Perseroan dilakukan 1 (satu) kali dalam setahun. Sebagai informasi, mulai tahun 2022, penyusunan Laporan Keberlanjutan Perseroan disusun sebagai satu kesatuan dengan Laporan Tahunan dan publikasi keduanya dilakukan bersamaan sesuai dengan ketentuan SEOJK 16/2021. Informasi yang disajikan dalam Laporan keberlanjutan tahun 2022 ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam periode 1 (satu) tahun yaitu mulai tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023.

Pada penyusunan Laporan Keberlanjutan tahun 2023 belum menggunakan jasa *external assurance* atau verifikasi oleh pihak ketiga yang independen sebagaimana direkomendasikan dalam POJK 51/2017. Namun demikian, hal tersebut bukanlah persyaratan wajib dalam menyusun Laporan Keberlanjutan. Dengan berbagai pertimbangan, Perseroan belum memakai jasa *assurance* pihak ketiga yang independen, akan tetapi Perseroan menjamin kebenaran atas seluruh informasi yang disampaikan dalam laporan ini.

Based on ESG-based sustainable financing business practices, the Company is committed to supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

2023 is the fourth year for the Company to prepare the Environmental Social Responsibility Chapter (TJSL) or Sustainability Report in accordance with the framework of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 (POJK 51/2017) concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, and is also guided by the Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 (SEOJK 16/2021) concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

This report specifically outlines the Company's commitments, strategies, and efforts in achieving sustainable performance, which includes economic, social, and governance aspects, as well as the Company's contribution to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) agenda.

The Company publishes its Sustainability Report once a year. For your information, start from 2022, the Company's Sustainability Report was prepared as an integral part of the Annual Report, and both will be published concurrently in accordance with the provisions of SEOJK 16/2021. The data and information presented in this 2022 Sustainability Report were collected over a one-year period, from January 1, 2023 to December 31, 2023.

The preparation of this 2022 Sustainability Report has not used external assurance or verification services by an independent third party as recommended in POJK 51/2017. However, this is not a mandatory requirement in preparing a Sustainability Report. The Company has not used an independent third party assurance service due to various considerations, but the Company guarantees the accuracy of all information presented in this report.

PENJELASAN DIREKSI
Board of Directors Explanation

Sebagai lembaga keuangan Non-Bank, Perseroan memiliki kapasitas untuk berkontribusi kepada ekonomi dan masyarakat luas.

As a Non-Bank financial institution, the Company can contribute to the economy and society at large.

YAP TJAY HING
Direktur Utama
President Director

Pemangku kepentingan yang terhormat,

Laporan Keberlanjutan PT KB Finansia Multi Finance ("Perseroan") merupakan satu kesatuan dengan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2023 yang disusun dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Perseroan terus berupaya meningkatkan kualitas penerapan nilai-nilai keberlanjutan dalam setiap operasional usaha, termasuk terkait dengan tata kelola, prinsip kehati-hatian, dan terus berorientasi pada pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan.

KEBIJAKAN DALAM PEMENUHAN KEUANGAN KEBERLANJUTAN

Sebagai entitas usaha dalam kelompok Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, Perseroan berkomitmen penuh mendukung pelaksanaan program keuangan berkelanjutan sehingga berkontribusi dalam pengembangan produk

Dear Esteemed Stakeholders,

The Sustainability Report of PT KB Finansia Multi Finance ("the Company") is an integral part of the Company's Annual Report for Financial Year 2023 which is prepared based on the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies and the Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies. The Company continues to strive to improve the quality of the implementation of sustainability values in every business operation, including those related to governance, prudential principles, and continues to be oriented towards sustainable business growth.

POLICY IN SUSTAINABILITY FINANCE FULFILLMENT

As a business entity in the Non-Bank Financial Services Institutions group, the Company is fully committed in supporting the implementation of sustainable finance programs that contribute to the development of products



dan jasa yang mengedepankan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Komitmen itu diwujudkan dengan penetapan rumusan kebijakan dan inisiatif-inisiatif keberlanjutan yang relevan terhadap kondisi maupun karakter bisnis Perseroan.

and services that prioritize economic, social, and environmental aspects. This commitment is realized by determining the formulation of policies and sustainability initiatives that are relevant to the condition and character of the Company's business.

Perseroan ingin terus berperan dan mendukung upaya pencapaian Tujuan Keuangan Keberlanjutan SDGs. Hal ini tercermin dengan penerapan prinsip keuangan berorientasi berkelanjutan dan aspek *Environmental, Social, and Government* (ESG) dalam kegiatan operasional. Sebagai salah satu parameter pelaksanaan pembangunan SDGs, ESG merupakan konsep yang mengedepankan kegiatan bisnis yang berkelanjutan dengan tiga elemen utama, yakni lingkungan, sosial, dan tata kelola.

The Company wants to continue to play a role and support efforts to achieve the SDGs. This is reflected in the implementation of sustainability-oriented financial principles and Environmental, Social, and Government (ESG) aspects in operational activities. As one of the parameters of the implementation of SDGs development, ESG is a concept that prioritizes sustainable business activities with three main elements, namely environmental, social, and governance.

KOMITMEN DALAM PENCAPAIAN PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

COMMITMENT IN ACHIEVING SUSTAINABLE FINANCE

Langkah nyata Perseroan dalam penerapan keuangan berkelanjutan adalah menerapkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). RAKB yang selalu diperbaharui setiap tahun merupakan rumusan kebijakan dan inisiatif strategis Perseroan untuk mencapai target kinerja keberlanjutan. RAKB juga mencantumkan inovasi produk dan jasa keuangan yang berkelanjutan menjadi fokus utama. Hingga kini, Perseroan telah mengembangkan produk-produk pembiayaan berbasis ESG yang relevan dengan permintaan pasar.

The Company's concrete step in implementing sustainable finance is to implement the Sustainable Finance Action Plan (RAKB). RAKB which is always updated every year is a formulation of the Company's policies and strategic initiatives to achieve sustainability performance targets. RAKB also listed sustainable financial product and service innovation as the main focus. Until now, the Company has developed ESG-based financing products that are relevant to market demand.

Konkretnya adalah pengembangan produk pembiayaan terkait Green Financing Product dengan metode program pemasaran khusus pembiayaan produk ramah lingkungan. Pengembangan produk pembiayaan tersebut menjadi bagian penting bagi Perseroan dalam mewujudkan penerapan keuangan berkelanjutan serta mengimplementasikan prinsip Environment, Social and Governance (ESG).

Concretely is the development of financing products related to Green Financing Products with a special marketing program method of financing environmentally friendly products. The development of financing products is an important part of the Company in realizing the implementation of sustainable finance and implementing the principles of Environment, Social, and Governance (ESG).

Perseroan juga telah memiliki Pedoman Keuangan Berkelanjutan sebagai parameter sekaligus standarisasi dalam implementasi program keuangan berkelanjutan ke depan. Langkah nyata lainnya adalah pelibatan seluruh karyawan dan pemangku kepentingan pada kegiatan operasional maupun aktivitas bisnis yang bergerak ke arah keuangan berkelanjutan secara berkesinambungan. Dengan begitu, Perseroan dapat mewujudkan visi keuangan berkelanjutan yakni "Menjadi Perusahaan Pembiayaan Penyedia Solusi dan Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Terbaik di Indonesia dengan Mengintegrasikan Prinsip Keuangan Berkelanjutan".

The Company also has Sustainable Finance Guidelines as parameters as well as standardization in the implementation of sustainable finance programs in the future. Another concrete step is the involvement of all employees and stakeholders in operational activities and business activities that move towards sustainable finance. That way, the Company can realize the vision of sustainable finance, namely "To Become the Best Technology-Based Financing Solution and Service Provider in Indonesia by Integrating Sustainable Finance Principles".

TANTANGAN PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN BERKELANJUTAN

CHALLENGES OF ACHIEVING SUSTAINABLE FINANCIAL PERFORMANCE

Secara umum, keterbatasan literasi keuangan masyarakat terhadap pembiayaan produk ramah lingkungan menjadi tantangan tersendiri. Hal ini mengingat literasi keuangan menjadi penting dalam konteks keberlanjutan lantaran tidak hanya mencakup ranah individu saja tapi berdampak luas terhadap masyarakat dan perekonomian pada umumnya.

In general, the limited financial literacy of the community towards financing environmentally friendly products is a challenge in itself. This is because financial literacy is important in the context of sustainability because it does not only cover the individual domain but has a broad impact on society and the economy in general. Financial

Literasi keuangan dapat mendorong pemahaman dan penggunaan instrumen keuangan ramah lingkungan secara bijak. Pada akhirnya, pemahaman yang memadai tentang prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dapat memberdayakan masyarakat untuk membuat pilihan dalam rangka memilih pembiayaan pada produk ramah lingkungan.

Atas dasar itu, Perseroan tidak pernah berhenti mempromosikan praktik-praktik keberlanjutan kepada mitra usaha maupun konsumen, terutama yang berkaitan dengan produk dan layanan berkelanjutan. Langkah ini bertujuan agar konsumen dengan literasi keuangan yang baik akan lebih memanfaatkan produk-produk berkelanjutan sehingga mendorong pola konsumsi yang bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Di samping itu, Perseroan telah memiliki Marketing Product Development Department dan Regulatory Compliance Departement yang berperan dalam monitoring dan evaluasi pengembangan program keuangan berkelanjutan yang dipasarkan. Perseroan juga selalu beradaptasi seiring dengan kemajuan teknologi mengingat perannya sebagai instrumen monitoring kinerja dan memaksimalkan layanan penyaluran pembiayaan yang cepat dan aman kepada konsumen.

PENCAPAIAN STRATEGI KEUANGAN BERKELANJUTAN

Sebagai pelaku di Industri Jasa Keuangan Non-Bank, Perseroan selalu mengedepankan unsur berkelanjutan sebagai pertimbangan utama dalam setiap kegiatan operasional. Artinya, Perseroan turut memperhitungkan dampak operasional sehari-hari terhadap aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola.

Sebagai contoh kegiatan bisnis yang ramah lingkungan, Perseroan berupaya menekan penggunaan energi, terutama listrik dan bahan bakar minyak, dari tahun ke tahun. Inisiatif digital dengan semangat *paperless office* juga berhasil meminimalisir penggunaan kertas meski tidak sepenuhnya dihilangkan. Selain itu, Perseroan juga menciptakan lingkungan kantor yang ramah lingkungan (eco-office) melalui penerapan green style kepada seluruh karyawan. Sedangkan dalam mewujudkan kegiatan bisnis ramah sosial, Perseroan senantiasa mengalokasikan anggaran untuk aksi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dari tahun ke tahun dengan melakukan kegiatan TJSL di beberapa daerah.

Perseroan juga melakukan penguatan inklusi untuk pembiayaan pada produk ramah lingkungan dengan memperluas layanan ke arah pembiayaan hijau. Dalam menarik minat masyarakat terhadap *green product*, Perseroan telah menyusun strategi pembiayaan berkelanjutan berdasarkan ESG Framework untuk meningkatkan portofolio penyaluran pembiayaan produk ramah lingkungan.

Di sisi lain, dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, Perseroan senantiasa mengutamakan kepuasan konsumen dengan memberikan layanan terbaik. Perseroan tidak hanya menjual produk pembiayaan yang aman dan bermanfaat

literacy can encourage the understanding and wise use of environmentally friendly financial instruments. Ultimately, an adequate understanding of sustainable finance principles can empower people to make informed choices to choose financing for environmentally friendly products.

On that basis, the Company never stops promoting sustainability practices to business partners and customers, especially those related to sustainable products and services. This step aims to make customers with good financial literacy will make more use of sustainable products to encourage environmentally responsible consumption patterns.

In addition, the Company has a Marketing Product Development Department and a Regulatory Compliance Department that play a role in monitoring and evaluating the development of marketed sustainable finance programs. The Company also always adapts along with technological advances considering its role as an instrument of performance monitoring and maximizing fast and safe financing distribution services to customers.

ACHIEVEMENT OF SUSTAINABLE FINANCE STRATEGY

As a player in the Non-Bank Financial Services Industry, the Company always prioritizes sustainable elements as the main consideration in every operational activity. This means that the Company also takes into account the impact of daily operations on environmental, social, and governance aspects.

As an example of environmentally friendly business activities, the Company strives to reduce energy use, especially electricity and fuel oil, from year to year. Digital initiatives with the spirit of a paperless office have also succeeded in minimizing the use of paper although not eliminated. In addition, the Company also creates an eco-office environment through the application of green style to all employees. Meanwhile, in realizing socially friendly business activities, the Company always allocates a budget for Social and Environmental Responsibility (CSR) actions from year to year by conducting CSR activities in several regions.

The Company also strengthens inclusion for financing on environmentally friendly products by expanding services towards green financing. In attracting public interest in green products, the Company has developed a sustainable financing strategy based on the ESG Framework to increase its portfolio of environmentally friendly product financing.

On the other hand, in carrying out its business activities, the Company always prioritizes customer satisfaction by providing the best service. The Company not only sells financing products that are safe and beneficial to

bagi masyarakat, namun juga memberikan perlindungan maksimal kepada konsumen (customer protection). Dalam mengembangkan produk dan layanan, Perseroan senantiasa menjaga keamanan produk dan kualitas mutu produk dan layanan yang ditawarkan.

PEMANFAATAN PELUANG DAN PROSPEK USAHA

Perseroan memandang tahun 2024 dengan penuh optimisme dengan landasan Roadmap Keuangan Berkelanjutan tahap II yang berfokus pada penciptaan ekosistem keuangan berkelanjutan secara komprehensif, dengan melibatkan seluruh pihak terkait dan mendorong pengembangan kerja sama dengan pihak lain. Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap II menjadi peluang Perseroan dalam berinovasi memperluas pembiayaan hijau.

Sebagai lembaga keuangan Non-Bank, Perseroan memiliki kapasitas untuk berkontribusi kepada ekonomi dan masyarakat luas. Atas dasar itu, Perseroan juga selalu meningkatkan target produk dan layanan keuangan berkelanjutan kepada para konsumen dalam upaya menjaga pertumbuhan ekonomi nasional. Maka secara tak langsung, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk terus melakukan peningkatan pemahaman masyarakat akan keuangan berkelanjutan.

Para pemangku kepentingan yang kami hormati,

Demikian kami sampaikan penjelasan Direksi atas Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun Buku 2023 sebagai bagian dari keterbukaan informasi dan pertanggungjawaban manajemen kepada seluruh pemangku kepentingan. Perseroan menyadari segala pencapaian ini tidak mungkin terjadi tanpa partisipasi aktif dan kerjasama seluruh tim manajemen dan karyawan, termasuk juga dukungan pemangku kepentingan. Marilah kita berjalan beriringan menyambut tahun 2024 dengan semangat penuh optimisme.

the community but also provides maximum protection to customers (customer protection). In developing products and services, the Company always maintains product safety and quality of the products and services offered.

UTILIZATION OF BUSINESS OPPORTUNITIES AND PROSPECTS

The Company views 2024 with optimism based on the Sustainable Finance Roadmap Phase II which focuses on creating a comprehensive sustainable financial ecosystem, involving all related parties and encouraging the development of cooperation with other parties. The Sustainable Finance Roadmap Phase II is the Company's opportunity to innovate to expand green financing.

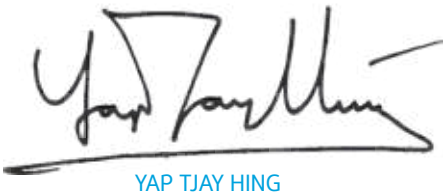
As a Non-Bank financial institution, the Company can contribute to the economy and society at large. On that basis, the Company also always increases the target of sustainable financial products and services to customers to maintain national economic growth. So indirectly, the Company is always committed to continuing to increase public understanding of sustainable finance.

Our respected stakeholders,

Thus, we convey the explanation of the Board of Directors on the Company's Sustainability Report for Financial Year 2023 as part of information disclosure and management accountability to all stakeholders. The Company realizes that all these achievements would not have been possible without the active participation and cooperation of the entire management team and employees, including stakeholder's support. Let us walk hand in hand to welcome 2024 with a spirit full of optimism.

Jakarta, 16 April 2024
Jakarta, April 16, 2024

,Atas nama Direksi
,On behalf of the Board of Directors



YAP TJAY HING
Direktur Utama
President Director

STRATEGI DAN KOMITMEN KEBERLANJUTAN
Sustainability Strategy and Commitments

KOMITMEN KEUANGAN BERKELANJUTAN

PT KB Finansia Multi Finance ("Perseroan") sebagai Lembaga Jasa Keuangan berkomitmen penuh mendukung Program Keuangan Berkelanjutan dalam semua aspek operasional dan pengembangan produk berupa jasa yang mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Langkah konkret Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha pembiayaan telah diselaraskan dengan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan sebagaimana diamanatkan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Hal ini diwujudkan melalui penetapan rumusan kebijakan dan inisiatif-inisiatif berkelanjutan yang relevan terhadap kondisi maupun sifat bisnis Perseroan, yang dapat diterapkan secara jangka pendek maupun jangka panjang.

Perseroan mengacu pada standar dalam penyusunan rumusan kebijakan maupun rencana berkelanjutan, antara lain:

1. Undang – Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang memberikan kewajiban bagi Perseroan untuk melakukan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan;
2. Undang – Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
3. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
4. *Sustainable Development Goals* (SDGs); serta
5. *Environment, Social, and Governance* (ESG).

Selain itu, dalam rangka mewujudkan komitmen pada Penerapan Keuangan Berkelanjutan, Perseroan telah menyusun serangkaian inisiatif strategis dan target kinerja keberlanjutan yang dituangkan secara jelas dan terukur dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang diperbaharui setiap tahunnya. Selanjutnya, Perseroan juga telah menyusun Pedoman Keuangan Berkelanjutan yang berfungsi sebagai acuan dan standarisasi penerapan program-program keuangan berkelanjutan yang dijalankan di masa mendatang.

Perseroan berupaya melibatkan seluruh karyawan dan Pemangku Kepentingan pada kegiatan operasional maupun aktivitas bisnis yang mengarah pada aspek keuangan berkelanjutan.

SUSTAINABLE FINANCE COMMITMENT

PT KB Finansia Multi Finance ("the Company") as a Financial Services Institution is fully committed to support Sustainable Finance Programs in all operational aspects and products development in the form of services that consider economic, social, and environmental aspects. The Company's concrete steps in conducting financing activities have been aligned with the principles of Sustainable Finance as mandated by POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies. This is manifested through the formulation of policies and relevant sustainable initiatives considering the Company's business conditions and nature, applicable both in the short and long term.

The Company refers to various standards in formulating sustainable policies and plans, including:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which mandates the Company to carry out Corporate Social Responsibility and Environmental Responsibility;
2. Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management;
3. Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Corporate Social Responsibility and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies;
4. *Sustainable Development Goals* (SDGs); and
5. *Environment, Social, and Governance* (ESG).

In addition, in order to realize the commitment to the Implementation of Sustainable Finance, the Company has developed a series of strategic initiatives and sustainability performance targets clearly outlined and measured in the Sustainable Finance Action Plan (SFAP), which is updated annually. Furthermore, the Company has also established Sustainable Finance Guidelines that serve as a reference and standardization for the implementation of future sustainable finance programs.

The Company strives to involve all employees and stakeholders in operational activities and business initiatives that focus on sustainable finance aspects.

Komitmen tersebut telah dilaksanakan oleh Perseroan secara konsisten dari tahun ke tahun, hal ini dipercaya tidak hanya membawa dampak positif bagi internal Perseroan, akan tetapi juga dapat memberikan nilai tambah jangka panjang kepada para pemangku kepentingan lainnya. Dengan begitu, visi keuangan berkelanjutan Perseroan yakni "Menjadi Perusahaan Pembiayaan Penyedia Solusi dan Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Terbaik di Indonesia dengan Mengintegrasikan Prinsip Keuangan Berkelanjutan" dapat terwujud.

Dalam mewujudkan visi keuangan berkelanjutan, Perseroan juga telah menetapkan beberapa misi Keuangan Berkelanjutan yakni:

1. Menyediakan solusi dan layanan pembiayaan kepada masyarakat menggunakan teknologi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat serta berkontribusi dalam usaha nyata dalam pertumbuhan keuangan, sosial dan lingkungan hidup yang berkelanjutan, dan
2. Membangun kerangka kerja untuk setiap orang belajar, berkembang dan bekerja, menciptakan nilai dan potensi pertumbuhan yang dihasilkan dari keselarasan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Perseroan juga menerapkan prinsip-prinisip keuangan berkelanjutan dalam jangka panjang sebagai perwujudan visi dan misi pelaksanaan keuangan berkelanjutan yang optimal, yakni sebagai berikut:

This commitment has been consistently implemented by the Company from year to year, and it is believed that not only give to the positive impact on the Company internally but also to provide long-term added value to other stakeholders. Thus, the Company's vision for sustainable finance, which is to "To Be the Best Technology-Based Financing Solutions and Services Provider in Indonesia by Integrating Sustainable Financial Principles," can be realized.

In realizing the vision of sustainable finance, the Company has also established several missions for Sustainable Finance, namely:

1. To provide financing solutions and services to the community using technology to improve the quality of life and contribute to real efforts in sustainable financial, social, and environmental growth, and
2. To design a framework for everyone to learn, develop and work, creating value and potential growth as the result of the alignment of economic, social, and environmental interests.

The Company also adopts long-term principles of sustainable finance to define the vision and mission as efforts to achieve optimal implementation of sustainable finance, as follows:

Prinsip Keuangan Berkelanjutan Indonesia
Principles of Sustainable Finance in Indonesia



1. Prinsip Investasi Bertanggung Jawab
   Perseroan menerapkan investasi yang memper-timbangkan faktor ekonomi, lingkungan hidup, sosial, dan tata kelola dalam keputusan investasinya yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. Penerapan prinsip ini dilakukan secara bertahap sesuai dengan kondisi dan kompleksitas Perseroan.

2. Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan
   Perseroan menetapkan dan menerapkan strategi dan praktik bisnis berkelanjutan pada setiap pengambilan keputusan dengan menekankan pencapaian tujuan jangka panjang dan penetapan strategi jangka pendek. Strategi dan praktik bisnis dalam prinsip ini meliputi visi, misi, struktur organisasi, rencana strategis, standar prosedur operasional, program kerja sampai pada penetapan faktor risiko dalam manajemen risiko sekaligus kegiatan operasional pembiayaan.

3. Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup
   Perseroan memiliki prinsip kehati-hatian dalam mengukur risiko sosial dan lingkungan hidup dari aktivitas proses pembiayaan Perseroan. Hal tersebut dilakukan dengan mengidentifikasi, mengukur, memantau, memitigasi risiko hingga pengawasan.

4. Prinsip Tata Kelola
   Perseroan memastikan kepatuhan pada prinsip tata kelola keberlanjutan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial yang dibangun berdasarkan prinsip transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, kemandirian, kesetaraan dan kewajaran dalam seluruh kegiatan operasional Perseroan.

5. Prinsip Komunikasi yang Informatif
   Perseroan berkomitmen untuk menyiapkan dan menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek. Perseroan berupaya menyiapkan laporan harus mudah dipahami, dapat dipertanggungjawabkan dan disampaikan melalui media komunikasi yang efektif dan dapat dijangkau oleh seluruh Pemangku Kepentingan.

6. Prinsip Inklusif
   Perseroan berupaya untuk menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/atau jasa sehingga dapat diakses oleh konsumen Perseroan.

7. Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas
   Dalam menetapkan sektor-sektor prioritas, Perseroan mempertimbangkan sektor-sektor unggulan prioritas

1. Responsible Investment Principle
   The Company implements investments that consider economic, environmental, social, and governance factors in its investment decisions with the aim for a better risk management. The implementation of this principle is carried out gradually according to the Company's conditions and complexity.

2. Sustainable Business Strategy and Practice Principle
   The Company establishes and implements sustainable business strategies and practices in every decision-making process by emphasizing the achievement of long-term goals and the setting of short-term strategies. Business strategies and practices under this principle include vision, mission, organizational structure, strategic plans, standard operating procedures, work programs, and determining the risk factors in risk management of financing operational activities.

3. Social and Environmental Risk Management Principle

   The Company must have precautionary principles in measuring social and environmental risks from its financing activities by applying risk identification, measurement, monitoring, mitigation, and supervision.

4. Governance Principle
   The Company ensures compliance with the sustainable governance principles considering economic, environmental, and social aspects built on principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in all operational activities of the Company.

5. Informative Communication Principle
   The Company is committed in preparing and providing informative reports covering strategy, governance, performance, and prospects. The reports should be easy to understand, accountable, and delivered through effective communication media and accessible to all Stakeholders.

6. Inclusive Principle
   The Company strives to ensure the availability and affordability of products and/or services accessible to customers of the Company.

7. Priority Sector Development Principle
   In determining priority sectors, the Company considers the priority sectors designated by the Government

yang telah ditetapkan oleh Pemerintah melalui Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJP). Hal tersebut dilakukan untuk mendukung pencapaian SDGs.

8. Prinsip Kordinasi dan Kolaborasi
   Perseroan terus menyelaraskan strategi/kebijakan, peluang bisnis dan inovasi produk dengan kepentingan nasional, melalui partisipasi aktif dalam forum/kegiatan/kerjasama terkait bisnis berkelanjutan.

STRATEGI KEUANGAN KEBERLANJUTAN TERHADAP TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Strategi berkelanjutan Perseroan berfokus pada tiga pilar utama yaitu aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Faktor Lingkungan:
   Perseroan mempertimbangkan dampak operasional bisnis terhadap lingkungan, meliputi penggunaan energi ramah lingkungan.

2. Faktor Sosial:
   Perseroan menjaga hubungan dan reputasinya sebagaimana dilakukan kepada seluruh Pemangku Kepentingan (masyarakat, komunitas, *supplier*, konsumen, karyawan dan pihak terkait dari Perseroan). Unsur sosial tersebut meliputi kepastian lingkungan kerja yang sehat dan aman bagi karyawan, serta kepastian untuk mempertimbangan masukan dan harapan Pemangku Kepentingan terhadap organisasi.

3. Faktor Tata Kelola:
   Perseroan mempertimbangkan prinsip tata kelola perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional bisnisnya. Unsur tata kelola tersebut meliputi penggunaan metode akuntansi yang sesuai dengan standar yang diharuskan, serta kepastian tidak terlibat dalam kegiatan ilegal.

through Medium and Long-Term Development Plans (RPJM and RPJP). This is done to support the achievement of SDGs.

8. Coordination and Collaboration Principle
   The Company continues to align strategies/policies, business opportunities and product innovations with national interests through active participation in forums/activities/collaborations related to sustainable business.

SUSTAINABLE FINANCE STRATEGY ACCORDING TO ESG AND SDGs

The Company's sustainability strategy focuses on three main pillars: Environmental, Social, and Governance aspects, as described below:

1. Environmental Factor:
   The Company considers the operational impact of its business to the environment, including the use of environmentally friendly energy.

2. Social Factor:
   The Company maintain its relationships and reputation, as well as how it engages to the Stakeholders (community, suppliers, customers, employees, and relevant parties). Social elements include providing a healthy and safe work environment for employees and considering input and expectations of Stakeholders in the organization.

3. Governance Factor:
   The Company considers principles of corporate governance in conducting its operational activities. The governance elements include using accounting methods in accordance with required standards and ensuring non-involvement in illegal activities.

Perseroan sebagai pelaku usaha di Industri Jasa Keuangan Non-Bank memerhatikan unsur berkelanjutan sebagai salah satu pertimbangan dalam pembiayaan yang disalurkan. Perseroan mulai melakukan sejumlah inovasi yang bertujuan untuk membantu mengurangi risiko perubahan iklim dan mendukung pembangunan berkelanjutan dengan mengalokasikan pembiayaan ke produk ramah lingkungan. Perseroan juga memastikan keberlangsungan bisnis ke depan akan mampu memberikan manfaat yang optimal bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

As a Non-Bank Financial Service Provider, the Company is concerned with the sustainability as one of consideration in financing disbursement. The Company has initiated innovations with the aim to reduce climate change risks, and supporting the sustainable development by allocating financing to the environmentally friendly sectors. The Company also ensures that its future business sustainability will provide optimal benefits to all Stakeholders.

Dengan mempertimbangkan skala usaha dan aktivitas bisnis, Perseroan telah memetakan berbagai target dan sasaran SDGs yang hendak dicapai melalui program TJSL yang diselenggarakan setiap tahun. Hal ini sebagai komitmen Perseroan untuk terus memberikan dampak ekonomi, sosial maupun lingkungan, kepada masyarakat luas serta mendorong tercapainya Pembangunan Berkelanjutan SDGs.

By considering the scale of its operations and business activities, the Company has mapped various SDGs targets and goals to be achieved through its annual CSER programs. This reflects the Company's commitment to continuously impact the economic, social, and environmental aspects for the broader community and contribute to the achievement of SDGs.

Bagi Perseroan, pelaksanaan strategi berkelanjutan ini juga mampu menciptakan lingkungan hidup yang lebih baik dan memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar hingga mampu meningkatkan citra yang positif terhadap Perseroan.

For the Company, the implementation of this sustainability strategy is also capable of creating a better environment and providing benefits to the local community, ultimately enhancing a positive image for the Company.

REALISASI RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN TAHUN 2023

REALIZATION OF THE 2023 SUSTAINABLE FINANCE ACTION PLAN

Merujuk ketentuan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, Perseroan telah menyusun target kegiatan prioritas untuk direalisasikan pada tahun 2023.

Referring to POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies, the Company has formulated priority activity targets to be achieved in 2023.

Target kegiatan prioritas tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut:

These priority activity targets can be outlined as follows:

TARGET KEGIATAN PRIORITAS Priority Activity Targets	TUJUAN AKTIVITAS Objective of Activities	INDIKATOR KEBERHASILAN Success Indicators	REALISASI Realization
Pengembangan *Green Financing Product*, di mana Perseroan memiliki paket pemasaran khusus untuk pembiayaan produk yang ramah lingkungan.	Peningkatan penyaluran pembiayaan untuk produk yang ramah lingkungan kepada masyarakat luas.	Indikator Keberhasilan Penerbitan paket *marketing* atau promosi pembiayaan terhadap produk ramah lingkungan/produk hemat energi (*Green Financing Product*).	Terlaksana (Februari 2023) Perseroan telah meluncurkan program marketing khusus untuk pembiayaan Sepeda Listrik merek VIAR Caraka & C2, yang merupakan salah satu Produk Ramah Lingkungan untuk mengurangi emisi/ polusi udara dan mengurangi penggunaan Bahan Bakar Minyak. Program Marketing khusus untuk Green Product yang telah dipublikasi di bulan Februari 2023 dengan masa berlaku program 3 Februari sampai 31 Maret 2023.
Development of Green Financing Products, where by the Company has a dedicated marketing package for environmentally friendly product financing.	Increased distribution of financing for environmentally friendly products to the general public.	Issuance of marketing packages or promotions for financing of environmentally friendly/energy-efficient products (Green Financing Product).	Completed (February 2023) The Company has launched a special marketing program for the financing of VIAR Caraka & C2 electric bicycles, which are environmentally friendly products aimed at reducing air emissions/ pollution and minimizing the use of fossil fuels. The special marketing program for Green Products was published in February 2023 and is valid from 3 February to 31 March 2023.
Menerapkan program ramah lingkungan di lingkungan Kantor Cabang dan Kantor Pusat untuk berkontribusi terhadap penghematan energi dan material.	Memberikan pengetahuan kepada seluruh karyawan dan manajemen terkait tujuan penting penerapan program keuangan berkelanjutan.	Terlaksananya program-program ramah lingkungan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Perusahaan dengan hasil penghematan energi dan material yang positif.	Terlaksana (Januari 2023 – berkelanjutan) Perseroan telah meremajakan peralatan kantor di Kantor Pusat dan sekitar 52 Kantor Cabang dengan peralatan yang ramah lingkungan, seperti: • AC hemat konsumsi listrik dan refrigerant hidrokarbon, thermostat (AC) yang tidak merusak lapisan ozon dan tidak menimbulkan efek pemanasan global. • Dispenser hemat konsumsi listrik. • *Exhaust Fan* hemat konsumsi listrik.
Implementing environmentally friendly programs in Branch Offices and Head Offices to contribute to energy and material conservation.	Providing knowledge to all employees and management regarding the essential goals of implementing sustainable finance programs.	Implementation of environmentally friendly programs in accordance with the Company's established guidelines, resulting in positive energy and material savings.	Completed (January 2023 – ongoing) The Company has renovated office equipment at the Head Office and around 52 Branch Offices with environmentally friendly equipment, such as:

TARGET KEGIATAN PRIORITAS Priority Activity Targets	TUJUAN AKTIVITAS Objective of Activities	INDIKATOR KEBERHASILAN Success Indicators	REALISASI Realization
			• Energy-efficient air conditioners and hydrocarbon refrigerant, thermostats (AC) that do not deplete the ozone layer and do not contribute to global warming. • Energy-efficient dispensers. • Energy-efficient exhaust fans.
Melanjutkan program edukasi internal (*refreshment*), termasuk di dalamnya melakukan penyempurnaan terhadap materi pelatihan (apabila diperlukan).	Peningkatan kapasitas karyawan terkait keuangan berkelanjutan	Terlaksananya aktivitas program edukasi bagi karyawan dalam bentuk pelatihan in class dan/ atau kampanye dalam bentuk artikel atau poster yang di tampilkan dalam portal komunikasi internal antar karyawan atau media komunikasi lainnya.	Terlaksana (16 November 2023) Perseroan bekerja sama dengan Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) telah mengadakan pelatihan kepada seluruh Branch Operation Managers (BOM) dan Branch Managers (BM) nasional terkait Keuangan Berkelanjutan. Materi dipaparkan oleh pihak LPPI yang dihadiri oleh 169 peserta.
Continuation of internal education programs (refreshment), including refining training materials (if necessary).	Capacity building for employees related to sustainable finance	Implementation of education programs for employees in the form of in-class training and/or campaigns in the form of articles or posters displayed on the internal communication portal among employees or other communication media.	Completed (November 16, 2023) The Company, in collaboration with the Indonesian Banking Development Institute (LPPI), conducted training for all national Branch Operation Managers (BOM) and Branch Managers (BM) related to Sustainable Finance. The training was delivered by LPPI and attended by 169 participants.
Mewujudnyatakan kontribusi Perseroan terhadap lingkungan melalui event kegiatan atau pemberian donasi kepada pihak ketiga yang bergerak di bidang pelestarian lingkungan.	Memberikan pengetahuan kepada Pemangku Kepentingan terkait tujuan penting penerapan program keuangan berkelanjutan terutama bidang pelestarian lingkungan.	Terlaksananya kegiatan atau pemberian donasi untuk pihak ketiga yang begerak di bidang pelestarian lingkungan.	Terlaksana (5-6 November 2023) Telah dilakukan pemberian donasi kepada Yayasan Konservasi Laut (YKL) sebesar Rp58.059.000 untuk penanaman 2.000 bibit mangrove di daerah Makassar serta pelaksanaan aktivitas Aksi Bersih Pantai. Acara Aksi Bersih Pantai dilaksanakan pada 5 November 2023 di Kawasan Pantai Tanjung Bayang, Makassar. Sedangkan untuk acara Penanaman 2000 bibit mangrove dilaksanakan di Kawasan Wisata Mangrove Lantebung, Kota Makassar. Pada Kegiatan ini, Perseroan diwakili oleh Tim Cabang Makassar dan sekitar, serta perwakilan dari Tim *Regulatory Compliance* dan *Marketing Communication* untuk ikutserta dalam pelaksanaan Aksi Bersih Pantai dan Penanaman Bibit Mangrove bersama Tim YKL. Acara Aksi Bersih Pantai juga bekerja sama dengan perwakilan mahasiswa/mahasiswi serta komunitas cinta lingkungan di sekitar Makassar.

TARGET KEGIATAN PRIORITAS Priority Activity Targets	TUJUAN AKTIVITAS Objective of Activities	INDIKATOR KEBERHASILAN Success Indicators	REALISASI Realization
Demonstrating the Company's contribution to the environment through events or donations to third parties involved in environmental conservation.	Providing knowledge to stakeholders regarding the important goals of implementing sustainable financial programs, especially in the field of environmental conservation.	Execution of events or donations for third parties engaged in environmental conservation.	Completed (November 5–6, 2023) A donation of IDR58,059,000 was made to the Yayasan Konservasi Laut (YKL) for planting 2,000 mangrove seedlings in the Makassar area and carrying out a Coastal Clean-up Action. The Coastal Clean-up Action event took place on 5 November 2023, at Tanjung Bayang Beach, Makassar. Meanwhile, the planting of 2,000 mangrove seedlings was carried out in the Lantebung Mangrove Tourism Area, Makassar City. In this activity, the Company was represented by the Makassar Branch team and others, along with representatives from the Regulatory Compliance and Marketing Communication teams participating in the Coastal Clean-up Action and Mangrove Seedling Planting alongside the YKL team. The Coastal Clean-up Action event also collaborated with representatives of students and environmental enthusiast communities around Makassar.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
Sustainability Governance

Sepanjang tahun 2023, Perseroan juga telah menerbitkan Pedoman Keuangan Berkelanjutan yang telah disosialisasi kepada seluruh karyawan PT KB Finansia Multi Finance.

Throughout 2023, the Company has also issued Sustainable Financial Guidelines, which have been disseminated to all employees of PT KB Finansia Multi Finance.



PRINSIP – PRINSIP TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan penerapan tata kelola berkelanjutan pada aspek tanggung jawab sosial serta perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, kemandirian, setara dan wajar. Perseroan senantiasa mengimplementasikan prinsip tata kelola keberlanjutan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial yang dapat memberikan manfaat bagi seluruh Pemangku Kepentingan dan mampu meningkatkan nilai Perseroan.

Dalam pelaksanaan TJSL, Perseroan telah memenuhi regulasi yang berlaku yakni POJK No. 51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Dengan mengacu pada regulasi tersebut, pelaksanaan TJSL Perseroan ikut berperan aktif dalam pembangunan berkelanjutan untuk mempercepat peningkatan kesejahteraan ekonomi, sosial dan kualitas lingkungan hidup bagi masyarakat Indonesia.

PRINCIPLES OF SUSTAINABILITY GOVERNANCE

The Company is committed to implement sustainability governance in the aspects of social responsibility and environmental protection that are transparent, accountable, responsible, independent, and fair. The Company consistently implements sustainability governance principles, considering economic, environmental, and social aspects that can benefit all Stakeholders and enhance the Company's value.

In implementing its CSER, the Company complied with the applicable regulations, namely POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies. In accordance with this regulation, the implementation of CSER by the Company actively contributes to sustainable development to accelerate the improvement of economic, social, and environmental well-being for all Indonesians.

STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sebagai upaya mewujudkan program keuangan berkelanjutan, Perseroan telah melakukan penyesuaian struktur organisasi berdasarkan kebutuhan arah dan pengembangan bisnis yang dilakukan. Sehubungan dengan hal ini, Perseroan memastikan telah membangun pondasi organisasi yang solid dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola berkelanjutan yang turut mempertimbangkan aspek ESG di dalamnya. Agar penerapannya berjalan efektif, Perseroan juga memastikan kecukupan organ tata kelola dan *soft structure* pedoman ataupun kebijakan internal yang telah diselaraskan dengan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan.

Dalam pemenuhan organ tata kelola, Perseroan berkomitmen untuk taat pada perundang-undangan yang berlaku terutama Undang-Undang No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang menyatakan adanya ketersediaan Struktur Tata Kelola Perusahaan pada 3 (tiga) organ utama, yaitu RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi. Adapun Direksi Perseroan merupakan tata kelola tertinggi yang bertanggung jawab dalam praktik penerapan keuangan berkelanjutan dan memastikan adanya pengelolaan dampak ekonomi, sosial dan lingkungan. Perihal mengenai komposisi, tugas, tanggung jawab, profil Direksi dan Dewan Komisaris serta informasi terkait keputusan RUPS Tahun 2023, dapat dilihat dalam bagian Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Selain itu, sebagaimana diamanatkan dalam POJK No. 51/POJK.03/2017, Perseroan telah membentuk Unit Kerja Khusus yang bertanggung jawab atas perumusan dan pelaksanaan program-program Keuangan Berkelanjutan. Unit Kerja Khusus ini beranggotakan perwakilan dari masing-masing fungsi atau departemen yang berkaitan langsung dengan program yang akan direncanakan dan telah mengikuti pelatihan keuangan berkelanjutan. Unit Kerja Khusus tersebut dipimpin oleh 1 (satu) Pejabat Penanggung Jawab dari Departemen Regulatory Compliance, yang salah satu tugasnya yakni melaporkan segala perkembangan terkait implementasi program Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi.

Adapun Unit Kerja Khusus pada program Keuangan Berkelanjutan ini telah dinyatakan pada Surat Keputusan Direksi No. 393/FMF/II/2020 tentang Pembentukan Unit Kerja Keuangan Berkelanjutan dan Surat Keputusan Direksi No. 446/KBFMF/XI/2020 tentang Pedoman Keuangan Berkelanjutan.

SUSTAINABILITY GOVERNANCE STRUCTURE

As an effort to realize sustainable finance programs, the Company has adjusted its organizational structure based on the direction and business development needs. In this regard, the Company ensures it has built a solid organizational foundation by applying sustainable governance principles that also consider ESG aspects. To ensure effective implementation, the Company also ensures the adequacy of governance organs and soft structures, guidelines, or internal policies aligned with sustainable financial principles.

In fulfilling governance organs, the Company is committed to comply with applicable regulations, especially Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which stipulates the availability of the Company's Governance Structure in the three main organs: the GMS, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The Company's Board of Directors is the highest governance body responsible for the practice of sustainable finance and ensures the management of economic, social, and environmental impacts. Information regarding the composition, duties, responsibilities, profiles of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as details of the decisions of the 2023 GMS can be found in the Corporate Governance section of this Annual Report.

Furthermore, as mandated in POJK No. 51/POJK.03/2017, the Company has formed a Special Working Unit that is responsible for formulating and implementing Sustainable Finance programs. This Special Working Unit consists of representatives from each function or department directly related to the planned programs and has undergone sustainable finance training. The Special Working Unit is led by 1 (one) Responsible Officer from the Regulatory Compliance Department, whose task includes reporting all progress related to the implementation of Sustainable Finance programs to the Board of Directors.

The formation of the Special Working Unit for Sustainable Finance programs is stated in Board of Directors' Decree No. 393/FMF/II/2020 regarding the Formation of the Sustainable Finance Unit and Directors' Decree No. 446/KBFMF/XI/2020 regarding the Sustainable Finance Guidelines.

Berikut ini struktur Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan yang berlaku di Perseroan selama tahun 2023 disampaikan pada tabel di bawah ini:

The structure of the Responsible Officer for the Implementation of Sustainable Finance Programs at the Company during 2023 is presented in the table below:

PEJABAT/ SATUAN KERJA Officials/Working Unit	TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB Roles and Responsibilities
Direksi Board of Directors	Bertanggung jawab atas seluruh rangkaian Aksi Keuangan Berkelanjutan dari mulai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan oleh Perseroan. Responsible for the entire spectrum of Sustainable Finance Actions, starting from planning, implementation, and evaluation conducted by the Company.
Regulatory Compliance	1. Bertanggung jawab kepada Direksi untuk menjalankan pengelolaan Aksi Keuangan Berkelanjutan; 2. Membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan; 3. Menginisiasi pembentukan unit/satuan khusus untuk Aksi Keuangan Berkelanjutan; 4. Melaporkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan Otoritas Jasa Keuangan; 5. Memonitor pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan; dan 6. Menyusun Laporan Keberlanjutan (termasuk pelaporannya ke OJK dan publikasi). 1. Responsible to the Board of Directors for managing Sustainable Finance Actions; 2. Develop a Sustainable Finance Action Plans; 3. Initiate the establishment of special units/teams for Sustainable Finance Actions; 4. Report Sustainable Finance Action Plans to the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Financial Services Authority; 5. Monitor the implementation of Sustainable Finance Actions; and 6. Develop Sustainability Reports (including reporting to the Financial Services Authority and publication).
Learning and Development (L&D)	Melakukan penyusunan modul pelatihan (*offline* dan *online*) maupun kerjasama pembuatan pelatihan dengan pihak ketiga mengenai keuangan berkelanjutan. Develop training modules (offline and online) and collaborate with third parties to conducts training on sustainable finance.
Finance and Accounting (FA)	Pengalokasian anggaran program-program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dan memonitor penggunaan anggaran tersebut. Allocate budgets for Sustainable Finance Action Plans and monitor their usage.
Business	1. Penyaluran kredit kepada Kegiatan Usaha Kategori Berkelanjutan; serta 2. Penerbitan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan (termasuk di dalamnya melakukan riset). 1. Disburse credit to the Sustainable Business Category activities; and 2. Issue Sustainable Financial products and/or services (including conducting research).
Information Technology (IT)	Mendukung pengadaan kebutuhan teknologi dalam rangka digitalisasi kegiatan usaha sebagai bagian dari program kerja ramah lingkungan. Support the procurement of technology needs for business digitalization as part of eco-friendly business programs.

PEJABAT/ SATUAN KERJA Officials/Works Unit	TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB Roles and Responsibilities
Business Development	Melakukan perencanaan, analisis dan implementasi program keuangan berkelanjutan yang berkaitan langsung dengan kegiatan bisnis Perseroan. Plan, analyze, and implement sustainable finance programs directly related to the Company's business activities.
Marketing Communication	1. Membuat materi promosi atau paket pemasaran pembiayaan produk ramah lingkungan; 2. Membuat kampanye keuangan berkelanjutan melalui saluran-saluran atau media sosial dan media komunikasi lainnya; serta 3. Menyusun dan menyelenggarakan kegiatan pemberian sumbangan/*event* Perseroan terkait TJSL yang telah direncanakan. 1. Create promotion materials or marketing packages for financing eco-friendly products; 2. Conduct sustainable financial campaigns through various channels, social media, and other communication media; and 3. Arrange and organize the Company's donations/events activities related to CSER that have been planned.
Operation (OPR)	1. Menyediakan kebijakan terkait keuangan berkelanjutan; serta 2. Mendukung pengawasan pelaksanaan program kerja ramah lingkungan. 1. Provide policies related to sustainable finance; and 2. Support the supervision of eco-friendly work programs.
Credit Risk	Menyiapkan parameter kredit bagi *Green Financing Product.* Prepare credit parameters for Green Financing Products.

Sedangkan untuk penyusunan dan pengawasan RAKB di Perseroan, Direksi memberikan tanggung jawab kepada Departemen Regulatory Compliance. Selain itu, Departemen Regulatory Compliance juga berkoordinasi dengan masing-masing perwakilan Departemen untuk menyusun pengkinian RAKB yang ditentukan setiap 1 (satu) tahun sekali.

Adapun Direksi juga berperan penting dalam memberikan arahan strategis dan menentukan prioritas RAKB yang akan dilaksanakan dalam 1 (satu) tahun ke depan dan lima tahun mendatang untuk mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris.

Dalam melaksanakan program-program Keuangan Berkelanjutan, Perseroan juga bekerja sama dengan mitra-mitra terkait, antara lain:
1. Pihak-pihak yang berkompeten untuk menjadi narasumber pelatihan Keuangan Berkelanjutan;

Meanwhile, for the preparation and supervisory of the SFAP in the Company, the Board of Directors delegates the responsibility to the Regulatory Compliance Department. Additionally, the Regulatory Compliance Department also coordinates with representatives from the related Department to compile updates for the SFAP, which is determined annually.

The Board of Directors plays a crucial role in providing strategic guidance and determining the priorities of the SFAP that will be implemented in the next one year and the following five years, to be approved by the Board of Commissioners.

In implementing Sustainable Finance programs, the Company also collaborates with relevant partners, including:
1. Competent parties to serve as Sustainable Finance training facilitators;

2. Pihak Ketiga terkait mitra atau *dealer* pengadaan produk ramah lingkungan;

3. Konsultan atau pihak penyelenggara untuk penerapan praktik ramah lingkungan dalam kegiatan operasional Perseroan.

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan

Dalam rangka penguatan sistem keuangan berkelanjutan bagi SDM Perseroan, Perseroan senantiasa melakukan pengembangan kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan. Pada tahun 2023, penerapan strategi bisnis berkelanjutan Perseroan masih bertumpu pada peningkatan kapasitas internal dimana pelaksanaan program edukasi untuk karyawan Perseroan (*refreshment*) tetap menjadi prioritas manajemen.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan juga telah menerbitkan Pedoman Keuangan Berkelanjutan yang telah disosialisasi kepada seluruh karyawan Perseroan. Sosialisasi tersebut merupakan kegiatan edukasi mengenai keuangan berkelanjutan yang dilakukan secara menyeluruh kepada seluruh karyawan, sehingga masing-masing karyawan memiliki pemahaman dan kesadaran yang sama tentang pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan.

Selain itu, Perseroan juga senantiasa membekali masing-masing perwakilan Departemen (*Managerial Level*) untuk mengikuti pelatihan dasar keuangan berkelanjutan, agar proses penyusunan RAKB dapat diterapkan dengan tepat dan baik. Adapun informasi lebih detail tentang program pelatihan keuangan berkelanjutan telah disampaikan pada Bab Aspek Ketenagakerjaan dalam Laporan Keberlanjutan ini.

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Seiring dengan peningkatan bisnis yang semakin tumbuh, Perseroan berupaya menjaga pertumbuhan secara keberlanjutan terutama dengan penguatan manajemen risiko. Perseroan memahami bahwa segala aktivitas operasional yang dijalankan tidak terlepas dari berbagai risiko, termasuk risiko atas penerapan usaha keberlanjutan terkait aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Dengan demikian, Perseroan dalam menjalankan bisnisnya tidak hanya berfokus pada pengelolaan risiko korporasi namun juga pengelolaan risiko pada aspek ekonomi, lingkungan hidup dan sosial.

2. Third parties as a partners or dealers for the procurement of eco-friendly products;

3. Consultants or organizers for the implementation of environmental friendly practices activities that is initiated by the Company's.

Development of Competencies Related to Sustainable Finance

In strengthening the sustainable financial system for the Company's human resources, the Company continuously develops competencies related to Sustainable Finance. In 2023, the implementation of the Company's sustainable business strategy still relies on internal capacity building, where the implementation of education programs for the Company's employees (refreshment) remains as a priority for the management.

Throughout 2023, the Company has also issued Sustainable Financial Guidelines, which have been disseminated to all employees of the Company. This dissemination is an educational activity on sustainable finance that is carry out throughly to all employees, so that each employee has the same understanding and awareness of the importance of implementing sustainable finance.

Moreover, the Company consistently provides training on basic sustainable finance for representatives from each department (Managerial Level) to ensure the proper and effective implementation of SFAP. More detailed information about the sustainable finance training programs is provided in the Employment Aspect section of this Sustainability Report.

RISK ASSESSMENT OF SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION

Along with the increasing business the Company strives to sustain its growth, especially by strengthening risk management. The Company recognizes that all operational activities are not immune to various risks, including risks related to the implementation of sustainable business concerning economic, environmental, and social aspects. Therefore, the Company's business operations focus not only on corporate risk management but also on managing risks related to economic, environmental, and social aspects.

Hal tersebut sesuai dengan POJK No. 51/ POJK.03/2017 serta POJK No. 44/ POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-bank.

Bagi Perseroan, penerapan manajemen risiko merupakan hal yang penting dalam pengelolaan keuangan berkelanjutan dalam aktivitas usaha. Adapun risiko-risiko yang dihadapi Perseroan telah disampaikan pada Bab Tata Kelola Perseroan dalam Laporan Tahunan ini. Sebagai langkah awal dalam implementasi penerapan keuangan berkelanjutan, Perseroan telah menerapkan manajemen risiko berdasarkan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko yang mencakup 4 (empat) pilar penerapan Manajemen Risiko.

Adapun empat pilar manajemen risiko itu adalah sebagai berikut:

1. Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris

   Bentuk pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris dalam penerapan keuangan berkelanjutan di antaranya yaitu bertanggung jawab atas seluruh rangkaian aksi keuangan berkelanjutan, dari mulai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan oleh Perseroan. Di samping itu, Direksi juga telah memastikan pemenuhan atas organisasi tata kelola keuangan berkelanjutan dan mengembangkan budaya manajemen risiko yang secara khusus meningkatkan pemahaman karyawan mengenai program keuangan berkelanjutan. Pengawasan aktif oleh Direksi dan Dewan Komisaris juga dilakukan melalui komite yang relevan yakni Komite Manajemen Risiko dan Komite Pemantau Risiko.

2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit

   Perseroan senantiasa melakukan pengkajian kebijakan khususnya dalam Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko dengan mempertimbangkan risiko dan signifikansi risiko terhadap dampak sosial, ekonomi serta lingkungan hidup sebagai bagian dari kepatuhan Perseroan untuk menerapkan aksi keuangan berkelanjutan secara efektif.

3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

   Perseroan secara bertahap mulai melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian terhadap pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup dalam aktivitas Perseroan secara khusus pada proses penyaluran pembiayaan dan pengelolaan portofolio Perseroan.

This aligns with the POJK No. 51/POJK.03/2017 and POJK No. 44/ POJK.05/2020 concerning the Implementation of Risk Management for Non-bank Financial Services Institutions.

For the Company, the implementation of risk management is important in sustainable financial management in business activities. The risks faced by the Company have been presented in the Corporate Governance section of this Annual Report. As an initial step in implementing sustainable finance, the Company has applied risk management based on the Risk Management Implementation Guidelines, which include four pillars of risk management.

The four pillars of risk management are as follows:

1. Active Supervision by the Board of Directors and Board of Commissioners

   Active supervision by the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing sustainable finance includes being responsible for the entire spectrum of sustainable financial actions, from planning, implementation, and evaluation conducted by the Company. Additionally, the Directors have ensured compliance with the sustainable financial governance structure and developed a risk management culture that specifically enhances employee understanding of sustainable finance programs. Active supervision by the Board of Directors and Board of Commissioners is also carried out through the relevant committes namely Risk Management Committee as well as Risk Oversight Committee.

2. Adequacy of Policies, Procedures, and Limit Setting

   The Company continually reviews policies, particularly in the Risk Management Policy Guidelines, considering risks and the significance of risks to the social, economic, and environmental impacts. This is part of the Company's commitment to effectively implementing sustainable financial actions.

3. Adequacy of Risk Identification, Measurement, Monitoring, Control Processes, and Risk Management Information Systems

   The Company has gradually initiated processes for identifying, measuring, monitoring, and controlling social and environmental risks in the Company's activities, specifically in the financing disbursement and portfolio management processes.

4. Sistem Pengendalian Internal

Proses pengendalian internal dilakukan dengan memastikan berjalannya tugas dan tanggung jawab dari pejabat/satuan kerja pelaksanaan program keuangan berkelanjutan dan secara aktif diawasi dan dievaluasi oleh Direksi dan Dewan Komisaris melalui rapat-rapat Direksi, Dewan Komisaris dan Komite-komite yang diselenggarakan Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga telah menetapkan Pejabat/ Satuan Kerja Keuangan Berkelanjutan yang bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan keuangan berkelanjutan sebagaimana ditetapkan dalam RAKB. Adapun prosedur pengawasan adalah sebagai berikut:

1. Masing-masing anggota satuan kerja melakukan identifikasi atas risiko yang timbul saat penerapan program RAKB;
2. Risiko yang timbul akan diukur dampak signifikansinya, apakah risiko tersebut dapat menyebabkan kegagalan program keuangan berkelanjutan yang sedang dijalankan;
3. Proses pemantauan terhadap risiko-risiko dilakukan secara intensif dan konsisten oleh Pejabat/Satuan Kerja yang bertugas untuk melakukan penerapan rencana aksi. Setiap informasi terkait risiko harus selalu dikomunikasikan dengan Pejabat Keuangan Berkelanjutan; dan
4. Pejabat Keuangan Berkelanjutan akan memutuskan langkah-langkah pengendalian risiko apabila risiko tersebut dapat menyebabkan kegagalan program keuangan berkelanjutan.

Bentuk mitigasi risiko pada RAKB yang diterapkan Perseroan adalah sebagai berikut:

a. Pembuatan dokumen kebijakan sebagai landasan penerapan program keuangan berkelanjutan;
b. Penunjukkan pihak-pihak yang bertanggung jawab dalam setiap pelaksanaan program tersebut; serta
c. Laporan evaluasi terhadap program keuangan berkelanjutan yang telah terlaksana, dimana laporan akan didokumentasikan serta menjadi alat bukti penerapan
program.

4. Internal Control System

The internal control process is carried out by ensuring that the duties and responsibilities of officials/work units implementing sustainable finance programs are carried out and is actively monitored and evaluated by the Board of Directors and Board of Commissioners through meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners and Committees held by the Company.

Additionally, the Company has designated Sustainable Finance Officer/Working Unit that is responsible for implementing sustainable finance activities as stipulated in the SFAP. The supervisory procedures are as follows:

1. Each unit member identifies risks that may arise during the implementation of SFAP;
2. Risk that arise will be measure for their significance, wheither the risk can cause the failure of the sustainable finance program being implemented;
3. Monitoring processes for risks are carried out intensively and consistently by the Sustainable Finance Officer/ Working Unit responsible for implementing the action plan. Any information related to risks must be communicated promptly to the Sustainable Finance Officer; and
4. The Sustainable Finance Officer will decide on risk control measures if the risk could lead to the failure of the sustainable finance program.

The risk mitigation for the SFAP implemented by the Company are as follow:

a. Creating policy documents as the basis for implementing sustainable financial programs;
b. Appointing responsible parties for each program's implementation; and
c. Evaluation reports on the completed sustainable financial programs, whereby the report will be documented and become evidence of program implementation.

EFEKTIVITAS PELAKSANAAN MANAJEMEN RISIKO

Direksi juga melakukan peninjauan secara berkala atas kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang berlaku, kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, dan kecukupan sistem pengendalian internal yang menyeluruh. Berdasarkan pengawasan dan evaluasi yang dilakukan, Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa sistem manajemen risiko di Perseroan telah memadai dalam menjalankan strategi bisnis.

Adapun dalam kaitannya dengan lingkungan hidup, Perseroan tidak terlibat dalam kegiatan bisnis yang secara langsung berdampak pada lingkungan hidup. Akan tetapi, Perseroan berupaya untuk mengidentifikasi dan mengukur dampak lingkungan terhadap bisnis Perseroan. Berdasarkan identifikasi Perseroan, risiko lingkungan hidup bukan menjadi risiko tertinggi dalam menjalankan usaha karena aktivitas bisnis Perseroan tidak memberikan dampak langsung terhadap lingkungan hidup. Namun demikian, Perseroan tetap menjalankan berbagai upaya pencegahan atas dampak negatif terhadap lingkungan hidup yang dijelaskan pada Sub-Bab Lingkungan Hidup dalam Laporan Keberlanjutan ini.

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Keberhasilan pelaksanaan program keuangan berkelanjutan tentu tidak lepas dari dukungan para Pemangku Kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan percaya hubungan yang terjalin secara harmonis dan saling menghargai dengan para Pemangku Kepentingan akan sangat menentukan keberlangsungan usaha Perseroan di masa mendatang. Atas dasar itu, Perseroan telah mengidentifikasi kelompok Pemangku Kepentingan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap keberlangsungan bisnis dan pencapaian tujuan Perseroan, yaitu sebagai berikut:

EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

The Board of Directors periodically reviews existing risk management policies and procedures, the adequacy of risk identification, measurement, monitoring, and control processes, as well as the overall adequacy of internal control systems. Based on the supervision and evaluation conducted, the Board of Directors and Board of Commissioners assess that the risk management system in the Company is sufficient in executing business strategies.

In relation to the environmental concerns, the Company is not directly involved in business activities that impact the environment. However, the Company strives to identify and measure the environmental impact on the Company's business. Based on the Company's identification, environmental risk is not the highest risk in its operations because the Company's business activities do not have a direct impact on the environment. Nevertheless, the Company takes various preventive measures against the negative impacts on the environment, as explained in the Environmental Section of this Sustainability Report.

ENGAGEMENT OF STAKEHOLDERS

The success of implementing sustainable finance programs is closely tied from the support of Stakeholders. Thus, the Company believes that maintaining a harmonious and mutually respectful relationship with Stakeholders will significantly determine the sustainability of the Company's business in the future. On that basis, the Company has identified Stakeholder groups that have a significant influence on business sustainability and the achievement of the Company's goals, as follows:

DAFTAR PEMANGKU KEPENTINGAN Stakeholder List	METODE PELIBATAN/ PENDEKATAN Engagement Method/ Approach	FREKUENSI PELIBATAN Engagement Frequency	TOPIK DAN ISU UTAMA KEPENTINGAN Key Topics and Issues of Interest
Konsumen Customers	• Situs • Media Sosial • Layanan konsumen • Website • Social Media • Customer services	• Setiap saat • Sesuai kebutuhan • Ongoing • As needed	• Layanan pelanggan atas produk dan/atau jasa; • Informasi produk dan/atau jasa. • Customer Service on products and/or services; • Product and/or service information.
Karyawan Employees	• Media komunikasi internal (*email & education portal*), Surat Edaran, Surat Keputusan, Memo Internal; • Rapat berkala bersama dengan karyawan; • Pelatihan karyawan • Internal communication media (email & education portal), Circulars Letter, Internal Memos; • Regular meetings with employees; • Employee training	• Mingguan • Sesuai kebutuhan • Weekly • As needed	Sosialisasi kebijakan dan pedoman internal. Dissemination of internal policies and guidelines.
Pemerintah dan Regulator Government and Regulator	Sesi dengar pendapat dan sosialisasi mengenai regulasi terbaru. Public hearings and socialization sessions regarding the latest regulations.	Sesuai kebutuhan As needed	• Pemenuhan kewajiban terhadap perundang – undangan dan regulasi yang berlaku; • Menjalin kemitraan dalam konteks keberlanjutan. • Compliance to obligations and applicable regulations; • Building partnerships in the context of sustainability.

DAFTAR PEMANGKU KEPENTINGAN Stakeholder List	METODE PELIBATAN/ PENDEKATAN Engagement Method/ Approach	FREKUENSI PELIBATAN Engagement Frequency	TOPIK DAN ISU UTAMA KEPENTINGAN Key Topics and Issues of Interest
Pemegang Saham	• RUPS Tahunan • RUPS Luar Biasa	• 1 (satu) kali setahun • Sesuai kebutuhan	• Mendapatkan informasi yang transparan mengenai pencapaian kinerja Perseroan, • Perubahan kepengurusan manajemen, • Pembagian dividen, • Terpenuhinya hak-hak pemegang saham, • Pengangkatan auditor eksternal, • Penyampaian informasi terkait transaksi afiliasi, • Transparansi belanja modal, • Transparansi informasi aksi korporasi.
Shareholders	• Annual GMS • Extraordinary GMS	• Once a year • As needed	• Receiving transparent information about the Company's performance, • Changes in management, • Dividend distribution, • Fulfillment of shareholder rights, • Appointment of external auditors, • Disclosure of information related to affiliate transactions, • Disclosure of information related to capital expenditure, • Disclosure of information related corporate action information.
Mitra Kerja/Vendor	Perjanjian Kerjasama dengan *Dealer*.	Sesuai kebutuhan	• Mekanisme pengadaan jasa secara adil dan transparan, • Penyelesaian pembayaran jasa yang tepat waktu.
Business Partners/ Vendors	Cooperation Agreement with Dealers.	As needed	• Fair and transparent procurement mechanisms for services, • Timely payment settlement for services.
Media	Mitra penting yang dapat mempengaruhi pencitraan positif atau negatif Perseroan.	Sesuai kebutuhan	• Publikasi kegiatan keuangan berkelanjutan; • *Placement* iklan/advertorial.
Media	An important partner that can influence the positive or negative image of the Company.	As needed	• Publication on the sustainable finance activties; • Placement of advertisements/ advertorials.

Perseroan berkomitmen untuk terus tumbuh dan berkembang bersama dengan para Pemangku Kepentingan, serta bersedia untuk mendengarkan semua masukan ataupun kritikan yang diberikan demi tercapainya kepentingan Perseroan.

Hal ini kami lakukan agar dapat tercapai keseimbangan dan keharmonisan antara dimensi ekonomi yang berorientasi pada penciptaan nilai dan aspek sosial yang menyangkut etika usaha dan tanggung jawab sosial Perseroan.

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Perseroan berkomitmen menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam POJK No. 51/POJK.03/2017. Sesuai dengan pasal 8 pada peraturan tersebut, dukungan terhadap keuangan berkelanjutan bagi Perusahaan Lembaga Jasa Keuangan dapat dilakukan dengan mengalokasikan sebagian dana TSJL untuk menyelenggarakan program atau kegiatan yang selaras dengan keuangan berkelanjutan. Perseroan telah mewujudkan TJSL melalui berbagai program di wilayah kantor pusat maupun kantor cabang.

Selain program TJSL, Perseroan juga berkomitmen untuk melaksanakan praktik pembiayaan berkelanjutan yang telah dituangkan dalam RAKB. Sepanjang tahun 2023, seluruh unsur Perseroan telah bekerja keras untuk merealisasikan program dan target-target keberlanjutan yang telah disusun. Namun pada pelaksanaannya, Perseroan masih mendapati adanya sejumlah kendala dan tantangan terutama dari sisi internal dimana kesiapan dan pemahaman karyawan mengenai pentingnya penerapan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan belum begitu kuat.

Untuk mengatasi tantangan yang dihadapi, Perseroan telah membuat kebijakan yang mengatur tentang pelaksanaan teknis program keuangan berkelanjutan, serta terus berupaya meningkatkan kompetensi karyawan dengan memberikan pelatihan terkait keuangan berkelanjutan. Di samping itu, Perseroan juga telah menciptakan alat *monitoring* yang dapat memberikan informasi mengenai realisasi dari penerapan yang dilakukan sehingga hasil penerapan keuangan berkelanjutan dapat terus ditingkatkan secara berkesinambungan.

The Company is committed to continued growth and development along with Stakeholders, and is willing to listen to all inputs or criticisms provided for the achievement of the Company's interests.

We do this to achieve a balance and harmony between the economic dimension oriented towards value creation and the social aspects related to business ethics and the Company's social responsibility.

PROBLEMS REGARDING THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

The Company is committed to implementing sustainable finance as regulated by the POJK No. 51/POJK.03/2017. According to Article 8 of this regulation, support for sustainable finance for Financial Institutions can be provided by allocating a portion of the CSER funds to organize programs or activities that align with sustainable finance. The Company has realized CSER through various programs in both the head office and branch offices.

In addition to CSER program, the Company is also committed to implementing sustainable finance practices as determine in the SFAP. Throughout 2023, all elements of the Company have worked hard to realize the sustainability programs and targets that have been determine. However, in its implementation, the Company still encounters several challenges, especially from the internal perspective, where the readiness and understanding of employees regarding the importance of implementing sustainable financial principles are not yet strong.

To overcome the challenges, the Company that has established policies regulates the technical implementation of sustainable finance programs and continues to strive to improve employee competencies by providing sustainable finance training. In addition, the Company has created monitoring tools that can provide information of the realization of the implemented programs, allowing continuous improvement in the implementation of sustainable finance.

KINERJA EKONOMI
Economic Performance



PT KB Finansia Multi Finance menyalurkan kredit yang memperhatikan aspek lingkungan dan sosial seperti pendanaan untuk energi terbarukan, transportasi ramah lingkungan, maupun produk elektronik yang ramah lingkungan.

PT KB Finansia Multi Finance channels credit that considers environmental and social aspects, such as financing for renewable energy, environmentally friendly transportation, and environmentally friendly electronic products.

Perseroan berupaya secara nyata untuk menjaga keselarasan antara kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup melalui program keuangan berkelanjutan. Perseroan meyakini implementasi prinsip ESG akan berbanding lurus terhadap pertumbuhan bisnis berkelanjutan. Hal ini dikarenakan kinerja berkelanjutan akan berpengaruh pula pada reputasi Perseroan sehingga berdampak pada pertumbuhan bisnis yang dapat bertahan dalam jangka panjang.

Sesuai dengan insiatif pemerintah, industri jasa keuangan turut berperan dan mendukung upaya pencapaian SDGs. Hal ini tercermin melalui penerapan prinsip keuangan berkelanjutan dan aspek ESG dalam kegiatan operasional lembaga jasa keuangan. Dengan mewujudkan inisiasi pemerintah tersebut, sampai saat ini rencana-rencana aksi keuangan berkelanjutan yang dilaksanakan oleh Perseroan telah mencakup kinerja portofolio dan target pembiayaan pada instrumen keuangan berkelanjutan. Hal tersebut berawal dari komitmen Perseroan untuk terus menerapkan program – program keuangan berkelanjutan.

Dalam penguatan prinsip keuangan berkelanjutan, Perseroan menyalurkan pembiayaan dengan juga memperhatikan aspek lingkungan dan sosial seperti pembiayaan untuk produk-produk elektronik yang ramah lingkungan.

The Company strives to maintain harmony between economic, social, and environmental performance through sustainable finance programs. The Company believes that the implementation of ESG principle will be in line to the sustainable business growth. This is because sustainable performance will also affect the Company's reputation, thus impacting business growth that last in the long term.

In line with the government initiative, the financial services industry plays a role and contributes in the efforts to achieve the SDGs. This is reflected through the application of sustainable finance principles and ESG aspects in the operational activities of financial service institution. By realizing this government initiative, until now, the sustainable finance action plans implemented by the Company have included portfolio performances and financing targets for sustainable financial instruments. This is because the Company is committed to continuing to implement sustainable finance programs.

In strengthening sustainable financial principles, the Company distributes financing by also paying attention to environmental and social aspects, such as financing for eco-friendly products.

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PRODUKSI, TARGET PEMBIAYAAN, ATAU INVESTASI, PENDAPATAN DAN LABA RUGI

COMPARISON OF PRODUCTION TARGETS AND PERFORMANCE, FINANCING OR INVESTMENT TARGETS, REVENUE, AND PROFIT AND LOSS

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ in million Rupiah, unless stated otherwise)

DESKRIPSI Description	2023		2022		2021	
	TARGET Target	REALISASI Realization	TARGET Target	REALISASI Realization	TARGET Target	REALISASI Realization
Total Penyaluran Pembiayaan Total Financing Disbursement	8.737.136	8.919.998	6.800.000	8.464.773	5.990.000	5.769.286
Pendapatan Revenue	2.247.136	2.282.199	2.043.922	2.096.958	1.681.723	1.669.095
Laba (Rugi) bersih Nett Profit (Loss)	86.737	91.546	150.221	158.128	115.847	95.454

Di tahun 2023, kinerja Perseroan mengalami kenaikan sebesar 8,83% mengacu pada peningkatan pendapatan pada tahun 2023 menjadi Rp2,28 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2,10 triliun. Nilai laba bersih Perseroan pada tahun 2023 sebesar Rp91.55 miliar dengan pencapaian target 105,55%. Begitupun penyaluran pembiayaan Perseroan yang juga mengalami kenaikan 5,38% dari tahun 2022 ke tahun 2023. Penyaluran pembiayaan tahun 2023 mencapai sebesar Rp8,92 triliun sedangkan penyaluran pembiayaan tahun 2022 sebesar Rp8,46 triliun.

In 2023, the Company's revenue increased by 8.83%, to IDR2.28 trillion compared to 2022 of IDR2.10 trillion. The Company's net profit in 2023 is IDR91.55 billion reaching 105.55% of the target. Inherently, the Company's financing disbursement also increase by 5.38% from 2022 to 2023. The financing distribution in 2023 was reached approximately IDR8.92 trillion, while the financing distribution in 2022 was IDR8.46 trillion.

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PORTOFOLIO, TARGET PEMBIAYAAN, ATAU INVESTASI PADA INSTRUMEN KEUANGAN ATAU PROYEK YANG SEJALAN DENGAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

COMPARISON OF TARGET AND PERFORMANCE PORTOFOLIO, FINANCING TARGET, OR INVESTMENT IN FINANCIAL INSTRUMENTS OR PROJECTS THAT ARE IN LINE WITH THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ in million Rupiah, unless stated otherwise)

DESKRIPSI Description	2023		2022		2021	
	TARGET Target	REALISASI Realization	TARGET Target	REALISASI Realization	TARGET Target	REALISASI Realization
Total Kredit yang disalurkan Total Financing	8.737.136	8.919.998	6.800.000	8.464.773	5.990.000	5.769.286
Pembiayaan Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB) Battery Electric Vehicle Financing (KBLBB)	35.242	20.019	36.843	26.827	0	17

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ in million Rupiah, unless stated otherwise)

DESKRIPSI Description	2023		2022		2021	
	TARGET Target	REALISASI Realization	TARGET Target	REALISASI Realization	TARGET Target	REALISASI Realization
Pembiayaan untuk Produk Ramah Lingkungan (TV LED, Smart TV, AC Inverter dan Monitor LED) Financing for Eco-Friendly Products (LED TV, Smart TV, Inverter AC, and LED Monitor)	70.484	77.613	64.476	97.319	0	1.510
Jumlah *Green Financing* Total Green Financing	105.726	97.632	101.319	124.146	0	1.527
Persentase *Green Financing* terhadap Total Kredit yang disalurkan (%) Percentage of Green Financing to Total Disbursed Credit (%)	1,21%	1,09%	1,49%	1,47%	0,00%	0,03%

Pada tahun 2023, Perseroan memiliki aktivitas pembiayaan untuk *green financing* dengan total penyaluran pembiayaan sebesar Rp97,63 miliar, mengalami penurunan sebesar 21% dibanding tahun sebelumnya. Adapun rincian penyaluran pada *green financing*, digunakan untuk penyaluran pembiayaan Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB) dan pembiayaan untuk produk ramah lingkungan (TV LED, Smart TV, AC Inverter dan Monitor LED) yang masing – masing sebesar Rp20 miliar dan Rp77,61 miliar di tahun 2023.

Adapun untuk uraian lengkap mengenai pencapaian target keuangan dan realisasi rencana kerja tahun 2023, serta analisis pembahasan yang lebih mendalam mengenai kinerja keuangan Perseroan dapat dilihat pada Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen di dalam Laporan Tahunan ini, yang menjadi satu kesatuan dengan Laporan Keberlanjutan 2023 ini.

In 2023, the Company financing activities refer to green financing with a total disbursement amounting to IDR97.63 billion, a decrease of 21% compared to previous year. The details of distribution of green financing are use to distribute financing for Battery Electric Vehicles (KBLBB) and financing for eco-friendly products (LED TV, Smart TV, Inverter AC, and LED Monitor) which amounted to IDR20 billion and IDR77.61 billion respectively in 2023.

A complete description of the achievement of financial targets and the realization of 2023 work plan, as well as a more in-depth discussion analysis of the Company's financial performance can be seen in the Management Analysis and Discussion Chapter in this Annual Report, which is an integral part of the 2023 Sustainability Report.

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP
Environmental Performance

Dalam upaya membangun ekosistem bisnis yang berkelanjutan, Perseroan menghimbau semua karyawan untuk mulai mengurangi penggunaan bahan-bahan atau material yang tidak ramah lingkungan karena dapat memberikan dampak negatif terhadap lingkungan.

In an effort to build a sustainable business ecosystem, the Company urges all employees to reduce the use of materials that are not environmentally friendly, as they can have negative impacts on the environment.



Dalam menjalankan bisnis, Perseroan memahami bahwa tanggung jawab dalam menjalankan praktik bisnis yang berkelanjutan sangatlah penting. Perseroan mempercayai bahwa lingkungan yang lestari merupakan landasan penting bagi kehidupan. Oleh karena itu, Perseroan mengedepankan keselarasan aspek lingkungan hidup dalam melaksanakan kegiatan operasional.

In conducting its business, the Company understand that responsibility in carrying out sustainable business practices is very important. The Company believes that a sustainable environment is an essential foundation for life. Therefore, the Company prioritize the harmony of environmental aspects in carrying out its operational activities.

PENGGUNAAN MATERIAL YANG RAMAH LINGKUNGAN

Perseroan telah mengajak semua karyawan untuk menerapkan *green lifestyle* di area kantor agar dapat menciptakan lingkungan kantor yang ramah lingkungan *(eco-office)*. Untuk itu, Perseroan mendorong terlaksananya kegiatan usaha yang tidak hanya berorientasi pada kinerja, akan tetapi juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas lingkungan hidup, kesehatan, dan kenyamanan lingkungan kerja.

Dalam upaya membangun ekosistem bisnis yang berkelanjutan, Perseroan menghimbau semua karyawan untuk mulai mengurangi penggunaan bahan-bahan atau material yang tidak ramah lingkungan karena dapat memberikan dampak negatif terhadap lingkungan.

THE USE OF ECO-FRIENDLY MATERIALS

The Company has encouraged all employees to adopt a green lifestyle in the office area to create an eco-friendly office environment. Hence, the Company promotes business activities that not only focus on performance but also aim to improve the quality of the environment, health, and workplace comfort.

In an effort to build a sustainable business ecosystem, the Company urges all employees to reduce the use of materials that are not environmentally friendly, as they can have negative impacts on the environment.

Perseroan secara bertahap menghimbau semua karyawan untuk tidak menggunakan kertas sekali pakai, mengoptimalkan penggunaan kertas dua sisi dan kertas bekas. Selain itu, Perseroan juga telah menerapkan kebijakan efisiensi energi.

The Company gradually encourages employees to avoid single-use paper, optimize double-sided and recycled paper usage. Additionally, the Company has implemented an energy efficiency policy.

EFISIENSI LISTRIK

Perseroan membutuhkan energi listrik yang sepenuhnya dipasok oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN) untuk menjalankan kegiatan operasional sehari-hari. Di sisi lain, penggunaan listrik yang berlebihan juga berdampak buruk bagi lingkungan sekaligus berkontribusi terhadap peningkatan suhu global akibat penggunaan yang melebihi batas.

Menyadari bahwa penggunaan energi yang berlebihan dapat menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan sekitar maka Perseroan telah menerapkan sejumlah inisiatif penghematan energi listrik, misalnya dengan mematikan lampu terutama di saat waktu kegiatan operasional tidak aktif dan memasang lampu berjenis LED.

Meskipun Perseroan telah menerapkan beberapa upaya tersebut, namun dengan meningkatnya kegiatan operasional berpengaruh pada pemakaian energi listrik sebesar 5.326.591 kWh pada tahun 2023.

ELECTRICITY EFFICIENCY

The Company relies on electricity supplied by the National Electricity Company (PLN) for its day-to-day operational activities. On the other hand, excessive electricity consumption also has adverse effects to the environment, contributing to the global temperature rise due to the heat generated by prolonged electricity use or exceeding its limits.

Recognizing that excessive energy consumption can have negative impacts to the environment, the Company has implemented several initiatives for electricity efficiency, such as turning off lights, especially during inactive operational hours, and installing LED lights.

Although the Company has implemented several efforts, the increasing operational activities have led to electricity consumption by 5,326,591 kWh in 2023.

KETERANGAN Description	SATUAN Unit	2023	2022	2021
Volume Penggunaan Energi (Listrik) Energy Usage Volume (Electricity)	kWh	5.326.591	4.590.230	6.056.931
	GigaJoule (GJ)	19.175,73	16.524,82	21.804,95

EFISIENSI KERTAS

Perseroan berkomitmen menjalankan bisnis berkelanjutan dengan memperhatikan faktor lingkungan dan sosial melalui usaha transformasi digital. Dalam menghadapi persaingan usaha, Perseroan dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan digitalisasi guna mendukung efisiensi proses dan penghematan biaya operasional, serta dalam rangka mewujudkan bisnis yang berkelanjutan.

Sejalan dengan keberadaan teknologi yang terus berkembang maka Perseroan secara bertahap telah menerapkan inisiatif digital menuju *paperless office.*

PAPER EFFICIENCY

The Company is committed to conducting sustainable business by considering environmental and social factors through digital transformation efforts. In facing business competition, the Company is required to adapt to digitalization developments to support efficiency process, operational cost reduction, and the realization of sustainable business.

In line with the existance of technology that continues evolving, the Company has gradually implemented several digital initiatives to move towards a paperless office.

Meskipun penggunaan kertas tidak bisa sepenuhnya dihilangkan dari kebutuhan kantor, namun Perseroan secara konsisten menargetkan pengurangan pemakaian kertas dari waktu ke waktu.

Maka dari itu selama 2023, Perseroan telah berinisiatif untuk menerapkan berbagai inisiatif penghematan kertas, yaitu dengan memaksimalkan penggunaan surat elektronik (*email*) dalam menyampaikan informasi dan melakukan sosialisasi kebijakan internal, menerapkan kebijakan penggunaan kertas bolak-balik untuk keperluan administrasi internal kantor, dan mengoptimalkan pemakaian kembali kertas bekas untuk mencetak materi yang sifatnya non-esensial.

Namun dengan semakin meningkatnya aktivitas operasional, Perseroan mencatatkan penggunaan kertas dari tahun 2021 – 2023 dengan uraian sebagai berikut:

Although the use of paper cannot be completely eliminated from office needs, the Company consistently targets a reduction in paper usage over time.

Therefore, throughout 2023, the Company has initiated various paper-saving initiatives, maximizing the use of electronic letters (email) to deliver information and internal policies socialization, implementing the policy of using both sides of the paper for internal office administration purposes, and optimizing the reuse of discarded paper for printing non-essential materials.

However, with the increasing operational activities, the Company recorded paper usage from 2021 to 2023 as follows:

KETERANGAN Description	SATUAN Unit	2023	2022	2021
Penggunaan Kertas Paper Usage	Lembar Kertas Paper Sheet	57.791.719	25.144.892	27.561.447

PENGHEMATAN AIR

Selain berfokus pada efisiensi energi dan material lainnya, perilaku hemat air juga menjadi salah satu upaya Perseroan dalam rangka menjaga cadangan air agar tidak menipis, serta untuk menjaga keseimbangan ekosistem air, dan untuk menghemat biaya pengeluaran air. Kampanye keberlanjutan ini kami terapkan sebagai wujud nyata untuk menghadirkan planet Bumi yang tetap lestari bagi generasi penerus di masa mendatang.

Berawal dari kesadaran tersebut, manajemen telah menghimbau seluruh karyawan untuk selalu bijak dalam menggunakan sumber-sumber air di area kantor. Misalnya dengan menghimbau karyawan untuk selalu menggunakan air secukupnya, melakukan pengecekan instalasi air secara berkala untuk mendeteksi kebocoran pipa atau saluran, serta melakukan perbaikan dan penggantian instalasi air yang bocor. Selain itu, Kantor Cabang juga berupaya untuk memaksimalkan penggunaan air sumur.

WATER CONSERVATION

In addition to focusing on energy efficiency and other materials, water conservation is also one of the Company's efforts to maintain water reserves and water ecosystem balance, and save on water expenditure. This sustainability campaign is implemented as a tangible commitment to creating a sustainable Earth for future generations.

Based on this awareness, management has encouraged all employees to use water resources wisely in the office area. For example, employees are advised to use water wisely, regularly check water installations to detect pipe or channel leaks, repair and replace leaking water installations. Additionally, maximizing the use of well water for Branch Office purposes is encouraged.

Pada tahun 2023, jumlah konsumsi air di Perseroan tercatat sebesar 34.007m³. Jumlah tersebut jauh lebih rendah jika dibandingkan tahun 2022 sebesar 41.015m³.

In 2023, the water consumption in the Company was recorded at 34,007 m³. This amount is significantly lower compared to 2022, which was 41,015m³.

KETERANGAN Description	SATUAN Unit	2023	2022	2021
Penggunaan Air Water Usage	m³	34.007	41.015	60.858

EFISIENSI BBM

Perseroan juga memerlukan Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk semua kendaraan operasionalnya dan sampai saat ini belum ada kendaraan dinas Perseroan yang memakai sumber energi terbarukan. Perseroan menyadari bahwa pemakaian BBM yang berlebihan berdampak negatif terhadap lingkungan hidup karena meninggalkan jejak karbon dioksida yang berpotensi menyebabkan meningkatnya jumlah emisi Gas Rumah Kaca (GRK).

Oleh sebab itu, sebagai bentuk mitigasi terhadap risiko lingkungan akibat pemakaian BBM, Perseroan telah melakukan gerakan penghematan energi dengan mengurangi penggunaan BBM, yaitu dengan mengurangi pertemuan-pertemuan fisik dan mengganti metode rapat dengan *teleconference* (pertemuan secara *online*).

Pada tahun 2023, Perseroan berhasil mencatatkan penurunan pemakaian BBM, dengan uraian sebagai berikut:

FUEL EFFICIENCY

The Company also requires fuel for all its operational vehicles, and as of now, none of the Company's official vehicles use renewable energy sources. The Company recognizes that excessive fuel consumption has a negative impact to the environment, leaving a carbon dioxide footprint that can potentially lead to an increase in Greenhouse Gas (GHG) emissions.

Therefore, as a mitigation measure against environmental risks from fuel consumption, the Company has implemented an energy-saving initiative by reducing fuel usage. This includes minimizing physical meetings and replacing them with teleconferences (online meetings).

In 2023, the Company successfully recorded a decrease in fuel consumption, as detailed below:

KETERANGAN Description	SATUAN Unit	2023	2022	2021
Volume Penggunaan BBM Fuel Usage Volume	Liter	449.655	476.860	1.788.121
	GigaJoule (GJ)	1.618,76	1.716,70	61.153

PENGELOLAAN EFLUEN DAN LIMBAH

Dalam menjalankan operasional, Perseroan tidak menghasilkan efluen atau limbah yang mencemari lingkungan. Limbah yang dihasilkan sebagian besar adalah limbah rumah tangga. Pengelolaan seluruh limbah tersebut dikelola secara periodik oleh dinas kebersihan terkait.

EFFLUENT AND WASTE MANAGEMENT

In carrying out of operation, the Company do not produce effluents or wastes that pollute the environment. Most of the waste we generate is household waste. The waste management is periodically handled by the sanitation department.

BIAYA LINGKUNGAN HIDUP

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah merealisasikan biaya TJSL terkait program lingkungan hidup sebesar Rp55.759.000 untuk melakukan rehabilitasi ekosistem mangrove. Dalam mewujudkan program itu, Perseroan bersama dengan Yayasan Konservasi Laut melakukan penanaman bibit mangrove di Lantebung, Kota Makassar, Sulawesi Selatan pada tanggal 3–5 November 2023.

Berikut ini biaya program lingkungan hidup di tahun 2022 dan 2023, yakni:

ENVIRONMENTAL COSTS

Throughout 2023, the Company realized CSER costs, related to the enviromental program, amounting to IDR55,759,000 for the mangrove ecosystem rehabilitation. In realizing the program, the Company in collaboration with Yayasan Konservasi Laut conducting a mangroves seeding in Lantebung, Makassar City, South Sulawesi on November 3–5, 2023.

Hereby the detailed of enviromental program cost in 2022 and 2023, as follows:

KETERANGAN Description	SATUAN Unit	2023	2022
Biaya Lingkungan Environmental Costs	Juta Rp Million (IDR)	55.759.000	22.290.000

PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP

Perseroan bergerak di industri pembiayaan dan dalam menjalankan bisnisnya tidak bersinggungan langsung dengan lingkungan. Perseroan berkomitmen untuk terus menjaga kinerja berkelanjutan di area operasional. Bentuk komitmen tersebut diwujudkan Perseroan dengan selalu terbuka untuk menerima setiap usulan dan masukan yang berkaitan dengan isu lingkungan hidup.

Selama tahun 2023, Perseroan tidak pernah menerima laporan dan pengaduan dari masyarakat maupun pihak berwenang terkait isu lingkungan hidup.

ENVIRONMENTAL COMPLAINTS

The Company is engage in financing industry and in carrying out business activities do not directly impact the environment. However, the Company is committed to maintain the sustainable performance in operational area. As part of this commitment, the Company is realized by being open to receiving every input and feedback related to environment issues.

Throughout 2023, the Company did not receive any reports or complaints from the public or authorities related to environment issues.



ASPEK MASYARAKAT
Social Aspect

Perseroan juga mengawali pelaksanaan program TJSL dengan melakukan pemetaan sosial agar dapat mengetahui kondisi dan situasi masyarakat sekitar, terutama memetakan prioritas kebutuhan masyarakat tersebut.

The Company initiates the implementation of CSER programs by conducting social mapping to understand the conditions and situations of the surrounding community, especially prioritizing their needs.



Dalam rangka penerapan program berkelanjutan, Perseroan memastikan senantiasa berkontribusi pada sektor sosial dan lingkungan hidup, yang tercantum pada pelaksanaan kegiatan TJSL. Perseroan melakukan kegiatan TJSL dengan memperhatikan kondisi masyarakat di sekitar lingkungan bisnis Perusahaan di area Kantor Pusat maupun Kantor Cabang.

Perseroan juga mengawali pelaksanaan program TJSL dengan melakukan pemetaan sosial agar dapat mengetahui kondisi dan situasi masyarakat sekitar, terutama memetakan prioritas kebutuhan masyarakat tersebut. Kemudian, Perseroan merancang program yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat melalui pelibatan para Pemangku Kepentingan. Dalam melaksanakan kegiatan TJSL, Perseroan juga bekerjasama dengan pihak-pihak yang bergerak di sektor sosial atau lingkungan hidup agar kegiatan TJSL ini dapat berjalan lebih efektif dan sesuai dengan kaidah peraturan yang berlaku.

In implementing sustainable programs, the Company ensures a continuous contribution to the social and environmental sectors which is implemented in the realization of CSER activities. The Company conducts CSER activities by considering the community around the Company's business environment, both at the Head Office and Branch Offices.

The Company initiated the implementation of the CSER programs by conducting mapping to understand the conditions and situations of the local community, especially mapping the priority needs of the community. Subsequently, the Company designs programs that are aligned to the needs of the community through the involvement of Stakeholders. In carrying out CSER activities, the Company also collaborates with entities that are engaged in the social or environmental sectors to ensure that CSER activities run more effectively and follow applicable regulations.

DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR

Sebagai perusahaan pembiayaan, Perseroan yakin memiliki dampak positif bagi masyarakat sekitar. Melalui beragam produk dan/atau jasa pembiayaan yang ditawarkan, Perseroan dapat berkontribusi untuk meningkatkan aktivitas ekonomi masyarakat dengan membantu masyarakat untuk memperoleh barang-barang yang diperlukan. Keberadaan kantor operasional Perseroan yang tersebar di beberapa wilayah Indonesia juga diyakini ikut berkontribusi dalam peningkatan kehidupan sosial masyarakat. Usaha Perseroan untuk terus meningkatkan kehidupan masyarakat di sekitar lingkungan tempat Perseroan berada diwujudkan melalui mempekerjakan penduduk setempat dan membantu meningkatkan kualitas kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan TJSL.

Adapun dampak tidak langsung yang berpotensi timbul dari kegiatan usaha Perseroan adalah terciptanya perilaku konsumtif yang kurang bertanggung jawab di kalangan masyarakat apabila edukasi terhadap produk pembiayaan masih cukup rendah. Untuk mengatasi risiko sosial tersebut, Perseroan menyikapinya dengan melaksanakan kegiatan literasi keuangan kepada masyarakat sehingga mereka dapat memilih fasilitas pembiayaan yang tepat dan bijak sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

Untuk mengoptimalkan kegiatan TJSL, Perseroan juga memperhatikan dampak yang dihasilkan dari aktivitas operasionalnya terhadap masyarakat sekitar dan berusaha untuk mengurangi kemunculan dampak negatif yang mungkin terjadi. Perseroan juga telah menetapkan mekanisme penanggulangan apabila terjadi dampak negatif bagi masyarakat sekitar wilayah operasional. Tindakan tersebut dilakukan sebagai upaya untuk memitigasi dampak negatif yang mungkin timbul dari kegiatan operasional Perseroan.

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Sebagai wujud rasa kepedulian sosial terhadap lingkungan sekitar, Perseroan melakukan kegiatan sosial baik di bidang pendidikan, pembangunan infrastruktur, lingkungan dan kegiatan sosial lainnya. Perseroan juga telah melaksanakan beberapa kegiatan TJSL dan melaksanakan program literasi keuangan yang dilaksanakan pada semester I dan semester II di tahun 2023.

IMPACT OF OPERATIONS ON THE SURROUNDING COMMUNITY

As a financing company, the Company believes it brings positive impacts to the to the local community. Through various financing products and/or services offered, the Company can boost the economic activities of the community by assisting customers in acquiring necessary goods. The existence of the Company's operational offices spread across several regions of Indonesia is also believed to contribute to improving the social life of the community. The Company's efforts to continously improve the lives of the local community where the Company is located are realized through employing local residence and helping to improve the quality of community walvare through CSER activities.

The indirect impacts that could potentially arise from the Company's business activities is the emergence of irresponsible consumptive behaviour among society if the literacy on financing products is still relatively low. To address this social risk, the Company responds by carrying out various financial literacy activities to the community to be able to choose the right and wise financing facilities according to their respective abilities and needs.

To optimize CSER activities, the Company also considers the impacts generated by its operational activities on the local community and strives to reduce the emergence of potential negative impacts. The Company has also established a countermeasure mechanism in the even of the negative impacts on the community around the operational areas. This action is taken as an effort to mitigate any negative consequences that may arise from the Company's operational activities.

SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES

As an embodiment of social concern for the surrounding environment, the Company engages in social activities in various fields such as education, infrastructure development, the environment, and other social initiatives. The Company has also conducted several CSER activities and carried out financial literacy programs in the first and second semesters of 2023.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah merealisasikan anggaran program TJSL sebesar Rp270,70 juta. Dana Program TJSL tersebut digunakan untuk memberikan bantuan pada program pendidikan, pembangunan infrastruktur, lingkungan hidup dan program sosial lainnya. Program-program tersebut dijalankan untuk mendukung pencapaian SDGs yang diungkapkan secara spesifik yakni sebagai berikut:

- BIDANG SOSIAL DAN MASYARAKAT
  Pada bulan Januari 2023, Perseroan turut berkontribusi dalam penyelenggaraan acara seni dan budaya yang diselenggarakan oleh Yayasan yang banyak membantu anak – anak kurang mampu untuk mendapatkan pendidikan dan tempat tinggal yang layak. Dengan tema "Cares for Blooming Children", Perseroan memberikan bantuan kepada Yayasan Prima Unggul dengan tujuan menciptakan kehidupan yang lebih baik untuk para anak panti asuhan yang dikelola pihak Yayasan Prima Unggul dan turut serta mendukung perkembangan anak – anak menjadi lebih kreatif. Dalam mewujudkan tujuan tersebut, Perseroan memberikan bantuan untuk Yayasan Prima Unggul *Performance* sebesar Rp10.000.000 sebagai penunjang kegiatan tersebut.

  Selain itu, sebagai bentuk empati korban bencana alam, Perseroan memberikan bantuan berupa donasi kepada karyawan yang terkena dampak akibat bencana gempa bumi di wilayah Cianjur, Provinsi Jawa Barat. Perseroan memberikan bantuan sebesar Rp94 juta untuk membantu pemulihan pasca bencana.

- BIDANG PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR
  Untuk mewujudkan pembangunan fasilitas pendidikan yang layak dan nyaman, Perseroan memberikan bantuan untuk pembangunan lapangan olahraga volly dan basket di lingkungan sekolah SMAK Santo Stefanus, Ketang, Kabupaten Manggarai, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

  Keberadaan fasilitas olahraga tersebut dimanfaatkan oleh siswa SMAK Santo Stefanus, para pemuda dan masyarakat di sekitar sekolah untuk pertandingan olah raga dalam rangka memeriahkan acara peringatan Hari Ulang Tahun ke 78 Republik Indonesia pada bulan Agustus 2023. Sehingga pembangunan ini tidak hanya bermanfaat dalam rangka pembangunan sarana prasarana bagi sekolah tapi juga memberikan nilai manfaat bagi masyarakat di sekitarnya.

  Program ini telah berlangsung sejak tahun 2022, dengan memberikan sumbangan material bangunan terutama untuk pembangunan pekerjaan lantai, pengecatan ruang kelas, pemasangan plafon dan pengecatan bangunan sekolah.

Throughout 2023, the Company has realized a budget for the CSER program amounting to IDR270.70 million. The funds allocated to the CSER program are aimed to support education programs, infrastructure development, environmental conservation, and other social initiatives. These programs are executed to contribute to the achievement of SDGs, which are as follows:

- SOCIAL AND COMMUNITY ENGAGEMENT
  In January 2023, the Company actively contributed to an arts and culture event organized by a Foundation that focuses on assisting less privileged children in obtaining education and proper housing. With the theme "Cares for Blooming Children," the Company provided assistance to Yayasan Prima Unggul to create a better life for orphan children that is manage by Yayasan Prima Unggul and support the development of children to be more creative. To achieve this goal, the Company provided support for Yayasan Prima Unggul Performance activities amounting IDR10.000.000 for the support those activities.

  In addition, as a form of empathy for victims of natural disasters, the Company provides aid in the form of donations to employees affected by the earthquake disaster in the Cianjur area, West Java Province. The Company provided aid amounting to IDR94 million to support the post-disaster recovery.

- INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT AREA
  To provide a proper and convenient educational facilities, the Company supported the construction of a volleyball and basketball sports courts at SMAK Santo Stefanus School in Ketang, Manggarai Regency, East Nusa Tenggara Province.

  The sport facility is utilized by students of SMAK Santo Stefanus, youth, and the local community for sports competitions, especially in commemorating the 78th anniversary of Indonesia's Independence Day in August 2023. Hence, this development is not only beneficial in terms of infrastructure development for the school but also provides benefits to the local community.

  This program has been ongoing since 2022, by providing building materials especially the construction of floor works, painting classrooms, ceiling installation, and painting of school buildings. All of these activities are

Semua kegiatan tersebut merupakan usaha Perseroan dalam mewujudkan tersedianya sarana prasarana pendidikan yang layak dan nyaman serta terus dapat memberikan dampak bagi masyarakat sekitar di sekolah tersebut.

- BIDANG LINGKUNGAN

  Pada tanggal 5 November 2023, bersamaan dengan bulan peringatan Hari Menanam Pohon Nasional, Perseroan bekerjasama dengan Yayasan Konservasi Laut Indonesia berkontribusi nyata terhadap upaya pelestarian lingkungan dengan penanaman mangrove di Lantebung, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

  Perseroan dan Yayasan Konservasi Laut Indonesia melakukan penanaman 2.000 bibit mangrove di kawasan tersebut yang berdekatan dengan lingkungan laut dan pesisir. Kegiatan penanaman bibit mangrove ini merupakan bentuk kepedulian Perseroan dalam melestarikan lingkungan hidup yang dapat berkontribusi menambah potensi luasan ruang terbuka hijau di Kota Makassar, peningkatan potensi penyerapan karbon, dan perbaikan ekosistem pesisir.

  Selain kegiatan penanaman bibit mangrove, Perseroan dan Yayasan Konservasi Laut Indonesia juga melakukan aksi bersih pantai di sepanjang 300 meter garis pantai di Pantai Tanjung Bayang, Kota Makassar. Kegiatan ini dilakukan dengan mengumpulkan sampah di daerah Pantai untuk kemudian dipilah, ditimbang dan diolah. Hasil dari aksi bersih pantai menunjukkan sampah plastik telah mendominasi wilayah tersebut, dimana jenis ini sangat berbahaya bagi kehidupan ekosistem laut. Oleh karena itu, dengan adanya kegiatan aksi bersih pantai ini sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap pelestarian wilayah pesisir pantai dan ekosistem laut di sekitarnya.

- BIDANG SOSIAL LAINNYA

  Tahun 2023 merupakan tahun keempat bagi Taman Kanak – Kanak (TK) PAUD Permata Hati menerima bantuan dari KB Kookmin Card Corp., pemegang saham pengendali Perseroan. Pada tanggal 7 November 2023, Perseroan melaksanakan program pemberian seratus box makanan bergizi bagi anak–anak TK PAUD Permata Hati, Bantar Gebang, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Pemberian bantuan tersebut diberikan sebagai bentuk perhatian Perseroan dalam peningkatan kualitas hidup anak – anak TK PAUD Permata Hati khususnya bagi pertumbuhan dan perkembangannya.

the Company's efforts in realizing the availability of a proper and convenient educational infrastructure and can continue to give impact to the local community at the school.

- ENVIRONMENTAL

  On 5 November 2023, in conjunction with the National Tree Planting Day commemoration month, the Company collaborated with the Yayasan Konservasi Laut Indonesia to make a tangible contribution to environmental conservation by planting mangrove in Lantebung, Makassar City, South Sulawesi.

  The Company and Yayasan Konservasi Laut Indonesia have planted 2,000 mangrove seedlings in the area near the marine and coastal environment. This mangrove seeding activity is a form of the Company's concern in preserving the environment, which can contribute to increase the potential green open space in Makassar City, carbon absorption potential, and restore the coastal ecosystem.

  In addition to the mangrove seeding activity, the Company and Yayasan Konservasi Laut Indonesia jointly conducted a beach cleaning action along a 300–meter stretch of Tanjung Bayang Beach, Makassar City. This activity involved collecting waste from the beach area, which was then sorted, weighed, and processed accordingly. The results of the joint beach cleaning action revealed that plastic waste dominated the area, a type that poses a significant threat to marine ecosystem life. Therefore, this beach clean–up activity is a form of the Company's responsibility for preserving coastal areas and the surrounding marine ecosystem.

- OTHER SOCIAL AREAS

  The 2023 marks the fourth year for Permata Hati Early Childhood Education (PAUD) Kindergarten to receive support from KB Kookmin Card Corp, our controlling shareholder. On 7 November 2023, the Company continued its assistance through a program by providing one hundred boxes of nutritious food for children for the children of Permata Hati PAUD Kindergarten in Bantar Gebang, Bekasi City, West Java Province. The aid was given to ensure that the PAUD Kindergarten children could have access to nutritious food beneficial for their growth and development.

Pada tahun sebelumnya, Perseroan telah memberikan bantuan berupa fasilitas belajar mengajar seperti meja belajar anak, buku-buku bacaan anak PAUD, alat permainan, dan alat peraga edukasi yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar bagi siswa.

In the previous year, the Company provided support in the form of teaching and learning facilities such as children's study tables, PAUD children's reading books, game equipment and educational props which can be used to support teaching and learning activities for the students.









Adapun sepanjang tahun 2023, Perseroan telah memetakan program yang sesuai dengan *SDGs* yang disampaikan dalam tabel di bawah ini:

Throughout the year 2023, the Company has mapped programs aligned with the SDGs, as presented in the table below:

Sosial dan Masyarakat
Social and Community

JENIS KEGIATAN Type of Activity	TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN Social Development Goals (SDGs)	PENJELASAN Description	CAPAIAN KEGIATAN Activities Achievements
Sumbangan untuk karyawan korban gempa Cabang Cianjur Donations for employees of the Cianjur earthquake victims	SDGs 3, Poin Kehidupan Sehat dan Sejahtera; SDGs 3, Good Health and Well-being;	**Alokasi Dana:** Rp94.000.000 Budget Allocation IDR94,000,000 **Periode Pelaksanaan:** 27 Januari 2023 Implementation period: 27 January 2023	Memberikan bantuan berupa donasi kepada karyawan yang menjadi korban bencana gempa di wilayah Cianjur. Providing assistance in the form of donations to employees who were victims of the earthquake disaster in Cianjur
Pemberian Donasi Sosial kepada Yayasan Prima Unggul, Jakarta Social Donations to the Prima Unggul Foundation, Jakarta	SDGs 3 Poin Kehidupan Sehat dan Sejahtera; SDGs 3, Good Health and Well-being; SDGs 10, Mengurangi Kesenjang SDGs 10, Reduce inequality within and among countries.	**Alokasi Dana :** Rp10.000.000 Budget Allocation: IDR10,000,000 **Periode Pelaksanaan:** Februari 2023 Implementation Period: February 2023	Membantu anak-anak kurang mampu untuk mendapatkan pendidikan dan tempat tinggal yang layak dengan memberikan bantuan untuk kegiatan seni dan budaya dalam mendukung keterampilan anak-anak agar lebih kreatif dan terampil. Help underprivileged children to get education and a decent place to live by providing assistance for arts and cultural activities to support children's skills to be more creative and skilled.
Pemberian makanan bergizi sebanyak 100 box untuk TK PAUD Permata Hati, Bantar Gebang, Kota Bekasi, Jawa Barat. Provision of nutritious food as much as 100 boxes for PAUD Permata Hati Kindergarten, Bantar Gebang, Bekasi City, West Java.	SDGs 2, Poin Mengurangi Kelaparan; SDGs 2, Zero Hunger SDGs 3 Poin Kehidupan Sehat dan Sejahtera; SDGs 3, Good Health and Well-being; SDGs 10, Mengurangi Kesenjang SDGs 10, Reduce inequality within and among countries.	**Alokasi Dana :** Rp3.600.200 Budget Allocation: IDR3,600,200 **Periode Pelaksanaan:** 7 November 2023 Implementation Period: 7 November 2023	Memberikan makanan bergizi sebanyak 100 box untuk anak-anak TK PAUD Permata Hati dalam kegiatan TJSL yang diselenggarakan oleh KB Kookmin Card Corp. Pemberian bantuan tersebut bertujuan agar anak-anak TK PAUD Permata Hati dapat memperoleh makanan sehat untuk mendukung tumbuh dan kembangannya. Providing 100 boxes of nutritious food to Permata Hati PAUD Kindergarten children in CSER activities organized by KB Kookmin Card Corp. The aim of providing this assistance is so that Permata Hati PAUD Kindergarten children can get healthy food to support their growth and development.

Lingkungan
Environment

JENIS KEGIATAN Type of Activity	TUJUAN PEMBANGUNAN KEBERLANJUTAN Sustainable Development Goals	PENJELASAN Explanation	CAPAIAN KEGIATAN Achievements of Activities
Aksi Bersih Pantai dan Penanaman 2000 Bibit Mangrove oleh Perseroan bersama Yayasan Konservasi Laut dan Komunitas di Pantai Tanjung Bayang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Beach Cleaning Action and Planting 2000 Mangrove Seedlings by the Company together with the Marine Conservation Foundation and the Community at Tanjung Bayang Beach, Makassar City, South Sulawesi.	 SDGs 13, Poin penganan perubahan iklim; SDGs 13, Climate Action;  SDGs 14, Poin Ekosistem Laut. SDGs 14, Life Below Water.	**Alokasi Dana:** Rp55.759.000 Budget Allocation: IDR55,759,000 **Periode Pelaksanaan :** 5-6 November 2023 Implementation Period: 5-6 November 2023	Melakukan aksi bersih pantai sepanjang 300 meter garis pantai di Pantai Tanjung Bayang, Kota Makassar. Kegiatan tersebut dilakukan dengan mengumpulkan sampah di daerah Pantai untuk kemudian dipilah, ditimbang dan memilih opsi pengolahan. Kegiatan pemilahan sampah ini juga dapat mengidentifikasi jenis sampah yang berbahaya bagi lingkungan sekitar pantai dan ekosistem laut. Carrying out beach clean-up action along 300 meters of coastline at Tanjung Bayang Beach, Makassar City. This activity is carried out by collecting waste in the beach area and then sorting, weighing and selecting processing options. This waste sorting activity can also identify types of waste that are harmful to the environment around the coast and marine ecosystems. Selain melaksanakan aksi bersih pantai Perseroan juga melaksanakan kegiatan penanaman 2.000 bibit mangrove di kawasan Latebung, Kota Makassar dapat berkontribusi untuk menambah potensi luasan ruang terbuka hijau di Kota Makassar, potensi penyerapan karbon dalam mencegah krisis iklim serta perbaikan ekosistem di pesisir laut. Apart from carrying out beach clean-up activities, the Company also carried out activities to plant 2,000 mangrove seedlings in the Latebung area, Makassar City, which can contribute to increasing the potential area of green open space in Makassar City, the potential for carbon absorption in preventing the climate crisis and improving the ecosystem on the sea coast.

Pendidikan
Education

JENIS KEGIATAN Type of Activity	TUJUAN PEMBANGUNAN KEBERLANJUTAN Sustainable Development Goals	PENJELASAN Explanation	CAPAIAN KEGIATAN Achievements of Activities
Bantuan untuk pembangunan sarana olahraga berupa lapangan volley/ basket/futsal SMAK Santo Stefanus, Ketang, Kabupaten Manggarai, Provinsi Nusa Tenggara Timur (Yayasan St. Antonius Padua Ri'i) Assistance for the construction of sports facilities in the form of volleyball/ basketball/futsal fields at SMAK Santo Stefanus, Ketang, Manggarai Regency, East Nusa Tenggara Province (St. Antonius Padua Ri'i Foundation)	 SDGs 9. Poin pembangunan infrastruktur. SDGs 9, Infrastructure Development,  SDGs 10, Poin Mengurangi Kesenjangan. SDGs 10, Reducing Inequalities.	**Alokasi Dana:** Rp107.350.000 Budget Allocation: IDR107,350,000 **Periode Pelaksanaan:** 25–26 Juli 2023 Implementation Period: 25–26 July 2023	Membantu mewujudkan sarana dan prasarana olahraga yang layak dan nyaman, sehingga dapat dimanfaatkan oleh anak-anak sekolah, para pemuda dan masyarakat di sekitar sekolah untuk pertandingan olah raga. Kegiatan ini juga dapat mendukung peningkatan kualitas maupun pemerataan akses pendidikan yang jauh dari jangkauan dari Pemerintah Daerah maupun Pemerintah Pusat. Help to create appropriate and convenient sports facilities and infrastructure, so that they can be utilized by students, youth and the community around the school for sports competitions. This activity can also support improving the quality and equal access to education that is far from the reach of the Regional Government and the Central Government.

Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan TJSL dengan mengalokasikan sebagian dari nilai ekonomi yang diperoleh, demi mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui pelaksanaan kegiatan TJSL yang diselenggarakan setiap tahunnya.

The Company is committed in carrying out CSER activities by allocating a certain portion of the economic value obtained, in order to support improving the quality of life of the community through the implementation of CSER activities that are organized every year.

ASPEK KETENAGAKERJAAN
Employment Aspect

PT KB Finansia Multi Finance menjalankan proses pengelolaan sumber daya manusia sesuai dengan regulasi serta peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

PT KB Finansia Multi Finance conducts HR management processes in accordance with applicable regulations and labor laws.



Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi elemen yang sangat penting dalam mengimplementasikan kinerja Perseroan, dengan mengembangkan berbagai strategi dan inovasi dalam mengoptimalkan visi dan misi Perseroan. Dalam konteks ini, Perseroan memandang bahwa SDM sebagai modal intelektual yang memiliki kapasitas, kompetensi dan komitmen untuk saling melengkapi dalam menghasilkan nilai tambah bagi Perseroan.

Dalam mewujudkan hal tersebut, Perseroan memfokuskan pengelolaan SDM meliputi pengembangan organisasi, pembenahan manajemen SDM, pengembangan sistem informasi SDM, manajemen kinerja, maupun pengembangan kompetensi SDM melalui pendidikan dan pelatihan yang berkesinambungan serta menumbuhkan budaya Perseroan sesuai dengan nilai-nilai Perseroan.

Pengelolaan SDM di Perseroan merujuk pada berbagai regulasi ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia, khususnya Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yang diubah melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, serta praktik-praktik ketenagakerjaan yang umum berlaku mulai perencanaan, seleksi dan perekrutan, manajemen karier, remunerasi, hingga jaminan sosial dan pensiun.

Human Resources (HR) are a crucial element in implementing the Company's performance by developing various strategies and innovations to optimize the Company's vision and mission. In this context, the Company views HR as intellectual capital with the capacity, competence, and commitment to complement each other in creating added value for the Company.

To achieve this, the Company focuses on HR management, including organizational development, HR management improvement, HR information system development, performance management, and the continuous development of HR competencies through education and training, while fostering a corporate culture in line with the Company's values.

HR management at the Company refers to various labor regulations in Indonesia, particularly Law No. 13 of 2003 on Manpower, amended by Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation, and commonly accepted labor practices from planning, selection, and recruitment to career management, remuneration, and social security and pension benefits.

FRAMEWORK PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Bagi Perseroan, SDM merupakan faktor utama sebagai penggerak kegiatan operasional dalam upaya meningkatkan pertumbuhan kinerja Perseroan. Melalui komitmen tersebut, Perseroan berupaya untuk mengelola SDM yang memiliki daya saing tinggi, dengan merancang pengelolaan SDM sedemikian rupa yang sesuai dengan visi, misi dan budaya Perseroan.

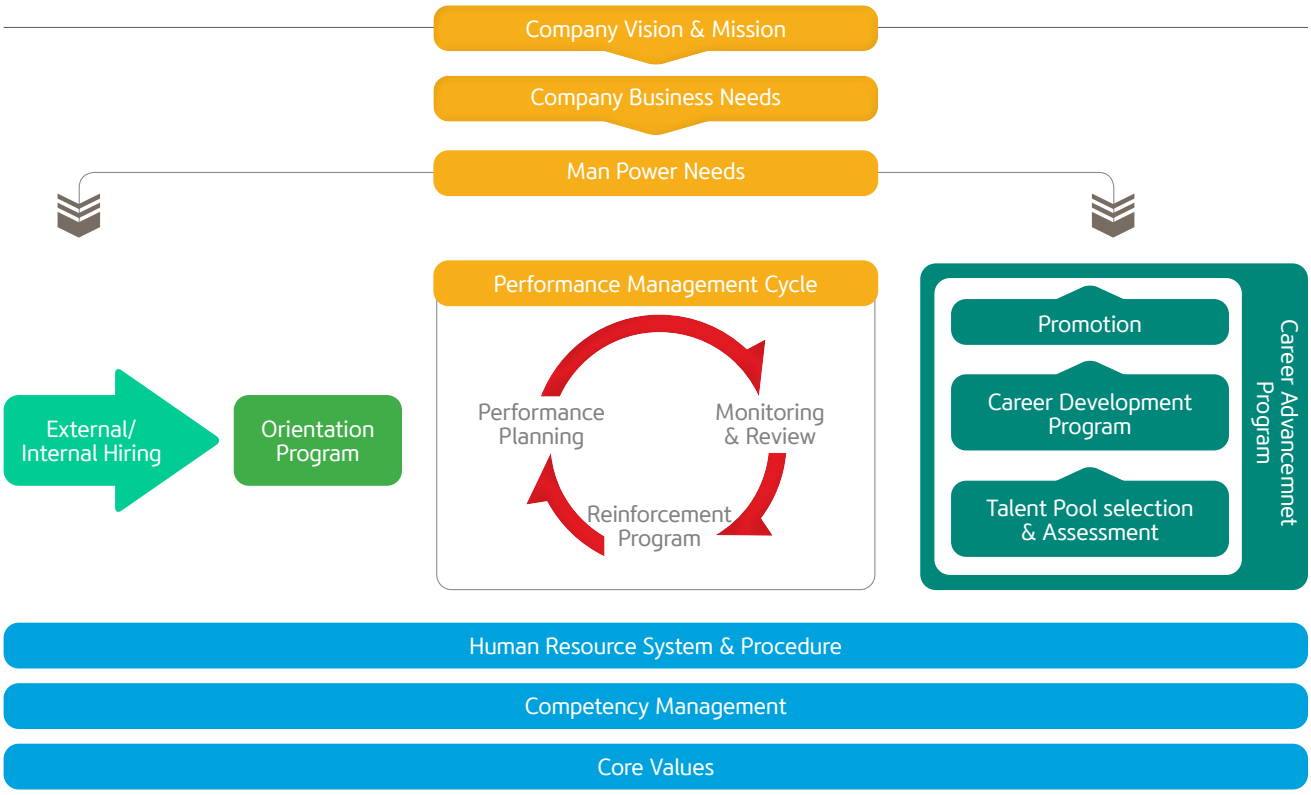
Dalam mengelola SDM strategis, Perseroan berpedoman pada *framework* pengelolaan SDM yang dimiliki Perseroan. *Framework* ini dirancang sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan mengikuti arah kebijakan Perseroan. Adapun *framework* pengelolaan SDM Perseroan adalah sebagai berikut:

HUMAN RESOURCE MANAGEMENT FRAMEWORK

For the Company, HR are a key factor driving operational activities in the effort to enhance the Company's performance growth. Through this commitment, the Company strives to manage highly competitive HR by designing HR management in a way that aligns with the Company's vision, mission, and culture.

In managing strategic HR, the Company follows a framework based on the HR planning management system owned by the Company. This framework is designed according to the Company's needs and follows the direction of the Company's policies. The HR management framework of the Company is, as follows:

Framework Pengelolaan Sumber Daya Manusia
Human Resource Management Framework



Pada *framework* tersebut, menjelaskan bahwa pengelolaan SDM bertujuan untuk mencapai visi & misi Perseroan. Rencana bisnis yang diturunkan dari visi misi Perseroan akan sangat dipengaruhi dari bagaimana pengelolaan SDM yang dimiliki Perseroan dalam memenuhi kebutuhannya.

In this framework, it is explained that HR management aims to achieve the Company's vision and mission. The business plan derived from the Company's vision and mission will be significantly influenced by how the Company manages its HR to meet its needs.

Proses pengelolaan SDM ini mempunyai tiga fondasi dasar yaitu *Core Values* Perseroan, Kompetensi Perseroan serta sistem & prosedur pengelolaan SDM. Dengan 3 fondasi ini sinergi antara perseroan dan SDM-nya dibentuk dengan prinsip-prinsip ketenagakerjaan, keterbukaan, keadilan dan non-diskriminasi menjadi warna dalam pengelolaan SDM Perseroan.

Core Values merupakan serangkaian nilai-nilai utama yang dijunjung tinggi dan dipercaya sebagai pedoman bagaimana Perseroan dan karyawan menjalankan aktivitas bisnisnya. Nilai – nilai ini pun yang terbukti menjadi semangat Perseroan dan karyawan dalam menghadapi tantangan-tantangan bisnis dimasa lampau. 7 (tujuh nilai inti Perseroan adalah:

- Integritas
- Kerjasama
- Sikap "pasti bisa"
- Kerjakan dengan benar dan terus mengembangkan diri
- Peduli dan Bertanggung jawab
- Tidak Rumit
- Rajin dan Tekun

7 (tujuh) nilai inilah yang menjadi dasar dari pengelolaan SDM untuk mewujudkan budaya kerja yang ideal di Perseroan.

Kompetensi adalah gabungan dari aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang membentuk perilaku kerja yang efektif dalam mencapai kinerja maksimal bagi Perseroan. Hal itu diwujudkan dengan pengelolaan SDM yang berbasis kompetensi sebagai strategi Perseroan dalam mengembangkan daya saing SDM menjadi lebih produktif dan berkualitas.

Perseroan menjalankan proses pengelolaan SDM sesuai dengan regulasi terkait ketenagakerjaan yang berlaku. Hal ini didukung dengan proses pengelolaan SDM yang memenuhi standar Perseroan dan sistem yang mampu menjangkau seluruh karyawan di seluruh Indonesia yang meliputi proses rekrutmen & orientasi program, *performance management cycle,* serta *career advancement program.*

Proses rekrutmen merupakan tahapan awal dalam proses pengelolaan SDM yang dilakukan sesuai dengan standar kompetensi dan kebutuhan Perseroan. Selain proses rekrutmen, karyawan selalu terlibat dalam program orientasi Perseroan untuk memastikan bahwa SDM siap untuk menjalankan visi dan misi.

The process of HR management is built on three basic foundations: the Company's Core Values, Company Competencies, and HR management system & procedures. With these three foundations, synergy between the Company and its HR is formed with the principles of labor, openness, fairness, and non-discrimination are the guiding principles in HR management.

Core Values are a set of values upheld and trusted as guidelines for how the Company and employees conduct their business activities. These values have proven to be the spirit of the Company and its employees in facing past business challenges. The Company's 7 (seven) core values are, as follows:

- Integrity
- Teamwork
- "Can-do" Attitude
- Do it Right and Self-Improvement
- Caring and Responsibility
- Simplicity
- Diligence

These 7 (seven) values form the basis of HR management to create an ideal work culture within the Company.

Competence is a combination of knowledge, skills, and attitudes that shape effective work behavior in achieving the Company's maximum performance. Competency-based HR management is the Company's strategy to enhance competitiveness, where the development of employee competencies is key to HR management, resulting in productivity and high-quality.

The Company implements human resources management by following applicable employment regulations. This is supported by the human resources process management that meets Company standards and systems that can reach all employees all over Indonesia which includes the recruitment process & orientation program, performance management cycle, and also career advancement program.

In the recruitment phase, the Company's follows a recruitment process based on competency standards and the Company's needs. Besides the recruitment process, the employee has to be involved in the Company's orientation program to ensure human resources management is prepared to implement the Company's vision and mission.

Tahapan selanjutnya adalah *Performance Management Cycle.* Dalam proses ini, karyawan akan menjalani penilaian kinerja dari mulai perencanaan sampai dengan *monitoring* & *review* kinerja secara periodik. *Output* dari penilaian kinerja ini akan dijalankan melalui *Reinforcement* Program yang dibentuk dengan standar kinerja yang sudah ditetapkan dalam wujud pelatihan kerja, pemberian *reward* sampai tahap *punishment* jika diperlukan.

Proses selanjutnya adalah *Career Advancement* Program. Tahapan ini memastikan agar karyawan bisa mengisi posisi dan jenjang karir yang lebih tinggi sesuai dengan kebutuhan Perseroan di masa kini dan yang akan datang. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan mendesain program untuk mengembangkan keahlian karyawan sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan dari organisasi.

KESETARAAN KESEMPATAN BEKERJA

Perseroan secara konsisten mengimplementasi dan mengadopsi kesetaraan dan non-diskriminasi di lingkungan kerja. Oleh karena itu, setiap karyawan berhak mendapatkan perlakuan yang sama tanpa diskriminasi dalam pekerjaan. Selaras dengan itu, Perseroan telah membuka kesempatan bekerja bagi siapa pun tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama, ras, status sosial dan golongan.

Di saat bersamaan, Perseroan turut menjaminkan kepada setiap karyawan untuk selalu menghadirkan lingkungan kerja yang menghargai perbedaan tiap-tiap individu dan menjadikan keberagaman sebagai bagian penting yang membentuk jati diri Perseroan. Adapun nilai-nilai keberagaman maupun perlakuan yang sama telah diterapkan mulai dari proses rekrutmen bagi karyawan baru. Hal tersebut dilakukan dengan memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada siapa pun untuk dapat bergabung dan menjadi bagian dari Perseroan selama yang bersangkutan dapat memenuhi kriteria atau persyaratan yang ditentukan.

Selain tahapan rekrutmen, prinsip kesetaraan dan keadilan juga diimplementasikan kepada seluruh karyawan dalam pengembangan karir, penempatan dan penilaian kerja serta pemberian remunerasi dan nominasi. Perseroan juga memberikan dukungan dan kesempatan yang setara kepada semua karyawan baik karyawan laki-laki ataupun perempuan untuk dapat mencapai potensi terbaiknya.

The next stage is the Performance Management Cycle. In this process, employees undergo a performance assessment from the initial planning of assessment indicators to periodic monitoring and review of employee performance. The output of this performance assessment leads employees to undergo a Reinforcement Program which is designed to shape employees to meet established performance standards through training, reward distribution, and, if necessary, a punishment.

The next process is the Career Advancement Program. In this stage, the Company ensures that employees can fill positions and advance their career according to the Company's needs for present and the future. To support this process, the Company implements various programs to develop employee skills in line with the competencies and needs of the organization.

EQUAL EMPLOYMENT OPPORTUNITY

The Company consistently implements and adopts equality and non-discrimination in the workplace. Therefore, every employee of the Company is entitled to equal treatment without discrimination in their employment. In line with this, the Company has opened job opportunities for anyone with the required competencies, without distinguishing gender, ethnicity, religion, race, social status, or group.

At the same time, the Company ensures that every employee contributes to creating a work environment that values the differences in each individual and sees diversity as an integral part of the Company's identity. Both diversity and equal treatment values have been applied from the process of recruiting new employees. This is done by providing the widest possible opportunity for anyone to join and become part of the Company as long as the person concerned can meet the specified criteria or requirements.

In addition to the recruitment stage, the principles of equality and fairness are also implemented to all employees in career development, placement, performance assessments, as well as employee's remuneration and nominations. The Company also provides equal support and opportunities for all employees, regardless of gender, to achieve their best potential in the Company.

Dalam penetapan remunerasi maupun fasilitas yang diberikan kepada karyawan ditentukan berdasarkan kinerja dan tingkat level jabatan, bukan disebabkan oleh faktor jenis kelamin, agama, suku, atau faktor lainnya. Perseroan berupaya membentuk kesetaraan dan kesempatan kerja menjadi salah satu mekanisme pengelolaan karyawan. Adapun tujuan utamanya agar seluruh karyawan dapat merasakan keadilan dan kenyamanan dalam berkarya di bawah naungan Perseroan.

Pada tahun 2023, Perseroan tidak menerima adanya laporan pengaduan terkait insiden diskriminasi. Hal ini sebagai bukti penegakan hak atas kesetaraan dan non-diskriminasi karyawan. Adapun rasio gaji pokok dan remunerasi karyawan perempuan dan laki-laki adalah 1:1 (satu berbanding satu).

TIDAK PERNAH MEMBERLAKUKAN SISTEM KERJA PAKSA DAN MEMPERKERJAKAN TENAGA KERJA ANAK

Dalam praktik ketenagakerjaan, Perseroan berkomitmen penuh untuk penghapusan pekerja anak dan praktik kerja paksa. Oleh karenanya, Perseroan memiliki kebijakan yang jelas tentang usia minimal karyawan maupun jam kerja. Dalam penerimaan tenaga kerja harus mensyaratkan usia minimal pekerja adalah 18 tahun sedangkan jam kerja yang disepakati adalah 40 jam/minggu. Hal ini sesuai dengan pasal 77 Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Kebijakan ini berlaku bagi seluruh kegiatan operasional Perseroan sebagaimana tertuang di dalam Peraturan Perusahaan yang disusun berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia. Aturan jelas mengenai jam kerja karyawan serta hak dan kewajiban yang menyertainya tercantum dalam Peraturan Perusahaan yang ditandatangani oleh karyawan.

Dengan menerapkan kebijakan tersebut, selama tahun 2023, tidak tercatat temuan kasus pekerja anak dan kerja paksa di Perseroan. Selain itu, Perseroan juga menjamin tidak mempekerjakan anak di bawah usia minimum yang melanggar ketentuan ketenagakerjaan dan tidak melakukan tindakan kerja paksa dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

LINGKUNGAN BEKERJA YANG LAYAK DAN AMAN

Perseroan senantiasa mendukung pembentukan lingkungan kerja yang layak dan aman bagi seluruh karyawan, agar karyawan dapat bekerja lebih baik. Dengan mewujudkan hal tersebut, Perseroan terus berkomitmen menjalankan Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja dengan semangat meminimalisir kecelakaan kerja menuju *zero accident* sehingga terciptanya kenyamanan dan keselamatan kerja dapat tercapai.

Remuneration and facilities provided to employees is determined based on performance and position level and the level of job positions, not influenced by factors such as gender, religion, ethnicity, or other factors. The Company strives to establish equality and job opportunities as one of the employee management mechanisms at the Company. The main goal is for all employee to feel fairness and comfort in working under the Company's umbrella.

In 2023, the Company did not receive any reports of complaints related to discriminatory incidents. This is the Company's effort in upholding the rights of equality and non-discrimination for its employees. The salary and remuneration ratio between male and female employees is 1:1 (one equal one).

NON-ENFORCEMENT OF FORCED WORKING SYSTEM AND EMPLOYING CHILD LABOR

In employment practices, the Company is fully committed to the elimination of child labor and forced labor. Therefore, the Company has a clear policy regarding the minimum age of employees and working hours. In the employee recruitment, the minimum age requirement is set at 18 years, while the agreed-upon in the headquarters, the working hours are 40 hours/week. This is in accordance with Article 77 of Law No. 13 of 2003 on Manpower. This policy applies to all operational activities of the Company, as stated in the Company Regulations prepared based on applicable regulations in Indonesia. Clear rules regarding employee working hours and the associated rights and obligations are outlined in the Company Regulations signed by employees.

By implementing this policy, during the year 2023, no cases of child labor or forced labor were recorded at the Company. Additionally, the Company ensures not to employ children below the minimum age violating labor regulations and refrains from engaging in forced labor in its operational activities.

SAFE AND SUITABLE WORK ENVIRONMENT

The Company is consistent to fully support the establishment of a suitable and safe working environment for employees, to ensure, they can perform. To achieve that, the Company remains committed to implementing the Occupational Health and Safety Program with enthusiasm to minimize workplace accidents towards zero accidents so that a suitable and safe working environment can be achieved.

Bagi Perseroan, prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) ini merupakan faktor penting dalam memenuhi lingkungan kerja yang sehat dan aman. Perseroan juga meyakini antara kondisi lingkungan kerja yang aman dengan suasana kerja yang menyenangkan, dapat membuat karyawan lebih optimal dan produktif. Perseroan juga memfasilitasi kegiatan karyawan untuk mendukung hobi dan minat pribadinya di luar rutinitas kerja seperti kegiatan olahraga.

• Kebijakan K3 di Lingkungan Perseroan

Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang diterapkan Perseroan bertujuan untuk melindungi tenaga kerja atas hak dan keselamatannya dalam melakukan pekerjaannya serta menjamin keselamatan orang lain yang berada di lingkungan kerja. Adapun komitmen Perseroan dengan membuat kebijakan K3 sesuai dengan standar yang berlaku, antara lain:

- Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
- Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
- Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
- Undang-Undang No.11 tahun 2020 tentang tentang Cipta Kerja;
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 5 tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Sedangkan kebijakan internal dalam penerapan K3 untuk menjamin kenyamanan dan keamanan karyawan di lingkungan kerja, dilakukan seperti penanggulangan kebakaran di Kantor Cabang yang disahkan oleh Direktur dalam bentuk Surat Keputusan Direksi No. 571/KBFMF/VI/2022 pada tanggal 7 Juni 2022.

• Penerapan K3 di Lingkungan Perseroan

Pengelolaan K3 di lingkungan Perseroan melalui Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja berlaku secara melekat dan menyeluruh di setiap karyawan yang bekerja. Perseroan juga memiliki departemen yang bertanggung jawab terkait kebijakan K3 yakni Departemen General Affairs. Departemen tersebut melakukan pengelolaan terhadap penerapan manajemen kesehatan dan keselamatan kerja, dengan beberapa langkah implementasi yakni:

For the Company, Occupational Health and Safety (K3) principles are crucial factors in creating a healthy and safe working environment. The Company also believes that a safe working environment, combined with a pleasant atmosphere, can make employees more optimal and productive. The Company also facilitates employee activities to support their hobbies and personal interests outside of work routines, such as sports activities.

• Occupational Health And Safety (K3) Policy In The Company

The Occupational Health and Safety (K3) policy within the Company aims to protect the rights and safety of workers in carrying out their duties and ensure the safety of others in the workplace. The commitment of the Company is to establish K3 policies that must comply with, among others:

- Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety and Health;
- Law No. 36 of 2009 concerning Health;
- Law No. 13 of 2003 concerning Manpower;
- Law No. 11 of 2020 concerning the Job Creation Law; and
- Regulation of Minister of Manpower No. 5 of 1996 concerning the Occupational Safety and Health Management System.

As for internal policies in the implementation of K3 to ensure the comfort and safety of employees in the workplace, specifically related to fire prevention in Branch Offices, it was approved by the Director in the form of Director's Decree No. 571/KBFMF/VI/2022 dated 7 June 2022.

• Implementation of Occupational Health and Safety (K3) in The Company

The management of K3 in the Company through Occupational Health and Safety Management applies inherently and comprehensively to every employee. The Company also has a department responsible for K3 policies, namely the General Affairs Department. This department manages the implementation of health and safety management through several implementation steps, including:

1. Analisa Kelayakan Gedung bangunan kantor, sebelum dilakukannya proses sewa menyewa, untuk mengetahui kelayakan infrastruktur bangunan.
2. Analisa lokasi gedung kantor cabang untuk memastikan area di sekitar gedung kantor aman dari potensi bencana alam musiman (banjir, tanah longsor, angin ribut).
3. Membuat dan menjalankan standar material yang digunakan untuk membangun/ merenovasi gedung kantor, sehingga diperoleh lingkungan kerja yang aman dan nyaman (material dan rangka bangunan yang digunakan area gedung dan sekitarnya bersifat aman untuk lingkungan kerja bagi seluruh insan Perseroan).

Sedangkan penerapan K3 dilaksanakan di masing-masing kantor cabang dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Pelatihan dan simulasi tanggap darurat kebakaran,
2. Perlengkapan kesehatan seperti *hand sanitizer* di tempat kerja;
3. Pengobatan Pertama Pada Kecelakaan (P3K);
4. Peralatan dan perlengkapan untuk tanggap darurat kebakaran di area kantor operasional;
5. Pelaporan pengelolaan K3 di masing-masing kantor cabang.

Perseroan meyakini dengan mengimplementasikan manajemen kesehatan dan keselamatan kerja di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang dapat menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman sehingga mampu memberikan ketenangan kepada karyawan saat bekerja. Dengan begitu, setiap karyawan dapat mengoptimalkan potensi dan kemampuannya untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sehingga akan berpengaruh pada semangat kerja yang berujung pada tingkat loyalitas karyawan terhadap Perseroan.

STRATEGI SDM TAHUN 2023

Tahun 2023 merupakan tahun yang memiliki tantangan tersendiri bagi Perseroan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Perseroan menyadari bahwa SDM merupakan kunci utama dalam melewati setiap tantangan yang ada. Pada tahun 2023, strategi dan pengelolaan SDM dipersiapkan untuk menjawab tantangan yang dihadapi dalam kegiatan operasional maupun aktivitas bisnis Perseroan. Terkait hal tersebut, beberapa langkah sudah dipersiapkan melalui pembekalan SDM agar lebih kompeten dalam mendukung pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan. Berikut ini adalah beberapa strategi yang telah diterapkan dalam lingkungan Perseroan, di antaranya adalah:

1. Feasibility analysis of office building structures before the leasing process to assess the suitability of the building's infrastructure.
2. Analysis of the location of branch office buildings to ensure the safety of the surrounding area from potential seasonal natural disasters (floods, landslides, storms).
3. Creating and implementing material standards for building/renovating office buildings to ensure a safe and comfortable working environment (materials and building structures used in the building and its surroundings are safe for the working environment for all the Company personnel).

Meanwhile the implementation of K3 in carried out in each branch office with the following activities:

1. Training and emergency fire response simulations,
2. Health equipment such as hand sanitizers in the workplace;
3. First Aid for Accidents (P3K);
4. Equipment and tools for emergency fire response in operational office areas;
5. Reporting on the management of K3 in each branch office.

The Company believes that implementing health and safety management at the Head Office and Branch Offices can create a safe and comfortable working environment, providing peace of mind for employees. Consequently, each employee can optimize their potential and abilities to fulfill their duties and responsibilities so that it will effect on the work enthusiasm, leading to higher employee loyalty to the Company.

HUMAN RESOURCES STRATEGY FOR 2023

The year 2023 posed its own challenges for the Company in carrying out its business activities. The Company acknowledges that HR are the primary key to overcoming every challenge that arises. In 2023, HR strategy and management are prepared to address challenges present in the Company's operational activities and business initiatives. In this regard, several steps have been taken to equip the HR to be more competent in supporting the sustainable growth of the Company. Here are some strategies that have been implemented in the Company's environment:

- Pengembangan organisasi sesuai strategi dan tujuan Perseroan;
  Pengelolaan organisasi adalah salah satu strategi dan cara untuk mencapai visi dan misi Perseroan. Adapun rencana jangka panjang Perseroan yakni pengembangan organisasi dengan menyiapkan kapabilitas Perseroan di dalam transformasi teknologi dan juga pengelolaan risiko.
- Pemenuhan kebutuhan SDM Perseroan;
- Pengembangan kualitas dan kompetensi SDM;
- Pengamalan Nilai-Nilai Perseroan;
- Pengembangan lingkungan kerja Perseroan.

Adapun selama tahun 2023, Perseroan masih memberlakukan sistem *Work From Home* (WFH) kepada karyawan secara bergantian. Meskipun adanya sistem WFH, Perseroan senantiasa memantau tugas dan fungsi organisasi masing - masing. Hal tersebut menunjukkan bahwa Perseroan melakukan pemantauan atau memonitor terhadap tugas dan tanggung jawab bagi karyawan yang sedang melaksanakan WFH melalui aplikasi HR. Perseroan meyakini dengan adanya penerapan WFH, karyawan dapat lebih fleksibel dalam bekerja sehingga mampu menyelesaikan pekerjaan agar lebih cepat dan tepat waktu. Sehingga nantinya penerapan sistem WFH ini juga mampu meningkatkan produktivitas karyawan serta loyalitas karyawan terhadap Perseroan.

REMUNERASI DAN PERLINDUNGAN KARYAWAN

- **Remunerasi**
  Terkait hal kebijakan remunerasi, Perseroan telah menerapkan standar penggajian berdasarkan pemeringkatan pegawai, jenjang jabatan maupun kinerja setiap karyawan. Untuk memberikan sistem remunerasi dilakukan secara kompetitif, Perseroan memperhatikan dan mematuhi Undang-undang ketenagakerjaan dan Peraturan Upah Minimum Provinsi (UMP) atau Upah Minimum Kota/Kabupaten yang berlaku di area operasional. Perseroan dalam pelaksanaannya tidak membedakan jenis kelamin dalam pemberian remunerasi.

  Imbalan jasa pegawai tetap untuk golongan terendah Perseroan diberikan kurang lebih setara (100%) dengan Upah Minimum Provinsi atau Upah Minimum Kota/Kabupaten, yang ditetapkan oleh masing-masing Pemerintah Daerah setempat. Selain gaji dan tunjangan, Perseroan memberikan bonus tambahan kepada karyawan dengan mempertimbangkan pencapaian kinerja Perseroan.

- Organizational development in line with the Company's strategy and objectives;
  Management of the organization is one of the strategies and ways for the Company to achieve its vision and mission. The Company's long-term plan for organizational development focuses on preparing the Company's capabilities to enhance technological transformation and risk management.
- Fulfillment of the Company's HR needs;
- Development of the quality and competence of HR;
- Embracing the Company's values;
- Development of the Company's work environment.

During 2023, the Company continues to implement a Work From Home (WFH) system for employees on a rotational basis. Despite the WFH system, the Company consistently monitors the implementation of controls over the tasks and functions of each organization. This indicates that the Company monitors or oversees the tasks and responsibilities of employees working from home through an HR application. The Company believes that with the implementation of WFH, employees can be more flexible in their work, enabling them to complete tasks more quickly and on time. Thus, the implementation of the WFH system is expected to increase employee productivity and loyalty to the Company.

REMUNERATION AND EMPLOYEE PROTECTION

- **Remuneration**
  Regarding the remuneration policy, the Company has implemented a salary standard based on employee ranking, job levels, and individual performance. To provide a competitive remuneration system, the Company is paying attention to the compliance in labor laws and the Minimum Wage Regulations of the Province (UMP) or the Minimum Wage of the City/Regency applicable in the operational area. The Company, in its implementation, does not differentiate remuneration based on gender.

  The fixed employee wage for the lowest level in the Company is approximately equivalent (100%) to the provincial minimum wage or the Minimum Wage of the City/Regency, as determined by each respective local government. In addition to salary and allowances, the Company provides additional bonuses to employees, considering the Company's performance achievements.

Berikut ini informasi mengenai rasio perbandingan antara jumlah karyawan tetap di tingkat terendah dengan persentase pemberian upah minimum regional yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Information on the ratio of permanent employees at the lowest level to the percentage of regional minimum wage can be seen in the table below:

Tabel Perbandingan Gaji Pokok Karyawan Keseluruhan dengan Upah Minimum Regional (UMR)
Table of Comparison of Basic Salaries for All Employees with Regional Minimum Wage (UMR)

URAIAN Description	2023	2022	2021
Gaji Pokok di Level Terendah Basic Salary at the Lowest Level	2.117.318	1.962.586	1.954.706
Persentase Gaji dengan UMR Percentage of Salary to UMR	100%	100%	100%

Tabel Perbedaan Tunjangan yang Diberikan kepada Karyawan Tetap dan Tidak Tetap
Table of Differences in Allowances Given to Permanent and Non-Permanent Employees

URAIAN Description	KARYAWAN TETAP Permanent Employees	KARYAWAN KONTRAK Contract Employees
Jaminan Kesehatan Health Insurance	✓	✓
Jaminan Kecelakaan Kerja Work Accident Insurance	✓	✓
Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	✓	✓
Cuti Melahirkan Maternity Leave	✓	✓
Dana Pensiun Pension Fund	✓	–

- **Perlindungan Jiwa dan Kesehatan Karyawan**

  Tidak hanya pemberian remunerasi, Perseroan juga menyediakan fasilitas penunjang terkait keselamatan kerja dan kesehatan karyawan sebagai bentuk meningkatkan produktivitas kinerja seperti:

  a. BPJS Kesehatan;
  b. BPJS Ketenagakerjaan;
  c. Tunjangan Hari Raya (THR);
  d. Tunjangan cuti tahunan;
  e. Tunjangan cuti kelahiran maupun cuti ibadah haji/umroh;
  f. Fasilitas pindah bagi pegawai yang mutasi;
  g. Program pensiun; maupun
  h. Fasilitas kegiatan seni dan olahraga bagi Pegawai.

- **Employee Life and Health Protection**

  In addition to providing remuneration, the Company also offers supporting facilities related to occupational safety and employee health as a means of enhancing work productivity. These include:

  a. BPJS Kesehatan (Health Insurance);
  b. BPJS Ketenagakerjaan (Work Accident Insurance);
  c. Religious Holiday Allowance (THR);
  d. Annual Leave Allowance;
  e. Maternity and Pilgrimage Leave Allowance;
  f. Relocation Facilities;
  g. Pension Program; and
  h. Art and Sports Facilities.

PENGEMBANGAN KARIR

Dalam rangka memotivasi semangat karyawan untuk berkarya, Perseroan memiliki program pengembangan karir bagi seluruh SDM. Program ini juga sebagai bentuk apresiasi atas kinerja terbaik yang diberikan SDM untuk Perseroan. Adapun Perseroan telah memberikan kesempatan bagi seluruh karyawan untuk mengembangkan diri dan meningkatkan kapasitas diri. Pengembangan karir sendiri merupakan sebuah proses yang disediakan terkait perubahan status, posisi dan kedudukan karyawan di dalam Perseroan.

Dalam pelaksanaannya, proses pengembangan karir telah diatur dalam prosedur Pengelolaan SDM. Perseroan juga melakukan *assessment* sebagai tahap awal dalam menyeleksi keahlian yang dimiliki setiap karyawan dan merencanakan pengembangan potensi tersebut. Pelaksanaan *assessment* SDM Perseroan dilakukan secara profesional dan terukur sesuai dengan kompetensi masing-masing. Untuk penerapan manajemen karir juga dilakukan dalam menempatkan karyawan di setiap posisi, sesuai kompetensi yang dimiliki.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Menciptakan SDM yang kompeten sesuai bidangnya akan semakin memperkokoh pondasi Perseroan dalam menjalankan dan mengembangkan bisnisnya. Sebagai bentuk pemenuhan akan kebutuhan SDM yang kompeten, Perseroan secara konsisten mengembangkan kompetensi SDM yang dimiliki melalui berbagai program pengembangan kompetensi atau pelatihan yang telah diatur sesuai dengan prosedur Perseroan.

Perseroan juga menyadari dengan meningkatkan kompetensi SDM sesuai dengan perkembangan terkini, dapat pula menjadi salah satu solusi untuk menghadapi persaingan bisnis yang semakin kuat. Pembangunan SDM yang kompeten diharapkan dapat meningkatkan kapabilitas dan keahlian dalam diri setiap karyawan. Dengan demikian, pencapaian target kinerja individual dan Perseroan dapat berjalan secara beriringan.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah menyelenggarakan program pengembangan SDM melalui kegiatan pelatihan dan sertifikasi. Adapun kegiatan pelatihan dan sertifikasi yang dilaksanakan Perseroan dapat dilihat sebagai berikut:

CAREER DEVELOPMENT

To motivate employee enthusiasm and dedication, the Company's has a career development program for all HR within the Company. This program is also an expression of the Company's appreciation for the outstanding performance contributed by employees. The Company has provided opportunities for all employees to self-develop and enhance their capacities. Career development is a process offered by the Company concerning changes in employee status, position, and rank within the Company.

In practice, the career development process is regulated in the HR Management procedure. The Company also conducts assessments as an initial stage in selecting the skills possessed by each employee and planning the development of these potentials. The implementation of the Company's HR assessment is done professionally and measured according to individual competencies. Career management is also applied in placing employees in each position according to their competencies.

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT

Creating competent HR in their respective fields will further strengthen the Company's foundation in conducting and developing its business. To fulfill the need for competent HR, the Company consistently develops the competencies of its HR through various competency development programs or training sessions organized according to the Company's procedures.

The Company's also acknowledges that improving the competencies of its HR in line with current developments can be a solution to face the increasingly competitive business landscape. The development of competent HR is expected to enhance the capabilities and skills of each employee. Thus, the achievement of individual and Company performance targets can progress in tandem.

Throughout 2023, the Company has organized HR development programs through training and certification activities. The training and certification activities conducted by the Company can be seen as follows:

NAMA PELATIHAN Training Name	TANGGAL PELAKSANAAN Implementation Date	JUMLAH PESERTA Number of Participants
Reinforcement Program: Collection All Position – Collection Coordinator	Januari – Juli 2023 January – July 2023	82
Reinforcement Program: Collection All Position – Collection Head	Januari – Juli 2023 January – July 2023	81
Reinforcement Program: Collection All Position – Desk Collection Training	Januari – Juli 2023 January – July 2023	10
Certification – Collection	Januari – Desember 2023 January – December 2023	1,609
Certification – Basic Managerial	Januari – Desember 2023 January – December 2023	113
Certification – Refreshment Point BOC	Januari – Desember 2023 January – December 2023	1
Certification – Refreshment Point BOD	Januari – Desember 2023 January – December 2023	15
Certification – Manajemen Risiko/Risk Management	Januari – Desember 2023 January – December 2023	4
IT & Product Certification	Januari – Desember 2023 January – December 2023	130
Certification – Internal Audit	Januari – Desember 2023 January – December 2023	35
Management Trainee	Januari – Desember 2023 January – December 2023	236
Employee Event 2023	Januari – Desember 2023 January – December 2023	32,601
e-learning : Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU/PPT) e-learning: Anti Money Laundering and Terrorism Financing Prevention (AML/TFP)	Januari – Desember 2023 January – December 2023	7,027
e-learning : Anti Fraud	Januari – Desember 2023 January – December 2023	7,450
e-learning : Management Dasar Resiko e-learning: Basic Risk Management	Januari – Desember 2023 January – December 2023	1,530
Orientasi Karyawan Baru (OKB) New Employee Orientation (OKB)	Januari – Desember 2023 January – December 2023	7,539
Onboarding BM/BOM/CCM	Januari – Desember 2023 January – December 2023	52
Orientation program HO Head Office Orientation Program	Januari – Desember 2023 January – December 2023	130
Reinforcement Program: Collection All Position – BM KMB	Januari – Desember 2023 January – December 2023	63
Orientation Program: Training POJK ERM	Januari – Desember 2023 January – December 2023	18
Orientation Program: Workshop CG Officer	Januari – Desember 2023 January – December 2023	2
Orientation Program: Workshop Dispute Resolution Industry	Januari – Desember 2023 January – December 2023	4

NAMA PELATIHAN Training Name	TANGGAL PELAKSANAAN Implementation Date	JUMLAH PESERTA Number of Participants
Sosialisasi MI/SKD Socialization of MI/SKD	Januari – Desember 2023 January – December 2023	867
Workshop Implementasi Kebijakan Policy Implementation Workshop	Januari – Desember 2023 January – December 2023	444
Pendampingan Pelaksanaan Kebijakan Policy Implementation Assistance	Januari – Desember 2023 January – December 2023	509
Reinforcement Program: Collection All Position – BM KMOB	Februari 2023 February 2023	93
Orientation Program: Training Sally	Februari – Maret 2023 February – March 2023	46
Reinforcement Program: Training Salesmanship BRO	Februari – Desember 2023 February – December 2023	128
HR Event – People Lounge: Navigate Your Emotion & Mindset	Maret 2023 March 2023	3,730
Orientation Program: Training SPV KMOB	Maret – Juli 2023 March – July 2023	87
Reinforcement Program: Community of Practice – Credit Analyst	Maret – Desember 2023 March – December 2023	18
Reinforcement Program: Credit Community of Practice	Maret – Desember 2023 March – December 2023	20
Reinforcement Program: Training CA KMOB	Maret – Desember 2023 March – December 2023	17
Reinforcement Program: Training Credit Analyst	Maret – Desember 2023 March – December 2023	117
Reinforcement Program: Training SPV KMB	Maret – Desember 2023 March – December 2023	92
Branch Manager Development Program	Maret – Desember 2023 March – December 2023	43
Reinforcement Program: Socialization – New Concept DE&A	Mei 2023 May 2023	72
HR Event – Tech Lounge	Mei & November 2023 May & November 2023	3,316
Pelatihan Layanan Pengaduan Complaint Service Training	Juni 2023 June 2023	112
HR Event – KAIZEN #01	Juni 2023 June 2023	150
Reinforcement Program: Training BOM/ ADH Mandiri	Juni & November 2023 June & November 2023	104
HR Event – People Lounge: Continuous Improvement for Better Performance	Agustus 2023 August 2023	2,410
Orientation Program: Training RCSA	September 2023 September 2023	42
Reinforcement Program: Marketing Development Program	Oktober 2023 October 2023	156
Pelatihan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Implementation Training	November 2023 November 2023	225

NAMA PELATIHAN Training Name	TANGGAL PELAKSANAAN Implementation Date	JUMLAH PESERTA Number of Participants
HR Event – KAIZEN #02	Desember 2023 – Februari 2024 December 2023 – February 2024	33
Reinforcement Program: Collection All Position – Workshop CCM	Januari – Juli 2024 January – July 2024	65
Reinforcement Program: Collection All Position – Workshop RCM	Januari – Juli 2025 January – July 2025	6

Sepanjang tahun 2023, kegiatan pelatihan/pendidikan mencakup penguatan pemahaman terhadap aktivitas kegiatan usaha, pengembangan keterampilan, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta termasuk keuangan berkelanjutan. Adapun biaya pelaksanaan program pengembangan kompetensi karyawan selama tahun 2023 sebesar Rp16,392,285,908 .

Throughout 2023, the training/education activities encompassed strengthening the understanding of business activities, skill development, and compliance with regulations, including sustainable finance. The cost of implementing the employee competency development program in 2023 amounted to IDR 16,392,285,908.

Pelatihan yang berfokus pada peningkatan keterampilan dan pengetahuan akan membantu SDM meningkatkan kualitas kerja sehingga mendorong daya saing dan nilai tambah Perseroan. Pada akhirnya turut berkontribusi pada pencapaian visi Perseroan menjadi Perusahaan Pembiayaan Penyedia Solusi dan Layanan Pembiayaan berbasis Teknologi Terbaik di Indonesia.

Training focused on enhancing skills and knowledge will assist HR in improving quality of work, thereby driving competitiveness and adding value to the Company. Ultimately, this contributes to the achievement of the Company's vision to become the best Technology-Based Financing Solutions and Services Provider in Indonesia.

PENILAIAN KINERJA

Untuk menjaga produktivitas SDM, Perseroan terus berupaya menerapkan sistem penilaian kinerja yang mencakup kinerja individu sebagai evaluasi atas kinerja yang diberikan.

Dalam lingkungan kerja Perseroan, proses penilaian kinerja diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. 389 tentang Penilaian Kinerja Berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) tertanggal 1 Januari 2020. Bagi Peseroan, penilaian kinerja merupakan cara menginformasikan kepada karyawan sejauh mana percapaian kinerja dan seberapa besarnya kontribusi setiap karyawan dalam pencapaian tersebut. Hasil penilaian kinerja diharapkan dapat memotivasi karyawan untuk lebih produktif dan mengoptimalkan kemampuannya serta meningkatkan pengembangan diri.

PERFORMANCE EVALUATION

To maintain employee productivity, the Company continues to implement a performance evaluation system that includes individual performance as an assessment of the performance provided.

In the Company work environment, the performance evaluation process is regulated in the Board of Directors' Decree No. 389 concerning Performance Assessment Based on Key Performance Indicators (KPI) dated 1 January 2020. For the Company, performance evaluation is a way to inform employees about the extent of performance achievement and the contribution of each employee to that achievement. The results of performance evaluation are expected to motivate employees to be more productive, optimize their abilities, and enhance their personal development.



PRODUK DAN/ATAU JASA KEUANGAN BERKELANJUTAN
Sustainable Financial Products and/or Services

Dengan *Green Financing Product*, Perseroan ikut serta mendukung pemerintah dalam mencapai tujuan berkelanjutan melalui penyediaan produk atau layanan yang memberikan dampak positif bagi lingkungan dan sosial.

With Green Financing Products, the Company supports the government in achieving sustainability goals by offering products or services that have a positive impact on the environment and society.



Perseroan berupaya mengembangkan produk keuangan keberlanjutan dalam bentuk *Green Financing Product.* Produk ini merupakan paket pemasaran khusus yang disediakan Perseroan untuk pembiayaan produk ramah lingkungan. Dengan begitu, konsumen diharapkan lebih peduli dengan produk – produk yang ramah lingkungan sehingga baik Perseroan maupun konsumen dapat memberikan kontribusi terhadap pelestarian lingkungan hidup.

Dengan adanya *Green Financing Product,* Perseroan ikut serta mendukung pemerintah dalam mencapai tujuan berkelanjutan melalui penyediaan produk atau layanan yang memberikan dampak positif bagi lingkungan dan sosial. Selain produk atau layanan yang dihasilkan, Perseroan juga menciptakan, membina, dan mempertahankan kepercayaan konsumen demi menjaga citra Perusahaan.

Perseroan juga meyakini produk dan/atau jasa pembiayaan yang ditawarkan dapat bermanfaat untuk mendukung kegiatan usaha maupun aktivitas kehidupan para konsumen. Oleh karena itu, melalui kegiatan usaha pembiayaan, Perseroan turut berkontribusi dalam menggerakan kesejahteraan masyarakat serta memberikan dampak terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

The Company strives to develop sustainable financial products in the form of Green Financing Products. These are specialize marketing packages provided by the Company for eco-friendly products financing. It is hoped that customers will be more conscious of environmental friendly products, contributing to environmental preservation by both the Company and customers.

With Green Financing Products, the Company supports the government in achieving sustainability goals by offering products or services that have a positive impact on the environment and society. In addition to the products or services provided, the Company aims to build and maintain customer trust to uphold its corporate image.

The Company believes that the financing products and/or services offered can support the business activities and daily lives of customers. Therefore, through its financing activities, the Company contributes to community well-being and gives impact to the national economic growth.

INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK/JASA KEUANGAN BERKELANJUTAN

Pengembangan atau inovasi produk dan/atau jasa keuangan yang berkelanjutan menjadikan Perseroan tetap memiliki daya saing dan mampu berkompetisi dengan kompetitor. Sampai saat ini, Perseroan telah mengembangkan produk-produk pembiayaan berbasis ESG yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Komitmen Perseroan akan hal tersebut sudah terangkum dalam RAKB perusahaan yang juga telah disampaikan kepada OJK.

Di tahun 2023, Perseroan telah melaksanakan pengembangan produk pembiayaan terkait *Green Financing Product* melalui pengembangan paket/program pemasaran khusus pembiayaan produk ramah lingkungan, demi menarik minat konsumen terhadap *Green Product.* Salah satu sektor yang ditargetkan untuk meningkatkan pembiayaan hijau yakni pembiayaan sepeda listrik. Hal ini sejalan dengan strategi pembiayaan berkelanjutan berdasarkan ESG *Framework* untuk terus meningkatkan proporsi pembiayaan bagi transportasi yang ramah lingkungan. Oleh karena itu, Perseroan sebagai perusahaan pembiayaan telah menawarkan program khusus untuk *Electric Vehicle* (EV) seperti bunga 0% dan *Down Payment* (DP) 10% -15% pada tahun 2023. Hal ini sebagai upaya dalam mendukung program percepatan penggunaan kendaraan listrik bagi masyarakat Indonesia.

Adapun selama tahun 2023, Perseoran telah menyalurkan pembiayaan KBLBB sebesar Rp20.019.962.601 untuk *Electric Vehicle*. Perseroan tetap berkomitmen meningkatkan portofolio penyaluran pembiayaan produk ramah lingkungan meskipun penyaluran pembiayaan sepeda listrik mengalami penurunan sebesar 25% dibanding tahun sebelumnya, yakni hanya terealisasi sebanyak 3.435 unit.

Selain penyaluran pembiayaan untuk KBLBB, Perseroan juga telah mencatatkan realisasi penyaluran pembiayaan untuk TV LED, Smart TV, AC Inverter dan *Monitor* LED dengan nilai sebesar Rp77,61 miliar atau hampir 1% dari total pembiayaan di akhir tahun 2023. Hal ini menandakan Perseroan mampu beradaptasi dalam mengembangkan produk-produk keuangan berkelanjutan terutama adanya pembiayaan hijau *(green financing)* yang semakin dibutuhkan masyarakat di masa mendatang.

INNOVATION AND DEVELOPMENT OF SUSTAINABLE FINANCE PRODUCTS/SERVICES

Sustainable product and/or financial service development or innovation enables the Company to maintain a high level of competitiveness and compete effectively with competitors. Until now, the Company has developed ESG-based financing products that align with market needs. The Company's commitment to this is encapsulated in the SFAP, which has also been submitted to the OJK.

In 2023, the Company has developed financing products related to Green Financing Products by creating a special marketing product for environmental friendly financing with the aim to attract customers interest in Green Products. One of the sectors targeted to increase green financing is electric bicycle financing. This aligns with a sustainable financing strategy based on the ESG framework to increase the proportion of financing for environmental friendly transportation. Therefore, the Company, as a financing Company, has offered special programs for Electric Vehicles (EVs) such as 0% interest rates and a 10-15% Down Payment (DP) in 2023. This is an effort to support the acceleration program for the use of electric vehicles in the Indonesian community.

In 2023, the Company has disbursed financing for KBLBB amounting to IDR20,019,962,601 for Electric Vehicles. The Company remains committed to increasing its portfolio of environmental friendly financing products despite a 25% decrease in electric bicycle financing compared to the previous year, with only 3,435 units realized.

In addition to financing for KBLBB, the Company has also recorded the realization of financing for LED TVs, Smart TVs, Inverter ACs, and LED Monitors with a value of IDR77.61 billion or nearly 1% of the total financing at the end of 2023. This indicates that the Company is capable of adapting and developing sustainable financial products, especially the increasing demand for green financing in the future.

Perseroan juga akan terus berkomitmen untuk meningkatkan pembiayaan produk ramah lingkungan pada tahun-tahun mendatang, salah satunya dengan meningkatkan kesempatan kerja sama dengan berbagai *dealer* penjual, memasarkan hingga menjaga konsistensi portofolio produk-produk yang ramah lingkungan.

EVALUASI ATAS PRODUK DAN/ATAU JASA PEMBIAYAAN

Sebagai bentuk tanggung jawab kepada para konsumen, Perseroan memastikan seluruh produk dan/atau jasa pembiayaan yang dipasarkan kepada publik telah melalui tahapan analisis yang komprehensif dari sisi internal dan tentunya telah mendapatkan izin operasional dari OJK.

Adapun penanggung jawab *monitoring* dan evaluasi pada pengembangan Program *Green Financing Product* dilakukan oleh Departemen Marketing Product Development dan Regulatory Compliance. Departemen tersebut juga telah menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) dan pedoman teknis untuk masing-masing produk guna mengevaluasi manfaat dan risiko-risiko yang melekat pada setiap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan yang telah dipasarkan.

DAMPAK PRODUK DAN/ATAU JASA PEMBIAYAAN

Semua produk dan/atau jasa pembiayaan yang ditawarkan Perseroan memiliki keunggulan tersendiri dengan karakteristik dari masing-masing produknya yang telah disesuaikan oleh kebutuhan masyarakat yang semakin beragam. Perseroan percaya bahwa semua produk pembiayaan yang dikelola dapat memberikan manfaat bagi konsumen. Dengan begitu, Perseroan juga secara tidak langsung turut membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan ikut serta dalam menggerakkan roda perekonomian. Perseroan juga berupaya semaksimal mungkin mengarahkan kegiatan usahanya untuk dapat menghasilkan produk yang dapat memberikan kepuasan kepada konsumen.

JUMLAH PRODUK YANG DITARIK KEMBALI

Sepanjang 2023, Perseroan tidak melakukan penarikan atas produk dan/atau jasa pembiayaan yang dipasarkan.

The Company will continue to commit to increasing financing for environmental friendly products in the coming years, including enhancing collaborations with various selling dealers, marketing efforts, and maintaining consistency in the portfolio of environmental friendly products.

EVALUATION OF FINANCING PRODUCTS AND/OR SERVICES

As a form of responsibility to the customers, the Company ensures that all financing products and/or services marketed to the public have undergone a comprehensive analysis internally and have obtained operational approval from the OJK.

Responsibility for monitoring and evaluating the development of the Green Financing Product program has been assigned to the Marketing Product Development and Regulatory Compliance Department. These departments has also established Standard Operating Procedures (SOP) and technical guidelines for each product to evaluate the benefits and risks associated with each sustainable financial product and/or service that has been marketed.

IMPACT OF FINANCING PRODUCTS AND/OR SERVICES

All financing products and/or services offered by the Company have their own advantages with characteristics of each product that have been adjusted by the increasingly diverse needs of the community. The Company believes that all managed financing products can provide benefits to customers. Consequently, the Company indirectly contributes to improving the well-being of society and participates in driving economic development. The Company also strives to direct its business activities to produce products that satisfy customers.

NUMBER OF PRODUCTS RECALLED

Throughout 2023, the Company did not make any withdrawals of marketed financing products and/or services.

LAYANAN PENGADUAN KONSUMEN DAN MASYARAKAT

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, Perseroan senantiasa mengutamakan kepuasan konsumen dengan memberikan layanan terbaik. Perseroan tidak hanya menjual produk pembiayaan yang aman dan bermanfaat bagi masyarakat, namun juga memberikan perlindungan maksimal kepada konsumen *(product responsibility)*. Dalam mengembangkan produk dan layanan, Perseroan senantiasa menjaga keamanan produk dan kualitas mutu produk atau layanan yang ditawarkan.

Untuk menjamin kualitas dan mutu produk/layanan, Perseroan menerima saran dan masukan sebagai upaya peningkatan mutu dan kualitas produk/layanan. Perseroan juga memperhatikan dan menanggapi dengan baik setiap keluhan pelanggan sesuai dengan pedoman layanan yang dimiliki Perseroan.

Perseroan menyadari dengan menyediakan sarana pengaduan konsumen atau masyarakat, sebagai bentuk pertanggungjawaban Perseroan kepada publik atas produk/jasa. Adapun Perseroan telah menyediakan akses bagi konsumen atau pelanggan dengan menyampaikan keluhan atau masukan yang dapat disampaikan melalui:

- Telepon *Contact Center* : 1500605
- Whatsapp (*Chat only*) : 08118300605
- Fax. : 021-2933 3648
- Email : cs@kreditplus.com

Di samping itu, konsumen juga dapat menyampaikan pengaduan secara langsung ke kantor cabang terdekat. Semua pengaduan yang masuk dan diterima Perseroan akan ditindaklanjuti melalui Departemen Account Service yang bertugas menerima dan menindaklanjuti keluhan konsumen terkait produk atau jasa. Konsumen juga dapat dengan mudah menyampaikan keluhan melalui email, aplikasi *WhatsApp* maupun menghubungi *Contact Center* yang akan direspons dengan cepat dan baik oleh Departemen tersebut. Hal ini merupakan upaya Perseroan dalam meningkatkan loyalitas dan kepuasan konsumen di masa mendatang.

Adapun alur mekanisme pelayanan pengaduan konsumen dapat digambarkan di bawah ini:

CONSUMER COMPLAINT SERVICES AND PUBLIC

In conducting its business activities, the Company prioritizes customers satisfaction by providing the best services. The Company not only sells safe and beneficial financing products to the public but also ensures maximum protection for customers (product responsibility). In developing products and services, the Company consistently maintains product safety and the quality of the products or services offered.

To guarantee the quality of products/services, the Company accept suggestions and feedback to improve the quality and standards of products/services. The Company also pays attention to and responds properly customer complaint in accordance with the Company's service guidelines.

The Company realizes that by providing a customers complaint mechanism, as a form of the Company's responsibility to the public for the products/services. The Company has provided access for consumers to submit complaints or feedback through:

- Telepon Contact Center : 1500605
- Whatsapp (Chat only) : 08118300605
- Fax. : 021-2933 3648
- Email : cs@kreditplus.com

In addition, customers can also lodge complaints directly at the nearest branch office. All complaints received by the Company will be addressed through the Account Service Department, which is responsible for receiving and addressing customers complaints related to products or services. Customers can easily file complaints through email, WhatsApp applications, or by contacting the Contact Center, which will be promptly responded. This is an effort by the Company to enhance customer loyalty and satisfaction in the future.

The service complaint mechanism for customers is outlined below:



Informasi;

1. Tanggapan pengaduan dan penyelesaian pengaduan yang diterima secara lisan akan dilakukan paling lama 5 (lima) hari kerja sejak pengaduan diterima.
2. Tindak lanjut pengaduan dan penyelesaian pengaduan yang diterima secara tulisan akan dilakukan paling lama 20 (dua puluh) hari kerja sejak pengaduan diterima.
3. Kreditplus dapat memperpanjang jangka waktu paling lama 20 (dua puluh) hari kerja, dalam hal membutuhkan penelitian khusus atau kondisi khusus lainnya.

Information;

1. The response and resolution of verbally received complaints will be completed within a maximum of 5 (five) working days from the receipt of the complaint.
2. Follow up on written complaints and their resolution will be completed within a maximum 20 (twenty) working days from the receipt of the complaint.
3. Kreditplus may extend the maximum period by 20 (twenty) working days in case s requiring special research or other special conditions.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan menerima adanya pengaduan konsumen yang masuk melalui email, aplikasi *WhatsApp*, *Contact Center* maupun yang mengunjungi Kantor Pusat atau Kantor Cabang. Adapun total penanganan pengaduan konsumen Perseroan disampaikan pada tabel berikut:

Throughout 2023, the Company received customers complaints through email, WhatsApp, the Contact Center, and visits to the Head Office or Branch Office. The total handling of customers complaints by the Company is presented in the following table:

Tabel Publikasi Penanganan Pengaduan Konsumen PT KB Finansia Multi Finance
Periode: Januari–Desember Tahun 2023
Publication Table of Consumer Complaint Handling by PT KB Finansia Multi Finance
Period: January – December 2023

JENIS TRANSAKSI KEUANGAN Financial Transaction Type	SELESAI Resolved		DALAM PROSES In Process		TIDAK SELESAI Unresolved		JUMLAH PENGADUAN Total Complaints
	TOTAL Total	PERSENTASE Percentages	TOTAL Total	PERSENTASE Percentages	TOTAL Total	PERSENTASE Percentages	
Pembiayaan Multiguna dengan Pembayaran secara Angsuran Multipurpose Financing with Installment	4.903	100%	0	0%	0	0%	4.903

Sepanjang 2023, Perseroan menerima sebanyak 4.903 keluhan. Jumlah keluhan tersebut, mengalami peningkatan sebesar 19.47% dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 4.104 keluhan. Seluruh pertanyaan, masukan dan keluhan yang masuk 100% telah diselesaikan sesuai *Service Level Agreement* (SLA).

Throughout 2023, the Company received a total of 4,903 complaints. This figure represents an increase of 19.47% compared to the previous year, during which there were 4,104 complaints. All inquiries, feedback, and complaints received were resolved 100% in accordance with the Service Level Agreement (SLA).

Adapun berbagai pertanyaan dan masukan dari konsumen menjadi bagian dalam proses perbaikan secara terus menerus bagi Perseroan. Hal ini pula sebagai perwujudan Perseroan dalam meningkatkan layanan konsumen dan memastikan perlindungan konsumen yang melapor.

Various inquiries and feedback from customers are part of the continuous improvement process for the Company. This also represents the Company's commitment to enhancing customers service and ensuring customers protection for those who report issues.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN TAHUN 2023

Perseroan telah melakukan survei kepuasan pelanggan pada tahun 2023. Sebanyak 550 responden berpartisipasi dalam survei yang dilakukan. Berikut uraian informasi atas survei tersebut:

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY 2023

The Company conducted a customer satisfaction survey in 2023, with 550 respondents participate in the survey. Here is description of the information from the survey:

1. Sebanyak 521 responden menyatakan kepuasan mereka terhadap pelayanan pembiayaan Perseroan.
2. Sebanyak 504 responden menyatakan minat mereka dalam mengajukan kembali pembiayaan setelah pembiayaan berakhir/menambah pembiayaan yang masih berjalan.
3. Sebanyak 501 responden menyatakan bahwa Petugas Perseroan telah memberikan pelayanan yang jujur dan memuaskan.
4. Sebanyak 517 responden menyatakan bahwa upaya Perseroan dalam meningkatkan Pembiayaan Produk Ramah Lingkungan sudah baik hingga cenderung sangat baik.
5. Sebanyak 511 responden memberikan informasi maupun penyelesaian pengaduan konsumen sudah baik.
6. Sebanyak 510 responden menyatakan bahwa pelayanan petugas *Customer Service* dalam memberikan informasi maupun penyelesaian pengaduan konsumen sudah baik.

1. 521 respondents expressed satisfaction with the Company's financing services.
2. 504 respondents expressed interest in reapply for the financing after the current financing ends or adding to existing financing.
3. 501 respondents stated that Company representatives provided honest and satisfactory service.
4. 517 respondents stated that the Company's efforts to improve Environmental Friendly Financing Products were good to very good.
5. 511 respondents stated that the Company's released promotions were attractive.
6. 517 respondents stated satisfactory to the Customer Service officers' service in providing information and resolving consumer complaints.

Selama pelaksanaan survei, Perseroan tetap mengedepankan prinsip akuntabilitas dan kewajaran. Berikut adalah perbandingan skor kepuasan pelanggan selama 2 (dua) tahun:

During the survey, the Company maintained principles of accountability and fairness. The following is a comparison of customer satisfaction scores over 2 (two) years:

Tabel Skor Kepuasan Pelanggan 2022 – 2023
Table of Consumer Satisfaction Scores 2022 – 2023

URAIAN Description	2023	2022
Skor Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Score	95%	82%





08 LAPORAN KEUANGAN
Financial Report

PT KB Finansia Multi Finance

Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
dan Laporan Auditor Independen
Financial Statement
For the Year Ended 31 December 2023 and
Independent Auditors' Report

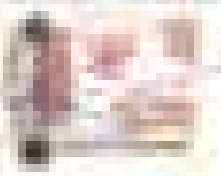
PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

DAFTAR ISI / *CONTENTS*

Pernyataan Direksi		***Directors' Statement***
Laporan Keuangan	**Ekshibit/ *Exhibit***	***Financial Statements***
Laporan Posisi Keuangan	A	*Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	B	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	C	*Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	D	*Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan	E	*Notes to the Financial Statements*
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditors' Report***

kreditplus



[illegible]

[illegible]

[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit C | ***Exhibit C***

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Note*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Komponen ekuitas lain/ *Other equity component*	Obligasi perpetual yang dapat dikonversikan/ *Perpetual convertible bonds*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
				Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022		126.250.040.000	288.886.785.571	-	150.497.065.539	(31.970.392.480)	435.000.000.000	968.663.498.630	*Balance as of 1 January 2022*
Pembayaran atas kupon perpetual *bonds*	**21**	-	-	-	(13.775.991.076)	-	-	(13.775.991.076)	*Issuance of perpetual convertible bonds*
Pembayaran dividen tunai	**21**	-	-	-	(16.412.505.200)	-	-	(16.412.505.200)	*Payment of cash dividends*
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	**21**	-	-	25.250.008.000	(25.250.008.000)	-	-	-	*Appropriated retained earnings*
Laba tahun berjalan		-	-	-	158.128.207.170	-	-	158.128.207.170	*Profit for the year*
Rugi komprehensif lain		-	-	-	-	(3.766.599.162)	-	(3.766.599.162)	*Other comprehensive loss*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022		126.250.040.000	288.886.785.571	25.250.008.000	253.186.768.433	(35.736.991.642)	435.000.000.000	1.092.836.610.362	*Balance as of 31 December 2022*
		Catatan 19/ *Note 19*	**Catatan 20/ *Note 20***	**Catatan 21/ *Note 21***			**Catatan 22/ *Note 22***		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements which are on Exhibit E an integral part of the Financial Statements taken as a whole

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit C/2 | ***Exhibit C/2***

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Note*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Komponen ekuitas lain/ *Other equity component*	Obligasi perpetual yang dapat dikonversikan/ *Perpetual convertible bonds*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
				Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022		126.250.040.000	288.886.785.571	25.250.008.000	253.186.768.433	(35.736.991.642)	435.000.000.000	1.092.836.610.362	*Balance as of 31 December 2022*
Penerbitan modal saham		100.000.000.000	-	-	-	-	-	100.000.000.000	*Issuance of share capital*
Penerbitan obligasi perpetual yang dapat dikonversikan	**22**	-	-	-	-	-	165.000.000.000	165.000.000.000	*Issuance of perpetual convertible bonds*
Pembayaran atas kupon perpetual *bonds*	**21**	-	-	-	(32.154.678.000)	-	-	(32.154.678.000)	*Payment of coupon perpetual Bonds*
Pembayaran dividen tunai	**21**	-	-	-	(25.250.008.000)	-	-	(25.250.008.000)	*Payment of cash dividends*
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	**21**	-	-	-	-	-	-	-	*Appropriated retained earnings*
Laba tahun berjalan		-	-	-	91.546.129.267	-	-	91.546.129.267	*Profit for the year*
Rugi komprehensif lain		-	-	-	-	(20.391.250.299)	-	(20.391.250.299)	*Other comprehensive loss*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		226.250.040.000	288.886.785.571	25.250.008.000	287.328.211.700	(56.128.241.941)	600.000.000.000	1.371.586.803.330	*Balance as of 31 December 2023*
		Catatan 19/ *Note 19*	**Catatan 20/ *Note 20***	**Catatan 21/ *Note 21***			**Catatan 22/ *Note 22***		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements which are on Exhibit E an integral part of the Financial Statements taken as a whole

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit D | ***Exhibit D***

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Note*	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari transaksi pembiayaan		8.680.703.173.007	7.427.318.583.212	*Proceeds from financing transactions*
Penerimaan dari pendapatan keuangan	**25**	9.872.631.198	5.241.729.480	*Proceeds from finance income*
Pembayaran atas transaksi pembiayaan		(7.583.522.487.699)	(7.807.789.873.664)	*Payment of financing transactions*
Pembayaran atas pajak penghasilan		(37.527.964.349)	(33.447.037.385)	*Payment of income tax*
Pembayaran beban keuangan		(541.833.271.764)	(305.093.201.386)	*Payment of financing cost*
Pembayaran beban operasional		(1.157.020.890.617)	(1.124.327.961.396)	*Payment of operating expenses*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi		(629.328.810.224)	(1.838.097.761.139)	***Net cash flows used in operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penempatan investasi jangka panjang	**11**	(54.000.000.000)	-	*Placement of long term investment*
Perolehan aset takberwujud	**10**	(41.131.532.430)	(31.146.885.307)	*Acquisitions of intangible asset*
Perolehan aset tetap	**9**	(48.929.575.918)	(57.052.104.810)	*Acquisitions of property and equipment*
Perolehan atas aset hak-guna	**8,30**	(71.458.195.572)	(66.341.368.408)	*Acquisitions of right-of-use assets*
Hasil dari penjualan aset tetap	**9**	4.659.015.073	1.334.296.378	*Proceeds from sale of property and Equipment*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(210.860.288.847)	(153.206.062.147)	***Net cash flows used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pinjaman yang diterima	**13,30**	4.860.000.000.000	2.965.287.433.774	*Proceeds from fund borrowings*
Penerimaan dari surat berharga yang diterbitkan	**14**	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	*Proceed from issuance of securities issued*
Penerimaan dari penerbitan obligasi perpetual yang dapat dikonversikan	**22**	165.000.000.000	-	*Proceed from issuance of perpetual convertible bonds*
Penerimaan dari penerbitan modal saham		100.000.000.000	-	*Proceed from issuance of share capital*
Pembayaran atas pinjaman yang diterima	**13,30**	(4.546.818.418.375)	(2.020.605.154.381)	*Payments of fund borrowings*
Pembayaran atas surat berharga yang diterbitkan		(686.385.000.000)	-	*Payments of debt securities issued*
Pembayaran atas liabilitas sewa		(18.257.561.857)	(14.250.781.002)	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran dividen tunai	**21**	(25.250.008.000)	(16.412.505.200)	*Payment of cash dividends*
Pembayaran bunga obligasi perpetual yang dapat dikonversikan	**22**	(32.154.678.000)	(13.775.991.077)	*Interest payment of perpetual convertible bonds*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		816.134.333.768	1.900.243.002.114	***Net cash flows provided by financing activities***
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS LAINNYA		141.253.607	263.966.805	***OTHER INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
PENURUNAN BERSIH DALAM KAS DAN SETARA KAS		(23.913.511.696)	(90.796.854.367)	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**3**	174.432.851.427	265.229.705.794	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**3**	150.519.339.731	174.432.851.427	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements which are on Exhibit E an integral part of the Financial Statements taken as a whole

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit E

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT KB Finansia Multi Finance ("Perusahaan") dahulu PT Finansia Multi Finance berkedudukan di Jakarta, didirikan dengan Akta Notaris No. 4 tanggal 9 Juni 1994 dari Rachmad Umar, S.H., Notaris di Pondok Gede. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) berdasarkan Surat Keputusan No. C2-10254-HT.01.01. Th 94 tanggal 5 Agustus 1994 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 4 Oktober 1994, Tambahan No. 7572. Berdasarkan akta Notaris No. 23 tanggal 6 Juli 2020, yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, Perusahaan melakukan perubahan nama menjadi PT KB Finansia Multi Finance, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0045638.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 6 Juli 2020.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 114 tanggal 12 Desember 2023 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai penambahan modal dasar dan perubahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Nomor: AHU-0077607.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 12 Desember 2023 dan disimpan di dalam sistem administrasi berdasarkan Kemenkumham Nomor: AHU-AH.01.03-0154549.

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, sewa operasi dan atau kegiatan berbasis imbal jasa sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan, serta kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. 460/KMK.017/1994 tanggal 14 September 1994 dan yang telah dilakukan pembaharuan berdasarkan Keputusan Anggota Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan nomor: KEP-177/NB.11/2020 tanggal 5 Agustus 2020 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Gedung Office 8, Lantai 15, SCBD Lot 28, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12910.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki 132 dan 134 kantor cabang yang lokasinya tersebar di seluruh Indonesia.

Exhibit E

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT KB Finansia Multi Finance ("the Company") formerly PT Finansia Multi Finance was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 4 dated 9 June 1994 of Rachmad Umar, S.H., Notary in Pondok Gede. The deed of establishment approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) by his Decision Letter No. C2-10254-HT.01.01.Th 94 dated 5 August 1994 and have been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.79 dated 4 October 1994, Supplement No. 7572. Based on Notarial deed No. 23 dated 6 July 2020 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the Company changed its name to PT KB Finansia Multi Finance, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0045638.AH.01.02.TAHUN 2020 dated 6 July 2020.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 114 dated 12 December 2023 of Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, about the increase of the Company's authorized capital and the changes of the Company's issued and paid-up capital. This change had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter Number: AHU-0077607.AH.01.02.TAHUN 2023 dated 12 December 2023 and stored in the administration system based on the Ministry of Law and Human Rights Number: AHU-AH.01.03-0154549.

In accordance with Article 3 of the Company's Article of Association, the scope of its activities comprises of investment financing, working capital financing, multipurpose financing, operating lease and/or fee-based activities so far as they do not conflict with the provisions of legislation in the financial services sector and other financing activities based on approval from Financial Service Authority (OJK).

The Company obtained its operating license as multi finance company from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. 460/KMK.017/1994 dated 14 September 1994 and that has been updated based on the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority number: KEP-177/NB.11/2020 dated 5 August 2020 and started its commercial operation in 1994.

The Company domiciled in Jakarta with its head office located in Office 8 Building, 15th Floor, SCBD Lot 28, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12910.

As of 31 December 2023 and 2022, the Company has 132 and 134 branch offices, which were located throughout Indonesia.

1. **UMUM** (Lanjutan)

b. **Penawaran umum obligasi Perusahaan**

Obligasi I KB Finansia Multi Finance Tahun 2022

Pada 22 Juli 2022, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat "Obligasi I KB Finansia Multi Finance Tahun 2022" dengan jumlah pokok sebesar Rp 1.000.000.000.000 yang dinyatakan efektif oleh Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") pada tanggal 14 Juli 2022 berdasarkan Surat Keputusan No. S-126/D.04/2022. Obligasi tersebut terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 13 September 2022, Perusahaan telah menerima surat dari PT Fitch Ratings Indonesia ("Fitch") No.143/DIR/RATLTR/IX/2022 yang menyatakan bahwa Peringkat Nasional Jangka Panjang telah dinaikan menjadi 'AAA(idn)' dari 'AA+(idn)' untuk Obligasi I KB Finansia Multi Finance Tahun 2022 sejumlah Rp 1.000.000.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun dan 3 tahun. Peringkat Nasional 'AAA' menunjukkan peringkat tertinggi yang diberikan oleh Fitch dalam skala Peringkat Nasional untuk negara tersebut. Peringkat ini diberikan kepada emiten atau obligasi dengan ekspektasi risiko gagal bayar yang paling rendah dibandingkan dengan semua emiten atau obligasi lain di negara atau serikat moneter yang sama.

Obligasi II KB Finansia Multi Finance Tahun 2023

Pada tanggal 27 Juni 2023, Perusahaan menerbitkan "Obligasi II KB Finansia Multi Finance Tahun 2023" dengan jumlah pokok sebesar Rp 1.000.000.000.000 yang dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") pada tanggal 19 Juni 2023 berdasarkan Surat Keputusan No. S-133/D.04/2023. Obligasi tersebut terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Obligasi yang telah diterbitkan oleh Perusahaan sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

*1. **GENERAL** (Continued)*

*b. **Public offering of the Company's bonds***

Obligasi I KB Finansia Multi Finance Tahun 2022

On 22 July 2022, the Company offered to the public "Obligasi I KB Finansia Multi Finance Tahun 2022" with nominal value of Rp 1,000,000,000,000 which became effective on 14 July 2022 based on the Decision Letter No. S-126/D.04/2022 of the Chairman of Financial Services Authority ("OJK"). Those bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On 13 September 2022, the Company has received a letter from PT Fitch Ratings Indonesia ("Fitch") No.143/DIR/RATLTR/IX/2022 which affirmed the credit rating of the Company has been upgraded to "AAA(idn)" from "AA+(idn) for Obligasi I KB Finansia Multi Finance Tahun 2022 amounted to Rp 1,000,000,000,000 with maturities 1 year and 3 years. The National Rating of 'AAA' indicates the highest rating which given by Fitch on the National Rating scale for the country. It indicates the lowest expected of default risk compared to other issuers or bonds in the same country or monetary union.

Obligasi II KB Finansia Multi Finance Tahun 2023

On 27 June 2023, the Company issued "Obligasi II KB Finansia Multi Finance Tahun 2023" with a nominal value of Rp 1,000,000,000,000 which became effective on 19 June 2023 based on the Decision Letter No. S-133/D.04/2023. Those bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange.

The bonds issued by the Company as of 31 December 2023 were as follows:

Obligasi/ *Bonds*	**Nilai Nominal/** *Nominal Value*	**Tingkat Bunga Tetap/** *Fixed Interest Rate*	**Jatuh Tempo/** *Due Date*	**Status Pembayaran/** *Payment Status*	**Peringkat/** *Rating*
Obligasi I KB Finansia Multi Finance Tahun 2022 Seri/*Series* A	686.385.000.000	4,70%	2 Agustus/ *August* 2023	Lunas/ *Paid*	AAA (idn)
Obligasi I KB Finansia Multi Finance Tahun 2022 Seri/*Series* B	313.615.000.000	7,40%	22 Juli/ *July* 2025	Belum Jatuh Tempo/ *Not Yet Due*	AAA (idn)
Obligasi II KB Finansia Multi Finance Tahun 2023 II Seri/*Series* A	500.000.000.000	6,20%	7 Juli/ *July* 2024	Belum Jatuh Tempo/ *Not Yet Due*	AAA (idn)
Obligasi II KB Finansia Multi Finance Tahun 2023 Seri/*Series* B	500.000.000.000	7,30%	27 Juni/ *June* 2026	Belum Jatuh Tempo/ *Not Yet Due*	AAA (idn)

1. **UMUM** (Lanjutan)

c. **Dewan Komisaris, Direksi dan Komite**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah melalui Akta Notaris No. 122 tanggal 26 Juli 2023 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Perubahan ini telah dicatatkan dalam sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang disampaikan melalui surat No. AHU-AH.01.09-0144272 tanggal 26 Juli 2023, sehingga susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*1. **GENERAL** (Continued)*

*c. **Boards of Commissioners, Directors and Committee***

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors has undergone several changes, most recently amended through Notarial Deed No. 122 dated 26 July 2023 made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. This amendment has been registered in the Legal Entity Administration system of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia submitted through letter No. AHU-AH.01.09-0144272 dated 26 July 2023, so that the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of 31 December 2023 and 2022 is as follows:

		2023	2022		
Dewan Komisaris					***Board of Commisioners***
Komisaris Utama	:	Song, Yong Hun	Song, Yong Hun	:	*President Commisioner*
Komisaris Independen	:	Nursalam Andi Tabusalla	Nursalam Andi Tabusalla	:	*Independent Commisioner*
Direksi					***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Yap Tjay Hing	Yap Tjay Hing	:	*President Director*
Wakil Direktur Utama	:	Joohyun Hwang	Joohyun Hwang	:	*Vice President Director*
Direktur	:	Peter Halim	Peter Halim	:	*Director*
Direktur	:	Hery Susanto Dermawan	Hery Susanto Dermawan	:	*Director*
Direktur Keuangan	:	Kisup Wi	Kisup Wi	:	*Finance Director*
Direktur Pemasaran	:	Sea Hwan Lah	Sea Hwan Lah	:	*Marketing Director*
Direktur Sumber Daya Manusia dan *General Affairs*	:	Martina Hariyanto	-	:	*Director of Human Resources and General Affairs*
Direktur	:	Choi, Ho Jung	-	:	*Director*

Komposisi Komite Manajemen Risiko Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah melalui Keputusan Sirkuler Direksi Perusahaan sebagai Pengganti Rapat Direksi Perusahaan tanggal 04 September 2023, susunan Komite Manajemen Risiko Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Risk Management Committee has undergone several changes, most recently amended through the Circular Resolution of the Company's Board of Directors in lieu of the Company's Board of Directors Meeting dated 04 September 2023, the composition of the Company's Risk Management Committee as of 31 December 2023 and 2022 is as follows:

		2023	2022		
Komite Manajemen Risiko					***Risk Management Committee***
Ketua	:	Choi, Ho Jung	Yap Tjay Hing	:	*Chairman*
Anggota	:	Yap Tjay Hing	-	:	*Member*
Anggota	:	Joohyun Hwang	Joohyun Hwang	:	*Member*
Anggota	:	Kisup Wi	Kisup Wi	:	*Member*
Anggota	:	Ka Nen	-	:	*Member*
Anggota	:	Peter Halim	Peter Halim	:	*Member*
Anggota	:	-	Herman Jusup	:	*Member*
Anggota	:	Marie Yovanka Engelina	Marie Yovanka Engelina	:	*Member*
Anggota	:	Daniel Adrian	Daniel Adrian	:	*Member*

1. **UMUM** (Lanjutan)

c. **Dewan Komisaris, Direksi dan Komite (**Lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi Perusahaan sebagai Pengganti Rapat Direksi Perusahaan tanggal 16 Agustus 2023, susunan Komite Pengarah TI Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

		2023	2022		
Komite Pengarah TI					***IT Steering Committee***
Ketua	:	Yap Tjay Hing	Yap Tjay Hing	:	*Chairman*
Anggota	:	Joohyun Hwang	Joohyun Hwang	:	*Member*
Anggota	:	Kisup Wi	Kisup Wi	:	*Member*
Anggota	:	David Wiraawan	David Wiraawan	:	*Member*
Anggota	:	Choi, Ho Jung	-	:	*Member*
Anggota	:	Hery Susanto Dermawan	Hery Susanto Dermawan	:	*Member*
Anggota	:	Herman Jusup	Herman Jusup	:	*Member*
Anggota	:	Marie Yovanka Engelina	Marie Yovanka Engelina	:	*Member*

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi Perusahaan sebagai Pengganti Rapat Direksi Perusahaan tanggal 16 Agustus 2023, susunan Komite Aset dan Liabilitas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

		2023	2022		
Komite Pengelolaan Aset dan Liabilitas					***Asset & Liabilities Management Committee***
Ketua	:	Yap Tjay Hing	Yap Tjay Hing	:	*Chairman*
Anggota	:	Joohyun Hwang	Joohyun Hwang	:	*Member*
Anggota	:	Kisup Wi	Kisup Wi	:	*Member*
Anggota	:	Peter Halim	Peter Halim	:	*Member*
Anggota	:	Sea Hwan Lah	-	:	*Member*
Anggota	:	Choi, Ho Jung	-	:	*Member*
Anggota	:	Cun Pin	Cun Pin	:	*Member*
Anggota	:	Marie Yovanka Engelina	Marie Yovanka Engelina	:	*Member*

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perusahaan sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 21 Maret 2022, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Komite Audit				***Audit Committee***
Ketua	:	Nursalam Andi Tabusalla	:	*Chairman*
Anggota	:	Peter Irawan Chandra	:	*Member*
Anggota	:	Siti Rosyidah	:	*Member*

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perusahaan sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 25 Juli 2023, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

		2023	2022		
Komite Nominasi dan Remunerasi					***Nomination and Remuneration Committee***
Ketua	:	Nursalam Andi Tabusalla	Nursalam Andi Tabusalla	:	*Chairman*
Anggota	:	Song, Yong Hun	Song, Yong Hun	:	*Member*
Anggota	:	Juan Sumando Nababan	Martina Hariyanto	:	*Member*

1. ***GENERAL*** *(Continued)*

c. ***Boards of Commissioners, Directors and Committee*** *(Continued)*

Based on Circular Resolution of the Company's Board of Directors in lieu of the Company's Board of Directors Meeting dated 16 August 2023, the composition of the Company's IT Steering Committee as of 31 December 2023 and 2022 is as follows:

Based on Circular Resolution of the Company's Board of Directors in lieu of the Company's Board of Directors Meeting dated 16 August 2023, the composition of the Company's Asset and Liability Committee as of 31 December 2023 and 2022 is as follows:

Based on the Circular Resolution of the Company's Board of Commissioners in lieu of the Company's Board of Commissioners Meeting dated 21 March 2022, the composition of the Company's Audit Committee as of 31 December 2023 and 2022 is as follows:

Based on the Circular Resolution of the Company's Board of Commissioners in lieu of the Company's Board of Commissioners Meeting dated 25 July 2023, the composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee as of 31 December 2023 and 2022 is as follows:

1. **UMUM** (Lanjutan)

c. **Dewan Komisaris, Direksi dan Komite** (Lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perusahaan sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 25 November 2022, susunan Komite Pemantau Risiko Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*1. **GENERAL** (Continued)*

*c. **Boards of Commissioners, Directors and Committee** (Continued)*

Based on the Circular Resolution of the Company's Board of Commissioners in lieu of the Company's Board of Commissioners Meeting dated 25 November 2022, the composition of the Company's Risk Oversight Committee as of 31 December 2023 and 2022 is as follows:

Komite Pemantau Risiko				***Risk Oversight Committee***
Ketua	:	Nursalam Andi Tabusalla	:	*Chairman*
Anggota	:	Song, Yong Hun	:	*Member*
Anggota	:	Peter Irawan Chandra	:	*Member*

Gaji, bonus dan tunjangan yang diberikan kepada manajemen Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 80.512.801.177 dan Rp 63.470.153.383.

Salaries, bonuses and benefits provided to the Company's management for the year ended 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp 80,512,801,177 and Rp 63,470,153,383, respectively.

Entitas induk utama Perusahaan adalah KB Financial Group. Entitas induk Perusahaan adalah KB Kookmin Card Corp. Keduanya adalah perusahaan yang berkedudukan di Seoul, Korea Selatan.

The ultimate parent entity of the Company is KB Financial Group. The Company's parent entity is KB Kookmin Card Corp. Both are the company located in Seoul, South Korea.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut (Tidak diaudit):

The total number of the Company's employees as of 31 December 2023 and 2022 was as follows (Unaudited):

	2023	**2022**	
Karyawan tetap	3.536	3.931	*Permanent employees*
Karyawan tidak tetap	4.615	4.196	*Non-permanent employees*
Jumlah	8.151	8.127	***Total***

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

Berikut ini merupakan kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk tahun-tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. **Dasar Penyusunan**

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), termasuk Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan disusun berdasarkan atas akrual dan konsep nilai historis, kecuali dinyatakan secara khusus.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION***

The significant accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are set out below. The policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

*a. **Basis of Preparation***

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SFAS"), which includes the Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by Financial Accounting Standards Board Institute of Accountants in Indonesia and regulations prescribed by Financial Service Authority ("OJK").

The financial statements were prepared on the accrual basis and historical costs concept, unless otherwise stated.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

a. **Dasar Penyusunan** (Lanjutan)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dan setara kas dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam Rupiah Indonesia ("IDR" atau "Rp") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen Perusahaan untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan. Hal-hal dimana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 2u.

b. **Standar Baru, Amandemen dan Penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan**

Efektif 1 Januari 2023

Penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" – Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen PSAK 1 mengharuskan entitas untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi yang material dibandingkan signifikan. Amendemen ini mendefinisikan apa itu "informasi kebijakan akuntansi material" dan menjelaskan bagaimana mengidentifikasi kapan kebijakan akuntansi itu material. Lebih lanjut, amendemen ini mengklarifikasi bahwa kebijakan akutansi yang tidak material tidak perlu diungkapkan. Apabila diungkapkan, tidak mengaburkan informasi kebijakan akuntansi material.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

a. ***Basis of Preparation*** *(Continued)*

The statements of cash flows were prepared using the direct method and present the sources and uses of cash and cash equivalents according to operating, investing and financing activities.

The financial statements of the Company are presented in Indonesian Rupiah ("IDR" or "Rp") which is the functional currency of the Company.

The preparation of financial statement in compliance with SFAS requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires the Company's management to exercise judgement in applying the Company's accounting policies. The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the financial statements and their effect are disclosed in Note 2u.

b. ***New Standards, Amendments and Improvements of Financial Accounting Standards***

Effective from 1 January 2023

The adoption of new standards, amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after 1 January 2023 which do not have substantial changes to the Company's accounting policies and had material impact on the financial statement are as follows:

- *Disclosure of Accounting Policies – Amandments to SFAS 1*

The amended SFAS 1 required entity to disclose their material rather than their significant accounting policies. The amendments define what is 'material accounting policy information' and explain how to identify when accounting policy information is material. They further clarify that immaterial accounting policy information does not need to be disclosed. If it is disclosed, it should not obscure material accounting information.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

b. **Standar Baru, Amandemen dan Penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan** (Lanjutan)

Efektif 1 Januari 2023 (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" – Definisi Estimasi Akuntansi

  Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" – Definisi Estimasi Akuntansi mengklarifikasi bagaimana entitas membedakan perubahan kebijakan akuntansi dari perubahan estimasi akuntansi. Perbedaan ini penting, karena perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif untuk transaksi masa depan dan peristiwa masa depan lainnya, sedangkan perubahan kebijakan akuntansi umumnya diterapkan secara retrospektif terhadap transaksi masa lalu dan peristiwa masa lalu lainnya serta periode berjalan.

- Amandemen PSAK 16 "aset tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan

  Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Amendemen ini mengklarifikasi arti 'pengujian' bahwa ketika menguji apakah suatu aset berfungsi dengan baik, suatu entitas menilai kinerja teknis dan kinerja fisik dari aset tersebut.

  Entitas mengungkapkan secara terpisah jumlah hasil dan biaya perolehan terkait dengan item yang dihasilkan yang bukan merupakan output dari aktivitas normal entitas.

- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" – Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

  Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" – Pajak Tangguhan terkait asset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal mensyaratkan entitas untuk mengakui pajak tangguhan atas transaksi dimana pada pengakuan awalnya, menimbulkan perbedaan temporer kena pajak yang dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama. Amendemen ini akan berlaku untuk jenis transaksi seperti sewa bagi penyewa dan kewajiban pembongkaran yang mensyaratkan pengakuan tambahan atas aset dan liabilitas pajak tangguhan.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

b. ***New Standards, Amendments and Improvements of Financial Accounting Standards*** *(Continued)*

Effective from 1 January 2023 *(Continued)*

- *Amendment SFAS 25 "Accounting Policies, Changes Accounting Estimate and Errors" Definition of Accounting Estimates*

  The amendment SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" – Definition of Accounting Estimate clarifies how companies should distinguish changes in accounting policies from changes in accounting estimates. The distinction is important, because changes in accounting estimates are applied prospectively to future transactions and other future events, whereas changes in accounting policies are generally applied retrospectively to past transactions and other past events as well as the current period.

- *Amendment SFAS 16 "fixed assets" about proceeds before intended use*

  The amendment prohibits entities from deducting from the cost of a fixed asset the proceeds received from selling items produced by the fixed asset before it is ready for its intended use. It also clarifies that an entity is 'testing' whether the asset is functioning properly' when it assesses the technical and physical performance of the asset.

  Entities must disclose separately the amounts of proceeds and costs relating to items produced that are not an output of the entity's ordinary activities.

- *The amendment SFAS 46 "Income Taxes" - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*

  The amendment SFAS 46 "Income Taxes" – Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from single transaction require companies to recognise deferred tax on transactions that on initial recognition, give rise to equal amounts the taxable of deductible temporary differences. The amendment will typically apply to transactions such as leases of lessees and decommissioning obligations, and will require the recognition of additional deferred tax assets and liabilities.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

b. **Standar Baru, Amandemen dan Penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan** (Lanjutan)

Efektif 1 Januari 2023 (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" – Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal (Lanjutan)

Amendemen tersebut harus diterapkan pada transaksi yang terjadi pada atau setelah awal periode komparatif paling awal yang disajikan. Selain itu, entitas harus mengakui aset pajak tangguhan (sepanjang kemungkinan besar aset tersebut dapat digunakan) dan liabilitas pajak tangguhan termasuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan perbedaan temporer terkait lainnya, akan diakui pada awal periode komparatif paling awal.

Efek kumulatif atas pengakuan penyesuaian ini diakui dalam saldo laba, atau komponen ekuitas lainnya, jika sesuai.

Belum efektif

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"

Amendemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Amendemen ini mengklarifikasi kondisi yang harus dipenuhi oleh entitas dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan yang dapat mempengaruhi klasifikasi dari liabilitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan dalam PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

b. New Standards, Amendments and Improvements of Financial Accounting Standards (Continued)

***Effective from 1 January 2023** (Continued)*

- The amendment SFAS 46 "Income Taxes" - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction (Continued)

The amendment should be applied to transactions that occur on or after the beginning of the earliest comparative period presented. In addition, entities should recognise deferred tax assets (to the extent that it is probable that they can be utilised) and deferred tax liabilities at the beginning of the earliest comparative period for all deductible and taxable temporary differences associated.

The cumulative effect of recognising these adjustments is recognised in retained earnings, or another component of equity, as appropriate.

Not effective yet

- Amendement SFAS 1 "Presentation of Financial Statement"

The amendments SFAS 1 Presentation of Financial Statement clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (eg the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what SFAS 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

The amendment clarifies how conditions with which an entity must comply within twelve months after the reporting period affect the classification of a liability.

This standard must be applied retrospectively in accordance with the requirements in SFAS 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

b. **Standar Baru, Amandemen dan Penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan** (Lanjutan)

Belum efektif (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 73 "Sewa" - Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-balik

  Amendemen ini memberikan penegasan atas pengukuran selanjutnya untuk transaksi jual dan sewa-balik. Amandemen ini mensyaratkan penjual-penyewa untuk menentukan 'pembayaran sewa' atau 'pembayaran sewa revisian' sehingga penjual-penyewa tidak mengakui keuntungan atau kerugian terkait hak pakai yang ditahan penjual-penyewa, setelah tanggal dimulainya. Transaksi jual dan sewa balik dengan pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga kemungkinan besar akan terdampak.

- PSAK 74 Kontrak Asuransi

  PSAK 74 diadopsi dari IFRS 17 diterbitkan oleh DSAK IAI pada tahun 2020 menggantikan PSAK 62 (IFRS 4) untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.

  PSAK 74 memperkenalkan pendekatan akuntansi kontrak asuransi yang konsisten secara internasional. Sebelum PSAK 74, terdapat keragaman yang signifikan terkait dengan akuntansi dan pengungkapan kontrak asuransi, dengan PSAK 62 mengizinkan banyak pendekatan akuntansi sebelumnya untuk diikuti.

  Karena PSAK 74 berlaku untuk seluruh kontrak asuransi yang diterbitkan oleh suatu entitas (dengan pengecualian ruang lingkup terbatas), penerapannya mungkin berdampak pada entitas non-perusahaan asuransi.

Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

c. **Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

b. ***New Standards, Amendments and Improvements of Financial Accounting Standards*** *(Continued)*

Not effective yet *(Continued)*

- Amendement SFAS 73 "Leases" – Lease Liability in Sale and Leaseback

This amendment explains how an entity accounts for a sale and leaseback after the date of the transaction. The amendment requires the seller-lessee to determine 'lease payments' or 'revised lease payments' such that the seller-lessee does not recognise a gain or loss that relates to the right-of-use retained by the seller-lessee, after the commencement date. Sale and leaseback transactions where some or all the lease payments are variable lease payments that do not depend on an index or rate are most likely to be impacted.

- SFAS 74 Insurance Contracts

SFAS 74 adopted from IFRS 17 was issued by DSAK IAI in 2020 and replaces SFAS 62 (IFRS 4) for annual reporting period beginning on or after 1 January 2025.

SFAS 74 introduces an internationally consistent approach to the accounting for insurance contracts. Prior to PSAK 74, significant diversity has existed relating to the accounting for and disclosure of insurance contracts, with SFAS 62 permitting many previous accounting approaches to be followed.

Since SFAS 74 applies to all insurance contracts issued by an entity (with limited scope exclusions), its adoption may have an effect on non-insurers entity.

The Company is still evaluating the possible impact of the issuance of these financial accounting standards.

c. ***Cash and Cash Equivalents***

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with a maturity period of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

d. **Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   (a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   (c) manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

   (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
   (b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   (c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   (d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   (e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
   (f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1).
   (g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
   (h) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk entitas pelapor.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

d. ***Related Party Transactions***

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

(1) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
   (a) has control or joint control over the reporting entity;
   (b) has significant influence over the reporting entity; or
   (c) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

   (a) The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   (b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member).
   (c) Both entities are joint ventures of the same third party.
   (d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
   (e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
   (f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1).
   (g) A person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
   (h) An entity, or member of a group in which the entity is a part of that group, provides the services of key management personnel to the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

d. **Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi** (Lanjutan)

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan ini, suatu pihak disebut sebagai pihak berelasi terhadap Perusahaan, apabila:

i. Entitas tersebut, baik secara langsung maupun tak langsung melalui satu atau lebih perantara, untuk mengendalikan Perusahaan atau melakukan pengaruh signifikan terhadap Perusahaan di dalam membuat keputusan kebijakan keuangan dan operasional, atau memiliki pengendalian bersama terhadap Perusahaan;
ii. Perusahaan dan entitas tersebut adalah subjek pengendalian bersama;
iii. Entitas tersebut adalah entitas asosiasi Perusahaan atau ventura bersama dimana Perusahaan adalah venturer;
iv. Pihak tersebut adalah anggota personel manajemen kunci atau anggota keluarga dekat individu yang bersangkutan, atau merupakan entitas di bawah pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan Perusahaan;
v. Pihak tersebut adalah anggota keluarga dekat pihak yang disebut pada butir (i) atau merupakan entitas di bawah pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan individu tersebut; atau
vi. Pihak tersebut merupakan program imbalan pasca kerja yang merupakan manfaat karyawan atau merupakan entitas yang berelasi dengan pihak berelasi dengan Perusahaan.

Anggota keluarga dekat merupakan individu anggota keluarga yang diharapkan mempengaruhi, atau dipengaruhi oleh orang, dalam hubungan mereka dengan entitas.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan (Catatan 31).

e. **Instrumen Keuangan**

(i) **Aset Keuangan**

Perusahaan mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangannya ke dalam kategori berikut:

1. Biaya perolehan diamortisasi;
2. Nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL");
3. Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Klasifikasi tersebut tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan ditentukan pada saat awal pengakuannya.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*d. **Related Party Transactions** (Continued)*

For the purposes of these financial statements, a party is considered to be related to the Company if:

i. The party has the ability, directly or indirectly through one or more intermediaries, to control the Company or exercise significant influence over the Company in making financial and operating policy decisions, or has joint control over the Company;

ii. The Company and the party are subject to common control;
iii. The party is an associate of the Company or a joint venture in which the Company is a venturer;

iv. The party is a member of the key management personnel of the Company or a close family member of such an individual, or is an entity under the control, joint control or significant influence of the Company;
v. The party is a close family member of a party referred to in (i) or is an entity under the control, joint control or significant influence of such individuals; or

vi. The party is a post-employment benefit plan which is for the benefit of employees of the Company or of any entity that is a related party of the Company.

Close family members of an individual are those family members who may be expected to influence, or be influenced by, that individual in their dealings with the entity.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the notes to the financial statements (Note 31).

*e. **Financial Instruments***

*(i) **Financial Assets***

The Company classifies its financial assets and financial liabilities in the following categories:

1. Amortised cost;
2. Fair value through profit or loss ("FVTPL");
3. Fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

The classification depends on the purpose for which the financials assets and financial liabilities are acquired and is determined at initial recognition.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

e. **Instrumen Keuangan** (Lanjutan)

(i) **Aset Keuangan** (Lanjutan)

Perusahaan menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Perusahaan, terdiri dari kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang pembiayaan, piutang lain-lain investasi jangka panjang dan pinjaman kepada karyawan (dicatat sebagai bagian dari "aset lain-lain").

Perusahaan mengklasifikasi aset keuangannya dalam kategori:

(i) Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Suatu aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual aset keuangan yang menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi Perusahaan diakui pada nilai wajarnya ditambah atau dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk pemberian suatu pinjaman maupun perolehan piutang dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila pinjaman maupun piutang tersebut tidak diperoleh. Pendapatan dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat sebagai bagian dari 'pendapatan piutang pembiayaan'.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

e. ***Financial Instrument*** *(Continued)*

(i) ***Financial Assets*** *(Continued)*

The Company determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

The Company's financial assets, consist of cash and cash equivalents, restricted cash, financing receivables, other receivables, long term investments and loans to employees (recorded as part of "other assets").

The Company assets into the following category:

(i) The Company's financial classified as financial assets measured at amortised cost

A financial assets is measured at amortised cost if it meets both of the following conditions:

- *Financial assets is held within a business model whose objective is to hold financial assets to collect contractual cash flows; and*
- *Contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on principal amount outstanding.*

At initial recognition, the Company's financial assets measured at amortised cost are measured at fair values plus or minus directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of loans or receivables and they are incremental costs that would not have been incurred if the loan or receivables had not been acquired or issued. Income on financial assets classified as financial assets measured at amortised cost is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income and recorded as part of 'financing receivables'.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

e. **Instrumen Keuangan** (Lanjutan)

(i) **Aset Keuangan** (Lanjutan)

(i) Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai" atas piutang pembayaran konsumen.

(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperdagangkan. Perusahaan dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal atas investasi pada intrumen ekuitas tertentu yang pada umumnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sehingga perubahan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang hanya dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

(ii) **Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari pinjaman yang diterima, surat berharga yang diterbitkan, beban yang masih harus dibayar, utang lain-lain dan liabilitas sewa.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)*

*e. **Financial Instruments** (Continued)*

*(i) **Financial Assets** (Continued)*

(i) The Company's financial classified as financial assets measured at amortised cost (Continued)

In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as financial assets measured at amortised cost recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Allowance for Impairment Losses" for financing receivables.

(ii) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets classified as held for trading. Company may determine at initial classification of an uncancellable chosen category of a financial asset on a certain equity instrument which commonly measured the fair value through profit and loss rise change in the fair value presented under fair value through other comprehensive income.

(iii) Financial assets at fair value through other comprehensive income

Fair value through other comprehensive income are non-derivative financial assets with fixed or determined payments and fixed maturities that the management has positive intention and ability to hold to maturity, other than:

a) Financial assets managed under business model which its objective is to both collect the contractual cash flows and sell the financial assets; and

b) Contractual cash flows characteristics test resulting rights on certain basic term of cashflows meets the solely payments of principal and interest.

*(ii) **Financial Liabilities***

The Company's financial liabilities consist of fund borrowings, securities issued, accrued expenses, other payables and lease liabilities.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

e. **Instrumen Keuangan** (Lanjutan)

(ii) **Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk pengakuan suatu pinjaman yang diterima, dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila pinjaman yang diterima tidak diakui. Beban atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat sebagai bagian dari "beban keuangan".

(iii) **Instrumen Ekuitas**

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan di klasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

Saham biasa Perusahaan diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

(iv) **Hierarki Pengukuran Nilai Wajar**

PSAK 60 mensyaratkan pengungkapan tertentu yang mensyaratkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hierarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hierarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

a. harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
b. input selain harga kuotasi yang termasuk di dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
c. input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

e. ***Financial Instruments*** *(Continued)*

(ii) ***Financial Liabilities*** *(Continued)*

The Company classified its financial liabilities as financial liabilities measured at amortized cost.

Financial liabilities measured at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs. After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method. Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the recognition of loan received and they are incremental costs that would not have been incurred if the loan has not been recognized. Expenses on financial liabilities measured at amortized cost is charged in the statement of profit or loss and other comprehensive income and recorded as part of "finance cost".

(iii) ***Equity Instruments***

Financial instruments issued by the Company are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset.

The Company's ordinary shares are classified as equity instruments.

(iv) ***Fair Value Measurement Hierarchy***

SFAS 60 requires certain disclosures which require the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the fair value measurement. The fair value hierarchy has the following levels:

a. quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
b. inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices) (level 2); and
c. inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

e. **Instrumen Keuangan** (Lanjutan)

(iv) **Hierarki Pengukuran Nilai Wajar** (Lanjutan)

Tingkatan di dalam hierarki nilai wajar dimana aset keuangan atau liabilitas keuangan dikategorikan penetapnya pada basis tingkatan input paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diklasifikasikan di dalam keseluruhan hanya ke dalam salah satu dari ketiga tingkatan tersebut.

(v) **Penentuan Nilai Wajar**

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

e. ***Financial Instruments*** *(Continued)*

(iv) ***Fair Value Measurement Hierarchy*** *(Continued)*

The level in the fair value hierarchy within which the financial asset or financial liability is categorised is determined on the basis of the lowest level input that is significant to the fair value measurement. Financial assets and financial liabilities are classified in their entirety into only one of the three levels.

(v) ***Fair Value Estimation***

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- *the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and*
- *other techniques, such as discounted cashflows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

e. **Instrumen Keuangan** (Lanjutan)

(vi) **Penghentian Pengakuan** (Lanjutan)

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa, atau Perusahaan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dmana Perusahaan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perusahaan menghentikan pengakuan piutang pembiayaan pada saat dilakukannya penarikan jaminan kendaraan. Selain itu, penghentian pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam transaksi dimana Perusahaan secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Perusahaan dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Perusahaan menghapusbukukan saldo piutang pembiayaan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Perusahaan menentukan bahwa piutang pembiayaan tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada kemampuan keuangan konsumen sehingga konsumen tidak lagi dapat melunasi liabilitasnya, atau konsumen atau unit yang dibiayai tidak dapat ditemukan atau dikuasai oleh pihak ketiga atau hasil penjualan agunan diperkirakan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh ekposur piutang pembiayaan.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*e. **Financial Instruments** (Continued)*

*(vi) **Derecognition** (Continued)*

The Company derecognized a financial asset when the contractual rights to the cash flow from asset expire, or when the Company transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and reward of ownership are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Company is recognized as a separate asset or liability.

The Company derecognize financing receivables at the time when the collateral vehicle has been taken out. In addition, derecognition of financial liabilities when they have been redeemed or otherwise extinguished.

In a transaction where the Company has substantially own or did not transfer all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Company terminate the recognition of such assets, if the Company no longer has control over those assets. The rights and obligations arising or that still exists in the transfer are recognized separately as assets or liabilities. In transfers where control over the assets still owned, the Company continued to recognize the transferred assets in the amount of involvement that is sustainable, where the level of sustainability of the Company in the transferred assets amounted to changes in the value of the transferred assets.

Companies write off any outstanding financing receivables and reserves related to impairment losses, when the Company determines that the financing receivables cannot be collectible. This decision was taken after consideration of information such as the occurrence of significant changes to the financial ability of consumers so that consumers can no longer pay the loan, or consumer or units being financed cannot be found or is controlled by third party or the sale of collateral is not expected to be sufficient to pay the entire exposure for the financing receivables.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

e. **Instrumen Keuangan** (Lanjutan)

(vii) **Saling Hapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar yang relevan.

(viii) **Penurunan Nilai dari Aset Keuangan**

Pada setiap tanggal pelaporan Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kriteria yang digunakan oleh Perusahaan untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

(a) kesulitan keuangan signifikan yang dialami konsumen;
(b) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
(c) Perusahaan, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami konsumen, memberikan keringanan (konsesi) pada konsumen yang tidak mungkin diberikan jika konsumen tidak memiliki kesulitan tersebut;
(d) terdapat kemungkinan bahwa konsumen akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
(e) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan, atau

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*e. **Financial Instruments** (Continued)*

*(vii) **Offsetting***

Financial assets and liabilities are off-set and the net amount is presented in the statements of financial position when, and only when, the Company has the legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by relevant standards.

*(viii) **Impairment of Financial Assets***

The Company assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a 'loss event') and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Company uses to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

(a) significant financial difficulty of the consumer;
(b) a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
(c) the Company, for economic or legal reasons relating to the consumer's financial difficulty, granting to the consumer a concession that the lender would not otherwise consider;
(d) it becomes probable that the consumer will enter bankruptcy or other financial reorganization;
(e) the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

e. **Instrumen Keuangan** (Lanjutan)

(viii) **Penurunan Nilai dari Aset Keuangan** (Lanjutan)

Kriteria yang digunakan oleh Perusahaan untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

(f) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
(1) memburuknya status pembayaran konsumen dalam kelompok tersebut; dan
(2) kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi.

Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karekteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*e. **Financial Instruments** (Continued)*

*(viii) **Impairment of Financial Assets** (Continued)*

The criteria that the Company uses to determine that there is objective evidence of an impairment loss include: (Continued)

(f) observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:

(1) adverse changes in the payment status of consumers in the portfolio; and
(2) national or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

The estimated period between a loss occurring and its identification is determined by the management for each identified portfolio.

The Company firstly assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

e. **Instrumen Keuangan** (Lanjutan)

(viii) **Penurunan Nilai dari Aset Keuangan** (Lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Jika aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralized financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi beban-beban untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur untuk membayar seluruh utang yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

e. ***Financial Instruments*** *(Continued)*

(viii) ***Impairment of Financial Assets*** *(Continued)*

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statements of comprehensive income. If financial assets measured at amortised cost has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralized financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

For the purposes of a collective evaluation of impairment, financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics. Those characteristics are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such assets which indicate the debtors' ability to pay all amounts due according to the contractual terms of the assets being evaluated.

Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of the contractual cash flows of the assets in the group and historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

e. **Instrumen Keuangan** (Lanjutan)

(viii) **Penurunan Nilai dari Aset Keuangan** (Lanjutan)

Estimasi terhadap perubahan arus kas masa datang dari kelompok aset harus mencerminkan dan memiliki arah yang konsisten dengan perubahan data terkait yang dapat diobservasi dari satu periode ke periode berikutnya. Metodologi dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi arus kas masa datang dikaji ulang secara berkala oleh Perusahaan untuk mengurangi perbedaan antara taksiran jumlah kerugian dengan jumlah kerugian aktualnya.

Ketika piutang pembiayaan tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan piutang pembiayaan tidak tertagih diklasifikasikan ke dalam "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penerimaan kemudian atas aset keuangan yang telah dihapus-bukukan sebelumnya, diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembayaran konsumen dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

f. **Piutang Pembiayaan**

Piutang pembiayaan merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama dimana risiko kredit ditanggung pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsinya (*without recourse*), pendapatan piutang pembiayaan yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan piutang pembiayaan yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah pembayaran angsuran yang akan diterima dari pelanggan dengan jumlah pokok pembiayaan, akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu perjanjian piutang pembiayaan dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

e. ***Financial Instruments*** *(Continued)*

(viii) ***Impairment of Financial Assets*** *(Continued)*

Estimates of changes in future cash flows for group of assets should reflect and be directionally consistent with changes in related observable data from period to period. The methodology and assumptions used in estimating future cash flows are reviewed periodically by the Company to reduce the difference between the estimated amount of loss with the amount of actual loss.

When a financing receivable account is uncollectible, such receivable is written-off against the related allowance for impairment losses. Such receivable is written-off after all necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment expense related to financing receivables are classified into "Allowance for Impairment Losses".

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the allowance for impairment losses. The amount of the reversal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Subsequent recoveries of financial assets written-off, in the previous period are recognized as allowances for impairment losses for financing receivables in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

f. ***Financing Receivables***

Financing receivables are stated net of joint financing receivables where joint financing providers bear credit risk in accordance with its portion (without recourse), unearned financing receivables income and allowance for impairment losses.

Unearned income on financing receivables, which represents the difference between total installments to be received from the customers and the principal amount financed deducted with the unamortized cost, will be recognized as income over the terms of the contract using effective interest method of the financing receivables.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

f. **Piutang Pembiayaan (**Lanjutan)

Penyelesaian kontrak sebelum masa piutang pembiayaan berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan dan pendapatan yang timbul terkait penyelesaian kontrak diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Piutang pembiayaan akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 180 hari. Perusahaan juga dapat melakukan write off sebelum 180 hari dan dapat melakukan penundaan write off. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

Piutang pembiayaan berdasarkan tujuan pembiayaan

Pembiayaan investasi diberikan untuk pembiayaan barang modal beserta jasa yang diperlukan untuk aktivitas usaha/investasi.

Pembiayaan modal kerja diberikan untuk memenuhi kebutuhan pengeluaran yang habis dalam satu siklus aktivitas usaha.

Kegiatan pembiayaan investasi dan modal kerja ditunjukan untuk debitur yang:

a. Memiliki usaha produktif; dan/atau
b. Memiliki ide untuk pengembangan usaha produktif.

Pembiayaan multiguna diberikan untuk pembiayaan barang dan/atau jasa untuk pemakaian/konsumsi dan bukan untuk keperluan usaha atau aktivitas produktif.

Pembiayaan Bersama

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Perusahaan merupakan pembiayaan bersama *without recourse* dimana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Perusahaan yang dicatat sebagai piutang pembiayaan di laporan posisi keuangan (pendekatan neto). Pendapatan piutang pembiayaan disajikan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada transaksi pembiayaan bersama tersebut.

Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, antara Perusahaan dan penyedia fasilitas pembiayaan bersama, Perusahaan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan penyedia fasilitas pembiayaan bersama. Selisihnya merupakan pendapatan dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Piutang Pembiayaan".

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

f. ***Financing Receivables*** *(Continued)*

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting income related to this early termination of a contract is recognized in the current year's statement of profit or loss.

Financing receivables will be written-off when they are overdue for more than 180 days. The Company can perform a write-off before 180 days and postpone the write-off. Recoveries from written-off receivables are recognized as other income upon received.

Financing receivables based on purpose of financing

Investment financing were extended to finance capital goods and services needed for business/ investment activities.

Working capital financing were extended for working capital needs which fully utilized within one cycle of business activities.

Investment and working capital financing activities were intended to borrowers which:

a. have productive businesses; and/or
b. have ideas to develop the productive businesses

Multipurpose financing were extended for financing of goods/services for consumption and non-business related or productive activities.

Joint Financing

All joint financing contracts entered by the Company are joint financing without recourse in which only the Company's financing portion of the total installments is recorded as financing receivables in the statement of financial position (net approach). Financing receivables income is presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income after deducting the portions which belong to other parties participating to these joint financing transactions.

In joint financing without recourse, arrangements between the Company and the joint financing facility provider, the Company has the right to set higher interest rates to consumer than the interest rates stated in the joint financing agreement with the joint financing facility provider. The difference is recognized as revenue and disclosed as "Financing Receivables Income".

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

f. **Piutang Pembiayaan** (Lanjutan)

Pembiayaan Bersama (Lanjutan)

Piutang pembiayaan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

g. **Tagihan Anjak Piutang**

Tagihan anjak piutang *with recourse* merupakan piutang yang dibeli dari Perusahaan lain. Tagihan anjak piutang *with recourse* diklasifikasikan dalam aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penurunan nilai, penghentian pengakuan tagihan anjak piutang dan nilai wajar mengacu pada Catatan 2e.

h. **Piutang dalam Proses Penyelesaian**

Piutang dalam proses penyelesaian merupakan piutang atas jaminan yang dikuasai kembali dan dinyatakan berdasarkan nilai realisasi bersih yaitu nilai tercatat atau pokok piutang pembiayaan terkait, yaitu piutang pembiayaan dikurangi penyisihan penurunan nilai pasar atas jaminan yang dikuasai kembali. Piutang pembiayaan direklasifikasikan menjadi piutang dalam proses penyelesaian ketika jaminan ditarik karena konsumen tidak dapat memenuhi kewajibannya setelah melalui proses tahapan yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan dengan konsumen.

Pelanggan memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual objek yang dijaminkan atau melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Kelebihan hasil penyelesaian dengan jumlah seluruh kewajiban konsumen merupakan hak dari konsumen, sedangkan kekurangan hasil penyelesaian akan dibebankan sebagai penghapusan piutang pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Piutang dalam proses penyelesaian diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

f. ***Financing Receivables*** *(Continued)*

Joint Financing *(Continued)*

Financing receivables are classified as financial assets measured at amortised cost. See Note 2e for the accounting policy of financial assets measured at amortised cost.

g. ***Factoring Receivables***

Factoring receivables with recourse are purchased receivables from other companies. Factoring receivables with recourse are classified as financial assets at amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, impairment, derecognition of factoring receivables and fair value are discussed in Note 2e.

h. ***Receivables in the Settlement Process***

Receivables in the settlement process represent receivables from collateral recovered and stated at net realizable value which is carrying amount or principal amount of related financing receivables, namely financing receivables lease less allowance for decline in market value of the collateral retained. Financing receivables is reclassified to receivables in the settlement process when the collateral is withdrawn because the consumer is not able to meet its obligations after going through the stages stipulated in the financing agreement with the consumer.

Customer authorizes the Company to sell the pledged object or performing other actions in solving the debts in the event of default of the financing agreement. Excess result of a settlement with the total obligations of the consumer is the right of the customer, while the shortage of the settlement proceeds will be charged to written-off receivables in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Receivables in the settlement process are classified as financial assets classified as financial assets measured at fair value through profit or loss.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

i. **Beban Dibayar Dimuka**

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

j. **Aset Hak-Guna**

Aset hak-guna diakui pada saat tanggal mulai sewa. Aset hak-guna dinilai pada harga perolehan, yang mana dinilai pada jumlah sewa liabilitas disesuaikan pada pembayaran sewa dibuat pada saat atau sebelum tanggal sewa dimulai. Aset hak-guna kemudian disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus mulai tanggal mulai sewa sampai dengan tanggal berakhir umur penggunaan aset hak-guna atau tanggal akhir sewa.

k. **Aset Tetap**

Perusahaan menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful-life beneficial periods using the straight-line method.

j. Right-of-use assets

Right-of-use assets are recognised at the lease commencement date. It is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date. It is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end the lease term.

k. Property and Equipment

The Company uses the cost model for its property and equipment measurement.

Property and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any impairment value, if any.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and purchase taxes that should not be credited and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment useful lives as follows:

	Masa manfaat/*Useful lives* (dalam tahun/*in years*)	
Bangunan	20	*Building*
Peralatan kantor	5	*Office equipment*
Kendaraan	5	*Vehicles*
Perabot dan perlengkapan kantor	5	*Furniture and fixtures*
Renovasi bangunan	5	*Building renovation*

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

k. **Aset Tetap** (Lanjutan)

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasikan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laba rugi tahun berjalan pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam penyelesaian untuk pengembangan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Penurunan nilai aset non-keuangan

PSAK 48 menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan Perusahaan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

k. ***Property and Equipment*** *(Continued)*

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these cost area not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of property and equipment (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is included in the current year profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Asset in progress under development are stated at cost and presented as part of the property and equipment. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate property and equipment account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

Impairment of non-financial assets

SFAS 48 prescribes the procedures to be employed by the Company to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised SFAS requires the Company to recognise an impairment loss. This revised SFAS also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

The Company assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimation of the asset's recoverable amount.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

l. **Aset Takberwujud**

Biaya yang terkait dengan mengembangkan atau mempertahankan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran untuk memperoleh hak paten, merek dagang dan lisensi dikapitalisasi.

(i) **Piranti lunak**

Piranti lunak pada awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan awal pirantilunak meliputi harga pembelian, termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa piranti lunak siap dipakai. Setelah pengakuan awal, piranti lunak diukur menggunakan model biaya, dicatat sebesar biaya perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Pengeluaran selanjutnya untuk piranti lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomi di masa mendatang untuk asset yang bersangkutan. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

(ii) **Lisensi ekslusif**

Lisensi pada awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan awal lisensi meliputi harga pembelian, termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa lisensi siap dipakai. Setelah pengakuan awal, lisensi diukur menggunakan model biaya, dicatat sebesar biaya perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Pengeluaran selanjutnya untuk lisensi akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomi di masa mendatang untuk aset yang bersangkutan. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

l. Intangible Asset

Costs associated with developing or maintaining computer software programmes are recognized as an expense as incurred. Expenditure to acquire patents, trademarks and licences is capitalized.

(i) Software

Software is initially recognized at acquisition cost. The acquisition cost of software consists of its purchase price, including any directly attributable costs in bringing the software to its intended use. After initial recognition, software is measured using cost model, stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Subsequent expenditure on software assets is capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

(ii) Exclusive License

Licence is initially recognized at acquisition cost. The acquisition cost of licence consists of its purchase price, including any directly attributable costs in bringing the licence to its intended use. After initial recognition, licence is measured using cost model, stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Subsequent expenditure on licence assets is capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

Intangible asset is amortized using the straightline method over the following useful lives:

	Masa manfaat/*Useful lives* (dalam tahun/*in years*)	
Piranti lunak	5	*Software*
Lisensi ekslusif	5	*Exclusive License*

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

l. **Aset Takberwujud** (Lanjutan)

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya, dimulai dari tanggal lisensi dan piranti lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Estimasi masa manfaat lisensi dan piranti lunak adalah lima tahun.

Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset takberwujud ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

m. **Investasi jangka panjang**

Investasi dengan kepemilikan kurang dari 20% diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan diakui sebesar nilai wajarnya.

Investasi dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50%, baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi entitas asosiasi sejak perolehan sebesar persentase pemilikan, dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Investasi pada instrumen ekuitas

Perusahaan memiliki investasi strategis dalam entitas yang listed. Untuk investasi tersebut, Perusahaan telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi pada FVTOCI daripada FVTPL karena Perusahaan menganggap pengukuran ini paling representatif untuk model bisnis aset ini.

Investasi pada instrumen ekuitas pada FVTOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Kemudian, aset diukur pada nilai wajar dengan keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan FVTOCI.

Akumulasi keuntungan atau kerugian tidak direklasifikasi ke laba rugi pada saat penarikan investasi pada instrumen ekuitas, sebaliknya, ditransfer ke saldo laba (defisit). Dividen atas investasi pada instrumen ekuitas ini diakui dalam laba rugi, kecuali dividen jelas merupakan pemulihan sebagian dari biaya perolehan investasi.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

l. ***Intangible Asset*** *(Continued)*

Amortization is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line method over the estimated useful life of licence and software, from the date that it is available for use. The estimated useful life of licence and software are five years.

Amortization methods, useful lives and residual values are reviewed at each financial year-end and adjusted if appropriate.

Gains or losses on disposal of intangible asset are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

m. ***Long term investment***

Investment with ownership interest of less than 20% are classified as financial assets at fair value through other comprehensive income and recognised at its fair value.

Investments with ownership interest of 20% to 50%, directly or indirectly owned, are accounted for using the equity method whereby the Company proportionate share in the net income or loss of the associated company after the date of acquisition is added to or deducted from, and dividends subsequently received are deducted from, the acquisition cost of the investments. The carrying amount of the investments is written-down to recognize any permanent decline in value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to the current year's statement of comprehensive income.

Investment in equity instruments

The Company has a number of strategic investments in listed entity. For those investments, the Company has made an irrevocable election to classify the investments at FVTOCI rather than FVTPL as the Company considers this measurement to be the most representative of the business model for these assets.

Investments in these equity instruments at FVTOCI are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in the unrealized gain from changes in fair value of FVTOCI financial assets.

The cumulative gain or loss is not reclassified to profit or loss on disposal of the investment in equity instruments, instead, it is transferred to retained earnings (deficit). Dividends on these investments in equity instruments are recognized in profit or loss, unless the dividends clearly represent a recovery of part of the cost of the investment.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

n. **Pinjaman yang Diterima**

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari berbagai bank dan institusi keuangan, termasuk fasilitas pembiayaan bersama *(joint financing) with recourse*. Fasilitas pembiayaan bersama (*joint financing) with recourse* disajikan secara *gross*, yaitu sebanyak pinjaman yang diberikan kepada konsumen dan pinjaman yang diterima dari bank dicatat dalam nilai penuh dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

o. **Surat Berharga yang Diterbitkan**

Surat berharga yang diterbitkan meliputi utang obligasi.

Surat berharga yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan surat berharga diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi dan diamortisasi selama jangka waktu surat berharga yang diterbitkan tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

p. **Imbalan Kerja**

Imbalan Pasca Kerja - Program imbalan pasti

Perusahaan menerapkan PSAK 24 (Revisi 2015), "Imbalan Kerja", dimana semua keuntungan (kerugian) aktuaria dari liabilitas imbalan kerja Perusahaan harus diakui secara langsung di dalam penghasilan komprehensif lain, secara retrospektif. Kebijakan akuntansi Perusahaan sebelumnya yang masih menangguhkan keuntungan (kerugian) aktuaria dengan metode koridor tidak lagi diperbolehkan.

Perusahaan menyelenggarakan program imbalan pasti manfaat pasca kerja kepada para karyawannya sesuai dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja yang dikenal dengan "Undang-undang Omnibus".

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

n. ***Fund Borrowings***

Borrowings represent funds received from various banks and financial institutions, including with recourse joint financing facilities. With recourse joint financing facilities are presented gross, i.e loans granted to customers and borrowings received from banks are recorded at their full amount with repayment obligations in accordance with the terms of the agreement.

Borrowings are classified as financial liabilities measured unamortized cost. Additional costs that are directly attributable to the acquisition of loans are deducted from total borrowings. See Note 2e for the accounting policy on financial liabilities measured at amortized cost.

o. ***Securities Issued***

Securities issued consist of bonds payable.

Securities issued are classified as financial liabilities at amortized cost.

Additional cost directly attributable to the issuance of securities are recognized as a discount and offset directly from the proceeds derived from such offerings and amortized over the period of the securities issued using effective interest rate method.

p. ***Employees' Benefits***

Post-employment Benefits - Defined benefit plans

The Company adopted SFAS 24 (Revised 2015), "Employee Benefit", which all actuarial gains (losses) of the Company employee benefit liability will have to be recognised immediately in other comprehensive income, which applied retrospectively. The Company prior accounting policy of deferring the recognition of unrecognised actuarial gains (losses) using the corridor method will no longer be permitted.

The Company provides defined benefit post-employment benefits to their employees in accordance with the Law No. 11 Year 2020 concerning Job Creation that known as the "Omnibus Law".

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

p. **Imbalan Kerja** (Lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja - Program imbalan pasti (Lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya didasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau jumlah kompensasi.

Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait, dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*.

Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan, dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan asumsi aktuarial diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuaria dan penyesuaian yang timbul yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain akan diakui segera dalam saldo laba. Keuntungan dan kerugian Aktuaria tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

q. **Sewa**

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

p. ***Employees' Benefits*** *(Continued)*

Post-employment Benefits - Defined benefit plans *(Continued)*

Defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually based on one or more factors such as age, years of service or compensation.

The actuarial valuation method used to determine the present value of the defined benefit liability, related current service cost and past service costs is the Projected Unit Credit.

Current service costs, interest costs, vested past service costs, and effect of curtailment or settlement (if any) are charged directly to the current statement of profit or loss and other comprehensive income.

Past service costs which are not yet vested and actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions recognised in other comprehensive income and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Actuarial gains and losses and adjustments arising which recognised in other comprehensive income will be immediately recognised in retained earnings. Actuarial gains and losses are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Short-term employee benefits

Short-term employees' benefits are recognized when they are owed to the employees based on an accrual method.

q. ***Lease***

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

q. **Sewa** (Lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan asset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non sewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Perusahaan bertindak sebagai penyewa, Perusahaan memutuskan untuk tidak memisahkan komponen non sewa dan mencatat komponen sewa dan non sewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

q. ***Lease*** *(Continued)*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
  1. *The Company has the right to operate the asset;*
  2. *The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Company is a lessee, the Company has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Company recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*

- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

q. **Sewa** (Lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

r. **Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari piutang pembiayaan (Catatan 2e) diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak berdasarkan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa mendatang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (seperti pelunasan dipercepat, opsi beli (*call option*) dan opsi serupa lainnya), namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh biaya transaksi yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Biaya transaksi merupakan biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan, penerbitan atau pelepasan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Biaya tambahan merupakan biaya yang tidak akan terjadi apabila Perusahaan tidak memperoleh, menerbitkan atau melepaskan instrumen keuangan.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*q. **Lease** (Continued)*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

*r. **Revenue and Expenses Recognition***

Income from financing receivables (Note 2e) are recognised over the term of the contract based on the effective interest method.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flow considering all contractual term of the financial instrument (for example, prepayment options, call option and other similar options) but does not consider future credit losses. The calculation includes all fees, commissions and other fees paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and all other premiums or discounts.

Transaction costs are additional charges that are directly attributable to the acquisition, issuance or disposal of financial assets or financial liabilities.

Additional costs are costs that would not occur if the Company does not obtain, publish or otherwise dispose of financial instruments.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

r. **Pengakuan Pendapatan dan Beban** (Lanjutan)

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Pendapatan piutang pembiayaan Perusahaan disajikan bersih setelah dikurangi dengan bagian pendapatan milik bank atau pihak lain sehubungan dengan transaksi-transaksi penerusan pinjaman, pembiayaan bersama, anjak piutang dan penunjukan selaku pengelola piutang.

Untuk piutang pembiayaan yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 (sembilan puluh) hari, pendapatan bunga yang sudah diakui tetapi belum ditagih akan dicadangkan.

Pendapatan administrasi dari pembiayaan konsumen diakui pada saat perjanjian piutang pembiayaan ditandatangani.

s. **Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing**

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Kurs utama yang digunakan untuk penjabaran mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, yaitu sebagai berikut:

	2023	2022	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15.416	15.731	*1 Unites States Dollars (USD)*

Penjabaran mata uang asing dicatat sesuai dengan PSAK 10 (Revisi 2010) – Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*r. **Revenue and Expenses Recognition** (Continued)*

Once a financial asset or a group of similar financial assets has been written down as a result of an impairment loss, interest income is recognised using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

The Company's financing receivables income is presented net of with financing receivables income belongs to the bank in relation with channeling transactions, joint financing cooperations, factoring, and the appointment as manager of accounts receivable.

For financing receivables with principal or interest has been past due for 90 (ninety) days or more, the interest income accrued but not yet collected is provided with allowance.

Administration income from consumer financing is recognized when the financing receivables agreement signed off.

*s. **Foreign Currency Transactions and Translations***

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the statement of financial position date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the current period statement of profit or loss and other comprehensive income.

The main exchange rates used for translating the foreign currency as of 31 December 2023 and 2022 are based of the mid rates published by Bank Indonesia, are as follows:

Foreign currency translation is recorded in accordance with SFAS 10 (Revised 2010) – The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

t. **Pajak Penghasilan**

Pajak kini

Aset dan/atau liabilitas pajak kini terdiri dari liabilitas kepada, atau klaim dari kantor pelayanan pajak terkait dengan periode kini dan periode sebelum periode pelaporan, yang belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pajak kini dihitung sesuai dengan tarif pajak dan ketentuan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal yang terkait, berdasarkan laba kena pajak periode berjalan. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun ketika aset direalisasi atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika mengajukan keberatan dan banding, pada saat keputusan atas keberatan dan banding tersebut diterima.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui, diukur kembali pada tiap tanggal laporan posisi keuangan dan diakui apabila terdapat kemungkinan pendapatan kena pajak di masa depan memulihkan aset pajak tangguhan.

Perpajakan lainnya

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima dan/atau, jika mengajukan keberatan dan/atau banding oleh Perusahaan, ketika hasil dari keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

t. ***Income Tax***

Current tax

Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the statement of financial position date.

Current income tax are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which it's relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantially enacted at the statements of financial position date.

Amendments to tax obligations are recorded when an Assessment Letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by Company, when the result of the objection and/or appeal is determined.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each statement of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each statement of financial position date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax asset to be recovered.

Other taxation matters

Amendments to tax obligations are recorded when an Assessment Letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company, when the result of the objection and/or appeal is determined.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

u. **Pertimbangan Akuntansi yang Penting, Estimasi dan Asumsi**

Penyajian laporan keuangan Perusahaan memerlukan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan liabilitas kontijensi pada tanggal pelaporan. Namun demikian, ketidakpastian tentang asumsi dan estimasi ini dapat mengakibatkan hasil penyesuaian material untuk nilai buku aset atau liabilitas yang berpengaruh pada periode di masa depan.

I. **Penggunaan Pertimbangan**

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah melakukan pertimbangan-pertimbangan, terpisah dari masalah estimasi, yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui di dalam laporan keuangan:

(i) **Pajak penghasilan**

Perusahaan memiliki eksposur atas pajak penghasilan, pertimbangan signifikan dilakukan di dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan komputasi dimana penentuan akhir perpajakan adalah tidak pasti di dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitias atas isu pajak yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah penambahan pajak akan jatuh tempo. Pada saat hasil final perpajakan berbeda dari jumlah yang sebelumnya diakui, maka selisih tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan provisi pajak tangguhan di dalam periode dimana penentuan tersebut dibuat.

(ii) **Penentuan mata uang fungsional**

Dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan, penilaian diperlukan untuk menentukan mata uang yang terutama mempengaruhi seluruh transaksi jasa yang diberikan dan biaya yang dikeluarkan Perusahaan.

II. **Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama berkenaan dengan sumber utama dan sumber lainnya ketidakpastian estimasi di masa depan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, didiskusikan di bawah.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

u. ***Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions***

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

I. ***Use of Judgements***

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

(i) ***Income tax***

The Company has exposure to income taxes, significant judgement is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the current income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

(ii) ***Determination of functional currency***

In determining the functional currency of the Company, an assessment is required to determine the currency that mainly affects the entire transaction services rendered and costs of the Company.

II. ***Estimates and Assumptions***

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

u. **Pertimbangan Akuntansi yang Penting, Estimasi dan Asumsi** (Lanjutan)

II. **Estimasi dan Asumsi** (Lanjutan)

(i) **Masa manfaat aset tetap**

Biaya aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap. Manajemen memperkirakan masa manfaat aset tetap adalah 5 – 20 tahun. Hal ini sesuai taksiran masa manfaat yang umum diaplikasikan pada industri. Perubahan tingkat yang diharapkan dalam penggunaan dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat peralatan dan nilai sisa atas aset-aset tersebut. Oleh karena itu, biaya penyusutan di masa yang akan datang dapat saja berubah. Nilai tercatat aset tetap Perusahaan pada akhir periode pelaporan diungkapkan dalam Catatan 9 atas laporan keuangan.

(ii) **Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan asset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Karena Perusahaan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan rata-rata tingkat suku bunga pinjaman sebagai tingkat suku bunga inkremental Perusahaan.

Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimasukkan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Perusahaan.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)*

u. ***Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions*** *(Continued)*

II. ***Estimates and Assumptions*** *(Continued)*

(i) ***Useful lives of property and equipment***

The cost of property and equipment is depreciated on a straight-line method over the assets' estimated useful economic lives. Management estimates the useful lives of these plant and equipment is 5 - 20 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets. Therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company's property and equipment at the end of the reporting period is disclosed in Note 9 to the financial statements.

(ii) ***Leases***

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. Since the Company could not readily determine the implicit rate, management use the Company's average loan interest rate as the Company's incremental interest rate.

There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors: the Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

The assessment is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Company.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

u. **Pertimbangan Akuntansi yang Penting, Estimasi dan Asumsi** (Lanjutan)

II. **Estimasi dan Asumsi** (Lanjutan)

(iii) **Aset pajak tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua kerugian fiskal yang belum dipergunakan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak terhadap kerugian yang dapat dikurangkan akan dapat diutilisasi. Pertimbangan manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan perbedaan temporer dan tingkat laba fiskal di masa depan bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan Perusahaan pada akhir periode pelaporan diungkapkan dalam Catatan 16d atas laporan keuangan.

(iv) **Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan**

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan di Catatan 2e.

Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif mencakup kerugian kredit yang melekat pada portofolio piutang pembiayaan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai piutang dalam portofolio tersebut, namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit, dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi penyisihan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan keadaan ekonomi saat ini. Ketepatan dari penyisihan ini bergantung pada asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan penyisihan kolektif.

Nilai tercatat penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan Perusahaan pada akhir periode pelaporan diungkapkan dalam Catatan 4 dan 5 atas laporan keuangan.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

u. ***Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions*** *(Continued)*

II. ***Estimates and Assumptions*** *(Continued)*

(iii) ***Deferred tax assets***

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the losses can be utilized. Significant management judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable income together with future tax planning strategies.

The carrying amount of the Company's deferred tax assets at the end of reporting period in disclosed in Note 16d to the financial statements.

(iv) ***Allowance for impairment losses of financial assets***

Financial assets accounted for at amortized cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2e.

Collectively assessed impairment allowance cover credit losses inherent in portfolios of financing receivables with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired receivables, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations, and economic factors, In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

The carrying amount of the company's allowance for impairment losses of financial assets of the Company at the end of reporting period is disclosed in Note 4 and 5 to the financial statements.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

u. **Pertimbangan Akuntansi yang Penting, Estimasi dan Asumsi** (Lanjutan)

II. **Estimasi dan Asumsi** (Lanjutan)

(v) **Penentuan nilai wajar**

Perusahaan menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak mempunyai kuotasi menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut secara signifikan dipengaruhi oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat diskonto dan perkiraan arus kas masa depan. Maka dari itu, perkiraan nilai wajar yang diperoleh tidak selalu dapat dibuktikan dengan membandingkan pada pasar independen dan, dalam banyak kasus, mungkin tidak dapat segera direalisasi.

Metode dan asumsi yang digunakan, serta teknik penilaian yang digunakan, diungkapkan di dalam Catatan 2e di dalam laporan keuangan.

(vi) **Asumsi pensiun**

Biaya, aset dan liabilitas dari program imbalan pasti yang diselenggarakan oleh Perusahaan ditentukan dengan menggunakan metode-metode yang mengandalkan estimasi dan asumsi aktuarial.

Rincian dari asumsi-asumsi utama ditetapkan dalam Catatan 17 atas laporan keuangan, Perusahaan menerima masukan dari aktuaris independen berkaitan dengan kelayakan asumsi, Perubahan dalam asumsi yang digunakan mungkin memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan posisi keuangan.

v. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisi ditelaah pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi tersebut dipulihkan.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

u. ***Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions*** *(Continued)*

II. ***Estimates and Assumptions*** *(Continued)*

(v) ***Determining fair value***

The Company determines the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques. Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and, in many cases, may not be capable of being realized immediately.

The methods and assumptions applied, and the valuation techniques used, are disclosed in Note 2e to the financial statements.

(vi) ***Pension assumptions***

The costs, assets and liabilities of the defined benefit schemes operating by the Company are determined using methods relying on actuarial estimates and assumptions.

Details of the key assumptions are set out in Note 17 to the financial statements, the Company takes advice from independent actuaries relating to the appropriateness of the assumptions, Changes in the assumptions used may have a significant effect on the statement of profit or loss and other comprehensive income and the statements of financial position.

v. ***Provisions***

Provisions are recognized when the Company has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

w. **Dividen**

Dividen diakui ketika terhutang secara legal. Dividen kepada pemegang saham diakui ketika diumumkan oleh direksi. Dividen final diakui ketika disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Tahunan (RUPS).

x. **Kontijensi**

Liabilitas kontijen tidak diakui di dalam laporan keuangan. Liabilitas kontijensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontijen tidak diakui di dalam laporan keuangan, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis.

y. **Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan yang menyajikan bukti dari kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuain) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan bila material.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

w. ***Dividend***

Dividends are recognised when they become legally payable. In the case of dividends to equity shareholders, this is when declared by the directors. In the case of final dividends, this is when approved by the shareholders at the Annual General Meeting.

x. ***Contingencies***

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements. They are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

y. ***Events After the Reporting Period***

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

3. KAS DAN SETARA KAS / *3. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Kas dan setara kas terdiri dari: / *Cash and cash equivalents consist of the followings:*

	2023	2022	
Kas			***Cash on hand***
Rupiah	11.196.720.546	14.833.195.604	*Rupiah*
Jumlah kas	11.196.720.546	14.833.195.604	*Total cash on hand*
Bank			***Cash in banks***
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	47.674.667.419	28.518.346.131	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Mega Tbk	32.013.079.241	494.614.422	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	28.035.870.789	42.016.559.375	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14.287.775.207	12.327.451.287	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.169.476.819	6.060.202.590	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.165.445.147	4.184.916.116	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Lain-lain (Saldo di bawah Rp 400.000.000)	1.015.544.856	6.119.187.010	*Others (Balances below Rp 400,000,000)*
Sub-jumlah	129.361.859.478	99.721.276.931	*Sub-total*
Pihak berelasi (Catatan 31)			*Related party (Note 31)*
PT Bank KB Bukopin Tbk	35.043.518	91.977.786	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
Jumlah	129.396.902.996	99.813.254.717	*Total*
USD			*USD*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Central Asia Tbk	2.486.292	4.424.816	*PT Bank Central Asia Tbk*
Jumlah bank	129.399.389.288	99.817.679.533	*Total cash in banks*
Jumlah (Dipindahkan)	140.596.109.834	114.650.875.137	*Total (Brought forward)*

3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan) / *3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)*

	2023	2022	
Jumlah (Pindahan)	140.596.109.834	114.650.875.137	*Total (Carried forward)*
Setara kas			***Cash equivalents***
Deposito berjangka			***Time deposits***
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Mega Tbk	-	50.000.000.000	*PT Bank Mega Tbk*
Pihak berelasi (Catatan 31)			*Related party (Note 31)*
PT Bank KB Bukopin Tbk	10.000.000.000	10.000.000.000	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
Jumlah deposito	10.000.000.000	60.000.000.000	*Total time deposits*
Jumlah kas dan setara kas	150.596.109.834	174.650.875.137	***Total cash and cash equivalents***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(76.770.103)	(218.023.710)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah kas dan setara kas - bersih	150.519.339.731	174.432.851.427	***Total cash and cash equivalents - net***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for impairment losses were as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	218.023.710	481.990.515	*Beginning balance*
Pembalikan cadangan selama periode berjalan (Catatan 25)	(141.253.607)	(263.966.805)	*Reversal of allowance during the period (Note 25)*
Saldo akhir	76.770.103	218.023.710	***Ending balance***

Kisaran suku bunga dari deposito berjangka diatas adalah sebagai berikut:

The range of interests earned from the above time deposits is as follows:

	2023	2022	
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			*Time deposit interest rate per annum*
Rupiah	4,50%	5,00% - 6,00%	*Rupiah*

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar kas dan setara kas diungkapkan pada Catatan 33 atas laporan keuangan.

Information with respect to the classification and fair value of cash and cash equivalents was disclosed in Note 33 to the financial statements.

4. PIUTANG PEMBIAYAAN / *4. FINANCING RECEIVABLES*

	2023	2022	
Piutang pembiayaan - bruto:			***Financing receivables - gross:***
Pihak ketiga	9.555.609.776.995	9.211.719.314.812	*Third parties*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1.491.287.654.057)	(1.790.607.110.902)	*Unearned income on consumer financing*
Jumlah	8.064.322.122.938	7.421.112.203.910	*Total*
Dikurangi bagian yang dibiayai bank sehubungan dengan transaksi (Catatan 32):			*Less amounts financed by bank relating to the transactions (Note 32):*
Pembiayaan bersama	(296.968.367.781)	(136.137.029.788)	*Joint financing*
Jumlah piutang pembiayaan	7.767.353.755.157	7.284.975.174.122	*Total financing receivables*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(334.013.800.055)	(360.545.374.744)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah piutang pembiayaan - bersih	7.433.339.955.102	6.924.429.799.378	***Total financing receivables - net***

4. **PIUTANG PEMBIAYAAN** (Lanjutan) / *4. FINANCING RECEIVABLES (Continued)*

Rincian atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari piutang pembiayaan sesuai dengan tanggal jatuh temponya masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

Details of the contractual maturities (representing undiscounted contractual cash flows) of financing receivables according to their respective due dates as of 31 December 2023 and 2022 were as follows:

	2023	2022	
< 1 tahun	5.892.645.396.436	4.081.298.539.482	*< 1 year*
1 – 2 tahun	2.262.957.119.351	1.959.662.147.562	*1 – 2 years*
> 2 tahun	1.400.007.261.208	3.170.758.627.768	*> 2 years*
Jumlah	9.555.609.776.995	9.211.719.314.812	***Total***

Kendaraan bermotor dan barang-barang yang dibiayai oleh Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan kepada 6 (enam) perusahaan asuransi pihak ketiga, yaitu PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Bintang, PT Kookmin Best Insurance Indonesia, PT Pan Pacific Insurance dan PT Asuransi Artarindo.

The vehicles and goods financed by the Company are covered by insurance against losses to 6 (six) third parties insurance companies, which are PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Bintang, PT Kookmin Best Insurance Indonesia, PT Pan Pacific Insurance and PT Asuransi Artarindo.

Rincian analisa umur atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari angsuran piutang pembiayaan bruto adalah sebagai berikut:

The detailed aging analysis of the contractual maturities (representing undiscounted contractual cash flows) of installment portion of the gross financing receivables were as follows:

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	9.182.644.699.152	8.861.332.903.495	*Current*
Telah jatuh tempo:			*Overdue:*
1-30 hari	151.553.949.916	137.900.825.489	*1-30 days*
31-90 hari	140.000.527.145	135.224.896.481	*31-90 days*
91-120 hari	37.451.562.604	37.687.855.183	*91-120 days*
121-150 hari	25.723.835.734	24.501.960.877	*121-150 days*
151–180 hari	18.235.202.444	15.070.873.287	*151-180 days*
> 180 hari	-	-	*> 180 days*
Jumlah	9.555.609.776.995	9.211.719.314.812	***Total***

Piutang pembiayaan berdasarkan tujuan pembiayaan: / *Financing receivables based on purpose of financing:*

	2023			
	Investasi/ *Investment*	Modal kerja/ *Working capital*	Multiguna/ *Multipurpose*	
Piutang pembiayaan - bruto:				***Financing receivables - gross:***
Pihak ketiga	913.345.774.498	3.811.378.270.067	4.830.885.732.430	*Third parties*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(122.308.723.275)	(564.508.047.340)	(804.470.883.442)	*Unearned income on consumer financing*
Jumlah	791.037.051.223	3.246.870.222.727	4.026.414.848.988	*Total*
Dikurangi bagian yang dibiayai bank sehubungan dengan transaksi (Catatan 32):				*Less amounts financed by bank relating to the transactions (Note 32):*
Pembiayaan bersama	(24.389.934.579)	(196.456.855.650)	(76.121.577.552)	*Joint financing*
Jumlah piutang pembiayaan	766.647.116.644	3.050.413.367.077	3.950.293.271.436	*Total financing receivables*
Dikurangi:				*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(21.280.739.602)	(108.336.881.609)	(204.396.178.844)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah piutang pembiayaan - bersih	745.366.377.042	2.942.076.485.468	3.745.897.092.592	***Total financing receivables - net***

4. **PIUTANG PEMBIAYAAN** (Lanjutan) / 4. ***FINANCING RECEIVABLES*** *(Continued)*

Piutang pembiayaan berdasarkan tujuan pembiayaan: (Lanjutan) / *Financing receivables based on purpose of financing: (Continued)*

	2022			
	Investasi/ *Investment*	**Modal kerja/ *Working capital***	**Multiguna/ *Multipurpose***	
Piutang pembiayaan - bruto:				***Financing receivables - gross:***
Pihak ketiga	1.083.808.069.411	3.413.020.014.644	4.714.891.230.757	*Third parties*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(199.333.755.127)	(726.812.084.719)	(864.461.271.056)	*Unearned income on consumer financing*
Jumlah	884.474.314.284	2.686.207.929.925	3.850.429.959.701	*Total*
Dikurangi bagian yang dibiayai bank sehubungan dengan transaksi (Catatan 32):				*Less amounts financed by bank relating to the transactions (Note 32):*
Pembiayaan bersama	(4.789.685.552)	(29.626.372.790)	(101.720.971.446)	*Joint financing*
Jumlah piutang pembiayaan	879.684.628.732	2.656.581.557.135	3.748.708.988.255	*Total financing receivables*
Dikurangi:				*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(29.601.080.364)	(81.536.419.651)	(249.407.874.729)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah piutang pembiayaan - bersih	850.083.548.368	2.575.045.137.484	3.499.301.113.526	***Total financing receivables - net***

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan untuk kendaraan bermotor yang diberikan, Perusahaan menerima jaminan dari konsumen berupa Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB).

As the collateral to the financing receivables for vehicles, the Company receives the Book of Vehicle Ownership (BPKB).

Piutang pembiayaan digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima dari bank dan surat berharga yang diterbitkan (lihat Catatan 13 dan 14).

Financing receivables are used as collateral for credit facilities obtained from the banks and securities issued (see Notes 13 and 14).

Rekonsiliasi jumlah pencadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation of expected credit loss allowance amount:

	2023				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal - 1 Januari 2023	116.515.267.153	101.789.221.568	142.240.886.022	360.545.374.743	*Begining balance - 1 January 2023*
Transfer ke tahap 1 [1)]	93.215.318.822	(40.761.200.397)	(52.454.118.425)	-	*Transfer to stage 1 [1)]*
Transfer ke tahap 2 [1)]	(7.035.447.407)	8.532.965.007	(1.497.517.600)	-	*Transfer to stage 2 [1)]*
Transfer ke tahap 3 [1)]	(4.130.543.616)	(1.674.235.567)	5.804.779.183	-	*Transfer to stage 3 [1)]*
Perubahan bersih eksposur dan pengukuran kembali [2)]	192.607.003.561	179.568.837.964	215.645.041.152	587.820.882.677	*Net change in exposures and remeasurement [2)]*
Penghapusan	(245.039.539.050)	(206.486.074.506)	(162.826.843.809)	(614.352.457.365)	*Written off*
Saldo akhir - 31 Desember 2023	146.132.059.463	40.969.514.069	146.912.226.523	334.013.800.055	***Ending balance - 31 December 2023***

[1)] Mutasi kerugian kredit ekspektasian terkait perubahan tahap dari periode sebelumnya

[1)] *ECL movement due to change to account stage from prior period*

[2)] Pembiayaan baru dikurangi dengan pembayaran (termasuk pelunasan)

[2)] *New booking less payment (including repayment)*

4. **PIUTANG PEMBIAYAAN** (Lanjutan)

Rekonsiliasi jumlah pencadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

4. ***FINANCING RECEIVABLES*** *(Continued)*

Reconciliation of expected credit loss allowance amount: (Continued)

	2022				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal - 1 Januari 2022	78.834.835.571	60.638.695.498	104.960.331.367	244.433.862.436	*Begining balance - 1 January 2022*
Transfer ke tahap 1 [1)]	2.273.008.161	(1.887.801.662)	(385.206.499)	-	*Transfer to stage 1 [1)]*
Transfer ke tahap 2 [1)]	(7.285.142.943)	16.080.334.169	(8.795.191.226)	-	*Transfer to stage 2 [1)]*
Transfer ke tahap 3 [1)]	(2.923.141.269)	(987.457.722)	3.910.598.991	-	*Transfer to stage 3 [1)]*
Perubahan bersih eksposur dan pengukuran kembali [2)]	278.103.110.532	232.286.830.889	90.926.891.500	601.316.832.921	*Net change in exposures and remeasurement [2)]*
Penghapusan	(232.487.402.899)	(204.341.379.604)	(48.376.538.111)	(485.205.320.614)	*Written off*
Saldo akhir - 31 Desember 2022	116.515.267.153	101.789.221.568	142.240.886.022	360.545.374.743	***Ending balance - 31 December 2022***

[1)] Mutasi kerugian kredit ekspektasian terkait perubahan tahap dari periode sebelumnya

[2)] Pembiayaan baru dikurangi dengan pembayaran (termasuk pelunasan)

[1)] *ECL movement due to change to account stage from prior period*

[2)] *New booking less payment (including repayment)*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for impairment losses were as follows:

	2023	**2022**	
Saldo awal	360.545.374.744	244.433.862.437	*Beginning balance*
Penambahan cadangan selama tahun berjalan	587.820.882.676	601.316.832.921	*Additional of allowance during the year*
Penghapusan selama tahun berjalan	(614.352.457.365)	(485.205.320.614)	*Write-off during the year*
Saldo akhir	334.013.800.055	360.545.374.744	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the amount of the allowance for impairment losses for financing receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Nilai tercatat piutang pembiayaan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tidak melebihi nilai wajarnya.

The carrying amounts of financing receivables classified as financial assets measured at amortised cost approximate their fair values.

Akun ini merupakan piutang dalam Rupiah yang dikenakan bunga, yang timbul dari kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembelian barang konsumen kepada pemakai akhir dengan pembayaran angsuran secara berkala.

This account represents interest bearing receivables denominated in Rupiah arising from financing activities in the form of providing goods to end users with periodic installment payment schedule.

5. TAGIHAN ANJAK PIUTANG / 5. *FACTORING RECEIVABLES*

	2023	2022	
Tagihan anjak piutang - bruto:			***Factoring receivables - gross:***
Pihak ketiga	434.200.407.009	254.082.911.603	*Third parties*
Pendapatan anjak piutang yang belum diakui	(8.485.268.876)	(4.681.066.550)	*Unearned income on factoring*
Jumlah tagihan anjak piutang	425.715.138.133	249.401.845.053	*Total factoring receivables*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.257.151.381)	(3.045.488.324)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah tagihan anjak piutang - bersih	421.457.986.752	246.356.356.729	***Total factoring receivables - net***

Rincian atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari piutang anjak piutang sesuai dengan tanggal jatuh temponya masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

Details of the contractual maturities (representing undiscounted contractual cash flows) of factoring receivables according to their respective due dates as of 31 December 2023 and 2022 were as follows:

	2023	2022	
< 3 bulan	434.200.407.009	254.082.911.603	*< 3 months*
3 – 6 bulan	-	-	*3 – 6 months*
Jumlah	434.200.407.009	254.082.911.603	***Total***

Rincian analisa umur atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari angsuran piutang anjak piutang bruto adalah sebagai berikut:

The detailed aging analysis of the contractual maturities (representing undiscounted contractual cash flows) of installment portion of the gross factoring receivables were as follows:

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	422.466.010.366	252.957.462.880	*Current*
Telah jatuh tempo:			*Overdue:*
1-30 hari	11.734.396.643	-	*1-30 days*
31-90 hari	-	-	*31-90 days*
91-120 hari	-	-	*91-120 days*
121-150 hari	-	1.125.448.723	*121-150 days*
151-180 hari	-	-	*151-180 days*
Jumlah	434.200.407.009	254.082.911.603	***Total***

Tagihan anjak piutang berdasarkan tujuan pembiayaan: *Factoring receivables based on purpose of financing:*

	2023			
	Investasi/ *Investment*	**Modal kerja/ *Working capital***	**Multiguna/ *Multipurpose***	
Tagihan anjak piutang - bruto:				***Factoring receivables - gross:***
Pihak ketiga	-	434.200.407.009	-	*Third parties*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	-	(8.485.268.876)	-	*Unearned income on consumer financing*
Jumlah tagihan anjak piutang - bruto	-	425.715.138.133	-	*Total factoring receivables - gross*
Dikurangi:				*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(4.257.151.381)	-	*Allowance for impairment losses*
Tagihan anjak piutang - bersih	-	421.457.986.752	-	***Factoring receivables - net***

5. **TAGIHAN ANJAK PIUTANG** (Lanjutan) / *FACTORING RECEIVABLES (Continued)*

Tagihan anjak piutang berdasarkan tujuan pembiayaan: (Lanjutan) / *Factoring receivables based on purpose of financing: (Continued)*

	2022			
	Investasi/ *Investment*	**Modal kerja/ *Working capital***	**Multiguna/ *Multipurpose***	
Tagihan anjak piutang - bruto:				***Factoring receivables - gross:***
Pihak ketiga	-	254.082.911.603	-	*Third parties*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	-	(4.681.066.550)	-	*Unearned income on consumer financing*
Jumlah tagihan anjak piutang – bruto	-	249.401.845.053	-	*Total factoring receivables - gross*
Dikurangi:				*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(3.045.488.324)	-	*Allowance for impairment losses*
Tagihan anjak piutang - bersih	-	246.356.356.729	-	***Factoring receivables - net***

Rekonsiliasi jumlah pencadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut: / *Reconciliation of expected credit loss allowance amount:*

	2023				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal - 1 Januari 2023	2.482.763.963	-	562.724.361	3.045.488.324	*Begining balance - 1 January 2023*
Transfer ke tahap 1 [1)]	-	-	-	-	*Transfer to stage 1 [1)]*
Transfer ke tahap 2 [1)]	-	-	-	-	*Transfer to stage 2 [1)]*
Transfer ke tahap 3 [1)]	-	-	-	-	*Transfer to stage 3 [1)]*
Perubahan bersih eksposur dan pengukuran kembali [2)]	3.776.387.418	-	274.277.139	4.050.664.557	*Net change in exposures and remeasurement [2)]*
Penghapusan	(2.002.000.000)	-	(837.001.500)	(2.839.001.500)	*Written off*
Saldo akhir - 31 Desember 2023	4.257.151.381	-	-	4.257.151.381	***Ending balance - 31 December 2023***

[1)] Mutasi kerugian kredit ekspektasian terkait perubahan tahap dari periode sebelumnya / *[1)] ECL movement due to change to account stage from prior period*

[2)] Pembiayaan baru dikurangi dengan pembayaran (termasuk pelunasan) / *[2)] New booking less payment (including repayment)*

	2022				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal - 1 Januari 2022	1.218.987.484	51.744.245	-	1.270.731.729	*Begining balance - 1 January 2022*
Transfer ke tahap 1 [1)]	-	-	-	-	*Transfer to stage 1 [1)]*
Transfer ke tahap 2 [1)]	-	-	-	-	*Transfer to stage 2 [1)]*
Transfer ke tahap 3 [1)]	-	(51.744.245)	51.744.245	-	*Transfer to stage 3 [1)]*
Perubahan bersih eksposur dan pengukuran kembali [2)]	7.189.860.659	-	510.980.116	7.700.840.775	*Net change in exposures and remeasurement [2)]*
Penghapusan	(5.926.084.180)	-	-	(5.926.084.180)	*Written off*
Saldo akhir - 31 Desember 2022	2.482.763.963	-	562.724.361	3.045.488.324	***Ending balance - 31 December 2022***

[1)] Mutasi kerugian kredit ekspektasian terkait perubahan tahap dari periode sebelumnya / *[1)] ECL movement due to change to account stage from prior period*

[2)] Pembiayaan baru dikurangi dengan pembayaran (termasuk pelunasan) / *[2)] New booking less payment (including repayment)*

5. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (Lanjutan) / *5. FACTORING RECEIVABLES (Continued)*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for impairment losses were as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	3.045.488.324	1.270.731.729	*Beginning balance*
Penambahan cadangan selama tahun berjalan	4.050.664.557	7.700.840.775	*Additional of allowance during the year*
Penghapusan selama tahun berjalan	(2.839.001.500)	(5.926.084.180)	*Write-off during the year*
Saldo akhir	4.257.151.381	3.045.488.324	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas tagihan anjak piutang adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the amount of the allowance for impairment losses for factoring receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Nilai tercatat tagihan anjak piutang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tidak melebihi nilai wajarnya.

The carrying amounts of factoring receivables classified as financial assets measured at amortised cost approximate their fair values.

6. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA / *6. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES*

	2023	2022	
Beban dibayar dimuka			***Prepaid expenses***
Pihak ketiga			***Third parties***
Asuransi dibayar dimuka	1.442.430.307	2.096.340.378	*Prepaid insurance*
Lain-lain	11.050.885.685	6.268.601.957	*Prepaid others*
Jumlah	12.493.315.992	8.364.942.335	***Total***
Uang muka			***Advances***
Pihak ketiga			***Third parties***
Uang muka operasional	13.151.197.542	8.716.650.576	*Operational advance*
Jumlah Beban Dibayar Dimuka dan Uang Muka	25.644.513.534	17.081.592.911	***Total Prepaid Expenses and Advances***

Uang muka operasional merupakan jumlah uang yang dibayarkan terlebih dahulu untuk perjalanan dinas, promosi, pembelian aset tetap.

Operational advances are the sum of money paid in advance for business travels, promotion, purchase of property and equipment.

7. PIUTANG LAIN-LAIN / *7. OTHER RECEIVABLES*

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 31)	2.567.709.480	3.554.301.125	***Related party** (Note 31)*
Pihak ketiga			***Third parties***
Piutang dalam proses penyelesaian	147.400.494.258	44.498.595.300	*Receivables in the settlement process*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(32.941.589.353)	(5.859.276.233)	*Allowance for impairment losses*
Piutang dalam proses penyelesaian – bersih	114.458.904.905	38.639.319.067	*Receivables in the settlement process – net*
Lain -lain	25.286.639.618	12.912.772.378	*Others*
	139.745.544.523	51.552.091.445	
Jumlah	142.313.254.003	55.106.392.570	***Total***

8. ASET HAK-GUNA / *8. RIGHT-OF-USE ASSETS*

	2023				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Sewa bangunan	83.213.960.527	66.209.004.115	(48.564.093.279)	100.858.871.363	*Rental building*
Sewa kendaraan	46.082.208.530	8.694.344.302	(4.543.126.398)	50.233.426.434	*Rental vehicle*
Lain-lain	-	149.906.654	-	149.906.654	*Others*
Jumlah biaya perolehan	129.296.169.057	75.053.255.071	(53.107.219.677)	151.242.204.451	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Sewa bangunan	38.106.240.632	44.883.230.592	(48.564.093.280)	34.425.377.944	*Rental building*
Sewa kendaraan	10.103.853.034	16.556.189.397	(4.113.033.200)	22.547.009.231	*Rental vehicle*
Lain-lain	-	11.118.395	-	11.118.395	*Others*
Jumlah akumulasi penyusutan	48.210.093.666	61.450.538.384	(52.677.126.480)	56.983.505.570	***Total accumulated depreciation***
Jumlah tercatat	81.086.075.391			94.258.698.881	***Carrying amount***

	2022				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Sewa bangunan	137.650.171.966	29.408.150.060	(83.844.361.499)	83.213.960.527	*Rental building*
Sewa kendaraan	34.825.539.087	39.553.391.348	(28.296.721.905)	46.082.208.530	*Rental vehicle*
Jumlah biaya perolehan	172.475.711.053	68.961.541.408	(112.141.083.404)	129.296.169.057	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Sewa bangunan	82.864.015.131	39.086.587.000	(83.844.361.499)	38.106.240.632	*Rental building*
Sewa kendaraan	25.293.046.591	12.876.298.617	(28.065.492.174)	10.103.853.034	*Rental vehicle*
Jumlah akumulasi penyusutan	108.157.061.722	51.962.885.617	(111.909.853.673)	48.210.093.666	***Total accumulated depreciation***
Jumlah tercatat	64.318.649.331			81.086.075.391	***Carrying amount***

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp 61.450.538.384 dan Rp 51.962.885.617.

Depreciation expense charged to statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2023 and 2022 is amounted to Rp 61,450,538,384 and Rp 51,962,885,617.

9. ASET TETAP / *9. PROPERTY AND EQUIPMENT*

	2023					
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Pemilikan langsung						***Direct ownership***
Tanah	6.666.930.000	-	(905.335.000)	-	5.761.595.000	*Land*
Bangunan	11.984.668.390	-	(1.489.490.600)	-	10.495.177.790	*Building*
Renovasi bangunan	87.158.330.106	2.362.131.635	-	10.622.415.211	100.142.876.952	*Building renovation*
Kendaraan	20.425.939.353	58.500.000	(9.579.404.681)	-	10.905.034.672	*Vehicles*
Perabot dan perlengkapan kantor	25.664.802.568	1.138.822.336	(10.383.184.565)	-	16.420.440.339	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	144.620.990.648	19.294.360.898	(21.905.202.087)	587.195.000	142.597.344.459	*Office equipment*
Jumlah biaya perolehan	296.521.661.065	22.853.814.869	(44.262.616.933)	11.209.610.211	286.322.469.212	***Total acquisition cost***
Aset dalam penyelesaian	37.273.756.715	26.075.761.049	-	(11.209.610.211)	52.139.907.553	***Construction in progress***
Jumlah (Dipindahkan)	333.795.417.780	48.929.575.918	(44.262.616.933)	-	338.462.376.765	*Total (Brought forward)*

9. **ASET TETAP** (Lanjutan) / 9. ***PROPERTY AND EQUIPMENT*** *(Continued)*

	2023					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending Balance***	
Jumlah (Pindahan)	333.795.417.780	48.929.575.918	(44.262.616.933)	-	338.462.376.765	*Total (Carried forward)*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung						***Direct ownership***
Bangunan	6.966.304.959	565.599.862	(1.353.354.022)	-	6.178.550.799	*Building*
Renovasi bangunan	71.798.419.721	6.767.792.071	-	-	78.566.211.792	*Building renovation*
Kendaraan	19.252.411.161	332.155.896	(9.567.696.109)	-	10.016.870.948	*Vehicles*
Perabot dan perlengkapan Kantor	23.384.180.422	1.044.910.733	(10.367.586.714)	-	14.061.504.441	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	120.601.602.144	10.867.271.972	(21.862.288.578)	-	109.606.585.538	*Office equipment*
Jumlah akumulasi penyusutan	242.002.918.407	19.577.730.534	(43.150.925.423)	-	218.429.723.518	***Total accumulated depreciation***
Jumlah tercatat	91.792.499.373				120.032.653.247	***Carrying amount***

	2022					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Pemilikan langsung						***Direct ownership***
Tanah	6.666.930.000	-	-	-	6.666.930.000	*Land*
Bangunan	11.984.668.390	-	-	-	11.984.668.390	*Building*
Renovasi bangunan	81.566.558.636	2.148.438.257	(2.457.030.943)	5.900.364.156	87.158.330.106	*Building renovation*
Kendaraan	22.087.361.105	1.128.752.000	(2.790.173.752)	-	20.425.939.353	*Vehicles*
Perabot dan perlengkapan kantor	24.773.592.164	1.113.069.532	(221.859.128)	-	25.664.802.568	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	134.787.649.745	10.642.556.098	(1.267.822.795)	458.607.600	144.620.990.648	*Office equipment*
Jumlah biaya perolehan	281.866.760.040	15.032.815.887	(6.736.886.618)	6.358.971.756	296.521.661.065	***Total acquisition cost***
Aset dalam penyelesaian	1.613.439.548	42.019.288.923	-	(6.358.971.756)	37.273.756.715	***Construction in progress***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung						***Direct ownership***
Bangunan	6.387.091.440	579.213.519	-	-	6.966.304.959	*Building*
Renovasi bangunan	68.660.581.215	5.377.081.038	(2.239.242.532)	-	71.798.419.721	*Building renovation*
Kendaraan	21.609.971.106	296.113.786	(2.653.673.731)	-	19.252.411.161	*Vehicles*
Perabot dan perlengkapan kantor	22.419.865.315	1.182.440.097	(218.124.990)	-	23.384.180.422	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	112.335.102.975	9.504.139.615	(1.237.640.446)	-	120.601.602.144	*Office equipment*
Jumlah akumulasi penyusutan	231.412.612.051	16.938.988.055	(6.348.681.699)	-	242.002.918.407	***Total accumulated depreciation***
Jumlah tercatat	52.067.587.537				91.792.499.373	***Carrying amount***

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp 19.577.730.534 dan Rp 16.938.988.055.

Depreciation expense charged to statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2023 and 2022 are amounted to Rp 19,577,730,534 dan Rp 16,938,988,055, respectively.

Rincian laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain on sales of property and equipment were as follows:

	2023	**2022**	
Hasil penjualan	4.659.015.073	1.334.296.378	*Sale proceeds*
Jumlah tercatat	(1.111.691.510)	(388.204.919)	*Carrying amount*
Laba atas penjualan aset tetap	3.547.323.563	946.091.459	***Gain on sale of property and equipment***

9. **ASET TETAP** (Lanjutan)

Laba atas penjualan aset tetap diakui sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain" pada laporan laba rugi (Catatan 25).

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lainnya *(all risks)* kepada perusahaan asuransi, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 131.833.518.924 dan Rp 70.666.492.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

*9. **PROPERTY AND EQUIPMENT** (Continued)*

Gain on sale of property and equipment is recognized as part of "Other revenues" in the statements of profit or loss (Note 25).

All property and equipment, except for land, are covered against losses from fire, theft and other risks (all risks) to insurance company, third parties, with sum insured as of 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp 131,833,518,924 and Rp 70,666,492,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover potential losses on the assets insured.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of property and equipment as of 31 December 2023 and 2022.

10. **ASET TAKBERWUJUD** / *10. **INTANGIBLE ASSET***

	2023					
	Saldo awal/ ***Beginning balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Deductions***	**Reklasifikasi/** ***Reclassification***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Piranti lunak	123.991.038.315	9.936.262.788	-	18.944.776.748	152.872.077.851	*Software*
Lisensi eksklusif	7.950.000.000	-	-	-	7.950.000.000	*Exclusive licence*
Piranti lunak dalam penyelesaian	6.354.559.080	31.195.269.642	-	(18.944.776.748)	18.605.051.974	*Software under development*
Jumlah biaya perolehan	138.295.597.395	41.131.532.430	-	-	179.427.129.825	***Total acquisition cost***
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortization***
Piranti lunak	71.851.739.832	22.524.890.281	-	-	94.376.630.113	*Software*
Lisensi eksklusif	7.950.000.000	-	-	-	7.950.000.000	*Exclusive licence*
Jumlah akumulasi	79.801.739.832	22.524.890.281	-	-	102.326.630.113	***Total accumulated***
Jumlah tercatat	58.493.857.563				77.100.499.712	***Carrying amount***

	2022					
	Saldo awal/ ***Beginning balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Deductions***	**Reklasifikasi/** ***Reclassification***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Piranti lunak	89.667.325.151	4.641.626.598	-	29.682.086.566	123.991.038.315	*Software*
Lisensi eksklusif	7.950.000.000	-	-	-	7.950.000.000	*Exclusive licence*
Piranti lunak dalam penyelesaian	9.531.386.937	26.505.258.709	-	(29.682.086.566)	6.354.559.080	*Software under development*
Jumlah biaya perolehan	107.148.712.088	31.146.885.307	-	-	138.295.597.395	***Total acquisition cost***
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortization***
Piranti lunak	54.415.766.243	17.435.973.589	-	-	71.851.739.832	*Software*
Lisensi eksklusif	6.360.000.000	1.590.000.000	-	-	7.950.000.000	*Exclusive licence*
Jumlah akumulasi	60.775.766.243	19.025.973.589	-	-	79.801.739.832	***Total accumulated***
Jumlah tercatat	46.372.945.845				58.493.857.563	***Carrying amount***

10. **ASET TAKBERWUJUD** (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pembelian lisensi eksklusif layanan pembiayaan antara Perusahaan dan PT Siwarga Indo Media dengan No 020/LGL-PW/I/2017 pada tanggal 15 Desember 2017, telah disepakati pembelian lisensi eksklusif sebesar Rp 7.950.000.000.

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal perjanjian ini ditandatangani hingga 15 Desember 2022 dan tidak diperpanjang kembali.

Jumlah amortisasi yang dibebankan pada operasi masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp 22.524.890.281 dan Rp 19.025.973.589.

*10. **INTANGIBLE ASSET** (Continued)*

Based on the agreement of the purchase of an exclusive licence for financing services between the Company and PT Siwarga Indo Media with No 020/LGL-PW/I/2017 on 15 December 2017, it was agreed that the purchase of an exclusive licence Rp 7,950,000,000.

This Agreement is valid for a period of 5 (five) years from the date of this agreement signed up to 15 December 2022 and not renewed.

Amortization charged to operations for the nine months period ended 31 December 2023 and 2022 are amounted to Rp 22,524,890,281 and Rp 19,025,973,589, respectively.

11. **INVESTASI JANGKA PANJANG** / *11. **LONG TERM INVESTMENT***

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 31)			***Related party** (Note 31)*
PT Bank KB Bukopin Tbk	43.200.000.000	-	*PT Bank KB Bukopin Tbk*

Berdasarkan Surat Keterangan Kepemilikan Saham PT Bank KB Bukopin Tbk No. DE/V/2023-3892 tanggal 31 Mei 2023 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Bank KB Bukopin Tbk No. 33 tanggal 9 Juni 2023, Perusahaan terdaftar sebagai pemegang saham PT Bank KB Bukopin Tbk dengan jumlah kepemilikan 540.000.000 saham kelas B dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 54.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2023, terdapat penurunan nilai investasi Perusahaan sebesar Rp 10.800.000.000 yang diakui sebagai rugi penghasilan komprehensif lain pada tahun berjalan.

Based on Statement of Shares Ownership of PT Bank KB Bukopin Tbk No. DE/V/2023-3892 dated 31 May 2023 and Notarial Deed of Statement of Meeting Resolutions Amendment to the Articles of Association PT Bank KB Bukopin Tbk No. 33 dated 9 June 2023, the Company is registered as the shareholder of PT Bank KB Bukopin Tbk with total ownership of 540,000,000 class B shares with a nominal value of Rp 100 per share and total nominal value amounted to Rp 54,000,000,000.

As of 31 December 2023, there was an increase of the Company's investment value amounted to Rp 10,800,000,000 that recognized as other comprehensive loss in the current year.

12. **ASET LAIN-LAIN** / *12. **OTHER ASSETS***

	2023	2022	
Aset pembiayaan karyawan	24.559.349.110	26.965.008.446	*Employee financing assets*
Uang jaminan	1.519.931.067	1.048.516.967	*Security deposits*
Jumlah	26.079.280.177	28.013.525.413	***Total***

Nilai tercatat aset lain-lain tidak melebihi nilai wajarnya.

The carrying amounts of other assets approximate their fair values.

13. PINJAMAN YANG DITERIMA / *13. FUND BORROWINGS*

Pinjaman yang diterima terdiri dari: / *Fund borrowings consist of the followings:*

	2023	2022	
Pihak ketiga			***Third parties***
International Finance Corporation	703.250.000.000	703.250.000.000	*International Finance Corporation*
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	610.000.000.000	715.000.000.000	*Standard Chartered Bank, Jakarta Branch*
PT Bank HSBC Indonesia	500.000.000.000	700.000.000.000	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Shinhan Indonesia	440.000.000.000	190.000.000.000	*PT Bank Shinhan Indonesia*
PT Bank KEB Hana Indonesia	419.166.666.667	430.000.000.000	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
MUFG Bank Ltd, Cabang Jakarta	376.666.666.667	750.000.000.000	*MUFG Bank Ltd, Jakarta Branch*
PT Maybank Indonesia	349.166.666.666	-	*PT Maybank Indonesia*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	337.500.000.000	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank BTPN Tbk	330.000.000.000	410.000.000.000	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	300.000.000.000	300.000.000.000	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	233.333.333.334	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	197.500.000.000	41.666.666.668	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	141.666.666.645	235.416.666.639	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	139.865.350.672	210.115.243.823	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
PT Bank Mega Tbk	24.583.333.333	32.068.525.203	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Mizuho Indonesia	-	300.000.000.000	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank Oke Indonesia Tbk	-	21.999.999.988	*PT Bank Oke Indonesia Tbk*
Pihak berelasi (Catatan 31)			***Related party** (Note 31)*
PT Bank KB Bukopin Tbk	500.000.000.000	250.000.000.000	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
	5.602.698.683.984	5.289.517.102.321	
Dikurangi:			***Less:***
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(13.865.410.494)	(16.698.647.463)	*Unamortized transaction costs*
Jumlah	5.588.833.273.490	5.272.818.454.858	***Total***

Rincian dari pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut: / *The detail of borrowings are as follows:*

Nama Bank/ *Bank's Name*	Perjanjian terakhir/ *Latest agreement*	Jatuh tempo fasilitas/ *Facility due date*	Batas fasilitas/ *Facility limit*	Saldo pinjaman/ *Outstanding loan* 2023	2022
International Finance Corporation	21 Des/*Dec* 2020	21 Jan/*Jan* 2024	703.250.000.000	703.250.000.000	703.250.000.000
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	2 Sep/*Sep* 2021	27 Oct/*Oct* 2023	365.000.000.000	-	165.000.000.000
	2 Sep/*Sep* 2021	27 Oct/*Oct* 2023		-	200.000.000.000
	7 Apr/*Apr* 2022	5 Apr/*Apr* 2024	350.000.000.000	70.000.000.000	175.000.000.000
	7 Apr/*Apr* 2022	5 Apr/*Apr* 2024		175.000.000.000	175.000.000.000
	22 Agu/*Aug* 2023	22 Agu/*Aug* 2025	365.000.000.000	165.000.000.000	-
	22 Agu/*Aug* 2023	22 Agu/*Aug* 2025		200.000.000.000	-
PT Bank HSBC Indonesia	7 Des/*Dec* 2021	23 Jun/*Jun* 2023		-	150.000.000.000
	7 Des/*Dec* 2021	29 Jun/*Jun* 2023		-	200.000.000.000
	7 Des/*Dec* 2021	23 Jun/*Jun* 2023		-	70.000.000.000
	7 Des/*Dec* 2021	12 Jul/*Jul* 2023		-	150.000.000.000
	7 Des/*Dec* 2021	29 Mar/*Mar* 2024	700.000.000.000	70.000.000.000	70.000.000.000
	7 Des/*Dec* 2021	22 Apr/*Apr* 2024		30.000.000.000	30.000.000.000
	7 Des/*Dec* 2021	24 Jun/*Jun* 2024		30.000.000.000	30.000.000.000
	7 Des/*Dec* 2021	23 Jun/*Jun* 2025		150.000.000.000	-
	7 Des/*Dec* 2021	23 Jun/*Jun* 2025		70.000.000.000	-
	7 Des/*Dec* 2021	27 Jun/*Jun* 2025		150.000.000.000	-
Jumlah (Dipindahkan)/*Total (Brought forward)*				1.813.250.000.000	2.118.250.000.000

13. **PINJAMAN YANG DITERIMA** (Lanjutan) / *13. **FUND BORROWINGS** (Continued)*

Rincian dari pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut: (Lanjutan) / *The detail of borrowings are as follows: (Continued)*

Nama Bank/ *Bank's Name*	Perjanjian terakhir/ *Latest agreement*	Jatuh tempo fasilitas/ *Facility due date*	Batas fasilitas/ *Facility limit*	Saldo pinjaman/ *Outstanding loan* 2023	2022
Jumlah (Pindahan)/*Total (Carrying forward)*				1.813.250.000.000	2.118.250.000.000
PT Bank Shinhan Indonesia	27 Feb/*Feb* 2023	26 Feb/*Feb* 2024	190.000.000.000	-	190.000.000.000
	28 Feb/*Feb* 2023	28 Feb/*Feb* 2025	200.000.000.000	200.000.000.000	-
	13 Des/*Dec* 2023	13 Des/*Dec* 2025	240.000.000.000	240.000.000.000	-
PT Bank KEB Hana Indonesia	24 Sep/*Sep* 2020	29 Sep/Sep 2023		-	156.934.062.006
	24 Sep/*Sep* 2020	6 Okt/*Oct* 2023	430.000.000.000	-	58.550.224.155
	24 Sep/*Sep* 2020	23 Okt/*Oct* 2023		-	214.515.713.839
	26 Sep/*Sep* 2023	29 Sep/*Sep* 2026	430.000.000.000	300.000.000.000	-
	26 Sep/*Sep* 2023	29 Sep/*Sep* 2026		119.166.666.667	-
MUFG Bank Ltd, Cabang Jakarta	16 Agu/*Aug* 2021	25 Jan/*Jan* 2023		-	30.000.000.000
	16 Agu/*Aug* 2021	14 Feb/*Feb* 2023		-	30.000.000.000
	16 Agu/*Aug* 2021	17 Feb/*Feb* 2023		-	45.000.000.000
	16 Agu/*Aug* 2021	24 Feb/*Feb* 2023		-	65.000.000.000
	23 Agu/*Aug* 2022	22 Sep/*Sep* 2023	350.000.000.000	-	15.000.000.000
	23 Agu/*Aug* 2022	21 Oct/*Oct* 2023		-	15.000.000.000
	23 Agu/*Aug* 2022	16 Nov/*Nov* 2023		-	15.000.000.000
	23 Agu/*Aug* 2022	16 Des/*Dec* 2023		-	135.000.000.000
	05 Sep/*Sep* 2023	3 Jan/*Jan* 2024		110.000.000.000	-
	23 Agu/*Aug* 2022	24 Okt/*Oct* 2025	400.000.000.000	66.666.666.667	100.000.000.000
	23 Agu/*Aug* 2022	7 Nov/*Nov* 2025		200.000.000.000	300.000.000.000
PT Maybank Indonesia	13 Jul/*Jul* 2023	10 Agt/*Aug* 2026		44.444.444.444	-
	13 Jul/*Jul* 2023	27 Sep/*Sep* 2026		45.833.333.333	-
	13 Jul/*Jul* 2023	27 Sep/*Sep* 2026	500.000.000.000	27.500.000.000	-
	13 Jul/*Jul* 2023	23 Okt/*Oct* 2026		42.500.000.000	-
	13 Jul/*Jul* 2023	30 Okt/*Oct* 2026		188.888.888.889	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10 Jan/*Jan* 2023	10 Jan/*Jan* 2025		162.500.000.000	-
	10 Jan/*Jan* 2023	3 Feb/*Feb* 2025	750.000.000.000	58.333.333.333	-
	10 Jan/*Jan* 2023	26 Apr/*Apr* 2026		77.777.777.778	-
	10 Jan/*Jan* 2023	26 Apr/*Apr* 2026		38.888.888.889	-
PT Bank BTPN Tbk	27 Apr/*Apr* 2021	7 Mar/*Mar* 2023		-	80.000.000.000
	1 Apr/*Apr* 2022	5 Apr/*Apr* 2023		-	30.000.000.000
	1 Apr/*Apr* 2022	25 Apr/*Apr* 2023	1.000.000.000.000	-	200.000.000.000
	1 Apr/*Apr* 2022	19 Mei/*May* 2023		-	100.000.000.000
	29 Mar/*Mar* 2023	5 Apr/*Apr* 2024		30.000.000.000	-
	29 Mar/*Mar* 2023	26 Apr/*Apr* 2024		200.000.000.000	-
	29 Mar/*Mar* 2023	19 Mei/*May* 2024		100.000.000.000	-
PT Bank DBS Indonesia	26 Okt/*Oct* 2021	12 Jan/*Jan* 2023	150.000.000.000	-	150.000.000.000
	26 Okt/*Oct* 2021	28 Okt/*Oct* 2024	150.000.000.000	150.000.000.000	150.000.000.000
	3 Feb/*Feb* 2023	9 Feb/*Feb* 2024	150.000.000.000	150.000.000.000	
PT Bank Central Asia Tbk	30 Agu/*Aug* 2023	26 Sep/*Sep* 2026	250.000.000.000	91.666.666.667	-
	30 Agu/*Aug* 2023	4 Okt/*Oct* 2026		141.666.666.667	-
PT Bank Permata Tbk	30 Mar/*Mar* 2022	8 Feb/*Feb* 2025		13.333.333.333	23.333.333.335
	30 Mar/*Mar* 2022	23 Sep/*Sep* 2025	350.000.000.000	11.666.666.667	18.333.333.333
	30 Mar/*Mar* 2022	20 Mar/*Mar* 2026		60.000.000.000	-
	30 Mar/*Mar* 2022	24 Mar/*Mar* 2026		112.500.000.000	-
Jumlah (Dipindahkan)/*Total (Brought forward)*				4.796.583.333.334	4.239.916.666.668

13. **PINJAMAN YANG DITERIMA** (Lanjutan)

*13. **FUND BORROWINGS** (Continued)*

Rincian dari pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The detail of borrowings are as follows: (Continued)

Nama Bank/ *Bank's Name*	Perjanjian terakhir/ *Latest agreement*	Jatuh tempo fasilitas/ *Facility due date*	Batas fasilitas/ *Facility limit*	Saldo pinjaman/ *Outstanding loan* 2023	2022
Jumlah (Pindahan)/*Total (Carrying forward)*				4.796.583.333.334	4.239.916.666.668
PT Bank Mandiri	22 Jun/*Jun* 2022	29 Jun/*Jun* 2026		31.249.999.980	43.749.999.972
(Persero) Tbk	22 Jun/*Jun* 2022	25 Nov/*Nov* 2024	250.000.000.000	91.666.666.665	191.666.666.667
	22 Jun/*Jun* 2022	16 Mar/*Mar* 2025		18.750.000.000	-
PT Bank JTrust	27 Mei/*May* 2020	27 Mei/*May* 2024	100.000.000.000	-	15.278.992.406
Indonesia Tbk	23 Nov/*Nov* 2021	23 Nov/*Nov* 2023	80.000.000.000	-	5.581.642.672
	11 Feb/*Feb* 2022	11 Feb/*Feb* 2024	200.000.000.000	2.580.748.019	189.254.608.745
	18 Apr/*Apr* 2023	18 Apr/*Apr* 2025	200.000.000.000	137.284.602.653	-
	15 Des/*Dec* 2023	15 Des/*Dec* 2027	200.000.000.000	-	-
PT Bank Mega Tbk	4 Sep/*Sep* 2020	4 Mar/*Mar* 2024	130.916.000.000	-	25.000.000.000
	31 Mar/*Mar* 2021	31 Mar/*Mar* 2025	125.000.000.000	-	7.068.525.203
	31 Mar/*Mar* 2021	31 Mar/*Mar* 2026	200.000.000.000	24.583.333.333	-
PT Bank Mizuho	30 Sep/*Sep* 2022	10 Oct/*Oct* 2023	300.000.000.000	-	150.000.000.000
Indonesia	30 Sep/*Sep* 2022	17 Nov/*Nov* 2023		-	150.000.000.000
PT Bank Oke	6 Mei/*May* 2020	6 Nov/*Nov* 2023	100.000.000.000	-	1.861.111.099
Indonesia Tbk	10 Sep/*Sep* 2020	10 Mar/*Mar* 2024	50.000.000.000	-	1.250.000.000
	13 Nov/*Nov* 2020	13 Mei/*May* 2024	100.000.000.000	-	6.388.888.889
	30 Mar/*Mar* 2021	30 Sep/*Sep* 2024	200.000.000.000	-	12.500.000.000
PT Bank KB Bukopin Tbk	7 Sep/*Sep* 2022	8 Sep/*Sep* 2023		-	250.000.000.000
	7 Sep/*Sep* 2022	16 Feb/*Feb* 2024	250.000.000.000	250.000.000.000	-
	5 Sep/*Sep* 2023	8 Sep/*Sep* 2024		250.000.000.000	-
Jumlah/*Total*				5.602.698.683.984	5.289.517.102.321

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima Perusahaan, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh Perusahaan seperti mengadakan perjanjian pinjaman dengan pihak lain kecuali pinjaman yang didapat sehubungan dengan kegiatan usaha yang sehari-hari atau melakukan perubahan atas struktur modal dan/atau anggaran dasar tanpa adanya pemberitahuan/persetujuan tertulis dari kreditur dan mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

On loans received by the Company, the creditors generally entails restrictions and certain obligation that should be met by the Company such as obtain loans from other parties except loans obtained in the normal course of business, or changes in its capital structure and/or articles of association without notification to/prior written approval from creditors and maintenance of certain agreed financial ratios.

Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

The Company has complied with covenants on loan agreements.

Tidak ada pembayaran pokok dan bunga pinjaman yang telah jatuh tempo namun belum dibayarkan.

There are no principal and interest of loans that have been due but not yet paid.

14. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN / *14. SECURITIES ISSUED*

	2023	2022	
Rupiah			***Rupiah***
Obligasi I KB Finansia Multi Finance Tahun 2022 Seri A	-	686.385.000.000	*Obligasi I KB Finansia Multi Finance Tahun 2022 Series A*
Obligasi I KB Finansia Multi Finance Tahun 2022 Seri B	313.615.000.000	313.615.000.000	*Obligasi I KB Finansia Multi Finance Tahun 2022 Series B*
Obligasi II KB Finansia Multi Finance Tahun 2023 Seri A	500.000.000.000	-	*Obligasi II KB Finansia Multi Finance Tahun 2023 Series A*
Obligasi II KB Finansia Multi Finance Tahun 2023 Seri B	500.000.000.000	-	*Obligasi II KB Finansia Multi Finance Tahun 2023 Series B*
	1.313.615.000.000	1.000.000.000.000	
Dikurangi:			***Less:***
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(6.256.111.640)	(6.372.071.354)	*Unamortized bonds issuance costs*
Jumlah	1.307.358.888.360	993.627.928.646	***Total***

Obligasi I KB Finansia Multi Finance Tahun 2022

Pada tanggal 22 Juli 2022, Perusahaan telah menerbitkan "Obligasi I KB Finansia Multi Finance Tahun 2022" dimana sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, Perusahaan memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan dengan kategori *performing*, yakni piutang yang tidak terdapat keterlambatan atau piutang yang tidak terdapat keterlambatan pembayaran pokok dan/atau bunga melampaui 90 (sembilan puluh) hari kalender, sebesar 20% dari nilai Pokok Obligasi pada saat Tanggal Emisi dan selambat-lambatnya 5 (lima) bulan sejak Tanggal Emisi Obligasi menjadi sekurang-kurangnya 60% dari nilai Pokok Obligasi.

Pada tanggal 1 Agustus 2023, Perusahaan telah melakukan pelunasan pokok dan pembayaran bunga Obligasi I Seri A kepada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebesar Rp 695.346.140.551.

Obligasi II KB Finansia Multi Finance Tahun 2023

Pada tanggal 27 Juni 2023, Perusahaan telah menerbitkan "Obligasi II KB Finansia Multi Finance Tahun 2023" dimana sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, Perusahaan memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan dengan kategori *performing*, yakni piutang yang tidak terdapat keterlambatan atau piutang yang tidak terdapat keterlambatan pembayaran pokok dan/atau bunga melampaui 90 (sembilan puluh) hari kalender, sebesar 20% dari nilai Pokok Obligasi pada saat Tanggal Emisi dan selambat-lambatnya 5 (lima) bulan sejak Tanggal Emisi Obligasi menjadi sekurang-kurangnya 60% dari nilai Pokok Obligasi.

Semua pembayaran pokok obligasi dilakukan secara penuh pada saat jatuh tempo. Pembayaran bunga obligasi dilakukan secara triwulan.

Obligasi I KB Finansia Multi Finance Tahun 2022

On 22 July 2022, the Company has issued "Obligasi I KB Finansia Multi Finance Tahun 2022" in which according to the Bonds Trustee Agreement, the Company provides collateral with fiduciary transfer of performing financing receivables, namely account receivables that have no delay nor late payments in principal and/or interest exceeding 90 (ninety) calender days, amounting to 20% of the principal amount of the Bonds on the Emission Date and no later than 5 (five) months after the Emission Date to be at least 60% of the principal amount of the Bonds.

On 1 August 2023, the Company has paid the principal and interest of Obligasi I Series A to PT Kustodian Sentral Efek Indonesia amounting to Rp 695,346,140,551.

Obligasi II KB Finansia Multi Finance Tahun 2023

On 27 June 2023, the Company has issued "Obligasi II KB Finansia Multi Finance Tahun 2023" in which according to the Bonds Trustee Agreement, the Company provides collateral with fiduciary transfer of performing financing receivables, namely account receivables that have no delay nor late payments in principal and/or interest exceeding 90 (ninety) calender days, amounting to 20% of the principal amount of the Bonds on the Emission Date and no later than 5 (five) months after the Emission Date to be at least 60% of the principal amount of the Bonds.

The principal's bonds are paid in full as they fall due. The interest's bonds are paid on quarterly basis.

15. UTANG LAIN-LAIN / *15. OTHER PAYABLES*

	2023	2022	
Pihak ketiga			***Third parties***
Asuransi	15.777.692.567	26.339.943.812	*Insurance*
Dealer	27.468.607.545	18.489.524.122	*Dealer*
Utang restorasi	6.425.989.722	7.028.073.667	*Restoration liabilities*
Lain-lain	23.442.491.775	19.900.801.996	*Others*
	73.114.781.609	71.758.343.597	
Pihak berelasi (Catatan 31)			***Related parties** (Note 31)*
Asuransi	13.506.959.899	3.127.524.754	*Insurance*
Dealer	4.123.010.377	3.059.729.659	*Dealer*
	17.629.970.276	6.187.254.413	
Jumlah	90.744.751.885	77.945.598.010	***Total***

Jumlah tercatat utang lain-lain tidak melebihi nilai wajarnya dan seluruhnya didenominasikan dalam mata uang Rupiah Indonesia.

The carrying amounts of other payables approximate their fair values and denominated in Indonesian Rupiah.

16. PERPAJAKAN / *16. TAXATION*

a. **Utang Pajak** / *a. Taxes Payables*

	2023	2022	
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 21	3.864.599.830	2.961.502.210	*Article 21*
Pasal 23/26	439.892.007	499.942.465	*Article 23/26*
Pasal 4 (2) – Final	2.914.378.971	92.435.359	*Article 4(2) – Final*
Pasal 25	-	4.714.606.157	*Article 25*
Pajak Pertambahan Nilai	798.205.326	502.222.308	*Value Added Tax*
Taksiran Pajak Penghasilan Badan Terutang	447.647.968	36.774.331.984	*Estimated Corporate Income Tax Payable*
Jumlah	8.464.724.102	45.545.040.483	***Total***

b. **Beban Pajak Penghasilan** / *b. Income Tax Expense*

	2023	2022	
Pajak kini	(18.663.626.740)	(68.679.279.900)	*Current tax*
Pajak tangguhan	(1.252.252.474)	24.018.481.234	*Deferred tax*
Jumlah Pajak Penghasilan	(19.915.879.214)	(44.660.798.666)	***Total Income Taxes***

16. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *16. **TAXATION** (Continued)*

c. **Pajak Penghasilan** / *c. **Income Taxes***

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit (loss) before income tax, as presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the year ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan	111.462.008.481	202.789.005.836	*Profit before income tax*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Perjamuan dan donasi	2.597.259.426	2.811.241.320	*Entertainment and donation*
Beban pajak	251.412.545	252.984.865	*Tax expense*
Beban lain-lain	18.243.353.117	16.168.119.763	*Other expense*
Kupon perpetual *bonds*	(32.154.678.000)	(13.775.991.075)	*Coupon perpetual bonds*
Pendapatan keuangan yang telah dikenakan pajak bersifat final	(9.872.631.198)	(5.241.729.480)	*Financing income subjected to final tax*
Jumlah beda tetap	(20.935.284.110)	214.625.393	*Total permanent difference*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Imbalan pasca-kerja	23.154.079.201	19.381.005.864	*Post-employment benefits*
Pembayaran pesangon	(25.932.965.470)	(13.751.127.781)	*Severance payment*
Penyusutan aset tetap	1.904.659.088	(818.336.799)	*Depreciation of property and equipment*
Aset hak-guna	718.473.159	804.506.293	*Right-of-use assets*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang dalam proses penyelesaian	27.082.313.120	2.111.814.352	*Allowance for impairment losses of receivables in the settlement process*
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi atas surat berharga yang diterbitkan	(115.959.715)	6.372.071.354	*Unamortized issuance cost on securities issued*
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi atas pinjaman yang diterima	(2.833.236.970)	(148.097.257)	*Unamortized issuance cost on fund borrowings*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi atas piutang pembiayaan	(1.380.882.367)	(26.329.322.442)	*Unamortized transaction cost on financing receivables*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi atas tagihan anjak piutang	221.518.336	190.654.800	*Unamortized transaction cost on factoring receivables*
Cadangan penyisihan piutang pembiayaan	(26.531.574.690)	116.111.512.307	*Allowance for impairment of financing receivables*
Cadangan penyisihan tagihan anjak piutang	1.211.663.059	1.774.756.595	*Allowance for impairment of factoring receivables*
Cadangan limit belum terpakai	(3.048.889.840)	3.739.444.222	*Allowance of limit of unused*
Cadangan penyisihan kas dan setara kas	(141.253.607)	(263.966.805)	*Allowance for impairment of cash and cash equivalents*
Jumlah beda temporer	(5.692.056.696)	109.174.914.703	*Total temporary differences*
Taksiran laba kena pajak	84.834.667.675	312.178.545.932	***Estimated taxable income***
Pembulatan	84.834.667.000	312.178.545.000	***Rounding***
Beban pajak penghasilan:			***Estimated income tax expense:***
2023 : 22% x Rp 84.834.667.000	18.663.626.740	-	*2023 : 22% x Rp 84,834,667,000*
2022 : 22% x Rp 312.178.545.000	-	68.679.279.900	*2022 : 22% x Rp 312,178,545,000*
Dikurangi: kredit pajak penghasilan			***Less: income tax credit***
Pasal 23	(1.372.562.519)	(1.263.960.023)	*Article 23*
Pasal 25	(16.843.416.253)	(30.640.987.893)	*Article 25*
Pajak penghasilan badan kurang bayar	447.647.968	36.774.331.984	***Corporate income tax under payment***

16. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

c. **Pajak Penghasilan** (Lanjutan)

Jumlah taksiran laba kena pajak di atas menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan PPh Badan yang disampaikan ke Kantor Pajak.

Besarnya pajak terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak *(self-assessment)*. Kantor pajak dapat melakukan pemeriksaan pajak dalam waktu 5 (lima) tahun sejak pajak terhutang.

d. Pajak Tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan laporan fiskal terdiri dari:

*16. **TAXATION** (Continued)*

*c. **Income Taxes** (Continued)*

The estimated amount of taxable profit above is used as the basis for preparation of the Annual Corporate Income Tax Return which is submitted to the Tax Office.

The determination of the tax liabilities is based on self-assessment. The tax office can perform examination of income taxes within 5 (five) years after the tax becomes due.

d. Deferred Tax

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and fiscal reporting are as follows:

	2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income*	2023	
Aset Pajak Tangguhan					***Deferred Tax Assets***
Imbalan pasca-kerja	23.203.190.349	(611.354.979)	3.072.421.003	25.664.256.373	*Post-employment benefits*
Penyusutan aset tetap	(3.534.166.687)	419.024.999	-	(3.115.141.688)	*Depreciation of property and equipment*
Aset hak-guna	1.640.536.919	158.064.095	-	1.798.601.014	*Right-of-use assets*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang dalam proses penyelesaian	1.289.040.771	5.958.108.886	-	7.247.149.657	*Allowance for impairment losses of receivables in the settlement process*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi atas piutang pembiayaan	(25.805.269.789)	(303.794.121)	-	(26.109.063.910)	*Unamortized transaction cost on financing receivables*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi atas tagihan anjak piutang	55.770.343	48.734.034	-	104.504.377	*Unamortized transaction cost factoring receivables*
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi atas pinjaman yang diterima	3.673.702.441	(623.312.133)	-	3.050.390.308	*Unamortized issuance cost on fund borrowings*
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi atas surat berharga yang diterbitkan	1.401.855.698	(25.511.137)	-	1.376.344.561	*Unamortized issuance cost on securities issued*
Cadangan penyisihan piutang pembiayaan	79.319.982.444	(5.836.946.432)	-	73.483.036.012	*Allowance for impairment of financing receivables*
Cadangan penyisihan tagihan anjak piutang	670.007.431	266.565.873	-	936.573.304	*Allowance for impairment of factoring receivables*
Cadangan limit yang belum terpakai	822.677.729	(670.755.765)	-	151.921.964	*Allowance for limit of Unused*
Penyesuaian nilai wajar investasi jangka panjang	-	-	2.376.000.000	2.376.000.000	*Fair value adjustment of long term investment*
Cadangan penyisihan kas dan setara kas	47.965.217	(31.075.794)	-	16.889.423	*Allowance for impairment of cash and cash equivalents*
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	82.785.292.866	(1.252.252.474)	5.448.421.003	86.981.461.395	***Deferred Tax Asset - Net***

16. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *16. **TAXATION** (Continued)*

d. **Pajak Tangguhan** (Lanjutan) / *d. **Deferred Tax** (Continued)*

	2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/*Credited to other comprehensive income*	2022	
Aset Pajak Tangguhan					***Deferred Tax Assets***
Imbalan pasca-kerja	21.057.323.308	1.238.573.178	907.293.863	23.203.190.349	*Post-employment benefits*
Penyusutan aset tetap	(3.354.132.591)	(180.034.096)	-	(3.534.166.687)	*Depreciation of property and equipment*
Aset hak-guna	1.463.545.535	176.991.384	-	1.640.536.919	*Right-of-use assets*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang dalam proses penyelesaian	824.441.614	464.599.157	-	1.289.040.771	*Allowance for impairment losses of receivables in the settlement process*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi atas piutang pembiayaan	(20.012.818.852)	(5.792.450.937)	-	(25.805.269.789)	*Unamortized transaction cost on financing receivables*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi atas tagihan anjak piutang	13.826.287	41.944.056	-	55.770.343	*Unamortized transaction cost factoring receivables*
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi atas pinjaman yang diterima	3.706.283.838	(32.581.397)	-	3.673.702.441	*Unamortized issuance cost on fund borrowings*
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi atas surat berharga yang diterbitkan	-	1.401.855.698	-	1.401.855.698	*Unamortized issuance cost securities issued*
Cadangan penyisihan piutang pembiayaan	53.775.449.736	25.544.532.708	-	79.319.982.444	*Allowance for impairment of financing receivables*
Cadangan penyisihan tagihan anjak piutang	279.560.980	390.446.451	-	670.007.431	*Allowance for impairment of factoring receivables*
Cadangan limit yang belum terpakai	-	822.677.729	-	822.677.729	*Allowance for limit of unused*
Cadangan penyisihan kas dan setara kas	106.037.914	(58.072.697)	-	47.965.217	*Allowance for impairment of cash and cash equivalents*
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	57.859.517.769	24.018.481.234	907.293.863	82.785.292.866	***Deferred Tax Asset - Net***

Pemanfaatan aset pajak tangguhan yang diakui oleh Perusahaan tergantung pada laba kena pajak di masa yang akan datang dan kelebihan laba yang dihasilkan oleh pemulihan beda temporer yang dapat dikenakan pajak.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Company is dependent upon future taxable income and in excess of profits resulting from the reserval of existing taxable temporary differences.

e. **Pengampunan Pajak** / *e. **Tax Amnesty***

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-3735/PP/ WPJ.04/2016 tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan telah berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-undang Pengampunan Pajak No. 11 tahun 2016 dengan nominal aset pengampunan pajak yang diakui pada laporan posisi keuangan sebesar Rp 2.207.850.000 (Catatan 20).

Based on Tax Amnesty Certificate No. KET-3735/PP/ WPJ.04/2016 dated 31 Desember 2016, the Company has participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Tax Amnesty Law No.11 year 2016 with nominal of assets from tax amnesty which has been recognized in the statement of financial position amounted to Rp 2,207,850,000 (Note 20).

17. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA / *17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION*

Sesuai Undang-undang No.11 Tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 tentang Cipta Kerja, Perusahaan wajib memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pasca-kerja ini diberikan terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja.

In accordance with the Indonesian Law No.11 Year 2020 and Government Regulation No.35/2021 on Job Creation, the Company is required to provide post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun untuk karyawan tetap yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Perusahaan.

The Company has defined contribution pension program covering its qualified permanent employees who meets the Company's criteria.

Jumlah liabilitas imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan keuangan dan beban imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh KKA Nurichwan, aktuaria independen, yang diterbitkan masing-masing pada tanggal 12 Januari 2024 dan 4 Januari 2023.

The post-employment benefits liabilities recognized in the financial statements and post-employment benefits expenses for the year ended 31 December 2023 and 2022 was based on calculation conducted by KKA Nurichwan, an independent actuary, in its report dated 12 January 2024 and 4 January 2023, respectively.

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan:

The amounts recognised in the statement of financial position:

	2023	2022	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	116.655.710.793	105.469.047.048	*Present value of defined benefit obligation*
Nilai wajar aset program	(895.268.615)	(3.473.632.194)	*Fair value of plan assets at end of the year*
Kewajiban yang diakui dalam laporan posisi keuangan	115.760.442.178	101.995.414.854	*Liabilities recognized in the statement of financial position*

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti yang diakui pada laporan posisi keuangan sebagai berikut:

Movements in the present value of defined benefit obligation recognised in the statement of financial position are as follows:

	2023	2022	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	105.469.047.048	95.715.105.951	*Present value of defined benefit obligation*
Beban jasa kini	15.412.651.148	13.627.151.539	*Current service cost*
Biaya bunga	7.741.428.053	7.054.203.308	*Interest cost*
Dampak IFRIC	-	(1.300.348.983)	*The impact of IFRIC*
Pembayaran imbalan yang diharapkan	(25.932.965.470)	(13.751.127.781)	*Expected benefit payment*
Nilai kini kewajiban imbalan pasti yang diharapkan	102.690.160.779	101.344.984.034	*Expected present value of defined benefit obligation*
Kerugian aktuarial	13.965.550.014	4.124.063.014	*Actuarial loss*
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	116.655.710.793	105.469.047.048	*Present value of defined benefit obligation*

17. **LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA** (Lanjutan) / *17. **POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION** (Continued)*

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan sebagai berikut: / *Movements in the liability recognised in the statement of financial position are as follows:*

	2023	2022	
Saldo awal 1 Januari	101.995.414.854	92.671.685.936	*Beginning balance as of 1 January*
Beban yang diakui pada tahun berjalan (Catatan 26)	21.944.914.598	18.714.505.809	*Expense recognized in year (Note 26)*
Beban yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	15.039.671.302	4.673.893.025	*Expense recognized in the other comprehensive income*
Penarikan dana dari aset program	15.713.406.894	5.686.457.865	*Withdrawal of funds from program assets*
Iuran yang dibayarkan oleh Perusahaan	(13.000.000.000)	(6.000.000.000)	*Company contributions*
Pembayaran imbalan	(25.932.965.470)	(13.751.127.781)	*Benefit payment*
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan	115.760.442.178	101.995.414.854	*Liability recognized in statement of financial position*

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut: / *The amounts recognised in the statement of profit or loss are as follows:*

	2023	2022	
Biaya jasa kini	15.412.651.148	13.627.151.539	*Current service cost*
Biaya bunga	7.741.428.053	7.054.203.308	*Interest cost*
Imbal hasil ekspektasian aset program	(1.209.164.603)	(666.500.055)	*The expected return form the plan assets*
Dampak IFRIC	-	(1.300.348.983)	*The impact of IFRIC*
Jumlah beban	21.944.914.598	18.714.505.809	***Total expenses***

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut: / *The movement in the fair value of plan asset is follows:*

	Program pensiun/*Pension program*		
	2023	2022	
Nilai wajar aset awal tahun	3.473.632.194	3.043.420.015	*Fair value of plan assets at beginning of the year*
Iuran yang dibayarkan oleh Perusahaan	13.000.000.000	6.000.000.000	*Company contributions*
Imbal hasil ekspektasian aset program	1.209.164.603	666.500.055	*The expected return form the plan assets*
Penarikan dana dari aset program	(15.713.406.894)	(5.686.457.865)	*Withdrawals from the plan asset*
Nilai ekspektasi aset program	1.969.389.903	4.023.462.205	*Estimated of plan assets at ending period*
Kerugian aktuaria atas aset program	(1.074.121.288)	(549.830.011)	*Actuarial losses on plan assets*
Nilai aset program pada akhir periode	895.268.615	3.473.632.194	***Fair value of plan assets at end of period***

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022: / *The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as of 31 December 2023 and 2022:*

	Kewajiban imbalan pasca-kerja/ ***Obligation for post-employment benefits***		
	2023	2022	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	106.620.086.857	97.584.663.816	*Increase in interest rate 100 in basis point*
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	128.208.549.626	115.399.185.458	*Decrease in interest rate 100 in basis point*

17. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan) / *17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (Continued)*

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan penyisihan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Actuarial assumptions used in determining employee benefits expense and liabilities as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023	**2022**	
Usia pensiun normal	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Normal pension age*
Tingkat diskonto	6,87%	7,34%	*Discount rate*
Estimasi kenaikan gaji di masa datang	5,00%	5,00%	*Estimated future salary increase*
Tabel mortalita	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019	*Mortality table*
Tingkat cacat	5,00%	5,00%	*Disability rate*

Tingkat pengunduran diri	**Umur/ *Age***	**Persentase/ *Rate***	*Resignation rate*
	0 - 39	5%	
	40 - 44	3%	
	45 - 49	2%	
	50 - 54	1%	
	>55	-	

Metode	*Projected unit credit*	*Method*

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension and other long-term employee benefits is as follows:

	31 Desember/ *December* 2023	
Analisis jatuh tempo pembayaran kewajiban imbalan pasti:		*Maturity analysis of defined benefit obligation payments:*
Tahun ke 1	6.695.443.459	*In 1st year*
Tahun ke 2	5.050.052.206	*In 2nd year*
Tahun ke 3	2.766.740.097	*In 3rd year*
Tahun ke 4	4.641.479.127	*In 4th year*
Tahun ke 5	5.234.930.724	*In 5th year*
Tahun ke 6 - 10	26.955.870.217	*In 6 - 10th years*
Tahun ke 11 - 15	30.937.023.292	*In 11 - 15th years*
Tahun ke 16 - 20	20.823.449.189	*In 16 - 20th years*
Lebih dari 20 tahun	13.550.722.482	*Over 20th years*
Jumlah	116.655.710.793	*Total*

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah 19,00 dan 19,68.

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation as of 31 December 2023 and 2022 are 19.00 and 19.68, respectively.

18. LIABILITAS SEWA / *18. LEASE LIABILITIES*

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa sebagai berikut:

Maturity analysis of lease liabilities is as follows:

	2023			
	Pembayaran sewa minimum/*Minimum lease payment*	**Bunga/ *Interest***	**Nilai kini/ *Present value***	
Tidak lebih dari satu tahun	18.332.974.740	1.397.483.650	16.935.491.090	*Not later than one year*
Antara satu dan lima tahun	12.408.253.370	378.231.574	12.030.021.796	*Between one year and five years*
Jumlah	30.741.228.110	1.775.715.224	28.965.512.886	***Total***

18. **LIABILITAS SEWA** (Lanjutan) / *18. **LEASE LIABILITIES** (Continued)*

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa sebagai berikut: (Lanjutan) / *Maturity analysis of lease liabilities is as follows: (Continued)*

	2022			
	Pembayaran sewa minimum/*Minimum lease payment*	**Bunga/ *Interest***	**Nilai kini/ *Present value***	
Tidak lebih dari satu tahun	16.188.710.820	1.954.009.426	14.234.701.394	*Not later than one year*
Antara satu dan lima tahun	23.589.947.788	1.206.345.667	22.383.602.121	*Between one year and five years*
Jumlah	39.778.658.608	3.160.355.093	36.618.303.515	***Total***

Jumlah biaya bunga yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 2.310.951.804 dan Rp 1.539.627.811 (Catatan 27).

Interest expense changed for the year ended 31 December 2023 and 2022 were amounted to Rp 2,310,951,804 and Rp 1,539,627,811, respectively (Note 27).

19. **MODAL SAHAM** / *19. **SHARE CAPITAL***

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2023 and 2022 were as follows:

	2023			
Pemegang saham	**Jumlah saham/ *Number of shares***	**Nilai nominal/ *Amount***	**%**	***Shareholders***
KB Kookmin Card Corp	181.000.032	181.000.032.000	80.00	*KB Kookmin Card Corp*
PT Finansia Pacifica Raya	45.250.008	45.250.008.000	20.00	*PT Finansia Pacifica Raya*
Jumlah	226.250.040	226.250.040.000	100.00	***Total***

	2022			
Pemegang saham	**Jumlah saham/ *Number of shares***	**Nilai nominal/ *Amount***	**%**	***Shareholders***
KB Kookmin Card Corp	101.000.032	101.000.032.000	80.00	*KB Kookmin Card Corp*
PT Finansia Pacifica Raya	25.250.008	25.250.008.000	20.00	*PT Finansia Pacifica Raya*
Jumlah	126.250.040	126.250.040.000	100.00	***Total***

Berdasarkan Akta Notaris No. 114 tanggal 12 Desember 2023 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0077607.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 12 Desember 2023 dan disimpan di dalam sistem administrasi berdasarkan Kemenkumham Nomor: AHU-AH.01.03-0154549, Perusahaan telah menyetujui dan memutuskan untuk:

1. penambahan modal dasar Perusahaan dari sebesar Rp 126.250.040.000 yang terdiri dari 126.250.040 saham biasa menjadi sebesar Rp 226.250.040.000 yang terdiri dari 226.250.040 saham biasa dengan masing-masing saham bernilai Rp 1.000;
2. perubahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui penyetoran modal secara tunai sebesar Rp 100.000.000.000 yang diperoleh dari KB Kookmin Card Corp sebesar Rp 80.000.000.000 dan PT Finansia Pacifica Raya sebesar Rp 20.000.000.000;
3. perubahan susunan modal saham Perusahaan melalui penambahan modal disetor sebanyak 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham yang terbagi atas KB Kookmin Card Corp sebanyak 80.000.000 saham dan PT Finansia Pacifica Raya sebanyak 20.000.000 saham.

Based on Notarial Deed No. 114 dated 12 December 2023 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-0077607.AH.01.02.TAHUN 2023 dated 12 December 2023 and stored in the administration system based on the Ministry of Law and Human Rights Number: AHU-AH.01.03-0154549, the Company has agreed and decided to:

1. *the increase of the Company's authorized capital from amounted to Rp 126,250,040,000 consisting of 126,250,040 shares becomes amounted to Rp 226,250,040,000 consisting of 226,250,040 shares with a nominal value of Rp 1,000 per share;*
2. *the changes of the Company's issued and paid-up capital through cash capital payment amounted to Rp 100,000,000,000 that obtained from KB Kookmin Card Corp amounted to Rp 80,000,000,000 and PT Finansia Pacifica Raya amounted to Rp 20,000,000,000;*
3. *the changes in the composition of the Company's share capital through additional paid-in capital of 100,000,000 shares with a nominal value of Rp 1,000 per share that divided to KB Kookmin Card Corp with 80,000,000 shares and PT Finansia Pacifica Raya with 20,000,000 shares.*

19. **MODAL SAHAM** (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 114 tanggal 12 Desember 2023 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0077607.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 12 Desember 2023 dan disimpan di dalam sistem administrasi berdasarkan Kemenkumham Nomor: AHU-AH.01.03-0154549, Perusahaan telah menyetujui dan memutuskan untuk: (Lanjutan)

4. susunan pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:
   - KB Kookmin Card Corp, selaku pemegang 181.000.032 saham dengan nilai seluruhnya sebesar Rp 181.000.032.000;
   - PT Finansia Pacifica Raya, selaku pemegang 45.250.008 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 45.250.008.000.

*19. **SHARE CAPITAL** (Continued)*

Based on Notarial Deed No. 114 dated 12 December 2023 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-0077607.AH.01.02.TAHUN 2023 dated 12 December 2023 and stored in the administration system based on the Ministry of Law and Human Rights Number: AHU-AH.01.03-0154549, the Company has agreed and decided to: (Continued)

4. the composition of the Company's shareholders are as follow:
   - *KB Kookmin Card Corp, as the holder of 181,000,032 shares with a total value of Rp 181,000,032,000;*
   - *PT Finansia Pacifica Raya, as the holder of 45,250,008 shares with a total nominal value of Rp 45,250,008,000.*

20. **TAMBAHAN MODAL DISETOR**

*20. **ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL***

	2023	**2022**	
Agio saham	286.678.935.571	286.678.935.571	*Addtional paid-in capital*
Aset pengampunan pajak (Catatan 16e)	2.207.850.000	2.207.850.000	*Tax amnesty assets (Note 16e)*
Jumlah	288.886.785.571	288.886.785.571	***Total***

21. **DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM**

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2023 tanggal 31 Maret 2023, para pemegang saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2022 sebesar Rp 158.128.207.170 untuk:

1) pembagian dividen sebesar Rp 25.250.008.000 kepada pemegang saham secara proporsional:
   - KB Kookmin Card Corp sebesar Rp 20.200.006.400;
   - PT Finansia Pacifica Raya sebesar Rp 5.050.001.600.
2) pembayaran kupon *Perpetual Bonds* Rp 32.154.678.000;
3) alokasi sebagai laba ditahan sebesar Rp 100.723.521.170.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2022 tanggal 21 Maret 2022, para pemegang saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2021 sebesar Rp 95.454.436.300 untuk:

1) pembagian dividen sebesar Rp 16.412.505.200 kepada pemegang saham secara proporsional:
   - KB Kookmin Card Corp sebesar Rp 13.130.004.160
   - PT Finansia Pacifica Raya sebesar Rp 3.282.501.040;
2) pembayaran kupon *Perpetual Bonds* Rp 13.775.991.076;
3) alokasi sebagai laba ditahan sebesar Rp 65.265.940.025.

*21. **DIVIDEND AND GENERAL RESERVE***

Based on Circular Resolution of Shareholders in Lieu of Annual General Meeting of Shareholders Year 2023 dated 31 March 2023, all of the shareholders of the Company decided and agreed to the use of net profit in 2022 amounted to Rp 158,128,207,170 for:

1) distributed as dividends amounted to Rp 25,250,008,000 to each shareholder proportionally:
   - *KB Kookmin Card Corp amounted to Rp 20,200,006,400;*
   - *PT Finansia Pacifica Raya amounted to Rp 5,050,001,600;*
2) payment of Perpetual Bonds coupon amounted to Rp 32,154,678,000;
3) allocated as retained earnings amounted to Rp 100,723,521,170.

Based on Circular Resolution of Shareholders in Lieu of Annual General Meeting of Shareholders Year 2022 dated 21 March 2022, all of the shareholders of the Company decided and agreed to the use of net profit in 2021 amounted to Rp 95,454,436,300 for:

1) distributed as dividends amounted to Rp 16,412,505,200 to each shareholder proportionally:
   - *KB Kookmin Card Corp amounted to Rp 13,130,004,160*
   - *PT Finansia Pacifica Raya amounted to Rp 3,282,501,040;*
2) payment of Perpetual Bonds coupon amounted to Rp 13,775,991,076;
3) allocated as retained earnings amounted to Rp 65,265,940,025.

21. **DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM** (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 151 tanggal 19 April 2022 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui untuk penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2021 yang sebelumnya telah disimpan sebagai laba ditahan, untuk dialokasikan sebagian menjadi dana cadangan sebagaimana diwajibkan berdasarkan ketentuan Pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas (UUPT) dan Pasal 20 Anggaran Dasar Perusahaan ("Dana Cadangan") yang mana alokasi dana cadangan yang disetujui sebesar 20% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yaitu sebesar Rp 25.250.008.000.

*21. **DIVIDEND AND GENERAL RESERVE** (Continued)*

Based on Notarial Deed No. 151 dated 19 April 2022 of Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, all of the shareholders of the Company decided and agreed to the use of the Company's net profits for the financial year 2021 which had previously been allocated as retained earnings, to be partially allocated as reserved as required under Article 70 of the Companies Law and Article 20 of the Company's Articles of Association ("Reserved Fund") in which allocation of reserved fund being approved is amounting to 20% of the issued and paid-up capital in the Company, in equivalent to Rp 25,250,008,000.

22. **OBLIGASI PERPETUAL YANG DAPAT DI KONVERSIKAN**

Pada tanggal 27 Juli 2021 dan 30 November 2023, Perusahaan menerbitkan obligasi perpetual yang dapat dikonversikan (PCB) kepada KB Kookmin Card Corp dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 435.000.000.000 dan Rp 165.000.000.000 yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas dengan fitur sebagai berikut:

a. Opsi penebusan

Penerbit tidak berkewajiban untuk menebus jumlah pokok PCB namun berhak atas kebijakannya sendiri dan tunduk pada peraturan terkait termasuk namun tidak terbatas pada memperoleh persetujuan dari OJK jika menebus PCB sebelum tanggal penebusan, sebagaimana berlaku.

b. Opsi konversi

Konversi nilai dari PCB menjadi saham biasa (jika di konversi) adalah sebesar maksimal 600.000.000 lembar saham. Harga konversi ditetapkan Rp 1.000 per lembar saham. Pada waktu konversi, pemegang saham kepentingan minoritas akan melakukan setoran modal sehingga struktur permodalan perusahaan tidak melebihi batas maksimum kepemilikan modal asing yang diperbolehkan oleh OJK. Jika dilakukan konversi parsial, porsi yang tidak dikonversi bisa dibayar penuh menggunakan dana perusahaan atau diteruskan sampai kepentingan minoritas memiliki dana yang cukup untuk ikut dalam penerbitan saham. Kedua opsi tersebut tersedia.

c. Kelangsungan

Tenor dari PCB ini ditetapkan "selamanya" atau 30 tahun sejak tanggal penerbitan dan dapat diperpanjang lagi untuk 30 tahun kedepan (*embedded rollover*), dimana tidak ada batas untuk jumlah perpanjangan.

*22. **PERPETUAL CONVERTIBLE BONDS***

On 27 July 2021 and 30 November 2023, the Company issued perpetual convertible bound ("PCB") to KB Kookmin Card Corp with a nominal value of Rp 435,000,000,000 and Rp 165,000,000,000, respectively, which has been classified as on equity instrument with the following features:

a. Redemption option

The issuer is not obliged to redeem the principal amount of the PCB but would have the right, at its discretion and subject to relevant regulations including but not limited to obtaining the approval from OJK if redeeming the PCB prior to the redemption date, as applicable.

b. Convertion option

The conversion value of the PCB into ordinary shares (if exercised) is a maximum of 600,000,000 shares. The conversion price is fixed at Rp 1,000 per share. At the time of conversion, the minority interest shareholder will make a capital deposit so that the Company's capital structure does not exceed the maximum foreign capital ownership allowed by OJK. In the event of partial conversion, the remaining unconverted portion can be settled (paid in full) using Company's fund or be carried over until minority interest have enough fund to bid in the share issuance. Both options are available.

c. Perpetuity

The tenor of the PCB is set to be perpetual or 30 years since the issuance date, and extendable for another 30 years (embedded rollover), whereby there is no limitation on the number of extensions.

23. PEMBIAYAAN KONSUMEN / *23. CONSUMER FINANCING*

	2023	2022	
Pihak ketiga			***Third parties***
Pendapatan piutang pembiayaan	1.859.782.047.518	1.835.106.662.487	*Financing receivables income*
Pendapatan penalti	99.278.651.165	110.908.974.086	*Penalty income*
Pendapatan administrasi	195.695.037.061	97.695.051.403	*Administration income*
	2.154.755.735.744	2.043.710.687.976	
Pihak berelasi (Catatan 31)			***Related party*** *(Note 31)*
Pendapatan piutang pembiayaan	14.989.865.916	11.474.399.972	*Financing receivables income*
Jumlah	2.169.745.601.660	2.055.185.087.948	***Total***

24. ANJAK PIUTANG / *24. FACTORING*

	2023	2022	
Pendapatan anjak piutang	44.577.129.552	25.188.812.539	*Factoring income*
Pendapatan pinalti	270.216.750	26.022.200	*Penalty income*
Jumlah	44.847.346.302	25.214.834.739	***Total***

25. PENDAPATAN LAIN-LAIN / *25. OTHER REVENUES*

	2023	2022	
Pihak ketiga			***Third parties***
Bunga giro dan deposito	9.483.622.913	4.308.259.028	*Interest income from current accounts and time deposit*
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 9)	3.547.323.563	946.091.459	*Gain on sale of property and equipment (Note 9)*
Pencadangan keuntungan nilai atas penurunan kas dan bank (Catatan 3)	141.253.607	263.966.805	*Allowance for impairment of cash and cash equivalents (Note 3)*
Keuntungan atas selisih kurs	32.778.073	-	*Gain on foreign exchange*
Cadangan limit belum terpakai	3.048.889.840	-	*Allowance for limit unused credit limit*
Lain-lain	50.963.627.728	10.106.266.635	*Others*
	67.217.495.724	15.624.583.927	
Pihak berelasi (Catatan 31)			***Related party*** *(Note 31)*
Bunga giro dan deposito	389.008.285	933.470.452	*Interest income from current accounts and time deposit*
Jumlah	67.606.504.009	16.558.054.379	***Total***

26. BEBAN KEPEGAWAIAN / *26. PERSONNEL EXPENSES*

	2023	2022	
Gaji, bonus dan tunjangan	611.961.192.164	557.493.452.914	*Salaries, bonuses and allowances*
Imbalan pasca-kerja (Catatan 17)	21.944.914.598	18.714.505.809	*Post-employment benefits (Note 17)*
Jumlah	633.906.106.762	576.207.958.723	***Total***

27. BEBAN KEUANGAN / *27. FINANCE COST*

	2023	2022	
Pihak ketiga			***Third parties***
Beban bunga pinjaman yang diterima dan surat berharga yang diterbitkan	461.553.079.786	320.247.627.557	*Interest expense on fund borrowings and securities issued*
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 18)	2.310.951.804	1.539.627.811	*Interest expense on lease liabilities (Note 18)*
Pihak berelasi (Catatan 31)			***Related parties** (Note 31)*
Beban bunga pinjaman yang diterima dan surat berharga yang diterbitkan	40.086.236.886	33.272.927.391	*Interest expense on fund borrowings and securities issued*
Jumlah	503.950.268.476	355.060.182.759	***Total***

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2023	2022	
Pihak ketiga			***Third parties***
Penagihan	74.921.288.008	51.828.966.970	*Collection fee*
Perbaikan dan pemeliharaan	41.065.577.551	25.485.647.261	*Repair and maintenance*
Telekomunikasi dan pos	29.756.440.962	28.836.631.707	*Telecommunication and postage*
Perlengkapan kantor	27.219.459.265	27.727.323.353	*Office supplies*
Promosi	19.273.390.266	15.906.458.962	*Promotions*
Administrasi bank	16.895.427.889	17.074.310.377	*Bank administration*
Perjalanan dinas	16.712.259.565	13.391.269.840	*Traveling*
Pendidikan dan pelatihan	16.434.630.932	6.543.421.579	*Education and training*
Jasa keamanan dan kebersihan	9.765.192.061	9.895.834.351	*Security and cleaning service*
Listrik dan air	9.262.985.284	8.650.795.707	*Utilities*
Sewa	7.305.574.565	7.935.302.171	*Rental*
Jasa professional	4.020.723.037	4.038.328.933	*Professional fees*
Perjamuan	2.597.259.426	2.811.241.320	*Entertainment*
Asuransi	2.033.465.520	1.470.516.239	*Insurance*
Perijinan	372.800.146	340.992.714	*Licenses*
Lain-lain	18.225.960.253	20.220.593.277	*Others*
Pihak berelasi (Catatan 31)			***Related party** (Notes 31)*
Administrasi bank	14.304.391.826	16.923.032.420	*Bank administration*
Jumlah	310.166.826.556	259.080.667.181	***Total***

29. BEBAN LAIN-LAIN / *29. OTHER EXPENSES*

	2023	2022	
Penurunan nilai atas piutang dalam proses penyelesaian	27.082.313.120	2.111.814.352	*Impairment of receivables in the settlement process*
Cadangan limit belum terpakai	-	3.739.444.222	*Allowance for limit unused credit limit*
Kerugian atas selisih kurs	-	745.644.491	*Loss on foreign exchange*
Beban lain-lain	207.222.144	277.738.545	*Other expenses*
Jumlah	27.289.535.264	6.874.641.610	***Total***

30. INFORMASI ARUS KAS / *30. CASH FLOW INFORMATION*

a. **Transaksi non-kas** / ***a. Non-cash transaction***

Tabel dibawah ini menunjukkan transaksi non-kas Perusahaan selama periode berjalan sebagai berikut:

The table shows the Company's non-cash transactions during the period is as follows:

	2023	2022	
Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas:			*Investing activities not affecting cash flows:*
Perolehan atas aset hak-guna dari restorasi liabilitas	3.595.059.499	2.620.173.000	*Acquisitions of right-of-use assets from restoration liabilities*

b. **Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan** / ***b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities***

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

Changes in liabilities arise from financing activities are as follows:

	31 Desember/*December* 2023					
			Pergerakan non-kas/ *Non-cash changes*			
	Saldo awal/ *Beginning balance*	*Arus kas/ Cash flows*	Pergerakan valuta asing/ *Movement in foreign exchange*	Pergerakan beban transaksi dan lain-lain/ *Changes in transaction cost and other*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Pinjaman yang diterima	5.272.818.454.858	313.181.581.625	-	2.833.237.007	5.588.833.273.490	*Funds borrowings*
Surat berharga yang diterbitkan	993.627.928.646	313.615.000.000	-	115.959.714	1.307.358.888.360	*Securities issued*
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	6.266.446.383.504	626.796.581.625	-	2.949.196.721	6.896.192.161.850	***Total liabilities from financing activities***

31. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI / *31. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS*

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan dengan pihak-pihak berelasi.

In conducting its business, the Company entered into certain business and financial transactions with its related parties.

Sifat hubungan dan transaksi Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship and transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat dari hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat dari transaksi/ *Nature of transaction*
KB Kookmin Card Corp	Pemegang saham/ *The shareholder*	Biaya yang masih harus dibayar, biaya umum dan administrasi, obligasi perpetual yang dapat dikonversikan/ *Accrued expense, general and administrative expense, perpetual convertible bonds*
PT Finansia Pacifica Raya	Pemegang saham/ *The shareholder*	Aset hak-guna/ *Right-of-use assets*
PT Kookmin Best Insurance Indonesia	Perusahaan asosiasi/ *Association Company's*	Piutang lain-lain, utang lain-lain, dan pendapatan pembiayaan konsumen/*Other receivable, other payable, and financing receivables income*
PT Bank KB Bukopin Tbk	Perusahaan asosiasi/ *Association Company's*	Kas dan setara kas, pinjaman yang diterima, beban keuangan, pendapatan lain-lain, dan investasi jangka panjang/*Cash and cash equivalent, fund borrowings, financial charges, other revenue and long term-investment*

31. **SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI** (Lanjutan) / *31. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (Continued)*

Sifat hubungan dan transaksi Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan) / *The nature of relationship and transactions with related parties are as follows: (Continued)*

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	**Sifat dari hubungan/** *Nature of relationship*	**Sifat dari transaksi/** *Nature of transaction*
PT Prima Sentra Abadi	Pemegang saham yang sama/ *The same shareholders*	Utang lain-lain/ *Other payables*
Kookmin Bank, Hong kong Branch	Perusahaan asosiasi/ *Association Company's*	Biaya umum dan administrasi/ *General and administrative expense*
PT KB Valbury Sekuritas	Perusahaan asosiasi/ *Association Company's*	Beban keuangan/ *Finance charges*
PT KB Data System Indonesia	Perusahaan asosiasi/ *Association Company's*	Aset takberwujud/ *Intangible asset*
Personel manajemen kunci/ *Key management personnel*	Direktur, komisaris dan pejabat eksekutif/ *Directors, commissioners and executive*	Beban kepegawaian/ *Personnel expenses*

Saldo-saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan adalah sebagai berikut: / *The significant balances with related parties as of 31 Desember 2023 and 2022 are as follows:*

	2023	**2022**	
Kas dan setara kas (Catatan 3)			***Cash and cash equivalent*** *(Note 3)*
PT Bank KB Bukopin Tbk	10.035.043.518	10.091.977.786	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
Aset hak-guna (Catatan 8)			***Right-of-use assets*** *(Note 8)*
PT Finansia Pacifica Raya	32.301.817.487	13.491.324.000	*PT Finansia Pacifica Raya*
Piutang lain-lain (Catatan 7)			***Other receivables*** *(Note 7)*
PT Kookmin Best Insurance Indonesia	2.567.709.480	3.554.301.125	*PT Kookmin Best Insurance Indonesia*
Aset takberwujud (Catatan 10)			***Intangible asset*** *(Note 10)*
PT KB Data Systems Indonesia	129.870.000	-	*PT KB Data Systems Indonesia*
Investasi jangka panjang (Catatan 11)			***Long term investment*** *(Note 11)*
PT Bank KB Bukopin Tbk	43.200.000.000	-	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
Jumlah	88.234.440.485	27.137.602.911	***Total***
Persentase terhadap jumlah aset	1,02%	0,35%	***Percentage to total assets***
Pinjaman yang diterima (Catatan 13)			***Fund borrowings*** *(Note 13)*
PT Bank KB Bukopin Tbk	500.000.000.000	250.000.000.000	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
Utang lain-lain (Catatan 15)			***Other payable*** *(Note 15)*
PT Prima Sentra Abadi	4.123.010.377	3.059.729.659	*PT Prima Sentra Abadi*
PT Kookmin Best Insurance Indonesia	13.506.959.899	3.127.524.754	*PT Kookmin Best Insurance Indonesia*
Beban yang masih harus dibayar			***Accrued expenses***
KB Kookmin Card Corp	3.910.076.164	7.383.704.110	*KB Kookmin Card Corp*
Jumlah	521.540.046.440	263.570.958.523	***Total***
Persentase terhadap jumlah liabilitas	7,19%	3,95%	***Percentage to total liabilities***
Obligasi perpetual yang dapat dikonversikan (Catatan 22)			***Perpetual convertible bonds (Note 22)***
KB Kookmin Card Corp	600.000.000.000	435.000.000.000	*KB Kookmin Card Corp*
Persentase terhadap jumlah ekuitas	43,74%	39,80%	***Percentage to total equity***

31. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan) / *31. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (Continued)*

Saldo-saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The significant balances with related parties as of 31 Desember 2023 and 2022 are as follows: (Continued)

	2023	2022	
Pendapatan pembiayan konsumen (Catatan 23)			***Financing receivables income*** *(Note 23)*
PT Kookmin Best Insurance Indonesia	14.989.865.916	11.474.399.972	*PT Kookmin Best Insurance Indonesia*
Pendapatan lain - lain (Catatan 25)			***Other revenue*** *(Note 25)*
PT Bank KB Bukopin Tbk	389.008.285	933.470.452	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
Jumlah	15.378.874.201	12.407.870.424	***Total***
Persentase terhadap jumlah pendapatan	0,67%	0,59%	***Percentage to total revenue***
Beban keuangan (Catatan 27)			***Finance cost*** *(Note 27)*
PT Bank KB Bukopin Tbk	39.805.555.553	33.272.927.391	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
PT KB Valbury Sekuritas	280.681.333	-	*PT KB Valbury Sekuritas*
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)			***General and administrative expense*** *(Note 28)*
KB Kookmin Card Corp	9.727.308.493	15.893.865.753	*KB Kookmin Card Corp*
Kookmin Bank, Hong Kong Branch	4.577.083.333	1.029.166.667	*Kookmin Bank, Hong Kong Branch*
Jumlah	54.390.628.712	50.195.959.811	***Total***
Persentase terhadap jumlah beban	2,51%	2,65%	***Percentage to total expenses***

Beban gaji, bonus dan tunjangan yang diberikan kepada manajemen perusahaan (Catatan 1c).

Salaries, bonuses and benefits provided to the Company management (Note 1c).

32. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN / *32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS*

- **PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk** / ***PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk***

Pada tanggal 13 Desember 2018, Perusahaan dan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (selanjutnya disebut "BTPN") telah menandatangani Perjanjian Kerja Sama Fasilitas Pembiayaan Bersama yang bersifat "*revolving*" untuk pembiayaan *durable goods*, kendaraan roda dua, dan kendaraan roda empat atau lebih dengan batas maksimum pembiayaan sebesar Rp 500.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas adalah 36 (tiga puluh enam) bulan dari penandatanganan perjanjian tersebut.

On 13 December 2018, the Company and PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (known as "BTPN") have signed a "revolving" Joint Financing cooperation agreement for durable goods, two wheelers and four wheelers vehicles or more, with the maximum financing limit amounted to Rp 500,000,000,000. The maturity date of this credit service agreement will be 36 (thirty six) months from the signing of the agreement.

Pada tanggal 28 Oktober 2022, Perusahaan dan BTPN telah menandatangani Perjanjian Kerja Sama Fasilitas Pembiayaan Bersama yang bersifat "*revolving*" untuk pembiayaan *durable goods*, kendaraan roda dua, dan kendaraan roda empat atau lebih dengan batas maksimum pembiayaan sebesar Rp 300.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas adalah 36 (tiga puluh enam) bulan dari penandatanganan perjanjian tersebut.

On 28 October 2022, the Company and BTPN have signed a "revolving" Joint Financing cooperation agreement for durable goods, two wheeler and four wheeler vehicles or more, with the maximum financing limit amounted to Rp 300,000,000,000. The maturity date of this credit service agreement will be 36 (thirty six) months from the signing of the agreement.

32. **PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN** (Lanjutan)

- **PT Bank Permata Tbk**

  Pada tanggal 5 Maret 2009, Perusahaan dan PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) mengadakan kerjasama dalam penerimaan pembayaran tagihan konsumen melalui jaringan pelayanan Bank Permata. Perjanjian tersebut berlaku selama 2 (dua) tahun dan akan diperpanjang setiap tahunnya.

- **PT Bank Central Asia Tbk**

  Pada tanggal 27 April 2004, Perusahaan dan PT Bank Central Asia Tbk (selanjutnya disebut "BCA") mengadakan kerjasama dalam hal fasilitas layanan perbankan secara elektronik yang disediakan oleh BCA kepada nasabah BCA untuk melakukan pembayaran tagihan kepada Perusahaan. Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian ini dan dapat diperpanjang setiap saat sebelum lampaunya tenggang waktu yaitu 2 (dua) bulan sebelumnya.

- **PT Pos Indonesia**

  Pada tanggal 7 Juni 2012, Perusahaan dan PT Pos Indonesia (Pos Indonesia) mengadakan kerjasama dalam penerimaan pembayaran tagihan konsumen melalui jaringan pelayanan Pos Indonesia. Perjanjian tersebut berlaku selama 2 (dua) tahun dan akan diperpanjang setiap tahunnya.

- **PT Klik Indomaret Sukses**

  Pada tanggal 18 Juli 2019, Perusahaan dan PT Klik Indomaret Sukses mengadakan kerjasama dalam hal penerimaan pembayaran tagihan konsumen melalui *collecting agent*. Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu 2 tahun dan berlaku selanjutnya kecuali salah satu pihak mengakhiri dengan pemberitahuan tertulis 30 hari sebelumnya.

- **PT Sinar Digital Terdepan**

  Pada tanggal 12 Juli 2019, Perusahaan dan PT Sinar Digital Terdepan mengadakan kerjasama dalam hal penerimaan pembayaran tagihan konsumen. Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu 1 tahun. dan berlaku selanjutnya kecuali salah satu pihak mengakhiri dengan pemberitahuan tertulis 60 hari sebelumnya.

- **PT Sarana Yukti Bandhana**

  Perusahaan dan PT Sarana Yukti Bandhana (SYB) telah menjalin kerjasama sejak 2007 tentang Implementasi Sistem *Host to Host* Dalam Pengelolaan Data Tagihan Secara *Online* dimana telah mengalami beberapa perubahan dimana perubahan terakhir pada tanggal 27 April 2017. Di dalam perjanjian tersebut, disepakati bahwa SYB akan berperan sebagai *Collecting Agent Aggregator* sehingga pembayaran tagihan nasabah Perusahaan dapat dilakukan oleh Mitra SYB dan/atau dilokasi *payment point* yang dikelola oleh Mitra SYB. Pada perubahan perjanjian terakhir, Perusahaan dan SYB sepakat bahwa salah satu mitra SYB untuk *payment point* adalah Tokopedia.

*32. **SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS** (Continued)*

- ***PT Bank Permata Tbk***

  On 5 March 2009, the Company and PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) have entered in cooperation for receiving installment payments through Bank Permata's services network. This agreement is valid for 2 (two) years and will extended yearly.

- ***PT Bank Central Asia Tbk***

  On 27 April 2004, the Company and PT Bank Central Asia Tbk (known as "BCA") have entered in cooperation in terms of electronic banking facilities provided by BCA to BCA customers to make bill payments to the Company. The agreement is valid for a period of one (1) year from the signing of this Agreement and can be extended at any time before the lapse grace which is 2 (two) months before.

- ***PT Pos Indonesia***

  On 7 June 2012, the Company and PT Pos Indonesia (Pos Indonesia) have entered in cooperation for receiving installment payments through Pos Indonesia's services network. This agreement is valid for 2 (two) years and will extended yearly.

- ***PT Klik Indomaret Sukses***

  On 18 July 2019, the Company and PT Klik Indomaret Sukses entered into a collaboration in consumer bill payment services through a network of Collecting agent. The agreement is valid for a peiod of 2 years and apply hereinafter unless one of the parties end up with a written notice 30 days in advance.

- ***PT Sinar Digital Terdepan***

  On 12 July 2019, the Company and PT Sinar Digital Terdepan entered into a collaboration in consumer bill payment services. The agreement is valid for a period of 1 year and apply hereinafter unless one of the parties end up with a written notice 60 days in advance.

- ***PT Sarana Yukti Bandhana***

  The Company and PT Sarana Yukti Bandhana ("SYB") have established cooperaton since 2007 for Host to Host system implementation in managing online billing data, the latest amendment on 27 April 2017. In the agreement stated that, SYB will be act as Collecting Agent Aggregator thus the Company customer billing payment can be done by SYB partner and/or in payment point which manage by SYB. In the latest amendment, the Company and SYB agreed that one of the SYB partner for payment point is Tokopedia.

32. **PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN** (Lanjutan)

- **PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk**

  Pada tanggal 16 November 2015, Perusahaan dan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart) mengadakan kerjasama dalam hal penerimaan pembayaran angsuran konsumen Perusahaan di Alfamart. Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu 2 tahun dan akan berlaku terus dalam jangka waktu yang sama untuk tahun-tahun berikutnya sepanjang tidak diakhiri oleh salah satu pihak atau dari para pihak. Seluruh pernyataan dan kewajiban yang dibuat oleh masing-masing pihak dalam perjanjian ini, menurut ketentuan wajib dilaksanakan sesudah berakhirnya perjanjian ini, tetap mengikat sampai dengan 5 tahun sejak penandatanganan perjanjian ini.

- **Kookmin Bank, Hong Kong Branch**

  Pada tanggal 6 September 2022, Perusahaan dan Kookmin Bank, Hong Kong Branch telah menandatangani Perjanjian Jaminan *(Bank Guarantee)* senilai Rp 800.000.000.000 (delapan ratus miliar Rupiah) untuk menjamin pemberi pinjaman atas kewajiban Perusahaan yang wajib dibayar pada saat jatuh tempo sesuai dengan perjanjian pinjaman. Perjanjian fasilitas ini sudah berakhir dan tidak diperpanjang.

  Pada tanggal 8 September 2023, Perusahaan dan Bank Kookmin, Cabang Hong Kong telah menandatangani Perjanjian Jaminan *(Bank Guarantee)* senilai Rp 800.000.000.000 (delapan ratus miliar Rupiah) untuk menjamin pemberi pinjaman atas kewajiban Perusahaan yang wajib dibayar pada saat jatuh tempo sesuai dengan perjanjian pinjaman.

- **KB Kookmin Card Corp**

  Pada tanggal 28 Juli 2020, Perusahaan dan KB Kookmin Card Corp telah menandatangani Perjanjian Jaminan untuk menjamin pemberi pinjaman atas kewajiban Perusahaan yang wajib dibayar pada saat jatuh tempo sesuai dengan perjanjian pinjaman.

  Pada tanggal 25 Februari 2021, Perusahaan dan KB Kookmin Card Corp menandatangani Perubahan Pertama Perjanjian Jaminan, dimana KB Kookmin Card Corp akan menjamin pemberi pinjaman bahwa Perusahaan akan melakukan kewajiban saat jatuh tempo sesuai dengan perjanjian pinjaman. Batas maksimun kewajiban yang dijamin oleh KB Kookmin Card Corp adalah sebesar KRW 405.000.000.000 dan jangka waktu jaminan maksimal selama 5 (lima) tahun atau sampai akhir tahun 2026.

  Pada tanggal 27 Juli 2021, Perusahaan dan KB Kookmin Card Corp menandatangani Perubahan Kedua Perjanjian Jaminan terkait batas maksimum kewajiban yang dijamin oleh KB Kookmin Card Corp adalah sebesar KRW 370.461.000.000 untuk jangka waktu yang sama.

  Pada tanggal 10 Maret 2022, Perusahaan dan KB Kookmin Card Corp menandatangani Perubahan Ketiga Perjanjian Jaminan terkait batas maksimum kewajiban yang dijamin oleh KB Kookmin Card Corp adalah sebesar KRW 367.400.000.000 untuk jangka jaminan maksimal selama 5 (lima) tahun atau sampai akhir tahun 2027.

  Pada tanggal 7 Juni 2023, Perusahaan dan KB Kookmin Card Corp menandatangani Perubahan Keempat Perjanjian Jaminan terkait batas maksimum kewajiban yang dijamin oleh KB Kookmin Card Corp adalah sebesar KRW 366.400.000.000 untuk jangka jaminan maksimal selama 5 (lima) tahun atau sampai akhir tahun 2028.

*32. **SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS** (Continued)*

- ***PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk***

  On 16 November 2015, the Company and PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart) have entered in cooperation in terms of acceptance consumer installment payment in Alfamart. The agreement is valid for a period of 2 years and will be valid continously during the net period if no party is going to end it. All statements and obligations made by each party to this agreement shall be executed even if the agreement has expired and will remain binding until 5 years since the signing of this agreement.

- **Kookmin Bank, Hong Kong Branch**

  On 6 September 2022, the Company and Kookmin Bank, Hong Kong Branch have signed a Bank Guarantee Facility Agreement amounting to Rp 800,000,000,000 (eight hundred billion Rupiah) to guarantee the lenders of the Company's obligations which must be paid at maturity in accordance with the loan agreement. This facility agreement has ended and has not been extended.

  On 8 September 2023, the Company and Kookmin Bank, Hong Kong Branch have signed a Bank Guarantee Facility Agreement amounting to Rp 800,000,000,000 (eight hundred billion Rupiah) to guarantee the lenders of the Company's obligations which must be paid at maturity in accordance with the loan agreement.

- ***KB Kookmin Card Corp***

  On 28 July 2020, the Company and KB Kookmin Card Co., Ltd. have signed a Guaranty Agreement to guarantee the lenders of the Company's obligations which must be paid at maturity in accordance with the loan agreement.

  On 25 February 2021, the Company and KB Kookmin Card Corp have signed a First Amendment to the Guaranty Agreement, in which KB Kookmin Card Corp will gurantee the lender that the Company will carry out its obligations at maturity in accordance with the loan agreement. The maximum amount of obligations that guaranteed by KB Kookmin Card Corp is amounted to KRW 405,000,000,000 and the maximum guarantee term is 5 (five) years or until the end of 2026.

  On 27 July 2021, the Company and KB Kookmin Card Corp have signed a Second Amendment to the Guaranty Agreement in which the maximum obligations guaranteed by KB Kookmin Card Corp is amounted to KRW 370,461,000,000 with the same guarantee period.

  On 10 March 2022, the Company and KB Kookmin Card Corp have signed a Third Amendment to the Guaranty Agreement in which the maximum obligations guaranteed by KB Kookmin Card Corp is amounted to KRW 367,400,000,000 and the maximum guarantee term is 5 (five) years or until the end of 2027.

  On 7 June 2023, the Company and KB Kookmin Card Corp have signed a Fourth Amendment to the Guaranty Agreement in which the maximum obligations guaranteed by KB Kookmin Card Corp is amounted to KRW 366,400,000,000 and the maximum guarantee term is 5 (five) years or until the end of 2028.

33. INSTRUMEN KEUANGAN – MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan menghadapi risiko-risiko keuangan melalui operasinya sebagai berikut:

- Risiko kredit
- Risiko pasar
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

Secara umum seperti semua bisnis lainnya, Perusahaan menghadapi risiko yang timbul dari penggunaan instrumen keuangan. Catatan ini menggambarkan tujuan Perusahaan, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko tersebut dan metode yang digunakan untuk mengukur mereka. Informasi kuantitatif lebih lanjut sehubungan dengan risiko disajikan pada seluruh laporan keuangan.

Tidak ada perubahan substantif dalam eksposur Perusahaan terhadap risiko instrumen keuangan, tujuan, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko tersebut atau metode yang digunakan untuk mengukur mereka dari periode sebelumnya kecuali dinyatakan lain dalam catatan ini.

Instrumen-instrumen keuangan utama

Instrumen keuangan pokok yang digunakan oleh Perusahaan, dimana munculnya risiko atas instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

- Kas dan setara kas
- Piutang pembiayaan
- Tagihan anjak piutang
- Piutang lain-lain
- Aset lain-lain
- Pinjaman yang diterima
- Surat berharga yang diterbitkan
- Beban yang masih harus dibayar
- Utang lain-lain
- Liabilitas sewa

Ikhtisar dari instrumen-instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan menurut kategorinya sebagai berikut:

33. FINANCIAL INSTRUMENTS – RISK MANAGEMENT

The Company is exposed through its operations to the following financial risks:

- *Credit risk*
- *Market risk*
- *Liquidity risk*
- *Operational risk*

In common with all other businesses, the Company is exposed to risks that arise from their financial instruments. This note describes the Company's objectives, policies and processes for managing those risks and the methods used to measure them. Further quantitative information in respect of these risks is presented throughout these financial statements.

There have been no substantive changes in the Company's exposure to financial instrument risks, its objectives, policies and processes for managing those risks or the methods used to measure them from previous periods unless otherwise stated in this note.

Principal financial instruments

The principal financial instruments used by the Company, from which financial instrument risk arises are as follows:

- *Cash and cash equivalents*
- *Financing receivables*
- *Factoring receivables*
- *Other receivables*
- *Other assets*
- *Fund borrowings*
- *Securities issued*
- *Accrued expenses*
- *Other payables*
- *Lease liabilities*

A summary of the financial instruments held by category is provided below:

	Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets measured at amortized cost*		
	2023	**2022**	
Aset keuangan			***Financial assets***
Kas dan setara kas	150.519.339.731	174.432.851.427	*Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan	7.433.339.955.102	6.924.429.799.378	*Financing receivables*
Tagihan anjak piutang	421.457.986.752	246.356.356.729	*Factoring receivables*
Piutang lain-lain	27.854.349.098	16.467.073.502	*Other receivables*
Aset lain-lain	26.079.280.177	28.013.525.413	*Other assets*
Jumlah	8.059.250.910.860	7.389.699.606.449	***Total***

33. **INSTRUMEN KEUANGAN – MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan) / *33. FINANCIAL INSTRUMENTS - RISK MANAGEMENT (Continued)*

Ikhtisar dari instrumen-instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan menurut kategorinya sebagai berikut: / *A summary of the financial instruments held by category is provided below:*

	Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial assets measured at fair value through profit or loss*		
	2023	**2022**	
Aset keuangan			***Financial assets***
Piutang lain-lain	114.458.904.905	38.639.319.067	*Other receivables*

	Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui FVOCI/ *Financial assets measured at fair value through FVOCI*		
	2023	**2022**	
Aset keuangan			***Financial assets***
Investasi jangka panjang	43.200.000.000	-	*Long term investment*

	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liability at amortized cost*		
	2023	**2022**	
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Pinjaman yang diterima	5.588.833.273.490	5.272.818.454.858	*Fund borrowings*
Surat berharga yang diterbitkan	1.307.358.888.360	993.627.928.646	*Securities issued*
Beban yang masih harus dibayar	109.213.246.303	138.190.892.893	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	90.744.751.885	77.945.598.010	*Other payables*
Liabilitas sewa	28.965.512.886	36.618.303.515	*Lease liabilities*
Jumlah	7.125.115.672.924	6.519.201.177.922	***Total***

Tujuan, kebijakan dan proses secara umum

Perkembangan industri pembiayaan yang disertai dengan meningkatnya kompleksitas aktivitas pembiayaan semakin mempertegas pentingnya tata kelola perusahaan yang baik *(good corporate governance)* dan manajemen risiko yang dapat diandalkan. Kedua hal tersebut merupakan faktor penting yang menjadi perhatian para investor dalam penilaian pilihan target investasinya. Penerapan manajemen risiko di Perusahaan pada dasarnya sudah dilakukan sejak Perusahaan berdiri, meskipun dengan cara yang masih konvensional dan berkembang sesuai dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal.

General objectives, policies and processes

The development in multi finance industry along with the improvement in complexity of financing activity emphasize more and more on the importance of good corporate governance and reliable risk management. Such both matters are important factors that become attention by the investor in valuation of option of its investment target. Basically the implementation of risk management in the Company has been done since the establishment of the Company, even though the Company still use conventional and developing ways in accordance with the development of internal and external circumstances.

33. **INSTRUMEN KEUANGAN – MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

Tujuan, kebijakan dan proses secara umum (Lanjutan)

Perusahaan menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari operasional Perusahaan dan dapat dikelola secara praktis dan efektif setiap hari, dengan 4 (empat) tipe risiko utama:

1. Risiko kredit yaitu risiko yang timbul apabila konsumen tidak dapat memenuhi liabilitasnya sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perusahaan.

2. Risiko pasar meliputi risiko-risiko yang terutama berkaitan dengan perubahan perubahan nilai suku bunga, nilai tukar mata uang yang akan menyebabkan berkurangnya pendapatan, atau bertambahnya biaya modal Perusahaan.

3. Risiko likuiditas merupakan risiko terkait dengan kemampuan sumber dana Perusahaan untuk memenuhi liabilitasnya yang jatuh tempo.

4. Risiko operasional yaitu risiko yang berpotensi menyebabkan kerugian operasional karena kesalahan karyawan baik yang disengaja maupun tidak, kegagalan sistem dan proses operasional serta tidak berfungsinya sistem pengendalian internal dalam operasional Perusahaan sehari- hari.

Pengelolaan risiko di Perusahaan mencakup keseluruhan lingkup aktivitas usaha di Perusahaan, berdasarkan kebutuhan akan keseimbangan antara fungsi operasional bisnis dengan pengelolaan risikonya. Dengan kebijakan dan manajemen risiko yang berfungsi baik, maka manajemen risiko akan menjadi partner strategis bagi bisnis dalam mendapatkan hasil optimal dari operasi Perusahaan.

Dalam rangka pengembangan manajemen risiko yang sesuai, Perusahaan terus mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko dan struktur pengendalian internal yang terpadu dan komprehensif, sehingga dapat memberikan informasi adanya potensi risiko secara lebih dini dan selanjutnya mengambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalkan dampak risiko. Kerangka manajemen risiko dituangkan dalam kebijakan-kebijakan, prosedur-prosedur, batasan-batasan transaksi, kewenangan-kewenangan dan ketentuan-ketentuan lain serta berbagai perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh aktivitas lingkup usaha. Untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tersebut sesuai dengan perkembangan bisnis yang ada, maka evaluasi selalu dilakukan berkala sesuai dengan perubahan parameter risikonya.

*33. **FINANCIAL INSTRUMENTS – RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***General objectives, policies and processes** (Continued)*

The Company realizes that risk is a non-separable part of its operational activity and can be managed practically and effectively day by day, with 4 (four) particular risks:

1. *Credit risk is the risk which will be arisen when the customer could not fulfill its liabilities in accordance with the agreement as agreed upon customer and the Company.*

2. *Market risk is the risk primarily due to changes in interest rates, exchange rates which could incur the decreased in revenue, or increased in cost of capital of the Company.*

3. *Liquidity risk is the risk due to the Company's ability of financial resources in order to discharge its matured liabilities.*

4. *Operational risk is the risk which has potential operational loss and errors due to human factors by intentionally or unintentionally, failure of information technology and operational process, as well as disfunctions of internal control system in daily operational of the Company.*

Risk management in the Company include overall of scope of business activity in the Company, based on the requirement of equilibrium between business operational function and its risk management. With the risk management and policy that is in good functions, thus the risk management will be strategic partner for business in obtaining optimal outcome from the Company's course of operation.

In the event of development of proper risk management, the Company keeps increasing and improving the integrated and comprehensive framework of risk management system and internal control structure, therefore they can provide information regarding early potential risk and take appropriate actions to minimize the risk. The framework of risk management is presented under the form of policies, procedures, transactional limits, authorities, and other stipulation as well as various risk management instruments that is valid in all business activity. In order to ensure that the policy and procedure have been in line with the development of current business, the evaluation is frequently carried out in accordance with the change in its risk parameter.

33. **INSTRUMEN KEUANGAN – MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

Tujuan, kebijakan dan proses secara umum (Lanjutan)

Dalam penerapan manajemen risiko, Perusahaan menyadari pentingnya memiliki sebuah mekanisme yang memadai dalam mengakomodasi risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan. Perusahaan bertumpu pada 4 (empat) pilar manajemen risiko sebagai berikut:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, yang mencakup:

   - Menyetujui dan melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko secara berkala;
   - Menetapkan kebijakan dan strategi manajemen risiko termasuk penetapan otoritas pemberian batasan serta tinjauan atas kualitas portfolio secara berkala;

   - Terdapatnya Komite Audit dan Manajemen Risiko dalam melakukan fungsi pengawasan.

2. Kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko

   Perusahaan menyusun kebijakan-kebijakan yang berhubungan dengan manajemen risiko yang diperiksa secara berkala dan selalu disesuaikan dengan kondisi usaha terkini. Kebijakan-kebijakan tersebut diterjemahkan ke dalam Prosedur Operasi Standar, Ketentuan Umum dan Surat Keputusan Dewan Direksi, dan disosialisasikan kepada seluruh karyawan terkait. Perusahaan juga menerapkan kebijakan-kebijakan mengenai batasan-batasan atas persetujuan atau otorisasi untuk transaksi-transaksi kredit maupun yang bukan transaksi kredit.

3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan risiko, serta sistem informasi manajemen risiko

   Perusahaan memiliki sejumlah perangkat untuk mengidentifikasi, mengukur dan mengawasi risiko, terutama risiko kredit dan operasional melalui mekanisme pelaporan dan sistem informasi manajemen untuk menjamin ketersediaan data risiko terkini dan komprehensif. Perusahaan telah melakukan implementasi sistem operasi Perusahaan yang ada menjadi *centralized system* yang dikenal dengan CONFINS.

*33. **FINANCIAL INSTRUMENTS – RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***General objectives, policies and processes** (Continued)*

In the implementation of risk management, the Company realizes the importance of having an adequate mechanism to accommodate the risks faced by the Company. The Company has a mechanism that is based upon 4 (four) risk management pillars, in which could be described as follows:

1. *Active supervision by Board of Commissioners and Directors, which includes:*

   - *Approving and evaluating risk management policies on a regular basis;*
   - *Establishing risk management policies and strategies, which include determining the authorization in limits provision and reviewing the quality of portfolio on a regular basis;*
   - *There are existences of Audit Committee and Risk Management in their controlling functions.*

2. *Adequacy of risk management policies and procedures and risk limit setting*

   The Company develops policies related to risk management, which are checks periodically and adopted constantly to fit the most recent business situation. Those policies were translated into Standard Operating Procedures, General Provisions and Decision of Board of Directors, which are being socialized to all employees. The Company also has applied policies regarding limitation on approval or authorization for both credit and non-credit transactions.

3. *Adequacy of risk identification, measurement, control and monitoring processes, and risk management information systems*

   The Company has a set of tools to identify, measure, and monitor risks, especially credit risk and operational risk through the existing reporting and management information system mechanism. In order to guarantee the availability of update and comprehensive risk data. The Company has done the implementation of the current Company's operating system becoming centralized system, which is known as CONFINS.

33. **INSTRUMEN KEUANGAN – MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

Tujuan, kebijakan dan proses secara umum (Lanjutan)

Dalam penerapan manajemen risiko, Perusahaan menyadari pentingnya memiliki sebuah mekanisme yang memadai dalam mengakomodasi risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan. Perusahaan bertumpu pada 4 (empat) pilar manajemen risiko sebagai berikut: (Lanjutan)

4. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh

   Perusahaan memiliki Departemen Audit Internal yang secara independen melaporkan hasil pemeriksaannya kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Tanggung jawab dari Departemen Audit Internal mencakup:

   - Menyediakan penilaian atas kecukupan dan efektifitas dari proses bisnis yang ada di dalam Perusahaan;
   - Melakukan pemeriksaan atas kepatuhan terhadap kebijakan-kebijakan risiko Perusahaan;
   - Melaporkan masalah-masalah penting yang terkait dengan kegiatan-kegiatan proses pengendalian di dalam Perusahaan, termasuk rekomendasi perbaikan-perbaikan yang potensial terhadap proses tersebut; dan
   - Melakukan koordinasi dengan fungsi pengendalian dan pengawasan lainnya (manajemen risiko, kepatuhan, hokum, sistem dan prosedur-prosedur, dan audit eksternal).

Pada dasarnya proses manajemen risiko dilakukan oleh masing-masing unit mengingat risiko yang dihadapi merupakan risiko individual yang melekat pada produk, transaksi maupun proses pada unit yang bersangkutan. Tugas utama dari Departemen Manajemen Risiko adalah menetapkan kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur manajemen risiko serta melakukan serangkaian proses-proses untuk mengumpulkan, melakukan pengukuran dan pelaporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Penetapan kebijakan manajemen risiko dilakukan melalui proses persetujuan Dewan Direksi.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika *counterparty* Perusahaan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Perusahaan. Risiko kredit Perusahaan terutama melekat kepada kas dan setara kas, piutang pembiayaan dan aset lain-lain.

Risiko kredit merupakan risiko utama karena Perusahaan bergerak dalam aktivitas pembiayaan, dimana Perusahaan menawarkan jasa kredit bagi masyarakat yang hendak memiliki kendaraan bermotor. Secara langsung, Perusahaan menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi liabilitasnya dalam melunasi kredit sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perusahaan.

*33. **FINANCIAL INSTRUMENTS – RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***General objectives, policies and processes** (Continued)*

In the implementation of risk management, the Company realizes the importance of having an adequate mechanism to accommodate the risks faced by the Company. The Company has a mechanism that is based upon 4 (four) risk management pillars, in which could be described as follows: (Continued)

4. Comprehensive internal control system

   The Company has the Internal Audit Division, which reports on process and results of assessment independently to Boards of Commissioners and Directors. The accountability of the Internal Audit Division includes:

   - *Providing appraisal on the adequacy and effectiveness of all existing business process within the Company;*
   - *Conducting examination on compliances into the Company's risk policies;*
   - *Reporting on important issues related to the activities control process within the Company, including potential improvements to these processes; and*
   - *Coordinating with other controlling and supervisory functions (risk management, compliance, legal, system and procedures, and external auditor).*

Basically risk management processes are carried out by each unit considering the risk faced are individual risks which are embedded into the products, transactions, as well as process in related unit. The primary task of Risk Management Division is determining policies and procedures as well as doing a series of processes of collecting, measuring, and reporting to Boards of Commissioners and Directors. The determination of risk management policies is carried out through approval process by the Board of Directors.

Credit risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Company's counterparty fail to fulfill their contractual obligations to the Company. Credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents, financing receivables and other assets.

Credit risk is a major risk because the Company is engaged in financing activity, in which the Company offers credit services to public who would like to own motor vehicles. Directly, the Company faces risks when consumers are not able to fulfill their obligations in paying off loans already agreed upon in the contract between consumers and Company.

33. **INSTRUMEN KEUANGAN – MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

Manajemen risiko yang telah diterapkan Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebagai berikut:

- Diversifikasi portofolio menurut wilayah, sektor ekonomi dan industry, merek dan jenis barang.
- *Risk Adjusted Pricing Method*, yaitu penetapan tingkat bunga pembiayaan berdasarkan risiko yang dihadapi, antara lain dinilai dari tingkat uang muka yang dibayar konsumen, usia kendaraan yang dibiayai, jenis penutupan asuransi yang dipilih dan lain sebagainya.
- Adanya *Key Performance Indicators* (KPI) sebagai *"early warning system"* atas suatu produk pembiayaan maupun kantor cabang.
- Penanganan kontrak bermasalah yang dilakukan secara disiplin dan proaktif.
- Analisa atas kualitas portofolio secara periodik dan tindakan preventif dan sanksi bagi cabang-cabang yang kualitas portofolionya tidak sesuai target.

Perusahaan juga menerapkan pedoman Uji Tuntas Nasabah yang diatur oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal Di Sektor Jasa Keuangan.

Risiko kredit juga timbul dari kas dan setara kas dan simpanan-simpanan di bank dan institusi keuangan. Untuk memitigasi risiko kredit, Perusahaan menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya.

Perusahaan tidak masuk ke dalam instrumen derivatif untuk mengelola risiko kredit, walaupun langkah-langkah pencegahan harus diambil untuk beberapa kasus tertentu yang cukup terkonsentrasi, yang betujuan untuk mengurangi risiko serupa.

Pengungkapan kuantitatif atas paparan risiko kredit sehubungan dengan aset keuangan adalah sebagai berikut:

*33. **FINANCIAL INSTRUMENTS - RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***Credit risk** (Continued)*

Risk management has been adopted by the Company against credit risk are as follows:

- *Portfolio diversification by region, economic sector and industry, brand and type of goods.*
- *Risk Adjusted Pricing Method, namely setting the interest rate of financing based on the risks faced by among others, judged by the level of advances paid by consumers, age of the financed vehicle, type of insurance coverage chosen and so forth.*
- *The Key Performance Indicators (KPI) as an "early warning system" of an individual loan products as well as branch offices.*
- *Handling of problematic contracts that are both disciplined and proactive.*
- *Analysis of portfolio quality through periodic and preventive actions and sanctions for the branches of the quality of its portfolio is not on target.*

The Company also implements the Customer Due Diligence as regulated in the Financial Service Authority Regulation No. 8 Year 2023 regarding the Implementation of Anti-Money Laundering, Prevention of Terrorism Financing Programs and Prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction in the Financial Services Sector.

Credit risk also arises from cash and cash equivalents and deposits with banks and financial institutions. To mitigate the credit risk, the Company places its cash and cash equivalents with reputable financial institutions.

The Company does not enter into derivatives to manage credit risk, although in certain isolated cases may take steps to mitigate such risks if it is sufficiently concentrated.

Quantitative disclosures of the credit risk exposure in relation to financial assets are set out below:

	2023		**2022**		
	Nilai tercatat/ *Carrying value* **Rp 000**	**Eksposur maksimum/ *Maximum exposure*** **Rp 000**	**Nilai tercatat/ *Carrying Value*** **Rp 000**	**Eksposur maksimum/ *Maximum exposure*** **Rp 000**	
Kas dan setara kas (kecuali kas)	139.399.389	139.399.389	159.817.680	159.817.680	*Cash and cash equivalents (except cash on hand)*
Piutang pembiayaan	7.433.339.955	7.433.339.955	6.924.429.799	6.924.429.799	*Financing receivables*
Tagihan anjak piutang	421.457.987	421.457.987	246.356.357	246.356.357	*Factoring receivables*
Piutang lain-lain	142.313.254	142.313.254	55.106.393	55.106.393	*Other receivables*
Aset lain-lain	26.079.280	26.079.280	28.013.525	28.013.525	*Other assets*
Jumlah	8.162.589.865	8.162.589.865	7.413.723.754	7.413.723.754	***Total***

33. **INSTRUMEN KEUANGAN – MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan) / *33. FINANCIAL INSTRUMENTS - RISK MANAGEMENT (Continued)*

Risiko kredit (Lanjutan) / ***Credit risk** (Continued)*

Tabel berikut menggambarkan jumlah risiko kredit dan konsentrasi atas piutang pembiayaan dan tagihan anjak piutang yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following table sets out the total credit risk and risk concentration of financing receivables and factoring receivables of the Company as of 31 December 2023 and 2022:

	2023	2022	
Berdasarkan objek yang dibiayai:			***Based on object financed:***
Mobil	5.039.410.175.367	4.422.605.312.012	*Cars*
Sepeda motor	1.611.764.638.010	1.464.790.270.218	*Motorcycles*
Barang *durable*	1.114.310.135.908	1.395.874.047.534	*Durable goods*
Tagihan anjak piutang	425.736.509.533	249.401.845.053	*Factoring*
Lain – lain	1.847.434.472	1.705.544.358	*Others*
Jumlah	8.193.068.893.290	7.534.377.019.175	***Total***

	2023	2022	
Berdasarkan wilayah geografis:			***Based on geographic area:***
Jabodetabek	2.891.433.448.610	2.588.715.282.190	*Jabodetabek*
Sulawesi dan Indonesia Timur	1.375.876.160.684	1.323.894.175.857	*Sulawesi and East Indonesia*
Sumatera	1.078.548.508.917	947.660.337.445	*Sumatera*
Jawa Barat	986.974.855.891	902.420.456.357	*West Java*
Jawa Timur	797.152.709.318	813.601.074.922	*East Java*
Kalimantan	692.483.612.543	629.113.178.235	*Kalimantan*
Jawa Tengah	370.599.597.327	328.972.514.169	*Central Java*
Jumlah	8.193.068.893.290	7.534.377.019.175	***Total***

Bank / ***Cash in bank***

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah uang yang signifikan dalam bentuk bank ditempatkan di institusi-institusi sebagai berikut:

As of 31 December 2023, a significant amount of cash in banks are held with the following institutes:

	2023	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	47.674.667.419	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Mega Tbk	32.013.079.241	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	28.035.870.789	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14.287.775.207	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.169.476.819	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*

Dampak Pandemi COVID-19 / ***Effects of the COVID-19 Pandemic***

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.14/POJK.05/2020 yang terakhir diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.30/POJK.05/2021 tentang Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Diseases 2019 dan Keputusan Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-55/KDK.05/2022 tentang Penetapan Kebijakan Relaksasi Bagi Lembaga Jasa Keuangan NonBank dan Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-32/ D.05/2022 tentang Penyampaian Keputusan Dewan Komisioner OJK No. 55/KDK.05/2022 tentang Penetapan Kebijakan Relaksasi bagi Lembaga Jasa Keuangan Nonbank (LJKNB), dimana khususnya terkait program restrukturisasi bagi konsumen yang terdampak COVID-19 dan masih dalam pemulihan ekonomi, yang bertujuan untuk mendorong optimalisasi kinerja Perusahaan khususnya fungsi intermediasi, menjaga stabilitas system keuangan dan mendukung pemulihan ekonomi pasca pandemik COVID-19.

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.05/2020 as last amended by Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2021 on Countercyclical Policies Impacting the Spread of Coronavirus Diseases 2019 and Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEP-55/KDK.05/2022 on the Determination of Relaxation Policies for Non-Bank Financial Institutions and Financial Services Authority Letter Number S-32/D.05/2022 regarding the Submission of Decision of the Board of Commissioners of the OJK No. 55/KDK.05/2022 on the Determination of Relaxation Policies for Non-Bank Financial Institutions (LJKNB), especially related to the restructuring program for consumers affected by COVID-19 and still in economic recovery, aimed at optimizing the performance of the Company, especially intermediary functions, maintaining financial system stability, and supporting economic recovery post the COVID-19 pandemic.

33. **INSTRUMEN KEUANGAN – MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

Manajemen juga telah melakukan langkah-langkah untuk memitigasi dampak terhadap bisnis Perusahaan sebagai berikut:

1. Memberikan restrukturisasi kredit untuk debitur yang berdampak COVID-19 sesuai dengan peraturan.
2. Melakukan penyaluran kredit secara selektif berdasarkan prinsip kehati-hatian.
3. Meningkatkan upaya penagihan dan penyelesaian kredit bermasalah.
4. Melakukan efisiensi biaya operasional.
5. Menerapkan manajemen risiko likuiditas secara optimum untuk menjaga posisi likuiditas Perusahaan.

Dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian, manajemen telah menilai kondisi masa depan, dengan mempertimbangkan berbagai informasi relevan yang tersedia. Dalam kondisi saat ini dan sejalan dengan panduan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia, manajemen telah mempertimbangkan bahwa restrukturisasi pinjaman akan menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan dan pindah ke *Stage 2*.

Manajemen telah melakukan evaluasi dampak pandemik COVID-19 terhadap perhitungan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penyesuaian, antara lain melakukan perubahan terhadap variable ekonomi makro dan melakukan perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara *lifetime* untuk konsumen restrukturisasi tertentu yang terdampak COVID-19 dimana mempengaruhi kerugian kredit ekspektasian dan memastikan nilai kerugian ekspektasian yang diakui dalam laporan keuangan dinyatakan secara wajar.

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko terjadinya kerugian yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel-variabel pasar seperti perubahan tingkat bunga dan nilai tukar mata uang. Pendapatan Perusahaan berasal dari selisih antara bunga yang dihasilkan dari aset dengan bunga yang dibayarkan kepada pihak ketiga. Perubahan tingkat bunga dapat menyebabkan menurunnya pendapatan bunga, sehingga mempengaruhi kinerja Perusahaan. Selain itu, pendapatan Perusahaan dapat berasal dari selisih kurs mata uang dalam jual beli valuta asing. Perubahan nilai tukar dapat menyebabkan penurunan pendapatan Perusahaan yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS – RISK MANAGEMENT (Continued)

***Credit risk** (Continued)*

Management also has been taking actions as to mitigate the impacts of the Company's business as follow:

1. *Provide credit restructure to impacted COVID-19 consumers based on regulation.*
2. *Provide loans to consumers selectively based on prudent principles.*
3. *Increase efforts on collections and settlements of non-performing loans.*
4. *Manage operational expenses efficiently.*
5. *Implement liquidity risk management optimally as to secure the Company's liquidy position*

In calculating the expected credit loss, management has already assessed the future condition based on available relevant information. In the current condition and in line with the guidance issued by the Indonesia Institure of Accountants, management have considered that such a restructure event may trigger a significant increase in credit risk and therefore move to Stage 2.

Management has evaluated the impact of the COVID-19 pandemic on calculating expected credit loss by performing adjustment, such as updated the macro-economic variables and recorded lifetime expected credit losses for certain restructured consumer impacted by COVID-19 which impacted to the expected credit loss and ensured the expected credit loss recognized in the financial statements is stated fairly.

Market risk

Market risk is the risk of loss due to changes in market variables such as changes in interest rates and currency exchange rates. Company Revenue derived from the difference between interest earned from assets with interest paid to third parties. Changes in interest rates may cause the decrease in interest income, thus affecting the performance of the Company. In addition, the Company's revenue may come from foreign exchange trading currency in foreign exchange. Changes in exchange rates may cause a decrease in the Company's revenue, which in turn could affect the Company's performance.

33. **INSTRUMEN KEUANGAN – MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

Risiko pasar (Lanjutan)

Manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas tingkat bunga pembiayaan yang dikaitkan dengan tingkat suku bunga pinjaman.
2. Membatasi eksposur dalam investasi yang memiliki harga pasar yang fluktuatif.

Risiko mata uang muncul karena Perusahaan melakukan transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional. Ini adalah kebijakan Perusahaan, jika memungkinkan, untuk menyelesaikan liabilitas dalam mata uang fungsional dengan kas yang dihasilkan dari operasi sendiri dalam mata uang tersebut. Ketika Perusahaan mempunyai liabilitas dalam mata uang selain mata uang fungsional (dan tidak memiliki cadangan mata uang yang cukup untuk menyelesaikannya), kas dalam mata uang tersebut akan, jika memungkinkan, ditransfer dari pihak-pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan dinyatakan menurut mata uang di bawah ini:

*33. **FINANCIAL INSTRUMENTS – RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***Market risk** (Continued)*

Risk management has been adopted by the Company are as follows:

1. *To review the interest rate financing that is associated with interest rate loans.*
2. *Limiting exposure in the investment that has a fluctuating market prices.*

Currency risk arises because the Company enters into transactions denominated in a currency other than its functional currency. It is the Company policy, where possible, to settle liabilities denominated in its functional currency with the cash generated from its own operations in that currency. Where the Company have liabilities denominated in a currency other than its functional currency (and have insufficient reserves of that currency to settle them), cash already denominated in that currency will, where possible, be transferred from elsewhere within the related parties.

As of 31 Desember 2023 and 2022, the Company's financial assets and financial liabilities were denominated in the following currencies:

		2023		2022		
		Mata uang asing/ *Foreign currency*	Setara IDR/ *Equivalent IDR*	Mata uang asing/ *Foreign currency*	Setara IDR/ *Equivalent IDR*	
Aset keuangan						***Financial assets***
Bank	USD	161	2.486.292	281	4.424.816	*Cash in banks*
Jumlah aset keuangan			2.486.292		4.424.816	***Total financial assets***
Aset bersih dalam mata uang asing			2.486.292		4.424.816	***Net assets denominated in foreign currencies***

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian atau potensi kerugian yang merupakan akibat adanya kesenjangan antara penerimaan dan pembayaran. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan menurunkan kemampuan Perusahaan untuk memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo.

Manajemen risiko yang diterapkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan pinjaman dengan skedul pembayaran kembali pokok dan bunga yang sesuai dengan periode jatuh tempo piutang, sehingga tidak terjadi *miss-match*.
2. Menjaga agar posisi kas di bank milik Perusahaan agar selalu dalam posisi siap digunakan untuk mendukung aktivitas pembiayaan selama minimal 7 (tujuh) hari.
3. Memonitor posisi kas bank Perusahaan secara periodik, baik tahunan, bulanan, mingguan maupun harian, guna memastikan agar selalu terdapat *surplus* kas yang memadai.
4. Menjaga agar jumlah piutang yang jatuh tempo pada periode tertentu lebih besar dibanding dengan utang yang jatuh tempo pada periode yang sama.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk of loss or potential loss that is due to the gap between receipts and payments. The occurrence of relatively wide gap will reduce the ability of the Company to meet its obligations when due.

Risk management applied by the Company are as follows:

1. *Getting a loan with a repayment schedule of principal and interest in accordance with original maturities of receivables, so there is no miss-match.*
2. *Keeping the cash position of the Company's bank is always in a liquid position in support of financing activities for at least 7 (seven) days.*
3. *Monitor the cash position of the Company bank periodically, whether yearly, monthly, weekly or daily, to ensure there is always sufficient cash surplus.*
4. *Keeping the number of receivables due in a particular period is greater than the debt that matured in the same period.*

33. **INSTRUMEN KEUANGAN – MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

Risiko likuiditas (Lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo kontraktual (digambarkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan) atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

*33. **FINANCIAL INSTRUMENTS – RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***Liquidity risk** (Continued)*

The following table summarizes the contractual maturity gap profile (representing undiscounted contractual cash flows) of the Company's financial assets and liabilities as of 31 Desember 2023 and 2022 :

	2023				
	Antara 1 dan 12 bulan/ *Between 1 and 12 months* Rp 000	**Antara 1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 years* Rp 000**	**Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years* Rp 000**	**Jumlah/*Total* Rp 000**	
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas dan setara kas	150.519.340	-	-	150.519.340	*Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan	4.369.460.268	1.833.928.815	1.229.950.872	7.433.339.955	*Financing receivables*
Tagihan anjak piutang	421.457.987	-	-	421.457.987	*Factoring receivables*
Piutang lain-lain	142.313.254	-	-	142.313.254	*Other receivables*
Investasi jangka panjang	-	-	43.200.000	43.200.000	*Long term investment*
Aset lain-lain	4.124.473	1.730.634	20.224.173	26.079.280	*Other assets*
	5.087.875.322	1.835.659.449	1.293.375.045	8.216.909.816	
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Pinjaman yang diterima	3.386.687.436	1.662.218.410	539.927.427	5.588.833.273	*Fund borrowings*
Utang lain-lain	87.232.725	2.450.564	1.061.463	90.744.752	*Other payables*
Beban yang masih harus dibayar	96.492.691	12.720.555	-	109.213.246	*Accrued expenses*
Surat berharga yang diterbitkan	496.050.109	311.880.254	499.428.525	1.307.358.888	*Securities issued*
Liabilitas sewa	16.935.491	11.057.807	972.215	28.965.513	*Lease liabilities*
	4.083.398.452	2.000.327.590	1.041.389.630	7.125.115.672	
Perbedaan jatuh tempo	1.004.476.870	(164.668.141)	251.985.415	1.091.794.144	*Maturity gap*

	2022				
	Antara 1 dan 12 bulan/ *Between 1 and 12 months* Rp 000	**Antara 1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 years* Rp 000**	**Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years* Rp 000**	**Jumlah/*Total* Rp 000**	
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas dan setara kas	174.432.851	-	-	174.432.851	*Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan	3.089.387.010	1.545.490.817	2.289.551.972	6.924.429.799	*Financing receivables*
Tagihan anjak piutang	246.356.357	-	-	246.356.357	*Factoring receivables*
Piutang lain-lain	55.106.393	-	-	55.106.393	*Other receivables*
Aset lain-lain	6.683.036	4.783.731	16.546.758	28.013.525	*Other assets*
	3.571.965.647	1.550.274.548	2.306.098.730	7.428.338.925	
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Pinjaman yang diterima	3.407.511.180	1.705.372.886	159.934.389	5.272.818.455	*Fund borrowings*
Utang lain-lain	75.079.476	1.710.572	1.155.550	77.945.598	*Other payables*
Beban yang masih harus dibayar	132.744.226	5.446.667	-	138.190.893	*Accrued expenses*
Surat berharga yang diterbitkan	308.840.589	(1.025.237)	685.812.577	993.627.929	*Securities issued*
Liabilitas sewa	14.234.701	14.206.301	8.177.302	36.618.304	*Lease liabilities*
	3.938.410.172	1.725.711.189	855.079.818	6.519.201.179	
Perbedaan jatuh tempo	(366.444.525)	(175.436.641)	1.451.018.912	909.137.746	*Maturity gap*

33. **INSTRUMEN KEUANGAN – MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

Risiko likuiditas (Lanjutan)

Mayoritas pinjaman yang diterima Perusahaan dengan jatuh tempo antara 1 sampai 12 bulan dan 1 sampai 2 tahun dapat diperpanjang atau di *rollover* secara otomatis tanpa perlu adanya pelunasan.

Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang disebabkan oleh kegagalan sistem teknologi informasi, kesalahan karena faktor manusia, maupun kelemahan prosedur operasional dalam suatu proses. Risiko ini dapat menyebabkan terjadinya kerugian pada Perusahaan sehingga akan mempengaruhi kinerja dan tingkat kesehatan Perusahaan.

Manajemen risiko yang diterapkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Menerapkan sistem yang tersentralisasi sehingga proses bisnis dapat dan terkontrol secara sistem dan dimonitor dari waktu ke waktu.
2. Menyiapkan *backup* dan *Disaster Recovery Plan* yang memadai bila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan atas sistem aplikasi utama Perusahaan, baik dari sisi *hardware* dan *software*.
3. Menerapkan sistem audit kepatuhan yang berkelanjutan, baik di kantor cabang maupun kantor pusat.
4. Menerapkan aturan kerja yang jelas (SOP) dan sanksi yang tegas atas penyimpangan yang terjadi sesuai dengan tingkat kesalahan yang diperbuat.
5. Adanya penanaman nilai-nilai dasar Perusahaan sejak dini kepada karyawan, sehingga dapat menghindarkan/ mengurangi potensi penyimpangan.
6. Adanya penilaian kinerja yang adil dan transparan serta adanya kesempatan untuk pengembangan karir.

34. **MANAJEMEN MODAL**

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, sehingga Perusahaan tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham.

*33. **FINANCIAL INSTRUMENTS – RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***Liquidity risk** (Continued)*

Majority of the Company's fund borrowings with maturity between 1 and 12 months and 1 and 2 years can be automatic roll over without clean up period.

Operational risk

Operational risk is the risk of loss due to system failure of information technology, errors due to human factors, operational procedures and weaknesses in a process. These risks may cause harm to the Company that will affect performance and soundness of the Company.

Risk management applied by the Company are as follows:

1. *Implement a centralized system so that business processes can be controlled by the system and monitored from time to time.*
2. *Prepare backup and Disaster Recovery Plan is adequate when things happen that are not desirable for its major application systems, both in terms of hardware and software.*
3. *Implement a compliance audit system that is sustainable, both in branch offices or headquarters.*
4. *Implement a clear working rules (SOP) and strict sanctions for irregularities that occurred in accordance with an error rate that done.*
5. *The planting of the Company's values to employees early on, to avoid/reduce the potential for irregularities.*
6. *There is a fair assessment of performance and transparency as well as the opportunity for career development.*

*34. **CAPITAL MANAGEMENT***

The Company's objective in managing its capital is to keep the Company's capability in maintaining its going concern, so the Company could distribute the return to shareholders.

34. **MANAJEMEN MODAL** (Lanjutan)

Dalam mengelola permodalan, Perusahaan melakukan analisa secara bulanan untuk memastikan bahwa Perusahaan tetap mengikuti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 47/POJK.05/2020 tanggal 17 November 2020 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Perusahaan Pembiayaan yang diantaranya mengatur ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- Modal disetor Perusahaan minimum sebesar Rp 250.000.000.000;
- Perusahaan wajib memenuhi ketentuan rasio utang terhadap ekuitas *(gearing ratio)* paling rendah 0 (nol) kali dan paling tinggi 10 (sepuluh) kali.

*34. **CAPITAL MANAGEMENT** (Continued)*

In managing capital, the Company conducts monthly analysis to ensure that the Company complies with the Financial Service Authority Regulation No. 47/POJK.05/2020 dated 17 November 2020 and the Financial Service Authority Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated 27 December 2018 regarding Financing Companies which regulate provisions as follows:

- *The Company's paid-up capital of minimum Rp 250,000,000,000;*
- *The Company is required to comply with the debt-to-equity ratio (gearing ratio) of a minimum of 0 (zero) times and a maximum of 10 (ten) times.*

Keterangan	POJK No. 47/POJK.05/2020 & POJK No. 35/POJK.05/2018	Struktur Modal Perusahaan/ *Company's Capital Structure* 2023	2022	*Description*
Modal disetor (dalam milliar rupiah)	Minimal Rp 250 miliar/ *Minimum Rp 250 billion*	226	126	*Paid - up capital (in billion rupiah)*
Rasio utang terhadap ekuitas *(gearing ratio)*	Maksimum 10x/ *Maximum 10x*	5,19	5,73	*Debt to equity ratio (gearing ratio)*

Pemenuhan ketentuan modal disetor minimum di atas, mulai berlaku untuk pendirian Perusahaan saat Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 47/POJK.05/2020 diundangkan.

The fulfillment of the minimum paid-up capital requirements above, comes into effect for the establishment of the Company when the Financial Services Authority Regulation Number 47/POJK.05/2020 is promulgated.

35. **RASIO KEUANGAN YANG RELEVAN**

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.28/POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, Perusahaan telah melakukan pengukuran atas rasio keuangan sebagaimana telah diatur dalam POJK No. 35/POJK.05/2018. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Perusahaan telah menghitung beberapa rasio antara lain: (tidak diaudit)

*35. **RELEVANT FINANCIAL RATIOS***

Based on Financial Service Authority Regulation (POJK) No.28/POJK.05/2020 concerning to the Financial Soundness Level of Non-Bank Financial Service Institutions, the Company has measured the financial ratios as stipulated in POJK No.35/POJK.05/2018. As of 31 December 2023 and 2022 the Company has calculated ratios as follows: (unaudited)

	2023	2022	
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total aset	91,11%	92,41%	*Financing to asset ratio*
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total pinjaman	113,90%	114,43%	*Financing receivables to funding ratio*
Rasio saldo piutang pembiayaan investasi dan pembiayaan modal kerja dibandingkan dengan total saldo piutang pembiayaan	51,79%	50,25%	*Financing receivables for investment and working capital to total financing receivables ratio*
Rasio permodalan	23,84%	20,52%	*Capital ratio*
Rasio piutang pembiayaan bermasalah	2,01%	1,73%	*Non performing financing*
Rasio modal sendiri terhadap modal disetor	606%	866%	*Equity ratio*
Tingkat kesehatan Perusahaan	Peringkat/Ranking 2	Peringkat/Ranking 2	*Company health level status*

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan menggunakan modal yang dimiliki.

Solvability ratio is used to identify the Company's capability to fulfill the Company's obligation through utilizing its own capital.

35. **RASIO KEUANGAN YANG RELEVAN** (Lanjutan)

Beberapa rasio yang digunakan Perusahaan untuk mengawasi permodalan antara lain rasio imbal hasil ekuitas dan rasio solvabilitas.

Rasio imbal hasil ekuitas dipergunakan untuk mengetahui kemampuan Perusahaan meraih laba dari modal yang ditanamkan dan dicerminkan melalui perbandingan antara laba bersih dengan modal sendiri.

*35. **RELEVANT FINANCIAL RATIOS** (Continued)*

Several ratios used by the Company to monitor capital are return on equity ratio and solvability ratio.

Return on equity ratio is used to identify the Company's capability to earn profit from the invested equity and is reflected through the comparison between net income to equity.

36. **PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta Notaris No. 40 tanggal 15 Februari 2024 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan telah memutuskan dan menyetujui mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.09-0064462 tanggal 15 Februari 2024, sehingga susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

*36. **EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD***

The Changes of the Composition of Board of Commissioners and Board of Directors

Based on Notarial Deed No. 40 dated 15 February 2024 of Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company has decided and approved about the changes of the composition of Board of Commissioners and Board of Directors. This change had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.09-0064462 dated 15 February 2024, so that the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

Dewan Komisaris				***Board of Commisioners***
Komisaris Utama	:	Moon Cheol Kang*)	:	*President Commisioner*
Komisaris Independen	:	Nursalam Andi Tabusalla	:	*Independent Commisioner*
Direksi				***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Yap Tjay Hing	:	*President Director*
Wakil Direktur Utama	:	Kisup Wi*)	:	*Vice President Director*
Direktur	:	Peter Halim	:	*Director*
Direktur	:	Hery Susanto Dermawan	:	*Director*
Direktur Keuangan	:	Lowong*)	:	*Finance Director*
Direktur Pemasaran	:	Sea Hwan Lah	:	*Marketing Director*
Direktur Sumber Daya Manusia dan *General Affairs*	:	Martina Hariyanto	:	*Director of Human Resources and General Affairs*
Direktur	:	Choi, Ho Jung	:	*Director*

*) Berlaku efektif sejak tanggal yang bersangkutan lulus Uji Kemampuan dan Kepatuhan *(Fit and Proper Test)* dari OJK.

*) *Effective from the date since the person concerned passes the Fit and Proper Test from OJK.*

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Kredit Angsuran Berjangka

Pada tanggal 18 Januari 2024, Perusahaan dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk telah menandatangani Adendum Perjanjian Kredit untuk memperpanjang jangka waktu penarikan fasilitas sampai dengan tanggal 29 Januari 2024.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Term Installment Loan

On 18 January 2024, the Company and PT Bank Danamon Indonesia Tbk signed the Addendum of Credit Agreement to extend the availability period of the facility until 29 January 2024.

36. **PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN** (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk

Term Loan

Pada tanggal 31 Januari 2024, Perusahaan dan PT Bank Permata Tbk menandatangani perubahan pertama Perjanjian Kredit untuk mengubah batas maksimum fasilitas *Term Loan* 1 menjadi sebesar Rp 280.000.000.000 dan menambahkan fasilitas *Term Loan* 2 yang bersifat "*non revolving*" dengan batas maksimum sebesar Rp 100.000.000.000 untuk pembiayaan pengadaan dan/atau dengan jaminan kendaraan roda dua dan kendaraan roda empat dengan kondisi bekas dan baru. Jangka waktu fasilitas *Term Loan* 2 (termasuk jangka waktu ketersediaan fasilitas 6 bulan) adalah 42 bulan terhitung sejak Perjanjian Kredit ditandatangani.

PT Bank KB Bukopin Tbk

Kredit Modal Kerja

Pada tanggal 15 Februari 2024, Perusahaan dan PT Bank KB Bukopin Tbk telah menandatangani Adendum Perjanjian Kredit untuk memperpanjang jangka waktu Fasilitas 2 selama 12 bulan.

37. **OTORISASI LAPORAN KEUANGAN**

Laporan keuangan telah diotorisasi oleh Direksi Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 16 Februari 2024.

*36. **EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD** (Continued)*

PT Bank Permata Tbk

Term Loan

On 31 January 2024, the Company and PT Bank Permata Tbk signed the first addendum of Credit Agreement to amend the maximum credit limit of Term Loan 1 facility become amounted to Rp 280,000,000,000 and obtained the Term Loan 2 facility with a maximum credit limit amounted to Rp 100,000,000,000 (non-revolving) for financing new and used two wheelers and four wheelers. The term of Term Loan 2 facility (including 6 months of availability period) is 42 (fourty two) months from the date the agreement signed.

PT Bank KB Bukopin Tbk

Working Capital Loan

On 15 February 2024, the Company and PT Bank KB Bukopin Tbk signed an Addendum to the Credit Agreement to extend the Facility 2 period for 12 months.

*37. **AUTHORIZATION OF FINANCIAL STATEMENTS***

These financial statements were authorized by the Company's Board of Directors for issuance on 16 February 2024.

Tel : +62-21 5795 7300
Fax : +62-21 5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant
Licence No. 622/KM.1/2016

Head Office
Prudential Tower, 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00024/2.1068/AU.1/09/0119-1/1/II/2024

No. : 00024/2.1068/AU.1/09/0119-1/1/II/2024

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT KB Finansia Multi Finance
J a k a r t a

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT KB Finansia Multi Finance
J a k a r t a

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT KB Finansia Multi Finance ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

We have audited the financial statements of PT KB Finansia Multi Finance (the "Company") which comprise the statement of financial position as of 31 December 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of 31 December 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirement that are relevant to our Audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal Audit Utama yang teridentifikasi dalam Audit kami diuraikan sebagai berikut:

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Pembiayaan dan Tagihan Anjak Piutang (Rp 338.270.951.436)

Nilai tercatat neto produk piutang pembiayaan dan tagihan anjak piutang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah memperhitungkan kerugian ekspektasian.

Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) dihitung berdasarkan tunggakan dan penghapusan historis untuk menentukan tahap kerugian ekspektasian tiap produk yang digunakan untuk penentuan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan umur pinjaman pada tiap produk. Tingkat cadangan ditelaah dan dimuktakhirkan atas estimasi kerugian kredit berdasarkan umur tiap piutang pembiayaan pada setiap tanggal pelaporan. KKE dihitung berdasarkan pendekatan kolektif dengan menggunakan beberapa parameter risiko antara lain *Probability of Default, Loss Given Default, Exposure at Default* dengan mempertimbangkan informasi faktor makroekonomi.

Kami memfokuskan pada area ini sebagai hal audit utama karena jumlah piutang pembiayaan dan tagihan anjak piutang mewakili 91,1% dari total aset Perusahaan. Pengukuran KKE dilakukan melalui pertimbangan manajemen dengan penggunaan estimasi dan asumsi yang diharapkan keandalannya dalam penentuan jumlah cadangan penurunan nilai yang diakui pada akhir periode pelaporan.

Dalam merespon hal audit utama yang teridentifikasi, kami melakukan prosedur audit sebagai berikut:

- Kami telah menguji keakuratan model perhitungan KKE berdasarkan persyaratan dalam PSAK 71;
- Kami telah menilai penerapan model penurunan nilai yang mempertimbangkan tunggakan dan penghapusan historis dan estimasi umur pinjaman yang diharapkan;
- Kami telah menilai, membandingkan data historis dan menilai pandangan manajemen atas risiko kredit yang berdampak pada pengakuan kerugian ekspektasian setelah pengakuan awal selama umur pinjaman;

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The Key Audit Matters identified in our audit are outlined as follows:

Allowance for Impairment Losses of Financing Receivables and Factoring Receivables (Rp 338,270,951,436)

The net carrying value of financing and factoring receivables products are subsequently measured at amortised cost after providing for expected losses.

Expected Credit Loss (ECL) is computed based on historical arrears and write-offs to determine an expected loss cycle by product which is used to determine the estimated life of receivables expected loss levels to provided against each product. Levels of allowances are reviewed and updated for the most recent expected life of receivables loss estimates at each reporting date. ECL is computed using collective approach with risk parameters including the Probability of Default, Loss Given Default, Exposure at Default and consideration of macroeconomic factors information.

We focused on this area as a key audit matter due to amounts of financing receivables and factoring receivables represent 91.1% of total assets of the Company. The measurement of ECL is determined on the management's judgments using estimates and assumptions to derived reliability on provides allowance of impairment losses to be recognised in the end of reporting period.

In responding to the identified key audit matters, we performed the following audit procedures:

- *We have tested the computation accuracy of ECL model applied with requirements in SFAS 71;*
- *We have assessed the application of the model for impairment that considers the past arrears and write-offs and the expected life of loan loass estimates;*
- *We have assessed, compared the historical actual and challenge management's view of credit risk that impacts the recognition of expected losses upon initial recognition over the life of the loans;*

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Dalam merespon hal audit utama yang teridentifikasi, kami melakukan prosedur audit sebagai berikut: (Lanjutan)

- Kami telah menilai analisis sensitivitas dalam kaitannya dengan asumsi faktor masa depan;

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

***Key Audit Matters** (Continued)*

In responding to the identified key audit matters, we performed the following audit procedures: (Continued)

- *We have assessed sensitivity analysis in relation to the key forward looking assumptions;*

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama Audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements *(Continued)*

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (Lanjutan)

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan Perusahaan atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Perusahaan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements *(Continued)*

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (Continued)

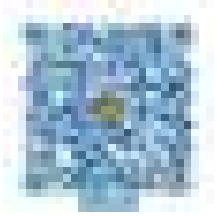
- *Obtain sufficient and appropriate audit evidence regarding the financial information of the Company or business activities within the Company to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Company audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Santanu Chandra, CPA
NIAP AP.0119/
License No. AP.0119

16 Februari 2024/ *16 February 2024*

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Referensi SEOJK 16/SEOJK.04/2021
Reference of SEOJK 16/SEOJK.04/2021

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
BAB 1 – IKHTISAR KINERJA UTAMA	CHAPTER 1 – OVERVIEW OF KEY PERFORMANCE	
1. Ikhtisar Data Keuangan Penting 3 tahun terakhir, paling sedikit memuat: • Pendapatan/penjualan; • Laba bruto; • Laba (rugi); • Jumlah laba (rugi) yang dapat: a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; b. Diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali; • Total laba (rugi) komprehensif; • Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat: a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; • Laba (rugi) per saham; • Jumlah aset; • Jumlah liabilitas; • Jumlah ekuitas;	1. Overview of Important Financial Data of the last 3 years, at least containing: • Revenue/sales; • Gross profit; • Profit (loss); • Total profit (loss) that is: a. Attributable to the owner of the parent entity; b. Attributable to non-controlling interests; • Total comprehensive profit (loss); • Total comprehensive profit (loss) that is: a. Attributable to the owner of the parent entity; b. Attributable to non-controlling interests; • Earnings (loss) per share; • Total assets; • Total liabilities; • Total equity;	12
2. Rasio Keuangan • Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; • Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; • Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan (Profit Margin); • Rasio lancar; • Rasio liabilitas terhadap ekuitas; • Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan • Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	2. Financial Ratio • Return on Asset Ratio • Return on Equity Ratio • Profit Margin Ratio • Current ratio; • Debt to Equity Ratio • Debt to Asset Ratio • Information and other financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and its type of industry;	12
3. Informasi Saham: a. Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: • Jumlah saham yang beredar; • Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; • Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	3. Stock Information: a. Shares that have been issued for each quarter (if any) presented in comparison form over the past 2 (two) financial years, include at least: • Number of shares outstanding; • Market capitalization based on the price on the Stock Exchange on which the shares are listed; • Highest, lowest, and closing stock prices based on prices on the Stock Exchange on which the shares are listed;	16

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
• Volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	• Trading volume on the Stock Exchange where shares are listed;	
b. Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	b. In the event of a corporate action that causes changes in the stock, such as a stock split, stock merger (reverse stock), stock dividends, bonus shares, changes in the face value of shares, issuance of conversion securities, and the addition and reduction of capital, stock information as intended in number 1) added the least explanation of:	
• Tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	• Date of implementation of corporate action;	
• Rasio pemecahan saham *(stock split)*, penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham;	• share split ratio, stock merger (reverse stock), stock dividend, bonus stock, change in the face value of the stock, the number of convertible securities issued, and changes in the face value of the shares;	
• Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi;	• Total outstanding shares before and after the corporate action;	16-17
• Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan	• Total convertible bonds executed (if any); and	
• Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	• Share price before and after corporate action;	
c. Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham, (*suspension*), dan/atau penghapusan pencatatan saham, (*delisting*) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut;	c. In the event of a stock trading suspension), and/or delisting in the financial year, explained the reason for the temporary suspension of stock trading and/or delisting;	
d. Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (*delisting*) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut.	d. In the event of a temporary stock trading suspension as intended in number 3) and/or the process of delisting is still ongoing until the end of the Annual Report period, there shall be explanation about the actions taken to complete the trading suspension and/or delisting.	

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
BAB 2 – LAPORAN MANAJEMEN	CHAPTER 2 – MANAGEMENT REPORT	
Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: 1. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi;	Board Of Commissioners' Report The Report of the Board of Commissioners contains at least a brief description of: 1. Assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of Issuers or Public Companies including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of the Issuer or Public Company strategy carried out by the Board of Directors;	25–31
2. Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan dasar pertimbangannya;	2. Views on the business prospects of Issuers or Public Companies compiled by the Board of Directors; and	
3. Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	3. Views on the implementation of the governance of Issuers or Public Companies;	
4. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada);	4. The change in composition of members of Board of Commissioners and the reasons for the change (if any);	
5. Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi.	5. frequency and ways to give advice to members of Board of Directors	
Laporan Direksi 1. Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: • Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	Board of Directors' Report 1. The performance of issuers or public companies, at least containing: • The role of the Board of Directors in the formulation of strategic strategies and policies of Issuers or Public Companies;	33–43
• Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	• Processes carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the strategy of issuers or public companies;	
• Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik;	• Comparison between the results achieved with the targeted Issuers or Public Companies	
• Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	• Obstacles faced by Issuers or Public Companies;	
2. Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan	2. An overview of the business prospects of issuers or public companies; and	
3. Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik	3. Implementation of the governance of Issuers or Public Companies	

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
BAB 3 PROFIL PERUSAHAAN	CHAPTER 3 – COMPANY PROFILE	
Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat: 1. Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	Issuer or Public Company profile contains at least: 1. The name of the Issuer or Public Company including if there is a change in name, reason for change, and effective date of name change in the financial year;	46–47
2. Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	2. Access to Issuers or Public Companies including branch offices or representative offices that allow the public to obtain information about issuers or public companies, including:	
• Alamat;	• Address;	
• Nomor telepon;	• Phone number;	
• Nomor faksimili;	• Faksimile number;	
• Alamat surat elektronik; dan	• Electronic mail address; and	
• Alamat Situs Web;	• Website address;	
3. Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	3. A brief history of issuers or public companies;	48–50
4. Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan;	4. The vision and mission of issuers or public companies and corporate culture or company values;	54–55
5. Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	5. Business activities according to the last articles of association, business activities carried out in the financial year, as well as the types of goods and/ or services produced;	56
6. Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; "wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan. "	6. The operational area of the Issuer or Public Company; "the operational area is the area or area of implementation of operational activities or the range of the company's operational activities."	60–61
7. Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan;	7. The organizational structure of issuers or public companies in the form of charts, at least up to a structure of 1 (one) level under the Board of Directors including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, accompanied by names and positions;	62–63
8. Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	8. List of membership of industry associations on both a national and international scale relating to the application of sustainable finance;	90

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
9. Profil Direksi, paling sedikit memuat: • Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	9. Profile of the Board of Directors, at least contains: • Names and positions in accordance with duties and responsibilities;	68–85
• Foto terbaru;	• Recent photos;	
• Usia;	• Age;	
• Kewarganegaraan;	• Citizenship;	
• Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;	• Educational history and/or certification;	
• Riwayat jabatan, meliputi informasi: a. Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	• Work experience, including information: a. The legal basis for appointment as a member of the Board of Directors at the Issuer or Public Company concerned;	
b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	b. Concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, a member of the Board of Commissioners, and/or a member of the committee and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that members of the Board of Directors do not have concurrent positions, it still needs to be disclosed; and	
c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	c. Work experience and its service period both inside and outside the Issuer or Public Company;	
• Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);	• Education and/or training for competence improvement attended by Board or Directors in the financial year (if any)	
• Hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan	• Affiliate relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders (if any) include the names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors does not have an affiliate relationship, the Issuer or the Public Company discloses this; and	
• Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	• Changes in the composition of members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, it is disclosed about it;	
10. Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: • Nama dan jabatan;	10. Profile of the Board of Commissioners, at least containing: • Name and title;	64–67
• Foto terbaru;	• Recent photos;	
• Usia;	• Age;	
• Kewarganegaraan;	• Citizenship;	
• Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;	• Educational history and/or certification;	
• Riwayat jabatan, meliputi informasi: a. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	• Work experience including information: a. The legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners who is not an Independent Commissioner of the Issuer or Public Company concerned;	

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
b. Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	b. The legal basis for the first appointment as a member of the Board of Commissioners who is an Independent Commissioner of the Issuer or Public Company concerned;	64-67
c. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	c. Concurrent positions, both as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or members of committees and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that members of the Board of Commissioners do not have concurrent positions, such matter shall be disclosed; and	
d. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	d. Work experience and its time period both inside and outside the Issuer or Public Company;	
• Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut;	• Affiliate relations with other members of the Board of Commissioners and major shareholders (if any) include the names of affiliated parties;In the event that members of the Board of Cmmissioners do not have an affiliate relationship, the Issuer or Public Company discloses this;	
• Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	• Statement of independence of the Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has served more than 2 (two) periods (if any);	208-209
• Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	• Changes in the composition of members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, it needs to be disclosed;	67
11. Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	11. In the event that there is a change in the composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurs after the financial year ends until the deadline for submitting the Annual Report, the composition presented in the Annual Report is the latest and the previous composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;	64, 70, 76
12. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	12. Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contract) in the financial year; Disclosure of information can be presented in the form of tables.	103-105

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
13. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: a. Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	13. The name of the shareholder and the percentage of ownership at the beginning and end of the financial year, consisting of information regarding: a. Shareholders who own 5% (five percent) or more of the shares of issuers or public companies;	87
b. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	b. Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares of Issuers or Public Companies. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, this matter shall be disclosed;	88
c. Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel.	c. Group of public shareholders, i.e. a group of shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of issuers or public companies; The above information can be presented in the form of a table.	88
14. Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	14. Percentage of indirect ownership of the shares of issuers or public companies by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including information regarding shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of issuers or public companies, this matter shall be disclosed.	88
15. Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: • Kepemilikan institusi lokal; • Kepemilikan institusi asing; • Kepemilikan individu lokal; dan • Kepemilikan individu asing;	15. Number of shareholders and percentage of ownership at end of the financial year based on classification: • Ownership of local institutions; • Ownership of foreign institutions; • Ownership of local individuals; and • Ownership of foreign individuals;	86
16. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	16. Information concerning the main and controlling shareholders of issuers or public companies, either directly or indirectly, to the individual owner, presented in the form of a scheme or chart;	87

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
17. Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	17. The name of a subsidiary, associate company, joint venture company in which the Issuer or Public Company has joint control of the entity, along with the percentage of shareholding, business field, total assets, and status of subsidiaries, associate companies, joint venture companies; For subsidiaries, information about the address of the subsidiary shall be added;	90
18. Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada), termasuk pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	18. Chronology of stock listing, number of shares, nominal value, and offer price from the beginning of the listing until the end of the financial year and the name of the Stock Exchange in which the shares of the Issuer or Public Company are listed (if any), including the stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, exercise of convertible securities, implementation of capital additions and reductions (if any);	88
19. informasi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada);	19. Any other Securities recording information other than Securities as intended in number 18), which at least contains the name of the Securities, the year of issue, the interest rate/ yield, the maturity date, the offer value, and the rating of the Securities (if any);	89
20. Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: a. Nama dan alamat; b. Periode penugasan; c. Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; d. Biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan e. Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/ asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan f. Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/ asosiasi/ aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	20. Information on the use of the services of public accountants (AP) and public accounting firms (KAP) and their networks/associations/alliances include: a. Name and address; b. The period of assignment; c. Audit and/or non-audit services information provided; d. Audit and/or non-audit service fees for each assignment given during the financial year; and e. In the case of AP and KAP and their networks/ associations/ alliances, designated not to provide non-audit services, such information shall be dislcosed; and f. Disclosure of information on the use of AP and KAP services and their networks / associations / alliances can be presented in the form of tables.	101-102
21. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP.	21. The name and address of institutions and/or capital market supporting professions other than AP and KAP.	101-102

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN	CHAPTER 4 MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION	
Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat: 1. Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b. Pendapatan/penjualan; dan c. Profitabilitas;	Management analysis and discussion contains analysis and discussion of financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occur in the financial year, namely at least: 1. Review of operations each operating segment in accordance with the type of industry issuer or public company, at least regarding: a. Production, which includes its processes, capacities and development; b. Revenue/sales; and c. Profitability;	129–135
2. Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c. Ekuitas; d. Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e. Arus kas;	2. Comprehensive financial performance that includes comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years, explanation of the causes of changes and the impact of such changes, at least regarding: a. Current assets, non-current assets, and total assets; b. Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities; c. Equity; d. Comprehensive revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total profit (loss) comprehensive; and e. Cash flow;	136–146
3. Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	3. The ability to pay debts by presenting relevant ratio calculations;	147
4. Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	4. The level of collectability of receivables of Issuers or Public Companies by presenting the calculation of relevant ratios;	147–148
5. Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	5. Capital structure and management policy on capital structure is accompanied by the basis of determining the policy;	148
6. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: a. Tujuan dari ikatan tersebut; b. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;	6. Discussion of material commitment in capital goods investment with the least explanation includes: a. The purpose of the commitment; b. The source of funds expected to fulfill the commitment;	149

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
c. Mata uang yang menjadi denominasi; dan d. Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	c. The currency denomination; and d. The steps of the Issuer or Public Company in plan to protect the risks associated with foreign currency position;	
7. Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a. Jenis investasi barang modal; b. Tujuan investasi barang modal; dan c. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	7. The discussion of capital goods investment realized in the last financial year, at least contains: a. The type of investment of capital goods; b. The purpose of investing in the capital goods; and c. The investment value of capital goods;	149
8. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	8. Material information and facts that occur post accounting date (if any);	155
9. Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	9. The business prospect of issuers or public companies are associated with industrial condition, the general economic situation and the international market accompanied by quantitative data from reliable data sources;	152
10. Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a. Pendapatan/penjualan; b. Laba (rugi); c. Struktur modal (capital structure); atau d. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	10. Comparison between the targets / projections at the beginning of the financial year with the realization, regarding: a. Revenue/sales; b. Profit (loss); c. Capital structure; or d. Other matters that are considered important to issuers or public companies;	150–151
11. Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a. Pendapatan/penjualan; b. Laba (rugi); c. Struktur modal (capital structure); d. Kebijakan dividen; atau e. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	11. Targets / projections to be achieved by issuers or public companies for the next 1 (one) year, regarding: a. Revenue/sales; b. Profit (loss); c. Capital structure; d. Dividend policy; or e. Anything else deemed important to the Issuer or Public Company;	
12. Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	12. Marketing aspects of the goods and/or services of Issuers or Public Companies, at least regarding marketing strategies and market share;	130–131
13. Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: a. Kebijakan dividen; antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih;	13. Description of dividends during the last 2 (two) financial years (if any), at least: a. Dividend policy; among other things, it contains information on the percentage of dividend distributed against net income;	155

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
b. Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;	b. The date of payment of cash dividends and/or the date of distribution of non-cash dividends;	155
c. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non-kas); dan	c. The amount of dividends per share (cash and/or non-cash); and	
d. Jumlah dividen per tahun yang dibayar; "Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut."	d. The amount of dividends per year; "Disclosure of information can be presented in the form of tables. In the event that the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, this matter shall be disclosed."	
14. Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:	14. Realization of the use of funds from the Public Offering, with the following conditions:	156-157
a. Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan	a. In the event that during the financial year, the Issuer has the obligation to submit a report on the realization of the use of funds, then disclose the realization of the use of funds from the Public Offering cumulatively until the end of the financial year; and	
b. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	b. In the event that there is a change in the use of funds as stipulated in the Financial Services Authority Regulation on the Report on the Realization of the Use of Funds from the Public Offering, the Issuer needs to explain the change;	
15. Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat:	15. Material information (if any), including investments, expansion, divestment, mergers/ mergers, acquisitions, debt/capital restructuring, Affiliate transactions, and conflict-of-interest transactions, which occur in the financial year, contains at least:	156
a. Tanggal, nilai, dan objek transaksi;	a. The date, value and object of the transaction;	
b. Nama pihak yang melakukan transaksi;	b. The name of the party making the transaction;	
c. Sifat hubungan Afiliasi (jika ada);	c. The nature of the Affiliate relationship (if any);	
d. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan	d. An explanation of the fairness of the transaction; and	
e. Pemenuhan ketentuan terkait; dan	e. Fulfillment of related provisions; and	
f. Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:	f. In the event of an affiliate relationship, in addition to disclosing the information as intended in paragraph a) up to the letter e), the Issuer or Public Company also discloses information:	
1. Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai	1. The Board of Directors' statement that affiliate transactions have gone through adequate procedures to ensure that affiliate transactions	

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms length principle*); dan	are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, carried out by fulfilling the principle of reasonable transactions (arms-length principle); and	
2. Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms length principle*);	2. The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliate transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, carried out by fulfilling the principle of reasonable transactions (arms-length principle);	157
g. Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; "Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. "	g. For affiliate transactions or material transactions that are business activities that are carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, it is added that the explanation that the affiliate transaction or material transaction is a business activity carried out in order to generate business income and is carried out routinely, repeatedly, and/or continuously; In the case of affiliate transactions or material transactions referred to as have been disclosed in the annual financial statements, it needs to add information regarding disclosure references in the annual financial statements.	157-161
h. Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;	h. For the disclosure of affiliate transactions and/or conflict of interest transactions that are the result of the implementation of affiliate transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, information is added regarding the date of implementation of the GMS that approves affiliate transactions and/or conflict of interest transactions;	
i. Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	i. In the event that there are no affiliate transactions and/or conflict-of-interest transactions, it is disclosed regarding it;	
16. Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	16. Changes in the provisions of laws and regulations that have a significant effect on issuers or public companies and their impact on financial statements (if any); and	162-170

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
17. Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	17. Changes in accounting policies, their reasons and impact on financial statements (if any);	171
BAB 5 TATA KELOLA PERUSAHAAN	CHAPTER 5 CORPORATE GOVERNANCE	
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	The governance of issuers or public companies contains at least a brief description of:	182–198
1. RUPS, paling sedikit memuat:	1. GMS, at least contain:	
a. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:	a. Information regarding the decision of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year includes:	
1. Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan	1. The decision of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year realized in the financial year; and	
2. Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;	2. The decision of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year that has not been realized and the reasons have not been realized;	
b. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	b. In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the implementation of the GMS to conduct the calculation of votes, this matter shall be disclosed;	
2. Direksi, mencakup antara lain: a. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel.	2. Board of Directors, including: a. Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; Information regarding the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is outlined and can be presented in the form of a table.	217–232
b. Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Direksi;	b. A statement that the Board of Directors has guidelines or charters (charters) of the Board of Directors;	
c. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	c. Policies and implementation on the frequency of meetings of the Board of Directors, including meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the attendance rate of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS; Information on the attendance rate of members of the Board of Directors in meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or GMS can be presented in the form of tables.	

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: 1. Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan	d. Training and/or improving the competence of members of the Board of Directors: 1. Policies on training and/or the competency improvement of members of the Board of Directors, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and	
2. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);	2. Training and/or competency improvement followed by members of the Board of Directors in the financial year (if any);	
e. Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: 1. Prosedur penilaian kinerja; dan	e. The Board of Directors' assessment of the performance of the committee that supports the implementation of the Board of Directors' duties in the financial year contains at least: 1. Performance assessment procedures; and	217–232
2. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	2. Criteria used such as performance achievement during the financial year, competence and attendance in meetings; and	
f. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	f. In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, it is disclosed regarding this matter.	
3. Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	3. The Board of Commissioners, at least contains: a. Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;	
b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Dewan Komisaris;	b. A statement that the Board of Commissioners has guidelines or charters (charters) of the Board of Commissioners;	
c. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; "Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel."	c. Policy and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners together with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in the meeting including attendance at the GMS; Information on the level of attendance of members of the Board of Commissioners in meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or GMS can be presented in the form of tables.	199–216
d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:	d. Training and/or the competency improvement of members of the Board of Commissioners:	

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
1. Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan	1. Policies on training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and	199–216
2. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);	2. Training and/or competency improvement followed by members of the Board of Commissioners in the financial year (if any);	
e. Penilaian terhadap kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	e. Assessment of the performance of the Board of Directors and The Board of Commissioners and each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, at least contains:	
1. Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	1. Procedures for the implementation of performance assessments;	
2. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	2. Criteria used such as performance achievement during the financial year, competence and attendance in meetings;	
3. Pihak yang melakukan penilaian;	3. The party conducting the assessment;	
f. Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:	f. The Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committee supporting the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year includes:	
1. Prosedur penilaian kinerja; dan	1. Performance assessment procedures; and	
2. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;	2. Criteria used such as performance achievement during the financial year, competence and attendance in meetings;	
4. Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	4. Nomination and remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners, at least containing:	232–236
a. Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan	a. Nomination procedures, including a brief description of the policies and nomination processes of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and	
b. Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:	b. Procedures and implementation of remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners, including:	
1. Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;	1. Procedures for determining remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners;	

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
2. Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan	2. Remuneration structure of the Board of Directors and Board of Commissioners such as, salary, benefits, tantiem/bonus and others; and	232–236
3. Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;"Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel."	3. The amount of remuneration of each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; Disclosure of information can be presented in the form of tables.	
5. Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	5. Sharia supervisory board, for Issuers or Public Companies that carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, at least contain:	–
a. Nama;	a. Name;	
b. Dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah;	b. The legal basis for the appointment of sharia supervisory boards;	
c. Periode penugasan dewan pengawas syariah;	c. The period of assignment of the sharia supervisory board;	
d. Tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan	d. The duties and responsibilities of the sharia supervisory board; and	
e. Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	e. Frequency and manner of providing advice and advice and supervision of the fulfillment of sharia principles in the capital market to issuers or public companies;	
6. Komite Audit, paling sedikit memuat:	6. Audit Committee, at least contain:	237–243
a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	a. His name and position in the committee membership;	
b. Usia;	b. Age;	
c. Kewarganegaraan;	c. Citizenship;	
d. Riwayat pendidikan;	d. Educational history;	
e. Riwayat jabatan, meliputi informasi:	e. Work experience, including information:	
1. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	1. Fhe legal basis of appointment as a member of the committee;	
2 Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	2. Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of the committee and other positions (if any); and	
3. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	3. Work experience and its service period both inside and outside the Issuer or Public Company;	
f. Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	f. Period and term of office of members of the Audit Committee;	
g. Pernyataan independensi Komite Audit;	g. Statement of independence of the Audit Committee;	

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
h. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;	h. Policy and implementation of the frequency of audit committee meetings and the attendance rate of members of the Audit Committee in the meeting;	237–243
i. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	i. Training and/or improvement of competencies that have been followed in the financial year (if any);	
j. Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;	j. Implementation of audit committee activities in the financial year in accordance with those listed in the guidelines or charter (charter) of the Audit Committee;	
7. Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	7. Committee or function of nomination and remuneration of Issuers or Public Companies, at least contain:	244–250
a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	a. His name and position in the committee membership;	
b. Usia;	b. Age;	
c. Kewarganegaraan;	c. Citizenship;	
d. Riwayat pendidikan;	d. Educational history;	
e. Riwayat jabatan, meliputi informasi:	e. work experience, including information:	
1. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	1. The legal basis of appointment as a member of the committee;	
2. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	2. Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of the committee and other positions (if any); and	
3. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	3. Work experience and its service period both inside and outside the Issuer or Public Company;	
f. Periode dan masa jabatan anggota komite;	f. Period and term of office of committee members;	
g. Uraian tugas dan tanggung jawab;	g. Description of duties and responsibilities;	
h. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;	h. A statement that it already has guidelines or charters (charters) of the committee;	
i. Pernyataan independensi komite;	i. Statement of independence of the committee;	
j. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut;	j. Policy and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of members in the meeting;	
k. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	k. Training and/or improvement of competencies that have been followed in the financial year (if any);	
l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	l. A brief description of the implementation of committee activities in the financial year;	
m. Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:	m. In the event that no nomination and remuneration committee is established, the Issuer or Public Company simply discloses the information as intended in letter i) up to the letter l) and expresses:	

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
1. Alasan tidak dibentuknya komite; dan	1. The reason for not establishing a committee; and	244
2. Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	2. Parties carrying out the functions of nomination and remuneration;	
8. Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	8. Other committees owned by Issuers or Public Companies in order to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, at least contain:	251–277
a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	a. His name and position in the membership of the committee;	
b. Usia;	b. Age;	
c. Kewarganegaraan;	c. Nationality;	
d. Riwayat pendidikan;	d. Educational history;	
e Riwayat jabatan, meliputi informasi:	e. Work experience including information:	
1. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	1. The legal basis of appointment as a member of the committee;	
2 Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	2. Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of the committee and other positions (if any); and	
3. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	3. Work experience and its service period both inside and outside the Issuer or Public Company;	
f. Periode dan masa jabatan anggota komite;	f. The period and term of office of committee members;	
g. Pernyataan independensi komite;	g. Statement of independence of the committee;	
h. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	h. Training and/or improvement of competencies that have been followed in the financial year (if any); and	
i. Uraian tugas dan tanggung jawab;	i. Description of duties and responsibilities;	
j. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) komite;	j. A statement that it has had guidelines or charters (charters) of the committee;	
k. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan	k. The policy and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members in such meetings; and	
l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	l. A brief description of the implementation of committee activities in the financial year;	
9. Sekretaris Perusahaan, paling sedikit memuat:	9. The Corporate Secretary, at least contains:	278–280
a. Nama;	a. Name;	
b. Domisili;	b. Domicile;	
c. Riwayat jabatan, meliputi:	c. Work experience, including:	
1. Dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan	1. The legal basis for appointment as Corporate Secretary; and	
2. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	2. Work experience and the service period both inside and outside the Issuer or Public Company;	

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
d. Riwayat pendidikan; e. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan f. Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku;	d. Education; e. Training and/or competency improvement followed in the financial year; and f. A brief description of the implementation of the duties of the Corporate Secretary in the financial year;	278–280
10. Unit Audit Internal, mencakup antara lain: a. Nama kepala Unit Audit Internal; b. Riwayat jabatan, meliputi: 1. Dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan 2. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; e. Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; f. Uraian tugas dan tanggung jawab; g. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan h. Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit;	10. Internal Audit Unit, including: a. The name of the head of the Internal Audit Unit; b. Work experience, including: 1. The legal basis for appointment as head of the Internal Audit Unit; and 2. Work experience and the service period both inside and outside the Issuer or Public Company; c. Qualification or certification as an internal audit profession (if any); d. Eraining and/or competency improvements followed in the financial year; e. Structure and position of the Internal Audit Unit; f. Description of duties and responsibilities; g. A statement that it already has guidelines or charters (charters) of the Internal Audit Unit; and h. Brief description of the implementation of the duties of the Internal Audit Unit in the financial year including the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee;	280–288
11. Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan b. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; c. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	11. Description of the internal control system implemented by issuers or public companies, at least regarding: a. Financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations; and b. A review of the effectiveness of the internal control system; c. Statements of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;	295–305
12 Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	12. The risk management system implemented by issuers or public companies, at least contains:	312–320

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
a. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b. Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan c. Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; d. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	a. Overview of the risk management system of Issuers or Public Companies; b. The type of risk and how it is managed; and c. A review of the effectiveness of the risk management system of issuers or public companies; d. Statements of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or audit committees on the adequacy of the risk management system;	312–320
13. Perkara penting yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: a. Pokok perkara/gugatan; b. Status penyelesaian perkara/gugatan; dan c. Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	13. Important matters that have a material impact faced by issuers or public companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain: a. Subject matter/lawsuit; b. Status of settlement of cases/ lawsuits; and c. Its effect on the condition of issuers or public companies;	321
14. Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	14. Information about administrative sanctions/ sanctions imposed on Issuers or Public Companies, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities in the financial year (if any);	321
15. Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a. Pokok-pokok kode etik; b. Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; c. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan d. Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	15. Information regarding the code of ethics of issuers or public companies includes: a. The subjects of the code of ethics; b. The statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of Issuers or Public Companies; c. Form of socialization of the code of ethics and its enforcement efforts; and d. A statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of Issuers or Public Companies;	321–323
16. Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP)	16. A brief description of the policy of providing performance-based long-term compensation to management and/or employees owned by issuers or public companies (if any), including in the form of a share ownership program by management (management stock ownership program /MSOP) and/or share ownership	333

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: a. Jumlah saham dan/atau opsi; b. Jangka waktu pelaksanaan; c. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d. Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;	program by employees (employee stock ownership program/ESOP); In the case of compensation in the form of a shareholding program by management (management stock ownership program/MSOP) and/or share ownership program by employees (employee stock ownership program/ESOP), the information disclosed at least contains: a. The number of shares and/or options; b. The period of execution; c. The requirements of employees and/or management who are entitled; and d. The execution price or determination of the implementation price;	333
17. Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: a. Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan b. Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	17. A brief description of the information disclosure policy regarding: a. Shareholding of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) business days after the occurrence of ownership or any change of ownership of the shares of the Public Company; and b. Implementation of the policy concerned;	207–208 & 229
18. Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), paling sedikit memuat: a. Cara penyampaian laporan pelanggaran; b. Perlindungan bagi pelapor; c. Penanganan pengaduan; d. Pihak yang mengelola pengaduan; dan e. Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: 1. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan 2. Tindak lanjut pengaduan; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	18. Description of the whistleblowing system in issuers or public companies (if any), at least contains: a. How to submit a violation report; b. Protection for whistleblowers; c. Complaint handling; d. The party managing the complaint; and e. The results of handling complaints, at least include: 1. The number of complaints entered and processed in the financial year; and 2. Follow-up of the complaint; In the event that the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, it shall be disclosed.	324–327
19. Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	19. Description of the anti-corruption policy of Issuers or Public Companies, at least contains:	329

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
a. Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan	a. Programs and procedures carried out in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in Issuers or Public Companies; and	327-331
b. Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.	b. Anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies; In the event that issuers or public companies do not have an anti-corruption policy, the issuer shall explain the reason for not having the policy.	
16. Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	16. Application of the Open Corporate Governance Guidelines for Issuers issuing Equity Securities or Public Companies, including:	
a. Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	a. A statement regarding the recommendations that have been implemented; and/or	
b. Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);"Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel."	b. Explanation of recommendations that have not been implemented, accompanied by reasons and alternatives to their implementation (if any); Disclosure of information can be presented in the form of tables.	
BAB 6 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN	CHAPTER 6 CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	
1. Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51 POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	1. The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as intended in the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at least containing:	336-398
a. Penjelasan strategi keberlanjutan;	a. Explanation of sustainability strategies;	
b. Ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);	b. Overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental);	
c. Profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	c. A brief profile of the Issuer or Public Company;	
d. Penjelasan Direksi;	d. Statement of the Board of Directors;	
e. Tata kelola keberlanjutan;	e. Sustainability governance;	
f. Kinerja keberlanjutan;	f. Sustainability performance;	
g. Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;	g. Written verification of an independent party, if any;	
h. Lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan	h. Feedback form for readers, if any; and	
i. Tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	i. The response of the Issuer or Public Company to the feedback of the previous year's report;	

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
2. Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	2. Sustainability Report as intended in number 1), must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for The Preparation of Sustainability Report (Sustainability Report) for Issuers and Public Companies as stated in Attachment II which is an integral part of this Circular Letter of the Financial Services Authority;	338–398
3. Informasi Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) pada angka 1) dapat: a. Diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau	3. Sustainability Report information in number 1) can: a. Disclosed in other relevant sections outside the social and environmental responsibility section, such as the Board of Directors' explanation of the Sustainability Report disclosed in the relevant section of the Board of Directors' Report; and/or	
b. Merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;	b. Refers to other sections outside the social and environmental responsibility section while still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as stated in Attachment II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of issuers or public companies;	
4. Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	4. Sustainability Report as intended in number 1) is an integral part of the Annual Report but can be presented separately with the Annual Report;	
5. Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: a. Memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan	5. In the event that the Sustainability Report is presented separately with the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report shall be: a. Contains all information as intended in number 1); and	
b. Disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	b. Prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as stated in Attachment II which is an integral part of this Circular Letter of the Financial Services Authority;	

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
6. Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan	6. In the event that the Sustainability Report is presented separately with the Annual Report, then in the social and environmental responsibility section explains that information regarding social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report presented separately from the Annual Report; and	338–398
7. Penyampaian Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	7. Submission of Sustainability Report presented separately with the Annual Report must be submitted in conjunction with the submission of the Annual Report.	
Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek.	Audited Annual Financial Statements The annual financial statements contained in the Annual Report are prepared in accordance with financial accounting standards in Indonesia and have been audited by public accountants registered with the Financial Services Authority. The annual financial statement contains a statement on accountability for financial statements as stipulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the responsibility of the Board of Directors for financial statements or laws and regulations in the capital market sector that regulate the periodic reports of securities companies in the case that issuers are securities companies.	402
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	Statement Letter of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners on Responsibility for annual reports The statement letter of the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners on responsibility for the Annual Report is prepared in accordance with the format of the Statement Letter of the Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners on Responsibility for the Annual Report as stated in Attachment I which is an integral part of this Circular Letter of the Financial Services Authority.	42–43

INDEKS POJK NOMOR 51/POJK.03/2017
POJK Number 51/POJK.03/2017 Index

Laporan Keberlanjutan memuat informasi mengenai: The Sustainability Report contains information about:	Halaman Page
A. Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	
A.1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan Elaboration of Sustainability Strategy	342–349
B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Overview of Performance on Sustainability Aspects	
B.1 Apek Ekonomi, paling sedikit memuat Economic Aspects, covering at least:	12–15
a. Kuantitas Produksi atau Jasa yang dijual; Quantity of Products or Services Sold;	
b. Pendapatan atau Penjualan; Revenue or Sales;	
c. Laba atau Rugi Bersih; Net Profit or Loss;	
d. Produk Ramah Lingkungan; dan Environment-Friendly Products; and	
e. Pelibatan Pihak Lokal yang Berkaitan dengan Proses Bisnis Keuangan Keberlanjutan. Engagement of Local Stakeholders Concerning The Sustainable Finance Business Process.	
B.2 Aspek Lingkungan Hidup, paling sedikit memuat: Environmental Aspects, covering at least:	
a. Penggunaan Energi; Energy Consumption;	365
b. Pengurangan Emisi yang Dihasilkan; Emission Reductions Achieved;	367
c. Pengurangan Limbah dan Efluen; Reduction of Waste and Effluent; and	367
d. Pelestarian Keanekaragaman Hayati. Biodiversity Conservation.	373
B.3 Aspek Sosial Social Aspect	
a. Dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan Positive and Negative Impacts of The Implementation of Sustainable Finance,	370–371
b. Pengeluaran biaya untuk masyarakat Expenses for Community	375–377
C. Profil Perusahaan Company Profile	
C.1 Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan; Vision, Mission, and Sustainability Values;	54
C.2 Alamat Perusahaan Company Address	47
C.3 Skala Usaha, paling sedikit meliputi: Business Scale, covering at least: a) Total Asset atau Kapitalisasi Asset, danTotal Kewajiban; Total Assets or Assets Capitalization, and Total Liabilities;	12
b) Jumlah Karyawan menurut Jenis Kelamin, Jabatan, Usia Pendidikan, dan Status Ketenagakerjaan Number of Employees by Gender, Position, Educational Age, and Employment Status	103–105
c) Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham; dan Name Of Shareholders and Shareholding Percentage; and	86–87

Laporan Keberlanjutan memuat informasi mengenai: The Sustainability Report contains information about:	Halaman Page
d) Wilayah Operasional. Operational Area.	60–61
C.4 Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan; Products, Services, and Business Activities;	57–58
C.5 Keanggotaan pada Asosiasi; Membership of Associations;	90
C.6 Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Organization	51
D. Penjelasan Direksi Elaboration of Board of Directors	
D.1 Kebijakan untuk Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan; Policy for Responding to Challenges In Fulfilling the Sustainability Strategy;	337–341
D.2 Penerapan Keuangan Berkelanjutan; Application of Sustainable Finance;	
D.3 Strategi Pencapaian Target. Target Achievement Strategy.	
E. Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	
E.1 Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan; Responsible on the Application of Sustainable Finance	350–354
E.2 Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan; Competency Development on Sustainable Finance ;	354
E.3 Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assesment of Sustainable Finance;	354–357
E.4 Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with Stakeholders	357–359
E.5 Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan. Problems on the Application of Sustainable Finance	360
F. Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	
F.1 Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Sustainable Culture Development Activities	55
Kinerja Ekonomi Economic Performance	
F.2 Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi; Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit or Loss;	361–362
F.3 Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrument Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan. Comparison of Target and Performance of Portfolio, Financing Target, or Investmen In Financial Instruments or Projects In Line with The Sustainable Finance.	
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	
Aspek Umum General Aspect	368
F.4 Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	

Laporan Keberlanjutan memuat informasi mengenai: The Sustainability Report contains information about:	**Halaman** Page
Aspek Material Material Aspect	
F.5 Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Environment-Friendly Material Consumption	364-365
Aspek Energi Energy Aspect	
F.6 Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of The Energy Consumed;	365
F.7 Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement Made For Energy Efficiency Including The Use of Renewable Energy Sources.	
Aspek Air Water Aspect	
F.8 Penggunaaan Air Water Consumption	366-367
Aspek Keanekaragagaman Hayati Biodiversity Aspect	
F.9 Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati; dan Impacts from Operational Areas Close to or Situated in Areas of Conservation or Otherwise Those that Contain Biodiversity; and	373
F.10 Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts.	
Aspek Emisi Emissions Aspect	
F.11 Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya; Amount and Intensity of Emissions Generated by Type;	367
F.12 Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan; Efforts and Achievements Made in Emission Reduction.	
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent	
F.13 Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya; Amount of Waste and Effluent Generated by Type;	367
F.14 Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen; Waste and Effluent Management Mechanism	367
F.15 Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada). Spill that Occurs (If Any).	367
F.16 Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan. Number and Content of Environmental Complaint Received and Resolved.	368
Kinerja Sosial Social Performace	
F.17 Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment to Provide Services for the Equal Product and/or Services to Customers;	392-394
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect	
F.18 Kesetaraan Kesempatan Bekerja; Equality of Employment;	381-382
F.19 Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa; Child Labour and Forced Labour;	382

Laporan Keberlanjutan memuat informasi mengenai: The Sustainability Report contains information about:	Halaman Page
F.20 Upah Minimum Regional; Regional Minimum Wage;	386
F.21 Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman; Proper and Safe Work Environment;	382–384
F.22 Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai. Training and Capabilities Development for Employees.	387–390
Aspek Masyarakat Community Aspect	
F.23 Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar; Operation Impacts on Local Communities;	371
F.24 Pengaduan Masyarakat; Community Complaint;	395
F.25 Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL); Corporate Social Responsibility (CSR);	371–374
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Products/Services	
F.26 Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan; Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services;	393–394
F.27 Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan; Products/Services that Have Been Undergone Safety Test for Customers;	394
F.28 Dampak Produk/Jasa; Impact of Products/Services;	394
F.29 Jumlah Produk yang Ditarik Kembali; Number of Products Recalled;	394
F.30 Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan. Customer Satisfaction Survey on Sustainable Finance Product and/or Services.	397–398
G. Lain-Lain Others	
G.1 Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (Jika Ada) Written Independent Verification (If Any)	525
G.2 Lembar Umpan Balik Feedback Sheets	
G.3 Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response on Feedback Sustainability Report Previous Year	
G.4 Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Public List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning Then Implementation Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Company	521–524

LEMBAR UMPAN BALIK
Feedback Sheet

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk membaca Laporan Keberlanjutan PT KB Finansia Multi Finance tahun 2023. Untuk meningkatkan transparansi kinerja keberlanjutan dan sebagai bahan evaluasi dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan tahun berikutnya, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan dan mengirimkan kembali kepada kami melalui email atau dikirimkan ke Kantor Pusat kami.

Thank you for your willingness to read the Sustainability Report of PT KB Finansia Multi Finance in 2023. We expect your willingness to fill out the prepared Feedback Sheet and to improve the transparency of sustainability performance and as an evaluation material in the preparation of the Sustainability Report for the following year, we expect your willingness to fill in the Feedback Sheet that has been prepared and send it back to us via email or sent to our Head Office.

Nama : _____
Name

Institusi/Perusahaan : _____
Institution/Company

E-mail : _____
E-mail

Telp/HP : _____
Phone/HP

Kategori Pemangku Kepentingan / Stakeholders Category

- Pemerintah/Government
- Perusahaan/Company
- Media/Media
- LSM/NGO
- Masyarakat/Community
- Akademik/Academic
- Lain-lain/Others
  (.....)

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai / Please choose the most appropriate answer.

1. Apakah laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perseroan dalam berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan?
   Does this report have described the Company's performance in contributing to sustainable development?
2. Apakah laporan ini bermanfaat bagi Anda?
   Is this report useful to you?
3. Apakah laporan ini mudah dimengerti?
   Is this report easy to understand?
4. Apakah laporan ini menarik?
   Is this report interesting?
5. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:
   Kindly provide your advice/suggestion/comment on this report:

Mohon kirimkan kembali lembar ini ke / Please send back this sheet to the following:

PT KB Finansia Multi Finance
Office 8, lantai 15, SCBD Lot 28
Jl. Jend. sudirman kav 52-53, RT.8/RW.3, Senayan
Jakarta Selatan 12190

2023

Laporan Tahunan
Annual Report

kreditplus

PT KB Finansia Multi Finance

Office 8, lantai 15, SCBD Lot 28
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Telp : 1500605
Fax : 021-2933 3646
Email: corsec@finansia.com

www.kreditplus.com